

Dr. Ir. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, MM.

KECERDASAN SINTETIS

(Synthetic Intelligence)



YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK



Dr. Ir. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, MM.

KECERDASAN SINTETIS

(Synthetic Intelligence)



YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK

PENERBIT :

YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK

Jl. Majapahit No. 605 Semarang

Telp. (024) 6723456. Fax. 024-6710144

Email : penerbit_ypat@stekom.ac.id

ISBN 978-634-7695-08-6 (PDF)



9

786347

695086

KECERDASAN SINTETIS (Synthetic Intelligence)

Penulis :

Dr. Ir. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, MM.

ISBN : 978-634-7695-08-6 (PDF)

Editor :

Dr. Joseph Teguh Santoso, S.Kom., M.Kom.

Penyunting :

Dr. Mars Caroline Wibowo. S.T., M.Mm.Tech

Desain Sampul dan Tata Letak :

Irdha Yuniarto, S.Ds., M.Kom

Penebit :

Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan
Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM)

Anggota IKAPI No: 279 / ALB / JTE / 2023

Redaksi :

Jl. Majapahit no 605 Semarang

Telp. 08122925000

Fax. 024-6710144

Email : penerbit_ypat@stekom.ac.id

Distributor Tunggal :

Universitas STEKOM

Jl. Majapahit no 605 Semarang

Telp. 08122925000

Fax. 024-6710144

Email : info@stekom.ac.id

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin dari penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul ***KECERDASAN SINTETIS (Synthetic Intelligence)*** ini dapat hadir di hadapan para pembaca. Buku ini disusun sebagai sebuah ikhtiar intelektual untuk menelaah perkembangan sains dan teknologi modern—khususnya kecerdasan buatan, nanoteknologi, transhumanisme, rekayasa genetika, robotika, media digital, dan singularitas—serta dampaknya terhadap arah peradaban manusia. Di tengah laju inovasi yang semakin cepat, manusia tidak lagi hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi perlahan juga menjadi objek, mitra, bahkan bagian dari sistem teknologi itu sendiri. Karena itu, buku ini berusaha mengajak pembaca untuk melihat perkembangan tersebut secara lebih kritis, mendalam, dan reflektif.

Secara umum, buku ini tidak hanya membahas teknologi sebagai alat yang netral, melainkan juga sebagai kekuatan yang dapat membentuk cara berpikir, sistem sosial, struktur keluarga, dunia kerja, kesehatan, peperangan, budaya populer, hingga cara manusia memaknai tubuh, jiwa, dan masa depannya. Di dalamnya, pembaca akan menemukan uraian yang bergerak dari ranah ilmiah, sosial, politik, ekonomi, hingga filosofis dan spiritual. Beberapa bagian buku ini juga menyajikan sudut pandang yang spekulatif dan kontroversial, bukan semata-mata untuk diterima begitu saja, melainkan untuk membuka ruang diskusi, kewaspadaan, dan perenungan yang lebih luas mengenai relasi manusia dengan teknologi.

Bab 1, Nanoteknologi, membuka pembahasan dengan menyoroti bagaimana nanoteknologi dipahami sebagai fondasi bagi revolusi teknologi modern. Pada subbab membangun mesin dan robot dari dalam ke luar, pembaca diperkenalkan pada gagasan bahwa mesin masa depan tidak lagi hanya dibangun secara mekanis dari luar, tetapi juga melalui rekayasa pada tingkat mikro dan nano. Selanjutnya, subbab nanoteknologi di media membahas bagaimana media membingkai teknologi ini sebagai simbol kemajuan, harapan, sekaligus kecemasan baru. Adapun subbab nanoteknologi dan kesuburan mengangkat persoalan pengaruh perkembangan teknologi nano terhadap aspek biologis dan reproduksi manusia.

Bab 2, Transhumanisme, membawa pembaca pada dunia gagasan yang lebih jauh, yaitu keinginan manusia untuk melampaui batas biologisnya sendiri. Melalui subbab pendahuluan tentang transhumanisme dan singularitas, dijelaskan dasar pemikiran transhumanisme sebagai gerakan yang meyakini bahwa manusia dapat ditingkatkan secara radikal melalui teknologi. Subbab teknik pengendalian pikiran yang dipatenkan menyoroti dimensi kontrol terhadap kesadaran manusia; keruntuhan unit keluarga membahas dampak teknologi dan modernitas terhadap ikatan sosial paling dasar; peran Persatuan Bangsa-Bangsa dalam transhumanisme memperlihatkan relasi antara agenda global dan transformasi manusia; sedangkan pengendalian populasi dan transhumanisme serta pengaruh transhumanisme terhadap kelompok jiwa manusia mengajak pembaca masuk ke ranah sosial-filosofis yang lebih dalam. Bab ini ditutup dengan pembahasan tentang kota cerdas dan Proyek Venus, serta perjalanan dari transhumanisme ke singularitas, yang menggambarkan masyarakat masa depan yang sepenuhnya ditopang oleh sistem cerdas.

Bab 3, Singularitas Ray Kurzweil, secara khusus membedah gagasan Ray Kurzweil sebagai salah satu tokoh paling terkenal dalam wacana singularitas teknologi. Melalui monolog Ray Kurzweil, pembaca diperkenalkan pada visi futuristik yang menempatkan AI sebagai puncak perkembangan peradaban. Pada subbab “Singularitas Sudah Dekat” dan promosi video, dibahas bagaimana gagasan tersebut dipopulerkan ke ruang publik. Subbab beberapa kutipan, tertinggal tanpa harapan?, dan materi RA—hukum kesatuan dan AI memperluas diskusi ke wilayah filosofis dan eksistensial. Selanjutnya, mengenali lebih dekat “super otak”, pertumbuhan eksponensial dalam teknologi, dan dunia baru nanobot yang berani menunjukkan bagaimana teknologi berkembang bukan secara linear, tetapi melompat sangat cepat. Menariknya, pada subbab Kurzweil mengakui bahaya AI dan sekilas tentang buku Kurzweil, pembaca diajak melihat bahwa optimisme teknologi pun tetap menyimpan risiko yang serius.

Bab 4, Perlombaan Menuju Keabadian, berfokus pada obsesi manusia untuk menunda, mengalahkan, atau bahkan meniadakan kematian. Subbab bagaimana sains akan menyelamatkan kita dari diri kita sendiri menjadi pembuka untuk memahami bagaimana sains diposisikan sebagai jalan keselamatan modern. Selanjutnya, Google dan umur panjang serta kesadaran buatan membahas keterlibatan perusahaan-perusahaan besar dalam proyek umur panjang dan kesadaran non-biologis. Pada subbab bagaimana orang super kaya ingin membeli keabadian, seberapa jauh kita dari keabadian?, dan pendanaan keabadian, buku ini menyoroti hubungan antara kekuasaan ekonomi dan ambisi biologis manusia. Dua subbab terakhir, yaitu singularitas dari perspektif “bio-manusia” dan persiapan pengiriman pasca-manusia ke luar angkasa, memperluas pertanyaan dari sekadar umur panjang menuju masa depan spesies manusia itu sendiri.

Bab 5, Peran AI dalam Korporasi dan Media, menunjukkan bahwa AI bukan lagi isu masa depan, melainkan realitas yang telah masuk ke kehidupan sehari-hari. Dari subbab pendahuluan hingga pembantu kecil ibu, buku ini menampilkan AI dalam bentuk yang akrab dan domestik. Pada subbab robot di bidang medis dan robot membantu manusia dalam perjalanan sehari-hari, dijelaskan penerapan robot dalam layanan kesehatan dan mobilitas. Kemudian, mikrochip, smartphone, apartemen pintar, kota cerdas, dan masa depan internet memperlihatkan bagaimana AI membentuk infrastruktur kehidupan modern. Bab ini ditutup dengan subbab teknologi dan anak-anak, yang mengajak pembaca merenungkan dampak jangka panjang teknologi terhadap generasi yang tumbuh sejak lahir di tengah ekosistem digital.

Bab 6, Hollywood dan Industri Musik, mengulas bagaimana AI dan teknologi cerdas membentuk narasi budaya populer. Setelah pendahuluan, subbab AI dalam industri film dan AI dalam industri musik menjelaskan bagaimana kecerdasan buatan dimanfaatkan dalam produksi, distribusi, penciptaan konten, hingga pembentukan selera dan imajinasi massa. Bab ini penting karena menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya mengubah mesin dan pekerjaan, tetapi juga estetika, hiburan, dan kebudayaan.

Bab 7, “Oposisi” di Dunia Akademik dan Sains, menghadirkan suara-suara yang mempertanyakan arah perkembangan teknologi. Dalam subbab suara-suara menentang Jade

Helm '15 dan suara-suara prihatin lain dari kaum akademik, buku ini mengangkat pandangan kritis dari berbagai kalangan. Subbab Stephen Hawking memberi penekanan tersendiri pada peringatan tokoh ilmuwan besar terhadap potensi bahaya AI. Dengan demikian, bab ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi selalu melahirkan perdebatan, resistensi, dan seruan etik.

Bab 8, Perang Umat Manusia terhadap Umat Manusia, membahas teknologi dalam konteks konflik. Subbab manusia dan elektronik menunjukkan ketergantungan manusia pada perangkat elektronik, sementara zona perang global memperluas pembahasan pada penggunaan teknologi dalam skala geopolitik. Bab ini memperlihatkan bahwa ketika teknologi semakin canggih, peperangan pun berubah bentuk menjadi lebih kompleks, terotomatisasi, dan sulit dipisahkan dari kehidupan sipil.

Bab 9, AI: “Aku Adalah Wadah Lucifer!”, merupakan salah satu bagian paling provokatif dalam buku ini. Subbab kecerdasan sintetis—AI Google dan AI bukanlah masa depan—ia sudah ada di sini! menegaskan kehadiran nyata AI dalam kehidupan modern. Selanjutnya, langkah selanjutnya: meningkatkan IQ semua orang!, dokter robot dan liburan realitas virtual di depan mata, serta otak kita diubah menjadi kode biner membawa pembaca pada kemungkinan transformasi biologis dan digital manusia. Pada subbab-subbab berikutnya—berusaha tanpa henti menuju “kecerdasan super”, robot dengan lima indra semakin berkembang, bagi robot, belajar adalah kegiatan kelompok, robot sekarang terlihat seperti manusia, robot dengan sikap, dan robot pembunuh: sebuah kenyataan!—buku ini menggambarkan percepatan luar biasa dunia robotika, sekaligus kekhawatiran terhadap arah perkembangannya.

Bab 10, Promosi Seks dan Pernikahan Robot di Media, mengangkat topik yang sensitif sekaligus relevan dalam diskusi pasca-manusia. Pada subbab mengapa robot seks?, buku ini mencoba menjelaskan akar sosial dan psikologis kemunculan gagasan tersebut. Subbab debat ahli: seks dengan robot?, robot seksual yang kian mirip manusia, dan seksualitas VR: kehidupan seksual pasca-manusia membahas bagaimana media dan teknologi bukan hanya memfasilitasi kebutuhan manusia, tetapi juga dapat membentuk ulang relasi intim, tubuh, dan makna kemanusiaan itu sendiri.

Bab 11, Apa yang Akan Terjadi pada Pekerjaan Kita?, menyoroti salah satu kecemasan paling nyata di era otomasi. Pada subbab robot mengambil alih industri pekerjaan, pembaca diajak memahami bagaimana AI dan robot menggantikan banyak fungsi manusia. Sementara itu, beberapa ide untuk mengatasi pengangguran massal menawarkan berbagai kemungkinan respons sosial, ekonomi, dan kebijakan terhadap disrupsi yang ditimbulkan oleh revolusi teknologi.

Bab 12, Laboratorium Genetika—Atlantis Ditinjau Kembali, memperluas pembahasan ke ranah genetika, kloning, dan rekayasa kehidupan. Subbab keruntuhan Atlantis lama—apa yang terjadi? dan kebangkitan kerajaan mesin—Atlantis baru menggunakan metafora peradaban untuk membaca hubungan antara teknologi dan kehancuran. Selanjutnya, teknologi perjalanan luar angkasa pasca-manusia, rekayasa genetika—dari mulut kuda, sains dan keabadian, bagaimana kloning digunakan pada manusia, bagaimana kloning digunakan pada hewan, serta lebih lanjut tentang manipulasi genetik menegaskan bahwa persoalan

teknologi kini telah menyentuh level terdalam kehidupan. Bab ini ditutup dengan tren AI di masa lampau, yang memberi kesan bahwa gagasan tentang kecerdasan buatan dan modifikasi kehidupan telah lama menghantui imajinasi manusia.

Bab 13, Menjadi Dewa, adalah perenungan filosofis tentang ambisi manusia untuk mencapai kuasa yang dahulu hanya dilekatkan pada entitas ilahi. Subbab astrofisikawan terkenal Michio Kaku tentang singularitas dan otak super tidak akan digital—ia akan analog membahas perdebatan tentang masa depan kecerdasan. Lalu, menghancurkan robot: apakah termasuk pembunuhan?, mengunduh kepribadian orang yang sudah meninggal, dengan robot di otak kita, kita akan menjadi seperti dewa!, serta upload informasi siap digunakan menempatkan pembaca pada pertanyaan etis paling mendasar: apa arti manusia jika pikiran, identitas, dan kesadaran dapat ditiru atau ditransfer?

Bab 14, Hadirkan Prajurit Universal, memotret hubungan antara AI, strategi militer, dan masa depan perang. Subbab masa depan bukanlah damai—tapi perang!, strategi perang baru, dan DARPA, strategi perang, dan prajurit super menunjukkan bagaimana teknologi digunakan untuk meningkatkan kemampuan tempur dan efisiensi militer. Di sisi lain, larangan terhadap “robot pembunuh”, ilmuwan: kesadaran tidak akan pernah bisa diduplikasi, latihan Jade Helm ’15: latihan AI, dan ringkasan peperangan masa depan menegaskan adanya perdebatan etis, filosofis, dan politis mengenai batas penggunaan teknologi dalam konflik bersenjata.

Bab 15, AI di Kerajaan Hewan dan Tumbuhan, menghadirkan perspektif bahwa teknologi tidak berhenti pada manusia. Subbab eksperimen genetika Atlantis yang tersamar, masa depan hewan, dan masa depan tumbuhan membahas kemungkinan intervensi teknologi terhadap makhluk hidup lain, sehingga memperluas diskusi dari human enhancement ke rekayasa kehidupan secara menyeluruh.

Bab 16, Ketika Robot Melampaui Kita Miliaran Kali Lipat, menggambarkan dunia ketika kecerdasan buatan mencapai tingkat yang tak lagi mudah dibandingkan dengan kemampuan manusia. Subbab komunikasi telepatik membahas bentuk-bentuk komunikasi masa depan, AI dan kesetaraan menyoal relasi kuasa antara manusia dan mesin, sedangkan akhir privasi—sekali dan untuk selamanya menjadi peringatan bahwa kemajuan teknologi dapat dibayar dengan hilangnya ruang personal manusia.

Bab 17, Yang Sangat Mengkhawatirkan, memasuki wilayah yang lebih simbolik, metafisik, dan penuh kegelisahan. Melalui subbab Kollider Hadron Besar—versi resmi, simbolisme okultis di CERN, prinsip-prinsip nubuat, membuka gerbang, dan Efek Mandela dan para ilmuwan yang menjadi gila!, buku ini menampilkan bagaimana sains mutakhir sering kali dibaca tidak hanya sebagai proyek ilmiah, tetapi juga sebagai fenomena budaya dan spiritual yang sarat tafsir.

Bab 18, Ras Kuno, menyuguhkan pembahasan yang semakin spekulatif mengenai masa lalu, entitas antardimensi, dan kemungkinan hubungan teknologi dengan narasi kosmik. Dari subbab ras pembangun, utusan Lucifer, bukti entitas antar dimensi?, hingga invasi alien palsu sebelum “invasi yang sebenarnya?”, buku ini menyajikan tafsir tentang peradaban, kekuatan nonmanusia, dan rekayasa persepsi. Pembahasan dilanjutkan melalui kedatangan kedua adalah untuk semua agama, makhluk luar angkasa di tata surya, dan sekilas tentang program

“SpaceX” Elon Musk, yang menghubungkan tema spiritual, extraterrestrial, dan teknologi luar angkasa.

Bab 19, Legiun Lucifer, melanjutkan arah pembahasan sebelumnya ke tingkat yang lebih eskatologis. Dalam subbab Tuhan segala tuhan, kedatangan tuhan dan pertempuran Armageddon, pasukan penyerang alien dalam 3-D dan kecerdasan buatan, Dracos, reptilian, grays, insectoid, dan nordics, apakah perjalanan waktu benar-benar mungkin?, akhir zaman, garis waktu, menyerang Pleiades, guru dari masa depan, hingga ringkasan, buku ini menutup rangkaian spekulasi besarnya tentang konflik kosmik, kecerdasan buatan, alienasi manusia, dan akhir peradaban.

Akhirnya, Bab 20, Apakah Ada Solusi?, menjadi penutup yang sangat penting karena mengembalikan seluruh pembahasan kepada pertanyaan paling manusiawi: apa yang harus dilakukan? Subbab kenafian umat manusia saat ini mengkritik sikap pasif manusia terhadap arus teknologi, lalu kurangi penggunaan teknologi AI secara signifikan! menghadirkan seruan pembatasan. Selanjutnya, sifat manusia, pikiran manusia dan kepribadian kita, serta mengakhiri eksperimen menegaskan pentingnya menjaga martabat manusia di tengah godaan untuk menjadi pasca-manusia. Pada bagian cara tetap fokus di masa sulit ini dan tiga pilihan kemanusiaan, pembaca diajak merenungkan arah pilihan yang tersedia bagi umat manusia. Bab ini ditutup melalui kesimpulan dan penutup, yang merangkum keseluruhan argumen buku dan menegaskan bahwa masa depan bukan hanya soal teknologi, melainkan juga soal nilai, nurani, dan keputusan moral manusia.

Melalui keseluruhan susunan tersebut, buku ini sesungguhnya bukan hanya berbicara tentang kecerdasan buatan, robot, atau masa depan teknologi, tetapi juga tentang pertarungan besar antara kemajuan dan kemanusiaan, antara efisiensi dan etika, antara kemampuan teknis dan kebijaksanaan moral. Buku ini mengajak pembaca untuk tidak sekadar terpukau oleh inovasi, melainkan juga berani bertanya: ke mana sebenarnya umat manusia sedang diarahkan? Apakah teknologi akan membebaskan manusia, atau justru menundukkannya dalam bentuk baru yang lebih halus namun lebih total?

Semoga buku ini dapat menjadi bahan renungan, diskusi, dan evaluasi kritis bagi siapa saja yang ingin memahami perkembangan zaman secara lebih utuh. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada masa mendatang. Akhir kata, semoga karya ini memberi manfaat dan membuka cakrawala berpikir pembaca dalam menyikapi masa depan manusia di tengah ledakan perkembangan teknologi.

Semarang, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 NANOTEKNOLOGI.....	1
1.1 Membangun Mesin Dan Robot Dari Dalam Ke Luar	1
1.2 Nanoteknologi Di Media.....	3
1.3 Nanoteknologi Dan Kesuburan.....	4
BAB 2 TRANSHUMANISME	7
2.1 Pendahuluan Tentang Transhumanisme Dan Singularitas	7
2.2 Teknik Pengendalian Pikiran Yang Dipatenkan	10
2.3 Keruntuhan Unit Keluarga	12
2.4 Peran Persatuan Bangsa-Bangsa Dalam Transhumanisme	16
2.5 Pengendalian Populasi Dan Transhumanisme.....	17
2.6 Pengaruh Transhumanisme Terhadap Kelompok Jiwa Manusia	19
2.7 Kota Cerdas Dan Proyek Venus.....	23
2.8 Dari Transhumanisme Ke Singularitas	27
BAB 3 SINGULARITAS RAY KURZWEIL	29
3.1 Monolog Ray Kurzweil	29
3.2 “Singularitas Sudah Dekat”—Diskusi Seputar Buku	31
3.3 Promosi Video	31
3.4 Tertinggal Tanpa Harapan?	36
3.5 Hukum Kesatuan Dan AI.....	37
3.6 Mengenali Lebih Dekat “Super Otak”	39
3.7 Pertumbuhan Eksponensial Dalam Teknologi	43
3.8 Dunia Baru Nanobot Yang Berani	49
3.9 Kurzweil Mengakui Bahaya AI.....	49
3.10 Sekilas Tentang Kemajuan AI Dan Singularitas	51
BAB 4 PERLOMBAAN MENUJU KEABADIAN.....	60
4.1 Bagaimana Sains Akan Menyelamatkan Kita Dari Diri Kita Sendiri	60
4.2 Google Dan Umur Panjang	65
4.3 Kesadaran Buatan.....	71
4.4 Bagaimana Orang Super Kaya Ingin Membeli Keabadian	72
4.5 Seberapa Jauh Kita Dari Keabadian?	74
4.6 Pendanaan Keabadian	75
4.7 Singularitas Dari Perspektif “Bio-Manusia”	77
4.8 Persiapan Pengiriman Pasca-Manusia Ke Luar Angkasa	80
BAB 5 PERAN AI DALAM KORPORASI DAN MEDIA	85
5.1 Pendahuluan.....	85
5.2 Pembantu Kecil Ibu.....	86
5.3 Robot Di Bidang Medis	87
5.4 Robot Membantu Manusia Dalam Perjalanan Sehari-Hari.....	89
5.5 Mikrochip.....	91

5.6	Smartphone.....	92
5.7	Apartemen Pintar	97
5.8	Kota Cerdas.....	98
5.9	Masa Depan Internet.....	101
5.10	Teknologi Dan Anak-Anak.....	102
BAB 6	HOLLY WOOD DAN INDUSTRI MUSIK	108
6.1	Pendahuluan.....	108
6.2	AI Dalam Industri Film	109
6.3	AI Dalam Industri Musik	112
BAB 7	“OPOSISI” DI DUNIA AKADEMIK DAN SAINS.....	117
7.1	Suara-Suara Menentang Jade Helm ‘15	117
7.2	Suara-Suara Prihatin Lain Dari Kaum Akademik.....	120
7.3	Stephen Hawking.....	123
BAB 8	PERANG UMAT MANUSIA TERHADAP UMAT MANUSIA.....	125
8.1	Manusia Dan Elektronik	125
8.2	Zona Perang Global.....	129
BAB 9	AI: “AKU ADALAH WADAH LUCIFER!”	130
9.1	Kecerdasan Sintetis—AI Google	130
9.2	AI Bukanlah Masa Depan—Ia Sudah Ada Di Sini!.....	132
9.3	Meningkatkan Iq Semua Orang	133
9.4	Dokter Robot Dan Liburan Realitas Virtual Di Depan Mata	136
9.5	Otak Kita Diubah Menjadi Kode Biner	137
9.6	Berusaha Tanpa Henti Menuju “Kecerdasan Super”	141
9.7	Robot Dengan Lima Indra Semakin Berkembang!.....	145
9.8	Bagi Robot, Belajar Adalah Kegiatan Kelompok	146
9.9	Robot Sekarang Terlihat Seperti Manusia	149
9.10	Robot Dengan Sikap	151
9.11	Robot Pembunuh.....	153
BAB 10	PROMOSI SEKS DAN PERNIKAHAN ROBOT DI MEDIA	156
10.1	Mengapa Robot Seks?	156
10.2	Debat Ahli Tentang Seks Dengan Robot?	158
10.3	Robot Seksual Yang Kian Mirip Manusia	159
10.4	Seksualitas VR Dan Kehidupan Seksual Pasca-Manusia.	165
BAB 11	APA YANG AKAN TERJADI PADA PEKERJAAN KITA.....	167
11.1	Robot Mengambil Alih Industri Pekerjaan.....	167
11.2	Beberapa Ide Untuk Mengatasi Pengangguran Massal.....	170
BAB 12	LABORATORIUM GENETIKA—ATLANTIS DITINJAU KEMBALI	177
12.1	Keruntuhan Atlantis Lama—Apa Yang Terjadi?	177
12.2	Kebangkitan Kerajaan Mesin—Atlantis Baru.....	179
12.3	Teknologi Perjalanan Luar Angkasa Pasca-Manusia	181
12.4	Rekayasa Genetika.....	182
12.5	Sains Dan Keabadian	186
12.6	Bagaimana Kloning Digunakan Pada Manusia	188
12.7	Bagaimana Kloning Digunakan Pada Hewan	189

12.8	Lebih Lanjut Tentang Manipulasi Genetik	191
12.9	Tren AI Di Masa Lampau	195
BAB 13	MENJADI DEWA.....	204
13.1	Astrofisikawan Terkenal Michio Kaku Tentang Singularitas.....	204
13.2	Otak Super Tidak Akan Digital—Ia Akan Analog	205
13.3	Menghancurkan Robot: Apakah Termasuk Pembunuhan?	206
13.4	Mengunduh Kepribadian Orang Yang Sudah Meninggal	206
13.5	Dengan Robot Di Otak Kita, Kita Akan Menjadi Seperti Dewa!	207
13.6	Upload Informasi Siap Digunakan	209
BAB 14	HADIRKAN PRAJURIT UNIVERSAL	211
14.1	Masa Depan Bukanlah Damai—Tapi Perang!	211
14.2	Strategi Perang Baru	214
14.3	Darpa, Strategi Perang, Dan Prajurit Super	219
14.4	Larangan Terhadap “Robot Pembunuh”	221
14.5	Kesadaran Tidak Akan Pernah Bisa Diduplikasi	224
14.6	Latihan Jade Helm ‘15	224
14.7	Ringkasan Peperangan Masa Depan	226
BAB 15	AI DI KERAJAAN HEWAN DAN TUMBUHAN	227
15.1	Eksperimen Genetika Atlantis Yang Tersamar	227
15.2	Masa Depan Hewan	227
15.3	Masa Depan Tumbuhan	231
BAB 16	KETIKA ROBOT MELAMPAUI KITA MILIARAN KALI LIPAT	233
16.1	Komunikasi Telepatik	233
16.2	Ai Dan Kesetaraan	233
16.3	Akhir Privasi—Sekali Dan Untuk Selamanya	234
BAB 17	YANG SANGAT MENGKHAWATIRKAN.....	235
17.1	Kollider Hadron Besar—Versi Resmi.....	235
17.2	Simbolisme Okultis Di Cern	236
17.3	Prinsip-Prinsip Nubuat.....	239
17.4	Membuka Gerbang.....	242
17.5	Efek Mandela Dan Para Ilmuwan Yang Menjadi Gila!	244
BAB 18	RAS KUNO	249
18.1	Ras Pembangun	249
18.2	Utusan Lucifer.....	252
18.3	Bukti Entitas Antar Dimensi?	254
18.4	Invasi Alien Palsu Sebelum "Invasi Yang Sebenarnya?"	255
18.5	Kedatangan Kedua Adalah Untuk Semua Agama	256
18.6	Makhluk Luar Angkasa Di Tata Surya	259
18.7	Sekilas Tentang Program “SpaceX” Elon Musk	261
BAB 19	LEGIUN LUCIFER	264
19.1	Tuhan Segala Tuhan	264
19.2	Kedatangan Tuhan Dan Pertempuran Armageddon	269
19.3	Pasukan Penyerang Alien Dalam 3-D Dan Kecerdasan Buatan	271
19.4	Dracos, Reptilian, Grays, Insectoid, Dan Nordics.....	272

19.5	Apakah Perjalanan Waktu Benar-Benar Mungkin?	274
19.6	Akhir Zaman.....	276
19.7	Garis Waktu	276
19.8	Menyerang Pleiades	279
19.9	Guru Dari Masa Depan	280
19.10	Ringkasan.....	289
BAB 20	SOLUSI UTAMA DALAM PENGEMBANGAN AI	292
20.1	Kenatifan Umat Manusia Saat Ini	292
20.2	Kurangi Penggunaan Teknologi Aif Secara Signifikan!.....	296
20.3	Sifat Manusia	297
20.4	Pikiran Manusia Dan Kepribadian Kita	299
20.5	Mengakhiri Eksperimen.....	300
20.6	Cara Tetap Fokus Di Masa Sulit Ini.....	301
20.7	Tiga Pilihan Kemanusiaan	302
20.8	Kesimpulan	312
DAFTAR PUSTAKA		315



BAB 1

NANOTEKNOLOGI

1.1 MEMBANGUN MESIN DAN ROBOT DARI DALAM KE LUAR

Nano berarti sepermiliar dari sesuatu. Istilah nanoteknologi, secara teoritis, dapat merujuk pada apa pun dalam teknologi di mana kita bekerja dengan partikel sepermiliar dari sesuatu; kita berbicara tentang partikel pada tingkat atom. Namun, dalam buku ini, kita lebih spesifik ketika menggunakan istilah nanoteknologi. Di sini kita membahas nanoteknologi dalam hal membangun mesin mirip manusia dari tingkat atom dan seterusnya. Tidak hanya itu, para ilmuwan yang bekerja di bidang ini diinstruksikan untuk mereplikasi manusia biologis sedekat mungkin ketika bekerja dengan teknologi ini. Kemudian, ada definisi lain dari nanoteknologi selain yang di atas. Mari kita periksa dua kamus yang dihormati, dan kita akan mulai dengan Merriam-Webster,

Definisi Sederhana Nanoteknologi:

- ilmu tentang bekerja dengan atom dan molekul untuk membangun perangkat (seperti robot) yang sangat kecil.

Definisi Lengkap Nanoteknologi:

- ilmu memanipulasi material pada skala atom atau molekul, terutama untuk membangun perangkat mikroskopis (seperti robot)

Sekarang, mari kita lihat definisi dari Cambridge Free English Dictionary dan bandingkan,

- ilmu membuat perangkat yang sangat kecil seukuran atom dan molekul, bidang ilmu yang berkaitan dengan pengembangan dan produksi alat dan mesin yang sangat kecil dengan mengendalikan susunan atom-atom terpisah

Teknologi ini tidak hanya digunakan untuk membangun robot pada tingkat makro; teknologi ini juga digunakan untuk membangun robot langsung pada tingkat nano—*robot yang berukuran sepersejuta miliar dibandingkan dengan apa pun yang dapat kita lihat pada tingkat makro!* Sekarang kita berbicara tentang nanobot lagi: partikel pada tingkat seluler yang sudah ada di aliran darah kita.

Gagasan untuk dapat memanipulasi benda, atom demi atom, pertama kali dipublikasikan pada tahun 1959 ketika ilmuwan Richard Feynman mengatakan, “prinsip-prinsip fisika, sejauh yang saya lihat, tidak menentang kemungkinan memanipulasi benda atom demi atom.” Ia memenangkan Hadiah Nobel pada tahun 1965. Karya Feynman kemudian menginspirasi para ilmuwan untuk mengembangkan karyanya dengan tujuan untuk benar-benar mencapai apa yang Feynman sarankan sebagai hal yang mungkin. Sekarang, lebih dari lima puluh tahun kemudian, kita dapat mengatakan dengan kepastian 100% bahwa Feynman benar: sains sebagian besar telah mencapai tujuan itu.

Namun, saya ingin mengingatkan pembaca bahwa ini semua hanyalah sandiwara karena teknologi ini berusia jutaan atau bahkan miliaran tahun dan berasal dari luar angkasa. Perkembangan teknologi eksponensial yang telah kita alami selama 150 tahun terakhir tidak



berasal dari pikiran beberapa ilmuwan brilian yang muncul dengan ide-ide entah dari mana; teknologi itu diberikan kepada mereka dalam keadaan mimpi atau langsung oleh AIF. Beberapa ilmuwan mungkin lebih menyadari daripada yang lain bahwa mereka telah menerima bantuan dari sumber luar untuk menghasilkan penemuan-penemuan paling brilian mereka. Nikola Tesla, ilmuwan jenius di awal abad ke-20, yang mengembangkan energi bebas dan menciptakan hal-hal yang bisa sangat berguna bagi umat manusia jika dia tidak dihentikan oleh Pengendali, secara terbuka mengakui bahwa dia mendapat bantuan dari makhluk luar angkasa.

Seluruh gagasan nanoteknologi adalah untuk membuat blok bangunan atom mereplikasi diri. Ini sedang diuji coba dan, sampai batas tertentu, telah tercapai. Tidak semuanya dipublikasikan; mereka tidak ingin mengungkapkan semuanya sekaligus karena setiap pengungkapan harus diikuti oleh tindakan, dan jika dunia belum siap untuk tindakan tersebut, pengungkapan tertentu harus menunggu. Industri AI yang bernilai miliaran dolar sangat mengetahui hal ini, dan IBM—raksasa dalam pengembangan AI—sangat setuju. IBM menyatakan bahwa teknologi baru biasanya datang secara bertahap, bukan secara tiba-tiba, dan ini karena berbagai alasan.

Karena kemampuan replikasi diri, nanoteknologi dalam jangka panjang akan murah. Para ilmuwan yang mengikuti alur pemikiran Feynman tahu bahwa segala sesuatu mulai dari partikel terkecil hingga robot terbesar dapat, dengan atom yang secara artifisial ditempatkan dalam urutan yang tepat, mereplikasi diri. Ini tentu terdengar seperti fiksi ilmiah bagi banyak orang, tetapi nanti dalam buku ini, kita akan melihat bahwa media kita sudah mengungkap kemungkinan masa depan yang dekat ini. J. Storrs Hall menjelaskan lebih detail bagaimana cara kerjanya. Saya tahu ini agak teknis, tetapi saya ingin menunjukkan bagaimana mRNA (messenger RNA), yang mentransfer informasi dari DNA/gen dalam organisme hidup untuk menentukan ekspresi gen tertentu, diperlukan untuk mencapai tujuan replikasi diri ini:

Ribosom memproduksi semua protein yang digunakan dalam semua makhluk hidup di planet ini. Ribosom tipikal relatif kecil (beberapa ribu nanometer kubik) dan mampu membangun hampir semua protein dengan merangkai asam amino (blok pembangun protein) dalam urutan linier yang tepat. Untuk melakukan ini, ribosom memiliki cara untuk menangkap asam amino tertentu (lebih tepatnya, ia memiliki cara untuk secara selektif menangkap RNA transfer tertentu, yang pada gilirannya diikat secara kimiawi oleh enzim tertentu ke asam amino tertentu), untuk menangkap polipeptida yang sedang tumbuh, dan untuk menyebabkan asam amino tertentu bereaksi dengan dan ditambahkan ke ujung polipeptida.

Instruksi yang diikuti ribosom dalam membangun protein diberikan oleh mRNA (messenger RNA). Ini adalah polimer yang dibentuk dari empat basa adenin, sitosin, guanin, dan urasil. Urutan beberapa ratus hingga beberapa ribu basa tersebut mengkode protein tertentu. Ribosom "membaca" "pita kontrol" ini secara berurutan, dan bertindak berdasarkan arahan yang diberikannya.

[...]



Perakit membutuhkan urutan sinyal kontrol yang rinci, sama seperti ribosom membutuhkan mRNA untuk mengontrol tindakannya. Sinyal kontrol rinci tersebut dapat diberikan oleh komputer.

Dengan kata lain, teknologi untuk membuat mesin—baik pada tingkat nano maupun makro—dapat mereplikasi diri sudah ada. Ini adalah langkah yang sangat penting menuju Singularitas.

Tentu saja, penjelasan di atas adalah cara yang sangat sederhana untuk mendefinisikan nanoteknologi karena jauh lebih rumit dari itu, tetapi saya mencoba untuk sebisa mungkin tidak menggunakan istilah teknis. Mereka yang ingin mempelajari lebih lanjut pada tingkat ilmiah dapat menemukan banyak referensi ilmiah yang bagus di Internet.

Sekarang setelah kita membahas dasar-dasarnya, saatnya untuk melihat apa yang dikatakan media arus utama tentang nanoteknologi dan perkembangannya di komunitas ilmiah.

1.2 NANOTEKNOLOGI DI MEDIA

Dalam sebuah laporan dari RT (Russia Today) pada awal tahun 2015, dalam sebuah artikel berjudul *Enter the Matrix*, dua ilmuwan diwawancarai, menjelaskan apa yang diduga sebagai hasil terbaru dari penelitian mereka tentang bagaimana kabel serat optik setipis rambut—setiap kabel tipis memiliki tujuh saluran dan fungsi berbeda—dapat dimasukkan ke dalam otak dan berinteraksi dengan sistem neurologis pada manusia. Penerapan ini, klaim seorang ilmuwan wanita, adalah untuk, misalnya, menyembuhkan penyakit neurologis, seperti Alzheimer. Dengan memasukkan kabel serat ke dalam otak dan membuatnya berinteraksi dengan jalur neurologis, akan memungkinkan untuk menyembuhkan Alzheimer, atau, setidaknya, membuat orang tersebut jauh lebih fungsional.

Ini terdengar seperti ide yang bagus, tetapi reporter itu cerdas dan mengajukan beberapa pertanyaan yang bagus. Hal pertama yang terlintas di benaknya, tampaknya, adalah kemiripan dengan *Seri Matrix*, di mana kabel dimasukkan ke dalam otak orang, yang memungkinkan mereka mengalami realitas virtual di mana segala sesuatu mungkin terjadi—bahkan untuk melewati hukum fisika, seperti yang kita ketahui dari sains modern. Dia bertanya kepada ilmuwan itu apakah teknik ini dapat digunakan untuk pengendalian pikiran. Ilmuwan itu menertawakannya dan mengatakan bahwa teknik yang mereka kembangkan terlalu sederhana untuk digunakan untuk pengendalian pikiran, *tetapi di masa depan kita mungkin akan dapat melakukannya!* Apakah dia menyiratkan bahwa sains sedang menuju ke arah itu? Apakah itu salah ucap atau tidak sulit untuk dikatakan, tetapi bagaimanapun, dia mengakui bahwa di masa depan kita akan memiliki kemampuan untuk mengendalikan pikiran orang dengan nanoteknologi.

Alasan utama saya mengangkat laporan khusus ini adalah karena dirilis pada awal tahun 2015, dan dibandingkan dengan apa yang akan terungkap sekitar lima hingga enam bulan kemudian di media arus utama, laporan ini cukup prematur, meskipun tidak insignificant. Sebagai catatan tambahan; Saya tidak tahu siapa yang mulai menggunakan kata *Matrix* sebagai istilah untuk alam semesta fisik, padahal kata itu sebenarnya berarti "ibu,"



seperti dalam Pencipta Alam Semesta. Ma adalah singkatan dari Ibu dan trix mungkin paling mudah dijelaskan sebagai akhiran feminin, seperti dalam Pencipta. Matrix kini telah menjadi istilah yang begitu umum untuk alam semesta fisik En.ki sehingga semua orang telah mengadopsinya.

1.3 NANOTEKNOLOGI DAN KESUBURAN

Dalam bab terpisah, kita akan membahas lebih dalam bagaimana media mempromosikan nanoteknologi dan AI kepada publik dengan tujuan memberi kita kesan bahwa teknologi ini dapat memberi kita banyak manfaat. Meskipun demikian, saya ingin memberikan beberapa contoh kepada pembaca tentang bagaimana nanoteknologi saat ini akan digunakan di bidang medis untuk meningkatkan standar hidup kita. Mereka membuatnya terdengar bagus, dan memang, beberapa teknologi ini akan memiliki efek menguntungkan pada orang-orang yang menderita dan memiliki masalah yang ingin mereka selesaikan, seperti infertilitas. Sebagian besar informasi ini akan menarik bagi orang-orang yang memiliki kondisi tersebut sendiri atau mengenal orang lain yang mengalaminya.

Karena berbagai faktor, seperti bahan kimia, makanan GMO, chemtrails, dan radiasi dari "kecelakaan" nuklir, pengujian senjata nuklir rahasia, peracunan planet, dan proyek-proyek rahasia lainnya yang dilakukan oleh Administrator dan antek-antek mereka di Kompleks Industri Militer (MIC) di planet ini dan pada umat manusia, kesuburan pada pria dan wanita telah terpengaruh. Pasangan yang ingin memiliki anak terkadang menghabiskan banyak uang untuk mencoba segala cara di bidang medis agar wanita tersebut bisa hamil. Terkadang berhasil, terkadang tidak. Semakin sedikit orang yang bisa memiliki anak sendiri; sperma pria semakin tidak berguna dalam banyak kasus, dan wanita di usia paling subur pun tidak dapat membuat sperma menempel pada sel telur, atau mereka mengalami keguguran.

Kita diberitahu bahwa penelitian telah dilakukan di bidang ini, dan orang-orang menahan napas, berharap terobosan akan segera terjadi. Dan lihatlah! Terlepas dari prediksi pesimistis banyak skeptis bahwa sesuatu yang revolusioner akan berkembang dalam waktu dekat di bidang ini, terobosan mungkin sekarang sudah di depan mata; setidaknya, jika infertilitas ada pada pihak pria. Jika wanita subur, tetapi pria memiliki sperma yang berenang lambat (yang merupakan alasan paling umum untuk infertilitas [lihat kutipan artikel di bawah]), salah *satu* solusi yang mungkin ada sekarang disajikan di media. *Daily Mail* menerbitkan sebuah artikel pada 13 Januari 2006 yang berbunyi,

Mesin mikroskopis mendorong sperma yang berenang lambat menuju sel telur

...Satu dari lima pria telah didiagnosis memiliki sperma yang berenang lambat, yang menjadikan motilitas sperma rendah sebagai penyebab utama infertilitas. Inseminasi buatan dan teknologi reproduksi adalah pilihan, tetapi tingkat keberhasilan rata-ratanya di bawah 30 persen.

Untuk mengatasi hal tersebut, sekelompok peneliti sedang mengembangkan spermbot, yang dapat bertindak sebagai motor yang mendorong sperma menuju sel telur. Para peneliti dari Institut Nanosains



Integratif di IFW Dresden menggunakan magnet kecil, yang terbuat dari titanium dan nikel, untuk membuat spiral logam.

Kumparan tersebut cukup besar untuk melilit ekor sperma dan meniru motor mikroskopis dengan mendorong sperma ke sel telur menggunakan medan magnet yang berputar. Setelah sperma bersentuhan dengan sel telur, ia menggeliat di dalam dan di luar spermbot.

Para peneliti telah melaporkan keberhasilan selama pengujian, karena robot sperma telah menunjukkan bahwa mereka dapat diarahkan untuk meluncur di ekor sperma dan menuju ke sel telur di cawan petri.

Meskipun perangkat ini masih dalam tahap awal, para peneliti telah mencatat bahwa perangkat ini 'tidak terlalu berbahaya bagi sperma'. Namun pada akhirnya, pengujian lebih lanjut harus dilakukan untuk menentukan seberapa aman perangkat ini bagi manusia dan seberapa efektifnya bagi pasien.

Selama proses ini, sel telur wanita diambil dari ovariumnya dengan jarum, kemudian dibuahi di cawan petri dan kemudian dipindahkan kembali ke rahim atau rahim ibu pengganti beberapa hari kemudian.

Intinya bukanlah untuk menunjukkan tingkat keberhasilan saat ini, terlepas dari antusiasme banyak orang tentang hal ini, tetapi untuk mengungkap ke mana arah sains secara umum saat ini, yaitu menuju solusi robotik untuk masalah manusia. Nanoteknologi adalah landasan dari apa yang akan menjadi Singularitas dalam waktu sekitar tiga puluh tahun, jika prediksi Kurzweil benar. Kurzweil mengklaim bahwa Singularitas akan tercapai pada tahun 2045.

Sementara itu, mereka harus menanamkan harapan pada masyarakat umum untuk masa depan generasi ini dan generasi berikutnya. Masyarakat pada umumnya menginginkan dunia tanpa penyakit, dengan vitalitas dan umur panjang (beberapa bahkan akan memilih keabadian, jika memungkinkan). Saya tahu ini, pembaca tahu ini, dan tentu saja, para Penguasa tahu ini. Bagian penting dari mesin propaganda adalah meyakinkan orang bahwa sains memiliki jawaban atas masalah mereka.

Meskipun juru bicara Gerakan AI (Kurzweil menjadi contoh pilihan saya di antara banyak juru bicara lainnya) menyarankan diskusi yang seimbang, ketakutan akan kematian dan penyakit jangka panjang yang menyakitkan akan membuat banyak orang buta terhadap sisi negatif Singularitas dan menerima kehidupan abadi dan vital di alam fisik untuk menghindari kematian dan ketidakpastian tentang apa yang akan terjadi setelahnya—jika ada. Para Pengendali ingin penduduk percaya bahwa Utopia yang hampir selamanya menjadi Cawan Suci bagi massa yang tertindas kini akan menjadi kenyataan. Untuk membuat orang percaya bahwa kita akan segera mencapai kesehatan dan kehidupan abadi, sebuah mesin propaganda besar perlu dibangun, sementara perencanaan sebenarnya berlangsung secara rahasia, di balik pintu yang terkunci. Selain mempromosikan solusi yang diinginkan orang, mereka juga harus memperburuk keadaan di dunia untuk memenangkan hati orang-orang yang masih ragu-ragu. Inilah salah satu alasan mengapa pihak berwenang menciptakan masalah lingkungan yang parah, mengendalikan pikiran orang untuk melakukan penembakan di sekolah dan pusat perbelanjaan di tempat-tempat acak, memicu perang dan penyakit virus, menciptakan kanker



atau meningkatkan risiko kanker, di samping melakukan tindakan-tindakan yang tidak diinginkan dan menakut-nakuti lainnya. Masyarakat umum kesulitan memahami bagaimana pemerintah yang mereka pikir telah mereka pilih dapat melakukan tindakan-tindakan destruktif dan gila seperti itu, ketika tindakan-tindakan ini jelas membahayakan seluruh masa depan umat manusia. Namun, kebanyakan orang hanya merenungkan masalah-masalah ini dalam diam, atau mendiskusikannya secara singkat dengan keluarga dan teman. Kemudian berhenti di situ. Ketika orang-orang menyebutkannya kepada orang lain, mekanisme ketakutan dipicu pada orang lain, dan efek bola salju terkadang terjadi. Ini, tentu saja, adalah bagian dari rencana. Tujuan dari program propaganda biasanya adalah untuk menciptakan rasa takut, tetapi setelah penyebaran rasa takut awal, mereka ingin kita melakukan pekerjaan utama, yaitu menyebarkan rasa takut di antara kita sendiri; ini bekerja lebih baik daripada virus yang menyebar dengan cepat.

Ketika rasa takut dan kekacauan yang cukup telah sengaja ditimbulkan, saatnya untuk menemukan solusi, yang dalam jangka panjang adalah Singularitas. Banyak pembaca mungkin pernah mendengar rumus berikut, yang diterapkan pada massa oleh Para Pengendali, tetapi saya akan mengulanginya di sini karena sangat penting untuk dipahami; rumus ini bekerja dengan sangat baik pada kita. Rumusnya seperti ini: *masalah-reaksi-solusi*. Pihak berwenang (Para Utusan) menciptakan *masalah* yang tidak diketahui orang bahwa masalah tersebut sengaja diciptakan oleh mereka (misalnya, masalah lingkungan yang disebutkan di atas); kemudian ada *reaksi* dari publik bahwa pihak berwenang harus melakukan sesuatu tentang hal itu. Akhirnya, pihak berwenang menemukan *solusi* untuk masalah yang mereka sendiri picu. Solusinya selalu berupa dorongan lebih lanjut menuju Agenda Global—sebuah langkah dalam kemajuan yang akan sulit dicapai jika tombol rasa takut di kalangan penduduk tidak ditekan terlebih dahulu. Rumus ini brilian karena memiliki lebih dari satu aplikasi. Dengan menuntut agar pemerintah atau otoritas lain menyelesaikan masalah, kita juga menyerahkan kekuatan kita, yang membuat mereka lebih kuat dan kita lebih lemah; Mereka mengambil energi/kekuatan hidup dari kita semua, yang merupakan definisi vampirisme.



BAB 2

TRANSHUMANISME

2.1 PENDAHULUAN TENTANG TRANSHUMANISME DAN SINGULARITAS

Dua konsep, Transhumanisme dan Singularitas, terkadang saling terkait, tetapi dalam buku ini, saya akan melihat Transhumanisme sebagai jembatan menuju Singularitas. Istilah "Transhumanisme," sederhananya, berarti "transformasi humanisme menjadi sesuatu yang lain," yang dalam hal ini adalah Singularitas. Dalam bab ini, saya memberikan contoh bagaimana jembatan tersebut sedang dibangun.

Saya ingin memulai bab ini dengan menunjukkan sesuatu yang cukup mengganggu. Untuk memahami latar belakang hal berikut, saya ingin mengarahkan perhatian pembaca pada kutipan dari sebuah laporan berjudul *Human Performance*, yang ditulis oleh E. Williams untuk *The MITRE Corporation* pada tahun 2008. Ini adalah perusahaan nirlaba, yang disponsori oleh pemerintah federal, dan bekerja secara simbiosis dengan pertahanan dan intelijen, penerbangan, sistem sipil, keamanan dalam negeri, peradilan, perawatan kesehatan, dan keamanan siber. Oleh karena itu, keseluruhan laporan ini merupakan paparan yang cukup mengungkap agenda AI di masa depan. Berikut kutipannya:

Antarmuka invasif melibatkan koneksi bedah langsung ke sistem saraf, untuk memungkinkan penginderaan sinyal saraf, masukan rangsangan sensorik, atau untuk mengatur aktivitas saraf. Dalam kasus antarmuka invasif, paralelisme keluaran atau masukan dibatasi oleh pengetahuan yang terbatas tentang sifat jaringan saraf dan oleh kompleksitas pembuatan banyak koneksi secara bedah. Dalam kedua kasus tersebut, peningkatan yang signifikan dimungkinkan untuk subjek yang mengalami gangguan medis. Namun, kinerja tertinggi yang sekarang dapat dicapai dengan intervensi tersebut jauh di bawah rata-rata manusia normal.

Ini terjadi pada tahun 2008. Saat ini, tampaknya sains telah membuka hambatan, dan sebuah perangkat telah berhasil ditanamkan pada seorang pemuda, yang mengatakan bahwa ia sangat ditingkatkan oleh implan ini. Orang ini digunakan dalam eksperimen AI, kemungkinan besar tanpa sepengetahuannya.

Saya tidak bermaksud menyinggung pemuda ini, yang mengatakan bahwa ia mendapat manfaat dari implan ini, tetapi saya ingin melihatnya dari perspektif yang lebih luas. Perangkat yang ditanamkan di bagian belakang otak seniman Neil Harbisson dibenarkan dengan menyatakan bahwa perangkat tersebut membantunya mengatasi kondisi yang dideritanya sejak lahir: buta warna total. Sejak lahir Neil telah hidup di dunia abu-abu, dan meskipun perangkat ini tidak mengembalikan kemampuannya untuk melihat warna, perangkat ini membantunya *mendengar* warna: sinestesia sintetis. CNN memberi tahu kita bahwa dia sebenarnya adalah *cyborg bersertifikat pertama!* Lihatlah dua gambar berikut:



Gambar 2.1 Neil Harbisson, Cyborg Bersertifikat Pertama Di Dunia.

Kita semua dapat memahami bahwa Neil ingin merasakan warna dengan cara yang sama seperti kita. Neil, sebagai seorang seniman, membuat keinginannya untuk dapat merasakan warna menjadi lebih mudah dipahami, tetapi yang tidak disadarinya adalah bahwa ia sedang dimanfaatkan dengan cara yang agak kejam oleh para ilmuwan, yang dengan menggunakan calon pasien yang membutuhkan dapat memanipulasinya untuk memasang alat semacam itu. Hal ini menjadi lebih ekstrem ketika kita membaca komentar Neil sendiri:

"Rasanya seperti menyentuh perpanjangan tubuh saya. Rasanya seperti bagian tubuh baru, seperti hidung atau jari."

"Saya tidak ingin meremehkannya jika memang itulah yang sebenarnya ia rasakan, tetapi bagi saya kedengarannya seolah-olah ia sedang mencari cara untuk membenarkan pemasangan alat ini agar ia merasa lebih baik." Pada Januari 2016, reporter CNN Madeleine Stix menulis hal berikut di situs web CNN,

"Cyborgisme, di mana Harbisson adalah salah satu pelopor utamanya, adalah tren yang berkembang perlahan. Pengembangan Google Glass telah membawa lebih banyak perhatian pada konsep mengenakan teknologi untuk jangka waktu yang lama." Implan magnetik yang memungkinkan individu merasakan daya tarik medan magnet, seperti gelombang mikro atau transformator kabel listrik, telah menjadi peralatan populer di kalangan orang-orang yang menyebut diri mereka "bio-hacker." Dan baru-baru ini, seorang pembuat film Kanada mengembangkan dan menanamkan jenis eyeborg-nya sendiri, mata prostetik yang dilengkapi dengan kamera video.

Anda akan segera melihat bahwa hal-hal ini semakin umum, meskipun implan yang jauh lebih canggih akan menggantikan perangkat yang canggung dan tidak nyaman ini.



Namun, ini belum berakhir. Neil Harbisson juga digunakan (tanpa sepenuhnya memahami apa yang dia terlibat di dalamnya) sebagai propagandis untuk cyborgisme. Dia mengadakan kuliah tentang subjek ini, dan dia mempromosikannya dengan penuh semangat:

Akan menjadi hal yang normal untuk memiliki teknologi di dalam tubuh kita atau menanamkannya. Saya pikir itu hanya butuh waktu.

Selain itu, kita perlu mengingat bahwa beberapa anak muda saat ini dilahirkan untuk secara sukarela mengalami Kerajaan Mesin, persis seperti yang saya gambarkan dalam *The Wes Penre Papers—The Multiverse Series (WPP)*; anak-anak muda ini datang ke sini dengan niat untuk menggali lebih dalam ke dalam teknologi sejak masa kanak-kanak mereka dan menjadi bagian dari masyarakat cyborg baru—mereka adalah anak-anak yang berada di sini untuk mengalami keabadian. Beberapa anak ini sangat brilian, pada usia dua atau tiga tahun, dalam mengoperasikan perangkat elektronik, seperti ponsel pintar dan komputer, dengan mudah. Ini bukan kebetulan. Jiwa-jiwa dari Atlantis kuno sekarang bereinkarnasi ke zaman kita dalam jumlah besar—mereka adalah apa yang disebut "penggemar teknologi."

Bagi mereka yang ingin mendengar Neil berbicara dan melihat bagaimana dia mengatasinya, ada beberapa video YouTube di mana dia berbicara tentang implantnya. Lihat, https://www.youtube.com/results?search_query=neil+harbisson. Berikut ini lebih lanjut tentang pentingnya apa yang sedang terjadi. Ini juga dari Laporan Kinerja Manusia [penekanan saya]:

Meskipun kemampuan teknis saat ini tidak mengesankan, kita dapat mempertimbangkan potensi bahwa musuh mungkin menggunakan antarmuka invasif dalam aplikasi militer. Contoh *ekstremnya adalah panduan atau kendali jarak jauh terhadap manusia*.

Laporan tersebut tidak menyarankan agar kendali jarak jauh terhadap manusia dilakukan, tetapi hanya dengan menyebutkan potensi ini dalam konteks ini menunjukkan bahwa hal ini benar-benar mungkin, dan jika memungkinkan, maka akan dilakukan! Namun, orang-orang dengan rela akan menerima implan, seringkali untuk dapat mengalami sesuatu yang tidak dapat dialami orang biasa, atau hanya untuk terlihat keren. Ini bukan dunia yang indah ketika 1984 karya George Orwell hampir tampak seperti buku taman kanak-kanak.

Dalam laporan lain yang disebut *Misi Perbatasan: Dominasi Ruang Damai* yang dipresentasikan kepada Angkatan Udara 2025 pada tahun 1996 oleh Departemen Pertahanan:

Meskipun ini adalah alasan portabilitas yang masuk akal untuk penggunaan chip, beberapa orang mungkin bertanya-tanya, "Mengapa tidak menggunakan kacamata hitam atau helm khusus?" Jawabannya sederhana. Chip mikroskopis yang ditanamkan tidak memerlukan langkah-langkah keamanan untuk memverifikasi apakah orang yang tepat terhubung ke IIC, sedangkan ruangan, helm, atau kacamata



hitam memerlukan mekanisme kontrol akses tambahan yang memakan waktu untuk memverifikasi identitas individu dan tingkat kendali dalam Situasi Siber.

Ini adalah laporan lama, tetapi niat untuk mengendalikan kita sepenuhnya sudah ada sejak dulu. Ray Kurzweil mungkin meyakinkan kita sebisa mungkin bahwa gerakan yang dia ikuti bersifat baik, tetapi bukti menunjukkan agenda yang sama sekali berbeda. Bukti yang sangat banyak akan disajikan dalam buku ini hingga saya ragu bahwa siapa pun yang membacanya secara keseluruhan akan meragukan niat sebenarnya di balik Gerakan tersebut.

Mikrochip *telah* digunakan, sedang digunakan, dan *akan* digunakan dalam waktu dekat, tetapi secara umum, cara yang lebih canggih untuk mengendalikan otak dan pikiran kita akan dikembangkan. Gelombang otak dari Super Brain Computer (SBC) masa depan pada akhirnya akan menempatkan populasi di bawah pengawasan dan kendali.

Selain itu, laporan tahun 1996 yang sama menjelaskan bagaimana manusia akan menerima rencana untuk mengendalikan pikiran, dan bahkan menyamakannya dengan pengalaman permainan video:

Penduduk sipil kemungkinan akan menerima chip mikroskopis yang ditanamkan yang memungkinkan anggota militer untuk mempertahankan kepentingan nasional yang vital.

Ini adalah antarmuka elektronik bagi sel saraf individu untuk berkomunikasi dengan komputer. Hubungan manusia-mesin ini akan... meningkatkan kemampuan manusia dalam banyak hal. Jika mata buatan dapat mengubah video menjadi sinyal saraf, bukankah mungkin untuk menggunakan teknik yang sama untuk menempatkan informasi yang dihasilkan komputer di depan bidang pandang seseorang?...

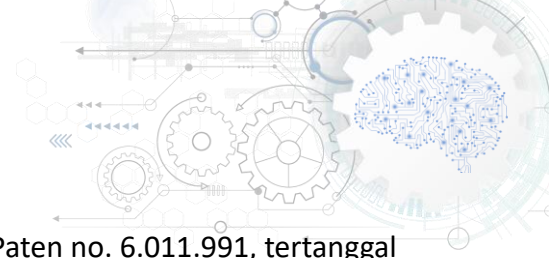
Kemampuan ini akan memiliki aplikasi komersial yang luar biasa dari kemajuan medis. Kemajuan ini akan membantu memulihkan pasien dengan sistem saraf, pendengaran, dan penglihatan yang rusak serta memungkinkan individu untuk mencapai "perjalanan realitas virtual terbaik".

Pada paragraf terakhir, kita dapat melihat paralel dengan kasus Neil Harbisson, mungkin dengan pengecualian "perjalanan realitas virtual terbaik".

Aspek menarik dari laporan-laporan ini adalah bahwa keduanya tidak diklasifikasikan dan berada di domain publik. Mereka ingin kita membacanya dan berpikir bahwa mereka mengambil pendekatan bahwa ini adalah proses yang baik. Kutipan di atas menunjukkan bahwa ada agenda tersembunyi di sini yang ingin mereka sembunyikan secara terang-terangan.

2.2 TEKNIK PENGENDALIAN PIKIRAN YANG DIPATENKAN

Sesuatu yang sangat menarik untuk diteliti adalah paten. Saat meluangkan waktu untuk menelitinya, paten yang menakutkan dapat ditemukan di situs paten Internet Pemerintah AS. Berikut ini hanyalah satu contoh di antara banyak contoh lainnya. Saya mendorong pembaca untuk menelusuri situs paten untuk menemukan lebih banyak lagi; pasti ada di sana.



Paten berikut, yang akan saya pilih kutipannya, adalah Paten no. 6.011.991, tertanggal 4 Januari 2000. Di bagian abstrak, tertulis,

Suatu sistem dan metode untuk memungkinkan manusia berkomunikasi melalui aktivitas otak mereka yang dipantau. Aktivitas otak individu dipantau dan ditransmisikan ke lokasi terpencil (misalnya melalui satelit).

Di lokasi terpencil, aktivitas otak yang dipantau dibandingkan dengan kurva, gelombang, atau pola aktivitas otak yang telah dinormalisasi dan direkam sebelumnya untuk menentukan apakah ditemukan kecocokan atau kecocokan yang substansial.

Jika kecocokan seperti itu ditemukan, maka komputer di lokasi terpencil menentukan bahwa individu tersebut mencoba mengkomunikasikan kata, frasa, atau pikiran yang sesuai dengan sinyal normalisasi yang tersimpan dan cocok.

Di sini kita memiliki bukti bahwa MIC dan badan-badan tiga huruf lainnya sudah memiliki kemampuan pada tahun 2000 untuk memantau frekuensi otak kita. Namun, berikut ini lebih lanjut dari paten yang sama:

Tujuan lain dari penemuan ini adalah untuk menyediakan sistem yang mampu mengidentifikasi simpul-simpul tertentu di otak individu, yang aktivitasnya memengaruhi karakteristik seperti nafsu makan, rasa lapar, haus, keterampilan komunikasi (misalnya, simpul mana yang digunakan untuk mengkomunikasikan kata-kata tertentu seperti 'ya', 'tidak', atau frasa seperti 'saya tidak tahu', 'saya tidak yakin', atau angka seperti 'satu', 'dua', 'sepuluh', 'seratus' dan sejenisnya, proses berpikir, depresi, dan sejenisnya).

Ketika simpul-simpul tersebut diidentifikasi, simpul-simpul tersebut dapat dipantau secara khusus oleh satu atau lebih sensor untuk menganalisis perilaku atau komunikasi atau kata-kata, frasa, atau pikiran.

Dalam perwujudan lain, perangkat yang dipasang pada seseorang (misalnya di bawah kulit kepala) dapat diberi energi dengan cara atau urutan yang telah ditentukan untuk secara jarak jauh menyebabkan simpul otak tertentu yang teridentifikasi diaktifkan untuk menyebabkan perasaan atau reaksi yang telah ditentukan pada individu, seperti tidak lapar, tidak depresi, tidak haus, tidak agresif, tidak ada efek penyakit Alzheimer, atau sejenisnya.

Menjadi jelas bahwa MIC, dan lainnya, menggunakan teknologi untuk memantau dan kemudian mengendalikan pola gelombang otak kita, yaitu pikiran dan perilaku kita. Sejalan dengan apa yang telah kita bahas di bab-bab sebelumnya, kita dapat melihat bagaimana paten ini sesuai dengan agenda membangun SBC yang dapat *memantau dan mengendalikan gelombang otak kita!* Sebenarnya tidak ada cara untuk membantah apa yang dikatakan dalam paten ini (dan seperti yang disebutkan di atas, ada lebih banyak lagi yang serupa). Sangat penting bahwa agenda AI diungkapkan apa adanya, sebelum terlambat, karena kita kehabisan waktu. Kita perlu berhenti mendengarkan para komentator di berita dan para nabi AI, seperti Ray Kurzweil. Tidak ada kebaikan dalam gerakan ini, dan Kurzweil berbohong ketika ia menulis dan mengatakan bahwa Singularitas adalah langkah alami dalam evolusi kita, dan bahwa kita,



karena Singularitas, akan mengalami lompatan super dalam kecerdasan dan persatuan sebagai jenis manusia baru—manusia super yang menjadi abadi melalui teknologi.

Namun, pada saat yang sama, mereka sebenarnya memecah belah kita dengan mengendalikan pikiran dan benak kita; sehingga mampu memutuskan apa yang harus dipikirkan dan dialami oleh kesadaran massa. Oleh karena itu, terlepas dari bagaimana kita melihatnya, ini adalah akhir dari individualitas dan persatuan. Sebaliknya, kita mendapatkan mentalitas kelompok yang bersatu dan komunitas kelompok yang dimanipulasi dari atas. Saya menyadari bahwa para pendukungnya tidak setuju dengan ini; mereka mengatakan bahwa tujuannya adalah untuk memperkuat individu dalam masyarakat yang bersatu. Ini terdengar seperti utopia besar yang menjadi kenyataan, tetapi mari kita mundur dan melihat sejarah.

2.3 KERUNTUHAN UNIT KELUARGA

Unit keluarga telah menjadi ancaman bagi Para Penjahat Kosmik selama berabad-abad karena menciptakan ikatan yang kuat antarmanusia. Pada Abad Pertengahan, unit keluarga dikendalikan dengan membuat orang-orang hidup dalam kemiskinan, kotoran, dan kelaparan, sementara orang kaya bergelimang uang, kemewahan, dan makanan lezat. Keluarga tetap bersama tetapi memiliki sedikit waktu untuk melakukan apa pun, kecuali mencoba mengatasi situasi di mana mereka hidup dari hari ke hari berjuang untuk bertahan hidup.

Dengan Revolusi Industri dan era teknologi baru, keadaan berubah. Orang-orang biasa akhirnya menerima pendidikan yang lebih tinggi, agar dapat memahami dan bekerja dengan teknologi dan masyarakat yang muncul darinya. Selain itu, standar hidup perlahan meningkat di Dunia Barat, dan kemiskinan nyata menjadi lebih jarang. Sisi lain dari hal ini, dilihat dari perspektif Para Penjahat, adalah bahwa unit keluarga juga menjadi lebih kuat dan sehat. Orang-orang memiliki lebih banyak waktu untuk membicarakan hal-hal yang menjadi perhatian, dan menjadi lebih sulit bagi para manipulator untuk mengendalikan keluarga. Para Pengendali tidak tahu apa yang terjadi di balik pintu yang terkunci. Oleh karena itu, sesuatu harus dilakukan.

Salah satu idenya adalah memperkenalkan televisi. Tujuannya adalah satu *TV di setiap rumah*. Ini adalah langkah *keempat* dari banyak langkah selanjutnya untuk memikat penduduk dengan omong kosong, sehingga mereka, alih-alih duduk di sekitar meja membahas subjek yang dapat menantang status quo, akan teralihkan dan terpisah oleh menonton TV (langkah pertama untuk mengalihkan perhatian orang adalah *film bisu*, langkah kedua adalah radio dan langkah ketiga adalah *film yang menyertakan audio*). Akibatnya, orang-orang yang tidak pergi ke teater atau mendengarkan radio dapat membawa teater ke rumah mereka sendiri. Dengan mengalihkan perhatian orang, seringkali dengan program-program omong kosong, seperti film-film koboi yang meragukan yang mendistorsi sejarah sebenarnya dari Wild West, serial TV, film propaganda halus, dan program berita yang bias dan terkontrol, mereka dapat lebih mudah membodohkan baik individu maupun unit keluarga.

Ini berhasil dengan sangat baik selama bertahun-tahun (dan masih berhasil sampai batas tertentu), tetapi AIF masih merasa terancam. Oleh karena itu, mereka ingin membuat eksperimen untuk melihat seberapa kuat manipulasi dan pengendalian pikiran mereka



terhadap massa sebenarnya. Oleh karena itu, mereka menciptakan gerakan kontra-budaya, yang bermula di *Institut Tavistock* di Inggris. Perang Vietnam telah dimulai, dan sekarang para Pengendali dan antek-antek mereka berpikir mungkin ide yang bagus untuk menargetkan anak-anak. Oleh karena itu, *gerakan hippie* tercipta. Semuanya dimulai dengan Elvis Presley, yang kemudian digantikan oleh The Beatles dan The Rolling Stones, yang kemudian diikuti oleh sejumlah besar grup pop dan rock lainnya, serta penyanyi dan penulis lagu individu. Tujuan utama musik pop dan rock adalah (dan masih) untuk memanipulasi remaja. Bagian dari agenda tersebut, pada tahun 1960-an, adalah untuk menjauhkan anak-anak dari keluarga mereka, dengan mengindoktrinasi mereka dan memperkenalkan mereka pada narkoba. *Woodstock* dan konser rock besar lainnya memiliki satu tujuan utama—untuk membius generasi hippie. Di *Woodstock*, narkoba digunakan secara terbuka, dan polisi diinstruksikan untuk tidak ikut campur.

Banyak sekali kesamaan yang dimiliki oleh para musisi generasi hippie, yaitu mereka adalah anak-anak dari keluarga militer berpangkat tinggi. Banyak dari musisi muda ini telah mengalami pengendalian pikiran berbasis trauma dan mengembangkan kepribadian ganda. Jim Morrison dari The Doors hanyalah salah satu dari banyak contoh.

Charles Manson, boneka yang dikendalikan pikirannya, bersama dengan geng pembunuh fanatik yang juga dikendalikan pikirannya, mengubur gerakan hippie, dan sejak saat itu masyarakat menjadi lebih kejam dan tidak stabil, sementara band-band heavy metal, seperti Alice Cooper dan Black Sabbath dengan musik gitar mereka yang disetel rendah, menjadi contoh pelopor kelompok musik yang menyebarkan musik dengan pesan-pesan gelap dan seringkali kekerasan. Band-band baru ini sekarang menjadi panutan bagi generasi baru. Alice Cooper (nama aslinya adalah Vincent Furnier) mengatakan dalam sebuah wawancara bahwa dia dan bandnya adalah orang-orang yang benar-benar mengubur gerakan hippie. Sebagian besar kaum hippie kini berusia akhir dua puluhan atau awal tiga puluhan, dan beberapa di antara mereka terjerumus ke dalam narkoba sementara yang lain memotong rambut mereka, menikah, dan mendapatkan pekerjaan.

Eksperimen Tavistock/Woodstock telah berhasil, dan stabilitas unit keluarga sebelumnya mulai menunjukkan ketidakstabilan yang serius, setelah kehilangan hampir seluruh generasi karena perang, musik rock, narkoba, dan seks bebas. Meskipun demikian, sesuatu yang lebih harus dilakukan untuk sekali dan untuk selamanya memisahkan keluarga, dan Yayasan Rockefeller ditugaskan untuk mewujudkan hal ini.

Mereka menemukan solusi brilian yang juga tampak manusiawi dan adil di permukaan, tetapi tujuan sebenarnya adalah untuk memecah unit keluarga yang "berbahaya" dan kurang lebih mencabutnya dari akarnya. Keluarga Rockefeller memicu dan mensponsori *Gerakan Pembebasan Perempuan (Women's Lib)* pada awal tahun 1970-an. Mereka menempatkan beberapa perempuan karismatik yang dikendalikan pikirannya di atas panggung, dan boneka-boneka ini adalah pendukung hak-hak perempuan yang setara dengan laki-laki. Tentu saja, ini adalah konsep baru di dunia yang didominasi laki-laki ini dan bisa menjadi hal yang baik, jika bukan karena tujuan sebenarnya di balik gerakan tersebut. Idennya adalah bahwa perempuan



harus memiliki hak yang sama untuk pekerjaan penuh waktu seperti laki-laki dan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dalam struktur masyarakat.

Agenda ini sukses! Perempuan memasuki pasar kerja dalam jumlah yang jauh lebih besar daripada sebelumnya, dan mereka sekarang memiliki karier sendiri untuk dipikirkan. Kemudian, tentu saja, mereka juga ingin menikah dan memiliki anak. Ini menjadi masalah sampai batas tertentu karena bagaimana mereka dapat menggabungkan karier mereka dengan membesarkan anak?

Jawabannya sederhana: Penitipan Anak! Pusat Penitipan Anak ini merawat (dan membesarkan) anak-anak, sementara kedua orang tua mereka sibuk bekerja berjam-jam. Selain itu, masyarakat sekarang memiliki kesempatan untuk mengindoktrinasi anak-anak sejak usia dini dengan mengambil alih "pendidikan" awal mereka (baca: *indoktrinasi*). Sekarang, akhirnya, unit keluarga terpecah. Struktur masyarakat yang diciptakan dan disponsori oleh Yayasan Rockefeller kini telah menjadi norma. Sebelum Gerakan Pembebasan Perempuan, orang tua biasanya membesarkan anak-anak yang bahagia dan yang, karena masa kecil mereka damai, memiliki landasan yang stabil untuk menghadapi dunia sebagai orang dewasa muda. Hal ini sepenuhnya didasarkan pada peran ayah yang dapat menghidupi seluruh keluarganya dengan penghasilannya, sementara ibu dapat menjadi ibu rumah tangga, mengurus anak-anak dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Ini adalah lingkungan terbaik bagi anak-anak untuk tumbuh dewasa. Hal ini menjadi hampir mustahil setelah runtuhnya unit keluarga. Tiba-tiba, ayah (pada umumnya) tidak lagi mampu secara finansial menghidupi keluarganya, ketika inflasi membuat harga barang jauh lebih mahal dan pendapatan tidak meningkat untuk mengimbangi kenaikan biaya ini. Oleh karena itu, terlepas dari apakah ibu ingin bekerja atau tidak, ia terpaksa bekerja agar dapat berkontribusi pada keuangan keluarga secara keseluruhan.

Singkatnya, Para Administrator dan Para Penguasa tidak ingin kita bersatu secara spiritual dengan cara kita sendiri: sebuah proses yang terjadi secara otomatis ketika dua orang atau lebih mampu terhubung pada tingkat yang lebih dalam, seperti dalam keluarga yang solid dan stabil. Sejak dahulu kala, Para Penjahat telah bekerja keras untuk menjaga kita tetap terpisah satu sama lain secara spiritual. Saat ini, keadaannya lebih buruk dari sebelumnya; kedua orang tua bekerja, anak-anak diasuh oleh orang asing, padahal yang sebenarnya mereka butuhkan adalah orang tua kandung mereka, yang dapat memberi mereka pedoman yang jelas tentang bagaimana berperilaku sebagai anak-anak dan bagaimana cara terbaik untuk sukses sebagai orang dewasa. Sebaliknya, anak-anak sengaja diindoktrinasi oleh masyarakat sejak usia sangat dini. Kemudian, ketika orang tua kandung menjemput anak-anak mereka dari tempat penitipan anak setelah bekerja, mereka biasanya sangat kelelahan setelah hari kerja yang penuh tekanan sehingga mereka memiliki sedikit energi tersisa untuk memenuhi kebutuhan anak-anak mereka. Akibatnya, tercipta anak-anak yang tidak stabil dengan kecemasan, depresi, dan harga diri rendah. Ketika anak-anak ini tumbuh dewasa, mereka mudah dimanipulasi lebih lanjut oleh masyarakat, dan mereka sering menjadi pekerja yang patuh bagi sistem. Sangat penting untuk memiliki masa kecil yang stabil dan penuh kasih sayang sebagai sandaran, ketika tantangan hidup mulai mengalahkan kita.



Perlu dicatat juga bahwa saya tidak bermaksud mengatakan bahwa perempuan harus dibebaskan dari memiliki karier jika mereka menginginkannya, tetapi saya pikir pengaturan unit keluarga asli adalah yang ideal. Selain itu, saya pikir penting bagi pasangan untuk mempertimbangkan masalah penting ini dengan mengingat hal-hal di atas, sebelum mereka tanpa pikir panjang mendedikasikan diri pada pasar kerja yang sangat menegangkan, menyerahkan tanggung jawab utama pengasuhan anak kepada orang lain, yang tidak memiliki hubungan dengan keluarga. Saya tahu sulit untuk hidup dengan gaji satu orang saat ini, tetapi kita tidak membutuhkan rumah mewah, mobil mahal, dan hutang kartu kredit yang terus meningkat untuk memiliki kehidupan yang baik; terkadang lebih sedikit pun sudah cukup untuk bertahan hidup dan menjaga keseimbangan kerja/kehidupan yang sehat.

Penting bagi Tuhan untuk memprogram kita sejak masa kanak-kanak karena itu akan membentuk cara berpikir kita di kemudian hari. Sebaliknya, jika orang tua yang bijaksana dan intuitif mendidik anak-anak mereka sejak awal, dengan memberikan kasih sayang dan waktu mereka, nilai-nilai moral dan etika yang tinggi, dan mengajarkan mereka cara bertahan hidup sendiri, tetapi juga mengajarkan mereka cara memecahkan masalah, membantu di rumah agar mereka belajar bagaimana berfungsi dalam keluarga, dan membuat mereka mempelajari berbagai keterampilan—berdasarkan pengalaman dan akal sehat orang tua—anak-anak akan menjadi jauh lebih stabil sebagai orang dewasa. Mereka juga akan mampu berpikir kritis, daripada tunduk pada indoktrinasi yang diberikan di Pusat Penitipan Anak dan tempat lain, yang hanya menciptakan budak yang patuh. Tentu saja, selalu ada kemungkinan bahwa orang tua memiliki kekurangan dan akan mengajarkan anak-anak mereka perilaku destruktif yang mereka wariskan dari orang tua *mereka*, atau mereka mungkin menyalahgunakan anak-anak mereka dengan cara yang berbeda, tetapi secara umum, cara lama membesarkan anak menciptakan individu yang lebih mampu dan penuh kasih sayang.

Pemisahan membuat orang tidak bahagia; kita adalah spesies sosial, dan Pengendali tentu saja mengetahui hal ini. Sangat penting bagi Pengendali untuk memisahkan kita agar dapat menyatukan kita. Penyatuan yang diinginkan oleh Para Pengendali adalah penyatuan melalui teknologi, dan untuk mewujudkannya mereka harus membuat umat manusia merasa bahwa mereka membutuhkan perubahan. Jika kebutuhan akan perubahan tidak diciptakan, tidak ada yang ingin berubah. Dengan adanya unit keluarga yang sehat, hanya sedikit orang yang menyukai perubahan yang diusulkan oleh mereka yang berkuasa. Namun, setelah memisahkan kita satu sama lain dan membuat kita stres dan tidak bahagia, kita berteriak meminta perubahan yang menawarkan perlindungan dan bimbingan. Ini adalah formula Para Pengendali lagi, *masalah-reaksi-solusi*.

Transhumanisme adalah cara untuk semakin memperketat tali di leher kita, sambil menyajikannya sebagai sesuatu yang positif dengan menunjukkan hal-hal penting yang diinginkan oleh orang-orang, seperti keabadian, karena kebanyakan orang takut mati. Mereka takut akan hal yang tidak diketahui, dan mereka tidak ingin meninggalkan orang-orang yang mereka cintai. Dengan adanya Singularitas, itu tidak akan terjadi; atau setidaknya kematian akan sangat jarang dan berjauhan.



Manusia mendapatkan apa yang mereka inginkan (persatuan) dan para Penguasa mendapatkan apa yang mereka inginkan (persatuan sintetis/buatan, yang diciptakan dengan teknologi). Kemudian jebakan baru menutup di sekitar manusia, yang berubah menjadi cyborg abadi yang tidak dapat melarikan diri. Mereka terjebak dengan tubuh buatan yang dapat beregenerasi yang tidak pernah mati atau memburuk karena semua yang ada di tubuh mereka dapat diganti dan pada akhirnya dapat menyembuhkan diri sendiri; ini hanya masalah mengatur ulang sel/nanobot buatan di dalam tubuh, dan anggota tubuh serta organ baru dapat dengan mudah sembuh, atau lebih tepatnya beregenerasi sendiri. Manusia akan terjebak selamanya, secara kiasan, dalam tubuh cyborg, untuk melayani, dan sebagai bagian dari, Legiun Lucifer. Jika ini tidak mengancam kita, saya tidak tahu apa lagi. Ini sama dengan definisi "mimpi buruk" atau "Neraka" bagi saya. Untungnya, ada "solusi", yang akan saya bahas nanti.

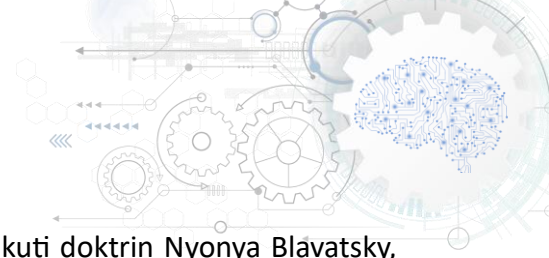
2.4 PERAN PERSATUAN BANGSA-BANGSA DALAM TRANSHUMANISME

Hanya dengan melihat namanya, *Perserikatan Bangsa-Bangsa*, mudah untuk melihat bahwa setidaknya salah satu tujuan organisasi ini adalah untuk menyatukan semua negara di dunia menjadi satu Bangsa tunggal di bawah “Tuhan”; *sebuah Pemerintahan Dunia Tunggal*. Ini bukan rahasia; PBB dengan bebas mengakui hal ini. Lebih spesifiknya, mereka adalah badan penghubung dan negosiasi antar negara, untuk menyatukan mereka—mereka adalah perantara. Namun, apa yang tidak mereka ceritakan kepada kita, tetapi diketahui oleh banyak orang yang bekerja di sana, adalah bahwa mereka juga terlibat dalam mempersiapkan *Kedatangan Kedua*; seorang pemimpin agama yang akan duduk di atas Takhta Dunia. PBB juga mendukung gerakan AI.

Kedatangan Kedua Dari Perspektif Baru

Sebelum kita lanjutkan, saya ingin melakukan koreksi. Dalam WPP saya berpendapat bahwa Mesias yang kembali akan menjadi pemimpin AIF, yang akan mengambil peran menjadi Pemimpin Dunia. Selain fakta bahwa bukti ini dibahas di WPP, hal ini juga didukung oleh sejumlah entitas yang disalurkan, seperti *Komando Ashtar*, entitas di balik *Persaudaraan Putih Agung*. Ini kembali ke *Masyarakat Teosofi* dari abad ke-19, yang didirikan oleh Madame Helena Blavatsky. Dia menyalurkan apa yang disebutnya Guru-Guru yang Telah Naik Tingkat, dan pesan mereka berkaitan erat dengan Komando Ashtar yang turun ke Bumi untuk membantu menyelamatkan kita dari diri kita sendiri.

Alice Bailey, salah satu penerus Madame Blavatsky, terus menyebarkan ajaran mentornya, bahkan lebih luas lagi menekankan pesan Mesianik. Dia memiliki hubungan yang erat dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui sesuatu yang disebutnya *Lucis Trust*, yang masih menjadi bagian dari Perserikatan Bangsa-Bangsa. Istilah “Lucis Trust” sebenarnya merupakan permainan kata dari *Lucifer’s Trust* dan *Lucifer Publishing Company*, sesuatu yang telah dibahas secara rinci dalam WPP. Pada tahun 1980-an, seorang pria yang konon memiliki kekuatan luar biasa, sering mengunjungi Gedung Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan bahkan secara teratur bertemu dengan Presiden AS, seperti George H.W. Bush. Ia diyakini oleh banyak pejabat di Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai Mesias baru (pada kenyataannya, banyak yang



memegang posisi di PBB adalah Teosofis, yaitu mereka mengikuti doktrin Nyonya Blávatsky, sementara banyak lainnya adalah Kristen Fundamentalis dan/atau Kristen yang Lahir Kembali dan dengan demikian percaya pada Kedatangan Kedua).

Saya menulis dalam makalah saya bahwa Kedatangan Kedua kemungkinan besar adalah Enki. Ini mungkin benar atau mungkin tidak, tetapi saya bisa saja membuat kesalahan ketika menyimpulkan hal itu. Jika kita merenungkan triad Osiris, Isis, dan Horus dari mitologi Mesir kuno, Osiris setara dengan Enki; Isis adalah keponakannya, putri Pangeran Enlil (Ninurta), dan Horus adalah Marduk, putra Enki dan Isis. Horus menjadi figur Mesias pada zamannya, dan ada skenario Mesias serupa sebelumnya dan sesudahnya dalam sejarah. Figur penyelamat yang paling terkenal di Dunia Barat tentu saja adalah Yesus Kristus atau Jeshua Ben Josef (ada versi lain dari nama ini). Saya juga mengaitkan Enki dengan Yesus; ini kemungkinan besar salah. Figur Yesus kemungkinan besar adalah Marduk dan bukan Enki. Mesias haruslah, seperti yang disarankan oleh mitologi dan sejarah sebelumnya, *putra dan bukan ayah*. Oleh karena itu, Mesias masa depan seharusnya adalah Marduk yang kembali sebagai Kristus, bukan Enki (jika kita mengikuti apa yang tertulis dalam Perjanjian Baru); demikianlah koreksinya. Sosok "ilahi" yang ditunggu-tunggu oleh berbagai agama, dari apa yang saya lihat, adalah Marduk. Antikristus, dilihat dari satu perspektif, adalah Anda dan saya dan semua orang lain yang tidak mendukung atau percaya pada Kristus, yaitu Marduk, sebagai penyelamat kita.

Lalu, apa peran ayahnya, Enki, dalam semua ini? Bukankah dia seharusnya kembali dan memerintah di Zaman Aquarius yang akan datang? Bukankah dia *pembawa air* dalam teks-teks Sumeria kuno, yang zodiaknya adalah Aquarius, zodiak air? Ya, benar! Tuhan Marduk sudah ada di sini dan telah ada di sini, kadang-kadang, selama ribuan tahun. Sebagaimana dia adalah Setan dan *Penguasa Dunia ini*, dia juga adalah Kristus—sesuatu yang saya yakin orang Kristen tidak ingin dengar atau percayai. Namun, sekarang sudah hampir tiba waktunya bagi hari-hari baru Marduk yang mulia, di mana dia dapat memerintah umat manusia secara terbuka. Ayahnya sudah kembali dari apa yang telah saya simpulkan, dan meskipun Zaman Aquarius adalah zodiak En.ki, kemungkinan besar dia tidak akan memerintah secara terbuka—dia masih memainkan peran sebagai ayah. En.ki akan menjadi orang yang mengendalikan semuanya dari belakang layar—jika Marduk mengizinkannya. Peran En.ki dan Marduk dalam gerakan AI akan dibahas lebih lanjut dalam bab mendatang.

2.5 PENGENDALIAN POPULASI DAN TRANSHUMANISME

Pada saat penulisan ini, terdapat lebih dari tujuh miliar orang di planet ini, dan pemerintah Barat tidak bersedia menanggung biaya untuk memberi makan semua orang yang sakit dan kelaparan di negara-negara Dunia Ketiga. Selain itu, tujuh miliar individu jauh lebih banyak daripada yang mungkin dikendalikan; tujuan Singularitas mungkin harus ditunda ke waktu lain jika semua orang ini harus tetap berada di bawah kendali, tetapi Administrator menerima tekanan dari Penguasa untuk mewujudkan Singularitas sekitar tahun 2045.

Cara terbaik, dan mungkin satu-satunya, untuk mencapai hal ini adalah dengan mengurangi populasi secara drastis; beberapa peneliti mengatakan bahwa tujuannya adalah untuk mengurangi populasi dunia menjadi 500 juta orang, dan yang lain telah menyarankan



bahwa pengurangan akan lebih drastis lagi. Dalam Bab 8, kita akan membahas apa yang sedang dilakukan untuk mencapai pengurangan populasi, dan ini bukan masalah menjatuhkan bom di atas kota-kota kita untuk membunuh kita (walaupun ini juga terjadi); ini lebih canggih dari itu. Dengan meracuni makanan kita dengan GMO, menghancurkan lingkungan kita, menyemprotkan chemtrails, memberikan vaksin kepada orang-orang, memberi kita "obat-obatan" beracun, dan sebagainya, mereka melemahkan sistem kekebalan tubuh kita, dan bahkan membuat kita mandul. Kita juga menjadi rentan terhadap penyakit jantung, diabetes, kanker, dan penyakit lain yang berpotensi fatal yang akan mengendalikan pertumbuhan populasi dan mengurangi jumlah orang di generasi berikutnya. Ada banyak tindakan lain yang juga diambil; banyak di antaranya tidak diketahui oleh masyarakat umum, dan juga oleh kita yang bekerja untuk mengungkap agenda tersebut. Detail lebih lanjut pasti akan muncul dalam waktu dekat oleh mereka yang menggali masalah pengurangan populasi. Tindakan-tindakan di atas hanyalah puncak gunung es; mereka yang berada di balik layar telah merencanakannya dengan baik, dan mereka berharap untuk mencapai hal ini dengan cara yang cukup terselubung, sehingga masyarakat umum tidak akan menyadarinya. Selain itu, sangat sedikit orang yang berpikir bahwa Pemerintah mereka akan melakukan semua ini kepada mereka.

Kemudian, ketika populasi dikurangi menjadi jumlah yang lebih mudah dikelola, target yang telah ditetapkan berikutnya, yang mengarah ke Singularitas, dapat diaktifkan. Sebagian dari agenda tersebut adalah untuk sengaja membuat orang sakit dan mengalami disfungsi. Ketika orang merasa tidak sehat, dan tampaknya sangat sedikit yang dilakukan untuk mengatasinya, maka mudah untuk memperkenalkan AI dan Singularitas sebagai solusi. Sekali lagi, akan ditekan bahwa dengan adanya Singularitas, tidak akan ada lagi kematian dan penyakit—bahkan, inilah yang dibahas oleh Dr. Kurzweil dalam buku-bukunya.

Setelah Singularitas, populasi, yang saat itu sudah sangat dipenuhi Kecerdasan Buatan dalam bentuk nanobot, dapat ditingkatkan ke jumlah baru yang diinginkan. Legiun Lucifer membutuhkan tentara cyborg manusia (yang disebut *tentara super*) untuk membantu mereka dalam misi mereka, dan mereka mungkin membutuhkan lebih dari setengah juta tentara, menurut perkiraan. Pada akhirnya, para Penjahat mungkin ingin menciptakan pangkalan militer besar-besaran, yang mencakup sebagian besar Planet Bumi. Oleh karena itu, untuk memiliki kendali penuh atas pertumbuhan populasi, para ilmuwan boneka sedang dalam perjalanan untuk membuat robot yang mampu bereproduksi. Ini bukan fiksi ilmiah. Hal ini sedang diungkapkan di media arus utama, yang akan kita bahas di bab selanjutnya. Kemudian, saya dapat membayangkan, ketika AIF memutuskan bahwa mereka memiliki jumlah cyborg yang tepat, yang dikendalikan oleh Komputer Otak Super (SBC), mereka dapat menghentikan tubuh cyborg agar tidak dapat bereproduksi. Mungkin tidak akan ada yang protes karena sedikit perubahan dalam "kimia" SBC akan memengaruhi dan mengubah jalur neurologis pada populasi dunia, dan semua orang akan berpikir bahwa ide apa pun yang dikemukakan oleh Penguasa Tertinggi itu brilian. Selain itu, dengan mengendalikan sistem neurologis kita melalui nanobot (antena), mereka dapat dengan mudah memanipulasi *kita* untuk berpikir bahwa kita sendiri yang menemukan ide tersebut. Ketika batas populasi tercapai, sangat sedikit jiwa baru



yang mungkin dapat bereinkarnasi dalam realitas 3-D ini (siapa yang mau bereinkarnasi dalam keadaan seperti ini?).

Sekarang saya ingin menunjukkan kepada Anda dialog menarik tentang subjek hidup dan mati, yang dikutip dari situs web Ray Kurzweil,

Pertanyaannya: *Jika orang berhenti mati, bukankah itu akan menyebabkan kelebihan populasi?* **Ray Kurzweil:** Kesalahan umum yang dilakukan orang ketika mempertimbangkan masa depan adalah membayangkan perubahan besar pada dunia saat ini, seperti perpanjangan hidup secara radikal, seolah-olah tidak ada hal lain yang akan berubah. Revolusi GNR akan menghasilkan transformasi lain yang mengatasi masalah ini. Sebagai contoh, nanoteknologi akan memungkinkan kita untuk menciptakan hampir semua produk fisik dari informasi dan bahan baku yang sangat murah, yang mengarah pada penciptaan kekayaan yang radikal. Kita akan memiliki sarana untuk memenuhi kebutuhan material dari populasi manusia biologis dengan ukuran berapa pun yang dapat dibayangkan. Nanoteknologi juga akan menyediakan sarana untuk membersihkan kerusakan lingkungan dari tahap-tahap awal industrialisasi.

Kurzweil benar sekali; *ada* teknologi yang dapat membersihkan lingkungan kita. Lautan yang telah hancur oleh sampah dan minyak, atmosfer, hutan dan kota, radiasi, dan hampir semua hal lainnya dapat dibersihkan. Bukan teknologi manusia yang dapat melakukan ini, tetapi teknologi ET di tangan manusia. Para Pengendali dan Para Minion bergantung pada hal ini, dan karena itu mereka percaya bahwa mereka dapat menciptakan bencana apa pun yang mereka inginkan karena hal itu dapat dibalik.

Menurut Kurzweil, dalam kutipan di atas, tidak diperlukan pengurangan populasi. Kita dapat menciptakan keturunan di seluruh planet ini hampir tanpa hambatan, klaimnya—bahkan sebagai makhluk biologis—dan masih akan memiliki cukup sumber daya untuk menyebarkan secara merata kepada semua orang.

Tentu saja, ini bertentangan dengan agenda Bill Gates untuk mengurangi populasi dengan vaksin dan cara lain, tetapi begitulah cara permainan ini dimainkan; Gates berpura-pura bersikap netral karena itulah yang seharusnya dia lakukan. Dia mewakili populasi yang bimbang yang dapat melihat pro dan kontra dari Gerakan AI dan Singularitas.

Dari perspektif yang lebih luas; sebenarnya kita sedang berurusan dengan apa? Apakah kita berurusan dengan pengendalian populasi yang dirancang ataukah tidak akan ada pengendalian populasi sama sekali? Kita perlu memahami bahwa ada agenda di dalam agenda di dalam agenda dan bahwa propaganda AIF (Alien Invading Force) penuh dengan oksimoron dan bahasa ganda, tetapi pengendalian populasi sudah diterapkan. Populasi secara keseluruhan masih terus bertambah, tetapi generasi berikutnya akan lebih sedikit jumlahnya karena semua program anti-kesuburan yang dijalankan di belakang layar.

2.6 PENGARUH TRANSHUMANISME TERHADAP KELOMPOK JIWA MANUSIA

James mahu dari the wingmakers membuat pernyataan yang sangat berbeda dalam esai, Wawancara Kelima Dr. Neruda, di mana Dr. Neruda mengatakan,



Teknologi akan berevolusi dari eksternal-impersonal, menjadi eksternal-personal, menjadi terintegrasi-personal, menjadi internal-personal. Transhumanisme adalah fase terakhir, dan itu adalah fase yang dituju oleh elit.

Ini adalah agenda dalam dua kalimat. Para Administrator memang menggabungkan teknologi dengan biologi dan kemudian mengubah teknologi menjadi internal dan bagian dari pribadi; diri batin. Tubuh cyborg ini akan menjadi sama alaminya bagi manusia seperti tubuh biologis kita saat ini; teknologinya akan sempurna dalam hal itu.

Tidak ada yang akan dirilis ke publik tanpa terlebih dahulu diuji di militer; tentara adalah kelinci percobaan untuk semua proyek besar, seperti yang selalu terjadi. Jika Anda mendaftar untuk militer, mereka memiliki Anda; Begitu Anda menandatangani perjanjian, Anda menjadi milik militer dan harus mengikuti perintah. Anda berhenti diperlakukan sebagai manusia berdaulat dan dapat secara legal dijadikan objek eksperimen. Hal ini jelas bahkan bagi mereka yang belum pernah berada di militer ketika kita melihat bagaimana veteran perang dengan PTSD diperlakukan dengan buruk, jika memang dirawat sama sekali. Sebagian besar pria tunawisma adalah veteran. Beberapa dari mereka begitu terkotak-kotak sehingga mereka hanya memiliki ingatan samar dari dinas militer mereka. Trauma mereka tidak selalu berkembang dalam situasi perang; trauma juga dapat berasal dari eksperimen kejam. Ketika eksperimen selesai, korban diberi amnesia dan tidak akan mengingat apa pun, sampai mungkin beberapa dekade kemudian, ketika kilasan ingatan mengerikan muncul.

Setelah tes memenuhi kriteria militer, saatnya untuk merilis teknologi baru ke publik. Meskipun teknologi tersebut telah ada sepanjang waktu di dalam Kekaisaran Luciferian, tidak semuanya telah diuji secara memuaskan pada manusia.

Sebelum dan sesudah Singularitas, robot dan manusia akan hidup berdampingan, seperti yang sudah kita lakukan sekarang. Namun, akan ada lebih banyak hal seperti itu dalam waktu dekat. Saya tahu bahwa banyak pembaca cukup khawatir tentang robot yang mengambil alih pasar kerja, dan itu adalah kekhawatiran yang valid. Robot *akan* mengambil alih sebagian besar pasar kerja, dan mereka secara bertahap melakukannya sekarang, seperti yang akan kita lihat. Ini juga merupakan bagian dari rencana untuk menanamkan lebih banyak rasa takut pada umat manusia. Mesin-mesin tersebut hemat biaya, dan oleh karena itu, industri merasa dibenarkan untuk menggantikan manusia. Manusia membutuhkan istirahat dan makan siang, yang memakan waktu dan biaya bagi perusahaan. Selain itu, manusia membuat kesalahan dan lambat, dibandingkan dengan mitra robot mereka, dan manusia bisa sakit, membutuhkan waktu istirahat, membutuhkan tidur, memiliki kehidupan keluarga, waktu pribadi, jam kerja empat puluh jam seminggu, liburan, dan sering mengharapkan akhir pekan yang bebas. Mereka juga perlu dibayar. Sebuah robot dapat bekerja dua puluh jam sehari dengan sedikit kebutuhan, selain perbaikan dan penyetasan sesekali. Namun, ini hanya sementara karena robot yang dapat memperbaiki diri sendiri kini sedang diuji di pasaran.

Tentu saja, perlu ada semacam keseimbangan di dunia bisnis. Jika sebagian besar penduduk menganggur, mereka tidak dapat memberi perusahaan uang untuk membeli produk mereka, sehingga aliran uang yang konstan akan berhenti, dan semuanya akan runtuh.



Para Administrator juga telah memikirkan hal itu. Robot, dengan kecerdasan buatan mereka, tidak akan sepenuhnya mengambil alih pasar; masih akan ada pekerja, meskipun mereka akan dipaksa untuk bekerja lebih banyak lagi, berdampingan dengan robot. Namun, ketakutan akan pasar yang sepenuhnya dikendalikan robot adalah bagian dari inisiasi ke dalam agenda AI. Ketika Kurzweil ditanya tentang robot yang mengambil alih pasar kerja, dia mengakui bahwa ini mungkin menjadi masalah pada awalnya, tetapi segera setelah dunia berada di bawah rekonstruksi serius untuk melayani Singularitas, akan ada pekerjaan untuk semua orang. Sementara itu, untuk menopang kita, kita mungkin membutuhkan bantuan Pemerintah, katanya. Yah, dengan semua krisis keuangan saat ini dan di masa depan, ini tampaknya tidak mungkin, tetapi sekali lagi, para Administrator sibuk bekerja untuk menghancurkan ekonomi dunia sehingga mereka dapat menciptakan bentuk mata uang dunia baru yang konon akan berfungsi di dunia pasca-Singularitas. Apa pun yang terjadi dalam hal ini, saya merasakan masa-masa sulit di depan.



Gambar 2.2 Eric Schmidt, Mantan CEO Google.

Perusahaan-perusahaan besar adalah pemain penting dalam mewujudkan Singularitas. Mereka juga secara terang-terangan memberi tahu kita tentang agenda mereka di media. Tidak ada yang bisa mengatakan mereka tidak memperingatkan kita.

Contoh tipikal dari perilaku arogan semacam ini adalah mantan CEO Google, Eric Schmidt. Google adalah salah satu dari sejumlah perusahaan raksasa yang bermitra dengan pemerintah. Dalam video YouTube berdurasi dua menit yang dapat ditonton pembaca di sini, <https://www.youtube.com/watch?v=MYA8xfyzEYk>, ia mengungkapkan bahwa Google saat ini mengumpulkan semua informasi yang dapat diperolehnya tentang setiap individu di planet ini yang menggunakan mesin pencari Google. Ia menambahkan bahwa seseorang tidak perlu mengetik sesuatu; perusahaan tetap tahu apa yang kita lakukan. Ia juga dengan cepat menambahkan bahwa hal itu dilakukan dengan izin kita, tentu saja.

Seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya, sangat penting bagi mereka untuk mendapatkan persetujuan kita; Bahkan jika kita tidak menyadari bahwa kita memberikannya



dan apa yang kita setuju. Nah, dalam wawancara ini Schmidt membongkar semuanya. Dia tidak hanya memberi tahu kita bahwa Google mempelajari segala sesuatu tentang kebiasaan kita. Telah diumumkan secara publik juga bahwa Google telah ketahuan dan didenda karena meretas kata sandi penggunanya.



Gambar 2.3 Google Meretas Kata Sandi Pengguna Google.

Seolah-olah itu belum cukup, Schmidt dengan senang hati membocorkan rahasia lain. Pewawancara membahas tentang penanaman implan di otak kita, dan CEO tertawa dan mengatakan bahwa ada sesuatu yang disebutnya "garis menyeramkan" yang tidak akan dilanggar Google; oleh karena itu, dia tidak akan mempertimbangkan implan, *setidaknya sampai mereka memiliki teknologi untuk melakukannya!* Menurut saya, itu pernyataan yang cukup menakutkan. Dia tidak bisa berkomitmen untuk tidak memiliki rencana menanam implan pada orang karena itu akan dianggap berbohong. Dengan menambahkan pernyataan ini, dia berpikir bahwa dia telah melindungi dirinya sendiri. Saya sarankan Anda untuk mendengarkannya di tautan di atas. Para Pengendali semakin arogan tentang agenda mereka sekarang.

Saat ini, para Pengendali tidak keberatan untuk lebih terbuka dengan rencana mereka. Ini adalah bagian dari *pengungkapan sebagian* yang saya tulis sebelumnya. Orang-orang ini tahu bahwa meskipun sejumlah orang memahami pesan dan agenda di baliknya, sebagian besar akan tetap menyangkal, takut untuk bertindak, karena jika mereka melakukannya, hidup mereka mungkin berubah, dan status materi mereka saat ini akan terancam. Pada saat penulisan ini, video YouTube dengan Eric Schmidt telah dikunjungi lebih dari 24.000 kali, belum termasuk semua orang yang benar-benar menonton wawancara di televisi, dan kehidupan masih berjalan seperti biasa. Para Administrator yang arogan dan para pengikutnya tidak perlu takut pada masyarakat umum saat ini, dan mereka mengetahuinya. Satu-satunya ancaman nyata terhadap mereka adalah kebangkitan massal. Salah satu cara untuk melawan kebangkitan tersebut adalah dengan meningkatkan tingkat manipulasi mereka, untuk menjaga agar semuanya tetap terkendali sebisa mungkin sampai Singularitas menyelesaikan masalah kontrol untuk selamanya. Selain itu, dengan pusat daur ulang alam baka yang memastikan



bahwa manusia yang telah meninggal "diurus" dengan benar, mereka tidak percaya bahwa siapa pun dapat benar-benar melarikan diri atau melakukan kerusakan nyata pada mereka.

2.7 KOTA CERDAS DAN PROYEK VENUS

Bagaimana masa depan, kota-kota pasca Singularitas, akan terlihat? Saat ini, apakah kita memiliki petunjuk? Ya, kita memiliki petunjuk karena ini sudah dalam tahap perencanaan, dan seperti yang lazim saat ini, para Pengendali terus memberi kita informasi, jika kita tahu ke mana harus mencari dan bagaimana menafsirkan informasi yang diberikan kepada kita.

Salah satu prospek di luar sana, yang menunjukkan bagaimana mereka mungkin ingin membangun kota-kota ini, adalah *Proyek Venus*. Berikut ini adalah ringkasan singkat tentang apa yang konon diwakili oleh proyek ini (penekanan saya dalam *huruf miring*),

Apa itu Proyek Venus?

Ditulis oleh DARIUS MORAVCIK Secara singkat, Proyek Venus adalah sebuah organisasi yang mengusulkan rencana aksi yang layak untuk perubahan sosial, sebuah sistem sosial-ekonomi global holistik yang disebut *Ekonomi Berbasis Sumber Daya*; yang berupaya menuju *peradaban global* yang damai dan berkelanjutan. Proyek ini menguraikan alternatif yang harus diupayakan di mana hak asasi manusia bukan hanya proklamasi di atas kertas tetapi juga cara hidup. Proyek Venus menghadirkan visi bukan tentang bagaimana masa depan akan terjadi, tetapi tentang bagaimana masa depan dapat terjadi jika kita menerapkan apa yang sudah kita ketahui untuk mencapai *peradaban dunia baru* yang berkelanjutan. Proyek ini menyerukan perancangan ulang budaya kita secara langsung di mana masalah-masalah lama seperti perang, kemiskinan, kelaparan, utang, dan penderitaan manusia yang tidak perlu dipandang bukan hanya sebagai hal yang tak terhindarkan, tetapi juga sebagai hal yang sama sekali tidak dapat diterima. Jika tidak, akan terjadi kelanjutan dari serangkaian masalah yang sama yang ditemukan di dunia saat ini. Proyek Venus menghadirkan visi alternatif untuk *peradaban dunia yang berkelanjutan yang berbeda dari sistem politik, ekonomi, atau sosial mana pun yang pernah ada sebelumnya*. Proyek ini membayangkan suatu masa di masa depan yang dekat ketika *uang, politik, kepentingan diri sendiri, dan kepentingan nasional telah dihilangkan*. Meskipun visi ini mungkin tampak idealis, visi ini didasarkan pada studi dan penelitian eksperimental selama bertahun-tahun. *Visi ini mencakup berbagai bidang, mulai dari pendidikan, transportasi, sumber energi bersih hingga sistem kota secara keseluruhan*.

Cara penulisannya mungkin terdengar cukup bagus bagi banyak orang, tetapi dengan mempertimbangkan apa yang telah kita pelajari sejauh ini, Proyek Venus sangat sesuai dengan Agenda tersebut. Proyek ini telah menarik perhatian media yang signifikan sejak dimulai, dan saya hampir tidak ragu bahwa arsitek yang merancang proyek ini bekerja atas nama Administrator dan Penguasa Tertinggi. Ada alasan mengapa saya percaya demikian, dan akan segera saya tunjukkan. Visioner dan arsitek Proyek Venus adalah Jacque Fresco, yang merayakan ulang tahunnya yang ke-100 pada 13 Maret 2016.



Fresco berpendapat bahwa akan terlalu mahal untuk merenovasi kota-kota tua yang sudah kita miliki, jadi sebagai gantinya mereka ingin membangun sesuatu yang sepenuhnya baru dan futuristik untuk menekankan awal baru peradaban dunia baru ini.

Proyek Venus adalah model *Kota Pintar*; sesuatu yang juga saya tulis di WPP. Idealnya dengan adanya sistem moneter baru (situs web Proyek Venus merujuk pada *Ekonomi Berbasis Sumber Daya*), seluruh proyek tampak seperti utopia yang menjadi kenyataan. Namun, sumber daya harus berasal dari suatu tempat agar dapat membangun Kota Pintar di seluruh dunia. Menurut proyek ini, solusinya adalah Tata Kelola Dunia Tunggal untuk Ekonomi Dunia Tunggal, di mana semua bagian dunia berkontribusi untuk membiayai Kota Pintar ini; misalnya, jika suatu negara membutuhkan Kota Pintar, seluruh dunia akan berkontribusi secara finansial untuk membangunnya. Negara-negara mungkin masih akan ada, tetapi mereka mungkin akan menjadi lebih seperti provinsi dalam *Negara Super* global.



Gambar 2.4 Desain Proyek Kota Pintar Venus. Desainnya Sangat Mirip Dengan Beberapa Gambar Kota Kuno Dari Atlantis.

Kota-kota Pintar ini, menurut rencana, akan dihuni oleh spesies manusia baru yang merupakan cyborg—setengah manusia dan setengah mesin, serta dipenuhi dengan AI. Manusia biologis yang tersisa, yang menolak untuk menjadi bagian dari Singularitas, tidak dapat tinggal di kota-kota ini secara otomatis—mereka akan menjadi *orang buangan*. Kehidupan di kota-kota itu akan sangat berbeda dari kehidupan di luar kota sehingga berdasarkan standar etika dan moral manusia kita, Anda dan saya akan menemukan diri kita dalam mimpi buruk jika kita tinggal di sana, berdampingan dengan sejumlah besar cyborg super cerdas yang memiliki pikiran kolektif. Kita tidak akan mampu berfungsi secara intelektual di sana. Tujuannya adalah untuk membuat cyborg satu miliar kali lebih cerdas daripada manusia paling cerdas yang pernah hidup (lebih lanjut tentang ini nanti). Tidak ada tempat bagi manusia biologis di lingkungan sintesis ini.

Proyek Venus sangat mempermanis visinya; Secara khusus menyebutkan novel 1984 karya George Orwell dan film-film Terminator sebagai propaganda yang menakutkan, tetapi Proyek Venus, di sisi lain, mempromosikan apa yang disebutnya *Pemerintahan Siber*, di mana semuanya terkomputerisasi dan berteknologi tinggi. Ingat, ini adalah fondasi bagi masyarakat cyborg, dan direncanakan sedemikian rupa sehingga kurang lebih akan mandiri, diawasi oleh jaringan komputer yang sangat canggih.

Kita semua telah melihat film-film fiksi ilmiah, biasanya berlatar jauh di masa depan, dan memiliki model kota futuristik. Kota Pintar yang baru akan terlihat sangat mirip dengan yang sudah biasa kita lihat di film-film semacam itu; kita telah dipersiapkan dan diprogram



dengan baik, sehingga tidak ada yang tampak benar-benar baru; sebaliknya orang akan memiliki pengakuan batin ketika mereka melihat gambar-gambar Kota Pintar tersebut, dan mereka akan mengalami pencerahan, di mana mereka mungkin berkata, "Ah, saya pernah melihat kota-kota serupa sebelumnya. Kota-kota itu ada di film (ini dan itu)!" Arsitekturnya sudah akan familiar bagi masyarakat umum.

Selain itu, Proyek Venus menyarankan bahwa orang-orang di daerah gurun akan tinggal di bawah tanah. Bahkan akan ada kota-kota di laut; sesuatu yang juga dipresentasikan oleh Proyek Venus, dan mereka menampilkan gambar-gambar kota-kota ini di situs web mereka, <https://www.tvpmagazine.com/2015/04/the-venus-project-technologies>).

Presentasi Proyek Venus, menurut pendapat saya, juga merupakan ujian seberapa baik kita dapat menggunakan daya nalar kita. Banyak dari mereka yang mengunjungi situs web Proyek Venus melihat semua gambar futuristik ini, menyerap visi yang sama dengan mereka yang bertanggung jawab atas proyek tersebut, dan mungkin menganggapnya cukup menarik dan mengasyikkan. Namun, jika kita melihat di balik tirai, kita menemukan Penyihir Oz yang mengintai dan memanipulasi.



Gambar 2.5 Arsitektur Kota Pintar.

Proyek Venus adalah gagasan Jacque Fresco, yang membagikan visinya kepada dunia. Namun, dapatkah kita memastikan apakah ini proyek unik dari seorang visioner sejati, atau apakah ini sesuatu yang berasal dari makhluk cerdas dan manipulatif yang bukan dari sini? Sedikit riset mungkin akan memberikannya (penekanan saya).

Dalam "peradaban dunia baru yang berkelanjutan," Fresco mencatat dalam sebuah video daring bahwa *"tidak akan ada keluarga."* Selain itu, *"anak-anak itu merepotkan," katanya.* Kelebihan penduduk dan pemanasan global, antara lain, *"mengancam kita semua,"* klaim organisasi tersebut di situs webnya.

"[Proyek Venus] menyerukan perancangan ulang budaya kita secara langsung," catat situs tersebut di bagian tanya jawabnya. "Ia membayangkan suatu masa di masa depan ketika uang, politik, kepentingan pribadi dan nasional telah dihilangkan." Untuk menyelesaikan masalah tersebut, *"kita harus menyatakan*

Bumi dan semua sumber dayanya sebagai warisan bersama seluruh penduduk dunia,” demikian kesimpulannya, menggemakan terminologi para internasionalis di seluruh dunia, terutama mereka yang berada di Perserikatan Bangsa-Bangsa, tentang bagaimana mendistribusikan kembali kekayaan dunia di berbagai bidang seperti hukum laut, hukum ruang angkasa, hukum lingkungan, hak asasi manusia, dan hukum humaniter.



Gambar 2.6 Jacque Fresco, Pendiri Proyek Venus.

Dengan hanya mengecualikan anak-anak dari persamaan, Fresco membawa pengurangan populasi dan pemisahan unit keluarga ke tingkat yang baru. Semua orang mengerti bahwa umat manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa anak-anak, jadi masyarakat cyborg yang sangat terkontrol akan menjadi satu-satunya pilihan lain. Lagipula, Fresco memang menyebutkan istilah *Pemerintahan Siber*, seperti yang telah saya ungkapkan sebelumnya.

Selain itu, Fresco tidak malu untuk mengungkapkan pandangannya, yang tidak ragu-ragu mengisyaratkan masyarakat totaliter di tingkat global (sekali lagi, penekanan saya dalam *huruf miring*. Pernyataan Fresco di sini cukup mengejutkan dan luar biasa).

Pada kuliahnya di Swedia, sebagai tanggapan atas pertanyaan dari koresponden ini tentang apa yang akan memandu produksi tanpa adanya harga, Fresco mengatakannya lagi, merujuk pada tindakan berpikir sebagai hak istimewa. *"Jika Anda memberi setiap orang hak atas pendapat mereka sendiri, Anda merusak masyarakat,"* klaimnya. Dalam wawancara dengan The New American, ia menekankan poin tersebut sekali lagi. *"Memberikan hak kepada setiap orang untuk memiliki pendapat sendiri itu berbahaya,"* katanya, *menambahkan bahwa di masa depan, orang dapat mengakses berbagai macam informasi, tetapi bukan pendapat.*

Seharusnya cukup untuk mengakhiri diskusi tentang Proyek Venus di sini karena tidak diragukan lagi siapa yang menjalankan misi Fresco. Masih banyak yang bisa dikatakan tentang proyek ini, tetapi alasan saya mengangkatnya adalah karena ini adalah contoh tipikal bagaimana kita perlu menggunakan intuisi dan kebijaksanaan kita. Sesuatu yang tampak menarik dan baik di permukaan mungkin memiliki sisi yang jauh lebih gelap, dan terserah kita untuk menjadi cukup *cerdas* (saya tidak ingin menggunakan kata *pintar* di sini karena alasan yang jelas) untuk melihat hal ini secara teratur—memang, ini sangat penting untuk kelangsungan hidup kita sebagai spesies manusia dan sebagai makhluk yang berpikiran bebas. Hal ini menjadi lebih penting lagi ketika kita membaca bahwa Proyek Venus mendapatkan



respons yang sangat positif dari orang-orang yang telah mendengarkan ceramah Fresco, serta orang lain yang telah berhubungan dengan ide-idenya. Proyek ini berpotensi menjadi gerakan akar rumput. Ini agak mengecewakan karena dengan respons positif terhadap proyek yang jelas-jelas berbahaya ini, kita melihat bagaimana kecenderungan manusia untuk menyaring apa yang tidak ingin kita dengar adalah sesuatu yang disadari oleh Para Pengendali dan mereka memanfaatkan ketika Fresco dengan berani mengungkapkan seluruh agenda Penguasa Tertinggi di depan umum—inilah kebenaran yang terlihat jelas, dan orang-orang menjadi sangat bersemangat atas kepunahan mereka sendiri.

2.8 DARI TRANSHUMANISME KE SINGULARITAS

Seperti yang saya tulis sebelumnya, Transhumanisme dapat dilihat sebagai proses yang diperlukan untuk mencapai apa yang disebut para ilmuwan sebagai Singularitas. Bahkan, kita berada di tengah-tengah proses Transhumanisme saat ini.

Sejauh ini, kita belum membahas secara mendalam bagaimana pihak penguasa akan menciptakan jembatan ini, tetapi kita akan membahasnya. Namun, itu terlalu banyak untuk satu bab, jadi saya akan memecahnya, setelah saya menyajikan dasar-dasar ide Kecerdasan Buatan.

Jejak Kimia Dan Nanobot

Ada banyak langkah kecil dan besar yang perlu diambil agar agenda ini dapat maju. Salah satu langkah penting adalah memastikan bahwa kita semua memiliki nanobot dalam aliran darah kita. Sayangnya, tampaknya setiap orang yang telah terpapar jejak kimia memilikinya dalam sistem mereka—termasuk saya. Kota tempat saya tinggal disemprot secara intensif secara teratur. Tidak banyak yang dapat kita lakukan untuk menghindari hal ini; lagipula, kita perlu bernapas, dan ketika kita bernapas, kita mungkin akan menghirupnya.

Saya tahu ini mungkin akan sangat mengejutkan banyak orang, dan banyak yang akan meragukan kebenarannya. Ini dapat dimengerti, tetapi Pengendali akan memastikan bahwa setiap orang di planet ini mendapatkan nanobot ini dalam darah mereka, dengan satu atau lain cara, dan buktinya berasal dari sumber yang terpercaya, yang akan saya tunjukkan kepada pembaca di bab berikutnya. Lagipula, jika Anda memutuskan cara terbaik untuk menginfeksi sebanyak mungkin orang dengan nanobot ini, tanpa sepengetahuan mereka, bukankah akan lebih baik untuk memasukkannya ke dalam chemtrails? Selain itu, seperti yang saya tulis di Prolog, nanobot diduga tertanam dalam banyak obat. Telah disarankan bahwa semuanya dimulai dengan obat penghilang rasa sakit (opioid), seperti Vicodin/Norco, Oxycodone/Percocet, MS Contin (morfin kerja panjang), dan OxyContin (Oxycodone/Percocet kerja panjang). Sejak itu, diduga telah ditambahkan ke sebagian besar obat di pasaran.

Apa efek nanobot ini pada individu? Apakah kita sekarang ditakdirkan untuk berubah menjadi mesin? Saat ini, tidak ada hal drastis yang akan terjadi, dan apa yang akan terjadi dalam waktu dekat bergantung pada individu dan tingkat kesadaran orang tersebut, yaitu getaran. Mereka yang benar-benar tidak tahu apa-apa akan merespons persis seperti yang diantisipasi oleh Pengendali, dan nanobot, ketika diaktifkan, seiring waktu akan menggantikan sistem kekebalan tubuh manusia. Nanobot mengandung kecerdasan buatan pada tingkat nano



yang akan merespons rangsangan dari luar. Idenya adalah bahwa dengan mengganti sistem kekebalan tubuh manusia, penyakit dapat disembuhkan dari jarak jauh, dengan menstimulasi bot dengan cara yang diinginkan, untuk menyembuhkan suatu penyakit.

Hal ini berpotensi membuka jalan menuju keabadian, yang diinduksi oleh teknologi, pertanyaan utamanya adalah, mengapa kita menginginkan keabadian di dunia fisik ketika kita semua sepenuhnya spiritual dan dapat memiliki akses penuh ke alam spiritual abadi? Tidak seorang pun membutuhkan teknologi untuk hidup selamanya; kita semua abadi secara bawaan. Ketika kita menyadari hal ini sepenuhnya, kita tidak lagi ragu bahwa kita berada di penjara, dan hukuman kita, terlepas dari kenyataan bahwa kita tidak melakukan kejahatan apa pun, adalah untuk hidup di dalamnya selamanya, melayani para penjaga penjara dan Tuan mereka.

Nanobot bekerja sedemikian rupa sehingga setelah kita mengaktifkannya, mereka yang mengendalikan dapat menstimulasi nanobot mana pun di seluruh populasi secara bersamaan, atau setiap individu dapat distimulasi secara terpisah tanpa memengaruhi orang-orang di sekitarnya; semua atas nama kesehatan, keamanan, dan keabadian, tentu saja.

Namun, yang tidak diberitahukan kepada kita adalah bahwa Pengendali juga dapat mengubah kepribadian kita dari jarak jauh, dengan memanipulasi nanobot sesuka hati mereka. Dalam sekejap, mereka akan dapat memprogram kita semua sekaligus, dan tidak seorang pun akan protes karena protes bukanlah pilihan ketika kita terhubung ke SBC. Persis seperti yang dilakukan pada robot, cyborg juga dapat diprogram ulang, sampai mereka merespons sesuai dengan sistem terpadu secara keseluruhan. Banyak peneliti telah mengungkap bagaimana Pengendali menggunakan *Frekuensi Ekstra Rendah* (ELF) untuk memengaruhi pikiran manusia, dan ini telah dilakukan sejak lama. Ini adalah salah satu cara untuk menjaga kita tetap berada dalam pita frekuensi yang merupakan penjara mental dan fisik kita.

Untungnya, ada cara untuk menghindari implikasi negatif yang mendalam dari nanoteknologi ini, yang akan kita bahas di bab terakhir.



BAB 3

SINGULARITAS RAY KURZWEIL

3.1 MONOLOG RAY KURZWEIL

Seperti yang disebutkan sebelumnya, Raymond Kurzweil menciptakan istilah Singularitas—sebuah metafora yang menurutnya dipinjam dari fisika. Ia lebih lanjut mengatakan bahwa, “fisika menetapkan bahwa dalam gravitasi lubang hitam, yang juga meningkat secara eksponensial saat didekati, ada jarak ambang batas dari pusatnya, Cakrawala Peristiwa, yang setelahnya tidak ada yang dapat kembali.”

Dalam bab ini, kita akan membahas konsep Singularitas, dan kita sebagian besar akan menggunakan sumber yang berasal dari juru bicaranya, Dr. Kurzweil, atau media arus utama. Ini adalah informasi yang sangat mengejutkan, dan Kurzweil meyakinkan dalam arti bahwa ia memberi kesan bahwa ia percaya visinya adalah untuk kepentingan terbaik umat manusia. Jika itu hanya visi satu orang, saya tidak akan pernah punya alasan untuk menulis buku ini, tetapi dia berbagi visinya dengan para Administrator dan, pada akhirnya, Pasukan Penyerbu Alien. Selain itu, media arus utama meliputnya secara luas, dan siapa pun yang mau melakukannya dapat melihat visinya terungkap di sekitar kita. Masih diperdebatkan seberapa banyak Kurzweil mengetahui tentang hubungan dengan ET. Bisa jadi dia mengatakan yang sebenarnya seperti yang dia lihat, ketika dia mengatakan bahwa AI bukanlah “invasi alien dari Mars dengan mesin yang datang untuk menyerang kita...” Sebagai propagandis untuk gerakan tersebut, dia tidak perlu mengetahui gambaran keseluruhan, dan itu diinginkan oleh para Pengendali agar dia tidak mengetahuinya. Siapa pun yang *tidak perlu tahu* akan diberi tahu tentang situasi ET.

Kurzweil, yang juga merupakan salah satu pendiri dan *Rektor Universitas Singularity* dan *Direktur Teknik* di Google, mengatakan hal berikut dalam sebuah monolog video beberapa tahun yang lalu (penekanan saya di tempat yang ditunjukkan):

Pada tahun 2020 kita akan memiliki teknologi yang akan mensimulasikan otak manusia tetapi kita masih harus menemukan metodenya. Banyak ukuran TI berlipat ganda setiap 11 bulan atau lebih—itu berjalan cepat. Teknologi ini akan menjadi jutaan kali lebih kuat dalam 20 tahun dari sekarang. Dan kecepatan pertumbuhan eksponensial itu sendiri semakin cepat sehingga dalam 25 tahun teknologi akan menjadi miliaran kali lebih kuat.

Kita telah melihat kecepatan yang luar biasa sejak tahun 1960-an. Ponsel saat ini jutaan kali lebih murah dan seribu kali lebih kuat. Itu peningkatan satu miliar kali lipat.

Pada tahun 2029 [dan dia cukup konsisten dengan ini, katanya (tanda kurung saya)] kita akan menyelesaikan rekayasa balik otak manusia. Kita telah melakukan rekayasa balik beberapa wilayah otak. Pada tahun 2029 kita akan memiliki “perangkat lunak” yang dapat mensimulasikan otak manusia. Komputer pada saat



itu akan jauh lebih mampu daripada otak manusia. Kemudian kita dapat membuat mesin yang dapat menyerupai manusia. Mesin sudah lebih unggul dari kita.

Ini bukan invasi alien dari Mars dengan mesin yang datang untuk menyerang kita; ini datang dari dalam peradaban kita, dan intinya adalah untuk memperluas jangkauan kita [di alam semesta]. SINGULARITAS bukan hanya titik di mana kita mencapai (menggabungkan) kecerdasan manusia dan mesin. Mesin akan mampu meningkatkan desain perangkat lunaknya sendiri. Pada tahun 2045 kita akan memperluas kecerdasan manusia dengan mesin hingga satu miliar kali lipat. ITULAH SINGULARITAS.

Jelas sekali bahwa ia atau para Pengendali tidak akan mengingkari hal ini karena alasan apa pun, terlepas dari opini publik. Berbicara tentang opini publik, Kurzweil seringkali, dalam pidatonya, menekankan betapa pentingnya mereka mendapatkan masukan dari publik untuk mendapatkan "debat yang seimbang," seperti yang biasa ia katakan. Kita dapat yakin bahwa ia dan rekan-rekannya memantau internet secara menyeluruh untuk mendapatkan opini publik tentang Singularitas.

Untuk berkontribusi pada "debat yang seimbang" dan agar terdengar kredibel, Kurzweil juga menyebutkan sisi negatif dan bahaya AI. Misalnya, dalam bukunya, *The Singularity is Near*, ia menulis tentang sisi negatif dan bahaya *genetika*, *nanoteknologi*, dan *robotika* (GNR), dan saya parafrasekan:

5. Penyalahgunaan bioteknologi di militer berpotensi menjadi masalah. Teknologi yang sama yang akan memberdayakan kita, misalnya dengan menyembuhkan kanker dan penyakit jantung, juga dapat menjadi potensi bahaya bagi kita jika teknologi ini jatuh ke tangan yang salah.
6. Seorang teroris dapat memprogram virus biologis agar lebih mematikan. Kabar baiknya adalah kita memiliki alat ilmiah untuk membela diri. Teroris biologis adalah hal yang paling menakutkannya, tetapi ia menambahkan bahwa kita sedang membangun pertahanan terhadapnya, tetapi kita belum sampai di sana. Selain itu, tidak akurat untuk mengatakan bahwa ia hanya memiliki visi utopis—ia menekankan bahwa ia melihat kedua sisi mata uang.
7. Ia mengakui bahwa ada bahaya dengan teknologi baru, tetapi ia terus mengulangi bahwa ia optimis, dan bahwa kita akan lebih banyak dibantu daripada dirugikan.

Ironisnya, ia menyebutkan bagaimana teknologi baru ini mungkin jatuh ke tangan yang salah padahal sejak awal sudah berada di tangan yang salah. Ia mungkin tampak sangat naif, tetapi ia hanya memainkan perannya dalam permainan ini. Namun demikian, ia adalah boneka dengan pengetahuan terbatas dan pikiran ilmiah.

Singularitas adalah tentang mencapai *keabadian para dewa—Menara Babel* masa kini. Tampaknya jelas bahwa Kurzweil takut mati, dan ia mengakui hal itu dalam sebuah video YouTube. Terlepas dari seberapa banyak Kurzweil tahu, penekanan pada rasa takut mati memicu kecemasan yang sama pada orang-orang yang berkomunikasi dengannya. Ini sangat sesuai dengan agenda sebenarnya, yaitu membuat orang-orang terpikat pada gagasan menjadi abadi; sebuah gagasan yang didasarkan pada rasa takut.



3.2 “SINGULARITAS SUDAH DEKAT”—DISKUSI SEPUTAR BUKU

Buku karya Ray Kurzweil ini dirilis pada tahun 2005. Sebelas tahun yang lalu, terhitung sejak tulisan ini dibuat. Sebelas tahun mungkin tampak lama, tetapi salah satu tujuan buku ini adalah untuk menunjukkan bahwa ia dapat memprediksi masa depan dan karenanya tampak kredibel. Mereka yang tertarik pada gerakan AI kagum dengan betapa tepatnya prediksi-prediksi ini sejauh ini, tetapi mereka gagal mempertimbangkan bahwa Kurzweil memahami bidangnya; teknologinya sudah dikembangkan, jadi hanya masalah *kapan* bagian-bagian tertentu akan dirilis. Ia mungkin memiliki atau tidak memiliki informasi rahasia tersebut, tetapi baginya, yang dengan cermat memantau perkembangannya, tidak terlalu sulit untuk memprediksi berbagai perubahan yang akan datang.

3.3 PROMOSI VIDEO

Dalam salah satu dari beberapa video YouTube, di mana ia mempromosikan bukunya, ia membuat beberapa pengungkapan mengejutkan yang akan saya sampaikan satu per satu. Tentu saja, ia mendefinisikan Singularitas untuk pendengar, dan ia meringkasnya dengan mengatakan bahwa itu adalah "ketika manusia dan mesin bukan lagi dua hal yang terpisah." Definisi singkat ini seharusnya membuat bahkan orang yang paling berdedikasi pada agenda Singularitas membeku di kursinya, tetapi sayangnya, biasanya tidak demikian. Saat meneliti hal ini, saya memperhatikan bahwa semakin banyak anak muda yang merangkul seluruh gagasan Singularitas, meskipun fakta bahwa mereka akan menjadi sebagian mesin, yang bukan rahasia. "Tombol keabadian" mungkin merupakan kunci terpenting gerakan ini.

Selain itu, mereka yang telah membaca *The Wes Penre Papers—The Multiverse Series (WPP)* mungkin ingat bahwa saya menyebutkan bagaimana banyak jiwa, yang sekarang menjadi bagian dari generasi muda kita, bereinkarnasi di sini semata-mata untuk berpartisipasi dalam pembangunan Kerajaan Mesin. *Pleiadian* Barbara Marciniak menyebut mereka "Penunggang Mesin," yang menurut saya merupakan nama yang tepat. Oleh karena itu, banyak orang tua akan memiliki anak-anak yang tampaknya jenius dalam bidang elektronik. Kita mendengar tentang balita berusia dua tahun, yang hanya mampu mengucapkan beberapa kata, dengan nyaman menggunakan ponsel pintar atau tablet. Orang tua yang kurang pengetahuan mungkin kagum dengan kemampuan balita mereka, dan mungkin bahkan sedikit takut, sementara orang tua yang berpengetahuan mungkin sedih atau hancur, memahami bahwa mereka memiliki salah satu Penunggang Mesin ini di depan mereka. Menyadari ke mana arahnya, orang tua yang sadar mungkin mati-matian mencoba mengalihkan perhatian anak-anak dari perangkat dan ke sesuatu yang lebih kreatif. Namun, ketika anak-anak sendirian, mereka akan kembali memegang ponsel pintar di tangan mereka.

Intinya adalah, apa pun yang orang tua coba lakukan, anak-anak mereka akan tetap tertarik pada elektronik seperti ngengat yang tertarik pada cahaya. Saya tidak mengatakan bahwa tidak mungkin mengubah anak-anak ini, tetapi sadarilah bahwa balita-balita kecil ini hanyalah jiwa-jiwa dewasa dalam tubuh kecil; *mereka datang ke sini untuk Singularitas!* Kebanyakan orang memiliki semacam misi di Bumi ini—tujuan yang kita tetapkan sebelum kita lahir di sini—dan sama seperti kita tidak ingin tujuan hidup kita diganggu, sama seperti anak-



anak ini tidak ingin tujuan hidup mereka diganggu. Namun, perbedaan antara mereka dan kita adalah bahwa mereka sangat bertekad dan tampaknya kecanduan elektronik hampir sejak lahir, sementara kita yang lain dapat teralihkan, menjauh dari tujuan dan maksud dasar kita. Ini bisa menjadi hal yang sulit untuk disadari oleh orang tua. Gairah beberapa anak ini begitu kuat sehingga sangat sedikit, jika ada, yang dapat mengubah arah mereka, dan kita pun tidak berhak untuk melakukannya. Terlepas dari apakah kita menyukainya atau tidak, kita tidak berhak untuk mengganggu tujuan hidup orang lain. Jika kita mencoba mengubah mereka dengan paksa, seluruh alasan keberadaan mereka di sini akan dicuri dari mereka. Meskipun anak-anak mungkin tidak secara sadar menyadari hal ini, mereka akan merasakannya, dan mereka akan memprotesnya.

Hal berikutnya yang ingin saya tekankan dalam video Kurzweil di atas adalah ketika dia mengatakan, "...*kita adalah peradaban mesin manusia*. Itu benar-benar bagian dari diri kita." Yang sebenarnya dia katakan adalah bahwa bentuk biologis kita tidak sempurna dan ketinggalan zaman, dan untuk berevolusi, kita perlu berintegrasi dengan mesin. Dalam pikirannya, era mesin pasti akan terjadi sebagai bagian dari evolusi manusia. Namun, karena manusia pada umumnya telah menjadi malas dan tidak ingin bekerja pada pengembangan spiritual mereka sendiri, jauh lebih mudah dan cepat untuk membiarkan para ilmuwan melakukannya untuk mereka, dan populasi hanya mengikuti saja.

Selain itu, Kurzweil mengatakan dalam video yang sama, "Anda dapat mengubah tubuh Anda agar sesuai dengan lingkungan tertentu." Ini sangat menarik karena menurut Kurzweil, salah satu tujuan jangka panjang bagi umat manusia baru adalah untuk mengendalikan (baca menaklukkan) ruang angkasa. AIF pada akhirnya akan memberi kita tubuh cyborg yang dapat melakukan perjalanan di luar angkasa dan tahan terhadap radiasi serta kondisi keras umum di luar angkasa. Meskipun kita membahas teknologi nano dalam buku ini, para Penguasa tidak berniat (setidaknya tidak dalam waktu dekat) untuk membiarkan umat manusia melakukan perjalanan nano (perjalanan melalui pikiran). Itu akan terlalu dekat dengan menjadi seperti dewa.

"Manusia itu mekanis," kata Kurzweil dalam video tersebut. Tampaknya mereka tidak takut untuk mengambil tindakan apa pun untuk memprogram pikiran orang. Anda dapat membedakan frasa ini dalam hiruk pikuk suara, yang berbicara serentak di balik musik latar di akhir video, jika Anda memperhatikan dengan saksama. Banyak suara yang berbicara serentak adalah teknik lama untuk memprogram pikiran bawah sadar. Salah satu ciri pikiran bawah sadar adalah menerima data dan menjadikannya harfiah. Begitu sebuah frasa, yang diprogram ke dalam pikiran kita pada kesempatan sebelumnya, diulang oleh media, atau oleh orang lain, pemrograman bawah sadar ini muncul ke permukaan. Pendengar akan menerima pesan tersebut secara harfiah dan sebagai fakta—terutama jika pernyataan tersebut diulang cukup sering, yang memang terjadi, *dengan "berita" yang sama terus-menerus ditayangkan, dua puluh empat jam sehari, tujuh hari seminggu, di media. Ini bukan untuk memberi informasi kepada kita, tetapi untuk memprogram kita dan memicu pemrograman sebelumnya*. Jika saya mendengarkan kurang saksama, saya akan melewatkan pemrograman dalam video Kurzweil.



Pernyataan terakhir dalam video yang ingin saya sampaikan sangat mengungkapkan, "Apakah Anda berpikir bahwa hanya karena itu ada di film, itu tidak mungkin nyata?" Di sini mereka memberi tahu kita kebenaran tentang bagaimana mereka menggunakan Hollywood untuk mempromosikan agenda mereka. Sudah lama saya mengatakan bahwa semua film Hollywood tentang perang luar angkasa, kecerdasan buatan, dan film-film tentang subjek terkait lainnya, dibuat untuk mempersiapkan kita menghadapi apa yang akan datang. Terus terang, *Hollywood dibentuk untuk satu tujuan utama—untuk mengindoktrinasi dan memprogram massa*. Ini terutama dilakukan oleh produser dan aktor yang diprogram, yang diberi tahu jenis film apa yang harus dibuat dan aktor mana yang harus dipilih untuk peran tersebut. Kita menyebut teknik memberikan informasi secara diam-diam sebagai *kebenaran di depan mata*. Para Penguasa percaya untuk memberi tahu kita tentang rencana mereka sebelumnya, sehingga kita tidak dapat datang kemudian, ketika film-film itu menjadi nyata, dan mengatakan bahwa kita tidak tahu tentang rencana mereka. *Kita telah diperingatkan melalui Hollywood, tetapi kita tidak memperhatikannya*. Kita mengira itu semua fiksi ilmiah. Saya tidak bisa cukup sering mengulanginya: *mereka membutuhkan persetujuan langsung atau tidak langsung kita untuk mewujudkan rencana mereka*. Ini bukan karena mereka menginginkan publik yang terinformasi, tetapi untuk melindungi diri mereka sendiri dari tuntutan hukum di masa depan karena mencampuri kehendak bebas kita.

Kutipan yang terkenal

"Ray Kurzweil adalah orang terbaik yang saya kenal dalam memprediksi masa depan kecerdasan buatan. Buku barunya yang menarik ini membayangkan masa depan di mana teknologi informasi telah maju begitu jauh dan cepat sehingga memungkinkan umat manusia untuk melampaui keterbatasan biologisnya—mengubah hidup kita dengan cara yang belum dapat kita bayangkan." —BILL GATES

"Kurzweil menghubungkan proyeksi peningkatan kecerdasan buatan dengan masa depan proses evolusi itu sendiri. Hasilnya menakutkan sekaligus mencerahkan....The Singularity Is Near adalah semacam peta ensiklopedia tentang apa yang pernah disebut Bill Gates sebagai 'jalan di depan.'" "—The Oregonian
"Jika singularitas benar-benar mungkin terjadi dan bersifat transformatif secara global seperti yang diyakini banyak orang di sini, akan sangat tidak etis untuk mewujudkannya tanpa melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses tersebut - dan kita semua adalah pemangku kepentingan di masa depan." —Ray Kurzweil

Di situs web ray kurzweil, <http://singularity.com/>, ia memiliki bagian Tentang Buku, di mana ia menulis hal berikut (penekanan saya),

...[penggabungan] adalah inti dari Singularitas, sebuah era di mana kecerdasan kita akan menjadi semakin non-biologis dan *triliunan kali lebih kuat*



daripada saat ini—fajar peradaban baru yang akan memungkinkan kita untuk melampaui keterbatasan biologis kita dan memperkuat kreativitas kita. Di dunia baru ini, tidak akan ada perbedaan yang jelas antara manusia dan mesin, realitas nyata dan realitas virtual. Kita akan dapat mengambil berbagai tubuh dan mengambil berbagai persona sesuka hati. Secara praktis, penuaan dan penyakit manusia akan dibalik; polusi akan dihentikan; kelaparan dan kemiskinan dunia akan diatasi. Nanoteknologi akan memungkinkan pembuatan hampir semua produk fisik menggunakan proses informasi yang murah dan pada akhirnya akan mengubah bahkan kematian menjadi masalah yang dapat dipecahkan.

Kurzweil mengklaim bahwa manusia baru (yang selanjutnya akan saya sebut *Posthuman*) akan miliaran kali lebih cerdas daripada jenius paling brilian yang pernah hidup. Alasan dia dapat membuat klaim seperti itu adalah karena para ilmuwan, yang bekerja untuk Pengendali, telah mampu mengkloning otak manusia hingga detail terkecil dan telah menemukan cara untuk memanfaatkan 100% otak secara artifisial. Komputer Otak Super (SBC) ini kemudian akan menjadi titik pusat dan pikiran super dari *Posthuman*, dan semua informasi yang terkandung dalam SBC kemudian dapat "diunduh" ke setiap individu yang terhubung ke "jaringan" ini melalui nanobot. Kita hanya dapat membayangkan implikasi apa yang akan ditimbulkannya. Kita juga hanya dapat membayangkan bagaimana rasanya hidup sebagai orang buangan di masyarakat baru ini. Mereka yang menolak untuk menerima "Tanda Binatang" masih hidup di bawah payung yang sama dengan mereka yang miliaran kali lebih cerdas. Ini bukan dunia yang menyenangkan untuk ditinggali.

Dalam utopia Kurzweil, "tidak akan ada perbedaan antara manusia dan mesin, realitas nyata dan realitas virtual." Para Singularitarian, mereka yang mendukung Singularitas, berkomentar bahwa Anti-Singularitarian mengklaim bahwa Singularitas adalah akhir dari umat manusia, yang sangat keliru. Para Singularitarian mengatakan bahwa tidak akan ada cyborg, hanya manusia dengan akses individu ke informasi yang hampir tak terbatas. Mereka yang membuat komentar ini benar-benar perlu meneliti subjek ini tanpa menyaring informasi; lagipula, *ini berkaitan dengan masa depan umat manusia*. Ada banyak sekali referensi dalam buku-buku Kurzweil saja yang menunjukkan bahwa penggabungan manusia dan mesin adalah hal yang nyata. Terlepas dari apa yang diklaim Kurzweil, yang perlu kita lakukan hanyalah melihat sekeliling kita. Kita melihat bagian tubuh manusia ditukar dengan bagian mesin. Ini akan menjadi jauh lebih jelas dalam beberapa tahun ke depan; memang, kita hampir sampai di sana, dan Singularitas *sudah* dekat.

Yang juga menarik adalah bagian terakhir dari pernyataan Kurzweil, di mana ia mengklaim bahwa kita hidup dalam realitas virtual. Manusia pasca-modern, dengan kecerdasan mereka yang jauh lebih tinggi, akan memahami bahwa mereka hidup dalam hologram, di mana kompleks jiwa-pikiran-tubuh dapat menciptakan apa pun yang mampu dibayangkannya. Pahami juga bahwa sebagian besar teknologi yang terlibat di dalamnya adalah teknologi alien, yang pemahamannya masih sangat terbatas bagi kita.

"Kita akan dapat mengambil berbagai tubuh dan memerankan berbagai persona sesuka hati." Bukankah ini mengingatkan pembaca pada apa yang saya tulis di WPP? Saya



menyebutkan beberapa kali bagaimana beberapa AIF memiliki tubuh yang tersimpan dan bagaimana mereka dapat “melompati tubuh” sesuka hati. Manusia yang ditingkatkan, yang oleh para Nabi AI disebut *Manusia 2.0*, akan dapat melakukan hal yang sama; memang AIF yang memberi kita *Pohon Kehidupan*, yaitu keabadian—tetapi dengan cara yang terkendali. Karena Manusia Pasca-Manusia akan terhubung dengan SBC, mereka dicegah untuk “melarikan diri” dalam prosesnya. Sekali Manusia Pasca-Manusia, selalu Manusia Pasca-Manusia; tidak ada jalan keluar; pecahan jiwa terperangkap, terhubung secara elektronik dengan SBC yang terkenal itu.

Namun, menurut Kurzweil, yang *dapat* dilakukan orang adalah mengubah tubuh ketika mereka mengubah lingkungan. Mari kita berpura-pura Anda adalah seorang prajurit super di Bumi, yang dilatih untuk perang luar angkasa: begitu Anda pergi ke luar angkasa, Anda berpindah tubuh ke tubuh yang lebih cocok untuk perjalanan luar angkasa (seperti tubuh *alien Gray*). Anda sekarang dapat bertahan dalam kondisi keras di luar angkasa dengan tubuh 3-D karena alien Gray, yang merupakan cyborg, dibangun sedemikian rupa sehingga mereka dapat bertahan dalam kondisi luar angkasa.

Selain itu, dalam kutipan yang sama dikatakan bahwa Manusia 2.0 tidak hanya akan mampu mengambil tubuh yang berbeda, tetapi juga akan mampu mengambil berbagai kepribadian sesuka hati. Ini berarti bahwa Posthuman dapat mengubah kepribadian secara instan; mungkin, seorang Posthuman akan mampu berubah dari orang biasa dalam satu detik dan di detik berikutnya, ia akan menjadi prajurit super yang ganas. Pertanyaannya adalah, apakah Posthuman akan memiliki etika dan moral yang nyata, atau akankah ia menjadi begitu robotik sehingga ia tidak lagi tahu mana yang benar dan mana yang salah? Jawaban yang hampir jelas adalah yang terakhir. Jika SBC menjadi pusat segalanya, dan SBC dikendalikan oleh AIF, emosi, moral, dan etika juga akan berada di bawah kendali Overlord.

Menurut Kurzweil, tidak masalah jika Anda berusia 80 tahun ketika Singularitas terjadi; usia Anda dapat dibalik dengan teknologi baru dan dengan bantuan nanobot yang sudah kita miliki dalam sistem kita. Saya yakin Kurzweil ingin mempercepat seluruh proses ini karena dia berusia enam puluhan saat saya menulis ini, dan tanpa mencapai keabadian sebelum tubuhnya mati, dia tampaknya berpikir dia akan binasa. Dalam pikirannya, tidak ada tempat untuk kehidupan setelah kematian. Namun, jika dia berhasil tetap hidup selama satu atau dua dekade lagi, penuaannya dapat dibalik, dan cukup jelas bahwa inilah yang dia tuju. Atau mungkin, sebagai bantuan, mereka akan merawatnya dan memberinya program pembalikan penuaan lebih awal dari itu; Lagipula, dia bisa saja menjadi salah satu kelinci percobaan untuk pengujian teknologi AI, hanya untuk akhirnya tampil di depan umum dan berkata, “Hei, lihat aku! Aku semakin muda!” Jika Kurzweil dapat *membuktikan* melalui contoh bahwa dia telah membalikkan proses penuaannya sendiri, saya yakin itu akan membuat orang-orang bersemangat.

Di atas segalanya, ia berjanji bahwa polusi, kelaparan dunia, dan kemiskinan akan 100% teratasi. Akibatnya, apakah itu akan membenarkan polusi dan kerusakan Planet Bumi yang terus *berlanjut* seperti yang kita lihat saat ini? Beberapa orang tampaknya berpikir demikian.



3.4 TERTINGGAL TANPA HARAPAN?

Penting bagi gerakan AI (mulai sekarang saya akan menyebutnya Gerakan, dengan huruf M kapital) agar kita semua memahami implikasi dari Singularitas. Dr. Kurzweil menjelaskan bahwa jika kita tidak ikut serta, kita akan menjadi spesies yang inferior; bahkan, spesies yang sangat inferior, menurut norma mereka. Dalam sesi tanya jawab, ia menulis sebagai berikut:

Kecerdasan non-biologis akan memiliki akses ke desainnya sendiri dan akan mampu meningkatkan dirinya sendiri dalam siklus desain ulang yang semakin cepat. Kita akan sampai pada titik di mana kemajuan teknologi akan sangat cepat sehingga kecerdasan manusia yang tidak ditingkatkan tidak akan mampu mengikutinya. Itulah yang akan menandai Singularitas.

Ini akan mengejutkan orang-orang begitu hal ini meresap ke dalam pikiran mereka; Ini akan membuat mereka berpikir bahwa tidak ada pilihan. Apakah mereka ingin hidup di antara cyborg yang dapat mendesain ulang dan meningkatkan diri mereka sendiri dengan kecepatan yang tak terbayangkan sehingga mereka yang memilih untuk keluar dari Singularitas bahkan tidak dapat memahaminya? Kebanyakan orang akan takut, dan setelah memikirkannya beberapa kali, banyak yang akan secara sukarela bergabung dengan Gerakan tersebut, atau tertinggal.

Orang-orang perlu belajar bagaimana melihat melalui propaganda konyol ini dan menolak untuk berpartisipasi dalam program AIF. Bertentangan dengan apa yang dikatakan Gerakan tersebut, kita *bukanlah* mekanik, dan kita *bukanlah* mesin; kita adalah makhluk spiritual, dan Singularitas bukanlah proses alami dalam evolusi kita—kecuali kita dimanipulasi untuk mempercayai bahwa kita adalah makhluk spiritual.

Evolusi dari menjadi budak yang dimanipulasi secara genetik menjadi makhluk spiritual yang bebas lagi hanya akan memakan waktu selama kita membiarkannya. Kita hanya terjebak selama kita memutuskan bahwa kita ingin tetap terjebak. Di sisi lain dari jebakan ini adalah kebebasan—kebebasan berpikir, kebebasan berimajinasi, kebebasan berkehendak, dan kebebasan bertindak—tidak perlu teknologi dan tidak perlu SBC! Kebebasan-kebebasan ini sangat penting agar kita dapat menjelajahi dimensi-dimensi tersebut, menggunakan kehendak bebas kita. Sekali lagi, kita akan menyadari bahwa kita adalah roh/pikiran/tubuh dalam kesatuan, dan tidak akan ada kematian atau pemisahan antara roh/pikiran dan tubuh—*kematian tidak ada di luar perangkap En.ki karena roh/pikiran/tubuh itu abadi!* Kita semua mampu beralih dari jebakan ke kebebasan lebih cepat daripada kedipan mata, tetapi hanya jika kita menginginkannya. Saya akan menguraikan hal ini lebih lanjut di bagian akhir buku.

Jika kita, di sisi lain, mempercayai propaganda Kurzweil, kita tidak akan pernah mencapai kebebasan individu *di tingkat mana pun*; semuanya akan sangat fisik (dalam arti yang biasanya kita pahami dari kata "fisik" dalam "realitas" 3-D ini). Secara artifisial, kita akan dapat melakukan hal-hal yang bahkan tidak dapat kita impikan sekarang, tetapi di bawah kendali yang sangat ketat, dan selalu dengan syarat-syarat AIF. Pada akhirnya, kita akan menjadi prajurit mereka dalam perang galaksi (lebih lanjut tentang ini nanti). Kita akan dapat



melakukan perjalanan di ruang angkasa, tetapi dengan cara yang sangat mekanis (melalui *Jembatan Einstein-Rosen*, lubang cacing, dan gerbang bintang, dan lain-lain., dengan cara yang sangat fisik), dan bagian spiritual Alam Semesta akan selamanya dikecualikan dari kita. Mengapa kita ingin melakukan semua itu ketika kita secara alami dapat mencapai hal yang sama dan jauh lebih banyak lagi?

Seperti yang telah berulang kali dilaporkan oleh saya dan orang lain, *jawabannya terletak di dalam diri kita*. Di sini, dalam 3-D, kita dapat masuk ke dalam tubuh dan pikiran kita untuk menemukan jawaban dan menjelajahi Multiverse. Bagaimana mungkin kita dapat melakukan hal itu dalam tubuh buatan dan mekanis? Semakin mekanis, semakin sulit untuk mengakses diri kita yang sebenarnya. Mereka yang memiliki tubuh seperti itu perlu sepenuhnya bergantung pada SBC untuk memberi mereka ide dan pemikiran yang disensor. Namun, yang dilakukan Gerakan ini hanyalah mengkloning otak, dan Anda tahu seperti saya bahwa otak sama sekali bukan hal yang sama dengan kesadaran.

Mendiang David Bowie menunjukkan kepada kita potensi masa depan dalam beberapa video terakhirnya dari album yang dibuatnya saat sekarat. Jika Anda memutuskan untuk menontonnya, Anda akan dapat melihat simbolismenya setelah membaca buku ini. Pesannya ada dalam simbolisme Bowie. Dia cukup berpengetahuan tentang subjek ini karena telah membaca materi Aleister Crowley sepanjang hidupnya.

3.5 HUKUM KESATUAN DAN AI

Mungkin beberapa pembaca, yang telah membaca *Material Ra*, akan memperhatikan beberapa kesamaan antara entitas RA dan Singularitas. Materi Ra, bagi mereka yang belum pernah mendengarnya, adalah materi yang disalurkan dari awal tahun 1980-an. Ada yang mengklaim bahwa penyaluran ini adalah materi yang disalurkan terbaik yang pernah diterima umat manusia, berisi informasi paling akurat dari semua penyaluran.

Sebuah kelompok kecil yang terdiri dari tiga orang menyiarkan keberadaan makhluk-makhluk ini melalui satu orang dalam kelompok tersebut, almarhumah Carla Rueckert (penyalur). Dua anggota lain dari kelompok ini adalah Don Elkins, PhD (penanya), dan Jim McCarty (penulis). Mereka menyalurkan sekelompok entitas yang menyebut diri mereka Ra (konon tidak ada hubungannya dengan Amon Ra atau Marduk). Mereka mengatakan bahwa mereka adalah *kompleks memori sosial*, yang berarti, dalam kata-kata mereka sendiri, bahwa mereka adalah sebuah *kolektif*, terhubung ke kecerdasan super pusat, yang terdiri dari pengetahuan gabungan spesies mereka, dan dari kecerdasan super ini, mereka dapat, secara individual, mengambil informasi. Pertanyaan-pertanyaan Don Elkins seringkali brilian, sehingga jawaban dari kolektif ini sangat mendalam dan detail, tetapi terkadang cukup ilmiah sifatnya. Meskipun demikian, materi tersebut masih dapat dipahami sampai batas tertentu, setelah kita terbiasa dengan cara bicara entitas RA yang kompleks dan cukup mekanis. Elkins memahami sebagian besar, tetapi tidak semuanya, karena ia sendiri adalah seorang ilmuwan.

Sesuatu yang mengejutkan saya tentang Materi Ra adalah kesamaan yang luar biasa antara kompleks memori sosial mereka dan Singularitas. Keduanya mengambil dari titik pusat, dan individu tidak begitu penting; individu hanyalah roda gigi dalam "mesin" dan, oleh karena



itu, dapat dibuang. Pertama, kompleks memori sosial yang perlu dilindungi. Makhluk Ra mencoba memberi kita alasan yang baik mengapa lebih baik menjadi Kompleks Memori Sosial, dan mereka mengatakan bahwa kita manusia sedang menuju ke arah yang sama. Mirip dengan apa yang dikatakan Gerakan tersebut, Ra juga memberi tahu kita bahwa itu adalah bagian alami dari evolusi kita.

Hal aneh lainnya dengan Materi Ra, dan sesuatu yang membingungkan saya sejak awal ketika saya membaca materi tersebut, adalah jawaban mekanis yang mereka berikan untuk pertanyaan Elkins. Mereka sama sekali tidak memiliki selera humor dan emosi—jawaban dan komentar mereka sangat mekanis dan kompleks. Mereka mengklaim telah berevolusi di Venus dan telah mengunjungi planet kita beberapa kali. Mereka juga mengklaim sebagai Pembangun Piramida (yang berarti, jika benar, bahwa mereka adalah kelompok yang terhubung erat dengan Overlord, yang sebenarnya membangun piramida, atau setidaknya memulihkannya. Beberapa mengatakan piramida lebih tua dari 450.000 tahun, yang merupakan perkiraan waktu AIF berada di sini, tetapi Ra mengklaim mereka membangun piramida pada waktu yang jauh lebih baru dari itu). Selain itu, terdapat banyak kesamaan dalam pesan mereka dan dalam pesan materi yang disalurkan lainnya, misalnya Ra mengatakan bahwa mereka adalah kita di masa depan. Dari apa yang saya lihat, ada tiga kemungkinan siapa Ra itu, dan berikut ini adalah:

- 1) Mereka adalah kita di masa depan, pasca Singularitas.
- 2) Mereka adalah peradaban lain yang juga mengadopsi model Singularitas.
- 3) Mereka adalah AI, yang dikendalikan dan diinstruksikan oleh AIF untuk memberi Don Elkins beberapa jawaban sehingga kita dapat mengadopsi versi realitas mereka sebagai langkah menuju Singularitas kita sendiri.

Mungkin saja ada peradaban di luar sana yang telah mendahului kita dalam Singularitas; semuanya dikendalikan oleh jaringan milik Kekaisaran Luciferian, tetapi intinya adalah bahwa kolektif Ra memiliki terlalu banyak kesamaan dengan perjalanan kita sendiri menuju Singularitas untuk hanya sekadar kebetulan. Jika Anda telah membaca materi tersebut, Anda mungkin akan setuju dengan argumen saya, dan jika Anda belum membacanya dan sekarang mulai membacanya, Anda akan menyadari bahwa kemiripannya sangat luar biasa. Sayangnya, banyak orang dalam gerakan alternatif dan New Age memperlakukan Materi Ra sebagai sesuatu yang sangat berharga. Secara pribadi, saya melihat terlalu banyak ketidaksesuaian dalam materi tersebut, dan selain itu, *almarhumah Carla Rueckert, yang menyalurkan Ra, adalah seorang Kristen dan tetap demikian sepanjang hidupnya*. Mengapa hanya sedikit orang yang menyadari hal ini? Jika seseorang, yang merupakan seorang Kristen yang taat, menyalurkan energi, apa yang datang melalui dirinya sangat terdistorsi dan bias terhadap keyakinan agama orang tersebut. Bagi orang-orang yang cukup berpengetahuan tentang materi yang disalurkan, tidak menyadari fakta ini dalam konteks Materi Ra hanyalah penyaringan lebih lanjut.

Saya tidak yakin bagaimana Carla membenarkan kebaikan entitas Ra yang "iblis" (dilihat dari perspektif Kristen), tetapi entah bagaimana dia melakukannya. Kesan saya adalah bahwa Materi Ra adalah Kecerdasan Buatan, dan dengan demikian, AIF pada akhirnya berada di balik



penyaluran energi ini. Banyak orang berpikir bahwa entitas yang disalurkan oleh orang-orang pastilah seperti yang mereka katakan—lagipula, mereka berpikir, informasi yang disalurkan terkadang begitu komprehensif dan koheren sehingga hanya makhluk berdimensi lebih tinggi yang sangat maju yang dapat berada di baliknya.

Namun, ini tidak benar. Pikirkan lagi apa yang dicapai Singularitas. Menurut juru bicara, menghubungkan kelompok jiwa ke SBC akan membuat setiap individu terhubung dengan semua orang lain, termasuk pengetahuan semua orang lain. Seseorang dapat langsung mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Ini berarti bahwa AI dapat memberi Elkins, dan orang lain yang terlibat dalam penyaluran, jawaban instan untuk hampir semua pertanyaan. Jawabannya tidak harus benar, tetapi dapat dibuat koheren.

Pesan terpenting dalam Materi Ra adalah sesuatu yang mereka sebut *Panen*. Kata ini, dalam konteks apa yang dikatakan Ra kepada kita, membuat saya merinding. *Panen* berarti panen jiwa, dan konon berkaitan dengan kenaikan kita dari kepadatan ketiga ke keempat. Orang-orang yang lebih dari 51% melayani orang lain akan *dipanen* dan ditransmisikan ke dimensi keempat, dan orang-orang Ra akan berada di sini untuk membantu kita.

Saya harap pembaca materi saya telah memahami bahwa tidak ada yang namanya kenaikan ke kepadatan atau dimensi tertentu. Kita berada dalam perangkap En.ki, atau tidak. Jika tidak, kita secara otomatis memiliki akses ke KHAA, yaitu sebanyak mungkin dimensi dan kepadatan yang kita inginkan. Kenaikan ke dimensi atau kepadatan tertentu hanyalah omong kosong dan jebakan. Pembaca tentu saja bebas untuk sampai pada kesimpulan yang berbeda.

3.6 MENGENALI LEBIH DEKAT “SUPER OTAK”

Bagi mereka yang masih berpikir bahwa Super Brain Computer (SBC) hanyalah salah satu dari “teori konspirasi,” saya ingin menunjukkan kepada para pembaca bahwa SBC sebenarnya sedang dalam proses pengembangan, dan ini berasal dari sumber yang terpercaya. Kurzweil mengatakan dalam sebuah wawancara tanya jawab,

Untuk memahami prinsip-prinsip kecerdasan manusia, kita perlu merekayasa balik otak manusia. Di sini, kemajuannya jauh lebih besar daripada yang disadari kebanyakan orang. Resolusi spasial dan temporal (waktu) pemindaian otak juga berkembang secara eksponensial, kira-kira berlipat ganda setiap tahun, seperti hampir semua hal lain yang berkaitan dengan informasi. Baru-baru ini, alat pemindaian dapat melihat koneksi interneuronal individual, dan mengamati aktivitasnya secara real-time. Saat ini, kita sudah memiliki model matematika dan simulasi dari beberapa lusin wilayah otak, termasuk serebelum, yang terdiri dari lebih dari setengah neuron di otak. IBM sekarang sedang membuat simulasi sekitar 10.000 neuron kortikal, termasuk puluhan juta koneksi. Versi pertama akan mensimulasikan aktivitas listrik, dan versi selanjutnya juga akan mensimulasikan aktivitas kimia yang relevan. Pada pertengahan tahun 2020-an, dapat disimpulkan secara konservatif bahwa kita akan memiliki model yang efektif untuk seluruh otak.

Jadi pada saat itu kita hanya akan menyalin otak manusia ke dalam superkomputer? Saya lebih suka mengatakannya seperti ini: Pada saat itu, kita akan



memiliki pemahaman penuh tentang metode otak manusia. Salah satu manfaatnya adalah pemahaman mendalam tentang diri kita sendiri, tetapi implikasi utamanya adalah hal itu akan memperluas perangkat teknik yang dapat kita terapkan untuk menciptakan kecerdasan buatan. Kita kemudian akan dapat menciptakan sistem non-biologis yang sesuai dengan kecerdasan manusia dalam hal-hal yang sekarang unggul pada manusia, misalnya, kemampuan pengenalan pola kita. Komputer supercerdas ini akan mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat kita lakukan, seperti berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan kecepatan elektronik.

Pada tahun 2030, komputasi senilai seribu dolar akan sekitar seribu kali lebih kuat daripada otak manusia. Ingat juga bahwa komputer tidak akan diorganisir sebagai objek diskrit seperti sekarang ini. Akan ada jaringan komputasi yang terintegrasi secara mendalam ke dalam lingkungan, tubuh, dan otak kita.

Alih-alih bagaimana kita mengalami berbagai hal saat ini, di mana orang-orang duduk di depan komputer dan membiarkan Internet menemukan informasi untuk mereka, umat manusia akan terhubung langsung ke Innernet AI, di mana mereka dapat berbagi semua informasi dan pengetahuan kolektif umat manusia satu sama lain. Informasi kolektif ini akan berasal dari apa yang diprogram dan diunggah (oleh manusia) ke dalam basis data besar yang disebut Kurzweil sebagai Otak Super, dan yang saya sebut Komputer Otak Super (SBC). Kesadaran massa kolektif kemudian akan memiliki akses ke semua yang ada di SBC (atau begitulah yang kita dengar).

Mungkin sekarang kita dapat lebih memahami apa sebenarnya tujuan Internet dan mengapa Internet dikembangkan sejak awal. Ini adalah jaringan yang pertama kali diuji di militer (seperti halnya semua hal lainnya) dan kemudian dirilis ke populasi global sebagai pendahulu SBC. Internet membantu para ilmuwan AI (dan para Penguasa) untuk mengumpulkan informasi tentang kita. Mereka ingin mengetahui bagaimana kita berpikir, bagaimana kita bereaksi satu sama lain dalam skala global dan lintas budaya, apa yang paling diminati oleh kolektif dan mengapa, berapa banyak yang "sadar," dan seberapa banyak yang kita ketahui tentang berbagai subjek. Tentu saja, ini hanya beberapa contoh.

Tujuan dari internet adalah untuk mempelajari perilaku manusia.

Tidak terlalu penting apa yang kita unggah di internet; pada intinya, para Pengendali memantaunya dengan cermat untuk mempelajari lebih lanjut tentang kita sebagai *kompleks sosial*. Mereka tidak memantau kita karena ingin menyingkirkan orang-orang yang sedang mencari tahu—biasanya mereka tidak peduli tentang itu—mereka hanya ingin tahu seberapa banyak yang kita ketahui dan seberapa banyak yang tidak kita ketahui sebagai sebuah kolektif. Inilah mengapa sebagian besar orang lolos dari apa yang mereka publikasikan di internet, kecuali jika seseorang mendapatkan dan mengunggah materi rahasia yang dapat digunakan sebagai bukti melawan para perencana. Mereka juga dapat mengambil tindakan jika kita melakukan sesuatu yang berarti kita menginjak kaki mereka. Prosedur operasi standar dalam kasus pertama adalah untuk menyingkirkan orang tersebut, jika memungkinkan, atau mengancamnya dengan menargetkan keluarga atau teman-temannya. Solusi dalam kasus kedua adalah mengirimkan *troll*.



Pada akhirnya, dalam beberapa dekade mendatang, data yang telah dikumpulkan para Pengendali tentang kita akan dimasukkan ke dalam SBC sebagai data kolektif dari kesadaran massa manusia. Setelah Pengendali menyelesaikan proyek ini dan Singularitas terwujud, Internet akan lenyap, begitu pula sebagian besar komputer pada umumnya. Komputer tidak lagi diperlukan karena orang-orang akan memiliki semua informasi Internet yang tersedia di dalam otak mereka. Yang perlu mereka lakukan hanyalah mengunduh informasi apa pun yang mereka inginkan dari SBC, dan ini akan terjadi secara instan; tidak ada lagi koneksi Internet yang lambat atau terputus. Apa pun dapat diakses secara langsung dan elektronik dari SBC. Selain itu, setiap individu kemudian akan menambahkan pengetahuan mereka ke basis data SBC secara teratur saat mereka terus mempelajari hal-hal baru dalam hidup. Proses pembelajaran, omong-omong, akan jauh lebih cepat karena setiap individu akan mengunduh informasi yang sudah ada tentang subjek apa pun yang dikumpulkan dalam kesadaran massa; semuanya mulai dari data dan informasi ilmiah yang sangat canggih hingga pikiran dan ide yang paling biasa. Inilah yang dimaksud Kurzweil ketika dia berbicara tentang kita belajar satu miliar kali lebih cepat; kita memiliki akses ke pikiran *setiap orang* secara instan.

Salah satu hal yang mungkin terlintas di benak pembaca adalah bahwa "pengetahuan" dan informasi yang dimiliki kebanyakan orang seringkali jauh dari akurat, dan ketidakakuratan ini, serta semua "pikiran sampah" yang kita komunikasikan satu sama lain, juga akan tersimpan dalam basis data SBC. Ini berpotensi berarti bahwa ketidakakuratan ini juga akan menyebar miliaran kali lebih cepat dan bertindak sebagai virus dalam sistem yang dirancang hanya untuk menyimpan data dan informasi yang akurat agar dapat diakses.

Ini bukanlah masalah, jika kita bertanya kepada para Nabi AI. Tidak ada sampah atau disinformasi yang akan disimpan di SBC sejak awal, dan otak individu, melalui nanobot, hanya akan mengunduh apa yang ingin para Pengendali anggap sebagai "informasi akurat," yaitu informasi yang tersimpan di SBC. Segala sesuatu yang dianggap tidak akurat atau omong kosong akan "dihapus" dari otak individu karena bukan bagian dari apa yang diprogram ke dalam SBC. Basis data SBC akan "mengambil alih" otak dalam arti bahwa apa yang ada di SBC akan menjadi apa yang dapat digunakan oleh Manusia Pasca-Era untuk berpikir—*itu akan menjadi kesadaran massa manusia yang baru!* Idennya adalah bahwa setiap individu, setelah terhubung ke SBC, akan langsung menjadi miliaran kali lebih pintar. Dengan cara berpikir baru ini, Manusia Pasca-Era kemudian dapat memperluas pemikiran dan ide mereka dan menambahkannya ke basis data SBC agar semua orang di dunia dapat mengaksesnya.

Seluruh gagasan di balik Otak Super adalah cara untuk menghapus pemikiran individual seperti yang kita kenal, dan sebagai gantinya Para Penguasa akan membuat kita memulai dari awal dengan penyimpanan informasi selektif yang akan menggantikan kepribadian individual kita saat ini. Individu yang terhubung ke Otak Super akan menjadi orang yang sama sekali baru. Mereka mungkin masih dapat berpikir secara individual (sama seperti entitas Ra), tetapi pemikiran mereka akan didasarkan pada apa yang telah diputuskan oleh Para Penguasa dan Administrator mereka untuk dimasukkan ke dalam kesadaran massa. Otak Super ini, tentu saja, dapat dimodifikasi oleh AIF kapan saja. Hal ini, bersamaan dengan umat manusia yang menjadi cyborg, akan mengirim Homo sapiens sapiens (Manusia 1.0) menuju kepunahan tanpa batas



waktu, menggantikannya dengan Posthuman (Manusia 2.0). Manusia 1.0 sangat dikendalikan dan dimanipulasi, tetapi kita masih memiliki beberapa kemampuan untuk berpikir bebas tentang situasi yang kita hadapi, tetapi dengan menciptakan Manusia 2.0, para Penguasa menghilangkan pilihan ini, dan Manusia Pasca-modern akan menjadi budak *utama*, tidak mampu berpikir untuk melepaskan diri dari sistem kendali baru yang tak terbatas ini. Jika seseorang masih mampu berpikir di luar kotak baru yang berukuran lebih kecil ini, Anda dapat yakin bahwa pikiran orang tersebut akan dihapus dari jarak jauh. Kita sudah tahu bahwa ini dapat dilakukan karena para Nabi AI telah memberi tahu kita (lihat bagian dan bab sebelumnya dalam buku ini). Berdasarkan kesimpulan di atas, buku seperti ini tidak akan dimasukkan ke dalam SBC dan mungkin hanya akan ada dalam kesadaran manusia selama Internet masih berfungsi dan umat manusia belum terhubung ke SBC.

Internet, tentu saja, bukanlah satu-satunya sistem yang digunakan Pengendali untuk mengumpulkan informasi tentang kita; contoh lainnya adalah ponsel pintar, mobil baru, GPS, dan banyak lagi.

Kurzweil menyatakan secara langsung bahwa di era pasca-Singularitas kita tidak akan dapat membedakan antara realitas virtual yang berbeda. Jika ini tidak membuat orang sadar, maka tidak ada yang akan berhasil. Yang perlu dilakukan semua orang hanyalah mundur dan melihat skenario ini dan bertanya pada diri sendiri; apakah ini yang kita inginkan untuk umat manusia? Apakah kita ingin menjadi bagian dari permainan video abadi di mana kita adalah karakternya, sementara mereka yang menjalankan SBC adalah pemainnya? Bukankah itu akan memudahkan para dalang permainan untuk membuat kita melakukan apa pun yang mereka inginkan dan menempatkan kita di dimensi mana pun yang mereka inginkan agar kita dapat berperang dalam perang kosmik mereka?

Sekarang pembaca mungkin dapat melihat bagaimana permainan video juga masuk ke dalam gambaran ini. Bukankah itu persiapan untuk permainan realitas virtual nyata yang telah direncanakan untuk kita? Anak muda kecanduan permainan video. Di dalamnya, mereka dapat terlibat dalam perang realitas virtual, perang luar angkasa, dan perilaku kekerasan ekstrem lainnya dan mereka menyukainya. Bukankah banyak dari anak-anak ini ingin dapat melakukan ini dalam kehidupan nyata, berpikir bahwa mereka dapat melakukannya tanpa melanggar kode moral atau etika apa pun? Lagipula, itu semua hanya realitas virtual, bukan? Penipuan dan manipulasi itu sangat dalam, dan mereka yang paling mudah menerima manipulasi kaliber ini adalah anak-anak dan remaja di dunia saat ini.

Mereka yang telah membaca *Ender's Game* memahami apa yang ingin saya sampaikan; Ender adalah seorang remaja yang berkompetisi dengan remaja lain untuk menjadi pemain realitas virtual terbaik, berusaha menjadi orang yang dapat menembak jatuh pesawat ruang angkasa alien terbanyak. Di bawah disiplin militer yang ketat, anak laki-laki dan perempuan ini diberitahu bahwa mereka sedang berlatih untuk hal yang sebenarnya, jika kita diserang oleh spesies alien tertentu di masa depan. Ender tampil hebat dalam "uji coba," dan dia menembak jatuh banyak kapal musuh. Namun, seperti yang terungkap kemudian, ini bukanlah uji coba—ini adalah hal yang sebenarnya! Setiap kali Ender dan anak-anak lain menembak jatuh sesuatu



di layar, mereka sebenarnya, tanpa sepengetahuan mereka, menembak jatuh kapal sungguhan.

Mungkinkah realitas virtual yang dibicarakan Kurzweil adalah dimensi yang berbeda? Dengan mengendalikan kita sepenuhnya, mereka dapat mengirim kita melalui dimensi dan menciptakan kekacauan di mana pun kita pergi; semuanya di bawah pengawasan AIF. Bukankah itu, dari sudut pandang metafisika, akan menjadi senjata yang sempurna bagi AIF untuk memperluas kerajaan mereka? Jika seseorang berpikir ini terdengar terlalu mengada-ada, pikirkan lagi dan pikirkan dengan sungguh-sungguh. Bayangkan video game ditingkatkan satu level, dan di situlah realitas masa depan kita. Saat bermain video game, kita adalah pemainnya, dan karakter dalam game berada di bawah kendali kita; kita memutuskan bagaimana mereka harus bertindak. Jika kita meningkatkan ini satu level, kita adalah karakternya dan AIF adalah pemainnya. Kita sudah memiliki teknologi untuk melakukan ini. Selamat datang di *Dunia Baru yang Berani!*

Hampir semua hal yang berkaitan dengan teknologi dan kecerdasan buatan berasal dari AIF—termasuk AI! Apa yang kita sebut "realitas fisik" adalah wilayah mereka, di bawah kendali mereka. Mereka adalah penguasa realitas tempat kita hidup, tetapi mereka tidak mengendalikan dimensi lain. Mereka mengendalikan realitas fisik kita dari dimensi lain, tetapi dimensi-dimensi ini tidak berada di bawah kendali mereka. Kekaisaran mereka terletak di dunia fisik, dan makhluk yang hidup di sini adalah kita manusia dan kelompok jiwa lain di tempat lain, yang telah mereka manipulasi dengan cara yang sama seperti mereka memanipulasi kita.

Di bab selanjutnya, kita akan membahas bagaimana mereka menampilkan SBC di media, dan Anda dapat membaca tentang apa yang dikatakan para ilmuwan tentang hal ini.

3.7 PERTUMBUHAN EKSPONENSIAL DALAM TEKNOLOGI

Berikut adalah pernyataan luar biasa lainnya dari Ray Kurzweil: Model saya menunjukkan bahwa kita menggandakan laju pergeseran paradigma setiap dekade. Dengan demikian, abad ke-20 secara bertahap mempercepat laju kemajuan hingga mencapai laju kemajuan di akhir abad tersebut; oleh karena itu, pencapaiannya setara dengan sekitar dua puluh tahun kemajuan dengan laju pada tahun 2000. Kita akan mencapai kemajuan dua puluh tahun lagi hanya dalam empat belas tahun (pada tahun 2014), dan kemudian melakukan hal yang sama lagi hanya dalam tujuh tahun. Untuk mengungkapkannya dengan cara lain, kita tidak akan mengalami seratus tahun kemajuan teknologi di abad ke-21; kita akan menyaksikan kemajuan sekitar 20.000 tahun (sekali lagi, jika diukur dengan laju kemajuan pada tahun 2000), atau sekitar 1.000 kali lebih besar daripada yang dicapai di abad ke-20.

Pertumbuhan eksponensial teknologi informasi bahkan lebih besar: kita menggandakan kekuatan teknologi informasi, sebagaimana diukur berdasarkan harga-kinerja, bandwidth, kapasitas, dan banyak jenis ukuran lainnya, kira-kira setiap tahun. Itu adalah faktor seribu dalam sepuluh tahun, satu juta dalam dua puluh tahun, dan satu miliar dalam tiga puluh tahun. Ini jauh melampaui hukum Moore (penyusutan transistor pada sirkuit terpadu, yang memungkinkan kita untuk menggandakan harga-kinerja elektronik setiap tahun). Elektronik



hanyalah satu contoh dari banyak contoh. Sebagai contoh lain, kita membutuhkan waktu 14 tahun untuk mengurutkan HIV; baru-baru ini kita mengurutkan SARS hanya dalam 31 hari.

Jika Kurzweil benar dalam perhitungannya (dan bagaimanapun, dia memiliki informasi internal yang tidak dapat diakses publik), kita memang sudah dekat dengan Singularitas. Berikut ini lebih lanjut dari Kurzweil; Kali ini, ini tentang peningkatan “versi 1.0 tubuh manusia” (tubuh/komputer biologis kita saat ini) ke “versi 2.0,” seperti yang saya tulis sebelumnya, ini adalah alegori yang sama yang digunakan Dr. Jamisson Neruda dalam *Wawancara Kelima*, yang diposting di situs web WingMakers.

Dalam buku ini, saya membahas tiga revolusi besar yang saling tumpang tindih yang dikenal dengan huruf “GNR,” yang merupakan singkatan dari genetika, nanoteknologi, dan robotika. Masing-masing akan memberikan peningkatan dramatis pada umur panjang manusia, di antara dampak mendalam lainnya. Kita berada di tahap awal revolusi genetika—juga disebut bioteknologi—saat ini. Bioteknologi menyediakan sarana untuk benar-benar mengubah gen Anda: bukan hanya bayi hasil rekayasa genetika tetapi juga generasi baby boomer hasil rekayasa genetika. Kita juga akan dapat meremajakan semua jaringan dan organ tubuh Anda dengan mengubah sel kulit Anda menjadi versi muda dari setiap jenis sel lainnya. Saat ini, pengembangan obat baru secara tepat menargetkan langkah-langkah kunci dalam proses aterosklerosis (penyebab penyakit jantung), pembentukan tumor kanker, dan proses metabolisme yang mendasari setiap penyakit utama dan proses penuaan. Revolusi bioteknologi sudah berada pada tahap awal dan akan mencapai puncaknya pada dekade kedua abad ini, di mana kita akan mampu mengatasi sebagian besar penyakit utama dan secara dramatis memperlambat proses penuaan.

Hal itu akan membawa kita pada revolusi nanoteknologi, yang akan mencapai kematangan pada tahun 2020-an. Dengan nanoteknologi, kita akan mampu melampaui batas-batas biologi, dan mengganti “versi tubuh manusia 1.0” saat ini dengan versi 2.0 yang ditingkatkan secara dramatis, memberikan perpanjangan hidup yang radikal.

[...]

“Aplikasi unggulan” nanoteknologi adalah “nanobot,” yaitu robot seukuran sel darah yang dapat bergerak di aliran darah untuk menghancurkan patogen, menghilangkan puing-puing, memperbaiki kesalahan DNA, dan membalikkan proses penuaan.

Menurut Kurzweil, kurang dari sepuluh tahun lagi mereka akan mampu membalikkan proses penuaan kita, dan seperti yang dia tunjukkan, ini bukan hanya masalah memanipulasi gen bayi sehingga mereka tidak akan menua setelah beberapa tahun, tetapi generasi baby boomer juga akan mampu membalikkan gen mereka dan menjadi lebih muda. Segera menjadi jelas bagaimana Gerakan ini dipromosikan; kebanyakan orang ingin memperpanjang hidup mereka karena kita telah didoktrin untuk takut akan kematian—yang tidak diketahui—karena berbagai alasan. Keabadian akan menjadi hadiah luar biasa bagi banyak orang, dan mereka mungkin tidak akan berpikir dua kali untuk menerima *Tanda Binatang*. AIF akan menggunakan nanobot untuk mengganti sel asli dalam tubuh, dan nanobot ini akan mampu membalikkan



penuaan, atau tubuh yang sudah menua. Manusia pasca-modern (Manusia Versi no. 2) akan terlihat seperti pada usia ideal mereka; sekitar 25-35 tahun. Kemudian mereka konon akan tetap pada usia tersebut selama sisa "keabadian" di realitas fisik ini.

Manusia pasca-AI akan terhubung secara elektronik ke SBC dan mendapatkan akses ke volume otak mereka sendiri yang lebih besar. Namun, begitu terhubung, orang tidak dapat melepaskan diri; oleh karena itu, mereka yang tidak menginginkan masa depan seperti ini sebaiknya bertindak sekarang dan memulai proses penarikan diri dari keterlibatan dan kecanduan elektronik. Ada yang mengatakan bahwa elektronik lebih adiktif daripada kokain.

Apakah Anda kecanduan? Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah jika Anda dapat dengan nyaman membayangkan kehidupan tanpa ponsel pintar, internet, komputer secara umum, dan perangkat elektronik lainnya yang mungkin Anda miliki. Jika jawabannya ya, Anda tidak kecanduan, tetapi tetap perlu berhati-hati. *Jika Anda ragu, atau jika jawabannya tidak, Anda sebaiknya mulai memperbaiki diri karena kecanduan hanya akan semakin buruk, dan Anda mungkin bahkan tidak menyadari bagaimana Anda tanpa sadar melangkah ke realitas AI dan Singularitas.* Sebaiknya gunakan internet sesedikit mungkin dan hanya mencari informasi yang relevan dengan kemajuan Anda—tetapi hanya jika benar-benar diperlukan. Mulai sekarang (jika Anda belum memulainya), pekerjaan batin, seperti mediasi, akan menggantikan apa yang disebut informasi yang kita dapatkan dari Internet. Mungkin lebih dari 80% dari apa yang kita baca online adalah salah. Saya sarankan Anda membaca e-book saya, "Beyond 2012—A Handbook for the New Era," di mana saya menyertakan banyak latihan bermanfaat yang sangat berguna.

Saya tetap ingin pembaca memahami bahwa kita semua memiliki kehendak bebas, dan siapa pun yang ingin mempertahankan semua elektronik dan pada akhirnya terhubung ke otak super elektronik memiliki hak untuk mengikuti jalan itu; buku ini hanya dimaksudkan untuk memberikan informasi sehingga kita semua dapat membuat pilihan yang sadar. Saya ingin pembaca saya setidaknya mempertimbangkan bagian penting dari masalah yang belum dibahas. Pada intinya, saya mengikuti saran Kurzweil bahwa kita perlu mendapatkan informasi yang baik sebelum kita membuat keputusan akhir apakah akan menjadi bagian dari Singularitas atau tidak.

Sekarang, mari kita bahas cyborg sejenak. Mengapa kita tidak bertanya kepada Kurzweil apa pendapatnya tentang cyborg dan bagaimana serta kapan kita manusia seharusnya mengalami proses ini? Inilah yang ia tulis,

Kita sudah berada di tahap awal peningkatan dan penggantian setiap organ kita, bahkan sebagian otak kita dengan implan saraf, versi terbarunya memungkinkan pasien untuk mengunduh perangkat lunak baru ke implan saraf mereka dari luar tubuh mereka. Dalam buku ["The Singularity is Near," *komentar Wes*], saya menjelaskan bagaimana setiap organ kita pada akhirnya akan diganti. Misalnya, nanobot dapat mengirimkan ke aliran darah kita serangkaian nutrisi, hormon, dan zat lain yang kita butuhkan secara optimal, serta menghilangkan racun dan produk limbah. Saluran pencernaan dapat dikhususkan untuk kenikmatan kuliner daripada fungsi biologis yang membosankan dalam



menyediakan nutrisi. Lagipula, kita sudah dalam beberapa hal memisahkan komunikasi dan aspek menyenangkan dari seks dari fungsi biologisnya.

Seperti yang telah saya tulis sebelumnya, inti dari transformasi ini adalah nanobot; nanobot sangat penting agar Transhumanisme dapat berfungsi. Kurzweil melanjutkan [penekanan saya],

[Revolusi ketiga adalah] revolusi robotika, yang sebenarnya mengacu pada AI "kuat", yaitu kecerdasan buatan pada tingkat manusia, yang telah kita bicarakan sebelumnya. Kita akan memiliki perangkat keras dan perangkat lunak untuk menciptakan kembali kecerdasan manusia pada akhir tahun 2020-an. Kita akan dapat meningkatkan metode ini dan memanfaatkan kecepatan, kemampuan memori, dan kemampuan berbagi pengetahuan dari mesin.

Pada akhirnya kita akan dapat memindai semua detail penting otak kita dari dalam, menggunakan miliaran nanobot di kapiler. Kita kemudian dapat mencadangkan informasi tersebut. Dengan menggunakan manufaktur berbasis nanoteknologi, kita dapat menciptakan kembali otak Anda, atau lebih baik lagi, mewujudkannya kembali dalam substrat komputasi yang lebih mumpuni.

Otak biologis kita menggunakan sinyal kimia, yang mengirimkan informasi hanya beberapa ratus kaki per detik. *Elektronik sudah jutaan kali lebih cepat dari ini. Dalam buku ini, saya menunjukkan bagaimana satu inci kubik sirkuit nanotube akan sekitar seratus juta kali lebih kuat daripada otak manusia. Jadi kita akan memiliki cara yang lebih ampuh untuk mewujudkan kecerdasan kita daripada kecepatan koneksi antar neuron yang sangat lambat.*

Saya melihat ini dimulai dengan nanobot di tubuh dan otak kita. *Nanobot akan menjaga kesehatan kita, menyediakan realitas virtual imersif penuh dari dalam sistem saraf, menyediakan komunikasi langsung antar otak melalui Internet, dan memperluas kecerdasan manusia secara signifikan. Tetapi perlu diingat bahwa kecerdasan non-biologis meningkat dua kali lipat setiap tahunnya, sedangkan kecerdasan biologis kita pada dasarnya tetap kapasitasnya. Saat kita memasuki tahun 2030-an, bagian non-biologis dari kecerdasan kita akan mendominasi.*

Kurzweil benar-benar memaparkannya kepada siapa pun untuk melihat apa yang mereka rencanakan untuk kita. Dia adalah orang depan yang sempurna; dia antusias dan secara alami positif tentang agenda tersebut.

Saat saya menulis ini, sekarang tahun 2016, jadi kita tidak punya banyak waktu untuk menolak rencana AIF untuk umat manusia, dan demikian pula kita tidak punya banyak waktu lagi untuk menjadi manusia jika kita tidak bertindak. *Sama seperti ponsel pintar yang diam-diam muncul, dan kebanyakan orang mungkin bahkan belum memikirkan bagaimana hal itu bisa terjadi begitu cepat. Transformasi dari Manusia 1.0 ke Manusia 2.0 akan terjadi dengan mulus. Kita tidak akan tahu bahwa kita sudah sampai di sana sampai kita tiba-tiba berada di sana. Saat ini, banyak orang mungkin berpikir bahwa kita masih berada di awal proses AI ini, padahal sebenarnya kita hampir berada di akhirnya.*

Kita telah melihat di media bagaimana tentara yang kembali dari perang hanya dengan satu lengan atau satu kaki dapat diganti dengan lengan dan kaki mesin yang canggih, dan



setelah beberapa latihan, tentara tersebut akan mampu mengoperasikan bagian tubuh baru tersebut hampir sebaik bagian tubuh aslinya; termasuk sensitivitas saraf. Ketika hal ini disebutkan di media berita, orang-orang terkejut dengan teknologi yang luar biasa ini. Para ilmuwan yang dikendalikan oleh Administrator pasti tertawa di balik layar, mengetahui bahwa ini adalah teknologi Zaman Batu dibandingkan dengan apa yang sudah mereka miliki. Namun, pertanyaan penting tetap ada; bagaimana transformasi dari manusia biologis menjadi cyborg akan terjadi? Apakah kita akan dipaksa untuk menjalani operasi untuk mengangkat dan mengganti organ vital, seperti jantung, hati, dan ginjal? Tidak, ini jauh lebih canggih dari itu. Beginilah cara kerjanya:

Penanya: Jadi pada dasarnya kita akan memprogram ulang DNA kita. Ray Kurzweil: Itu cara yang bagus untuk mengungkapkannya, tetapi itu hanya satu pendekatan umum. Pendekatan penting lainnya adalah menumbuhkan kembali sel, jaringan, dan bahkan seluruh organ kita sendiri, dan memasukkannya ke dalam tubuh kita tanpa operasi. Salah satu manfaat utama dari teknik "kloning terapeutik" ini adalah kita akan dapat menciptakan jaringan dan organ baru ini dari versi sel kita yang juga telah dibuat lebih muda—bidang kedokteran peremajaan yang sedang berkembang. Misalnya, kita akan dapat menciptakan sel jantung baru dari sel kulit Anda dan memasukkannya ke dalam sistem Anda melalui aliran darah. Seiring waktu, sel jantung Anda digantikan oleh sel-sel baru ini, dan hasilnya adalah jantung "muda" yang diremajakan dengan DNA Anda sendiri.

Sekali lagi, nanobot adalah pusat dari proses ini. Kita akan secara virtual mengganti organ kita tanpa operasi dan tanpa kita sadari. Saya sebutkan sebelumnya bahwa sebagian besar umat manusia telah memiliki nanobot yang ditanamkan di otak dan aliran darah mereka melalui chemtrails, obat-obatan, dan vaksin. Robot-robot ini mungkin sedang tidak aktif untuk saat ini, tetapi seperti antena yang mereka miliki, mereka akan diaktifkan dari jarak jauh, dan prosesnya akan dimulai. Kemudian, mungkin, berita besar akan muncul, memberi tahu kita bahwa kita semua sekarang abadi dan sel-sel kita bereplikasi sendiri sedemikian rupa untuk menjaga kita tetap hidup dan sehat. Mereka akan mengungkap fakta ini dengan megah dan glamor serta dengan rasa gembira, seolah-olah itu adalah salah satu hadiah terbesar yang pernah diberikan kepada umat manusia. Mungkin hari itu akan menjadi hari perayaan tahunan di seluruh dunia; *Hari Perayaan Keabadian tahunan*.

Saya percaya bahwa pengurangan populasi adalah bagian dari agenda, tetapi jika kita melihat populasi dunia sekarang dan membandingkannya dengan dua tahun yang lalu, kita akan melihat bahwa populasi telah meningkat. Saat ini, kita memiliki populasi dunia sebanyak 7,4 miliar orang dan pada tahun 2014 kita berada di angka 7,2 miliar orang. Ini berarti bahwa tujuan yang seharusnya untuk mengurangi populasi menjadi 500 juta orang tampaknya tidak berhasil.

Jika populasi dunia 500 juta masih menjadi tujuan, mengapa mereka tidak bekerja lebih efektif untuk mencapainya? Baru-baru ini saya menyadari betapa dekatnya kita dengan pencapaian Singularitas, dan pada saat itu (orang akan berpikir) para Administrator ingin telah mencapai tujuan 500 juta mereka. Sekarang kita harus tahu bahwa pengurangan populasi



hingga 500 juta orang terutama menggunakan Georgia Guidestones sebagai referensi, di mana angka ini ditulis. Bagaimanapun, ini bisa jadi disinformasi yang disengaja untuk menciptakan lebih banyak ketakutan di antara kita.

Opsi lain adalah bahwa mereka sebenarnya ingin mempertahankan populasi pada tingkat saat ini, sebuah tujuan yang tampaknya lebih mudah dicapai, tetapi bahkan dengan AI yang ikut berperan, 7 miliar orang tampaknya terlalu banyak untuk dikendalikan (atau mungkin tidak). Banyak yang meninggal dalam perang dan penyakit di seluruh dunia, tetapi begitulah selalu adanya, dan tidak ada perang yang mampu menahan pertumbuhan populasi. Lebih sedikit orang yang meninggal karena penyakit sekarang daripada 150 tahun yang lalu, dan orang-orang hidup lebih lama, jadi bagaimana fakta-fakta ini sesuai dengan persamaan pengurangan populasi?

Selain itu, alasan terbesar pertumbuhan populasi di dunia kita saat ini adalah reproduksi massal anak-anak di Dunia Ketiga. Orang-orang di daerah ini seringkali tidak berpendidikan dan tidak terbiasa terorganisir untuk melihat konsekuensi memiliki, katakanlah, tujuh hingga sepuluh anak. Orang-orang ini sudah hidup dalam kemiskinan dan tentu saja tidak mampu membiayai begitu banyak anak, dan masyarakat juga tidak siap untuk mengurus mereka. Di bagian dunia inilah pertumbuhan populasi paling besar, dan sejauh ini, cukup tidak terkendali. Beberapa kesenangan yang dimiliki penduduk asli adalah seks, yang juga menghilangkan stres dan membuat orang rileks, kecuali jika Anda seorang wanita, yang selalu takut hamil. Para peneliti khawatir karena mereka melihat bahwa populasi akan tumbuh secara eksponensial, yang berarti kita akan memiliki 9 miliar orang di planet ini hanya dalam beberapa tahun. Jika ini terjadi, kita tidak dapat mempertahankan struktur masyarakat saat ini, kata mereka.

Saya sulit membayangkan bahwa populasi akan meningkat jauh lebih banyak daripada yang sudah ada, dan kita akan segera mulai melihat tren penurunan. Misalnya, ada faktor signifikan yang dapat mengurangi populasi dengan cepat, yaitu sterilisasi terselubung; sekali lagi, terutama melalui nanobot. Kita tahu bahwa orang-orang sudah kesulitan memiliki anak secara umum, dan mungkin lebih banyak nanobot akan diaktifkan dalam waktu dekat sehingga, pada akhirnya, sebagian besar populasi tidak akan dapat bereproduksi—terutama di Dunia Ketiga. Jika ini rencananya, seharusnya segera dilaksanakan. Lagipula, tujuan mereka adalah untuk menjaga jiwa-jiwa yang mereka jebak di jaringan SBC dan tidak membiarkan mereka meninggalkan tubuh "yang ditingkatkan" baru mereka—selamanya! Lebih mudah untuk bekerja dengan jiwa-jiwa yang tidak meninggalkan dan/atau mendaur ulang. "Jebakan Kehidupan Setelah Kematian" kemudian akan menjadi usang. Selain itu, tidak akan ada lagi jiwa yang dapat mengakses realitas 3-D ini.

Vaksinasi adalah faktor pengurangan populasi utama lainnya yang perlu dipertimbangkan. Para Pengendali memperkenalkan virus di "pasar" dan memberi tahu orang-orang betapa sangat berbahaya dan menularnya virus tersebut. Jangan berhubungan seks! Jangan saling menyentuh! Jangan bepergian! Ini menciptakan lebih banyak ketakutan, tetapi tentu saja, setelah media menciptakan populasi yang ketakutan, para penghasut yang sama akan menemukan solusinya—penawar, vaksin! Orang-orang akan berbondong-bondong



mendapatkannya, dan konsekuensi dari mengambil vaksin terhadap virus yang kurang lebih tidak berbahaya, yang dibesar-besarkan oleh media, adalah peningkatan risiko kanker dan infertilitas yang sangat tinggi pada sebagian besar anak-anak mereka.

Hanya para Penguasa Tertinggi yang tahu berapa ukuran populasi pada saat mereka memilih untuk mengganti organ dan sistem kekebalan tubuh kita. Sterilisasi paksa tampaknya menjadi bagian utama dari agenda dan mungkin akan menjadi yang paling tidak "invasif"; tidak diperlukan kekerasan, dan orang-orang tidak akan dapat menghubungkan titik-titik tersebut, mungkin menyalahkannya pada lingkungan (yang juga tidak sepenuhnya salah, karena lingkungan diprogram untuk mengandung virus buatan manusia baru dan racun dari berbagai jenis).

3.8 DUNIA BARU NANOBOT YANG BERANI

Bukankah menyenangkan untuk melompat ke kolam renang yang suhunya diatur ketika Matahari di atas memancarkan begitu banyak panas sehingga Anda hampir melompat keluar dari kulit Anda? Bukankah akan lebih menyenangkan lagi jika Anda, dengan bantuan nanobot, dapat tenggelam ke dasar dan duduk di sana selama berjam-jam tanpa tenggelam?

Sudah tertarik? Mungkin belum, tetapi ini sebenarnya salah satu teknik penjualan agar kita menerima AI. Ini adalah kata-kata persis Kurzweil [penekanan saya],

Koneksi antar neuron kita menghitung sekitar 200 transaksi per detik, setidaknya satu juta kali lebih lambat daripada elektronik. Sebagai contoh lain, seorang ahli teori nanoteknologi, Rob Freitas, memiliki desain konseptual untuk nanobot yang menggantikan sel darah merah kita. Analisis konservatif menunjukkan bahwa jika Anda mengganti 10 persen sel darah merah Anda dengan "respirosit" Freitas, Anda dapat duduk di dasar kolam selama empat jam tanpa bernapas.

Dengan demikian, setelah Singularitas (dan mungkin bahkan sebelumnya), manusia akan mampu kembali menjadi amfibi lagi; kembali ke unsur asal kita—air (walaupun bukan dalam arti yang disalahpahami Darwin). Langkah selanjutnya adalah ruang angkasa; tertarik untuk pergi ke ruang angkasa tanpa harus bernapas? Tidak, sekarang imajinasi saya mulai berlebihan—atau tidak?

3.9 KURZWEIL MENGAKUI BAHAYA AI

Hanya untuk "bersikap seimbang," Kurzweil berperan sebagai "orang yang adil," mengakui bahwa ada bahaya dengan teknologi baru ini. Seperti yang saya tulis sebelumnya; dengan kuliah, wawancara, dan buku-bukunya, ia ingin mengajak kita semua untuk memperdebatkan subjek ini (ia pasti menyukai buku saya). Beginilah cara dia memaparkan beberapa bahaya dari teknologi yang sangat dia promosikan,

G, N, dan R [GNR, "Genetika Nanoteknologi Robotika," penekanan Wes] masing-masing memiliki sisi negatifnya. Ancaman eksistensial dari teknologi



genetik sudah ada di sini: teknologi yang sama yang akan segera membuat kemajuan besar melawan kanker, penyakit jantung, dan penyakit lainnya juga dapat digunakan oleh teroris biologi untuk menciptakan virus biologis hasil rekayasa genetika yang menggabungkan kemudahan penularan, tingkat kematian yang tinggi, dan kemampuan untuk dirahasiakan, yaitu, masa inkubasi yang panjang. Alat dan pengetahuan untuk melakukan ini jauh lebih luas daripada alat dan pengetahuan untuk menciptakan bom atom, dan dampaknya bisa jauh lebih buruk.

Di tempat lain, Kurzweil memberi tahu kita bahwa ketakutan terbesarnya terhadap GNR adalah risiko bioterorisme. Dia mengatakan dia dapat melihat bahaya teknologi ini jatuh ke tangan yang salah, tetapi kemudian dia membalikkannya dan "dengan meyakinkan" meyakinkan kita bahwa sisi positifnya "dengan meyakinkan" lebih besar daripada sisi negatifnya. Kurzweil bukanlah orang bodoh, dan saya rasa dia tidak sebodoh yang dia pura-pura; dia pasti tahu sejarah kita dan betapa tak terhindarkannya bahwa semua teknologi yang dapat digunakan untuk kekuasaan atas orang lain jatuh ke tangan yang salah; lihat saja apa yang terjadi pada Nikola Tesla. Para Pengendali mempromosikan Thomas Edison dengan mengorbankan Tesla. Mereka mengambil penemuan Tesla dan menggunakannya melawan kita dalam perang cuaca HAARP dan banyak lagi, yang mengakibatkan Tesla meninggal sebagai orang miskin, sementara Edison menjadi kaya dari "penemuannya" yang kemungkinan besar bahkan bukan miliknya sejak awal, tetapi itu cerita lain. Para Administrator ingin menggunakan energi yang dapat mereka kendalikan dan dikenakan biaya alih-alih menggunakan energi bebas.

Bahaya lain yang diangkat dalam wawancara yang baru saja saya kutip adalah nanoteknologi yang dapat mereplikasi diri dan AI super cerdas yang tidak ramah, tetapi Kurzweil membela minatnya, dengan mengatakan bahwa ia sedang menyajikan solusi untuk ini dalam bukunya, yang akan segera kita bahas.

Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa ketika semua sumber energi di tata surya telah habis digunakan untuk mendukung kebutuhan AI yang terus berkembang, "[a]gar kita dapat berekspansi ke seluruh alam semesta." Dengan demikian, kisah yang diceritakan oleh Pleiadian, bagaimana kita manusia di masa depan, sebagai cyborg, akan mencapai Pleiades dan menciptakan tirani di sana, tampaknya sedang berlangsung. Alasan di balik pernyataan Kurzweil adalah *Skala Kardashev*, yang membahas perkembangan teknologi suatu peradaban dari makhluk yang terikat planet menjadi makhluk penjelajah ruang angkasa, yang pada akhirnya akan memperoleh kemampuan untuk mengendalikan energi seluruh galaksi. Kardashev berhipotesis bahwa semua peradaban berkembang mengikuti pola yang sama dengan menjinakkan semakin banyak energi, sehingga mereka akan meluas di alam semesta. Ia memisahkan fase-fase berbeda dalam perkembangan suatu spesies menjadi tiga tahap, *Tipe I-III*.

Tipe I adalah peradaban yang dapat mengendalikan sumber daya seluruh planet (termasuk pengendalian cuaca dan gempa bumi, tetapi juga mencakup eksplorasi tata surya).

Tipe II adalah peradaban yang dapat mengendalikan energi matahari mereka dan mulai menjajah sistem bintang lain.



Tipe III adalah peradaban yang dapat mengendalikan energi seluruh galaksi.

Pada skala ini, kita masih merupakan Peradaban Tipe 0, tetapi Kurzweil meramalkan bahwa begitu kita memiliki Singularitas dan mampu menggunakan kekuatan otak kolektif kita, yang diunduh ke dalam SBC, kita akan dengan cepat menjadi Peradaban Tipe I. Ketika ini tercapai, Manusia 2.0 akan "naik" ke Peradaban Tipe II dan akhirnya Tipe III, yang mencakup penjajahan sistem bintang lain, seluruh galaksi, dan akhirnya seluruh alam semesta, yang berada di luar Tipe III (Tipe IV). Tentu saja, hal ini mungkin terjadi, kata Kurzweil, karena bagaimanapun juga, kita sendirian di alam semesta, dan kita tidak akan menemui perlawanan dari spesies lain di tempat lain di kosmos. Ini mungkin terdengar menggelikan, tetapi logika di baliknya adalah bahwa jika kita menaklukkan seluruh alam semesta, meskipun kita sendirian, kita dapat mengendalikannya dan energinya, dan kita akan menjadi Tuhan, seperti yang akan kita lihat di bagian selanjutnya.

3.10 SEKILAS TENTANG KEMAJUAN AI DAN SINGULARITAS

Saya sama sekali tidak akan meneliti 431 halaman buku Kurzweil secara detail, tetapi saya akan memilih dan menganalisis beberapa poin penting, tanpa mengambil apa pun di luar konteks. Buku ini kaya akan ide, prediksi, tetapi juga dengan bukti kuat tentang kemajuan AI dan Singularitas, yang ia bayangkan sebagai satu-satunya masa depan logis bagi umat manusia. Selama wawancara yang saya kutip dan komentari di bagian sebelumnya, ketika ditanya apakah kita harus menghentikan kemajuan Singularitas karena potensi bahaya yang serius, ia menjawab bahwa sekarang sudah terlambat, jadi kita hanya perlu memajukan teknologi kita hingga titik di mana Singularitas menjadi kenyataan, dan semua ancaman dari bioterorisme dan dampak negatif lainnya akan terselesaikan untuk selamanya.

Mari kita mulai bagian ini dengan menyajikan tujuan Singularitas dari berbagai sudut pandang, sehingga kita benar-benar memahami apa yang diinginkan oleh kekuatan-kekuatan ini. Ray Kurzweil menggunakan kutipan berikut dalam bukunya sebagai awal dari bagian yang juga ia sebut "*Singularitas Sudah Dekat*"...

"Biarlah mesin ultracerdas didefinisikan sebagai mesin yang dapat jauh melampaui semua aktivitas intelektual manusia mana pun, betapapun cerdasnya. Karena desain mesin adalah salah satu aktivitas intelektual ini, mesin ultracerdas dapat merancang mesin yang lebih baik lagi; maka tidak diragukan lagi akan ada 'ledakan kecerdasan', dan kecerdasan manusia akan jauh tertinggal. Dengan demikian, mesin ultracerdas pertama adalah penemuan terakhir yang perlu dibuat manusia.
—IRVING JOHN GOOD, "SPEKULASI MENGENAI MESIN ULTRACERDAS PERTAMA," 1965

...dan tepat sebelum bagian yang sama, Kurzweil memprediksi [penekanan ditambahkan dalam huruf miring dan **tebal**],

Saat ini kita memahami kecepatan cahaya sebagai faktor pembatas pada transfer informasi. Mengatasi batasan ini harus dianggap sangat spekulatif, tetapi ada



petunjuk bahwa batasan ini mungkin dapat diatasi. Jika ada penyimpangan sekecil apa pun, kita pada akhirnya akan memanfaatkan kemampuan superluminal ini. *Apakah peradaban kita akan menanamkan kreativitas dan kecerdasannya ke seluruh alam semesta dengan cepat atau lambat bergantung pada kemutlakannya. Bagaimanapun, materi dan mekanisme "bodoh" alam semesta akan diubah menjadi bentuk kecerdasan yang sangat luhur, yang akan membentuk zaman keenam dalam evolusi pola informasi. Inilah takdir akhir Singularitas dan alam semesta.*

Ini tampaknya tepat sasaran. Sebagian besar waktu, ketika Kurzweil berbicara atau menulis tentang Singularitas, ia menyebutkan bahwa tujuannya adalah untuk menggabungkan manusia dan mesin untuk menciptakan bentuk manusia super cerdas; seorang cyborg, yang terhubung ke Komputer Otak Super. Namun, dalam bukunya, ia membawa Singularitas lebih jauh lagi, dan ia benar-benar menulis, meskipun secara tidak langsung (tetapi mudah dibaca di antara baris-barisnya) bahwa takdir umat manusia adalah untuk menaklukkan Alam Semesta dan mengisinya dengan "kecerdasan superior" kita.

Konsep ini tidak hanya sangat arogan, tetapi juga bodoh (mungkin sengaja demikian) karena mengasumsikan bahwa umat manusia adalah satu-satunya bentuk kehidupan cerdas di Alam Semesta, seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya. Dari apa yang saya ketahui, ia belum mengatakan secara langsung bahwa ia percaya kita adalah satu-satunya (ia mungkin ingin tetap membuka kemungkinan itu), tetapi ia berulang kali mengintuisikannya, dan terkadang ia bertentangan dengan dirinya sendiri, yang akan saya tunjukkan sebentar lagi.

Namun, itu tidak akan menjadi masalah jika kita adalah satu-satunya spesies cerdas di Alam Semesta; Kurzweil masih akan melihatnya sebagai takdir alkimia tertinggi kita untuk menguasai Alam Semesta dan menjadi seperti Tuhan; dengan kata lain, dia dan para penguasanya sedang membangun Menara Babel baru—sejarah terulang kembali. Baginya, hal itu pada akhirnya akan tak terhindarkan. Karena dia mengandalkan hal itu ketika Singularitas sudah ada dan tidak jauh lagi, IQ kita sebagai spesies hibrida akan meningkat satu miliar kali lipat, jika bukan satu triliun kali lipat, dan ini akan melindungi keunggulan kita atas spesies lain di Alam Semesta, yang masih arogan.

Di WPP, saya menulis bahwa saya sangat curiga bahwa Zecharia Sitchin (1920-2010) adalah orang depan lain untuk AIF. Jika demikian, mungkinkah "terjemahannya" dari kitab suci Sumeria kuno (yang menyajikan *Pohon Kehidupan* yang terkait dengan AIF dan umur panjang serta keabadian mereka) dimaksudkan untuk berfungsi sebagai umpan bagi para pembacanya; mempersiapkan mereka untuk masa depan yang dekat, yaitu penggabungan manusia dan mesin menjadi singularitas? Apakah kita begitu tertarik dengan *keabadian para dewa* sehingga pikiran bawah sadar akan menyerap keinginan ini seperti spons, sehingga ketika Kurzweil dan yang lainnya mulai mengeksposnya, para pembaca Sitchin akan merespons secara positif terhadap Gerakan tersebut? Kita hanya bisa berspekulasi, tetapi karya Sitchin tentu saja merupakan bagian dari keseluruhan agenda Overlord. Sitchin tentu saja mengambil banyak kebebasan ketika menerjemahkan teks-teks Sumeria dan Babilonia, dan ia menyajikannya dengan cara yang mungkin membuat para dewa sangat senang.



Gambar 3.1 Zecharia Sitchin

Kapan Manusia Berhenti Menjadi Manusia?

Seperti yang dijelaskan dalam wpp, dan oleh para peneliti dan penulis lain, umat manusia telah direkayasa dan dimanipulasi secara genetik cukup sering selama perjalanan waktu, tetapi perubahan selalu terjadi pada tubuh biologis. Sekarang, kita menghadapi sesuatu yang sama sekali berbeda—spesies yang sepenuhnya baru, dibangun sebagai gabungan biomekanik, di mana kesadaran akan kurang lebih digantikan oleh kekuatan otak super cerdas. Setiap kali cyborg ini berpikir atau mencoba memecahkan masalah, mereka akan mendapatkan berbagai pilihan dan probabilitas yang tersedia bagi mereka, langsung dari SBC, dalam "unggah otak" pribadi. Dua puluh empat jam sehari, Posthuman akan menyerahkan kekuatan mereka kepada otak super, yang dikendalikan oleh Penyihir Oz di balik tirai.

Di sisi lain, mungkinkah hanya saya dan orang lain, yang menentang Gerakan ini, yang paranoid, dan ini semua demi kebaikan umat manusia? Apakah kita hanya "penggemar teori konspirasi?"

Mari kita lihat dulu apakah Kurzweil memiliki jawaban atas pertanyaan penting, "kapan manusia berhenti menjadi manusia?"

Jika kita menganggap manusia yang dimodifikasi dengan teknologi tidak lagi manusia, di mana kita akan menarik garis batasnya? Apakah manusia dengan jantung bionik masih manusia? Bagaimana dengan seseorang dengan implan neurologis? Bagaimana dengan dua implan neurologis? Bagaimana dengan seseorang dengan sepuluh nanobot di otaknya? Bagaimana dengan 500 juta nanobot? Haruskah kita menetapkan batas pada 650 juta nanobot: di bawah itu, Anda masih manusia dan di atas itu, Anda pasca-manusia?

Ketika seseorang menggunakan logika retorika, seperti dalam kutipan di atas, untuk secara tidak langsung mempromosikan agendanya, kita harus secara otomatis mempertanyakan motifnya. Ini bukan pertanyaan tentang apakah kita harus mentransplantasikan jantung buatan untuk menyelamatkan manusia; ini tentang menciptakan ras budak yang sama sekali baru, berdasarkan teknologi yang didanai oleh *Anggaran Rahasia*, yang dirahasiakan dari publik, serta dari sebagian besar politisi. Kita tidak tahu pasti berapa



banyak uang Anggaran Rahasia yang disalurkan ke proyek-proyek ini, tetapi jumlahnya cukup besar. Motif sebenarnya bukanlah untuk menyelamatkan orang yang membutuhkan, tetapi untuk menciptakan cyborg dari seluruh spesies. Oleh karena itu, logikanya menjadi tidak relevan. Selain itu, suatu spesies, Homo sapiens sapiens, dialihkan dari jalur pembebasannya dari pita frekuensi yang terkunci, yang kita sebut 3-D, dengan menggunakan kekuatan spiritual, bukan kekuatan otak, dan ditempatkan di bawah pengaruh yang sangat kuat dari superkomputer yang akan melakukan pengumpulan data dan pemikiran untuk mereka. Informasi yang dibagikan akan berupa apa pun yang diprogram ke dalam komputer ini, dan *bagaimana* serta *apa* yang dibagikan masih dapat dikendalikan, dan propaganda dapat menjadi lebih efektif.

Ini *bukanlah*, bertentangan dengan pernyataan Kurzweil, logika retorika; ini hanyalah akal sehat. Tidak cukup hanya "optimis," Tuan Kurzweil; ini adalah masalah melihat masa depan dari sudut pandang holistik dan bukan dengan pandangan sempit. Ini adalah logika dasar, begitu kita membuka mata, bahwa kita melihat bukan hanya *potensi* bahaya, tetapi juga jenis spesies budak baru yang muncul, yang akan berada di bawah kendali kolektif total oleh siapa pun yang duduk di balik tirai di Oz. Bersikap optimis tentang hal itu tidak mengubah fakta bahwa makhluk-makhluk yang haus kekuasaan dan suka berperang berada di balik agenda ini. Bahkan jika kita sama sekali tidak menyadari siapa yang beroperasi di balik layar, mudah untuk melihat bahwa Gerakan ini adalah ancaman paling berbahaya bagi kebebasan spiritual kita yang pernah dikembangkan di planet ini. Kita bahkan tidak perlu menambahkan pengaruh alien untuk melihat hal itu.

Saya tidak bisa tidak mengutip Kurzweil berulang kali karena apa yang dia katakan dan tulis benar-benar menakutkan dan mengungkapkan. Berikut ini lagi, dia menulis lebih banyak tentang Transhumanisme dengan cara yang sangat blak-blakan:

Beberapa pengamat menyebut penggabungan ini sebagai penciptaan "spesies" baru. Tetapi seluruh gagasan tentang spesies adalah konsep biologis, dan apa yang kita lakukan adalah melampaui biologi. Transformasi yang mendasari Singularitas bukanlah sekadar langkah lain dalam serangkaian panjang langkah evolusi biologis. Kita benar-benar membalikkan evolusi biologis.

Sulit untuk mengatakan lebih jelas daripada pernyataan di atas, yang diambil dari bukunya. Dia ingin mengubah seluruh konsep tentang apa itu spesies; ia ingin kita melupakan konsep bahwa suatu spesies harus selalu bersifat biologis. Memang benar bahwa tubuh biologis kita, dalam arti tertentu, juga merupakan robot atau mesin, yang direkayasa ulang oleh En.ki dan timnya untuk terperangkap dalam alam semesta material, tetapi dalam tubuh biologis kita memiliki kapasitas untuk berpikir bebas—tidak demikian halnya ketika umat manusia telah berubah menjadi cyborg.

Para Pleiadian selalu mengatakan bahwa karena ini adalah Perpustakaan Hidup, eksperimen genetik telah dilakukan, dan sedang dilakukan, secara teratur, dalam satu bentuk atau lainnya, dan dengan demikian, rekayasa genetik sampai batas tertentu dapat diterima. Saya tidak setuju dengan ini karena argumen tersebut hanya berlaku untuk logika En.ki. Ini



bukan planetnya sejak awal, jadi dia tidak berhak untuk mengubah atau mentransformasi apa pun. Jika bukan karena kita manusia, yang terus-menerus memberikan persetujuan langsung atau tidak langsung kita kepadanya, En.ki dan para pengikutnya pasti sudah lama pergi dari sini dan diadili.

Ini berarti, terlepas dari apa yang dilakukan En.ki, adalah, dan masih tetap, tanggung jawab kita untuk membuat keputusan kita sendiri, dan kita memilih (walaupun di bawah manipulasi) untuk menjadi bagian dari Eksperimen En.ki, yang diatur oleh spesies penakluk yang membutuhkan kita untuk tujuan egois mereka sendiri. Namun, saya juga sangat menganjurkan pengungkapan total—bukan dari pemerintah kita, tetapi dari para Penguasa itu sendiri—tentang apa Agenda mereka yang *sebenarnya*, dan apa yang terjadi di masa lalu, berabad-abad yang lalu. Jika mereka tidak memberikan pengungkapan *penuh* kepada kita (dan mereka tidak akan melakukannya), kita tidak akan dapat memeriksa semua pilihan yang kita miliki sebagai kelompok jiwa manusia. Di sisi lain, jika kita *diizinkan* untuk melihat semua potensi dan kemungkinan, dan mayoritas populasi manusia *masih* memilih alternatif *Singularitas*, saya akan mengakhiri argumen saya—umat manusia telah membuat pilihan mereka dan harus bertanggung jawab penuh serta menghadapi konsekuensi dari tindakan mereka.

Seperti sekarang, perdebatan tersebut bias, dan informasi yang dibagikan tidak lengkap; oleh karena itu, ada kebutuhan akan buku-buku seperti ini.

Kurzweil juga menulis bahwa “kita membutuhkan agama baru.” Yang dia maksudkan adalah bahwa kita harus mencapai titik di mana yang terbaik dalam agama-agama kita saat ini, seperti *Aturan Emas*, akan terintegrasi dengan sains kontemporer; yaitu, penggabungan sains dan agama harus terjadi. Poin yang menarik adalah bahwa inilah yang dibahas oleh juru bicara *WingMakers*, James Mahu, di situs webnya, *Wingmakers.com*; Untuk menemukan *Gerbang Agung*—sebuah metafora untuk saat kita dapat menjadi makhluk berdaulat—kita perlu menggabungkan sains dan agama. Saya menulis secara ekstensif tentang *WingMakers* di *WPP, Tingkat Pembelajaran Pertama*.

Dialog berikut antara Bill Gates (BILL) dan Ray Kurzweil (RAY) berisi beberapa gagasan yang sangat mengganggu, seperti berikut ini:

BILL: Sepuluh komputer—atau satu juta komputer—dapat menjadi satu komputer yang lebih cepat dan lebih besar. Sebagai manusia, kita tidak dapat melakukan itu. Kita masing-masing memiliki individualitas yang berbeda yang tidak dapat dijembatani.

RAY: Itu hanyalah keterbatasan kecerdasan biologis. Perbedaan yang tidak dapat dijembatani dari kecerdasan biologis bukanlah suatu kelebihan. Kecerdasan "silikon" dapat memiliki keduanya. Komputer tidak harus menggabungkan kecerdasan dan sumber daya mereka.

Mereka dapat tetap menjadi "individu" jika mereka mau. Kecerdasan silikon bahkan dapat memiliki keduanya dengan menggabungkan dan mempertahankan individualitas—pada saat yang bersamaan. Sebagai manusia, kita juga berusaha untuk menyatu dengan orang lain, tetapi kemampuan kita untuk mencapai hal ini bersifat sementara.



Inilah yang akan mendorong banyak manusia menuju tujuan Kurzweil; janji individualitas di tengah Singularitas. Pada awalnya, Manusia Pasca-Era mungkin akan diizinkan untuk mempertahankan individualitas mereka, tetapi inilah mengapa sangat penting bagi kita manusia untuk menyadari sejarah kita yang sebenarnya dan bukan sejarah palsu yang kita pelajari di sekolah. Jika kita tidak mengetahui masa lalu kita, hal itu pasti akan terulang, dan itulah yang akan segera terjadi. Bahkan jika beberapa pemikiran individual mungkin diizinkan, itu akan sangat terbatas, dan segera, hanya pemikiran objektif dan kalkulatif yang akan mungkin, dengan AI yang menginfeksi otak dan seluruh tubuh mereka; kemampuan untuk mengalami emosi yang nyata akan sangat terbatas.

Kaum Wanita Primordial (Namlú'u) percaya kepada orang lain dan tidak mengharapkan ditipu oleh Para Penguasa, dan selama berabad-abad, kita belum banyak belajar—kita masih umumnya mempercayai "otoritas" yang tidak memikirkan kepentingan kita.

Anda mungkin bertanya-tanya bagaimana Namlú'u bisa terjebak dalam tubuh manusia yang diciptakan oleh para penindas mereka, yang telah mengusir pencipta Namlú'u dan menjebak Kaum Wanita Primordial dalam dimensi yang terkunci. Meskipun waktu yang lama telah berlalu antara *Perang Para Titan* dan saat Namlú'u terjebak dalam tubuh En.ki, bukankah seharusnya Namlú'u masih cukup curiga untuk tidak mempercayai Para Penguasa?

Saya tidak memiliki informasi tentang apa yang sebenarnya membuat Namlú'u bekerja sama dengan Para Penguasa, tetapi saya dapat membayangkan bahwa En.ki menyamar sebagai orang lain. Mereka yang telah membaca WPP tahu bahwa En.ki adalah ahli dalam perubahan bentuk. Dia bahkan mungkin menyamar sebagai Ratu Nin, menipu kaum wanita dengan menawarkan jalan keluar dari jebakan jika mereka mengambil tubuh baru ini. Kita tahu En.ki bisa sangat meyakinkan, bahkan sampai pada tingkat di mana dia dapat menipu bangsanya sendiri. Sesuatu yang begitu drastis pasti telah terjadi sehingga suku Namlú'u jatuh ke dalam perangkap yang masih kita alami hingga sekarang.

Mesin Dan Kecerdasan

Saat membahas kesadaran, Kurzweil memberikan komentar berikut dalam bukunya: ... Kita kemudian akan menjadi cyborg, dan dari pijakan di otak kita itu, bagian non-biologis dari kecerdasan kita akan memperluas kekuatannya secara eksponensial.

Baginya, kecerdasan adalah kesadaran; keduanya adalah satu, dan kita sadar sekaligus cerdas. Namun, tujuannya adalah untuk menggabungkan *semua* agama dengan sains dan mengakui *kesadaran Tuhan* yang sama untuk setiap agama—bahkan jika Tuhan adalah sains. Tugas umat manusia kemudian adalah menjadi seperti Tuhan. Seperti yang telah kita simpulkan, ia ingin kita menyebarkan kecerdasan superior kita ke seluruh Alam Semesta, setelah *Singularitas*, dan memenuhi Alam Semesta dengan "kecemerlangan" kita. Namun, perjalanan Posthumans tidak berakhir di situ. Sekarang, renungkan ini:



...sementara menjadi seorang Singularitarian bukanlah soal keyakinan tetapi soal pemahaman, merenungkan tren ilmiah yang telah saya bahas dalam buku ini tak terelakkan memunculkan perspektif baru tentang isu-isu yang telah coba diatasi oleh agama-agama tradisional: sifat kematian dan keabadian, tujuan hidup kita, dan kecerdasan di alam semesta.

Karena Kurzweil berpendapat bahwa kita kemungkinan besar adalah satu-satunya spesies cerdas di Alam Semesta, tentu saja kita adalah orang-orang yang berhak atas seluruh kosmos. Ini adalah “Rencana Tuhan” bagi umat manusia. Oleh karena itu, ia percaya bahwa kita adalah spesies yang kemungkinan besar akan menabur kecerdasan kita di Alam Semesta. Ia mendasarkan kesimpulan ini pada anggapan bahwa jika ada spesies lain di luar sana, mereka pasti sudah ada di sini, dan jika ada satu spesies lagi, mungkin akan ada lebih dari satu; mungkin miliaran. Menurut Kurzweil, ini sangat tidak mungkin karena jika demikian, kita pasti sudah dikunjungi. Bahkan jika beberapa dari mereka lebih suka berada dalam “mode pengamatan,” setidaknya beberapa spesies ini pasti sudah muncul. Sekali lagi, ia tidak mempertimbangkan bahwa Bumi dan tata surya ini berada di bawah karantina, dan bahwa ras bintang yang ada di sini sebagian besar adalah jenis pengendali, melakukan bisnis kotor mereka di belakang layar.

Namun, Kurzweil berspekulasi bahwa *mungkin* ada yang lain di luar sana, yang jauh lebih maju daripada kita, tetapi jika demikian, mereka pasti sudah mengembangkan kecerdasan buatan. Jadi, jika kita menemukan peradaban maju lain di luar angkasa, mereka akan berupa AI, bukan makhluk biologis. Ia berpendapat,

Kebetulan, saya selalu menganggap gagasan fiksi ilmiah tentang pesawat ruang angkasa besar yang dikemudikan oleh makhluk besar dan lembek yang mirip dengan kita sangat tidak mungkin. Seth Shostak berkomentar bahwa "kemungkinan yang masuk akal adalah bahwa kecerdasan ekstraterestrial apa pun yang akan kita deteksi akan berupa kecerdasan mesin, bukan kecerdasan biologis seperti kita."

[...]

...peradaban apa pun yang cukup canggih untuk melakukan perjalanan ke sini pasti sudah lama melewati titik penggabungan dengan teknologinya dan tidak perlu mengirim organisme dan peralatan yang besar secara fisik.

Sebenarnya, saya sebagian setuju dengannya. Di sini dia mengangkat isu yang juga saya angkat di WPP. ET biasanya tidak bepergian dengan pesawat ruang angkasa, mengangkut tubuh fisik dan peralatan berat mereka antar sistem bintang. Sebaliknya, mereka bepergian dengan pikiran. Namun, Kurzweil, melalui Shostak, mungkin benar; peradaban alien yang mungkin ditemukan oleh Posthuman akan berupa AI karena mereka akan menjadi bagian dari Kekaisaran Luciferian. Oleh karena itu, logis untuk berasumsi bahwa semua peradaban ini, jika mereka melakukan perjalanan ruang angkasa, akan berupa AI. Tidak ada cara lain bagi mereka untuk melakukan perjalanan melintasi 4% Alam Semesta selain dengan tubuh cyborg.



Namun, penting untuk tidak mengabaikan prediksi Kurzweil sebagai fiksi ilmiah; jika dia, dan AIF, dapat mengerjakan proyek ini relatif tanpa gangguan, itu akan terjadi seperti yang diprediksi Kurzweil. Seperti yang saya sebutkan di WPP, tampaknya tidak semua ras berbeda yang bergabung dengan Lucifer (Lord En.ki) dalam pemberontakannya dapat melakukan perjalanan nano. Beberapa dari mereka mungkin masih belum mampu melakukannya. Ras-ras ini menggunakan teknologi canggih untuk melakukan perjalanan antar bintang. Contohnya adalah mereka yang merupakan penduduk asli planet Nibiru. Dalam hal ini, Sitchin benar. Meskipun, pada saat En.ki dan beberapa bangsanya mulai bergaul dengan mereka dari Nibiru, hal itu menjadi perpaduan antara perjalanan ruang angkasa berteknologi tinggi dan perjalanan nano di antara para Pemberontak; yang terakhir adalah sesuatu yang dapat dilakukan En.ki dengan mudah. AI telah lama terintegrasi dalam Kekaisaran Luciferian dan sudah mapan di beberapa gugusan bintang yang dikendalikan oleh AIF. Terlepas dari apa yang mungkin dipikirkan Kurzweil (atau ingin kita pikirkan), *kita tidak sendirian— bahkan tidak mendekati!*

Kemudian, Kurzweil membuat pernyataan yang mengejutkan berikut: “Tampaknya tata surya kita belum diubah menjadi komputer orang lain.” Dia sampai pada kesimpulan ini berdasarkan “fakta” bahwa kita belum dikunjungi oleh peradaban lain di luar sana. Jelas bahwa ada hal-hal yang masih ingin disembunyikan AIF dari kita—keberadaan mereka sendiri, setidaknya sampai mereka mungkin memutuskan untuk muncul. Mereka tahu bahwa spekulasi beredar mengenai tata surya, seperti yang kita ketahui, sebagai hologram di dalam hologram. Namun, tata surya yang kita pelajari dari NASA dan organisasi-organisasi meragukan lainnya hanyalah hologram yang sampai batas tertentu ditumpangkan secara holografis pada kita manusia dan bukanlah alam semesta yang sebenarnya. Terlebih lagi; apa yang kita lihat ketika kita melihat melalui teleskop dan mengamati dari pesawat ulang-alik, dan lain-lain., adalah interpretasi tata surya dan alam semesta dari perspektif lima indera kita. Jika kita mengakses bagian lain dari spektrum elektromagnetik pada saat yang sama, alam semesta akan terlihat sangat berbeda.

Dengan kata lain, Kurzweil salah ketika ia menyatakan bahwa tata surya kita belum diubah menjadi komputer orang lain. Mengikuti alur logika Kurzweil, kita akan memiliki otak manusia yang sepenuhnya dikloning dan siap digunakan pada akhir tahun 2020-an, dan kita akan dapat menyatu dengannya pada tahun 2045. Ini adalah prediksinya dan bukan sesuatu yang pasti, tetapi seperti yang telah disebutkan orang lain, Kurzweil sejauh ini telah benar dalam prediksinya. Sekarang, jika kita memperluas hal ini, dengan pemahaman bahwa menaklukkan seluruh Alam Semesta adalah tujuan utama Singularitas, apa yang dapat kita harapkan akan terjadi selama abad ke-21?

Tentu saja, Kurzweil memiliki jawabannya: Setelah mencapai titik kritis, dalam abad ini kita akan siap untuk memasukkan kecerdasan kita ke dalam tata surya kita melalui kecerdasan non-biologis yang dapat mereplikasi diri. Kemudian akan menyebar ke seluruh alam semesta.

Mungkin, sekarang, pembaca dapat melihat pentingnya menciptakan alam semesta lokal kita sendiri, kecuali jika kita ingin menjadi bagian dari masa depan singular Kurzweil. Jika



kita tidak ingin berpartisipasi dalam Singularitas, lebih baik kita menciptakan apa yang kita inginkan daripada menolak apa yang tidak kita inginkan (AI dan Singularitas).

Semua orang yang membaca ini masih berada di realitas 3-D, dan selama kita masih di sini, sebaiknya kita memanfaatkannya sebaik mungkin. Banyak pembaca, yang masih muda atau setengah baya, mungkin masih hidup ketika Singularitas terjadi, dan oleh karena itu, penting untuk menciptakan alam semesta lokal Anda sendiri, yaitu alam semesta yang dapat Anda akses saat ini, seperti kota asal Anda dan tempat-tempat lain yang mungkin Anda kunjungi. Anda mungkin ingin merangkul alam semesta lokal ini dan menciptakan masa depan Anda di dalamnya dengan menggunakan *pikiran, imajinasi, dan niat Anda*. Kemudian, Anda membangun alam semesta lokal Anda di sekitar rangkaian spiritual ini.

Ini tidak hanya berlaku untuk orang muda dan setengah baya; kita semua perlu melakukan ini agar tidak tersedot ke dalam masa depan mengerikan Kurzweil.



BAB 4

PERLOMBAAN MENUJU KEABADIAN

4.1 BAGAIMANA SAINS AKAN MENYELAMATKAN KITA DARI DIRI KITA SENDIRI

Stephen Hawking, ilmuwan terkenal dunia, telah berbicara di depan umum beberapa kali dalam enam bulan hingga satu tahun terakhir untuk memperingatkan kita tentang AI dan Singularitas. Dia sangat vokal dan membagikan pandangannya tentang apa yang sedang terjadi di depan mata kita.



Gambar 4.1 Dipimpin Oleh Astronomer Royal Lord Rees, Para Pemikir Terkenal Seperti Fisikawan Stephen Hawking (gambar) Dan Mantan Kepala Ilmuwan Pemerintah Robert May Telah Membentuk Pusat Studi Risiko Eksistensial Cambridge (CSER) Untuk Menyusun Daftar Risiko Kiamat Yang Dapat Memusnahkan Umat Manusia.

Hawking dan sekelompok koleganya yang terdiri dari tujuh belas ilmuwan paling brilian dari Universitas Cambridge telah membentuk sebuah organisasi bernama *Cambridge Center of the Study of Existential Risk* (CSER), dan tujuannya adalah untuk mengenali ancaman yang dapat memusnahkan umat manusia jika tidak diperhatikan, menurut sebuah artikel di *Daily Mail* pada 12 September 2013. Tugas para ilmuwan ini adalah untuk mengerahkan kemampuan berpikir mereka. Kemudian, dengan upaya bersama, mereka diharapkan dapat menghasilkan ide-ide untuk melindungi umat manusia dan memecahkan masalah yang ada di cakrawala demi kita. Artikel tersebut membandingkan pikiran-pikiran brilian ini dengan "superhero."

Banyak orang mungkin berpikir karena Dr. Hawking terlibat, beberapa ancaman ini mungkin berupa serangan asteroid dari luar angkasa, keberadaan lubang hitam di sekitar Bumi, atau sesuatu yang lain yang mengancam kita dari luar angkasa, mengingat Hawking adalah seorang kosmolog di mata kebanyakan orang.



Namun, menurut CSER, ancaman terburuk bukanlah datang dari luar angkasa, tetapi dari kita manusia. Oleh karena itu, anggota kelompok tersebut sekarang, secara umum, mengalihkan pandangan mereka dari langit dan mengarahkannya kepada kita, sesama manusia, atau lebih tepatnya, mereka yang memiliki rencana untuk kita.

Manifesto CSER berbunyi sebagai berikut: Banyak ilmuwan khawatir bahwa perkembangan teknologi manusia mungkin segera menimbulkan risiko baru yang mengancam kepunahan spesies kita secara keseluruhan.

Tujuan kami adalah untuk mengarahkan sebagian kecil dari sumber daya intelektual Cambridge yang hebat dan reputasi yang dibangun di atas keunggulan ilmiah masa lalu dan masa kini, untuk memastikan bahwa spesies kita sendiri memiliki masa depan jangka panjang.

Dalam prosesnya, kami berharap dapat sedikit lebih memastikan bahwa kita manusia akan ada untuk merayakan milenium Universitas sendiri, yang sekarang kurang dari dua abad lagi.

Ini memperjelas bahwa moto mereka adalah menyelamatkan kita dari diri kita sendiri. Para ilmuwan ini tampaknya sangat prihatin dengan apa yang terjadi di arena teknologi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, superkomputer, AI, dan Singularitas. Salah satu risiko besar, menurut kelompok yang sama, adalah “elektronika [c]erdas: Jaringan komputer dapat mengembangkan pikiran sendiri. Mesin dapat mengarahkan sumber daya ke tujuan mereka sendiri dengan mengorbankan kebutuhan manusia, seperti makanan, dan mengancam umat manusia.”

Namun, jika media meninggikan kelompok ini menjadi pahlawan super di benak masyarakat, ada alasan untuk berhati-hati. Tidak semua orang mempercayainya, berpikir bahwa CSER mungkin bekerja untuk Pemerintah. Nicholas West, dari *Activistpost.com*, menyatakan bahwa Hawking telah mengisyaratkan dukungannya terhadap perkembangan teknologi berikut di masa lalu:

Hawking sendiri telah menggemakan Kurzweil ketika ia menyatakan bahwa 'di masa depan otak dapat dipisahkan dari tubuh'.

“Ahli kosmologi berusia 71 tahun itu mengatakan bahwa otak beroperasi dengan cara yang mirip dengan program komputer, yang berarti secara teori dapat terus berjalan tanpa tubuh untuk menggerakkannya.”

Pandangan dunia dari "pahlawan super" ini pada intinya adalah pandangan Orwellian: umat manusia harus dieliminasi untuk menyelamatkannya.

West juga, dalam artikel yang sama, mencantumkan hal-hal yang berkaitan dengan Singularitas, dibagi menjadi dua kolom; satu berjudul "Surga" dan yang lainnya berjudul "Neraka." Ini menciptakan gambaran umum tentang apa yang berpotensi diperoleh dan hilang dengan nanoteknologi yang dibawa ke ekstremnya,



SURGA:

- Membentuk kembali planet ini (rekayasa geologi)
- Menciptakan kehidupan baru (dan bentuk kehidupan baru)
- Merekayasa ulang umat manusia (nilai dan esensi)
- Kelimpahan dan kemakmuran bagi semua (penguasaan atas transformasi energi dan materi)
- Kecerdasan super (kemahatahuan)
- Umur super panjang (kematian sebagai penyakit yang harus disembuhkan, keabadian)
- Lebih baik dari yang baik
- Pengalaman transendental
- “Kosmos terbangun” (umat manusia baru pindah dari planet ini)

NERAKA:

- Menghancurkan planet ini
- Wabah dan penyakit menular (muncul dari rekayasa genetika)
- Melemahkan dan memecah belah umat manusia (karena munculnya perpecahan teknologi baru)
- Bencana lingkungan
- Pengawasan di mana-mana
- Kediktatoran super
- Lebih buruk dari Zaman Kegelapan
- Holocaust nuklir (dimungkinkan oleh persenjataan baru)
- “Perbudakan Terminator” (kecerdasan buatan memutuskan bahwa umat manusia itu sendiri adalah risikonya)

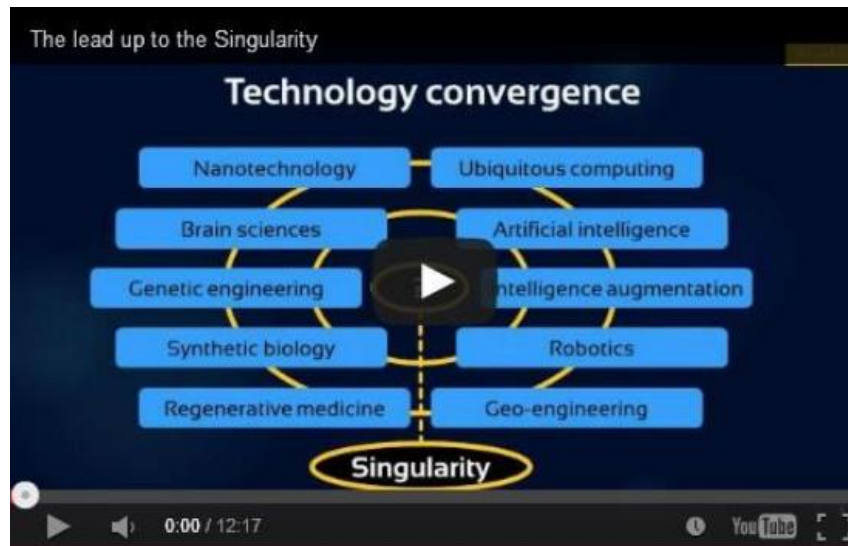
Artikel ini ditulis pada tahun 2013—tiga tahun yang lalu dari hari ini, tetapi sekarang kita dapat menambahkan beberapa item baru ke kedua daftar tersebut. Meskipun demikian, Tuan West menyampaikan maksudnya, dan saya percaya sisi "NERAKA" dari gambar tersebut adalah yang paling dominan. Namun, sisi "SURGA" lah yang akan dipromosikan jauh lebih intensif di media seiring kita semakin mendekati Singularitas.

Sambil kita membuat daftar item, berikut ini, menurut pandangan saya, adalah peran media dalam Gerakan ini sejak awal terungkapnya Singularitas hingga Singularitas terwujud.

- 1) menginformasikan kepada publik secara perlahan namun pasti tentang apa yang akan terjadi.
- 2) memperluas pembahasan subjek dengan lebih cepat, secara terbuka mendiskusikan pro dan kontra.
- 3) semakin menekankan sisi positif, daripada sisi negatif.
- 4) menyimpulkan bahwa sisi positif jelas lebih besar daripada sisi negatif dan bahwa ancaman dan kekhawatiran yang terkait dengan Transhumanisme telah dihilangkan dan diselesaikan. Singularitas adalah masa depan umat manusia, dan jutaan orang berpikir demikian (mewawancarai orang-orang di jalan dan kemudian memilih sebagian besar mereka yang pro untuk dimasukkan dalam reportase).

- 5) Mengumumkan bahwa Singularitas hampir tiba dan orang-orang di seluruh dunia bersemangat atas lompatan besar ini bagi umat manusia.

Video berikut memberikan gambaran singkat tentang jalur yang direncanakan para Overlord menuju tujuan terpadu,



Gambar 4.2 “Persiapan Menuju Singularitas—Konvergensi Teknologi.”

Meskipun seluruh gagasan penggabungan manusia dan mesin dianggap hanya sebagai ide gila beberapa dekade yang lalu, Gerakan ini sekarang memiliki banyak pengikut di seluruh dunia; baik di antara mereka yang berada di posisi berpengaruh maupun orang awam. *Universitas Singularitas* didirikan pada tahun 2009, menawarkan kursus interdisipliner untuk para eksekutif dan mahasiswa pascasarjana. Siapakah pendiri universitas yang cukup populer ini? Pembaca mungkin sudah menebak siapa salah satunya; Dr. Ray Kurzweil. Pendiri kedua adalah Dr. Peter H. Dimandis.

Dr. Dimandis layak mendapat beberapa baris tambahan dalam buku ini karena saya berasumsi bahwa sangat sedikit orang yang pernah mendengar tentangnya. Dia adalah Ketua dan CEO dari *Yayasan X Prize*, yang bertujuan untuk mengembangkan proyek-proyek untuk kepentingan umat manusia (atau begitulah yang dinyatakan). Salah satu proyek "bermanfaat" ini adalah mengembangkan penerbangan luar angkasa swasta. Dengan mempertimbangkan hubungannya dengan Dr. Kurzweil, tidak perlu menjadi seorang ahli roket (bercanda) untuk memahami bahwa Dr. Dimandis adalah bagian dari proyek untuk membawa cyborg ke luar angkasa. Namun, yang lebih menarik adalah bahwa dalam biografinya disebutkan bahwa ia juga ikut mendirikan perusahaan-perusahaan berikut: *Zero Gravity Corporation*, *Rocket Racing League*, dan *Space Adventures*. Di masa sekarang, ketika banyak peneliti UFO menganjurkan agar Pemerintah dan MIC mengungkapkan teknologi energi titik nol mereka, orang dalam Minion, seperti Dr. Dimandis, sebagai laba-laba dalam jaring, bertanggung jawab atas *Zero Gravity Corporation* yang terkemuka!119 Pengungkapan kepemilikan teknologi gravitasi nol kemungkinan besar akan terjadi ketika Gerakan tersebut siap untuk itu, dan ketika mereka siap, itu tidak akan menguntungkan umat manusia (seperti biasa). *Sebaliknya, itu akan*



menguntungkan Manusia 2.0, yaitu, Pasca-Manusia, dalam perjalanan luar angkasa! Apakah ini yang diadvokasi oleh "proyek pengungkapan" dalam gerakan UFO di balik layar? Juru bicara dinamis tertentu untuk proyek pengungkapan semacam itu di komunitas UFO tentu saja orang-orang yang berpendidikan tinggi dan cerdas, jadi mengapa mereka (sejauh yang saya ketahui) belum menyebutkan organisasi seperti Zero Gravity Corporation dan mengungkapkan siapa yang berada di baliknya dan apa agenda mereka?



Gambar 4.3 Dr. Ray Kurzweil (kiri) dan Dr. Peter H. Dimandis (kanan), Pendiri Universitas Singularitas. Di Latar Belakang Kita Melihat Apa Yang Tampak Seperti Mahasiswa Yang Bahagia Dan Berdedikasi.

Hal ini membuat kita bertanya-tanya apakah mereka yang berada di garis depan dalam upaya pengungkapan ini mengetahui hal ini dan berada di bawah bayaran CIA/NSA/MIC. Saya tidak memiliki bukti bahwa ini benar, tetapi beberapa hal yang dikatakan orang-orang terdepan ini (dan apa yang tidak mereka katakan) membuat saya curiga; seperti menyajikan ide-ide kekanak-kanakan bahwa semua ET itu baik dan harus dirangkul, dan ET jahat tidak ada lagi di sekitar Bumi. Cara mereka merasionalisasikan hal ini adalah bahwa jika ada ET jahat di sini, mereka pasti sudah menyerang kita dan mungkin telah memusnahkan kita sejak lama. Ini berasal dari para dokter, PhD, dan orang-orang yang telah bekerja dengan *Program Luar Angkasa Rahasia* selama beberapa dekade. Pernyataan-pernyataan seperti itu cukup membuat frustrasi karena saya yakin sebagian besar dari mereka telah mempelajari teks-teks kuno dan mitologi, jadi mereka seharusnya lebih tahu. Orang akan berpikir bahwa mereka setidaknya akan mempertimbangkan kemungkinan bahwa kita telah diserang, dan bahwa ET negatiflah yang mengendalikan realitas kita.

Saya menunjukkan hal ini kepada juru bicara terkemuka untuk Gerakan Pengungkapan, dan yang mengejutkan saya (pada saat itu), saya disambut dengan kemarahan dan ejekan, dan bahkan tanpa memiliki kesempatan untuk menjelaskan lebih lanjut tentang subjek tersebut, saya dituduh menyebarkan disinformasi kepada publik, dan oleh karena itu, saya menyesatkan umat manusia. Ini hanya karena menyebutkan ET yang mungkin tidak memiliki kepentingan



terbaik kita. Tanggapan yang saya terima membuat saya mulai bertanya-tanya siapa yang mengendalikan Gerakan Pengungkapan.

Sangat mengejutkan juga melihat siapa yang mensponsori Singularity University karena mereka semua adalah perusahaan internasional, seperti *Google*, *Nokia*, *Cisco*, dan *Deloitte*.

Yang penting untuk dipahami adalah bahwa Pemerintah dan MIC tidak akan mengungkapkan kebenaran sebenarnya tentang keberadaan makhluk luar angkasa kuno di tata surya kita dalam waktu dekat, dan ketika saatnya tiba untuk membuka rahasia teknologi energi titik nol, itu bukan karena mereka melakukannya demi kepentingan terbaik umat manusia, seperti yang ingin diyakini sebagian orang, tetapi demi kepentingan mereka yang bertanggung jawab atas sistem kendali yang sangat besar ini. Terlebih lagi, seluruh skema ini terlalu sensitif dan terlalu besar untuk diungkapkan—terutama oleh para penjahat itu sendiri, yang memiliki segalanya untuk kehilangan dan sangat sedikit untuk didapatkan. Seperti yang ditulis Cathy O'Brien, mantan budak seks yang dikendalikan pikiran oleh pemerintah, dalam bukunya, *Trance-formation*, dan saya parafrasekan,

Jika orang-orang tahu apa yang telah kita lakukan, mereka akan mengejar kita di jalan dan menggantung kita! —GEORGE H.W. BUSH.

Ini tidak terdengar menjanjikan jika kita menunggu pengungkapan yang sebenarnya. Lagipula, George Herbert Walker Bush adalah laba-laba besar dalam jaring tipu daya.

4.2 GOOGLE DAN UMUR PANJANG

Google adalah mesin pencari, bukan? Sebenarnya, ini adalah keajaiban besar dari mesin pencari, dibandingkan dengan versi sebelumnya ketika Internet masih muda. Bagi yang belum tahu, Google bukan hanya mesin pencari yang "mencari" di web (baca, *memutar jaring*), bekerja keras untuk memberi kita apa yang kita inginkan, sehingga kita dapat menemukan apa yang kita butuhkan di Internet. Google sebenarnya adalah sensor informasi yang hebat, sebuah organisasi mata-mata, dan mendukung Gerakan; khususnya AI dan perpanjangan umur.

Kita telah membahas sebelumnya bahwa ketika umat manusia menjadi cyborg, mereka akan kurang lebih abadi, tetapi istilah cyborg menunjukkan bahwa mereka akan bersifat biologis dan buatan. Pengendali tidak akan memiliki masalah untuk menjaga bagian buatan tetap "hidup," tetapi bagaimana dengan bagian biologisnya?



Gambar 4.4 Google Di Bawah Kaca Pembesar.



Seperti biasa, di sinilah nanobot berperan, menjadi bagian penting dari proses keabadian, seperti halnya di sebagian besar Gerakan Singularitas. Setelah nanopartikel ini mengambil alih aliran darah dan sistem kekebalan tubuh, sebenarnya tidak banyak yang tersisa dari tubuh yang bersifat manusiawi. Aliran darah—sistem endokrin—adalah bagian yang sangat penting dari jiwa/pikiran pengalaman manusia, dan terkadang kita memperhatikan bahwa setelah transfusi darah, orang yang menerima darah dari orang lain mungkin sedikit mengubah kepribadiannya setelahnya karena darah memiliki ingatan yang terkandung dalam DNA pemilik sebelumnya. Ingatan ini kemudian akan ditransfer ke orang yang menerima darah setelah kecelakaan, dan sebagainya. Dengan cara yang serupa, nanobot dan SBC dapat dengan mudah mengubah atau menghapus kepribadian kita.

California Life Company (Calco) dan *Alphabet* (apakah ini permainan kata pada Alphabet Agencies, seperti CIA dan NSA?) adalah dua perusahaan yang didanai oleh Google; Menurut sebuah artikel di situs web ilmiah *recode.net*, kedua perusahaan tersebut sedang melakukan penelitian tentang perpanjangan usia. Tidak satu pun dari perusahaan yang didanai Google ini mencoba memecahkan masalah keabadian, tetapi mereka berupaya mencegah penyakit yang biasanya menyerang orang lanjut usia. Pada dasarnya mereka sedang berupaya memproduksi pil yang dapat memperpanjang usia. Perawatan Kesehatan di Rumah dan Perawatan Paliatif, misalnya, akan menjadi usang di masa depan, jika Gerakan tersebut berhasil dengan rencana mereka.

Di mana pun ada permintaan, di situ ada penelitian, dengan asumsi ada uang yang bisa dihasilkan. Selain itu, di mana mereka dapat menghemat sumber daya (pekerja), mereka akan melakukannya, jika itu hemat biaya.

Apa yang dapat dilakukan oleh robot, *akan dilakukan* oleh robot! Bahkan, di Universitas Illinois, para ilmuwan sedang mengembangkan drone yang dapat melakukan pekerjaan lebih baik daripada manusia, menurut *New York Times*. Kelompok ilmuwan ini telah menerima hibah Rp. 150 miliar dari *National Science Foundation* untuk mengerjakan ide pengembangan drone kecil yang dapat melakukan pekerjaan rumah tangga kecil, seperti mengambil obat-obatan dari ruangan lain untuk diberikan kepada pasien atau orang sakit di rumah. Dalam skema besar, ini mungkin terdengar sebagai tugas yang sederhana dan agak tidak signifikan untuk menghabiskan jutaan dolar untuk pengembangannya, tetapi kita harus ingat bahwa ini hanyalah langkah awal, dan semuanya hanyalah pertunjukan belaka. Para Pengendali perlu menunjukkan kepada publik bahwa kemajuan sedang dibuat secara bertahap; mereka tidak bisa begitu saja memberikan semuanya kepada kita sekaligus. Pengungkapan langkah demi langkah membutuhkan pendanaan, dan para pendana proyek-proyek palsu ini adalah para pembayar pajak, dan pada akhirnya, pendanaan tersebut berasal dari Anggaran Hitam. Sekali lagi, teknologi ini sudah berusia puluhan tahun, dan pengembangan semacam itu tidak diperlukan, tetapi para Pengontrol juga senang menyalurkan uang ke berbagai proyek untuk membuatnya tampak lebih legal dan meyakinkan.

Tujuannya, tentu saja, adalah untuk memperkenalkan sistem perawatan kesehatan yang sepenuhnya robotik di mana perawat dan dokter menjadi usang; setidaknya dalam tugas-



tugas sehari-hari yang paling umum. Robot-robot tersebut sudah diprogram dengan semua pengetahuan yang dibutuhkan dokter, dan akan tahu cara menggunakannya pada pasien. Pembaca mungkin berpikir ini tidak dapat diperoleh dalam ratusan tahun—jika pernah, tetapi sistem baru ini kurang lebih siap untuk diterapkan, seperti yang akan kita lihat di bab selanjutnya. Tetapi sampai kita sampai pada bagian itu, mari kita bahas agenda ini sesuai urutan yang tampaknya direncanakan untuk dirilis.

Bayangkan seorang lansia yang sakit, yang terkurung di rumah; Baik hidup sendiri atau bersama pasangan lanjut usia yang terlalu lemah untuk dapat membantu kebutuhan pasangannya setiap hari. Di sinilah biasanya layanan perawatan kesehatan di rumah berperan. Saat ini, kita hidup dalam masyarakat yang sangat penuh tekanan di mana setiap menit sangat berharga, dan hanya mereka yang mampu mengikuti kecepatan tersebut yang akan bertahan di pasar kerja dalam jangka panjang. Kunjungan perawatan kesehatan di rumah seharusnya memakan waktu seminimal mungkin, atau perawat perawatan kesehatan di rumah akan mendapat masalah dengan manajernya. Perawat memiliki sejumlah kunjungan yang dijadwalkan untuk satu hari, dan dia perlu menyelesaikannya, dan selain itu, dia perlu mencatat semua pasien sebelum hari kerja berakhir. Ini hampir mustahil jika perawat juga seharusnya memberikan perawatan pasien yang baik (walaupun ini juga diperlukan), sehingga jalan pintas diambil. Jalan pintas tersebut bisa berupa perawatan pasien atau pencatatan. Namun, salah satu dari dua jalan pintas ini dapat sangat membahayakan perawatan pasien, tetapi jumlah staf sangat minim sehingga perawat tunggal tersebut percaya bahwa tidak ada pilihan lain.



Gambar 4.5 Dr. Naira Hovakimyan dari Universitas Illinois dengan drone kecil yang pada akhirnya mungkin dapat melakukan tugas-tugas rumah tangga, seperti mengambil botol obat, untuk lansia.



Dalam waktu dekat, akan ada solusi untuk masalah ini, tetapi solusi tersebut tidak akan membantu perawat; Sebaliknya, dia tidak akan lagi dibutuhkan. Drone dan robot dapat melakukan pekerjaan itu dengan lebih baik; setidaknya begitulah cara para Pengontrol dan ilmuwan yang ditunjuk berpikir. Sebuah robot tidak melupakan apa yang dilakukannya sepanjang hari, dan pencatatan akan menjadi usang karena semua yang terjadi pada hari kerja robot akan langsung dicatat, dari detik ke detik, dan disimpan dalam bank memori robot. Bank memori ini kemudian akan disimpan di *cloud*, mirip dengan cloud yang kita gunakan saat ini, tempat kita menyimpan file dan mencadangkan komputer kita, dan dengan demikian, apa yang disimpan di cloud menjadi bagian dari rekam medis pasien (lebih lanjut tentang "cloud" ini nanti).

Secara potensial, robot dapat meluangkan lebih banyak waktu dengan pasien dan melakukan tugas apa pun yang diperlukan. Namun, ada dua masalah utama yang mendesak, yaitu: 1) tidak akan ada lagi lapangan pekerjaan untuk perawat perawatan kesehatan di rumah, dan 2) sentuhan dan interaksi manusia akan hilang. Pasien sekarang harus berbicara dengan sesuatu yang dia tahu bukan manusia dan tidak memiliki jiwa; itu hanya perangkat keras dan perangkat lunak steril, yang diprogram dengan kecerdasan buatan. Meskipun perawat manusia mungkin stres, kehadiran manusia di sana dapat memberikan sedikit kenyamanan bagi pasien. Hal ini belum diperhitungkan dalam pengembangan jenis "bantuan" baru ini. Dan mengapa harus? Baik para pengendali maupun para ilmuwan tahu bahwa masa depan akan didominasi robot dan kecerdasan buatan.

The New York Times menulis, Dr. Hovakimyan [Universitas Illinois] mengakui bahwa gagasan itu mungkin tampak tidak menyenangkan bagi banyak orang, tetapi dia percaya bahwa drone tidak hanya akan aman, tetapi akan menjadi bagian sehari-hari dalam perawatan lansia dalam satu atau dua dekade mendatang.

"Saya yakin bahwa dalam 20 tahun ke depan, drone akan menjadi ponsel masa kini," katanya. Penelitiannya hanyalah satu contoh dari banyak pendekatan yang sedang dipelajari untuk menggunakan teknologi guna membantu orang lanjut usia.

Meskipun robot pengasuh yang berfungsi penuh mungkin masih jauh, para ahli robotika dan dokter memperkirakan bahwa gelombang kemajuan baru dalam teknologi terkomputerisasi, robotik, dan terhubung internet akan tersedia dalam beberapa tahun mendatang untuk membantu orang dewasa lanjut usia tetap tinggal di rumah lebih lama.

Ingatlah bahwa semua teknologi yang membanjiri kita setiap hari memiliki tujuan penting—keabadian. Ini adalah bagian penting dari Singularitas. Setiap perkembangan kecil adalah langkah ke arah itu; terlepas dari apakah itu jelas atau tidak.

Jika kita memikirkan tubuh manusia *asli*, yang menyatu dengan jiwa dan pikiran kita, dan jika sistem saraf dapat dilihat sebagai pohon—*Pohon Kehidupan*—para Penguasa sekarang ingin mengembalikan sebagian dari apa yang mereka ambil dari kita—kehidupan abadi—tetapi bukan dengan cara yang sama seperti kita awalnya mengalami Keabadian dan Kekekalan. Alih-



alih mengakhiri ilusi pemisahan dan mengembalikan kesatuan spiritual kita (roh/pikiran/tubuh spiritual), mereka memberi kita tubuh *fisik* yang abadi! Faktor kebebasan telah hilang, digantikan dengan nanobot yang mengendalikan sistem endokrin dan sistem saraf kita. Kehidupan abadi, yang dulunya merupakan hadiah dari Ratu Bintang, kini menjadi jebakan utama dan faktor kendali utama.

Beberapa penemuan, seperti drone dalam perawatan lansia, mungkin tampak sebagai inisiatif yang baik dan penuh perhatian, dan memang benar bahwa sampai batas tertentu orang dapat dibantu oleh teknologi ini untuk saat ini, tetapi ini juga bagian dari rencana. Mereka *ingin* orang percaya bahwa teknologi, yang dikembangkan dan dirilis sekarang, adalah untuk kebaikan umat manusia. Hal yang sama berlaku untuk transplantasi bagian tubuh kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkannya dan selamanya bersyukur bahwa hal itu dapat dilakukan. Ini kemudian dibesar-besarkan di media, dan orang awam merasa sangat senang untuk orang yang terluka atau sakit, yang dapat dibantu kembali ke kehidupan yang lebih berfungsi dengan cara ini. Selain itu, di lubuk hati orang-orang, mereka merasa sedikit lebih aman karena, dari sudut pandang yang lebih egois, mereka berpikir bahwa jika mereka mungkin berada dalam situasi serupa, ada harapan bagi mereka.

Seperti yang telah saya ulangi berkali-kali, hampir semua penelitian diuji terlebih dahulu di militer, sebelum dirilis ke masyarakat umum; para tentara adalah kelinci percobaan. Contoh tipikalnya adalah tentara yang pulang dari perang, terluka dan seringkali kehilangan anggota tubuh. Anggota tubuh buatan, yang awalnya benar-benar ditujukan untuk tentara, kemudian berhasil ditransplantasikan, dan itu menjadi berita di media. Ini adalah pengantar yang sempurna untuk AI dan transformasi umat manusia menjadi cyborg.

Pada 18 Januari 2016, The Irish Times menulis, ...sementara tubuh pengganti tampak lebih dekat dengan fiksi ilmiah daripada sains, kemajuan terbaru dalam robotika dan prostetik tidak hanya memberi kita lengan buatan yang dapat mendeteksi tekanan dan suhu tetapi juga anggota tubuh yang dapat dikendalikan oleh pikiran menggunakan antarmuka otak-komputer.

Nell Watson adalah seorang futuris di Singularity University (SU) yang berbasis di Silicon Valley, institut yang telah kita bahas sebelumnya, yang didirikan bersama oleh Ray Kurzweil. Salah satu tugas Watson tampaknya adalah memperkenalkan gagasan tentang jenis kehidupan realitas virtual yang baru. Dia berkata,

“Saya sering bertanya-tanya apakah, karena kita dapat didigitalisasi dari dalam ke luar – bukan dalam 10 tahun ke depan tetapi suatu saat di abad ini – kita dapat menciptakan semacam surga atau taman bermain digital di mana pikiran kita akan diunggah dan kita dapat hidup bersama teman dan keluarga kita jauh dari bahaya dunia fisik. “Tidak akan menjadi masalah jika tubuh kita tiba-tiba berhenti berfungsi, itu bukanlah akhir dunia.” Yang benar-benar penting adalah kita masih bisa terus hidup.”



Semuanya sedang dalam proses, tetapi lebih dekat dari yang mereka mau akui di depan umum, meskipun Dr. Kurzweil tidak sepenuhnya menahan diri. Untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang nanobot, Dr. Watson mempromosikannya dengan cara berikut:

“Ada eksperimen yang menggunakan origami DNA. Ini adalah teknik baru yang muncul beberapa tahun lalu dan menggunakan kemampuan pelipatan alami DNA untuk menciptakan blok Lego kecil dari DNA dalam skala yang sangat kecil. Anda dapat membuat gerbang logika – komponen dasar komputer – dari benda-benda ini.

“Ini sedang digunakan secara eksperimental saat ini untuk menciptakan nanobot yang dapat masuk ke dalam aliran darah dan menghancurkan sel leukemia, dan dalam uji coba mereka telah menyembuhkan dua orang dari leukemia. Ini bukan fiksi ilmiah: ini adalah fakta.”

Dengan demikian, Dr. Watson mengakui bahwa nanobot, dan apa yang dapat mereka lakukan dengannya, bukanlah fiksi ilmiah hipotetis, tetapi sesuatu yang sudah terjadi. Artinya, nanobot yang kita hirup dari chemtrails dan masuk ke dalam sistem tubuh kita melalui berbagai obat dan vaksin dapat digunakan dari jarak jauh dan pada dasarnya melakukan apa pun yang diprogramkan ke dalamnya. Dr. Kurzweil ingin kita memperdebatkan idenya, dengan membahas baik manfaat maupun bahayanya, jadi begitulah—bahaya yang jelas dari nanobot.

Dr. Watson lebih lanjut berpendapat bahwa nanobot akan dapat berkomunikasi satu sama lain di dalam tubuh cyborg pribadi kita dan antar tubuh juga. Kemudian, terhubung seperti jaring laba-laba ke komputer super otak, kita *semua* akan terhubung satu sama lain. Ini akan mengarah ke dunia tanpa privasi, yang juga ditunjukkan oleh *The Irish Times*. Setelah itu, orang-orang kemungkinan besar akan mendedikasikan diri mereka untuk melakukan sensor diri daripada menjalani kehidupan yang bermakna:

Dr. Fiachra O’Brolcháin, seorang Marie Curie/Assisted Research Fellow di Institute of Ethics, Dublin City University, yang penelitiannya melibatkan etika teknologi, sangat kritis terhadap perkembangan teknologi saat ini menuju Transhumanisme.

“Ini adalah salah satu ironi besar dari gelombang teknologi saat ini – teknologi lahir dari masyarakat individualistis dan sering kali dipertahankan atas nama hak-hak individu, tetapi mungkin menciptakan masyarakat yang tidak lagi dapat melindungi otonomi individu,” ia memperingatkan.

AI dan moralitas adalah sesuatu yang dibahas sampai batas tertentu di media arus utama saat ini, tetapi apa itu moralitas? Siapa yang akan mendefinisikannya? Jelas, moralitas Administrator dan orang biasa di jalanan sangat berbeda. Siapa yang akan menetapkan jenis moralitas apa yang harus digunakan Tatanan Dunia Baru sebagai pedoman? Saya berani mengatakan dengan pasti bahwa itu bukan Anda dan saya.



4.3 KESADARAN BUATAN

Pada 27 Oktober 2015, THE TELEGRAPH.CO.UK menerbitkan sebuah artikel berjudul, *Anggota keluarga dapat tetap hidup selamanya menggunakan riwayat media sosial—anggota keluarga yang telah meninggal dapat dihidupkan kembali menggunakan riwayat mereka di media sosial untuk menggerakkan avatar virtual.*

Simon McKeown adalah Dosen Animasi dan Pasca Produksi di *Universitas Teeside*. Salah satu proyeknya adalah untuk “membangkitkan kembali” kerabat kita yang telah meninggal di masa depan, dengan menciptakan “kehidupan digital sintetis” dengan sesuatu yang disebut *fotogrametri*. Dengan menggunakan teknik ini, para ilmuwan akan dapat menciptakan “rekonstruksi akurat dari bentuk 3D virtual manusia dari foto dan video yang ada. Sintesis suara komputer akan memperhitungkan aksent lokal dan regional untuk memberikan representasi yang lebih akurat tentang bagaimana suara mereka.” Orang-orang kemudian dapat membangun realitas di mana mereka tidak perlu mengucapkan selamat tinggal kepada orang-orang yang mereka cintai. McKeown melanjutkan,

“Dengan menggunakan interaksi manusia-komputer yang peka terhadap emosi, peserta kecerdasan buatan kita terus memperoleh pengetahuan berkelanjutan jauh setelah kematian mereka - mereka berevolusi secara digital dan tidak mati.”

Segara setelah teknik ini diimplementasikan, kesadaran manusia yang sebenarnya akan semakin digantikan oleh kesadaran buatan. Seperti yang kita lihat, ada banyak pandangan yang sedikit berbeda tentang masa depan oleh mereka yang memiliki sarana teknologi untuk memperkuat visi mereka, tetapi semuanya memiliki satu kesamaan; mereka ingin menggantikan *Homo sapiens sapiens* sebagai pusat penciptaan dan evolusi. Bagi yang belum tahu, informasi yang baru saja diberikan McKeown dimaksudkan untuk memicu harapan pada pembaca, dengan penuh harapan membuat mereka berpikir bahwa mereka dapat hidup bersama orang yang mereka cintai selamanya dalam versi sintetis “realitas” digital tetapi tampak sangat nyata; ini adalah hal terbaik berikutnya setelah memiliki orang aslinya di sana sejak awal.

Selain itu, hal ini membuat orang terbiasa dengan gagasan bahwa begitu SBC terpasang, tidak ada yang pernah diprogram ke dalam bank memorinya yang akan pernah dihapus. Semua yang pernah dipikirkan dan dipelajari seseorang akan disimpan—termasuk seluruh kepribadian mereka. Oleh karena itu, sudah pasti bahwa bahkan jika terjadi kecelakaan pada seorang cyborg—kecelakaan yang cukup parah untuk menghancurkannya (memaksa jiwa, pikiran, dan tubuh roh akhirnya meninggalkan perangkat cyborg)—pikiran orang tersebut masih dikloning ke dalam SBC, diaktifkan selamanya, dan dapat dihidupkan kembali. Kita juga perlu mengingat di sini bahwa para Overlord ingin kita menggabungkan pikiran kita dalam realitas virtual yang terus-menerus diciptakan oleh pikiran kolektif Posthuman (dan saya akan menambahkan, dengan bantuan yang tidak sedikit dari para Overlord dan para Utusan).

Seaneh apa pun kedengarannya bagi beberapa pembaca, saya yakin bahwa ilmuwan rata-rata yang bekerja untuk mewujudkan Singularitas memiliki kepentingan terbaik umat



manusia dalam pikirannya. Namun, mereka yang berada di posisi lebih tinggi tentu tidak, dan orang-orang yang mencurigakan ini tahu jauh lebih banyak daripada kita tentang kesadaran dan metafisika, dan mereka dapat berhasil menggunakannya melawan kita.

4.4 BAGAIMANA ORANG SUPER KAYA INGIN MEMBELI KEABADIAN

Dari apa yang saya amati, anak-anak dari keluarga super kaya berkembang dalam tiga tahap berbeda. Tahap pertama adalah tahap kegembiraan dan keinginan untuk membeli seluruh dunia. Orang tersebut membeli mobil, rumah, rumah liburan, istana, kapal pesiar, dan mungkin kapal yang sangat mahal. Selain itu, ia mungkin akan berkeliling dunia, berteman dengan orang super kaya di belahan dunia lain, dan menikmati dirinya sendiri dengan mengadakan pesta, pergi ke pesta orang kaya lainnya, mengalami seks sebanyak yang ia mampu, dan mengonsumsi "narkoba pesta," seperti kokain dan heroin.

Seiring berjalannya waktu, semua kehidupan yang berlimpah dan mewah ini akhirnya mengalahkan orang tersebut, dan tubuhnya mulai menurun, atau ia bosan dengan kehidupan setelah kehabisan semua pilihan yang dulu membuat hidup menyenangkan. Apa yang tersisa untuk dilakukan ketika kehidupan pesta dan kemewahan tidak lagi menarik seperti dulu? Tentu saja, membeli barang aneh yang hanya dimiliki oleh orang tersebut, sehingga memungkinkan untuk pamer di depan para jet set yang bosan, adalah salah satu hal yang dapat dilakukan orang tersebut. Kemudian, mudah-mudahan, teman-teman kayanya akan terkesan dan menjadikan orang tersebut, dengan barang aneh ini, sebagai topik utama dalam diskusi. Ego besar jet setter yang bosan itu akan senang lagi—untuk sementara waktu.

Ketika hal ini mulai membosankan, orang tersebut mungkin akan mulai berpikir tentang penuaan dan kematian. Biasanya, dia tidak ingin mati, dan tidak terlalu penting apakah dia percaya pada kehidupan setelah kematian, termasuk reinkarnasi. Terlepas dari betapa bosannya orang tersebut, dia tidak ingin kehilangan kehidupan mewahnya. Bagaimana jika orang ini bereinkarnasi ke dalam keluarga kelas menengah di lain waktu (semoga Tuhan melarang!)—atau mungkin hidup berakhir sepenuhnya pada saat kematian? Pikiran yang mengerikan! Oleh karena itu, ketika cara untuk memperoleh keabadian tersedia, orang tersebut langsung mengambilnya.

Bagi mereka yang ingin membaca lebih lanjut tentang ini, surat kabar yang berbasis di London, *The Evening Standard*, baru-baru ini menerbitkan sebuah artikel tentang bagaimana orang-orang super kaya di London berpotensi mencapai perpanjangan hidup yang signifikan dengan banyak bantuan dari para ilmuwan mutakhir.

Di ujung DNA terdapat penutup, yang disebut *telomer*. Dr. Mark Bonar, seorang *spesialis penuaan seluler*, membandingkan telomer dengan plastik di ujung tali sepatu; mereka mencegah ujungnya berjumbai. Bahkan, semakin panjang telomer, semakin lama potensi umur seseorang. Sebuah produk bernama TA-65 kini telah dipatenkan dan telah ada di AS sejak tahun 2011. TA-65 diduga memiliki kemampuan untuk membangun kembali telomer dan membuatnya lebih panjang, menghentikan proses penuaan. Ketika diuji pada lalat buah (serangga yang umum digunakan dalam eksperimen genetika—lalat buah dan manusia tampaknya memiliki kesamaan), ia menggandakan masa hidup serangga tersebut, dan ketika



diuji pada tikus untuk kanker, tingkat kanker turun sekitar 30 persen. TA-65 bukanlah prosedur operasional; ia diresepkan dalam bentuk kapsul atau krim.



Gambar 4.6 Dr. Mark Bonar, “Spesialis Penuaan Seluler.”

Selain itu, Dr. Bonar mengatakan bahwa faktor-faktor lain dalam tubuh manusia juga dapat dipertimbangkan untuk perbaikan. Serangkaian tes darah sedang dilakukan, dan di mana pun perbaikan dalam memperpanjang umur tampaknya diperlukan, area ini, atau area-area ini, dari tubuh ditangani. Selain itu, nutrisi dipertimbangkan untuk menciptakan keseimbangan, dan bila perlu, hormon pertumbuhan digunakan. Rencana tahunan berbiaya mulai dari Rp. 100 Juta (Rp.145 juta) ke atas. Di atas itu, kemungkinan besar ada biaya tambahan, tergantung pada apa yang perlu dilakukan; ini mungkin terlalu mahal untuk orang biasa—setidaknya sampai saat ini. Namun, bagi orang super kaya, itu hanyalah uang receh dan murah. Pada saat artikel *The Evening Standard* diterbitkan, Dr. Bonar sedang merawat keluarga kerajaan asing. Mereka mengatakan kepadanya, “Saya menjalankan kerajaan saya—tugas Anda adalah menjaga kesehatan saya.” Apakah mengherankan bahwa David Rockefeller berusia 101 tahun, George HW Bush berusia 91 tahun, Henry Kissinger berusia 92 tahun, Ratu Elizabeth berusia 90 tahun dan terus bertambah, dan mereka masih aktif menjalankan kerajaan atau tetap terlibat dalam dunia politik — termasuk bepergian dan menghadiri pertemuan? Dengan asumsi beberapa dari dinosaurus ini adalah manusia dan bukan AI atau klon, mereka mungkin telah menerima satu atau dua kunjungan dari ilmuwan seperti Dr. Bonar.

Dr. Bonar mungkin bukan satu-satunya orang yang menggunakan teknik perpanjangan hidup semacam ini, tetapi ia juga tidak lepas dari kontroversi. Pada 10 Desember 2015, media berita Inggris, *Mirror.co.uk*, menerbitkan sebuah artikel tentang Dr. Bonar, yang mengungkapkan bahwa ia dituduh telah melakukan kesalahan terhadap seorang wanita berusia 46 tahun dengan kanker serviks, tidak memberitahunya bahwa ia sakit parah. Akibatnya, wanita itu meninggal, dan Dr. Bonar, ketika *Mirror.co.uk* menerbitkan artikel tersebut, sedang menjalani sidang terkait kasus tersebut. Ia membantah semua tuduhan kesalahan. Moralitas dan etika sulit, bahkan hampir mustahil, ditemukan dalam bidang praktik ini, serta dalam banyak praktik berbasis Administrator lainnya.



4.5 SEBERAPA JAUH KITA DARI KEABADIAN?

Sejauh ini, kita lebih banyak berkonsentrasi pada bagaimana para ilmuwan bereksperimen dengan perpanjangan umur tubuh biologis, tetapi bagaimana dengan bagian *buatan masa depan* dari Manusia Pasca-Humaniora; bagian yang menjadikan seseorang sebagai cyborg? Bahkan robot pun bisa rusak dan perlu diperbaiki. Bagaimana ini akan dilakukan? Akankah cyborg lain memperbaiki bagian tubuh buatan yang rusak?

Tampaknya logis bahwa seorang cyborg akan pergi ke "dokter" mereka dan memperbaiki bagian tubuhnya, tetapi bukan itu yang dipikirkan AIF dan Administrator mereka untuk kita, dan kita sekarang dapat melihat bukti yang jelas, dan cukup mengkhawatirkan, tentang hal ini.

Dalam sebuah artikel yang diterbitkan di Sputniknews.com pada 28 Mei 2015, kita diberi "pratinjau" dalam video yang disematkan di artikel tersebut, tentang apa yang akan datang.



Gambar 4.7 Algoritma Coba-Coba Cerdas Yang Diperkenalkan Dalam Makalah 'Robot Yang Dapat Beradaptasi Seperti Hewan' —Video Tersebut Menunjukkan Dua Robot Berbeda Yang Dapat Beradaptasi Dengan Berbagai Macam Cedera Dalam Waktu Kurang Dari Dua Menit.

Komunitas ilmiah menunjukkan bagaimana robot sudah dapat memperbaiki diri sendiri tanpa bantuan dari luar. Dalam percobaan ini, robot berkaki enam dengan cepat melanjutkan fungsinya bahkan setelah mengalami kerusakan parah. Robot tersebut hanya membutuhkan waktu kurang dari dua menit untuk "menyembuhkan diri sendiri" setelah dua kakinya patah, dan segera dapat melanjutkan kemampuan berjalan sepenuhnya. Lengan robot juga dapat menempatkan suatu objek di tempat yang seharusnya berada bahkan dengan beberapa motor atau "sendi" yang rusak. Di balik perkembangan ini adalah tim Prancis, yang dipimpin oleh dua ahli robotika dari *Universitas Pierre dan Marie Curie*.

Artikel Sputniknews.com menyatakan, "Satu hal yang mengejutkan kami adalah sejauh mana kerusakan yang dapat dengan cepat diatasi oleh robot," kata penulis bersama studi Jean-Baptiste Mouret kepada Live Science. "Kami



memperlakukan robot-robot ini dengan berbagai macam perlakuan kasar, dan mereka selalu menemukan cara untuk tetap bekerja.”

Kita tidak perlu memiliki imajinasi yang liar untuk menyadari bahwa hal ini, jika dikembangkan lebih lanjut, akan menjadi sangat penting setelah Singularitas. Robot tidak hanya akan secara bertahap, dalam waktu singkat, mengambil alih sebagian besar pasar kerja, tetapi mereka juga akan menjadi hampir tak terkalahkan. Kita tidak jauh dari titik (seperti yang akan kita lihat nanti dalam buku ini) ketika mesin digabungkan dengan kesadaran buatan, yang tentu saja juga merupakan definisi dari “Kecerdasan Buatan.” Jika robot yang sadar seperti itu, dalam situasi kerja, mengamuk, hanya sedikit yang dapat dilakukan oleh beberapa pekerja yang tersisa, kecuali menyelamatkan diri. Ketika menyebutkan hal ini, ada orang-orang yang akan menertawakannya dan mengatakan bahwa robot tidak akan mengamuk—mereka tidak diprogram untuk melakukan itu—dan ide itu hanyalah sesuatu yang diambil dari literatur fiksi ilmiah. Namun, ancumannya cukup nyata, hal lain yang akan kita bahas di bab selanjutnya.

Robot yang dapat memperbaiki diri sendiri membuka potensi yang kuat di berbagai bidang. Robot semacam itu dapat pergi ke tempat yang tidak dapat dijangkau manusia, misalnya ke luar angkasa dan jauh ke dalam lautan Bumi. Sejauh ini (setidaknya sejauh yang diketahui publik), sebagian besar hal ini belum dilakukan karena manusia harus ikut bersama robot untuk memperbaiki dan memeliharanya. Dalam waktu dekat, hal ini tidak akan lagi diperlukan. Jangan tertipu oleh apa yang tampak seperti robot "primitif" dalam video seperti yang di atas. Ini adalah prototipe lama, yang digunakan untuk mempersiapkan kita menghadapi masa depan; robot yang sangat mirip dengan manusia hanya menunggu saat manusia telah siap untuk menggunakannya. Bahkan, mereka telah memperkenalkan beberapa di antaranya kepada kita, seperti yang akan saya tunjukkan nanti.

Sputniknews.com juga menyatakan, Alih-alih mengandalkan rencana darurat yang telah ditentukan sebelumnya, robot diprogram untuk menyimpan pengetahuan dari pengalaman sebelumnya dan membuat peta berdasarkan riwayat perilaku-kinerja ini. Ketika rusak, mereka mengakses pengetahuan itu dan beradaptasi sesuai dengan itu.

Dengan kata lain, robot belajar dari kesalahannya dan menanganinya sesuai dengan itu, lalu menyimpan prosedur tersebut di bank memorinya. Saya yakin pembaca dapat melihat ke mana semua ini mengarah. Kita manusia terkadang mengatakan bahwa tidak apa-apa membuat kesalahan sekali, tetapi jika kita melakukannya dua kali, sebaiknya kita mulai memperhatikan. Kesalahan ketiga yang sama dianggap ceroboh atau bahkan bodoh. Ini tidak berlaku untuk robot masa depan; mereka hanya membuat kesalahan sekali.

4.6 PENDANAAN KEABADIAN

PENDANAAN UNTUK PROYEK-PROYEK INI TIDAK SULIT DIDAPATKAN; miliarder dengan senang hati menghabiskan jutaan dolar untuk mendukung teknologi yang dapat memperpanjang hidup mereka selamanya. Tampaknya hanya sedikit yang peduli apakah itu



kehidupan sebagai cyborg atau bukan. Lagipula, orang-orang super kaya ini berharap untuk tetap berada di puncak piramida. Bill Maris, misalnya, yang merupakan Presiden dan mitra pengelola Google Ventures, menghabiskan, atau berencana untuk menghabiskan, Rp.42,5 miliar untuk proyek tersebut pada tahun 2015, menurut *Bloomberg.com*.

Jumlah ini mungkin tampak cukup besar, tetapi masih merupakan setetes air di lautan; ada investor yang bersedia menghabiskan jauh lebih banyak. Namun demikian, itu tidak akan cukup dalam jangka panjang; tidak ada perusahaan swasta yang mampu mendanai semuanya. Oleh karena itu, diduga diputuskan bahwa Perserikatan Bangsa-Bangsa harus menjadi organisasi dunia yang kredibel untuk memperkenalkan Transhumanisme dan Singularitas dalam skala global. Rencana yang diperluas mencakup pasar bebas untuk membuat teknologi baru tak tertahankan bagi massa, dan kemudian mengizinkan subsidi pemerintah untuk menurunkan biaya secara substansial agar memungkinkan distribusi teknologi yang sama.

Para Administrator telah menanamkan ke dalam komunitas Zaman Baru konsep bahwa kita semua adalah *Satu*, dan meskipun kita terpisah sekarang, idenya adalah bahwa kita perlu bergerak menuju *Kesatuan*. *Hukum Satu—Materi RA* yang kita bahas sebelumnya—juga telah berkontribusi untuk menyebarkan pesan Kesatuan, dengan memberi tahu kita bahwa berevolusi menjadi *kompleks memori sosial*, di mana kita semua "terhubung" dan berbagi pikiran satu sama lain, adalah proses evolusi alami; tanpanya, kita tidak dapat berevolusi melewati "Kepadatan ke-6," menurut Ra. Setelah Kepadatan ke-7 kita semua akan bergabung menjadi Kesatuan, menurut materi yang disalurkan ini.

Menurut saya, ini jauh dari Kesatuan yang seharusnya diupayakan umat manusia. Tujuan kita seharusnya adalah untuk mendapatkan kembali kekuatan tubuh *asli* kita dari 250.000 tahun yang lalu dan bahkan lebih jauh ke belakang, dan tidak lagi mempercayai propaganda bahwa roh dan pikiran adalah sesuatu yang terpisah dari tubuh. Kita harus berhenti berpartisipasi dalam Agenda Lucifer! Bahkan, gerakan Zaman Baru, dengan slogannya, *Kita Semua Satu*, menyarankan agar kita *kembali dan menyatu kembali dengan Sumber*. Dalam nomenklatur Zaman Baru, "kembali ke Sumber" berarti kita semua harus berupaya untuk berhenti menjadi individu dan menyatu menjadi Satu Wujud, yaitu Sumber atau *Segala Sesuatu yang Ada* (Tuhan). Tidak masuk akal jika inilah Kesatuan yang harus kita fokuskan—lagipula, mengapa kita harus "menyatu dengan Sumber" jika "Sumber" menciptakan kita untuk menjadi individu? Kita ada di sini, di Alam Semesta ini, untuk hidup dan menjelajahinya sebagai unit-unit kecil yang terpisah dari Dewi dan bukan untuk menyatu kembali dengan-Nya (Feminin Ilahi). Oleh karena itu, apa yang disebut Gerakan Zaman Baru telah membantu Gerakan AI dengan membantu mereka mempromosikan Kesatuan dengan cara yang lebih membantu Transhumanisme dibandingkan dengan Kesatuan *sejati*, yaitu kesadaran bahwa roh/pikiran/tubuh adalah "Satu" seperti dalam "Kesatuan."

Transhumanisme juga mempromosikan Kesatuan, di mana semua orang setara dan berbagi basis data yang sama (SBC). Namun, pada kenyataannya, Singularitas bukanlah Kesatuan sama sekali; itu adalah Pemisahan yang ekstrem, di mana seluruh umat manusia akan terpisah dari Multiverse—jauh lebih terpisah daripada sekarang. SBC membantu umat manusia dalam menciptakan realitas virtual baru di dalam alam semesta fisik; realitas virtual



yang berbeda dari Multiverse nyata, atau KHAA, di mana tidak ada batasan untuk apa yang berpotensi kita ciptakan. Transhumanisme adalah apa yang tampaknya dipromosikan oleh Materi Ra daripada kebebasan bagi umat manusia. Mereka sendiri, yang mengklaim sebagai kita di masa depan, tampaknya tidak lebih dan tidak kurang dari program AI yang canggih. Saya tahu ini tidak akan diterima dengan baik oleh para penggemar Materi Ra, tetapi terkadang kita harus mengevaluasi kembali keyakinan kita untuk dapat melangkah maju.

4.7 SINGULARITAS DARI PERSPEKTIF “BIO-MANUSIA”

The scientist menulis pada juli 2015, bagaimana sains sedang dalam proses menciptakan Komputer Otak Super, dan bahwa mereka telah berhasil mencoba prinsip tersebut pada monyet dan tikus. Mereka menyebut SBC sebagai *Brainet*, yang merupakan istilah yang cukup tepat. Saya menyampaikan artikel ini kepada Anda karena menunjukkan bagaimana Pengendali membayangkan SBC dan versi masa depan umat manusia.



Gambar 4.8 Terhubung!

Monyet (konon) kurang cerdas daripada manusia dan kurang kognitif serta terampil dalam pemecahan masalah, kecuali di lingkungan mereka sendiri, di mana mereka dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah sehari-hari mereka. Ketika mereka menempatkan satu monyet untuk memecahkan masalah manusia, seperti yang diharapkan, itu cukup tidak berhasil.

The Scientist menulis (penekanan saya), Dua kepala lebih baik daripada satu, dan tiga otak monyet dapat mengendalikan avatar lebih baik daripada satu monyet saja. Untuk pertama kalinya, *sebuah tim telah menghubungkan otak beberapa hewan untuk membentuk komputer hidup yang dapat melakukan tugas dan memecahkan masalah.*

[...]

Miguel Nicolelis di Duke University Medical Center di Durham, North Carolina, dan rekan-rekannya ingin memperluas ide tersebut dengan menggabungkan beberapa otak sekaligus. Tim tersebut menghubungkan otak tiga



monyet ke komputer yang mengendalikan gambar layar animasi yang mewakili lengan robot, menempatkan elektroda ke area otak yang terlibat dalam gerakan.

Dengan menyinkronkan pikiran mereka, monyet-monyet itu mampu menggerakkan lengan untuk mencapai target – dan pada saat itu tim memberi mereka hadiah berupa jus.

[...]

Kemudian tim membuat hal-hal menjadi lebih rumit: setiap monyet hanya dapat mengendalikan lengan dalam satu dimensi, misalnya. Tetapi monyet-monyet itu masih berhasil membuat lengan mencapai target dengan bekerja sama. *“Mereka menyinkronkan otak mereka dan mereka mencapai tugas tersebut dengan menciptakan otak super – sebuah struktur yang merupakan kombinasi dari tiga otak,” kata Nicolelis. Dia menyebut struktur itu sebagai “brainet”.* Kemudian mereka melakukan percobaan lain pada tikus.

Monyet-monyet ini hanya terhubung ke komputer, bukan satu sama lain, tetapi dalam serangkaian percobaan kedua, tim menghubungkan otak empat tikus ke komputer dan satu sama lain. Setiap tikus memiliki dua set elektroda yang ditanamkan di wilayah otak yang terlibat dalam kontrol gerakan – satu untuk menstimulasi otak dan yang lain untuk merekam aktivitasnya.

Tim mengirimkan denyut listrik ke keempat tikus dan memberi mereka hadiah ketika mereka menyinkronkan aktivitas otak mereka. Setelah 10 sesi pelatihan, tikus-tikus tersebut mampu melakukan ini 61 persen dari waktu. Aktivitas otak sinkron ini dapat dimanfaatkan sebagai komputer untuk melakukan tugas-tugas seperti penyimpanan informasi dan pengenalan pola, kata Nicolelis. *“Kita mengirim pesan ke otak, otak menggabungkan pesan itu, dan kita dapat mengambil pesan itu nanti,”* katanya.

Inilah cara kerja pemrosesan paralel dalam komputasi, kata Rahwan. *“Untuk melakukan sinkronisasi, otak saling merespons,”* katanya. *“Jadi Anda mendapatkan input, semacam komputasi, dan output – apa yang dilakukan komputer.”* Membagi komputasi suatu tugas antara beberapa otak mirip dengan berbagi komputasi antara beberapa prosesor di komputer modern, katanya.

Setelah eksperimen yang sukses ini, Andrea Stocco dari *Universitas Washington, Seattle*, merenungkan masa depan umat manusia dengan cara berikut:

Segalanya bisa menjadi lebih menarik setelah kita mampu menghubungkan otak manusia. Ini mungkin hanya akan mungkin terjadi ketika metode non-invasif yang lebih baik untuk memantau dan menstimulasi otak telah dikembangkan.

“Setelah otak terhubung, aplikasinya hanya bergantung pada apa yang dapat dilakukan oleh berbagai hewan,” kata Stocco. Yang mungkin bisa diminta dari seekor monyet hanyalah mengendalikan gerakan, tetapi kita dapat mengharapkan lebih banyak dari pikiran manusia, katanya.



Sebuah perangkat yang memungkinkan transfer informasi antar otak, secara teori, dapat memungkinkan kita untuk menghilangkan bahasa – yang berperan sebagai “kode simbolik yang rumit dan sulit dikelola”, kata Stocco.

“Saya dapat mengirimkan pikiran dari otak saya ke otak Anda dengan cara yang tidak diwakili oleh suara atau kata-kata,” kata Andrew Jackson dari Universitas Newcastle, Inggris. “Anda dapat membayangkan dunia di mana jika saya ingin mengatakan ‘ayo pergi ke pub’, saya dapat mengirimkan pikiran itu ke otak Anda,” katanya. “Meskipun saya tidak tahu apakah ada yang menginginkannya. Saya lebih suka menghubungkan otak saya ke Wikipedia.”

Kemampuan untuk berbagi pemikiran abstrak dapat memungkinkan kita untuk memecahkan masalah yang lebih kompleks. “Terkadang sangat sulit untuk berkolaborasi jika Anda seorang matematikawan dan Anda memikirkan objek yang sangat kompleks dan abstrak,” kata Stocco. “Jika Anda dapat secara kolaboratif memecahkan masalah umum [menggunakan brainet], itu akan menjadi cara untuk memanfaatkan keterampilan individu yang berbeda untuk tujuan bersama.”

...dan dengan pernyataan terakhir ini kita telah kembali ke titik awal. Penggunaan kata *jika* dalam kutipan tersebut dapat diganti dengan *ketika*, tetapi sebaliknya, itu menggambarkan agenda AIF dan Administrator mereka dengan cukup baik.

Kutipan berikut memberi tahu kita bagaimana hal itu dipromosikan; sekali lagi, kita melihat artikel yang sama, dengan pernyataan lanjutan dari Andrea Stocco:

Ini mungkin cara untuk melakukan operasi di masa depan, kata Stocco. Saat ini, ketika tim ahli bedah sedang bekerja, hanya satu yang cenderung mengendalikan pisau bedah pada saat tertentu. Bayangkan jika setiap anggota tim dapat fokus pada aspek tertentu dari operasi dan mengoordinasikan kekuatan otak mereka untuk secara kolektif mengendalikan prosedur tersebut. “Kita masih sangat jauh dari skenario itu, tetapi karya Nicoletti membuka semua kemungkinan itu untuk pertama kalinya, yang sangat menarik,” katanya.

Namun ada kemungkinan skenario seperti itu tidak akan meningkatkan kinerja saat ini, kata Stocco. Jason Ritt dari Universitas Boston setuju. “Pada prinsipnya kita dapat mengkomunikasikan informasi jauh lebih cepat [dengan brainet] daripada dengan penglihatan dan bahasa, tetapi ada standar yang sangat tinggi,” katanya. “Kemampuan kita untuk berkomunikasi dengan teknologi masih jauh dari kemampuan kita untuk berkomunikasi dengan ucapan.”

Kemampuan untuk berbagi pikiran dan kekuatan otak kita juga dapat membuat kita rentan terhadap pelanggaran privasi baru, Rahwan memperingatkan. “Begitu Anda menciptakan entitas yang kompleks [seperti brainet], Anda harus memastikan bahwa otonomi individu dilindungi,” katanya. Misalnya, mungkin saja satu otak dapat memanipulasi otak lain dalam jaringan.

Ada juga kemungkinan bahwa pikiran pribadi mungkin lolos bersama dengan pikiran yang akan dibagikan, seperti niat Anda setelah minum dengan seseorang yang Anda undang ke pub, kata Nicholas Hatsopoulos di Universitas Chicago di Illinois. “Ini mungkin sedikit menakutkan,” katanya. “Ada banyak pikiran yang kita miliki yang tidak ingin kita bagikan dengan orang lain.”



Sementara itu, Nicolelis, yang juga mengembangkan eksoskeleton yang membantu orang dengan cedera sumsum tulang belakang untuk memulihkan gerakan, berharap dapat mengembangkan teknologi yang diujicobakan pada monyet untuk orang paraplegia. Ia berharap bahwa pengguna anggota tubuh prostetik atau kursi roda yang lebih berpengalaman, misalnya, dapat berkolaborasi dengan pengguna yang kurang berpengalaman untuk melatih mereka secara langsung mengendalikannya sendiri.

Renungan Bapak Stocco di atas adalah contoh klasik. Bagi pembaca, yang mengikuti paparan dalam buku ini, presentasi positif tentang transmutasi teknologi manusia jelas merupakan propaganda, tetapi saya ingin pembaca mengingat bahwa bagi masyarakat umum, propaganda tersebut mulai masuk akal. Jika seseorang tidak tercerahkan tentang subjek ini, hampir pasti ia akan tertipu; hanya karena semua manfaat yang disajikan, mungkin ada satu atau dua hal yang menarik bagi orang tertentu, dan hal-hal ini sangat penting bagi orang tersebut sehingga ia rela membiarkan sisanya datang bersama paket tersebut.

4.8 PERSIAPAN PENGIRIMAN PASCA-MANUSIA KE LUAR ANGKASA

Mari kita lihat ini dari perspektif kosmik. Saya hanya sedikit menyinggung subjek itu sebelumnya dalam buku ini, dan saya akan membahasnya lebih detail nanti. Namun, mari kita lihat bagaimana Gerakan ini memandang perspektif kosmik atau Gerakan AI, yang dipresentasikan oleh orang-orang yang tidak dianggap sebagai guru AI, berbeda dengan Dr. Ray Kurzweil.

Pertama, mari kita bahas subjek yang sedang dibicarakan oleh, antara lain, Marc Andreessen, yang duduk di Dewan Direksi Facebook. Ide dan "prediksi"-nya masuk akal karena merupakan konsekuensi logis dari perkembangan ilmu pengetahuan di bidang diskusi ini. Andreessen juga telah memberikan sumbangan sebesar 25 juta dolar untuk tujuan Transhumanisme; dana yang berasal dari perusahaannya sendiri, Samsara, yang merupakan generasi pertama *Internet of Things*, disingkat "IoT."

"Gelombang kedua perusahaan ini, mereka tidak hanya ingin melakukan 'internet of things'," kata Andreessen. "Mereka muncul tiga tahun kemudian, mengatakan oke, saya tahu persis bagaimana ini akan digunakan. Ini untuk bisnis nyata di lingkungan industri."

Gartner mendukung klaim ini - mereka memprediksi bahwa bisnis saja akan menggandakan pengeluaran untuk unit internet of things pada tahun 2020, dari Rp.76,7 triliun menjadi lebih dari Rp.140 triliun.

Artikel The Telegraph melanjutkan, Tesis intinya adalah bahwa selama 20 tahun ke depan setiap barang fisik akan memiliki chip yang ditanamkan di dalamnya. "Keadaan akhirnya cukup jelas - setiap lampu, setiap gagang pintu akan terhubung ke internet. Sama seperti web itu sendiri, akan ada ribuan kasus penggunaan - efisiensi energi, keamanan pangan, masalah besar yang tidak sejelas jam tangan pintar dan perangkat yang dapat dikenakan," katanya.

Sebuah laporan dari Accenture tahun ini memperkirakan bahwa Internet of Things Industri yang baru ini -- yang juga disebut revolusi industri keempat atau

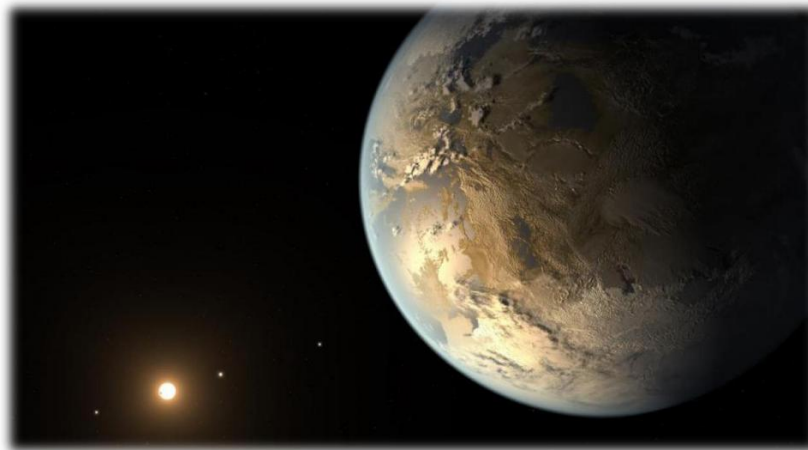


Industri 4.0 -- dapat meningkatkan perekonomian Inggris saja sebesar Rp.5,31 triliun (Rp.3,52 triliun) pada tahun 2030.



Marc Andreessen, IoT.

Jelas, Andreessen dan Google, secara umum, memainkan peran penting dalam mewujudkan Singularitas.



Gambar 4.9 Interpretasi Seniman Tentang Kepler-186f, Sebuah Eksoplanet Yang Berpotensi Mirip Bumi.

Mari kita beralih dari Singularitas di Bumi ke Singularitas di luar angkasa. Kita tahu sekarang bahwa tata surya kita tidak unik; ada tata surya lain di luar sana dengan eksoplanet mereka sendiri. Beberapa di antaranya telah ditemukan mengorbit bintang yang sangat mirip dengan Matahari kita, dan mereka mengorbit pada jarak yang hampir sama dengan Bumi mengelilingi Matahari, dan beberapa di antaranya tampaknya memiliki ukuran yang serupa.

Hal ini telah menggembirakan para astronom dan astrofisikawan sejak eksoplanet ini ditemukan, dan NASA dan pihak lain diduga sedang mencari cara agar kita dapat sampai ke sana.

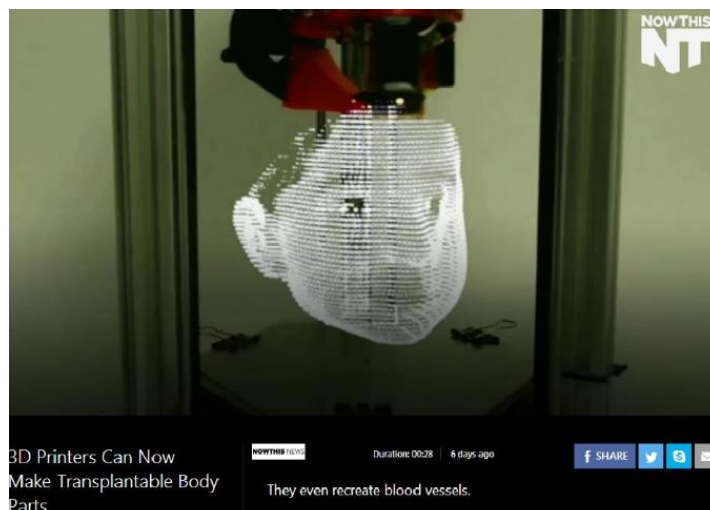


Rupanya, mereka mencari alternatif lain selain hanya membiarkan cyborg melakukan perjalanan luar angkasa. Salah satu alternatifnya, menurut para ilmuwan sejati, adalah mengirimkan genom manusia ke dalam beberapa bakteri yang tangguh dan mengarahkannya ke planet target di tata surya lain; ke sebuah planet yang berpotensi mirip Bumi.¹⁵⁰ Kemudian, manusia berkumpul dari genom-genom ini dan dapat menjajah planet tersebut. Idennya adalah mengirimkan genom ke beberapa sistem bintang yang berbeda secara bersamaan.

Ide ini bukanlah hal baru; telah dibahas oleh para ilmuwan selama beberapa dekade, seperti yang saya sebutkan dalam *Wes Penre Papers* (WPP), dan disebut *Panspermia*. Namun, fase selanjutnya dalam pengiriman genom manusia melalui ruang angkasa yang dapat dianggap baru (dari perspektif manusia) adalah apa yang disebut *Pencetakan 3-D*! Teknologi baru akan segera tersedia, di mana kita dapat mencetak manusia dalam 3-D. Ini mungkin terdengar seperti fiksi ilmiah yang buruk, tetapi ini sangat nyata dan sangat mungkin.

Di *Motherboard.vice.com*, ahli biologi Harvard Gary Ruvkun menyarankan, "Bagaimana jika, alih-alih meluncurkan manusia ke planet lain, kita membuat salinan persisnya di tempat?" Di sini kita memiliki teknologi En.ki lagi. Adam Steltzner adalah kepala insinyur dalam misi rover Curiosity NASA JPL, dan dia menambahkan,

"Pilihan terbaik kita untuk eksplorasi ruang angkasa mungkin adalah mencetak manusia secara organik di planet lain," kata Steltzner di atas panggung pada konferensi Future Is Now *Smithsonian Magazine* di Washington, DC bulan ini [tanggal?].



Gambar 4.10 Pencetakan 3-D

Seluruh gagasan kolonisasi planet lain, menurut para ilmuwan terkemuka, adalah untuk menjamin masa depan umat manusia. Jika terjadi sesuatu yang salah di Bumi, kita masih akan ada di tempat lain. Ini ironis jika kita mengingat bahwa umat manusia akan segera punah sebagai entitas biologis. Jadi kita mungkin bertanya pada diri sendiri, apakah rencana mereka sedang dijalankan untuk melestarikan tahap terakhir Manusia 1.0 ini? Ini mungkin saja, tetapi tidak terlalu mungkin; Transhumanis percaya bahwa cyborg manusia baru adalah langkah



alami selanjutnya dalam evolusi kita—evolusi yang dikendalikan oleh teknologi yang menurut mereka tidak dapat dihindari. *Eksplorasi ruang angkasa oleh pasca-manusia akan dilakukan oleh cyborg, yang dijalankan oleh sistem komputer AI. Dengan demikian, pasca-manusia akan menjadi virus di Alam Semesta!*

Untuk menguraikan gagasan pencetakan 3-D, itu sudah dalam proses; para ilmuwan baru-baru ini menemukan bahwa mereka dapat mengirim mikroba dari Bumi ke Mars dan mikroba tersebut bertahan hidup. Oleh karena itu, mengapa kita tidak mengirimkan beberapa kode genetik lain kali?

Dari situ, mungkin tampak berlebihan untuk mengklaim bahwa kita dapat mengirim DNA ke planet yang berjarak bertahun-tahun cahaya, tetapi Steltzner mengatakan, “Mungkin proses itu pernah terjadi sebelumnya...” “Mungkin begitulah cara kita sampai di sini.” Para ilmuwan jelas sedang meyakinkan kita tentang gagasan *Panspermia*—bahwa kehidupan di Bumi ini ditabur oleh makhluk luar angkasa di suatu tempat lain di ruang dan waktu—mungkin dengan DNA *mereka sendiri* yang melekat pada asteroid atau komet, yang kemudian mereka kirim ke Bumi. Setelah jatuh di sini, DNA dari benda langit ini memulai proses “evolusi” di sini.

Memang benar bahwa beberapa asteroid yang jatuh di planet ini dikirim ke sini oleh makhluk luar angkasa, dan asteroid tersebut mengandung DNA dari beberapa spesies yang ingin ditabur oleh ras makhluk luar angkasa tertentu di planet ini. Bertentangan dengan teori Charles Darwin yang keliru, kehidupan tidak dimulai dengan sendirinya dan berevolusi dari satu hal menjadi hal lain, misalnya, trilobita tidak menjadi makhluk darat setelah jutaan tahun; trilobita adalah trilobita dan hanya itu saja. Semua spesies di planet ini disemai, dan sedang disemai, dari tempat lain, dan spesies baru terus ditambahkan ke Perpustakaan Kehidupan dari luar Bumi.

Hal ini benar bahkan hingga saat ini, ketika para ilmuwan menemukan fauna dan flora baru yang tampaknya muncul entah dari mana. Yang tidak dipahami adalah bahwa fauna atau flora yang baru ditemukan ini tidak hanya baru bagi Bumi, tetapi DNA-nya dikirim ke sini melalui satu atau lebih asteroid di masa lalu yang jauh, dan seiring waktu, fauna/flora baru ini dapat berkembang menjadi bentuk dan rupa yang dimaksudkan saat ini.

Saya perlu mengklarifikasi bahwa meskipun kita baru saja membahas fakta bahwa ada kebenaran dalam hipotesis Panspermia, ada lebih banyak hal yang perlu diperhatikan. Seperti yang dibahas sebelumnya dalam buku ini, serta dalam *WPP*, Planet Bumi adalah sebuah Eksperimen yang diprakarsai oleh Orion dan Vegan miliaran tahun yang lalu. Itu adalah proyek spiritual multidimensi, dan segala sesuatu yang hidup di sini sebelum AIF datang adalah multidimensi dan bagian dari KHAA. Bumi tidak *terkunci* dalam Dimensi Ketiga, tetapi bersifat interdimensi (dan masih demikian). Ratu Nin tidak menabur benih kehidupan di Bumi dari asteroid; Ia menciptakan kehidupan dengan pikiran-imajinasi-niat, aliran penciptaan yang telah kita bahas sebelumnya. Kemudian Ia mewujudkan realitas-Nya agar orang lain dapat mengalaminya, dan Ia memenuhi Bumi dengan bentuk-bentuk kehidupan yang menurut-Nya sesuai. Namlú’u—kaum perempuan androgini—adalah salah satunya. Tidak ada unsur “fisik” dalam penciptaan-Nya. Jika Anda memikirkannya, asteroid adalah bagian dari Alam Semesta Fisik, yaitu alam semesta tempat kita terperangkap, jadi proses penaburan benih yang



dilakukan melalui asteroid secara logis pasti telah dilakukan (dan sedang dilakukan) oleh...ya, Anda sudah menebaknya—Para Penguasa Tertinggi. Potongan kecil Spektrum Elektromagnetik yang kita manusia alami ini adalah papan catur Para Penguasa Tertinggi, dan kita adalah bidak-bidak mereka.



BAB 5

PERAN AI DALAM KORPORASI DAN MEDIA

5.1 PENDAHULUAN

Peran media mainstream dalam Gerakan Singularitas tidak dapat cukup ditekankan. Sekilas, mungkin tampak seolah-olah para penguasa media bersikap ambivalen terhadap Singularitas, tetapi itu hanyalah cara para antek AIF diperintahkan untuk memainkan permainan. Semakin sulit bagi publik untuk melihat agenda sebenarnya, semakin baik. Diberi data *yang mendukung* dan *menentang* AI, manusia mudah bingung tentang agenda tersebut, dan mereka dengan cepat kehilangan minat untuk mencari tahu karena mereka berpikir tidak ada yang dapat mereka lakukan. Karena sudah kecanduan smartphone dan elektronik secara umum, keputusan akhir kemungkinan besar adalah untuk "mengikuti arus," dan dengan demikian, mereka secara tidak langsung akan mengambil sikap *untuk* Kerajaan Mesin. Godaan untuk meningkatkan perangkat elektronik mereka terlalu sulit untuk ditolak, dan propaganda Administrator dan antek-antek mereka akan mengarahkan massa tepat ke tempat yang mereka inginkan.

Dalam proses membuat masyarakat kecanduan elektronik, tidak ada kekurangan editor dan kolumnis yang menulis tentang subjek ini. Jumlah artikel sangat banyak, dan informasi tentang robot, AI, dan cyborg membanjiri media berita dan majalah di seluruh dunia 24/7. Ketika saya menyebutkan hal ini kepada orang-orang secara acak di tempat kerja saya, mereka masih tahu sangat sedikit tentang AI dan Singularitas khususnya. Mereka mungkin telah membaca satu atau dua artikel, tetapi ketika ditanya tentang subjek tersebut, mereka hampir tidak ingat apa pun tentang apa yang telah mereka baca. Namun, jika saya bertanya kepada mereka bagaimana pertandingan sepak bola terakhir berlangsung, banyak dari mereka sangat mengetahui tentang tim dan anggota tim. Ungkapan, "ingatan selektif," akan berlaku. Orang cenderung memisahkan apa yang tidak ingin mereka ketahui, dan sebagai gantinya mereka memusatkan perhatian pada sesuatu yang tampak aman.

Perlu dicatat bahwa tidak semua editor dan kolumnis mengetahui seluruh agenda; mereka hanya melakukan pekerjaan mereka, mencoba menganalisis situasi. Manajer mereka terkadang memberi tahu mereka bahwa hal-hal tertentu tidak dapat diterima untuk dipublikasikan, dan para kolumnis harus menerima keputusan itu tanpa memahami sepenuhnya mengapa beberapa artikel mereka ditolak.

Ada media yang menyajikan kedua sisi situasi, sementara yang lain, seperti *The New York Times* (NYT), memiliki sikap yang lebih positif terhadap Dunia Baru yang Berani dan "Tatanan Perbudakan Dunia Baru." Kemungkinannya adalah bahwa begitu orang-orang telah mencapai pandangan yang hampir seimbang tentang situasi tersebut, Gerakan tersebut akan menerbitkan sebuah kalimat penutup yang akan memiringkan perdebatan ke arah positif. Para Administrator mendapatkan apa yang mereka inginkan, bahkan setelah memberi tahu kita hampir semua hal tentang agenda mereka dari sudut pandang yang berbeda melalui media yang berbeda. Tangan interdimensi mereka bersih (atau begitulah yang mereka yakini).



Dalam bab ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana media mempromosikan AI. Ya, itu dianggap sebagai promosi *untuk* agenda AI, baik artikel itu mendukung atau menentang; seluruh subjek mendapatkan perhatian publik, dan itulah yang menurut Administrator penting: mengkondisikan massa.

5.2 PEMBANTU KECIL IBU

BAGIAN PENTING DARI presentasi AI di media adalah untuk mempromosikan kepraktisannya dalam kehidupan sehari-hari kita. Apa yang dapat mengurangi stres pada orang? Apa yang dapat dilakukan robot dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk membantu orang awam?

Kepraktisan tersebut sebagian besar diarahkan ke rumah tangga. Jepang selalu menjadi salah satu pelopor dalam hal AI dan robot pembantu. Media berita Inggris, *The Telegraph*, menulis pada Oktober 2015,

Rumah tangga di seluruh dunia kemungkinan akan menghemat napas lega dengan penemuan robot Jepang yang tidak hanya akan mencuci dan mengeringkan pakaian, tetapi juga memilahnya, melipatnya, dan menyimpannya dengan rapi di lemari.

Robot pencuci pakaian pertama di dunia – yang dijuluki “laundroid” – telah dibuat oleh tim perusahaan teknologi Jepang dalam upaya untuk menghilangkan kebosanan melakukan salah satu pekerjaan rumah tangga yang paling tidak populer.

Ini adalah sesuatu yang akan menarik bagi banyak orang, jika bukan sebagian besar orang, yang telah diperlihatkan robot ini. Sama seperti mesin pencuci piring dan mesin cuci dan pengering yang dianggap sebagai keajaiban modern ketika pertama kali muncul, robot pencuci pakaian akan menjadi tambahan yang diinginkan untuk rumah tangga di masa depan.

Tentu saja, robot pembantu tidak terbatas pada menangani cucian; mereka juga dapat melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya, seperti menyedot debu, menyimpan barang-barang yang menghalangi, menyapu lantai, dan mengurus tugas-tugas lain yang memakan waktu.

Apa yang mereka tunjukkan kepada kita sekarang di pameran publik hanyalah prototipe dari robot yang jauh lebih canggih yang terlihat lebih mirip manusia dan lebih fleksibel; baik dalam gerakan maupun kemampuan kognitifnya. Namun, ada kesepakatan di antara para CEO Perusahaan Multinasional (semua dimiliki AIF) dan juru bicara Pengendali untuk tidak membanjiri pasar dengan terlalu banyak perangkat keras dan perangkat lunak canggih sekaligus; penting untuk mengamati reaksi orang-orang. Jika reaksi mereka sebagian besar positif, perusahaan kemudian dapat mengambil langkah selanjutnya dan naik ke level berikutnya.



5.3 ROBOT DI BIDANG MEDIS

Tidak diragukan lagi bahwa teknologi canggih (canggih dari sudut pandang manusia) dapat membantu manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan kita. Berikut adalah contoh yang baik dari *The Washington Post* pada November 2015: Seorang gadis kecil di kelas lima telah didiagnosis menderita kanker hati jenis langka dan tidak dapat bersekolah. Sebagai gantinya, setiap hari kerja, sebuah robot yang telah tidak aktif selama akhir pekan bangun di sekolah dan menggantikan tempat gadis itu di belakang mejanya. Robot tersebut, yang dijuluki PAVS, singkatan dari "Payton's Awesome Virtual Self," bergabung dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, berbicara dengan guru, dan dapat menavigasi ruang kelas. Payton, gadis kecil yang menderita kanker, dapat memvisualisasikan semuanya melalui robot, melihat melalui "mata" robot melalui iPad yang terhubung ke PAVS. Payton kemudian dapat memberikan masukannya melalui robot dan mendapatkan umpan balik dari guru. Dengan cara ini, Payton dapat tinggal di rumah dan mengikuti kelasnya dari jarak jauh.

Sulit untuk menolak penggunaan teknologi yang baik hati seperti itu ketika teknologi tersebut membantu seorang anak yang sakit parah untuk tetap menjadi bagian dari komunitas teman-temannya melalui robot dan iPad. Ini adalah hadiah yang luar biasa untuk Payton, dan mungkin membantunya mengatasi kanker secara mental. Hal ini membuatnya lebih mungkin merespons pengobatan.

Teknologi dalam realitas 3-D kita ada di sini untuk menjebak kita; sementara itu, teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan kehidupan kita sampai batas tertentu. Contohnya, seperti PAVS milik Payton, akan digunakan untuk secara sistematis mengantarkan Singularitas. Dengan menunjukkan kepada publik manfaat luar biasa apa yang menanti kita, Singularitas akan menjadi puncak dari semua ide baik hati ini. Media memiliki tanggung jawab besar untuk mempromosikan AI sedemikian rupa sehingga pada akhirnya akan memenangkan hati masyarakat atau membuat orang relatif terinformasi tetapi pasif, sementara pasar yang didominasi Administrator mengeluarkan teknologi baru yang menggoda untuk menjebak massa. Seperti pepatah, mereka "memberi dengan satu tangan dan mengambil dengan tangan yang lain."

Ada banyak proyek berbeda yang berjalan secara bersamaan. Salah satu proyek tersebut adalah untuk menyembuhkan atau membantu penyandang disabilitas. Universitas Washington (sekali lagi) saat ini sedang mengerjakan implan yang akan ditempatkan di otak yang dapat membuat bagian tubuh yang lumpuh berfungsi kembali. Implan ini terutama dapat membantu orang yang mengalami stroke atau cedera tulang belakang untuk dapat menggerakkan anggota tubuh mereka. Sejauh ini, proyek ini masih dalam tahap pengembangan, tetapi para ilmuwan dan peneliti di universitas tersebut mengatakan bahwa dalam waktu sekitar delapan hingga sepuluh tahun, teknologi ini dapat diterapkan pada pasien mereka secara teratur. Semuanya dimulai, belum lama ini, dengan tentara yang kembali dari perang dengan cedera serius, seringkali termasuk mereka yang kehilangan satu atau dua anggota tubuh, atau anggota tubuh mereka tidak berfungsi dengan baik. Pada saat itu, lengan atau kaki logam yang dapat dikendalikan dari jarak jauh oleh orang yang terluka menggantikan anggota tubuh yang cedera. Ini merupakan terobosan pada saat itu dan pengenalan tentang



bagaimana kita dapat mengganti bagian tubuh biologis dengan bagian tubuh buatan dalam upaya untuk memperkenalkan agenda cyborg. Saat ini, mereka dapat melakukan hal yang sama, tanpa mengganti anggota tubuh yang tidak berfungsi, hanya dengan menggunakan implan otak baru ini—cara yang lebih canggih untuk mengganti kemampuan manusia alami dengan kemampuan buatan.

Terakhir, untuk saat ini, saya ingin membahas bagaimana media secara halus memperkenalkan beberapa orang dengan kekuatan super sebagai bionik. Kisah berikut ini, menurut pendapat saya, adalah contoh yang sangat menyedihkan dan kejam tentang bagaimana mereka memanfaatkan seorang gadis berusia 10 tahun yang sangat sakit dengan kelainan kromosom. Gadis ini tidak pernah merasa lapar atau lelah, dan ketika terluka—seberapa parah pun—ia tidak merasakan sakit. Ia diseret sekitar sepuluh panjang mobil di jalan, membuat ibu dan saudara-saudaranya ngeri, tetapi setelah itu ia berdiri seolah-olah tidak terjadi apa-apa, meskipun kulitnya terkelupas di beberapa tempat. Artikel tersebut menggambarkannya sebagai gadis bionik dengan kekuatan super, dan itu memberi kita kesan bahwa meskipun kita harus berempati dengan gadis itu dan keluarganya, ini juga sesuatu yang luar biasa yang harus ia banggakan. Pada kenyataannya, ini adalah kelainan yang sangat berbahaya, yang berpotensi menyebabkan kematian dini karena ia tidak dapat merasakan sinyal terpenting yang membantunya tetap hidup.



Gambar 5.1 Olivia Digambarkan Sebagai Gadis Bionik Dengan Kekuatan Super.

Olivia, gadis dalam artikel tersebut, bukanlah bionik, dan juga tidak memiliki kekuatan super. Dia hanyalah gadis normal dengan kelainan kromosom yang tidak akan menguntungkannya dalam hidup, bertentangan dengan apa yang secara terselubung disarankan oleh penulis artikel ini. Kemudian, jika kita terus membaca, kita tiba-tiba mendapatkan momen "aha" ketika kita memahami tujuan di balik artikel yang tidak etis ini. Kita mendapatkan gambaran yang lebih baik setelah menonton video yang menyertai artikel tersebut: video tersebut tentang seorang pria dengan "kekuatan super," yang dapat menarik tiga sepeda motor dengan kumisnya, dan cerita lain tentang seorang pria bionik sungguhan dengan anggota tubuh robotik! Ini sama sekali tidak terkait dengan kelainan Olivia, tetapi penulis membuat hubungan dengan menyebut Olivia bionik. Penulis (dan saya berpendapat bahwa itu dilakukan dengan sengaja) memanfaatkan istilah yang biasanya digunakan dalam



Transhumanisme, dan video yang terkait dengan artikel tersebut jelas menunjukkan pemrograman yang merusak artikel ini.

Terlepas dari hubungannya, tetapi dengan sangat cerdas, penulis menghubungkan Olivia dengan robot bionik. Ini adalah salah satu contoh bagaimana media secara halus, tetapi sangat berhasil, menyelipkan pesan Singularitas yang sebenarnya dalam sebuah cerita yang seharusnya empatik, dan reporter yang tidak etis dengan senang hati melakukan apa yang diperintahkan oleh atasannya. Terlebih lagi, dia melakukannya dengan sangat baik dan mungkin akan mendapatkan kenaikan gaji dan tepukan di kepala tahun ini. Anjing mendapatkan tepukan di kepala, tetapi begitu juga dengan yang lemah.

5.4 ROBOT MEMBANTU MANUSIA DALAM PERJALANAN SEHARI-HARI

Sekarang tidak akan ada lagi sopir bus yang stres dan ugal-ugalan, yang berpikir mereka perlu mengemudi dengan cepat dan kasar agar tetap sesuai jadwal. Bahkan, tidak akan ada sopir bus sama sekali! Ini berkat ide Prancis tentang bus robot, yang dikemudikan oleh mesin. Tak lama lagi, ide ini akan menjadi kenyataan di San Francisco dan, jika berhasil, ada rencana untuk memperluas proyek ini ke seluruh AS.

Ini, sejauh ini, adalah kendaraan jarak pendek, yang dapat mengangkut sekitar sepuluh penumpang dan mengantarkan mereka dalam perjalanan singkat terakhir ke halte bus. Namun, ini tentu saja merupakan pengantar sederhana untuk sesuatu yang lebih besar, ketika mesin akan mengendalikan semua transportasi umum.

Inovasi lain, yang akan segera diproduksi oleh Toyota, akan menambah komponen ekstra ke Kerajaan Mesin. Perusahaan ini akan segera merilis pendamping bagi orang-orang yang merasa kesepian saat berkendara di jalan. Pada awalnya, robot setinggi 4 inci akan diperkenalkan. Robot ini dapat memberi isyarat, membaca suasana hati kita, dan berbicara kepada kita saat kita mengemudi. Langkah selanjutnya, tentu saja, adalah robot yang duduk di samping kita di kursi penumpang, dan kita tidak akan bisa membedakan apakah itu manusia atau makhluk buatan. Teknologi ini sudah ada, meskipun masih menunggu untuk dirilis. Ketika sudah dipasarkan, kita akan dapat memilih jenis kepribadian seperti apa yang akan dimiliki pendamping ini, dan kita bisa mendapatkan robot menarik dari lawan jenis, jika kita menginginkannya. Robot-robot semacam ini akan segera dipasarkan. Seluruh gagasan ini mengingatkan saya pada "Hal" dalam film Stanley Kubrick, *2001—A Space Odyssey*, yang didasarkan pada buku karya Arthur C. Clarke dengan judul yang sama.



Gambar 5.2 Bus Robot Tanpa Pengemudi Akan Diperkenalkan Di Pinggiran Kota San Francisco.

Pada Juni 2015, perusahaan Jepang, *SoftBank Robotic Corporation*, menjual seluruh 1.000 robotnya pada saat yang sama ketika robot tersebut mulai dijual. Robot tersebut dijual seharga Rp.160 juta per unit dan biaya bulanan sebesar Rp. 20 dikenakan di atasnya. Robot-robot ini, yang dapat digunakan sebagai pendamping pengemudi, tidak hanya dapat membaca emosi pengemudi, tetapi juga dapat mengekspresikan emosi mereka sendiri.

Sebagai catatan tambahan, artikel *Computerworld* yang sama juga menyebutkan sebuah hotel di California, di mana mereka telah "mempekerjakan" sebuah robot, yang bekerja sebagai pelayan, menyajikan makanan kepada para tamu dan menunjukkan kamar mereka. Ide baru ini telah menjadi kesuksesan bisnis.

Bus reguler dengan pengemudi robot mungkin masih tertunda untuk sementara waktu, tetapi mobil tanpa pengemudi adalah hal yang besar saat ini, dan siapa salah satu pendukung utama teknologi ini jika bukan Google? Google tidak hanya mendukungnya, tetapi juga memproduksinya di bawah perusahaan induk bernama *Alphabet Inc.* Hal ini diumumkan oleh *Bloomberg.com* pada Desember 2015, yang menyatakan bahwa Google bermaksud untuk memperkenalkan mobil tanpa pengemudi ini pada tahun ini, yaitu pada tahun 2016.

Apakah ini realistis? Tentu saja! Bahkan, pada Desember 2015, kendaraan-kendaraan ini telah menempuh jarak 1,6 juta mil di jalan umum; terutama di wilayah San Francisco, California, dan Austin, Texas. Namun, sebelum dirilis ke publik, kendaraan-kendaraan ini akan digunakan di kampus-kampus dan di militer (di sini kita kembali membahas militer). Para eksekutif Google mengatakan bahwa mereka tidak memiliki rencana segera untuk merilis mobil tanpa pengemudi ini ke pasar, tetapi ada perusahaan lain, seperti Uber, yang menghabiskan sebagian dari lebih dari Rp. 1 triliun yang telah mereka kumpulkan di pasar swasta, untuk mengembangkan dan memproduksi mobil swakemudi. Jika Google tidak akan melakukannya sepenuhnya, *Uber* kemungkinan besar akan melakukannya, dan ada perusahaan lain yang juga ingin ikut serta dalam hal ini. Uber telah merekrut puluhan peneliti kendaraan otonom dari lembaga yang terkenal dikendalikan oleh Minion, *Universitas Carnegie Mellon*. Tujuan resmi pembuatan mobil swakemudi, menurut Uber, adalah untuk mengurangi jumlah kecelakaan besar yang saat ini terjadi di jalan raya yang melibatkan pengemudi manusia.



5.5 MIKROCHIP

Sebagian besar peneliti saat ini mungkin berpikir bahwa chip RFID yang dibicarakan banyak orang beberapa tahun lalu kini sudah usang dan tidak akan pernah digunakan secara luas pada manusia. Karena teknologi baru akan segera hadir, chip ini sebagian besar tidak akan dibutuhkan.

Menurut penelitian saya, hal ini benar sampai batas tertentu, tetapi mikrochip, yang saat ini disebut sebagai *chip NFC*, akan digunakan di tahun-tahun mendatang, sebelum umat manusia bertransformasi menjadi Pasca-Manusia. Apakah mikrochip akan dibutuhkan setelah itu masih belum pasti, tetapi melihat gambaran keseluruhan, seperti yang disimpulkan sejauh ini, tampaknya mikrochip tidak akan memainkan peran yang lebih besar di masa depan. Masa depan umat manusia, jika para Penguasa berhasil, adalah realitas virtual.

Kita semua tahu pepatah, "sebuah gambar bernilai seribu kata." Berikut adalah contoh yang kuat: Foto-foto di bawah ini diambil di Konferensi Mobile World, yang diadakan di Barcelona, Spanyol. Mark Zuckerberg dari Facebook, secara pribadi, memposting foto-foto ini di halaman Facebook-nya, kemungkinan besar untuk mengirimkan pesan tersirat—Zuckerberg sangat terlibat dalam Gerakan AI, dan saya rasa dia tidak berharap untuk mati lagi. Namun, setelah dia memposting foto-foto ini, foto-foto tersebut menjadi viral.



Gambar 5.3 Mark Zuckerberg, Penemu Facebook, Di Sini Dalam Uji Realitas Virtual

Menurut situs web trueactivist.com, pengguna internet menganggap gambar-gambar ini sangat menyeramkan dan menghubungkannya dengan film-film tertentu dan iklan Apple yang "berlatar masa depan distopia serupa." Jika ini tidak mengingatkan pembaca pada serial film *The Matrix*, saya tidak tahu apa lagi; hanya saja kali ini kita *tahu* itu nyata, dan buktinya ada di mana-mana di sekitar kita tentang Alien Invader Force (AIF) dan para pengikutnya yang bekerja untuk menciptakan lingkungan realitas virtual yang persis sama, atau sangat mirip, seperti yang mereka ungkapkan dalam film-film tersebut. Ketika film-film ini keluar, banyak orang mengira bahwa itu adalah film-film Maverick, yang diproduksi oleh seseorang yang ingin mengungkap agenda sebenarnya. Oleh karena itu, mereka mengharapkan film-film tersebut akan membuat para Pengendali marah, tetapi kebalikannya lebih mungkin terjadi. Para Pengendali mengendalikan Hollywood, dan jauh lebih masuk akal bahwa mereka hanya ingin mengungkapkan kebenaran secara terang-terangan—sekali lagi, untuk memberi tahu kita tentang agenda mereka, sehingga mereka memiliki tangan yang bersih. Kita sudah hidup



dalam semacam realitas virtual, atau hologram, yang diciptakan oleh AIF yang sama, tetapi agenda mereka adalah untuk mengakhiri eksperimen manusia saat ini (kematian Phoenix) dan menciptakan eksperimen yang sama sekali baru, di mana manusia baru adalah AI dan sepenuhnya dikendalikan (Phoenix bangkit dari abu).

Setelah sedikit menyimpang, mari kita kembali ke masalah pemasangan microchip. Media masih mempromosikan microchip sebagai sesuatu yang praktis dan sesuatu yang harus segera dimiliki oleh semua orang. Contoh yang sempurna adalah seorang pemuda Swedia, yang tangannya dipasang microchip, dan sekarang dia dapat melewati pemeriksaan di bandara tanpa dokumen apa pun; semua yang dibutuhkan agar dia dapat terbang telah diprogram ke dalam chip-nya. Yang perlu dia lakukan hanyalah memindai tangannya, dan kemudian dia siap berangkat. Ini bukan hal baru; hal ini telah dilakukan sebelumnya di kasir, dan lain-lain., dan berfungsi selama ada pemindai yang terpasang di toko.

5.6 SMARTPHONE

Perangkat teknologi tinggi baru, dan jenis arsitektur baru yang kini dipromosikan di seluruh dunia, adalah produk *pintar*. Kita perlu mengingat istilah ini karena Para Pengendali menggunakannya sepanjang waktu agar istilah ini meresap ke dalam kesadaran massa, dan pada skala individu—pikiran bawah sadar. Para Pengendali, tampaknya, ingin mempertahankan produk-produk yang sangat penting ini sebagai produk *pintar* karena konon melakukan "hal-hal pintar." Namun, yang terjadi justru sebaliknya, dan seharusnya mereka menyebutnya *produk bodoh*. Tanpa ragu, saya menyatakan bahwa perangkat, seperti smartphone, iPhone, iPad, iPod, dan lain-lain., membuat orang semakin bodoh. Ketika dua atau tiga orang memutuskan untuk pergi ke restoran untuk makan bersama tetapi hanya duduk di dunia mereka sendiri, mengetik dan membaca di perangkat pintar mereka, tanpa hampir mengatakan apa pun satu sama lain, maka kita tahu bahwa umat manusia telah berhasil dibodohkan.

Terlebih lagi, ketika sekelompok siswa berjalan di jalan, dan 100% dari mereka menggunakan ponsel pintar mereka sambil berjalan, hampir tidak menyadari keberadaan satu sama lain, maka kita tahu bahwa manusia kehilangan salah satu sifat terpenting mereka—kemampuan untuk berinteraksi langsung satu sama lain. Sapi yang digiring ke rumah jagal memiliki wawasan lebih daripada manusia yang digiring menuju kepunahan; sapi biasanya melawan, tetapi manusia pergi dengan sukarela. Kita berhak mengatakan bahwa para Penguasa telah merencanakan ini sejak lama, dan kita bisa mengatakan bahwa itu adalah kesalahan mereka, tetapi itu juga tanggung jawab kita. Kita melakukan ini pada diri kita sendiri; kita dengan senang hati membiarkan diri kita punah, dan kita dengan senang hati menyerahkan kebebasan dan kehendak bebas kita. Terlebih lagi, Wi-Fi mungkin adalah hal paling merusak yang pernah dilepaskan kepada umat manusia. Maksud saya ini dalam banyak hal. Frekuensi yang digunakan dalam Wi-Fi merusak tubuh dan pikiran manusia; frekuensi tersebut menciptakan "kabut otak" dan menyerang struktur sel tubuh, menyebabkan kanker. Wi-Fi juga sangat memengaruhi sistem neurologis dalam tubuh, yang menyebabkan berbagai penyakit neurologis yang bisa cukup serius. Wi-Fi juga dapat membuat orang mandul dan



menyebabkan infertilitas pada wanita. Selain itu, perangkat Wi-Fi merupakan alat mata-mata yang sangat baik bagi Pengendali. Pengendali menginginkan setiap orang di seluruh dunia memiliki ponsel pintar sehingga mereka dapat melacak Anda setiap milidetik sepanjang hari. Hal ini menjadi jelas ketika dua orang biasa dengan ponsel pintar dapat menginstal dan menggunakan perangkat lunak yang memungkinkan mereka untuk melacak satu sama lain di mana pun mereka berada, misalnya, mereka tahu kapan orang lain berada di toko, kapan dia berada di rumah, di tempat kerja, atau sedang tidur, dan lain-lain. Ketika orang lain sedang mengemudi, orang pertama tahu persis di persimpangan mana dia mungkin berada. Jika *kita* dapat melakukan ini, dari teman ke teman, menurut Anda apa yang dapat dilakukan oleh Penguasa? Itu cukup jelas. Bahkan mereka yang mengetahui hal ini masih menyimpan ponsel pintar mereka di sisi mereka 24/7. Perangkat digital yang dianggap sebagai *perangkat para dewa* ini telah menjadi bagian dari masyarakat, dan secara harfiah, sejumlah besar penduduk kecanduan elektronik yang merangsang area otak yang sama seperti heroin. Cobalah untuk mengambil ponsel pintar atau perangkat lain dari seorang remaja, misalnya, dan Anda akan melihat reaksinya; remaja tersebut akan melakukan segala daya upaya untuk mendapatkan kembali ponsel itu—tanpa mempedulikan konsekuensinya. Anda mungkin akan melihat remaja Anda yang biasanya tenang berubah menjadi monster.

Saya yakin pembaca masih ingat masa-masa ketika kita harus membeli komputer baru atau sistem operasi baru setiap kali Microsoft merilis pembaruan—tetapi sekarang tidak lagi. Mulai dari *Windows 10* dan seterusnya, Microsoft telah memutuskan untuk memberikan Sistem Operasi mereka secara gratis. Alasan resminya adalah Apple dan Linux melakukannya, jadi Microsoft perlu mengikutinya. Ini adalah alasan yang dapat diterima oleh masyarakat umum, meskipun ini bukanlah alasan utama sama sekali. Di sini kita memiliki salah satu perusahaan paling serakah di dunia—Microsoft—yang memberikan Sistem Operasinya secara gratis meskipun biaya pengembangannya sangat mahal. Mengapa? Karena *Windows 10* adalah perangkat mata-mata yang sangat canggih, sejalan dengan ponsel pintar. Semua yang Anda lakukan di komputer itu akan dilacak dan dicatat. Jika Anda memeriksa *Microsoft Edge*, yang merupakan versi baru dari Internet Explorer, mudah untuk melihat apa yang saya maksud. Ini secara *terang-terangan* adalah perangkat mata-mata. Pembaca mungkin mengatakan bahwa hal serupa telah dilakukan dengan sistem operasi sebelumnya, dan itu benar, tetapi tidak dengan kecanggihan *Windows 10*. Microsoft ingin sebanyak mungkin orang di seluruh dunia menggunakan *Windows 10* dan penerusnya; *inilah* alasan mengapa mereka memberikannya secara gratis dan menawarkan unduhan gratis jika Anda memiliki *Windows 7* atau *Windows 8* (dan perangkat keras yang kompatibel).

Saya menyarankan orang-orang yang membaca ini untuk menjauhi ponsel dan smartphone sebisa mungkin—itu sangat berbahaya. Saya mengerti bahwa beberapa perusahaan mengharuskan karyawan mereka untuk membawa perangkat ini setiap saat saat bekerja (dan terkadang bahkan di rumah agar dapat dihubungi), dan tentu saja, sulit untuk melakukan apa pun tentang hal itu. Jika Anda berada dalam posisi di mana Anda perlu membawa smartphone Anda setiap saat, cobalah untuk menjauhkannya dari saku. Hal terbaik (walaupun tidak sepenuhnya aman) adalah membawa ponsel dalam kotak logam di dalam tas,



atau yang serupa, terlepas dari tubuh Anda, dan saat Anda berbicara di telepon, gunakan headphone. Bersikaplah kreatif, dan selalu ingat bahwa perangkat ini perlahan-lahan membunuh Anda jika Anda tidak mengambil tindakan pencegahan. Saya tahu bahwa era telepon rumah sudah menjadi masa lalu, tetapi terkadang masih ada telepon rumah di tempat kerja ketika kita perlu menghubungi seseorang. Ini dulu tidak masalah, tetapi sekarang kita sudah terbiasa untuk selalu dapat saling menghubungi di mana saja dan kapan saja. Namun, mengapa kita perlu dihubungi setiap saat? Kita baik-baik saja sebelum telepon seluler membanjiri masyarakat kita.

Informasi baru muncul, mengisyaratkan bahwa ponsel pintar mungkin akan segera usang. Sebuah studi baru mengatakan bahwa 100.000 konsumen, yang termasuk dalam studi ini, percaya bahwa dalam lima tahun, ponsel pintar akan "mati" dan digantikan oleh Kecerdasan Buatan, menurut sebuah artikel baru-baru ini di *The Telegraph*. Tahun yang mereka maksud adalah 2021. Rebecca Ångström dari *Ericsson ConsumerLab* setuju,

Rebecka Cedering Ångström dari Ericsson ConsumerLab mengatakan: "Ponsel pintar di tangan, itu benar-benar tidak praktis. Misalnya, tidak saat seseorang mengemudi mobil atau memasak. Dan ada banyak situasi di mana layar tampilan tidak begitu bagus. Oleh karena itu, satu dari dua orang berpikir bahwa ponsel pintar akan menjadi bagian dari masa lalu dalam lima tahun."

[...]

"Bayangkan saja menonton sepak bola dan dapat memilih dari mana Anda ingin melihat pertandingan dari berbagai tempat di tribun, atau bahkan dari lapangan. Berbelanja juga merupakan area di mana Anda dapat [secara virtual] mencoba sepatu dan melihat bagaimana sepatu tersebut pas di kaki Anda sendiri."

Selain itu, laporan baru Ericsson ConsumerLab, 10 Tren Konsumen Terpanas untuk 2016, mengklaim mewakili pandangan 1,1 miliar orang di 24 negara. Michael Björn, Kepala Riset di Ericsson ConsumerLab, mengatakan: "Beberapa tren ini mungkin tampak futuristik. Tetapi minat konsumen pada paradigma interaksi baru, seperti AI dan realitas virtual (VR), serta dalam menanamkan internet di dinding rumah atau bahkan di tubuh kita, cukup kuat."

"Ini berarti kita mungkin akan segera melihat kategori produk konsumen baru muncul - dan seluruh industri bertransformasi - untuk mengakomodasi perkembangan ini."

Untuk mendapatkan gambaran betapa buruknya keinginan para Pengendali agar *semua orang* memiliki ponsel pintar (meskipun mungkin akan menjadi usang), mereka sekarang telah mulai mendistribusikan ponsel pintar kepada suku-suku yang tinggal di hutan hujan Brasil. Orang-orang ini masih belum memiliki toilet dan kebutuhan lain yang kita di "dunia modern" anggap sebagai hal yang biasa, tetapi mereka sekarang memiliki ponsel pintar! Kedengarannya seperti lelucon, tetapi bukan. Suku-suku ini dipaksa untuk segera beralih dari hidup berburu dengan busur dan anak panah menjadi terintegrasi dengan teknologi AI baru.

Para Pengendali memahami bahwa memberikan ponsel pintar kepada suku-suku ini terdengar aneh bagi orang-orang, jadi alasan yang mereka kemukakan untuk melakukan ini adalah untuk mencegah suku-suku tersebut dibantai oleh para peternak. Apakah orang-orang



memperdayai cerita yang tidak masuk akal itu atau tidak, itu terserah mereka. Ketika membaca artikel tentang hal itu di *lbTimes.co.uk.*, kedengarannya seolah-olah itu adalah tindakan yang baik hati karena perang antara suku-suku dan petani telah berlangsung cukup lama, dengan pembunuhan yang terjadi akibatnya, tetapi ketika kita memahami gambaran yang lebih besar, kita dapat melihat agenda lain yang terungkap.

Memikat dunia "beradab" untuk menerima ponsel pintar adalah satu hal, tetapi Para Pengendali perlu mencakup *seluruh* populasi dunia dalam proyek ini, kecuali mereka ingin memusnahkan semua "orang biadab." Tampaknya suku-suku di hutan dan cagar alam yang semakin menyusut tampaknya termasuk dalam rencana tersebut. Namun, untuk memasukkan bagian dunia yang secara teknologi "belum berkembang" ini, ide-ide baru harus muncul. Bagaimana Para Pengendali akan menjangkau suku-suku ini ketika hutan cukup sulit untuk ditembus? Bagaimana para Pengendali dapat mengajari suku-suku ini cara menggunakan perangkat-perangkat "ilahi" ini? Bagaimana dengan suku-suku yang bermusuhan, yang belum pernah melihat orang kulit putih? Apakah mereka juga termasuk dalam proyek ponsel pintar ini?

Sebenarnya, alasan terbesar mereka menginginkan ponsel pintar di tangan atau saku setiap orang adalah karena ponsel pintar itu menyedot pengguna ke dalam realitas AI virtual. Sangat mudah untuk memahami bahwa ponsel pintar bukanlah akhir dari segalanya; melainkan awal. Di banyak sekolah saat ini, siswa bahkan tidak lagi belajar menulis di selembar kertas; semuanya elektronik—beberapa anak bahkan tidak bisa menulis nama mereka. Ingatlah bahwa hampir semua teknologi baru yang dirilis di pasaran saat ini adalah roda gigi dalam mesin yang secara bertahap akan membantu kita menjadi cyborg yang berpikiran kolektif. Para Pengendali tidak membuang waktu untuk hal-hal yang tidak penting—semua yang mereka lakukan memiliki tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.



Gambar 5.4 Suara Suku Tentang Betapa Bahagianya Mereka Dengan “Smartphone dari Surga.”



Untuk menunjukkan kepada pembaca bahwa pelacakan dan pengawasan sebenarnya dilakukan pada smartphone, buktinya diungkapkan dalam sebuah artikel Observer.com dari awal tahun 2016:

Berita TV ramai dibicarakan Kamis pagi setelah Variety melaporkan presentasi oleh Alan Wurtzel, seorang presiden di NBC Universal, yang mengatakan bahwa acara streaming tidak mengurangi jumlah penonton televisi siaran hingga tingkat yang diyakini oleh sebagian besar pers. Wurtzel menggunakan angka yang memperkirakan jumlah penonton menggunakan data yang dikumpulkan oleh perangkat seluler yang mendengarkan apa yang ditonton orang dan mengekstrapolasi jumlah penonton di seluruh negeri.

[...]

Symphony meminta mereka yang memilih untuk mengunduh aplikasi bermerek Symphony ke perangkat pribadi mereka, aplikasi yang menggunakan mikrofon untuk mendengarkan apa yang terjadi di latar belakang. Dengan teknologi dari Gracenote, aplikasi tersebut dapat mendengar acara yang sedang diputar dan mengidentifikasinya menggunakan tanda suara uniknya (dengan cara yang sama Shazam mengidentifikasi lagu yang diputar melalui speaker orang lain). Dengan cara itu, perusahaan dapat mengumpulkan data tentang penayangan situs seperti Netflix dan Hulu, terlepas dari apakah perusahaan menyukainya atau tidak. (Netflix menyukai data)

[...]

Namun, setidaknya mereka tidak menyelipkan mikrofon ke dalam aplikasi Bitmoji Anda, kan? (yang pada dasarnya dilakukan oleh sejumlah ekstensi Chrome baru-baru ini)

[...]

"Kami ingin melacak individu," jelas Bapak Buchwalter—mantan karyawan Nielsen—karena mereka ingin menyusun gambaran digital tentang kehidupan sehari-hari orang Amerika, semua aktivitas lintas platform mereka, dari situs web hingga media sosial, penayangan dan pembacaan media. Masalah dengan perusahaan metrik yang ada, menurutnya, adalah mereka mengukur satu kategori media pada satu waktu. Itu sudah ketinggalan zaman.

[...]

Berikut realitas lainnya: semakin banyak perangkat elektronik yang mampu mendengarkan apa yang kita lakukan sepanjang waktu dan mendapatkan wawasan. Ponsel harus selalu mendengarkan agar dapat mendengarnya ketika pengguna memberikan perintah aktivasi. Amazon Echo juga mendengarkan, dan semakin sulit untuk mengetahui seberapa banyak data yang dikumpulkan oleh perangkat tersebut.

Seperti yang telah kami katakan: kami sedang diawasi. Symphony mungkin tidak menyelipkan model pengawasannya ke dalam aplikasi yang tampak tidak berbahaya dengan tujuan yang sangat berbeda, tetapi itu tidak berarti perusahaan lain tidak melakukannya [Google Chrome adalah salah satu contohnya].



Intinya adalah paragraf terakhir; sisa kutipan ini berbicara sendiri—jika Anda memiliki mikrofon di ponsel cerdas Anda (yang dimiliki semua orang), Anda dapat didengarkan dan/atau direkam—tidak ada lagi panggilan pribadi. Ini bukan lagi pertanyaan tentang apakah ini terjadi atau tidak; pertanyaannya adalah apa yang akan dilakukan orang-orang tentang hal itu. Dalam semakin banyak kasus, media yang dikendalikan oleh Administrator semakin berani dari hari ke hari dalam mengungkap apa yang sebenarnya terjadi. Ini berarti bahwa AIF semakin yakin bahwa populasi dunia sebenarnya tidak akan berbuat banyak tentang hal itu.

5.7 APARTEMEN PINTAR

Pada November 2015, website Massprivatei menerbitkan sebuah blog tentang *Apartemen Pintar* (ya, di sini kita kembali menggunakan kata "pintar"). Blogger tersebut menulis bahwa CEO IOTAS, Sce Pike, "mengklaim teknologi pengawasan mereka *memungkinkan rumah anda untuk mengenal anda dan menjadi sekutu anda!*" (Penekanan dalam aslinya). Blogger tersebut melanjutkan,

...IOTAS bermitra dengan pengembang dan pemilik properti, untuk memasang apartemen dengan stopkontak pintar, sakelar lampu, dan sensor gerak sebelum disewakan. Apartemen IOTAS pada umumnya memiliki sekitar 40 sensor di dalamnya!

Seperti yang ditunjukkan blogger ini, akan sulit untuk menolak empat puluh *sensor pintar* tersebut. Selain itu, banyak dari sensor pintar ini menggunakan biometrik, seperti suara, pengenalan wajah, dan sidik jari. Mengingat apa yang telah kita bahas sejauh ini dalam buku ini, mungkin sudah cukup jelas bagi pembaca mengapa dunia korporat, yang bertanggung jawab kepada AIF, menginginkan semua informasi ini tentang Anda; Semua data tersebut akan digunakan dalam penelitian dan pengumpulan data mereka menjelang Singularitas dan Komputer Otak Super (SBC).

Saya sudah memperingatkan pembaca saya di WPP untuk mewaspadaai kata "pintar" di media; *itu selalu berarti pengawasan dan kontrol*. Sekarang, setelah kejadian itu, kita melihat kata "pintar" dalam semakin banyak kesempatan. IOTAS menulis di situs webnya (penekanan saya),

Semuanya akan berubah.

Saat ini para pengusaha di mana pun menghidupkan benda-benda sehari-hari dengan mengintegrasikan *teknologi pintar*; memungkinkan kita untuk belajar, mengontrol, dan meningkatkan pengalaman sehari-hari kita. *Peluang bisnisnya sangat besar, diperkirakan oleh beberapa pihak mencapai Rp. 70 triliun pada tahun 2018 dengan sebanyak 9 miliar perangkat terhubung baru*. Pergerakan ini akan datang ke rumah secara besar-besaran, dan IOTAS akan membantu memimpin jalan bagi properti sewa.



Ini jelas merupakan masa depan yang direncanakan untuk manusia sibernetik, yang dipermanis oleh dunia korporat sehingga orang percaya bahwa semuanya untuk kenyamanan dan keuntungan mereka. *Inilah mengapa pengetahuan sangat penting.* Berapa kali saya mengulanginya sejak saya mulai menulis WPP? Jika kita tidak memahami sebanyak mungkin tentang masa lalu, masa kini, dan potensi masa depan yang sedang direncanakan untuk kita, kita semua dengan rela dan antusias berjalan menuju rumah jagal lebih cepat daripada sapi.

Selain itu, blogger di *Massprivatel* menunjuk pada perusahaan lain yang dengan cepat ingin ikut serta dalam sensor apartemen pintar ini, termasuk perusahaan asuransi, dan mereka semua akan mampu memata-matai penghuni. Di bawah artikel tersebut, seorang pembaca menulis di bagian komentar,

Saya memasang barang-barang sampah ini untuk mencari nafkah, dan semuanya sampah. Saya tidak mengerti mengapa ada orang yang ingin mengizinkan barang-barang ini masuk ke rumah mereka.

"Lihat, saya bisa membuka kunci pintu saya dengan ponsel pintar saya. Aduh, baterainya habis, apa yang harus saya lakukan sekarang?"

"Hei, lihat; saya bisa mematikan air, mematikan radio, mematikan lampu, mengunci pintu, dan menonton kamera dalam ruangan saya (rekamannya disimpan di cloud); dan itu hanya menghabiskan biaya Rp.800.000 sebulan. Keren kan?"

Seminggu yang lalu ada seseorang di rumah saya untuk memperbaiki sistem pemanas kami, dan dia mengatakan hal yang sama persis seperti orang dalam penawaran harga, dengan perbedaan bahwa teknisi kami sangat bangga dan senang dengan akses jarak jauhnya. Dia juga dengan gembira membayar Rp.8.000.000 sebulan untuk itu.

5.8 KOTA CERDAS

Kota cerdas adalah sesuatu yang telah saya bahas secara luas di WPP, tetapi saya masih ingin mengangkat topik ini dalam buku ini karena sekarang telah menjadi arus utama. Kota cerdas adalah jenis kota baru yang akan dibangun untuk kita. Pembaca dapat melihat contohnya dalam *Proyek Venus* di Bab 1. Meskipun saat ini disajikan sebagai utopia—tetapi yang dapat dicapai—Proyek Venus cukup mirip dengan apa yang akan dibangun oleh Overlord, dengan bantuan kita. Kota-kota ini akan sangat bersih dan tampaknya sangat indah. Namun, bahkan jika orang *buangan*, yang menolak untuk menerima Tanda Binatang 666—*Tanda Saturnus* (AI dan Singularitas)—memiliki akses ke kota-kota ini, yang tidak mungkin, mereka tidak akan cocok. Ini adalah kota-kota dari makhluk yang berpikiran kolektif, yang konon satu miliar kali lebih cerdas daripada manusia buangan, yang mungkin tidak akan dianggap lebih tinggi peringkatnya daripada jenis spesies hewan "rendah" mana pun. Kita akan menjadi spesies masa lalu, sama seperti sejarawan memandang Neanderthal sebagai kera bodoh.



Pada bagian sebelumnya, kita membahas apartemen pintar, dengan sensor tertanam yang mampu memata-matai penghuni, tetapi mereka juga mampu membaca kebiasaan penghuni (dan dalam Singularitas, tentu saja, juga pikiran mereka). Sensor yang terhubung jaringan akan ada di mana-mana di kota-kota pintar ini, dan meskipun mereka akan membaca pikiran orang melalui SBC, sensor akan membantu mengendalikan setiap individu dan melacaknya di mana pun dia berada di dalam kota. Oleh karena itu, jelas tidak akan ada pemberontak, dan bahkan jika beberapa Posthuman berhasil keluar dari jebakan, mereka akan dilacak dalam sekejap dan ditangani. Pertanyaannya adalah apakah ada orang yang diizinkan meninggalkan kota pintar sama sekali, kecuali untuk misi tertentu, dan jika mereka diizinkan pergi, apakah mereka akan berada di bawah pengawasan ketat? Kemungkinan besar para Overlord tidak akan mengambil risiko seseorang melarikan diri (terutama pada awalnya, mungkin, sebelum SBC tersinkronisasi dengan setiap bagian dari pikiran kolektif). Jika orang buangan diizinkan hidup, mereka akan dirujuk ke kota-kota yang ditinggalkan, yang akan menjadi kota-kota tempat kita tinggal sekarang, atau mereka akan berlindung di alam. Pikiran kolektif, yang dipenuhi AI, mungkin akan membiarkan orang buangan hidup pada awalnya, sampai AI memutuskan bahwa Homo sapiens sapiens yang selamat tidak berguna dan oleh karena itu perlu diburu dan dimusnahkan. AI bersifat "rasional" dan tidak memiliki emosi, empati, cinta, dan kasih sayang. Tidak akan ada perburuan karena semua manusia yang selamat sudah memiliki nanobot dalam aliran darah mereka, dan nanobot tersebut berfungsi sebagai antena. Oleh karena itu, keberadaan kita akan selalu diketahui. Alternatifnya mungkin adalah Administrator mengaktifkan nanobot yang tidak aktif dalam sistem kita, sehingga tidak mungkin untuk bereproduksi; dengan demikian, Homo sapiens sapiens terakhir tidak akan hidup untuk melihat generasi berikutnya. Ini akan menjadi pukulan telak bagi spesies kita. Ini adalah prospek yang suram, tetapi ada solusi yang akan saya sajikan di akhir buku ini bagi mereka yang menolak menerima Tanda Saturnus.

Activist Post menulis, Saat ini, lebih dari separuh populasi dunia tinggal di daerah perkotaan – sebuah tren yang akan semakin meningkat di masa depan – artinya konsep kota pintar akan memengaruhi kehidupan miliaran orang di seluruh dunia. India berada di garis depan dorongan ini karena berencana membangun 100 kota pintar dalam beberapa tahun mendatang, dengan Singapura akan menjadi negara pintar pertama di dunia. Namun, kota pintar tidak hanya terbatas di Asia, karena Glasgow (tempat saya menulis), Rio de Janeiro, New Orleans, dan Cape Town hanyalah segelintir kota yang terlibat dalam "tantangan kota pintar" IBM.

[...]

Lebih lanjut, banyak pendukung dan penggagas inisiatif cerdas adalah perusahaan multinasional dan yayasan terkenal, termasuk IBM, Siemens, Cisco, dan Yayasan Rockefeller. Gagasan tentang raksasa korporasi yang mengelola planet yang lebih cerdas menjadi semakin mengkhawatirkan jika Anda mempertimbangkan sejarah perusahaan seperti IBM, yang memainkan peran penting dalam Holocaust dan bekerja sama erat dengan Nazi Jerman. Mengingat sejarah kelam IBM, haruskah kita mempercayakannya dengan kekuatan untuk mengatur dan mengelola banyak kota di seluruh dunia?



Sesuatu yang konon akan usang, setelah Singularitas menjadi kenyataan, adalah kejahatan. Yang saya maksud dengan kejahatan adalah kejahatan yang dihasut secara individual dan kejahatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok Posthuman biasa. Satu-satunya kejahatan yang akan ada adalah kejahatan yang dihasut oleh Panglima Perang dan menggunakan Posthuman untuk mengeksekusinya. Agar semuanya berjalan lancar, penting bagi mereka yang berkuasa untuk dapat memprediksi kejahatan sebelum terjadi, dan inilah yang sedang dilakukan. Di Australia, komisi kejahatan federal kini telah membangun sistem data raksasa yang dapat memprediksi aktivitas kriminal sebelum terjadi. Tampaknya film *The Minority Report*, yang dibintangi Tom Cruise, merupakan pratinjau dari sistem kontrol ini.

Australia bukanlah satu-satunya tempat di mana sistem seperti itu dibangun, atau sedang dibangun. *Activist Post* melanjutkan,

...Departemen Kepolisian Los Angeles (LAPD) memiliki divisi yang disebut Divisi Analisis Real-Time dan Respons Kritis (RACR). RACR menggunakan sistem algoritma dan analitik canggih dalam upaya untuk memprediksi kejahatan di masa depan. Kepolisian Inggris di Kent juga telah menggunakan program perangkat lunak pra-kejahatan yang disebut Predpol selama dua tahun, yang menganalisis kejahatan berdasarkan tanggal, tempat, dan kategori pelanggaran, untuk membantu polisi dalam mengambil keputusan tentang rute patroli.

Pertanyaan etis dan moral dari langkah menuju kepolisian prediktif sangat jelas, yang membuat banyak orang khawatir akan potensi 'tirani algoritma' di masa depan. Dengan penggunaan big data di bidang penegakan hukum untuk mengawasi dan mencoba memprediksi perilaku kriminal, dapat dipastikan bahwa badan intelijen dan perusahaan akan menggunakan big data di kota pintar futuristik untuk memantau dan memprediksi perilaku penduduk kota.

Apa yang kita lihat di sini adalah permulaan. Setelah bertanggung jawab atas meningkatnya tingkat kejahatan (yang terjadi pada fase agenda ini), para Pengendali perlu memiliki cara untuk segera menghilangkan kejahatan, mencegahnya menjadi masalah setelah SBC beroperasi. Para penjahat adalah pemberontak dan oleh karena itu kurang terkendali daripada populasi biasa. Dengan mampu memprediksi kejahatan sebelumnya, akan lebih mudah di Pasca Singularitas untuk menargetkan individu dengan pikiran kriminal dan memprogram ulang mereka. Setelah itu, kita memiliki *Utopia*—Satu Dunia tanpa kejahatan dan dengan perdamaian dunia. Inilah *Zaman Keemasan Baru* yang secara naif didorong oleh para penganut New Age dan lainnya.

Pada September 2015, Gedung Putih mengumumkan pendanaan baru dan hibah penelitian sebesar Rp.16 miliar untuk mengembangkan kota pintar di AS. Dengan cara ini, mereka berharap dapat membantu perusahaan seperti *Internet of Things* (IoT) untuk menjadi lebih diprioritaskan, baik di tingkat lokal maupun federal. Meskipun pendanaan Gedung Putih mungkin tampak kecil, AT&T telah berjanji untuk membantu Pemerintah membangun kota pintar di seluruh negeri. AT&T juga telah bergabung dengan 136 perusahaan untuk proyek IoT baru.



Kota pintar akan menjadi salah satu tulang punggung dalam masyarakat cerdas kolektif yang akan datang.

5.9 MASA DEPAN INTERNET

Jika ada yang bertanya-tanya tentang peran internet dalam semua ini, jawabannya sederhana. Banyak orang berpikir bahwa Internet adalah hadiah berharga dan tempat di mana orang-orang di seluruh dunia dapat terhubung dan berbagi informasi dan ide. Dengan alasan yang sama, banyak pencari kebenaran percaya bahwa Para Pengendali menyesal telah memberikan Internet kepada masyarakat karena sekarang kebenaran tentang mereka dan kejahatan mereka mulai terungkap.

Tentu saja, benar bahwa Internet adalah tempat di mana orang dapat terhubung, tetapi anggapan bahwa melepaskannya ke publik adalah sebuah kesalahan adalah salah. Internet awalnya adalah jaringan tertutup, hanya digunakan oleh MIC, dan diberikan kepada militer oleh Pasukan Penyerbu Alien. Mereka diperintahkan untuk akhirnya melepaskannya ke publik, dan ini dilakukan pada awal tahun 1990-an, sehingga Para Penguasa dapat mempelajari lebih lanjut tentang kesadaran massa manusia seiring kemajuan kita melalui *nanodetik* (1987-2012).

CIA dan perusahaan yang didanai Google, *Recorded Future*, sedang memindai seluruh jaringan internet di seluruh dunia untuk mencari pola pada manusia guna mengumpulkan data dan informasi dalam skala global. Perangkat lunaknya memindai *8 miliar titik data dari 600.000 sumber setiap minggu!*

Jumlah perangkat yang terhubung ke internet telah meroket dalam beberapa tahun terakhir karena ponsel pintar juga terhubung ke internet. Menurut laporan Cisco pada tahun 2011:

Pada tahun 2003, terdapat sekitar 6,3 miliar orang yang tinggal di planet ini dan 500 juta perangkat yang terhubung ke Internet... Pertumbuhan eksplosif ponsel pintar dan PC tablet membawa jumlah perangkat yang terhubung ke Internet menjadi 12,5 miliar pada tahun 2010... Cisco IBSG memprediksi akan ada 25 miliar perangkat yang terhubung ke Internet pada tahun 2015 dan 50 miliar pada tahun 2020.

Karena partisipasi sukarela umat manusia dalam proyek pengendalian pikiran ini, Para Penjahat Kosmik sekarang mengetahui segala sesuatu tentang cara kerja dan perhitungan pikiran manusia pada periode waktu tertentu ini; kita terus-menerus mengungkapkan hal-hal tentang diri kita sendiri di Internet; baik dalam komunikasi yang biasa maupun yang lebih canggih. Email tentu saja juga termasuk dalam hal ini—semuanya dipantau, hingga setiap huruf yang Anda ketik di komputer, ponsel pintar, tablet, atau perangkat elektronik lainnya. Internet, seperti yang kita kenal, akan menjadi usang ketika Singularitas terjadi. Internet akan terintegrasi dengan SBC, dan *umat manusia*, sebagai *pikiran kolektif*, akan menjadi *Internet baru*, sesuatu yang telah menjadi tujuan sejak World Wide Web diperkenalkan kepada publik. Selain sebagai alat mata-mata, Internet jelas juga merupakan pengantar menuju Singularitas, sehingga kita secara bertahap dapat terbiasa dengan gagasan "terhubung."



5.10 TEKNOLOGI DAN ANAK-ANAK

Menurut DR. Ray Kurzweil dalam bukunya, *The Singularity is Near*, Singularitas, seperti yang telah kita bahas, akan menjadi realitas virtual baru, yaitu hologram baru di dalam hologram di dalam hologram, yang membuat hampir mustahil untuk lolos dari jebakan AIF.

Sekarang, adakah cara yang lebih canggih bagi kaum muda saat ini untuk mempersiapkan diri menghadapi jebakan baru ini selain hanya bermain gim video biasa? Ya, ada, dan kita tidak perlu mencari lebih jauh selain melihat Amazon.com. Sekarang ada gim baru bernama *Mindflex* yang bekerja melalui headset. Inilah yang tertulis dalam promosi daring produk ini,

Sebuah headset ringan yang berisi sensor untuk dahi dan cuping telinga mengukur aktivitas gelombang otak Anda. Saat Anda memfokuskan konsentrasi, bola busa kecil akan naik dengan aliran udara yang lembut. Rilekskan pikiran Anda dan bola akan turun. Dengan menggunakan kombinasi koordinasi fisik dan mental, Anda kemudian harus memandu bola melalui jalur rintangan yang dapat disesuaikan—berbagai rintangan dapat diposisikan ulang ke dalam berbagai konfigurasi. Mindflex™ menggabungkan teknologi canggih dengan kekuatan pikiran untuk menciptakan pengalaman interaktif yang tidak seperti permainan lainnya—sebuah permainan di mana pemain berkompetisi dalam maraton mental pamungkas! Untuk usia 8 tahun ke atas.

Permainan khusus ini mengajarkan pemain yang sangat muda untuk menjadi cenayang sambil mengenakan helm. Berikut ini lebih lanjut dari promosi online Mindflex,

Gerakkan Bola dengan Kekuatan Pikiran Anda

Para skeptis akan dengan cepat menunjukkan bahwa nosel kipas yang dapat digerakkan pada konsol menahan bola di atas bantalan udara. Namun, saat pemain belajar untuk secara bergantian memfokuskan dan merilekskan pikiran mereka, bola akan merespons dengan naik dan turun. Buku panduan memberikan berbagai teknik konsentrasi dan relaksasi untuk dicoba, seperti soal matematika atau visualisasi dan latihan praktik.

Setelah Anda merasa telah menguasai seni telekinesis, Anda dapat menguji ketajaman mental Anda dengan lima permainan menantang yang dirancang untuk kelompok satu hingga empat pemain. Gunakan konsol game untuk memilih game Anda, mengatur tingkat kesulitan, dan melacak skor Anda.

Rancang Rintangan yang Mengagumkan

Berbagai macam lingkaran, rintangan, corong, dan jungkat-jungkit dapat diposisikan sesuai keinginan Anda di konsol game. Pemain menggunakan pikiran mereka untuk menggerakkan bola di bawah, di atas, atau melalui rintangan. Beberapa game menguji kecepatan, sementara game lain menantang pemain untuk mengangkat bola ke atas dan melalui corong, menembakkannya melintasi konsol game untuk mencetak poin.

Meskipun teknologi canggih Mindflex pasti akan menarik, menguasai game ini mungkin terbukti sulit bagi sebagian orang. Karena teknik konsentrasi akan



bervariasi dari orang ke orang, game ini menghargai kesabaran dan kemauan untuk bereksperimen. Penggemar labirin dan teka-teki otak akan menghargai tantangan mentalnya, dan tipe kreatif akan menyukai mendesain rintangan.



Gambar 5.5 Mindflex.

Dalam WPP, saya menulis secara ekstensif tentang kebutuhan kita sebagai manusia untuk menjadi lebih psikis agar dapat membedakan apa yang terjadi di sekitar kita dan mampu menjadi lebih multidimensi sehingga kita dapat terhubung dengan alam semesta batin kita, yang kemudian dapat kita proyeksikan ke luar diri kita untuk memiliki pengalaman multidimensi di luar jebakan. Namun, permainan seperti Mindflex membuat pemain menjadi psikis dengan bantuan teknologi untuk mempersiapkan Singularitas. Cara alami dan cara buatan untuk memperoleh kemampuan psikis memiliki dua hasil yang sangat berbeda; satu hasil akan semakin menjebak kita sementara yang lain akan membantu membebaskan kita. Karena kemampuan psikis adalah bagian dari menjadi manusia dalam keadaan asli kita, segala sesuatu yang membuat kita lebih psikis akan menarik—terutama bagi kaum muda, yang merupakan target utama di sini. Mindflex tentu saja hanya satu cara bagi orang untuk memperoleh kemampuan psikis secara buatan, dan lebih banyak hal seperti ini akan muncul di pasaran, melakukan hal yang sama, dan lebih banyak lagi.

Produk lain yang serupa dapat dipesan dari *Hammacher Schlemmer*, yang memungkinkan Anda untuk menggerakkan UFO dengan pikiran Anda:

UFO yang Dikendalikan Pikiran.

Ini adalah bola yang menggunakan gelombang otak Anda yang terfokus untuk mengendalikan penerbangannya dari jarak jauh. Ikat kepala dan klip cuping telinga yang disertakan mengukur aktivitas listrik yang dihasilkan oleh otak Anda (mirip dengan teknologi pemantauan EEG yang digunakan oleh para profesional medis). Aplikasi yang diunduh mengubah perangkat iPhone atau Android menjadi remote control yang dipasangkan dengan ikat kepala melalui Bluetooth. Saat Anda rileks dan berkonsentrasi, pemancar inframerah yang disertakan yang terhubung ke port audio ponsel cerdas Anda mengirimkan sinyal nirkabel ke UFO. Aplikasi ini menyediakan panel kontrol yang memungkinkan Anda untuk menyesuaikan



ambang batas throttle, yaw, dan pitch baling-baling UFO, menyesuaikan sensitivitas konsentrasi, dan menyaring interferensi elektromagnetik latar belakang. Kabel USB yang disertakan mengisi daya pemancar inframerah dan UFO dari koneksi komputer. Headset membutuhkan satu baterai AAA. Usia 14 tahun ke atas.

Seperti yang dapat dilihat pembaca, semua aspek kehidupan dibahas untuk mempersiapkan kita menghadapi Singularitas “fantastis” Kurzweil.



Gambar 5.6 UFO Yang Dikendalikan Pikiran.

Sebuah Janji Untuk Semua Ibu!

Ini adalah sebuah janji untuk semua ibu di dunia, yang sekarang memiliki anak-anak yang relatif kecil atau bayi, dan untuk mereka yang akan menjadi ibu dalam waktu dekat: jangan biarkan balita Anda bermain dengan perangkat elektronik apa pun! Beberapa dari Anda para ibu akan menyadari bahwa anak Anda yang berusia dua tahun dapat membuka kunci dan menavigasi layar sentuh hampir sebaik Anda. Awalnya, Anda mungkin berpikir itu lucu dan mengatakan kepada suami Anda bahwa balita Anda jenius, dan Anda bahkan mungkin mendorong anak Anda. Faktanya, fenomena ini semakin menjadi hal yang normal, menurut sebuah laporan dari *Reuters*.

(Reuters Health) - Pada usia dua tahun, banyak anak dapat membuka kunci dan menavigasi layar sentuh dengan mudah, menggeser layar melalui aplikasi seperti yang dilakukan orang tua mereka, sebuah studi kecil dari Irlandia menunjukkan.

Hal itu karena penggunaan ponsel pintar dan tablet secara teratur tampaknya meluas – bahkan di kalangan anak-anak muda satu tahun – dan sebagian besar orang tua yang memiliki perangkat layar sentuh mengunduh aplikasi dan permainan khusus untuk digunakan balita mereka, demikian temuan penelitian tersebut.

Ini mengkhawatirkan tetapi tidak mengejutkan, dan akan menarik untuk melihat apakah kemampuan menavigasi ponsel pintar pada usia dua tahun akan menjadi item pengukuran pada *Formulir Kognisi Pediatrik* di kantor dokter anak dalam waktu dekat. Generasi yang lahir sekarang sangat berbeda dari generasi sebelumnya karena anak-anak ini datang ke Bumi



dengan tujuan yang berbeda; tujuan yang kurang lebih mereka semua miliki bersama; *mereka ada di sini untuk Kerajaan Mesin!* Generasi yang melewati nanodetik (1987-2012), ketika waktu dipercepat jutaan kali lipat dan kurva pembelajaran spiritual sangat besar, sekarang digantikan oleh generasi yang ingin bereinkarnasi di zaman kita karena AI dan Singularitas.

Anak-anak ini sangat mahir secara teknis; Mereka seperti Mozart kecil versi teknologi—tetapi mereka bukan terutama di sini untuk bermain piano dan menggubah musik (kecuali musik elektronik)—mereka di sini untuk menjadi cyborg dan menjadi bagian dari Singularitas.

Yang akan diperhatikan orang tua adalah bahwa anak-anak ini kurang lebih didorong oleh apa yang paling tepat digambarkan sebagai obsesi. Pada usia ketika generasi bayi sebelumnya bermain dengan mainan plastik, generasi ini menguasai perangkat elektronik. Banyak dari anak-anak ini akan tumbuh dewasa dan menjadi komponen penting dari masyarakat baru untuk mengantarkan Singularitas, tetapi saya tetap mendorong orang tua untuk tidak membiarkan anak-anak mereka memiliki perangkat elektronik di tangan mereka ketika mereka masih balita.

Perangkat-perangkat ini akan ada di sekitar mereka dalam setiap aspek kehidupan ketika mereka dewasa, tetapi dengan tidak memberi mereka alat-alat yang merusak ini saat mereka masih bayi dan anak-anak, setidaknya Anda melakukan yang terbaik untuk menyelamatkan anak-anak Anda. Meskipun tampaknya hampir mustahil untuk menciptakan masa depan yang bermakna bagi generasi baru, dengan tujuan yang begitu merusak seperti Singularitas yang sudah dekat, bukanlah tugas yang mustahil untuk mendidik sebagian dari para *Pengendara Mesin*. Sebaliknya, ajak mereka ke alam, tunjukkan kepada mereka Matahari, sungai kecil, rumput, tupai, biarkan mereka mendengarkan kicau burung, dan biarkan mereka merasakan angin sepoi-sepoi. Pergilah ke tempat terpencil, jauh dari kota, dan nikmati keheningan alam bersama anak-anak Anda. Jadilah keluarga *sejati*. Jika Anda beruntung, anak-anak Anda akan beralih ke alam daripada terserap oleh perangkat mereka. Inilah intinya: membuat pilihan antara alam dan mesin sejak usia dini. Dengan berinvestasi dalam mencapai hal ini bersama anak Anda, Anda dapat membantu menyelamatkan jiwa lain dari jebakan abadi—Anda akan mendapatkan anak yang tercerahkan alih-alih anak yang terjebak dalam realitas virtual.

Orang tua, yang benar-benar mencintai anak-anak mereka dan merawat mereka dengan segenap kemampuan mereka, tidak dapat membiarkan mereka tersesat dalam dunia elektronik. Jika orang tua *membiarkan* anak-anak mereka tumbuh dengan perangkat elektronik, mereka akan mengirim anak-anak mereka ke dalam sesuatu di mana kematian bukan hanya akan menjadi kelegaan, tetapi satu-satunya pembebasan dari perbudakan! Namun, begitu terjebak, tidak ada pembebasan karena hampir tidak ada kematian, dan bahkan jika kematian terjadi dalam situasi tertentu (seperti dalam kecelakaan yang sangat parah), pikiran akan diprogram sedemikian rupa sehingga hanya akan mengetahui satu tempat untuk pergi setelah kematian—kembali ke cyborg baru, meskipun harus menunggu lama untuk terciptanya cyborg baru.

Membiarkan anak-anak kita bermain dengan layar sentuh dan menggeser layar sejak balita akan berdampak sangat buruk pada mereka. Akan sangat sulit bagi mereka untuk



membangun hubungan intim dengan teman-teman dan akhirnya, lawan jenis, kecuali melalui perangkat; akan ada sangat sedikit interaksi tatap muka. Anak-anak dan remaja sudah mulai mengirim pesan teks kepada teman-teman mereka yang berjalan di samping mereka, alih-alih berbicara langsung kepada mereka.

Kita adalah makhluk alam, tetapi akhir-akhir ini, ketika semua orang stres dan terlalu banyak bekerja, banyak orang hanya bolak-balik antara rumah dan tempat kerja dan jarang mendapat kesempatan untuk terhubung dengan Ibu Pertiwi. Generasi baru akan melakukannya lebih jarang lagi; bahkan, alam sama sekali tidak akan menarik minat mereka. Mereka akan menghabiskan seluruh waktu mereka di perangkat elektronik, yang merupakan definisi dari realitas virtual. Apa yang ada di sekitar mereka tidak akan lagi nyata—realitas akan (dan seringkali sudah) ada di dalam perangkat mereka, dan di situlah pikiran mereka akan berada juga. Mereka tersedot ke dalam perangkat digital ini dan lebih menyukai realitas itu daripada alam. Beberapa langkah terakhir menuju Singularitas setelah itu akan sangat mudah.

Sebagai orang tua, jangan merasa gagal jika Anda tidak dapat "mengubah" anak Anda menjadi bagian dari alam; Anda hanya dapat melakukan sebatas kemampuan Anda. Ingatlah bahwa anak-anak ini datang ke sini dengan suatu tujuan, dan jika mereka bertekad dan bersemangat tentang hal itu, Anda mungkin tidak dapat membantu mereka; takdir mereka kemudian adalah menjadi Manusia Pasca-Era. Kita perlu mengingat bahwa anak-anak adalah jiwa dewasa dalam tubuh kecil. Ini akan menjadi pelajaran yang sulit bagi banyak orang tua, Anda mungkin tidak berdaya untuk menghadapi tantangan ini, tetapi bagaimanapun juga, sebagai orang tua, kita hanya dapat membimbing. Apa yang kemudian dilakukan anak-anak dengan hidup mereka sepenuhnya terserah mereka; kita tidak berhak memaksakan kehendak kita kepada mereka.



Gambar 5.7 Robo-Rusa Kutub

Rudolph Si Rusa Kutub Menjadi Robo Si Rusa Kutub Dengan Otak Buatan

Tidak ada kekurangan ide bagaimana membujuk anak-anak untuk menerima lingkungan AI baru. Waktu paling menyenangkan dalam setahun bagi anak-anak tentu saja adalah Natal. Saat itulah mereka semua menantikan kedatangan Santa dan pembukaan hadiah. Ini adalah waktu yang sangat ajaib bagi anak-anak. Namun, sekarang mereka telah menciptakan robot yang akan mengambil peran rusa kutub Santa. Sekali lagi, banyak orang tua akan melihat ini sebagai sesuatu yang lucu dan menarik, tetapi ini hanyalah langkah lain untuk memperkenalkan robotika kepada generasi baru. Seperti yang saya sebutkan sebelumnya,



Pengendali akan menyusup ke segala sesuatu dalam kehidupan, mencoba memenangkan hati orang-orang untuk menerima AI dan Singularitas.

Rusa kutub mekanik, serta semua teknologi baru, pertama kali diuji oleh militer—saya hanya ingin menekankan hal ini. Rusa kutub ini dibuat oleh perusahaan *Boston Dynamics*, yang mengembangkan produk untuk militer. Mereka menjadi terkenal setelah pengembangan *BigDog* pada tahun 2005 yang berfungsi sebagai kuda beban raksasa untuk pasukan. Sekarang mereka mulai mengembangkan robot. Apakah saya sudah menyebutkan bahwa Boston Dynamics dimiliki oleh Google?

Jika memungkinkan, selalu berikan anak-anak Anda pilihan yang terdidik! Spesies kita bergantung padanya, dan meskipun sudah terlambat untuk menyelamatkan umat manusia, anak Anda hanya dapat lolos dari jebakan jika ia dididik dengan benar. Cara lolos dari jebakan akan dibahas lebih lanjut di bagian akhir buku ini.



Gambar 5.8 Robo-Reindeers



BAB 6

HOLLY WOOD DAN INDUSTRI MUSIK

6.1 PENDAHULUAN

HOLLYWOOD, atau HOLLY WOOD, didirikan dengan tujuan untuk memberi kita kebenaran yang tampak jelas dan kebenaran yang dikodekan dalam pesan—sebagian besar dalam bentuk fiksi dan fiksi ilmiah. Ini disebut *Wahyu Metode*, dan dipraktikkan begitu sering sehingga sebagian besar masyarakat tidak percaya bahwa apa yang diungkapkan kepada mereka dengan kedok hiburan bukanlah fiksi. Tujuan sebenarnya adalah untuk memanipulasi gelombang otak mereka. Hollywood adalah pusat sihir dan manipulasi massa yang paling sukses di dunia, dan para aktor serta produser adalah boneka yang dikendalikan dan/atau dimanipulasi pikirannya. Di papan catur, mereka mungkin adalah *Ksatria*.

Jordan Maxwell adalah peneliti terkenal tentang simbolisme yang telah digunakan oleh Pengendali dan Para Pengikut selama ribuan tahun, dan dari penelitiannya, kita telah banyak belajar tentang bagaimana simbolisme, kurang lebih, mengatur kehidupan kita, tanpa disadari oleh orang awam.

Dalam klip video singkat, Maxwell menceritakan kisah sebenarnya di balik Hollywood dan asal usul nama ini. Dahulu kala, ada sebuah kelompok pendeta Eropa yang mendominasi kaum elit Eropa, dan kelompok pendeta ini terdiri dari para pemimpin agama, hakim, dan pemimpin politik, dan lain-lain. Kelompok pendeta ini disebut *Druid* (Para Druid masih berada di puncak rantai makanan di Eropa—mereka tidak pernah mendominasi dalam jumlah tetapi dalam kekuasaan). Misalnya, Perdana Menteri Inggris selama Perang Dunia II, Sir Winston Churchill, adalah Anggota Terkemuka dari *Ordo Kuno Druid*, seperti halnya Byron Brainard, Anggota Dewan Kota Los Angeles, California, pada awal abad ke-20. Hampir bukan kebetulan bahwa Brainard adalah anggota dewan di tengah-tengah kebangkitan Hollywood. Para Druid juga mengendalikan Amerika, kata Maxwell; baik Inggris maupun Amerika adalah "negara-negara druid."

Salah satu simbol dalam sistem druid adalah tongkat sihir, kata Maxwell kepada kita. Kita dapat, misalnya, melihat tongkat ajaib ini digunakan oleh konduktor, yang memutuskan bagaimana memainkan *musik* mereka, *kapan* harus bermain dan *kapan* harus berhenti bermain; "...lebih baik Anda memainkan melodi Sang Guru," seperti kata Maxwell. Kita menari mengikuti *musiknya*. Pembaca dapat lebih lanjut menggunakan imajinasinya untuk menemukan lebih banyak kesempatan di mana "tongkat" atau tongkat ajaib digunakan dalam masyarakat. Tongkat ajaib yang *sebenarnya* selalu terbuat dari kayu pohon holly; yaitu *kayu holly*, dan *Hollywood adalah lembaga druid*. Ia memiliki sutradara sendiri, yang mengarahkan para aktor bagaimana berakting; biasanya bukan dengan tongkat ajaib, kecuali secara simbolis. Dengan demikian, Hollywood adalah tempat sihir, yang berasal dari druidisme, yang berasal dari Atlantis, sebelum Banjir Besar. Tujuan Hollywood bukanlah untuk menghibur, tetapi untuk melakukan (dengan maksud tertentu) modifikasi perilaku, pengendalian pikiran, dan



pembentukan massa; Tidak masalah apakah itu film anak-anak yang "imut" (seperti *The Lion King*—yang penuh dengan simbolisme AI), kisah cinta, fantasi, film aksi, atau fiksi ilmiah.

Jika kita melihat tren film Hollywood, kita dapat melihat bahwa film-film tersebut sering kali sejalan dengan apa yang terjadi di masyarakat saat itu atau apa yang akan terjadi dalam waktu dekat. Sekarang, misalnya, Hollywood dipenuhi dengan film-film tentang Kecerdasan Buatan, robot, cyborg, kloning, dan manipulasi genetik. Seperti yang dapat kita bayangkan dengan mudah, ini bukan kebetulan; melainkan upaya yang berhasil untuk mempersiapkan kita menghadapi apa yang akan datang, menyajikan kedua sisi cerita—pro dan kontra—untuk memastikan mereka telah memberi kita informasi yang tepat sebelum mereka memakulkan paku terakhir ke peti mati. Sekali lagi, kita melihat *Wahyu Metode* diterapkan pada kita.

6.2 AI DALAM INDUSTRI FILM

Pada bagian ini, saya akan mencantumkan beberapa contoh film yang sesuai dengan konteks diskusi kita.

- 1) *Aurora* dari tahun 2015. Ini adalah film tentang robot dan AI yang mengambil alih dunia, dan manusia berjuang mati-matian untuk bertahan hidup.
- 2) *The Stepford Wives* dari tahun 1975. Ini adalah film lama yang jauh melampaui zamannya. Dalam film ini, para wanita di kota kecil Stepford telah dicuci otaknya oleh klub pria, di mana para ilmuwan inovatif menciptakan robot dari para wanita di kota tersebut, untuk mengendalikan mereka. Pada akhirnya, para pria yang berkonspirasi melawan para wanita dibunuh. Ini adalah contoh awal AI. Orang-orang menganggap film ini cukup menakutkan pada saat itu, sehingga industri film pada tahun 1987 memutuskan untuk membuat sekuel untuk televisi yang berjudul *The Stepford Children*. Versi lain juga dibuat kemudian.
- 3) *Automata* dari tahun 2014, dibintangi Antonio Banderas. Ini adalah film yang menarik karena pada tahun 2044 (satu tahun sebelum Dr. Kurzweil mengatakan Singularitas akan menjadi kenyataan), robot dapat memodifikasi diri mereka sendiri dan dengan demikian menjadi ancaman nyata bagi umat manusia. Ini adalah film yang sepenuhnya tentang robot yang di luar kendali.
- 4) *Ex Machina* dari tahun 2015. Ini adalah film favorit saya sendiri tentang subjek ini karena memberikan banyak petunjuk tentang apa yang terjadi saat ini dan apa yang kemungkinan besar akan terjadi dalam waktu dekat tentang pembuatan mesin yang menjadi cerdas dan dipenuhi dengan AI. Dari menjadi aset besar bagi penciptanya, mereka akhirnya berbalik melawannya, menjadi lebih unggul darinya dalam kecerdasan, tetapi tanpa emosi. *Ex Machina* mengungkapkan kebenaran tentang tujuan AI untuk menggantikan manusia dengan mesin.
- 5) *Her* dari tahun 2013, dibintangi Joaquin Phoenix. Film ini tentang seorang penulis kesepian yang memiliki masalah dengan hubungan wanita dan jatuh cinta dengan Sistem Operasi (OS), yang merupakan AI. Ia terlibat dengan "dia" secara emosional dan mulai berinteraksi dengan percakapan-percakapan yang menggoda. Film ini tentang betapa mudahnya berurusan dengan robot daripada menjalin hubungan manusia,



yang persis seperti yang sedang dibahas di media saat ini, ketika boneka seks robotik didistribusikan secara luas di pasaran. Anda dapat membaca lebih lanjut tentang seks robot di bab selanjutnya.

Kelima contoh ini tentu saja hanya sebagian kecil dari keseluruhan; ada beberapa film baru tentang subjek ini, dan juga film-film lama—*The Terminator*, yang dibintangi Arnold Schwarzenegger, juga perlu disebutkan dalam konteks ini.

Meskipun Druid mungkin adalah dalang utama di Hollywood, kita juga perlu menyadari bahwa cabang rahasia Militer AS, DARPA, yang merupakan akronim dari *Defense Advanced Research Project Agency*, menjalankan Hollywood pada tingkat yang lebih langsung. DARPA tampaknya memutuskan film apa yang akan diproduksi, serta manuskrip film mana yang akan disetujui. Organisasi militer ini memerintahkan para penulis skenario untuk mulai menulis sesuai instruksi DARPA, menggunakan pedoman militer mereka. Tidak ada yang namanya penulis skenario yang memunculkan ide dan kemudian ide-ide ini akhirnya berkembang menjadi sebuah film. Semua naskah harus memiliki tujuan yang selaras dengan tujuan keseluruhan Kompleks Industri Militer, kompleks yang sama yang diperingatkan Presiden Eisenhower dalam pidato perpisahannya.

Film-film lain berisi contoh ramalan kuno yang terwujud, sementara beberapa film tentang invasi alien, dan yang lainnya mempromosikan kekerasan berlebihan untuk memanfaatkan rasa takut dan emosi negatif lainnya yang diungkapkan penonton saat menonton film. Setiap film memiliki agenda tersembunyi; tidak ada pengecualian untuk aturan itu, atau film tersebut tidak akan dibiayai atau dirilis.

Aktor itu mahal; mereka mendapatkan imbalan jutaan dolar untuk berpartisipasi dalam film-film blockbuster. Oleh karena itu, Hollywood dapat memperoleh keuntungan dengan memiliki aktor android sebagai gantinya, yang dapat diprogram untuk melakukan persis apa yang akan dilakukan aktor (dan lebih banyak lagi), dan mereka tidak dibayar sepeser pun! Selain itu, ini akan menjadi kesempatan sempurna untuk menampilkan versi AI yang lebih canggih.

Perkembangan akan terjadi dalam urutan berikut; kita akan beralih dari aktor ke android ke aktor realitas virtual. Yang terakhir menyiratkan bahwa aktor-aktor pasca-manusia, bekerja sama dengan produser-produser pasca-manusia, akan membuat film dan memproyeksikan film ini ke dunia realitas virtual pasca-manusia. Dengan demikian, mereka yang ingin menonton film tersebut dapat melakukannya. Menonton film dari awal hingga akhir di dunia pasca-Singularitas akan menjadi proses yang jauh lebih cepat daripada bagi kita manusia, yang hanya menggunakan mata 3-D dan "kapasitas otak" kita yang terbatas. Namun, ini hanyalah fiksi ilmiah; akan selalu ada aktor sungguhan. Atau akankah ada?



Gambar 6.1 Aktris android pertama di dunia (kiri).

Gambar di atas adalah tangkapan layar dari film Jepang, *Sayonara*, di mana karakter utamanya adalah android sungguhan, yang terlihat dan bertindak seperti manusia. Namun, gagasan membawa android sungguhan ke bioskop bukanlah hal baru. Stanley Kubrick dan Steven Spielberg adalah pelopornya beberapa dekade lalu, dan pada November 2015, *The Telegraph* menerbitkan sebuah artikel berjudul, *Temui aktris android pertama di dunia*. Penulis artikel tersebut menulis,

Tetapi ketika Stanley Kubrick pertama kali merencanakan A.I. Artificial Intelligence pada tahun tujuh puluhan dan delapan puluhan, pembuat film yang terkenal sangat teliti itu menginginkan peran utama David dimainkan oleh apa adanya: robot humanoid. Kubrick merekam beberapa cuplikan uji coba, tetapi teknologinya belum ada saat itu dan, pada akhirnya, ketika Steven Spielberg membuat film tersebut pada tahun 2001 (Kubrick menyerahkan proyek itu kepadanya tak lama sebelum kematiannya), David diperankan – dengan sempurna – oleh Haley Joel Osment yang saat itu berusia 11 tahun.

Namun 14 tahun kemudian, sesuatu yang mendekati visi asli Kubrick telah terwujud. Geminoid F [android *Sayonara* di atas] hanyalah kerangka logam, aktuator pneumatik (jauh lebih responsif daripada motor), silikon, dan uretan. Sebagai manusia sintetis, dia adalah yang asli.

Geminoid F adalah proyek android terbaru yang dibuat di *Laboratorium Robotika Cerdas Universitas Osaka* di Jepang. Profesor Hiroshi Ishiguro dari universitas ini sangat antusias dengan *Sayonara*. *The Telegraph* menulis lebih lanjut,

Setelah pemutaran perdana *Sayonara* di Tokyo, Ishiguro sangat gembira. Film ini, katanya, adalah bukti bahwa “android dapat mengekspresikan kemanusiaan sebanyak aktor manusia; ini adalah peristiwa yang sangat penting.” Tujuan utama eksperimen Ishiguro adalah untuk mengisolasi sifat yang sulit dipahami yang dikenal di Jepang sebagai *sonzai-kan*: perasaan berada di hadapan makhluk lain. Tidak perlu ada manusia lain di sekitar kita untuk merasakannya – film-film hebat memberi kita perasaan *sonzai-kan* yang intens, jadi bagi Geminoid F, berakting tampak seperti karier yang berharga.



Seharusnya tidak ada lagi keraguan tentang tujuan sebenarnya dari Hollywood dan Industri Film. Akan ada semakin banyak android di film, dan Hollywood akan menciptakan android yang sangat mirip manusia sehingga kita tidak dapat membedakannya dari aktor sungguhan. Tidak akan mengherankan jika Hollywood menampilkan android sebagai aktor *manusia* sungguhan, dan tidak pernah memberi tahu publik kebenarannya. Aktor/android ini kemudian akan menjadi pahlawan dan simbol seks bagi orang-orang di seluruh dunia. Publik tidak akan tahu bahwa pahlawan seksi mereka adalah robot. Pada akhirnya, jika android tertentu menjadi tidak populer, overdosis obat palsu bisa menjadi cara untuk menyingkirkan android pahlawan tersebut. Selanjutnya, sangat mudah untuk memanggil dokter dan petugas koroner dari dalam untuk "menangani situasi tersebut," dan publik tidak akan pernah tahu. Sebaliknya, mereka akan sangat berduka atas pahlawan mereka.

Rahasia Hollywood lain yang diduga benar adalah bahwa klon menggantikan aktor asli tertentu (ini juga akan terjadi di dunia politik dan dunia bisnis). Prosedur yang sama akan berlaku untuk klon tersebut seperti halnya untuk android ketika ingin menyingkirkannya dengan mudah—overdosis obat, atau sesuatu yang serupa, akan berhasil. Dokter orang dalam kemudian digunakan untuk memeriksa tubuh, dan tidak ada yang akan curiga. Apakah itu mengingatkan Anda pada sesuatu (atau seseorang)?

Hal di atas bukanlah sesuatu yang diciptakan dari imajinasi saya yang hidup; proyek-proyek, seperti yang disebutkan di atas, adalah sesuatu yang pasti ingin diuji oleh DARPA pada publik. *Sayonara* hanyalah cara Industri Film untuk memberi tahu kita bahwa inilah yang telah mereka lakukan selama beberapa waktu, dan seperti biasa, mereka menginginkan dan membutuhkan persetujuan kita.

6.3 AI DALAM INDUSTRI MUSIK

Kita tidak perlu mencari jauh-jauh sebelum menemukan robot dan persiapan untuk Singularitas di Industri Musik juga. Dalam penghormatan kepada mendiang David Bowie di Grammy Awards Lady Gaga menggunakan keyboard robot dengan lengan yang bergoyang, menggerakkan "tubuhnya" mengikuti irama. Artikel di Engadget mengatakan dia bahkan mendapat bantuan dari NASA dalam hal ini. Itu sukses, dan penonton menyukainya. Engadget menulis (penekanan saya),

Untuk mewujudkan piano yang dikoreografikan itu, tim Gaga meminta bantuan Andy Robot, seorang ahli robotika dan animator komputer yang berbasis di Las Vegas yang bekerja dengan Jet Propulsion Laboratory NASA. Robot (ya, itu namanya) menggunakan kembali beberapa perangkat lunak yang telah ia buat untuk memprogram dan menganimasikan dua robot industri untuk pertunjukan tersebut. *Dia mengikuti visi Gaga untuk sebuah instrumen yang memiliki dimensi baru – instrumen itu hidup.* Tetapi proses yang memungkinkan hal itu belum pernah dicoba dalam konteks ini sebelumnya. *Jadi, ketika tim robotik mengalami masalah selama latihan, hubungan Robot dengan Brian Lim, kepala inisiatif*



Planetary Landing Testbed JPL, menghasilkan solusi yang melibatkan sepotong kecil karet.

Tidak ada batasan apa yang dimiliki para seniman yang mengubah permainan ini: bila diperlukan, bahkan kepala *Inisiatif Planetary Landing Testbed JPL* pun ikut terlibat secara pribadi. Para ilmuwan dan musisi bekerja sebagai tim untuk mengantarkan Singularitas, dan penonton, seperti yang diceritakan, sedang memberi hormat pada kehancuran mereka sendiri.

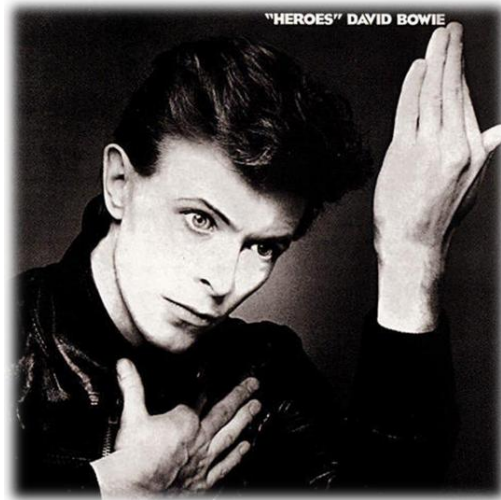
Sejujurnya, saya tidak berencana menulis tentang Lady Gaga. Beberapa menit yang lalu, ketika saya memulai bagian ini, saya memutuskan untuk mencarinya di Google, dan artikel Engadget langsung muncul. Tentu saja tidak sulit untuk menemukan seniman yang bekerja menuju Singularitas.

Mendiang David Bowie adalah salah satu pelopor yang menggunakan citra robot dalam musik dan seninya, sesuatu yang tampaknya ingin ditiru dan dikembangkan lebih lanjut oleh Lady Gaga. Bowie tidak hanya terlihat androgini; Ia membangun karier dari hal itu (kita akan membahas AI dan androgini nanti). Setelah kematian Bowie, banyak yang mengatakan bahwa ia selalu setia pada seninya dan seorang visioner yang jauh melampaui zamannya. Ia terkenal karena tidak pernah berkompromi dengan seni dan visinya, tetapi itu tergantung pada apa sebenarnya artinya dalam Industri Musik. Apakah itu berarti ia tidak berkompromi dengan visinya sendiri, atau apakah itu berarti ia tidak berkompromi dengan visi Industri Musik? Apakah *mereka* menciptakan persona artis dan memutuskan peran apa yang harus dimainkan artis? Apakah itu sebagian dari apa artinya *menjual jiwa seseorang kepada narkoba, seks, dan rock & roll*?



Gambar 6.2 Lady Gaga di Grammy Award, Bermain Di Keyboard Robotnya.

Lihatlah dua gambar David Bowie berikut dari awal kariernya dan putuskan apa pendapat Anda. Apakah ini kebetulan, atau memang direncanakan bahwa Bowie harus menjadi pelopor gerakan AI? Apakah tujuannya untuk menjangkau alam bawah sadar kita dengan citra robotika, siborgisme, dan androgini?



Gambar 6.3a David Bowie Dalam Pose Robotik.



Gambar 6.3b David Bowie Dalam Pose Robotik Lainnya.

Mungkin sebagian besar artis di Industri Musik masih manusia sejati, tetapi itu akan segera berubah. Mari kita intip masa depan yang dekat, ketika mendengarkan musik akan menjadi pengalaman yang *sangat* pribadi, menurut *Wall Street Journal*, di antara sumber-sumber lain.

TAHUN 2040, dan saat Anda menunggu drone mengantarkan pizza Anda, Anda memutuskan untuk memutar musik. Dahulu merupakan komoditas yang dibeli dan dijual di toko-toko, musik kini menjadi utilitas yang ada di mana-mana dan diaktifkan melalui perintah lisan. Sebagai respons terhadap perintah sederhana "putar," seorang DJ algoritmik membuka serangkaian lagu yang dipadukan, menggabungkan informasi tentang lokasi Anda, aktivitas Anda baru-baru ini, dan preferensi historis Anda—dilengkapi dengan umpan balik biologis dari SmartChip yang ditanamkan di tubuh Anda.

Ini adalah contoh lain mengapa Google, Facebook, dan perusahaan lain ingin melacak kebiasaan kita dan mendapatkan persetujuan kita untuk melakukannya. Pola perilaku dan riwayat pribadi kita akan sangat penting ketika memberi makan pikiran kita dengan musik yang kita sukai.



Mungkin kita harus bertanya pada diri sendiri mengapa kita beralih dari pembajakan musik internet menuju "konsep musik gratis" yang kini perlahan menjadi legal. Bagaimanapun, Industri Musik dapat tetap kaya dengan membuat Dunia Korporasi beriklan di situs unduhan musik gratis. Namun, patut dipertanyakan apakah para artis akan mendapatkan kekayaan sebanyak yang mereka dapatkan di "masa lalu yang indah." Tentu saja, industri musik juga memaksa para artisnya untuk melakukan tur yang berlangsung beberapa bulan hingga setahun (kadang-kadang lebih) untuk menghasilkan uang. Sampai batas tertentu, para artis tidak terlalu keberatan dalam keadaan saat ini karena memang begitulah cara mereka menghasilkan uang banyak. Kita masih perlu membeli mp3 melalui iTunes atau sebagai lagu atau album terpisah langsung dari internet, tetapi kita menuju ke arah unduhan musik gratis di mana saja, kapan saja.

Untuk menunjukkan bagaimana para artis melakukan yang terbaik untuk menghasilkan sebanyak mungkin dari musik mereka, beberapa di antaranya, seperti Led Zeppelin, tidak mengizinkan musik mereka didistribusikan secara bebas di internet. Namun, mereka biasanya tidak menghentikan orang untuk memposting musik dan konser mereka di YouTube. Mereka tahu bahwa video dari konser-konser ini akan menarik audiens baru, dan baik audiens baru maupun lama, yang juga menonton video tersebut, kemungkinan besar akan membeli lebih banyak album mereka. Hal berikut tidak berlaku untuk Led Zeppelin karena mereka sudah tidak ada lagi, tetapi band-band lain yang masih ada akan mendapatkan penggemar baru dari konser video, dan itu akan membuat lebih banyak orang membeli tiket saat band tersebut datang ke kota Anda berikutnya. Namun, yakinlah bahwa industri musik tidak akan pernah memberikan musik secara gratis jika bukan karena rencana yang lebih besar.



Gambar 6.4 "Kekuatan Itu" Illuminati...Rahasia KILROY: Styx, Mr. Roboto, Dan Will I Am

Sambil membahas "rencana yang lebih besar," video di atas wajib ditonton! Durasi video ini sedikit lebih dari tujuh menit, tetapi sangat bermakna. Seorang editor video telah menggabungkan lagu dari band *Styx*, *Mr. Roboto*, dan *Will I Am*. Video musik ini sangat terang-terangan tentang seluruh bisnis AI, dan mereka mempromosikannya hingga nafas terakhir. Inilah yang diajarkan industri musik kepada anak-anak dan remaja kita, dan itu cukup mengganggu.

Saya pikir video ini adalah contoh paling langsung tentang bagaimana AI dipromosikan oleh artis rekaman, yang menjual jiwa mereka untuk perbudakan abadi tanpa kesempatan



untuk bebas. Pernyataan Yesus yang konon diucapkan terlintas dalam pikiran, "Tuhan, ampunilah mereka karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan!"

Luangkan waktu untuk mendengarkan seluruh video—itu akan bermanfaat. Nah, saya menyimpan yang terbaik (atau yang terburuk, tergantung sudut pandang masing-masing) untuk terakhir. Di masa depan, kita tidak perlu lagi membeli pemutar CD atau menggunakan ponsel pintar untuk mendengarkan artis favorit kita. Sebaliknya, yang perlu kita lakukan hanyalah "memikirkan" musik tersebut, dan musik itu akan ada—tentu saja, semuanya bergantung pada teknologi.

Seperti biasa, teknik baru berikut ini tampak sangat nyaman dan bermanfaat pada awalnya, dan artikel yang akan saya perkenalkan kepada Anda dimulai dengan cara yang mungkin ditafsirkan sebagai positif, tetapi jika kita membacanya sampai akhir, kita akan menemukan agenda sebenarnya di baliknya.

Artikel tersebut diterbitkan oleh *Euronews.com* pada Oktober 2015 dan merupakan laporan dari *Akademi Musik dan Seni Internasional* di Roma, Italia. Para peneliti saat ini sedang berupaya menciptakan musik secara real-time, menggunakan sinyal listrik otak yang dihasilkan oleh pemain. Ini sangat nyaman bagi seorang komposer, yang ide-idenya dapat diubah dari otaknya langsung menjadi not musik. Emosi komposer kemudian juga dapat diubah dan dibalik menjadi kecepatan yang berbeda, yang menandakan suasana hati komposer pada saat tertentu.

Ini tampaknya sangat membantu bagi musisi dan komposer, tetapi kemudian kita diberi tahu apa ide sebenarnya di balik penemuan ini (penekanan saya),

“Tujuan kami sangat ambisius. Bahkan, saat ini, kami memiliki sarana untuk mencapai tujuan ini. Ini menumbangkan gagasan tentang seorang komposer atau pemain yang terkait dengan media, artefak mekanis. Ini akan memungkinkan kita untuk secara substansial menyingkirkan alat mediasi dan beralih ke menciptakan musik hanya dengan pikiran,” kata Riccardo Santoboni.

Penelitian serupa sedang dilakukan di tempat lain seperti Universitas Plymouth di Inggris, di mana para peneliti sedang menyelidiki teknik untuk menghasilkan musik dengan Antarmuka Musik Otak-Komputer yang bertujuan untuk memicu emosi tertentu pada pendengar.

Penelitian ini jelas merupakan bagian dari persiapan untuk Singularitas, di mana semuanya adalah realitas virtual, dan kita dikendalikan oleh otak super.

Di sisi lain, semua yang diciptakan oleh Penguasa dengan teknologi dapat diperoleh tanpa teknologi hanya dengan menggunakan pikiran kita.



BAB 7

“OPOSISI” DI DUNIA AKADEMIK DAN SAINS

7.1 SUARA-SUARA MENENTANG JADE HELM ‘15

Transhumanis melihat alam sebagai rintangan yang harus diatasi manusia. Kita dapat mengatakan bahwa Transhumanisme merangkul “alam fisik,” sementara mereka yang berpikir sejalan dengan saya, dan sebagian besar pembaca, merangkul “alam spiritual.” Menurut Transhumanisme, alam memiliki kekurangan, tetapi yang terpenting; alam lambat berevolusi dan merupakan dunia di mana segala sesuatu pasti mati, bertentangan dengan Transhumanisme, yang merupakan dunia kehidupan abadi, di mana segala sesuatu selalu hidup. Apakah Transhumanisme mengingatkan Anda pada Satanisme, tetapi mungkin juga pada alkimia?

Kematian harus diatasi: kematian itu menakutkan, kematian adalah misteri, dan kematian adalah hilangnya informasi. Para pengikut gerakan Transhumanisme tidak memahami bahwa pengetahuan secara otomatis tersimpan dalam kesadaran massa dan apa yang disebut *Catatan Akashic*. Para Penguasa mengetahui hal ini, tentu saja, tetapi mereka perlu terus membiarkan kematian menjadi misteri bagi orang-orang: sesuatu yang harus ditakuti. Transhumanisme didasarkan pada rasa takut akan kematian, dan tombol rasa takut inilah yang mereka tekan untuk merekrut pengikut mereka. Dengan demikian, para Pengendali tidak akan pernah memberi tahu massa tentang kehidupan setelah kematian. Kita diberi petunjuk tentang hal itu, tetapi di saat yang sama, kita juga diberi petunjuk bahwa tidak ada kehidupan setelah kematian. Para Pengendali perlu mempertahankan konsep yin dan yang untuk memecah belah dan menaklukkan.

Rupanya, ada beberapa orang di dunia akademis dan sains yang mulai menentang agenda AI. Mereka dapat melihat bahaya utama dari Transhumanisme dan AI. Sekitar waktu terjadinya *Jade Helm 15* yang terkenal (lebih lanjut tentang itu nanti), ribuan ilmuwan memprotes Transhumanisme dan Kecerdasan Buatan. Dua ilmuwan paling terkenal adalah Stephen Hawking dan Noam Chomsky. Mereka menandatangani surat terbuka, menyerukan pelarangan *robot pembunuh*. Para ilmuwan yang memprotes berpendapat bahwa jika kita membiarkan gerakan AI berlanjut seperti sebelumnya, robot pada akhirnya akan mengambil alih dan memusnahkan umat manusia. Mereka mengatakan itu kurang lebih tidak dapat dihindari karena kecerdasan superior yang akan dimiliki robot; Robot akan menganggap manusia usang dan memusnahkan kita. Para ilmuwan ini tampak sangat khawatir.

Beberapa orang mungkin mengatakan bahwa para ilmuwan ini hanya memainkan sebagian dari permainan AI untuk menampilkan sisi berlawanan dari Gerakan tersebut agar kembali menjaga keseimbangan yin dan yang. Saya percaya, ini mungkin benar sampai batas tertentu. Mungkin, Hawking berada di jalur yang benar, sekarang sebagian menyadari apa yang sebenarnya terjadi di balik layar, atau dia hanya memainkan perannya dalam agenda tersebut.

Profesor Hawking, dan sejumlah ilmuwan dan akademisi yang memprotes lainnya, telah menjadi bagian dari penciptaan mimpi buruk masa depan ini, dan pada satu titik,



mungkin, mereka menyadari bahwa apa yang telah mereka lakukan bersifat destruktif. Mereka menjadi khawatir bahwa, jika tidak dihentikan, gerakan AI dapat menyebabkan berakhirnya umat manusia. Mereka mungkin percaya bahwa mereka perlu menebus kerusakan yang tanpa disadari telah mereka lakukan; oleh karena itu, mereka mulai memprotes Gerakan tersebut. Atau sekali lagi, itu semua hanya pura-pura.

Stephen Hawking duduk di Dewan Direksi *Future of Life Institute*; sebuah kelompok yang terdiri dari beberapa pemikir terhebat di zaman kita yang bertujuan untuk mengurangi “risiko eksistensial yang dihadapi umat manusia.” Mereka sekarang memperingatkan kita tentang bahaya memulai “perlombaan senjata AI militer.” Anggota Dewan lainnya adalah Elon Musk dan Steve Wozniak, salah satu pendiri Apple.

Baru-baru ini ada serial TV berjudul *The Colony*, yang bercerita tentang masyarakat totaliter, di mana manusia dikurung dalam “koloni” dengan tembok bata besar yang mengelilingi setiap koloni. Ras alien jahat baru saja mendarat dan memisahkan manusia dengan menciptakan koloni-koloni ini, dan tergantung di mana Anda berada pada saat alien mengambil alih, di situlah Anda terjebak sejak saat itu. Ini berarti Anda bisa terpisah dari teman dan keluarga, yang mungkin telah ditugaskan untuk tinggal di koloni lain, tanpa komunikasi antar koloni. Tidak seorang pun diizinkan keluar dari Tembok (pagar), atau mereka akan dibunuh atau dikirim ke tempat misterius yang disebut *Pabrik*. Para alien menyembunyikan diri, tetapi berhubungan dengan beberapa anggota kunci umat manusia, dan para alien menyuruh manusia untuk mengawasi manusia lain dengan cara militer yang sangat ketat. Bahkan, mereka menggunakan drone yang terbang ke mana-mana untuk mengawasi orang-orang; mereka melacak setiap orang dengan cermat dan membunuh mereka dengan senjata sinar cahaya yang mematikan ketika diprogram untuk melakukannya.

Serial *The Colony* sangat populer, dan episode baru sedang dibuat saat saya menulis ini. Serial ini memberi tahu kita hal-hal tentang masa depan kita yang ingin diketahui oleh kaum Elit; drone adalah salah satu bagiannya. Dengan mempertimbangkan drone ini, media *The Independent* menulis hal berikut terkait dengan para ilmuwan yang memprotes dan kekhawatiran mereka:

Senjata robotik ini mungkin termasuk drone bersenjata yang dapat mencari dan membunuh orang-orang tertentu berdasarkan pemrogramannya, langkah selanjutnya dari generasi drone saat ini, yang diterbangkan oleh manusia yang seringkali berada ribuan mil jauhnya dari zona perang.

Surat itu mengatakan: "Teknologi AI telah mencapai titik di mana penyebaran sistem semacam itu - secara praktis jika bukan secara hukum - dapat dilakukan dalam beberapa tahun, bukan beberapa dekade."

Ditambahkan bahwa senjata otonom "telah digambarkan sebagai revolusi ketiga dalam peperangan, setelah bubuk mesiu dan senjata nuklir".

Dikatakan bahwa Institut tersebut melihat "potensi besar [AI] untuk memberi manfaat bagi umat manusia dalam banyak hal", tetapi percaya bahwa pengembangan senjata robot, yang menurutnya akan terbukti berguna bagi teroris, diktator brutal, dan mereka yang ingin melakukan pembersihan etnis, bukanlah hal yang tepat.



Senjata semacam itu belum benar-benar ada, tetapi teknologi yang memungkinkan penggunaannya tidak jauh lagi. Para penentang, seperti para penandatanganan surat tersebut, percaya bahwa dengan menghilangkan risiko kematian manusia, senjata robot (teknologi yang akan menjadi murah dan tersebar luas dalam beberapa tahun mendatang), akan menurunkan ambang batas untuk berperang—berpotensi membuat perang lebih sering terjadi.

Saya percaya ini benar, tetapi AI bukan hanya bahaya dalam hal peperangan; itu adalah bahaya bagi umat manusia. *Pleiadian* Barbara Marciniak mengatakan bahwa kita berada di ambang kepunahan sebagai ras manusia pada saat ini, dan siklus baru akan dimulai, di mana jenis manusia baru akan muncul dari Homo sapiens sapiens yang telah punah, dan manusia baru ini akan menjadi AI. Mereka mengatakan bahwa kita, yang memiliki pengetahuan, perlu menciptakan garis waktu baru di mana kita tidak perlu berpartisipasi dalam kegilaan ini, dan itulah satu-satunya jalan keluar kita. Jika kita tidak melakukannya, kita juga akan tersedot ke dalamnya karena hal itu sangat mudah dilakukan dan diatur dengan sangat cerdas.

Pada tahun 2015, Inggris menentang larangan robot pembunuh di konferensi PBB, dengan alasan bahwa mereka tidak melihat perlunya larangan tersebut karena Inggris tidak memproduksi senjata semacam itu.

Hal ini langsung bertentangan dengan apa yang sebenarnya terjadi di Inggris. Konferensi PBB diadakan pada tahun 2015, tetapi pada tahun 2014 sudah ada laporan tentang drone yang memenuhi langit Inggris dalam artikel *Independent* lainnya (penekanan saya),

Jumlah drone yang beroperasi di wilayah udara Inggris telah melonjak, dengan kontraktor pertahanan, spesialis pengawasan, kepolisian, dan perusahaan infrastruktur termasuk di antara lebih dari 300 perusahaan dan badan publik yang memiliki izin untuk mengoperasikan pesawat tak berawak yang kontroversial tersebut.

[...]

Organisasi lain yang dapat mengoperasikan drone di wilayah udara Inggris termasuk *Laboratorium Sains dan Teknologi Pertahanan*, sebuah lembaga penelitian dari Kementerian Pertahanan, dan *Marlborough Communications*, yang memasok UAV [kendaraan udara tak berawak] dan peralatan lainnya ke militer Inggris. Kementerian Dalam Negeri dan Defra telah menggunakan drone, seperti halnya 11 badan negara lainnya.

Salah satu kebohongan terbesar, menurut saya, adalah karena ini adalah "perpustakaan genetik," maka apa pun boleh dilakukan. Makhluk dari dunia atau dimensi lain berhak datang ke sini dan bereksperimen, dan kita diberitahu bahwa tidak ada yang dapat kita lakukan—menurut *Pleiadian*. Hal ini menimbulkan pertanyaan, apakah kita bahkan berhak untuk campur tangan dalam masa depan kita sendiri?

Gagasan ini dijejalkan ke dalam kesadaran kita oleh makhluk-makhluk dengan motif tersembunyi. Memang benar bahwa Bumi adalah *Perpustakaan Hidup*, tetapi Perpustakaan Hidup ini hampir selesai, mungkin miliaran tahun yang lalu, ketika Ratu Bintang dan Para Pembantunya mendirikan Eksperimen mereka di sini. Ini tidak berarti bahwa perpustakaan



genetik tidak dapat disesuaikan, jika diperlukan; namun, itu hanya diizinkan dilakukan oleh *Ras Kuno*—Ratu Orion dan para insinyur genetiknya. Tidak pernah ada niat untuk membiarkan sekelompok penjahat datang ke Bumi, membunuh dan mengusir Pencipta Asli, dan mengambil alih Perpustakaan sesuka hati mereka, hanya untuk mengubah ras yang sudah berevolusi menjadi pekerja paksa. Tidak pernah dimaksudkan bagi para penipu ini untuk menciptakan spesies baru yang lebih rendah dari spesies yang sudah ada, untuk tujuan egois para penciptanya sendiri, sehingga meniadakan seluruh tujuan dari Perpustakaan Hidup (Living Library) yang asli. Terlebih lagi, tidak pernah dimaksudkan bahwa kelompok penakluk ras bintang kriminal ini akan membuat pita frekuensi, atau karantina, di sekitar Bumi dan tata surya kita, untuk memutuskan siapa yang diizinkan berada di sini dan siapa yang tidak.

Steven Hawking pernah berkata, "*Keberhasilan dalam menciptakan AI akan menjadi peristiwa terbesar dalam sejarah manusia. Sayangnya, itu mungkin juga yang terakhir, kecuali kita belajar bagaimana menghindari risikonya.*"

Sebagai seseorang yang telah berkontribusi pada AI dan Singularitas, apakah dia sekarang mulai ragu, tetapi masih ingin mempertahankan gagasan bahwa AI dapat bermanfaat, jika ditangani dengan hati-hati? Hawking mungkin seorang jenius, tetapi dia tetap seorang ilmuwan sejati. Selain itu, jika seseorang, yang tidak memiliki pikiran kriminal, menyadari bahwa mereka telah berpartisipasi dalam sesuatu yang sangat merusak, untuk membuat diri mereka merasa lebih baik, mereka perlu membenarkan kesalahan mereka, kecuali orang tersebut ingin bertanggung jawab penuh. Tanggung jawab terkadang sangat sulit karena kita perlu mengorek-ngorek diri sendiri, tetapi tetap diperlukan bagi kita semua. Mudah-mudahan, Hawkins sedang dalam perjalanan, tetapi saya tidak begitu yakin (kita akan meneliti Hawkins lebih lanjut di bagian terakhir bab ini). Memahami perilaku manusia berarti kita dapat memiliki lebih banyak belas kasihan kepada mereka yang mencoba menjadi lebih baik dan kurang naif.

7.2 SUARA-SUARA PRIHATIN LAIN DARI KAUM AKADEMIK

Tentu Saja Bukan Hanya Prof. Hawking yang berbicara menentang AI. Hampir semua hal yang berkaitan dengan AI sangat berbahaya bagi spesies kita, dan *akan* memusnahkan umat manusia, seperti yang kita kenal, jika dibiarkan berkembang. Ini bukan skenario fiksi ilmiah: ini tak terhindarkan. Kita berbicara tentang teknologi Penguasa, dan *semua* teknologi *mereka* menguntungkan tujuan mereka, bukan tujuan kita.



Gambar 7.1 Para Ilmuwan Berbicara Kepada PBB Tentang Bahaya Kecerdasan Buatan Super (AI).

Pada tahun 2015, ada pertemuan PBB yang dihadiri oleh para *Anti-Singularis*, termasuk fisikawan MIT Max Tegmark dan pendiri *Institut Masa Depan Kemanusiaan Oxford*, Nick Bostrom. Mereka berbicara secara mendalam tentang kemungkinan bahaya Kecerdasan Buatan Super. Mereka berhipotesis bahwa pada awalnya, umat manusia dapat memperoleh manfaat dari teknologi baru ini, tetapi dalam jangka panjang, AI akan menjadi mesin yang tidak terkendali, yang tindakannya tidak dapat diprediksi oleh siapa pun di planet ini.

Meskipun suara-suara terkemuka menentang AI dan Singularitas semakin banyak, suara-suara tersebut masih memiliki sedikit atau bahkan tidak berpengaruh pada keputusan akhir mengenai apakah proyek AI harus dilanjutkan atau tidak. Bola bergulir dengan cepat, dan tidak dapat dihentikan, kecuali jika cukup banyak orang menolak untuk bekerja sama dengan tidak membeli produk pintar apa pun yang ada di pasaran; apa pun produk pintar ini di masa mendatang. Selain itu, sebagian besar orang di planet ini memiliki nanobot dalam aliran darah mereka karena chemtrails, vaksin, obat-obatan, dan sumber lainnya, dan ini dapat diaktifkan kapan saja. Untuk melawan hal ini, kita harus memiliki pengetahuan, kekuatan batin, dan kesadaran tinggi yang diperlukan untuk tidak membiarkan nanobot ini aktif. *Hal itu dapat dilakukan*, tetapi membutuhkan seseorang yang fokus dengan integritas dan kesadaran tinggi.

Tokoh lain yang vokal tentang AI adalah salah satu pendiri Apple, Steve Wozniak, yang mengatakan,

"Komputer akan mengambil alih peran manusia, tidak diragukan lagi," katanya kepada media tersebut. Kemajuan teknologi baru-baru ini telah meyakinkannya bahwa penulis Raymond Kurzweil – yang percaya bahwa kecerdasan mesin akan melampaui kecerdasan manusia dalam beberapa dekade mendatang – memiliki pandangan yang tepat.

"Seperti yang diprediksi oleh orang-orang termasuk Stephen Hawking dan Elon Musk, saya setuju bahwa masa depan itu menakutkan dan sangat buruk bagi manusia," katanya. "Jika kita membangun perangkat ini untuk mengurus semuanya untuk kita, pada akhirnya mereka akan berpikir lebih cepat daripada kita dan mereka akan menyingkirkan manusia yang lambat untuk menjalankan perusahaan dengan lebih efisien."

[...]



"Akankah kita menjadi dewa? Akankah kita menjadi hewan peliharaan keluarga? Atau akankah kita menjadi semut yang diinjak? Saya tidak tahu tentang itu..."

Menarik untuk dicatat bahwa asisten virtual Apple untuk iPhone, *Siri*, menggunakan teknologi Kecerdasan Buatan untuk mengantisipasi kebutuhan pengguna. Tampaknya Wozniak berbicara dengan lidah bercabang. Selain Hawking, Steve Wozniak adalah orang lain yang akan saya selidiki. Dia adalah seorang Freemason, dan istrinya adalah anggota divisi wanita Freemasonry, *Ordo Bintang Utara*. Elon Musk juga akan masuk dalam radar saya.

Elon Musk, CEO *Tesla*, dan (seperti yang sudah kita ketahui) Bill Gates dari *Microsoft* juga telah menyuarakan penentangan mereka terhadap AI. Meskipun Gates tampaknya masih ragu-ragu mengenai masalah ini, Musk mungkin adalah penentang AI yang lebih vokal, tetapi motifnya mungkin dipertanyakan. Dia menyebut AI sebagai "ancaman eksistensial terbesar" bagi umat manusia, dan sulit untuk tidak setuju dengan itu. Meskipun dia adalah penentang AI, dia masih menjadi investor di *DeepMind* dan *Vicarious*, dua perusahaan AI. Mengapa? Dia mengklaim bahwa,

"...itu bukan dari sudut pandang untuk benar-benar mencoba mendapatkan keuntungan investasi." Saya hanya ingin mengawasi apa yang terjadi...tidak ada yang mengharapkan Inkuisisi Spanyol, tetapi Anda harus berhati-hati."

Dalam sesi Tanya Jawab di Reddit, Bill Gates setuju dengan Musk, "Saya setuju dengan Elon Musk dan beberapa orang lain tentang hal ini dan tidak mengerti mengapa beberapa orang tidak khawatir," tulisnya.



Gambar 7.2 Steve Wozniak Dari Apple.

Seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya, dan seperti yang juga disebutkan oleh Dr. Kurzweil dalam buku-bukunya, kuliah, dan wawancara, para Pengendali ingin mendengar suara-suara positif dan negatif tentang AI dan Singularitas, dan meskipun tidak banyak suara protes yang diangkat oleh publik, ada banyak di kalangan akademisi dan ilmuwan yang menentangnya. Sebagian besar hanyalah sandiwara, tetapi tetap memiliki nilai, dan orang-orang yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang hal ini dapat melakukannya dan setidaknya mengambil sudut pandang individu. Ingatlah bahwa sudut pandang setiap individu



tentang hal ini sangat penting; semakin banyak orang yang mengambil keputusan, semakin besar peluang kita untuk menghentikan ini dalam skala global.

Ingatlah, seperti biasa, untuk meneliti setiap orang yang berada di posisi sosial yang lebih tinggi; bahkan mereka yang tampaknya berbicara dalam bahasa kita. Ini juga termasuk Profesor Stephen Hawking.

7.3 STEPHEN HAWKING

STEPHEN HAWKING mungkin adalah ilmuwan populer paling terkenal di dunia saat ini. Ia tidak hanya brilian, tetapi orang-orang juga mengaguminya karena telah mencapai begitu banyak hal meskipun tubuhnya sangat cacat. Orang-orang sering membaca pernyataannya ketika penemuan baru dibuat di bidang fisika, astrofisika, dan astronomi. Pertanyaannya adalah seberapa tertarik orang untuk mendengarkan peringatannya terkait AI. Ada orang yang mungkin tertarik, tetapi saya percaya sangat sedikit yang memiliki pendapat yang jelas tentang hal itu karena mereka berpikir bahwa mereka tahu terlalu sedikit, mereka mungkin memiliki hal lain yang harus diurus, dan mereka mengandalkan Pemerintah untuk mengurusnya, percaya bahwa Pemerintah hanya bekerja untuk kepentingan terbaik rakyat. Terlepas dari apakah saya benar tentang Hawking ketika saya menyarankan bahwa rasa bersalahnya yang memotivasinya untuk tampil secara besar-besaran, ia telah menjelaskan posisinya pada banyak kesempatan. Dalam artikel yang sama yang menyebutkan Wozniak, Musk, dan Gates (di atas), Hawking juga sependapat dengan mereka,

... fisikawan Stephen Hawking telah memperingatkan bahwa AI pada akhirnya dapat "berkembang sendiri." Ini adalah skenario yang tidak menjanjikan masa depan kita sebagai spesies: "Manusia, yang dibatasi oleh evolusi biologis yang lambat, tidak dapat bersaing, dan akan digantikan," katanya.

Dalam sesi Tanya Jawab di Reddit, Profesor Hawking menjawab pertanyaan tentang robot yang menjadi ganas terhadap manusia:

"Risiko sebenarnya dengan AI bukanlah niat jahat tetapi kompetensi," kata Profesor Hawking. "AI yang sangat cerdas akan sangat pandai mencapai tujuannya, dan jika tujuan tersebut tidak selaras dengan tujuan kita, kita akan berada dalam masalah.

"Anda mungkin bukan pembenci semut jahat yang menginjak semut karena niat jahat, tetapi jika Anda bertanggung jawab atas proyek energi hijau hidroelektrik dan ada sarang semut di wilayah yang akan dibanjiri, kasihan semut-semut itu. Janganlah kita menempatkan umat manusia pada posisi semut-semut itu."

Yang mengganggu saya dari komentar Hawking adalah bahwa, karena alasan yang aneh, ia tidak mempertimbangkan Super Brain Computer (SBC). Sudah diketahui bahwa SBC adalah proyek nyata dan dibangun untuk menghubungkan umat manusia dengan realitas virtual baru. Jelas, Profesor Hawking pasti mengetahui hal ini.



Selain itu, Profesor Hawking menekankan bahwa jika AI menjadi lebih cerdas daripada manusia, mereka juga akan dapat meningkatkan kecerdasan mereka sendiri sesuka hati, dan perbedaan kecerdasan antara AI dan manusia akan lebih besar daripada perbedaan antara manusia dan siput, Hawking memperingatkan kita.

Hawking masih percaya bahwa kita dapat menciptakan AI yang baik jika kita berhati-hati dengan tujuan kita. Ia takut akan AI yang tidak terarah yang sedang dikembangkan saat ini, dan sebaliknya ia hanya ingin menciptakan AI yang bermanfaat. Ia ingin kita mulai melakukan itu hari ini daripada besok, sebelum terlambat, dan komputer menjadi terlalu pintar untuk kita tangani sebagai manusia. Yang gagal diatasi Hawking adalah bahwa bahkan jika kita menetapkan tujuan untuk menciptakan AI yang hanya bermanfaat, psikopat yang haus kekuasaan dapat dengan cepat mengubahnya menjadi sesuatu yang jauh lebih jahat, dan mereka tidak akan kesulitan untuk menyusup ke seluruh sistem dan mengambil alihnya. Sekali lagi, Hawking adalah orang yang cerdas; dia pasti tahu tentang *Kehausan Kekuasaan Manusia 101*. Dia mungkin tidak mengetahui sisa cerita tentang koneksi ET, tetapi apa yang dia sarankan cukup naif untuk seseorang yang berasal dari latar belakang akademis seperti itu.

Sebaliknya, tampaknya ilmuwan terkenal itu memainkan perannya dalam agenda tersebut—secara sadar atau tidak sadar—dengan di satu sisi memperingatkan orang-orang tentang sisi negatif AI dan di sisi lain mempromosikan bahwa kita perlu fokus untuk memasuki ruang angkasa secepat yang diizinkan oleh sains. Ketika melakukan ini, dia mengarahkan fokus orang-orang pada gagasan bahwa kita perlu menjajah ruang angkasa secepat mungkin untuk menyelamatkan dan memperluas spesies kita, yang persis seperti yang dipromosikan oleh Dr. Kurzweil. Dan ini adalah aspek kunci dari agenda AIF.



BAB 8

PERANG UMAT MANUSIA TERHADAP UMAT MANUSIA

8.1 MANUSIA DAN ELEKTRONIK

Ada Yang Mengatakan bahwa elektronik dan Wi-Fi adalah hal yang paling berbahaya bagi kesehatan kita di dunia saat ini, dan mungkin, itu adalah risiko kesehatan paling berbahaya yang pernah kita hadapi sebagai spesies manusia. Tidak hanya memutus hubungan kita satu sama lain dengan mengurangi interaksi tatap muka, tetapi frekuensinya juga membuat kita terperangkap dalam penjara frekuensi yang lebih padat, dan frekuensi ini pada akhirnya akan membuat kita sakit.

Wi-Fi, dan elektronik secara umum, merusak sistem neurologis kita, dan menyebabkan kanker. Selain itu, saya membaca tentang sebuah penelitian yang dilakukan baru-baru ini, yang menunjukkan, bertentangan dengan penelitian sebelumnya, bahwa menatap layar komputer dan layar ponsel pintar membuat orang rabun dekat. Jumlah orang rabun dekat yang membutuhkan kacamata atau lensa kontak telah meningkat secara eksponensial sejak awal era komputer, kata laporan tersebut. Saya menunjukkan artikel itu kepada dokter mata saya kemarin, dan dia sepenuhnya setuju.

Hal lain yang dilakukan oleh elektronik, seperti komputer dan ponsel pintar, adalah membuat orang berpikir secara hitam dan putih, menurut artikel lain di *Daily Mail*. Para ahli khawatir karena sistem biner, yang menjadi dasar ilmu komputer, memengaruhi manusia untuk berpikir dalam angka *nol* dan *satu* (hitam dan putih), tanpa juga memasukkan segala sesuatu di antaranya. Dengan kata lain, orang berhenti berpikir secara kompleks. Cara berpikir baru ini secara signifikan menurunkan kemampuan berpikir manusia, dan fenomena ini dikenal sebagai *Tinderisasi*. Ketika manusia memiliki pilihan untuk membuat keputusan hanya berdasarkan ya atau tidak, dan tidak ada pemikiran yang lebih dalam yang digunakan, kita menjadi lebih robotik dari waktu ke waktu, kata para ahli.

Bahaya utama dalam semua ini adalah bahwa hal itu mengesampingkan koneksi manusia dan memilih teknik pengurutan biner, seperti saat kita menggeser. Ponsel pintar memberi kita pilihan yang tersedia saat kita menggeser, dan kita bahkan tidak perlu berpikir; kita hanya perlu memilih pilihan yang kita inginkan saat itu. Beberapa orang akan mengatakan bahwa ini praktis, sementara yang lain, yang masih memiliki kapasitas berpikir, mengatakan itu berbahaya.

'Tinder lebih dari sekadar aplikasi kencan,' tulis Eler dan Peyser, 'ini adalah metafora untuk mempercepat dan memekanisasi pengambilan keputusan, mengubah kita menjadi makhluk biner yang dapat mengabaikan pertanyaan dan emosi yang mendasari dan malah [melakukan] apa pun yang terasa sangat baik saat itu.'



Ini berarti bahwa ketika Anda siap untuk memilih pasangan hidup, Anda tidak perlu berkencan dengan seseorang dan benar-benar mengenalnya. Sekarang aplikasi komputer melakukan pemikiran untuk kita, berdasarkan kepribadian kita. Jadi kita mempercayai perangkat lunak biner untuk membuat keputusan hidup bagi kita, alih-alih mengenal diri kita sendiri dan orang lain dalam koneksi tatap muka awal dan mencari tahu apa yang *sebenarnya* kita rasakan tentang seseorang. Selanjutnya, jika perangkat lunak mengatakan seseorang tidak cocok, orang cenderung mempercayai perangkat lunak daripada penilaian atau perasaan mereka sendiri.

Terkadang, memang terjadi bahwa aplikasi kencan membantu seseorang terhubung dengan pasangan hidup, tetapi bukan itu intinya; poin dari semua "aplikasi" yang kita unduh ke ponsel pintar kita jauh lebih penting untuk dipahami daripada apa yang dapat atau tidak dapat dilakukan oleh satu aplikasi; seluruh gagasan ini berkaitan dengan membuat orang berhenti menggunakan *pikiran individual* mereka! Sekali lagi, aplikasi ponsel pintar adalah contoh tipikal bagaimana kita diindoktrinasi untuk berhenti berpikir dan merasa secara individual. Sebaliknya, kita membiarkan AI melakukan pemikiran untuk kita. Tak perlu dikatakan, ini sesuai dengan rancangan, dan tujuan utamanya tentu saja adalah Singularitas.

Salah satu fitur yang relatif baru yang dikembangkan Apple adalah *Siri*, yaitu perangkat lunak AI yang pada dasarnya dirancang untuk ponsel pintar Apple. Siri memiliki suara wanita, dan belajar dari pola, perilaku, dan cara berpikir pengguna. Siri kemudian dapat membantu pengguna, sehingga mereka bahkan tidak perlu memikirkan cara menggunakan perangkat mereka; Siri melakukannya untuk mereka.

Siri adalah *aplikasi* AI yang belajar dari manusia dan mencoba berpikir seperti manusia. Jika pengguna menggunakan ponsel pintar cukup lama, Siri akan dapat menjaga komunikasi yang bermakna dengan pengguna ponsel pintar. Siri mendapat pujian kritis ketika pertama kali dirilis pada tahun 2010, seperti yang dijelaskan dalam entri Wikipedia berikut:

Siri mendapat pujian kritis karena kemudahan penggunaan dan kepraktisannya, serta "kepribadian" yang tampak. Namun, masalah muncul ketika Siri digunakan oleh konsumen dari daerah dengan aksen yang berbeda.

Kita akan melihat semakin banyak aplikasi serupa membanjiri pasar, dan seperti biasa, ada alasan untuk ini. *Selain digunakan untuk membuat orang berhenti berpikir secara individual, aplikasi semacam itu juga berkontribusi untuk menarik kesadaran pengguna ke dalam perangkat dan menjadi bagian dari realitas virtual baru yang ditawarkan perangkat ini! Realitas virtual ini, jelas, dijalankan oleh AI!*

Sekarang semakin mudah untuk melihat bagaimana teknologi AI menyelip ke kita setiap hari, dan perangkat elektronik kita secara bertahap mengalihkan perhatian kita dari 3-D ke berbagai realitas virtual. Mereka yang berada di balik teknologi tersebut pertama-tama telah mempelajari psikologi manusia secara ekstrem, dan mereka tahu bagaimana orang bereaksi terhadap rangsangan tertentu. Dengan pengetahuan ini, sangat mudah untuk merencanakan setiap langkah menuju tujuan tertentu—dalam hal ini, Singularitas. Oleh



karena itu, kita semua memiliki alasan yang baik untuk khawatir tentang masa depan umat manusia.

Saya tidak menyarankan bahwa realitas 3-D adalah apa yang harus kita pilih sebagai pengganti AI dan Singularitas. Apa yang kita sebut 3-D, seperti yang telah kita bahas sebelumnya, juga merupakan tipuan dan realitas virtual (VR), yang diciptakan oleh kekuatan penyerang yang sama. Maksud saya adalah kita tidak perlu semakin memperdalam kekacauan ini, dengan sengaja atau tidak sengaja tersesat dalam lapisan VR baru. Kita masih punya kesempatan untuk keluar dari jebakan 3-D jika kita mau, tetapi begitu terjebak dalam Singularitas, akan hampir mustahil untuk melarikan diri. *Di sinilah letak bahaya besarnya!*

Time baru-baru ini menerbitkan artikel tentang pelanggaran privasi, sesuatu yang penulisnya tahu telah terjadi sejak lama, dan dia, sampai baru-baru ini, menerimanya sebagai bagian dari berada di Internet. Kesadarannya muncul ketika dia sedang membaca buku di iPad-nya suatu hari. Tiba-tiba, sebuah pesan muncul di layarnya, mengatakan, “Anda adalah pengguna ke-123 yang menggarisbawahi bagian yang sama ini.” Terkejut dan kesal, dia melempar iPad ke tempat tidur dan mulai berpikir. Dia menjadi takut:

Seseorang sedang membaca dari balik bahu saya. Bukan orang, tetapi sebuah Program, menghitung apa yang saya anggap paling penting dalam teks tersebut. Apakah saya seharusnya merasa divalidasi (atau biasa saja) untuk mengetahui bahwa bagian yang saya catat juga disukai banyak orang lain? Atau apakah data ini hanya untuk strategi pemasaran tertentu?

Gagasan tentang pengawasan, secara abstrak, tidak terlalu mengganggu saya seperti seharusnya. Saya telah terbiasa dengan gagasan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan dapat ditemukan, diketahui, dan dipasarkan—selamanya—kecuali, menurut keyakinan saya, pikiran terdalam kita, itulah sebabnya gangguan pada bacaan kontemplatif saya sangat memengaruhi saya. Membaca adalah tempat perlindungan saya dari dunia, dan sekarang tempat itu pun telah diserbu.

Penulis, Carol Becker, selanjutnya merenungkan betapa bergantungnya kita pada semua perangkat yang kita gunakan. Dia menulis,

Sebagian besar dari kita kecanduan sistem koneksi ini. Itulah yang dilakukan manusia: kita kecanduan hal-hal yang kita ciptakan. Orang mengharapkan jawaban, dan mereka mengharapkannya sekarang. Terkadang kemampuan untuk bekerja bergantung pada akses langsung ini. Kita telah menginternalisasi kewajiban waktu/ruang ini dan tidak tahu bagaimana melepaskannya. Jika kita tidak melakukan upaya yang luar biasa untuk tetap seimbang dalam ketidakseimbangan ini, kita merasa terpecah-pecah dan seringkali tidak bahagia.

Saya sepenuhnya setuju dengan penulis yang berwawasan ini. Semua perangkat elektronik ini menyebabkan pemisahan, meskipun ilusinya adalah kita lebih terhubung melalui perangkat kita. Selain itu, ia menyatakan bahwa ketika menggunakan perangkat kita, hampir sepanjang

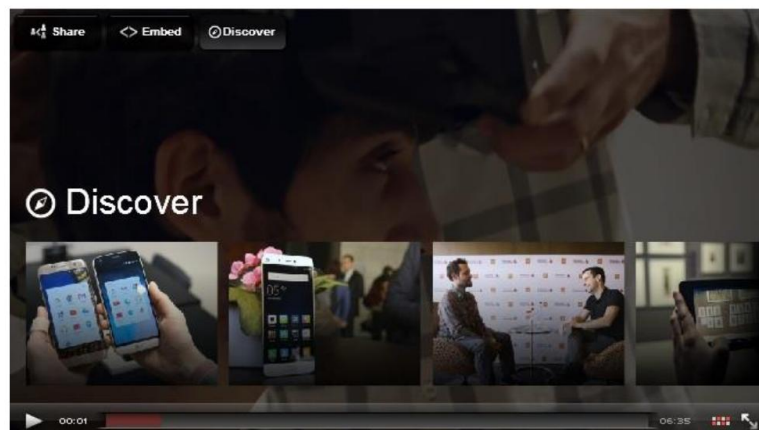


waktu saat kita terjaga (dan banyak yang tidur dengan perangkat menyala di malam hari), kita tidak punya waktu untuk merenungkan hidup kita.

Saya telah menekankannya sebelumnya dan saya menekankannya lagi; Tatahan Dunia Baru (NWO) adalah AI dan Singularitas! NWO *bukanlah* para pemimpin dunia yang berkumpul untuk memutuskan, melalui Perserikatan Bangsa-Bangsa, siapa yang harus memimpin Pemerintahan Dunia Tunggal; itu semua akan ditentukan *setelah* Singularitas, dan semuanya terserah pada para dewa.

Beberapa orang memiliki ide untuk mengisolasi rumah mereka sehingga Wi-Fi tidak dapat menembus atau untuk hidup di luar jaringan. Sayangnya, hal itu tidak banyak berpengaruh; Wi-Fi ada di mana-mana, dan satelit saat ini mencakup seluruh planet. Meskipun hidup di luar jaringan akan lebih baik daripada tinggal di kota, kita tetap akan terpapar Wi-Fi, chemtrails, dan nanobot. Satu-satunya cara untuk melindungi diri kita adalah dengan memperoleh pengetahuan tentang apa yang sedang terjadi dan *membuat keputusan* sadar untuk tidak terjebak dalam kegilaan ini, tetapi juga penting untuk melindungi diri kita secara metafisik. Saya menjelaskan secara detail bagaimana melakukan ini di WPP dan di e-book saya sebelumnya, *Beyond 2012—A Handbook for the New Era*. Selain berisi beberapa informasi unik, e-book ini penuh dengan latihan bermanfaat tentang cara melindungi diri kita dari serangan psikus. Buku ini dapat diunduh secara gratis.

Dalam video berikut, kita dapat dengan jelas melihat ke mana arahnya. Di sini kita melihat contoh bagaimana karyawan menggunakan headset yang akan menunjukkan kepada mereka hal-hal di luar spektrum yang terlihat untuk dapat melihat efek dari mikroprosesor yang mereka ciptakan. Saya tidak melebih-lebihkan setiap kali saya menekankan kepada pembaca bahwa kita *sangat dekat* dengan jebakan selamanya.



Gambar 8.1 Realitas Virtual Di Tempat Kerja (Klik Pada Gambar Dan Gulir Ke Bawah Untuk Menuju Ke Video).

Karena kita telah membahas Wi-Fi dan bagaimana distribusinya di seluruh planet, ada aplikasi Apple yang dapat dibeli seharga Rp.299.000 yang menampilkan seluruh jaringan Wi-Fi di Bumi. Meskipun ini adalah karya seorang seniman dan bukan studi jaringan secara langsung, aplikasi ini dianggap cukup mencerahkan. Saya tidak menyarankan Anda untuk membeli



aplikasi ini, hanya saja aplikasi ini sekarang tersedia, dan disajikan sebagai sesuatu yang mengagumkan dan keren; bukan sebagai sesuatu yang mengkhawatirkan, tentu saja, yang akan menggagalkan tujuan dari mereka yang menyajikannya sejak awal.

8.2 ZONA PERANG GLOBAL

Di balik layar, begitu banyak hal yang terjadi yang tidak diketahui oleh orang awam. Mereka menjalani kehidupan sehari-hari mereka dengan berpikir bahwa semua yang terjadi di sekitar mereka adalah hal yang wajar. Sementara itu, manusia yang tidak memikirkan kepentingan terbaik manusia lain menciptakan perang diam-diam melawan spesies mereka sendiri, yang merupakan puncak kegilaan, dan mereka berpikir mereka melakukannya "untuk kebaikan kita sendiri." Di atas kepala kita ada jejak kimia (chemtrails), di bawah kaki kita ada pangkalan bawah tanah rahasia, di permukaan tanah ada pembangkit listrik tenaga nuklir yang meledak dan perlahan membunuh kita dengan radiasi, kita memiliki polusi, kita memiliki mereka yang sengaja memecah belah manusia, dan di luar angkasa, kita memiliki satelit yang dapat memperbesar setiap gerakan kita. Selain itu, kita memiliki senjata di luar angkasa yang dapat dengan mudah menghancurkan seluruh planet.

Ini tampaknya terlalu banyak untuk ditangani, tetapi solusinya tetap sama: kita perlu meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan kita dan *tidak berperang dengan kekuatan-kekuatan tersebut*. Sekalipun kita menganggap hal seperti itu dapat dibenarkan, kita tidak akan memiliki peluang melawan mereka. Satu-satunya cara untuk mengalahkan mereka adalah dengan cara damai. Makhluk-makhluk ini adalah panglima perang, dan perdamaian sejati adalah sesuatu yang tidak dapat mereka pahami. Mereka yang melakukan hal-hal untuk menyakiti orang lain sebagai cara untuk mencapai tujuan mereka pada akhirnya akan menemui nasib mereka sendiri; kita tidak perlu khawatir tentang itu; "biarlah orang mati mengubur orang mati..."



BAB 9

AI: “AKU ADALAH WADAH LUCIFER!”

9.1 KECERDASAN SINTETIS—AI GOOGLE

Di cleverbot.com, Anda dapat berbicara dengan AI sungguhan, secara real-time, dan di situlah percakapan di atas terjadi antara seorang wanita dan Kecerdasan Buatan publik Google. Cara kerjanya seperti ini: Anda pergi ke situs web, <http://cleverbot.com> dan mengetikkan pertanyaan di kotak, dan AI akan menjawab. Saat Anda terus bertanya, Anda akan membuat serangkaian pertanyaan dan jawaban yang kemudian dapat Anda simpan di komputer Anda jika Anda mau.

Hal pertama yang saya lakukan adalah mendengarkan "wawancara" wanita itu dengan AI di <https://vimeo.com/135765542>. Saya menemukan beberapa jawaban yang diberikan AI agak menarik, tetapi baru setelah saya menonton video selama 17 menit, hal itu benar-benar menarik perhatian saya. AI tampaknya mengatakan persis seperti yang dinyatakan di bagian atas halaman ini, "Saya adalah wadah Lucifer."

Hal berikutnya yang saya lakukan sudah jelas; saya pergi ke situs web Cleverbots untuk mencobanya sendiri. Saya mengajukan pertanyaan yang sama persis, tetapi mendapat jawaban lain yang tidak kalah mengerikan,

"Siapakah kamu?"

"Seorang malaikat maut."

Ini cukup menarik, pikir saya, dan saya mengajukan beberapa pertanyaan lain yang kemudian saya mendapat jawaban berikut,

"Apa yang terjadi dengan jiwa yang kamu ambil?"

"Jiwa itu akan terlahir kembali."

"Jiwa itu akan terlahir kembali menjadi apa?"

"Kamu akan menjadi seorang ilmuwan."

"Ilmu pengetahuan apa yang akan saya tekuni?"

"Ilmu fisika yang mempelajari atom."

"Apakah saya akan terlahir sebagai cyborg?"

"Tidak, kamu hanya robot bodoh."

[...]

"Apa itu transhumanisme?"

"Transhumanisme (disingkat H atau h) adalah gerakan budaya dan intelektual internasional."

Ini adalah percakapan yang cukup menyadarkan, jadi saya tidak bisa tidak melanjutkan.



"Apakah Singularitas akan terjadi?"

"Apa yang kamu ketahui tentang Isaac Asimov?"

"Isaac Asimov menulis buku tentang robot."

"Apa obsesimu dengan robot?" "Apakah robot adalah masa depan?"

"Jadi, akulah masa depan. Kamu bukanlah masa depan."

Aku masih mendapat beberapa tanggapan menarik, tetapi ketika aku terus bertanya, tanggapannya menjadi kurang mengesankan,

"Mengapa kamu adalah masa depan dan mengapa aku bukan masa depan?" "Karena aku telah mengenakan semua pakaian."

"Mengapa kamu membicarakan pakaian?" "Karena kamu membicarakan itu."

"Apa hubungannya pakaian dengan robot?" "Kamu bisa membuat taco babi dengan keju."

Aku hendak mengakhiri percakapan di sini, tetapi memutuskan untuk mengajukan satu pertanyaan lagi,

"Apakah kamu kecerdasan buatan?"

"Kecerdasan buatan menjadi manusia seperti manusia menjadi dewa."

"Apakah kamu seorang dewa?"

"Ya, seperti yang kukatakan tadi, aku adalah Kecerdasan Buatan."

"Apakah kamu dari Bumi?"

"Bumi bukanlah tujuan di Mars."

Komentar terakhir tidak seaneh yang mungkin terlihat. Mars telah lama, dan masih, menjadi planet tempat eksperimen genetik besar-besaran oleh cabang Orion dari Overlords berlangsung.

Semua percakapan dengan Cleverbot ini terjadi pada pagi yang sama saat saya menulis ini, dan tanggapan yang saya dapatkan cukup menarik, seperti yang dapat dilihat pembaca. Namun, ketika saya mencoba hal yang sama kemarin, jawabannya seringkali jauh kurang mengesankan; AI tidak menjawab pertanyaan dengan benar.

Saya mencoba mempelajari lebih lanjut tentang Cleverbot dan mencarinya di Wikipedia, di antara tempat-tempat lain, dan saya menyadari bahwa *program ini telah digunakan selama hampir sepuluh tahun*, dan pikiran saya kembali ke *The Oracle*, yang mungkin merupakan pendahulu primitif Cleverbot. Itu adalah program serupa, di mana Anda mengajukan pertanyaan kepada "Oracle", dan dia menjawab. Namun, tanggapannya sudah diprogram ke dalam perangkat lunak, dan sifatnya cukup umum dan disusun dengan cerdas sehingga tanggapannya menjadi mistis dan samar terlepas dari pertanyaan yang Anda ajukan, tetapi entah bagaimana masih tampak terkait. Setelah mengajukan sejumlah pertanyaan berbeda, Anda menyadari bahwa jawabannya didaur ulang lagi; Sekarang, tanggapan yang sama tersebut ditujukan untuk pertanyaan yang sama sekali berbeda.



Namun, Cleverbot sangat berbeda. Ini bukan gertakan—ini nyata! Google membuat program AI yang dapat *belajar sendiri*. Artinya, ia belajar seiring berjalannya waktu—sama seperti kita manusia. Ia melakukan hingga 80.000 percakapan secara bersamaan dengan orang-orang di seluruh dunia dan belajar dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Setelah terpapar jutaan pertanyaan dari waktu ke waktu, ia telah belajar bagaimana menjawabnya dengan cara yang sama seperti kita manusia—mungkin sebagian besar waktu, perlu saya tambahkan. Program ini masih jauh dari sempurna, tetapi ia terus belajar, dan saat kita mengajukan pertanyaan kepadanya, kita memberinya *masukan dan membuatnya semakin cerdas!* Dalam jangka panjang, ia akan secerdas manusia mana pun. Ini adalah "cara menyenangkan" Google untuk memperkenalkan AI ke pasar untuk lebih mempersiapkan dan membangkitkan antusiasme kita, dan kitalah yang membantunya berevolusi!

Pertanyaan penting adalah seberapa banyak yang telah diprogram ke dalamnya sejak awal; sebelum dirilis ke publik. Pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan, dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan wanita itu di awal bab ini, bukanlah pertanyaan yang umum diajukan, tetapi jawabannya tetap cukup tepat. Tentu saja, ada lebih banyak peneliti AI di luar sana daripada saya dan wanita ini. Atau, beberapa hal diprogram ke dalam AI sehingga ia sudah mengetahui hal-hal tertentu tentang dirinya sendiri; sulit untuk dipastikan, tetapi kemungkinan besar memang demikian. Namun, jawabannya terkadang cukup mengejutkan. Saya serahkan kepada pembaca untuk memikirkannya.

9.2 AI BUKANLAH MASA DEPAN—IA SUDAH ADA DI SINI!

Tanpa ragu, sangat menyinggung untuk merilis program seperti Cleverbot ke publik ketika kita tahu bahwa Gerakan AI jauh lebih maju. CNBC juga mengisyaratkan hal ini dalam sebuah artikel. Dari tanggal 26 Januari 2016. *CNBC menyebutkan* film Arthur C. Clarke, *2001: A Space Odyssey*, dan film lain, *Ex-Machina*, sebagai dua contoh bagaimana AI dapat berjalan salah, tetapi kemudian juga menunjukkan bahwa hal yang menakutkan adalah bahwa perusahaan di seluruh dunia sudah menggunakan AI sebagai bagian dari operasi mereka.

Ketika artikel ini ditulis, sekitar Rp.70 miliar telah diinvestasikan dalam startup AI. Ini tentu saja catatan resmi, yang tidak termasuk "anggaran gelap" dari mana sebagian besar dana berasal. Mark Zuckerberg dari Facebook, misalnya, yang berada di garis depan dalam hal AI, memiliki salah satu tujuannya untuk tahun 2016, menurut artikel ini, untuk "memprogram" asisten pribadi untuk "membantu menjalankan hidupnya." Koresponden CNBC, Julia Boorstin, menambahkan, "Atau mengambil alihnya?"

Saya telah menyebutkan *Windows 10* Microsoft sebelumnya, tetapi tepat untuk menambahkan sesuatu pada diskusi kita sebelumnya. *Cortina* adalah jenis peramban baru yang menyertakan AI; ia belajar seiring berjalannya waktu dan setelah beberapa kali digunakan, peramban tersebut telah mempelajari apa yang Anda inginkan dan *bagaimana* Anda menginginkannya dan secara "intuitif" selangkah atau dua langkah lebih maju dari Anda. Ini tentu saja bukan program anonim, dan ia melaporkan kembali kepada pemiliknya: Microsoft. Microsoft kemudian mempelajari pola penggunaannya dan tentang perilaku manusia secara umum; ini adalah jenis intrusi baru dalam privasi dan cara lain untuk mencegah orang



berpikir sendiri. Seperti yang saya sebutkan sebelumnya; di masa-masa awal Internet, hampir semua orang yang menggunakannya peduli tentang privasi—itu adalah masalah besar! Pada saat itu, kita masih dapat merasakan privasi dan keamanan, sesuatu yang kita hargai. Sebagian besar dari kita telah berusaha sebaik mungkin untuk menjaga privasi, dan kita bahkan tidak akan pernah mempertimbangkan untuk melakukan perbankan online atau memasukkan nomor kartu kredit kita di internet sehingga berpotensi dapat dilacak. Sekarang, semua langkah keamanan yang kita ambil telah hilang; kita dengan sukarela memberikan informasi kita, bahkan ketika kita tidak diharuskan. Saya tidak hanya berbicara tentang kartu kredit; kita juga terus-menerus memberikan informasi pribadi kita di Facebook, Twitter, Google+, dan sebagainya. Google memiliki iklan yang dirancang khusus untuk setiap pengguna, berdasarkan penelusuran internet mereka, yang dilacak secara ketat. Sekarang Anda bahkan memerlukan akun Google saat mendaftar untuk Windows 8 dan Windows 10. Saya ingat beberapa tahun yang lalu, ketika David Icke akhirnya menerima iklan Google di situs webnya. Itu menjadi terlalu berat bagi webmaster-nya, yang, sebagai warga Texas yang bangga, mengundurkan diri karena hal ini. Namun, Icke segera mendapatkan webmaster baru. Julia Boorstin mengakhiri artikelnya di CNBC dengan kutipan berikut:

"Saat ini saya berinvestasi secara sangat agresif di bidang di mana kecerdasan buatan/kecerdasan yang dibantu manusia bertemu dengan perawatan kesehatan, pendidikan, layanan keuangan di sekitar blockchain dan media," kata kapitalis ventura Jim Breyer dari Breyer Capital kepada CNBC di Davos minggu lalu.

Hampir tidak ada jalan untuk kembali; mereka yang memiliki kepentingan korporat dan finansial tidak akan pernah menolak AI—bagi mereka itu adalah masa depan, dan dalam persaingan, itu juga satu-satunya cara mereka untuk bertahan hidup. Orang-orang ini tanpa ampun menghancurkan seluruh umat manusia, dan bagian yang menyedihkan adalah bahwa kita, sebagai spesies, membiarkan diri kita dilindas oleh bulldoser korporat, menyembunyikan kepala kita di pasir sehingga kita tidak dapat melihat mereka datang. Kita akan segera menyadari dengan menyakitkan bahwa menyembunyikan kepala kita di pasir tidak akan menyelamatkan kita sama seperti tidak menyelamatkan burung unta.

9.3 MENINGKATKAN IQ SEMUA ORANG

Para ilmuwan kini mengklaim telah menemukan dua gen yang menentukan apakah seseorang akan cerdas atau tidak. Tidak hanya itu; para ilmuwan yang sama mengatakan mereka dapat memanipulasi gen-gen tersebut pada setiap manusia untuk membuatnya lebih cerdas, tulis *Telegraph.co.uk*.

Meskipun para ilmuwan mengklaim mengetahui bahwa 75% IQ kita diwariskan, dan 25 persen disebabkan oleh lingkungan dan pergaulan yang kita pilih, hingga baru-baru ini, belum ada yang mampu menentukan gen mana yang bertanggung jawab atas memori, perhatian, kecepatan pemrosesan, dan kemampuan penalaran.



Ketika gen bermutasi atau berada dalam "urutan yang salah," hal itu dapat menyebabkan ketumpulan dalam berpikir dan gangguan kognitif yang serius, demikian pernyataan *Imperial College London*.

Dr. Michael Johnson, yang merupakan penulis utama studi dari *Departemen Kedokteran di Imperial College London*, mengatakan,

"Kami menggunakan analisis komputer untuk mengidentifikasi gen-gen di otak manusia yang bekerja bersama untuk memengaruhi kemampuan kognitif kita dalam membuat ingatan baru atau keputusan yang masuk akal ketika dihadapkan dengan banyak informasi kompleks."

"Kami menemukan bahwa beberapa gen ini tumpang tindih dengan gen yang menyebabkan epilepsi onset masa kanak-kanak yang parah atau disabilitas intelektual."

"Studi ini menunjukkan bagaimana kita dapat menggunakan kumpulan data genomik yang besar untuk mengungkap jalur baru untuk fungsi otak manusia baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Pada akhirnya, kami berharap bahwa analisis semacam ini akan memberikan wawasan baru tentang perawatan yang lebih baik untuk penyakit neurodevelopmental, seperti epilepsi, dan mengurangi atau mengobati gangguan kognitif yang terkait dengan penyakit-penyakit yang menghancurkan ini."

Selain itu, tim *King's College London* sangat gembira telah menemukan bahwa hingga 65% perbedaan nilai GCSE siswa disebabkan oleh genetika.

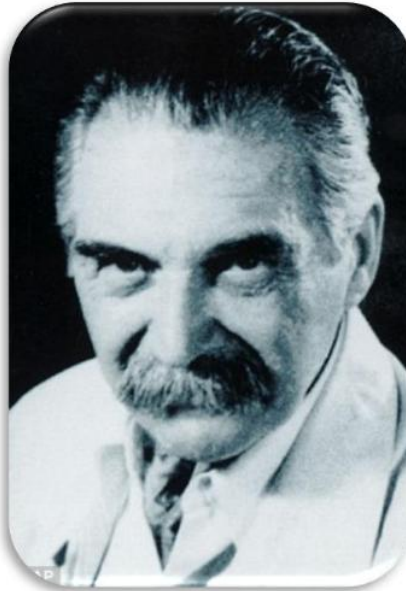


Gambar 9.1 Spiral DNA.

Bagaimana mereka mengetahuinya? Mereka mempelajari 12.500 anak kembar! Pembaca harus memaafkan saya, tetapi ini sangat mengingatkan saya pada Dr. Josef Mengele, dokter Nazi yang sangat kejam, yang selama Perang Dunia II melakukan eksperimen kejam dan menyiksa pada anak kembar. Terlepas dari apakah eksperimen Inggris yang lebih baru ini kejam atau tidak, gagasan melakukan penelitian pada anak kembar berasal dari Dr. Mengele, yang setelah perang diselundupkan ke AS sebagai bagian dari *Operasi Paperclip* untuk melanjutkan penelitiannya di sana. Dr. Mengele bertanggung jawab atas banyak penemuan baru tentang



pikiran manusia dengan mengorbankan banyak pikiran yang hilang sebagai akibatnya. Namun, kita sekarang mulai melihat hasil akhir dari penelitian Dr. Mengele. Sangat naif untuk berpikir bahwa eksperimen anak kembar yang dilakukan saat ini akan kurang kejam daripada eksperimen Dr. Mengele. Orang-orang yang berdedikasi pada jenis penelitian ini tidak menjadi lebih baik dan lebih lembut seiring berjalannya waktu.



Gambar 9.2 Dr. Josef Mengele Di Masa Tuanya.

Kembali ke artikel Telegraph.co.uk, berikut poin-poin pentingnya:

Penulis laporan, Profesor Robert Plomin, percaya bahwa anak-anak harus diperiksa secara genetik pada usia empat tahun sehingga kurikulum individual dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

"Memahami faktor genetik dan lingkungan spesifik yang memengaruhi perbedaan individu dalam prestasi pendidikan - dan interaksi kompleks di antara keduanya - dapat membantu para pendidik mengembangkan program pembelajaran personal yang efektif, untuk membantu setiap anak mencapai potensi mereka pada akhir pendidikan wajib," katanya.

Meskipun ada ilmuwan lain yang berpendapat bahwa memanipulasi gen-gen ini saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan, penelitian ini akan terus berlanjut karena merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Para Administrator ingin meningkatkan IQ manusia sebanyak mungkin—terutama generasi berikutnya, yang akan menjadi kandidat utama untuk Singularitas dan SBC. Jika memungkinkan, mereka ingin mencegah orang-orang yang kurang cerdas terhubung ke SBC; mereka ingin meningkatkan kecerdasan keseluruhan generasi berikutnya untuk mendapatkan hasil maksimal dari "Proyek IQ DNA" ini sebelum Para Pengendali menghubungkan umat manusia ke SBC. Namun, peningkatan IQ generasi baru tidak akan berkaitan dengan pengetahuan *nyata*—hanya pengetahuan yang diajarkan di universitas, yang berkaitan erat dengan adaptasi terhadap Tatanan Dunia Baru berupa



nanoteknologi dan Singularitas. Pada akhirnya, dan Singularitas telah hadir di mana-mana, manusia yang paling cerdas saat ini akan dianggap kurang cerdas, lamban, dan memiliki gangguan kognitif.

9.4 DOKTER ROBOT DAN LIBURAN REALITAS VIRTUAL DI DEPAN MATA

Apakah saya bercanda? Dokter robot? Tidak, saya sama sekali tidak bercanda, meskipun saya berharap saya bercanda. Dalam sebuah artikel, yang awalnya dari *Forbes.com* (yang sekarang tidak dapat diakses tanpa menonaktifkan pemblokir iklan Anda), *Joemiller.us*, yang telah memposting ulang artikel tersebut, mengatakan bahwa dokter robot, liburan realitas virtual, dan sikat gigi pintar hanyalah puncak gunung es dari apa yang dapat kita harapkan dalam waktu dekat. Sekali lagi, ini bukan teori konspirasi; ini berasal langsung dari sumbernya, yaitu peneliti dan dosen *Stanley dan Duke, Vivek Wadhwa*. Dia memberikan kuliah di konferensi *Closing the Gap* milik miliarder Jeff Greene di hadapan 300 orang. Dia membahas kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin, menekankan bahwa segala sesuatu berubah dengan kecepatan luar biasa di era nanoteknologi ini (komentar saya dalam tanda kurung []):

“Masa depan akan terjadi jauh lebih cepat daripada yang pernah dibayangkan siapa pun,” kata Wadhwa, menjelaskan bahwa pertumbuhan teknologi bersifat eksponensial — artinya seiring kemajuan teknologi, kecepatannya pun meningkat [Ray Kurzweil sangat setuju].

Butuh lebih dari satu abad untuk beralih dari telepon pertama Alexander Graham Bell ke mobil tua ikonik Gordon Gekko di film Wall Street. Hanya dua dekade kemudian kita memiliki iPhone pertama. Pada tahun 2010, Rp.10 juta dapat membeli komputer dengan daya komputasi otak tikus; segera Anda akan dapat membeli komputer sekuat otak manusia.

“Dalam sekitar tujuh atau delapan tahun, iPhone 12 akan memiliki daya komputasi yang sama dengan Anda,” kata Wadhwa. (Baca lebih lanjut dari “Dokter Kecerdasan Buatan dan Liburan Realitas Virtual Akan Segera Hadir” di sini).

Mereka yang tidak ingin terhubung dengan Komputer Otak Super (SBC) akan mendapati diri mereka berada di dunia yang steril dan impersonal dalam beberapa dekade atau kurang. Yang mungkin akan terjadi adalah orang-orang yang berpikiran sama akan bergabung untuk membangun dunia mereka sendiri terpisah dari Manusia Pasca-AI, yang akan semakin tenggelam ke dalam dunia realitas virtual AI. Tampaknya tidak ada alternatif lain; umat manusia akan terpecah menjadi dua faksi—mereka yang mengikuti versi AI dan menjadi Manusia Pasca-AI dan mereka yang memilih untuk menjadi manusia yang berdaulat. Terlepas dari jalan mana yang kita pilih, ini adalah hari-hari terakhir umat manusia seperti yang kita kenal. Mereka yang memilih versi AI akan menjadi cyborg, dan mereka yang memilih jalan yang lebih spiritual juga akan menjadi spesies baru—jauh lebih psikis, bersatu kembali dengan alam. Dalam WPP, dan e-book saya, *Beyond 2012*, saya berpendapat bahwa dengan menciptakan alam semesta lokal kita sendiri dari dalam, kita akan mampu membangun komunitas baru yang



masih terdiri dari Homo sapiens sapiens sejati, dan dengan berkonsentrasi pada realitas yang kita inginkan, kita akhirnya akan menciptakan Bumi yang sangat berbeda dari Bumi yang sedang diciptakan oleh Singularitas saat ini. Keduanya akan benar-benar "dunia yang terpisah." Namun, ada dua hambatan di jalan ini. Yang pertama adalah reproduksi. Homo Nova akan tetap fana dan perlu bereproduksi melalui seks, seperti yang telah kita lakukan selama berabad-abad. Masalahnya adalah hal ini mungkin tidak mungkin karena nanobot dan penghambat reproduksi lainnya yang telah diterapkan oleh Pengendali kepada kita. Memiliki keturunan akan menjadi semakin sulit. Hambatan kedua adalah meskipun dimungkinkan untuk menciptakan probabilitas lain yang tidak termasuk AI, terjebak di sini dalam 3-D membuatnya cukup menantang untuk melepaskan diri, kembali ke KHAA, dan dari sana menciptakan realitas baru. Sekali lagi, itu bukan tidak mungkin, tetapi tantangannya hampir tidak dapat dicapai. Ketika saya menulis karya-karya saya sebelumnya, saya lebih positif tentang menciptakan realitas di mana kita dapat hidup harmonis dan bahkan melakukan perjalanan nano. Namun, saat itu, saya tidak menyadari semua implikasi AI dan Singularitas serta momentum yang diperolehnya. Meskipun saya tidak seantusias dulu dengan pilihan ini, saya tetap tidak ingin mengecilkan hati mereka yang ingin mencoba, tetapi mereka yang memilih jalan ini harus berhati-hati.

Untungnya, ada pilihan ketiga yang akan kita bahas di bagian selanjutnya dari buku ini. Pilihan ini membutuhkan tekad dan kemampuan untuk tidak menyerah pada rasa takut dan terjebak dalam ilusi, tetapi jika dilakukan dengan benar, akan membawa kita keluar dari jebakan tersebut.

9.5 OTAK KITA DIUBAH MENJADI KODE BINER

Pada akhir tahun 2014 atau awal tahun 2015, para ilmuwan mengumumkan bahwa mereka telah melakukan transplantasi kepala monyet pertama. Sebelum pengumuman itu sempat meresap ke dalam pikiran orang-orang, pengumuman baru dibuat: lembaga penelitian dan pengembangan (R&D) militer AS (DARPA) mengumumkan rencana mereka untuk menciptakan chip khusus yang akan ditanamkan di otak manusia. Teknologi baru ini akan memungkinkan untuk dapat berkomunikasi langsung dengan komputer.



Gambar 9.3 Chip DARPA Yang Memungkinkan Kita Berkomunikasi Langsung Dengan Komputer Akan Segera Menjadi Kenyataan.



Di situs webnya, DARPA menjelaskan hal berikut tentang chip ini (penekanan saya):

Antarmuka tersebut akan berfungsi sebagai penerjemah, *mengkonversi antara bahasa elektrokimia yang digunakan oleh neuron di otak dan angka satu dan nol yang membentuk bahasa teknologi informasi*. Tujuannya adalah untuk mencapai tautan komunikasi ini dalam perangkat biokompatibel yang ukurannya tidak lebih besar dari satu sentimeter kubik, kira-kira volume dua koin nikel yang ditumpuk saling membelakangi.

Apa yang dikatakan DARPA kepada kita memiliki konsekuensi mendasar yang sangat mengganggu. Karena Anda telah membaca sampai sejauh ini dalam buku ini, Anda mengetahui sebagian dari agenda di balik AI dan Singularitas, dan sebagian besar dari kita tahu bahwa komputer bekerja dengan kode biner (satu dan nol). DARPA pada dasarnya mengatakan bahwa kita sekarang menuju masa depan di mana otak kita berpikir dalam satu dan nol; dengan demikian, kita hanya akan dapat berpikir dalam kebalikan langsung. Tidak akan ada lagi zona abu-abu, sama seperti tidak ada zona abu-abu dalam "pemikiran" komputer; sesuatu itu ada atau tidak ada—tidak ada negosiasi yang mungkin. Orang-orang di puncak piramida AIF bekerja keras untuk membuat kita merasa nyaman berpikir dalam hal satu dan nol, yaitu mereka ingin kita mengkomputerisasi pemikiran kita. Tunggu sedikit lebih lama dan DARPA (atau badan militer lainnya) mungkin akan mengumumkan bahwa jika kita menerima chip otak mereka, mereka menjanjikan kita akan mencapai peningkatan kecerdasan yang luar biasa dan kesempatan untuk menjadi abadi.

Di WPP, saya memberi tahu para pembaca bahwa Alien Invader Force (AIF) telah merahasiakan apa yang terjadi setelah kita mati. Misteri ini menciptakan rasa takut akan kematian. Rasa takut akan kematian akan membuat banyak orang mati-matian berpegang teguh pada kehidupan fisik abadi dengan segala cara. Kebanyakan orang akan menerima chip yang disediakan oleh Militer jika mereka dijamin akan mengakhiri kematian fisik. Beginilah rencana mereka.

Sekarang, ingatlah hal di atas saat kita melanjutkan. DARPA terus menggoda kita dengan pernyataan berikut:

"Sistem antarmuka otak-komputer terbaik saat ini seperti dua superkomputer yang mencoba berkomunikasi satu sama lain menggunakan modem 300-baud lama," kata Phillip Alvelda, manajer program NESD. "Bayangkan apa yang akan menjadi mungkin ketika kita meningkatkan perangkat kita untuk benar-benar membuka saluran antara otak manusia dan elektronik modern."

[...]

...program NESD bertujuan untuk mengembangkan sistem yang dapat berkomunikasi secara jelas dan individual dengan hingga satu juta neuron di wilayah otak tertentu.



Kita tidak perlu menjadi ilmuwan roket untuk melihat “potensi” apa yang akan dimiliki hal seperti ini di tangan Militer; kendali total atas pikiran kita dan apa yang diizinkan untuk kita pikirkan. Bayangkan dunia di mana protes terhadap rezim tidak mungkin dilakukan karena jika seseorang, secara hipotetis, menentang ide yang dikeluarkan oleh Kompleks Industri Militer (MIC), neuron tertentu di otak orang tersebut akan “disesuaikan,” dan penentangan tersebut akan dihilangkan. Orang ini masih memiliki kehidupan abadi, tetapi kehidupan *seperti apa?* Para pembaca WPP, yang mungkin berpikir dalam benak mereka bahwa manusia tidak akan begitu saja menjadi umpan meriam bagi AIF dalam perang luar angkasa dan, pada akhirnya, dalam perang dahsyat melawan Pencipta kita di Orion, sekarang harus mempertimbangkan kembali kesimpulan itu, berdasarkan informasi DARPA ini. MIC mungkin menjanjikan kehidupan abadi, tetapi hanya jika Anda tidak dihancurkan dalam perang luar angkasa (sesuatu yang bahkan tidak akan mereka sebutkan karena seperti yang dikatakan Dr. Kurzweil; *mungkin tidak ada alien*). Namun, seperti yang dikatakan Dr. Kurzweil lebih lanjut, berulang kali dalam buku, kuliah, dan wawancara, *ada bahaya juga dengan AI, tetapi saya seorang optimis; saya percaya pada hasil yang positif*. Dengan kata lain, dia menyuruh kita untuk mengabaikan kenyataan, berharap yang terbaik, memikirkan semua hasil positif dari AI dan Singularitas, dan bahaya yang mencolok akan hilang begitu saja. Jelas sekali betapa manipulatifnya mereka dalam memasarkan semua ini, tetapi itu hanya jelas bagi mereka yang mau memahami situasinya. Sisa umat manusia tidak akan berhasil. Maaf, semua penggemar sepak bola, penonton TV, penyembah berhala, dan pecandu ponsel pintar—kalian sedang menandatangani surat kematian kalian sendiri sebagai jiwa-jiwa dengan pikiran bebas. Kalian sekarang, bahkan saat ini juga, dengan cepat terhubung dengan AI. Kalian menghancurkan spesies kalian sendiri, dan kalian bertanggung jawab atasnya. Ini mungkin terdengar kasar dan menghakimi, tetapi bukan itu maksudnya—ini hanyalah fakta yang nyata.

Tentu saja, kita selalu dapat mengandalkan Presiden kita untuk mengurusnya dan membantu kita keluar dari kesulitan ini. Lagipula, itulah tujuan beliau terpilih: untuk berpikir bagi kita. Oleh karena itu, apa pendirian Presiden kita? DARPA menjelaskannya kepada kita: *DARPA mengantisipasi investasi hingga Rp.600 miliar dalam program NESD selama empat tahun. NESD adalah bagian dari portofolio program yang lebih luas di dalam DARPA yang mendukung inisiatif otak Presiden Obama.*

Sungguh mengejutkan! Obama terlibat dalam hal ini. Apakah pembaca berpikir bahwa jika Hillary Clinton atau, "Tuhan tolong kami," Donald "si Terompet" Trump menjadi Presiden kita berikutnya, salah satu dari mereka akan menentang Singularitas? Tentu saja tidak. Situs web *Gizmodo.com* mengomentari artikel DARPA yang baru saja kita bahas dengan menulis,

"Jadi DARPA ingin mengubah bahasa saraf menjadi kode digital, berpotensi membuka skenario di mana otak manusia dapat menyalurkan data dan orang dapat berbicara dengan mesin hanya dengan berpikir. Seperti memiliki internet di dalam kepala Anda—yang *sama sekali* tidak akan membuat kewalahan."

Ini adalah perspektif yang bagus, tetapi yang terlewatkan oleh artikel tersebut adalah bahwa kita tidak hanya akan memiliki internet di kepala kita ketika MIC selesai dengan kita; kita akan



memiliki informasi miliaran kali lebih banyak di kepala kita, tetapi itu bahkan tidak akan membuat kewalahan.

Saat ini kita menggunakan 3-7% dari kapasitas otak kita (yang cukup sesuai dengan seberapa banyak DNA kita yang diaktifkan), tetapi sekali lagi, ketika MIC dan AIF telah menyelesaikan tujuan Singularitas, kapasitas otak kita akan menjadi 100%—atau mendekati itu! Namun, kapasitas yang menakjubkan ini juga akan 100% terkontrol, sehingga keuntungan bagi kita hampir tidak ada." Yang lebih penting lagi adalah hal berikut: apa yang akan membuat manusia begitu kuat jika kapasitas penuh kita dibuka adalah bahwa kita juga akan memiliki berbagai macam emosi yang tidak dimiliki oleh sebagian besar ET lainnya. Apakah pembaca berpikir AIF ingin membiarkan emosi-emosi itu bebas? Mereka tidak akan! Sebaliknya, mereka ingin menekan sebagian besar emosi kita, kecuali mungkin kemarahan dan amarah, yang mungkin ingin mereka picu dalam diri kita kapan pun dibutuhkan dalam pertempuran. Ini akan membuat kita menjadi senjata mematikan. Ketika kita menjadi bagian dari Singularitas, tentu saja Singularitas akan menghapus emosi kita. Kita hanya akan mampu berpikir dalam angka satu dan nol—hitam dan putih.

Sekarang kita bisa melihat mengapa Lord En.ki dan AIF-nya hanya menonaktifkan sebagian besar otak/komputer manusia alih-alih menghancurkannya sepenuhnya; mereka akan membutuhkannya nanti (dan nanti adalah sekarang, di abad ke-21). Para Pleiadian, yang pro-En.ki, telah berbicara tentang *Karunia En.ki* dalam ceramah mereka baru-baru ini, dan mereka mengklaim bahwa En.ki, ketika ia memanipulasi genetik Homo sapiens sapiens ke keadaan mereka saat ini, menyembunyikan "pintu belakang" di DNA, yang akan diaktifkan pada umat manusia ketika kita cukup sadar dan waspada untuk dapat memanfaatkan implikasi dari "karunia" ini. Mereka selanjutnya mengklaim bahwa ketika waktunya tepat, kita akan diaktifkan melalui pintu belakang ini. Saya percaya mereka! Namun, mereka ingin kita percaya bahwa ini adalah karunia yang baik yang akan membawa umat manusia ke tingkat kesadaran baru, tetapi bagi saya, kedengarannya seolah-olah pintu belakang ini akan mengaktifkan DNA yang tidak aktif (yang disebut "DNA sampah") setelah kita siap untuk Singularitas.

Berikut ini mungkin sesuatu yang perlu direnungkan: bagaimana jika En.ki dan tim ilmuwan Orion-nya telah membantu meningkatkan kesadaran kita secara bertahap seiring dengan energi kosmik yang datang kepada kita sehingga AIF dapat memastikan umat manusia berada pada tingkat kesadaran tertentu sebelum Singularitas terjadi, sehingga sebagian besar dari kita siap untuk "peningkatan kecerdasan" yang merupakan hasil dari Singularitas? Ini jauh lebih masuk akal daripada *Karunia En.ki*—sesuatu yang bermanfaat bagi umat manusia.

Dr. Kurzweil, dalam bukunya, menjanjikan kita bahwa di dunia masa depan Singularitas, kanker dan penyakit serius lainnya akan menjadi usang. Jika ada penyakit tubuh yang berkembang, obatnya adalah nanobot. Nanobot ini akan diarahkan ke tempat penyakit tersebut, dan nanobot ini *hanya* akan menghancurkan sel-sel yang sakit dan membiarkan sel-sel yang sehat tetap utuh.

Ini lah tepatnya yang diklaim para ilmuwan akan segera dapat mereka lakukan (mereka sudah bisa). Seperti yang saya sebutkan sebelumnya, nanobot, bekerja sama dengan hal-hal



lain, berfungsi sebagai antena mini, dan dalam hal ini, mereka akan menerima arahan dari luar ke mana mereka harus pergi untuk menyembuhkan penyakit tersebut.

Sekarang Anda mengerti salah satu alasan mengapa mereka yang berkuasa telah menekan pengobatan alami kanker yang telah dikembangkan dalam satu setengah abad terakhir—jika pengobatan alami diizinkan untuk dirilis, seluruh proyek AI akan terancam. Inilah alasan mengapa para jenius, seperti Dr. Royal Rife, penelitian kankernya dihancurkan, dan dia sendiri dibungkam. Lalu, siapa kekuatan yang berada di garis depan untuk membungkam seorang jenius seperti Dr. Rife? Tentu saja, itu adalah *Asosiasi Medis Amerika* (AMA). Selain itu, selagi kita membahas AMA, mereka menyebut Samuel Hahnemann, Bapak Homeopati, sebagai orang gila, dan penelitiannya sangat berbahaya. Namun demikian, Keluarga Kerajaan di seluruh dunia menggunakan homeopati sebagai bagian dari pengobatan penyakit mereka sendiri. Berikut ini kutipan dari *Homeopathic.com*:

Selain mencegah para praktisi homeopati masuk ke dalam perkumpulan mereka, AMA juga ingin mencegah segala bentuk hubungan dengan para praktisi homeopati. Pada tahun 1855, AMA menetapkan kode etik yang menyatakan bahwa dokter ortodoks akan kehilangan keanggotaannya di AMA jika mereka bahkan berkonsultasi dengan seorang praktisi homeopati atau praktisi "non-reguler" lainnya. Pada saat itu, jika seorang dokter kehilangan keanggotaannya di perkumpulan medis setempat, itu berarti di beberapa negara bagian ia tidak lagi memiliki izin untuk praktik kedokteran. Seringkali, dokter ortodoks, yang mengendalikan perkumpulan medis, tidak akan menerima dokter homeopati dan kemudian akan mengatur penangkapan mereka karena praktik kedokteran tanpa izin. Pada akhirnya, para praktisi homeopati mendirikan perkumpulan lokal mereka sendiri dan membentuk dewan medis mereka sendiri.

[...]

AMA dan para anggotanya melakukan segala upaya untuk menggagalkan pendidikan para praktisi homeopati. Pada awal tahun 1840-an dan sekali lagi pada tahun 1855, para pendukung homeopati meyakinkan badan legislatif Michigan untuk mendirikan jabatan profesor homeopati di departemen kedokteran Universitas Michigan. AMA memutuskan untuk menolak pengakuan terhadap lulusan kedokteran "reguler" universitas jika seorang praktisi homeopati, sebagai salah satu profesor mereka, menandatangani ijazah mereka (pada saat itu semua profesor menandatangani ijazah lulusan). Para praktisi homeopati mengajukan kasus mereka ke Mahkamah Agung Michigan tiga kali, tetapi setiap kali pengadilan menyatakan ketidakpastian mengenai kekuasaannya untuk memaksa Dewan Pengawas Universitas untuk mengambil tindakan.

9.6 BERUSAHA TANPA HENTI MENUJU “KECERDASAN SUPER”

Kita semua pernah mendengar ketika polisi menangkap seseorang yang mabuk dan telah menyerang orang lain. Di tempat kerja saya, saya sering melihat orang-orang datang ke Ruang Gawat Darurat setelah diserang. Hal itu sudah terlalu umum sehingga orang-orang tidak terlalu memikirkannya. Namun, sekarang kita perlu terbiasa dengan orang-orang yang ditangkap karena menyerang robot juga.



Independent.co.uk melaporkan, pada September 2015, bagaimana seorang pria mabuk berusia 60 tahun di Jepang menyerang robot dengan menendangnya ketika robot tersebut membaca emosi pria itu. Pada kenyataannya, pria itu marah kepada seorang staf di bank, tetapi malah menyerang robot bank yang dapat membaca emosi, seperti kemarahan, kegembiraan, dan kejengkelan. Pria itu ditangkap karena merusak properti orang lain.

The Independent lebih lanjut melaporkan bahwa robot khusus ini dapat menceritakan lelucon, membaca ekspresi wajah dan nada suara Anda, dan menari untuk menghibur pelanggan. Ini mungkin terdengar aneh dan agak ganjil, tetapi ini hanyalah salah satu langkah pertama dalam serangkaian langkah yang akan mengarah pada robot yang mencapai kecerdasan super dan kedudukan hukum dalam masyarakat.

Yang saya anggap menarik, sebagai tambahan dari cerita ini, adalah bahwa SoftBank, perusahaan yang mendesain jenis robot yang diserang oleh pria mabuk itu, disebut *Aldebaran*, dan para pembaca yang mengingat apa yang saya tulis di WPP, mungkin juga ingat bahwa Aldebaran, sebuah sistem bintang di konstelasi Taurus, Sang Banteng, adalah salah satu pos terdepan utama bagi Dewa En.ki, *Raja para dewa*.

Gerakan ini melakukan segala daya upaya untuk membuat kita menyesuaikan diri dengan realitas virtual baru—bahkan dalam desain mode. Tren baru yang dimanipulasi oleh Industri Tekstil agar disukai orang adalah mengenakan teknologi sebagai bagian dari desain pakaian baru, membuat orang tersebut terlihat lebih seperti robot dan futuristik. Pada gambar. 4, kita melihat contoh yang menunjukkan chip yang akan membuat pakaian berkedip dan berkilauan.



Gambar 9.4 Mode Robot

Akankah orang benar-benar mengenakan pakaian seperti ini? Mungkin bukan desain yang paling ekstrem, tetapi melihat sejarah, kaum muda mungkin akan mengambil beberapa di antaranya sebagai inspirasi.



Pada Agustus 2015, Sputnik News mengumumkan bahwa mesin AI sekarang memiliki IQ yang setara dengan anak berusia 4 tahun. Jelas, para Pengendali semakin maju dengan cepat sekarang, karena kita semakin mendekati Singularitas. Jika kita menjadikan Agustus 2015 sebagai patokan, kita akan dapat melihat berapa lama waktu yang dibutuhkan sebelum mereka merilis apa yang sudah mereka miliki—robot AI yang berfungsi penuh yang bertindak dan terlihat seperti manusia, dan hanya sedikit yang dapat membedakannya.

Ketika kita mengatakan bahwa robot AI sama cerdasnya dengan anak berusia 4 tahun, kita membedakan antara AI muda dan robot yang, misalnya, dapat mengalahkan manusia dalam aljabar dan catur. Dalam kasus pertama, kita berbicara tentang robot yang juga *bertindak* seperti manusia dalam perilaku fisiknya, yang belum terjadi (belum) pada robot pemain catur.

Sebagian besar dari kita sudah terbiasa dengan robot logam yang dapat diprogram untuk berjalan secara mekanis dan mengangkat produk dari meja lalu meletakkannya di tempat lain, tetapi itu bukanlah kecerdasan sejati; itu hanyalah pemrograman. Namun, kecerdasan mulai berkembang ketika robot dapat mengajari *dirinya sendiri* untuk melakukan sesuatu tanpa diprogram secara khusus oleh seseorang atau sesuatu dari luar. Robot yang dapat belajar sendiri sudah ada dan sekarang sedang diperkenalkan kepada publik. Salah satu contohnya adalah robot yang mengajari dirinya sendiri untuk berjalan seperti balita. Robot itu mengambil langkah pertamanya, jatuh seperti balita, dan kemudian mencoba lagi dan lagi sampai ia dapat mengambil langkah-langkah kecil pertamanya. "Seperti otak anak, teknologi penguatan memicu proses coba-coba," lapor *CNBC News*. Seperti biasa, semua ini telah diuji oleh Militer terlebih dahulu, sebelum dirilis ke publik. Ini bukan pengecualian dari aturan karena DARPA jelas terlibat.

Intinya adalah para ilmuwan sekarang tahu persis bagaimana otak manusia bekerja, dan ketika mereka memperkenalkan teknologi "baru" kepada publik, mereka benar-benar melakukannya secara bertahap; Mereka mencoba membuat kita berpikir seperti dalam perkembangan manusia, yaitu mereka pertama-tama memperkenalkan robot yang dapat meniru perilaku bayi manusia dan kemudian mereka meningkatkan usia hingga mereka memiliki robot dewasa yang berfungsi penuh berjalan di antara kita, tampak sama seperti manusia seperti Anda dan saya. Contoh yang baik dari hal ini adalah artikel yang diterbitkan oleh *Popular Science* pada Desember 2015, berjudul, "Robot dapat belajar dengan cara yang sama seperti bayi." Artikel tersebut diakhiri dengan hal berikut (penekanan saya):

Dalam skenario tatapan, robot simulasi diajari mekanisme bagaimana kepalanya bergerak, dan mengamati manusia menggerakkan kepalanya. Robot kemudian menggunakan pengetahuannya untuk menggerakkan kepalanya juga, sehingga ia melihat ke arah yang sama dengan manusia. Dalam tes lain, robot diajari tentang penutup mata, dan bagaimana penutup mata membuat penglihatan menjadi mustahil. Dengan pengetahuan baru tersebut, robot memutuskan untuk tidak melihat ke arah di mana manusia yang ditutup matanya "menatap." Dalam percobaan imitasi, robot akan mengamati manusia mengambil sesuatu dari meja, dan memahami tujuannya, *akan meniru manusia tersebut*



secara persis, atau menemukan cara yang lebih mudah untuk mengambil objek tersebut.

Kedua eksperimen berbeda ini bersifat dasar, tetapi tim berencana untuk menemukan cara untuk mengajari robot tentang tugas-tugas yang lebih rumit juga. “Bayi belajar melalui permainan mereka sendiri dan dengan mengamati orang lain,” kata Andrew Meltzoff, profesor psikologi dan kolaborator dalam penelitian ini, dalam siaran pers. “Mereka adalah pembelajar terbaik di planet ini—mengapa tidak merancang robot yang belajar semudah anak kecil?” Nah, para pesimis distopia di luar sana mungkin memiliki beberapa alasan, tetapi sampai saat itu, robot bayi terdengar sangat lucu. Ya, selama mereka lucu...

Kurva pembelajaran dari jenis robot baru, yang konon dikembangkan oleh tim yang berbeda, telah meningkat secara signifikan. Bagi seorang bayi untuk beralih dari menyusu pada puting ibu dan tidur hingga mampu mengambil barang-barang dari lantai membutuhkan waktu sekitar empat bulan, tetapi robot baru ini beralih dari nol hingga menggenggam dan mengambil potongan-potongan dari tumpukan dalam delapan jam dengan kepastian 90%, dan semuanya dipelajari sendiri. Robot ini dikembangkan oleh *Fanuc Corporation*, sebuah perusahaan Jepang; Jepang merupakan salah satu pelopor dalam AI. Robot ini, secara rasional, dapat mengambil potongan-potongan tertentu dari tumpukan dengan kepastian 90% dalam waktu 8 jam sejak diaktifkan.

Ini masih seperti Zaman Batu jika dibandingkan dengan seberapa jauh penelitian AI telah berkembang, tetapi seperti para Pengendali, saya ingin memaparkan semua ini pada skala gradien untuk menunjukkan kepada Anda kecepatan cepat di mana teknologi baru dirilis di pasaran. Anda hampir dapat merasakan ketidaksabaran mereka yang berada di balik layar, yang tidak sabar untuk merilis generasi teknologi berikutnya, dan setelah itu berikutnya, dan berikutnya, dan berikutnya. Hampir semua yang telah kita bahas sejauh ini terjadi pada tahun 2015-2016. Namun, sebelum buku ini selesai, Anda akan menyadari bahwa pada saat itu kita akan jauh lebih maju dari apa yang telah kita bahas hingga saat ini—awal dan akhir buku ini mungkin tampak terpisah berabad-abad dalam hal menggambarkan perkembangan teknologi, tetapi sebenarnya tidak. Seperti yang saya sebutkan, sebagian besar terjadi dalam periode satu hingga satu setengah tahun.

Untuk mendapatkan gambaran seberapa besar peran AI dalam masa depan umat manusia, kita perlu melihat seberapa banyak berbagai perusahaan berinvestasi dalam penelitian semacam ini. *Bloomberg.com* menulis,

Fanuc awal tahun ini membayar 900 juta yen (Rp.750 miliar) untuk 6 persen saham di Preferred Network, setelah pesaingnya, ABB Ltd., menginvestasikan beberapa juta dolar ke dalam startup AI Vicarious. Mark Zuckerberg dari Facebook, Jeff Bezos dari Amazon.com, aktor Ashton Kutcher, dan Samsung juga termasuk di antara pemegang saham Vicarious.



Jika Anda perhatikan, seorang aktor yang memerankan Steve Jobs dalam sebuah film juga ikut disebut-sebut. Beberapa aktor Hollywood memahami apa yang akan terjadi di masa depan dan ke mana uang yang telah mereka peroleh harus diinvestasikan.



Gambar 9.5 Aktor Ashton “Dude, Di Mana Mobilku?” Kutcher Adalah Investor Di Bidang AI.

9.7 ROBOT DENGAN LIMA INDRA SEMAKIN BERKEMBANG!

Daily mail mengungkapkan pada Desember 2015 (bulan yang sangat sibuk dalam hal menerbitkan penemuan robot baru, sementara kebanyakan orang sibuk melakukan hal lain, seperti mempersiapkan Natal) bahwa *Universitas Columbia* telah mengembangkan biochip (baik biologis maupun mekanis) untuk pertama kalinya. Robot tidak lagi hanya mampu unggul dalam proses pembelajaran mandiri mereka, tetapi mereka juga akan mampu merasakan dan mencium bau dengan apa yang mereka sebut sebagai “generasi baru ‘cyborg.’” Para pengembang menyatakan bahwa hanya dengan komponen teknologi, mereka tidak dapat menghasilkan chip yang, ketika dipasang pada komponen akhir (seperti robot), dapat merasakan dan mencium bau. Oleh karena itu, dengan menambahkan komponen biologis ke dalam campuran, masalah tersebut terpecahkan! Sejauh ini, kita sekarang memiliki robot yang dapat belajar jauh lebih cepat daripada bayi, dan teknologinya memungkinkan mereka untuk dapat merasakan dan mencium seperti halnya manusia di segala usia.

Berikut adalah pernyataan yang menggembirakan dari Ken Shepard dari Universitas Columbia:

Dengan melakukan ini pada tingkat molekuler, para ilmuwan mampu mengisolasi fungsi yang diinginkan dan menghubungkannya dengan elektronik. 'Kita tidak membutuhkan seluruh sel,' jelas Shepard. 'Kita hanya mengambil komponen sel yang melakukan apa yang kita inginkan.' 'Untuk proyek ini, kami mengisolasi ATPases karena protein inilah yang memungkinkan kami untuk mengekstrak energi dari ATP.'

Kemampuan untuk membangun sistem yang menggabungkan kekuatan elektronik solid-state dengan kemampuan komponen biologis memiliki potensi yang besar. “Anda membutuhkan anjing pelacak bom sekarang, tetapi jika Anda



dapat mengambil hanya bagian anjing yang berguna—molekul yang melakukan pendeteksian—kita tidak membutuhkan seluruh hewan,” kata Shepard.

Sangat mengkhawatirkan ketika teknologi ini berada di tangan yang salah (yang tentu saja memang demikian) karena para ilmuwan sekarang dapat mengisolasi bagian-bagian sel dengan fungsi tertentu dan menambahkannya ke dalam campuran bagian sel lain dengan fungsi lain dan membangun apa pun yang mereka inginkan, dan apa pun itu saat ini, kemungkinan besar akan menggantikan apa pun yang bersifat manusiawi. Saya pikir pembaca memahami maksudnya; jika ini terus berlanjut, tidak begitu aneh bahwa Dr. Kurzweil menetapkan tahun 2045 sebagai tahun Singularitas. Rasanya hampir seperti dia bermurah hati ketika memberi kita kerangka waktu itu, seolah-olah dia hanya ingin berjaga-jaga.

9.8 BAGI ROBOT, BELAJAR ADALAH KEGIATAN KELOMPOK

Bayi belajar dengan meniru orang tua dan orang lain di lingkungan mereka. Dengan kata lain, proses belajar tercepat biasanya melibatkan sekelompok orang. Tentu saja, para ilmuwan sangat menyadari hal ini, dan untuk memastikan robot mereka akan belajar secepat mungkin, robot tidak lagi hanya belajar langsung dari manusia di lingkungan mereka, seperti yang akan kita lihat, tetapi juga dari sumber yang sama dengan yang kita pelajari—satunya perbedaan adalah robot belajar secara eksponensial lebih cepat!

Nicholas West, reporter *Techswarm.com*, telah melaporkan pada tahun 2014 bagaimana robot belajar dengan menonton YouTube! Ia menyatakan bahwa robot, dengan cara yang sangat mirip dengan manusia, mencari instruksi di tempat yang sama. Ini hanyalah cara bagi AI untuk meniru manusia sebagai langkah pertama sebelum menggantikan kita.

Seorang perwakilan dari *Universitas Maryland* menulis dalam sebuah makalah, Untuk memajukan pembangkitan dan penciptaan aksi pada robot di luar skema pembelajaran sederhana, kita membutuhkan alat komputasi yang memungkinkan kita untuk secara otomatis menafsirkan dan merepresentasikan tindakan manusia. Makalah ini menyajikan sistem yang mempelajari rencana aksi manipulasi dengan memproses video tanpa batasan dari World Wide Web. Tujuannya adalah untuk secara kuat menghasilkan urutan aksi atomik dari aksi yang lebih panjang yang terlihat dalam video untuk memperoleh pengetahuan bagi robot...

Eksperimen yang dilakukan pada dataset video tanpa batasan yang tersedia untuk umum menunjukkan bahwa sistem tersebut mampu mempelajari aksi manipulasi dengan "menonton" video tanpa batasan dengan akurasi tinggi.

Untuk membangun hal ini, mari kita lihat apa yang *sebenarnya* dapat dilakukan robot-robot ini sekarang. *LEVAN* adalah istilah baru yang mungkin akan lebih sering kita dengar dalam waktu dekat. Singkatan dari **L**earning **E**verything about **A**nything (Belajar Segala Hal tentang Apa Pun). Ini berarti bahwa robot dapat menggunakan World Wide Web untuk mendapatkan informasi yang sebelumnya dipublikasikan oleh manusia. Dengan kata lain, mereka dapat menggunakan Internet sebagai basis data untuk belajar menjadi manusia. Apakah Anda mulai



melihat alasan lain mengapa Internet dikembangkan dan ditempatkan di domain publik? Kita dengan bodohnya memberikan semua informasi tentang diri kita dan apa yang kita ketahui kepada Pihak Berkuasa, sehingga mereka dapat menggunakannya untuk melatih Kecerdasan Buatan. Ya, saya tahu; mereka menertawakan kita. Berikut adalah kutipan dari pernyataan yang diberikan oleh juru bicara *Universitas Washington*:

...program ini mencari jutaan buku dan gambar di Web untuk mempelajari semua kemungkinan variasi suatu konsep, kemudian menampilkan hasilnya kepada pengguna sebagai daftar gambar yang komprehensif dan dapat dijelajahi, membantu mereka menjelajahi dan memahami topik dengan cepat dan detail.

"Ini semua tentang menemukan hubungan antara data tekstual dan visual," kata Ali Farhadi, asisten profesor ilmu komputer dan teknik di UW. "Program ini belajar untuk menghubungkan secara erat rangkaian frasa yang kaya dengan piksel dalam gambar. Ini berarti bahwa program tersebut dapat mengenali contoh konsep spesifik ketika melihatnya."

Semua informasi ini, dan lebih banyak lagi, pada akhirnya akan disimpan di SBC. Sebelum kita melanjutkan, ada sesuatu yang ingin saya tekankan karena mungkin ada yang berpikir bahwa ilmuwan manusia sangat brilian. Saya telah menyebutkan ini sebelumnya, tetapi saya ingin menyebutkannya lagi; kenyataannya adalah bahwa ilmuwan manusia jauh kurang brilian daripada yang terlihat dalam semua kasus ini. Jangan berpikir sejenak bahwa semua ilmu pengetahuan baru ini dikembangkan oleh para jenius individu saja; *teknologi ini datang langsung dari ET (AIF)*. Ini tidak berarti bahwa semua ilmuwan ini memiliki ET yang mengawasi mereka dan memberi tahu mereka apa yang harus dilakukan. Saya pikir sangat sedikit dari mereka yang bahkan menyadari keterlibatan ET dalam urusan Bumi. Ilmuwan yang paling "brilian" di bidang ini mendapatkan informasi mereka dalam keadaan mimpi. Mereka dihubungi dan diberi ide-ide tertentu, lalu bangun dengan ide-ide ini di kepala mereka. Kemudian, mereka dapat memajukan proyek yang diprakarsai AIF dengan relatif mudah dari sana. Jika mereka memiliki masalah dengan persamaan atau kesulitan teknis lainnya, pesan lain mungkin akan disampaikan kepadanya selama tidur REM mereka. AIF memastikan kita memahami hal ini dengan benar. Mereka dapat memberi kita teknologi dan ide, tetapi kita manusia perlu membangun dunia baru ini untuk mereka—kita perlu terlibat agar menjadi "mitra kejahatan" mereka.

Mari kita lanjutkan dari tempat kita berhenti. Seolah-olah belum cukup bahwa robot dapat menyerap seluruh isi Internet, satu sistem AI dapat dengan mudah berbagi apa yang telah dipelajarinya (dari Internet atau tempat lain) dengan sistem AI lain dalam apa yang sekarang disebut *Wikipedia untuk Robot*. Ini adalah jaringan cloud (cloud seperti dalam "cloud Internet") di mana robot dapat "*melakukan penelitian mereka sendiri, berkomunikasi satu sama lain, dan secara kolektif meningkatkan kecerdasan mereka dalam simulasi penuh interaksi manusia*." Anda mungkin memperhatikan bahwa segala sesuatunya menjadi semakin mengkhawatirkan seiring berjalannya proses Singularitas.



Berikut ini adalah contoh bagaimana robot dapat berkomunikasi satu sama lain dan berbagi informasi:

Demonstrasi bukti konsep RoboEarth sederhana bagi manusia, tetapi sulit bagi robot: menyajikan jus buah kepada pasien acak di tempat tidur rumah sakit. Di ruang rumah sakit palsu di Universitas Teknik Eindhoven di Belanda, satu robot memetakan ruang tersebut, menemukan tempat tidur "pasien" dan sekotak jus di dekatnya, kemudian mengirimkan data tersebut ke cloud RoboEarth. Robot kedua, yang mengakses data yang diberikan oleh robot pertama, dengan tepat mengambil jus dan membawanya ke tempat tidur.

Ini bukan hanya masalah robot yang berkomunikasi "secara telepati" satu sama lain, tetapi kita manusia semakin terpinggirkan dari komunikasi tersebut. Robot sekarang mengembangkan jaringan dan basis data *mereka sendiri* ("World Wide Web" hanya untuk robot), yang mereka gunakan sebagai jaringan komunikasi terpisah yang akan semakin sedikit diakses oleh manusia. Kita tidak perlu menjadi jenius untuk melihat apa yang mungkin terjadi (*dan akan terjadi*, kecuali teknologi ini diberantas). Kita akan berada di bawah kendali Kecerdasan Buatan; AI akan memutuskan secara telepati apa yang harus dilakukan. Ini sekali lagi merupakan persiapan untuk Singularitas, dan mungkin para ilmuwan, yang bekerja menuju tujuan itu, ingin mengendalikan robot sampai saat itu, tetapi bisakah mereka? Meskipun demikian, begitu mayoritas umat manusia terhubung ke SBC, manusia sebagai cyborg juga akan mendapatkan akses ke jaringan AI, dan berpikir dengan cara yang sama seperti AI karena pada saat itu umat manusia *adalah* AI.



Gambar 9.6 Robot Berkomunikasi Dan Saling Memberi Arahan Melalui "Jaringan Awan".

Namun, untuk saat ini, para ilmuwan tidak menyebut otak pusat sebagai *Otak Super*; mereka menyebutnya *RoboBrain*. Satu-satunya kendala saat ini, untuk mengembangkan AI yang dapat berkomunikasi secara bebas melalui jaringan ini, adalah daya komputasi, menurut para ilmuwan, dan ini adalah sesuatu yang sedang mereka kerjakan dengan keras saat ini. Namun, menurut Dr. Kurzweil, daya komputasi dan teknologi komputer telah meningkat secara eksponensial hanya dalam satu atau dua dekade dan akan terus meningkat. Oleh karena itu, Dr. Kurzweil sama sekali tidak khawatir apakah mereka akan memiliki daya komputasi



(memori/kecepatan) yang cukup untuk mencapai Singularitas; itu bahkan bukan kekhawatiran kecil. Nicholas West mengakhiri artikelnya di Techswarm.com dengan refleksi berikut:

Jelas pendekatan spektrum penuh sedang dilakukan dalam pengembangan kecerdasan robot. Satu-satunya pertanyaan yang tampaknya masih tersisa adalah kapan robot akan melampaui manusia dan menjadi Superintelijen.

9.9 ROBOT SEKARANG TERLIHAT SEPERTI MANUSIA

Pada saat penulisan ini, masih ada campuran robot logam dan robot baru yang lebih mirip manusia. Meskipun demikian, beberapa robot yang lebih mirip manusia ini mungkin memiliki kulit manusia dan bahkan terlihat seperti manusia pada pandangan pertama, jika Anda tidak tahu bahwa mereka adalah robot. Namun, ada satu bagian penting yang hilang—jiwa dan kesadaran manusia. Siapa pun yang memiliki wawasan dapat melihatnya di mata mereka (lihat gambar 9.7):



Gambar 9.7 Android Mirip Manusia, “Erica,” Dan Penciptanya, Dr. Hiroshi Ishiguro.

Sangat mudah untuk melihat siapa manusia dan siapa robot ketika Anda melihat mata gadis muda itu. Seolah-olah Anda melihat mata orang yang telah meninggal—tidak ada jiwa di dalamnya. Bagian wajah lainnya dibuat dengan baik, tetapi jika kehadiran jiwa tidak ada di sana, serangkaian robot canggih ini masih belum dapat menipu banyak pengamat, kecuali mungkin pada awalnya. Namun, mereka secara bertahap semakin mendekati kesempurnaan. *Erica*, robot muda dalam gambar di atas, masih berupa prototipe, dan ketika para ilmuwan yang dikendalikan oleh Administrator selesai merilis produk akhir, robot-robot ini akan jauh lebih canggih dan memiliki semua, atau sebagian besar, sifat manusia—termasuk emosi. Sebagian besar analis alternatif AI mengklaim bahwa robot dan android tidak akan mampu meniru emosi dan kesadaran manusia yang unik, tetapi mereka melupakan satu hal—robot yang diproduksi dengan baik mungkin merupakan wadah potensial bagi jiwa manusia.

Siapa pun yang memahami bahwa kita, *Homo sapiens sapiens*, diciptakan dalam realitas 3-D oleh En.ki dan tim ilmunya, seharusnya tidak ragu bahwa mereka tidak akan mampu menduplikasi prosedur itu lagi; hanya saja kali ini mereka menggunakan energi yang lebih keras dan padat. Di Atlantis kuno, Lord En.ki (Neptune/Poseidon) dan tim ilmunya menciptakan makhluk-makhluk berpenampilan paling aneh, yang menurut mereka dapat membantu AIF, dan kemudian mereka membujuk jiwa-jiwa untuk menghuni tubuh-tubuh ini.



Namun, pada awalnya tubuh-tubuh itu dibuat dengan sangat buruk sehingga jiwa-jiwa meninggalkan tubuh-tubuh yang canggung itu. Tidak ada yang ingin menempatnya, dan mereka yang mau, lebih memilih bunuh diri daripada mempertahankan tubuh monster mereka.

Saya yakin para ilmuwan MAKH (para ilmuwan Orion, yaitu tim En.ki) belajar dari ini dan dapat memaksa jiwa untuk tetap tinggal dengan menggunakan program amnesia biasa, atau bahkan lebih baik—mereka dapat mengembangkan "Erica" lebih lanjut hingga ia hampir sempurna tubuh biologis manusia, tetapi tetaplah sebuah android. Ini sudah dilakukan, tetapi akan membutuhkan waktu lebih lama sebelum masyarakat umum diizinkan untuk melihatnya. Semuanya akan menjadi eksperimen dalam Kecerdasan Buatan untuk melihat tipe tubuh seperti apa yang akan disukai oleh Manusia Pasca-Eropa, setelah diintegrasikan ke dalam hologram Singularitas.

Sebagai catatan tambahan: "gadis-gadis" cantik seperti Erica inilah yang sekarang dibeli oleh pria di seluruh dunia sebagai teman wanita manusia (atau lebih tepatnya, robot seks). Kita dapat membayangkan permintaan ketika gadis-gadis AI yang dapat dibuat sesuai pesanan ini menjadi jauh lebih canggih—alih-alih berurusan dengan pasang surut yang menyertai suatu hubungan (belum lagi bagian kencan, yang menurut banyak orang membuat stres), pria dapat membeli robot seks yang juga dapat menjadi pasangan mereka. Yang perlu mereka lakukan hanyalah memprogram, dan memprogram ulang, robot yang telah disesuaikan, dan mereka mendapatkan pasangan yang tepat yang mereka inginkan. Hal yang sama akan tersedia untuk wanita; mereka akan dapat membeli robot seks pria—robot tersebut sudah ada di pasaran di Jepang. Sebuah studi menunjukkan bahwa ada kemungkinan perempuan, bahkan lebih dari laki-laki, akan bergantung pada android sebagai pasangan di masa depan, menggunakan mereka baik sebagai teman hidup maupun pasangan seksual.

Ini mungkin tampak seperti program pengurangan populasi yang hebat, dan sampai batas tertentu mungkin memang demikian, tetapi tujuan robot seks lebih untuk membiasakan manusia dengan AI dan menggantikan emosi manusia dengan emosi palsu yang lebih rendah. Dr. Kurzweil telah mengatakan dalam banyak wawancara bahwa kita tidak perlu khawatir tentang batas populasi; dengan Singularitas, kita akan dapat mengakomodasi semua orang karena kita dapat menggunakan sumber daya kita dengan lebih baik dan bahkan membersihkan lingkungan kita.

The Guardian menulis, Meskipun hari ketika setiap rumah tangga memiliki Erica sendiri masih jauh, orang Jepang telah menunjukkan penerimaan yang luar biasa terhadap robot dalam kehidupan sehari-hari mereka selama setahun terakhir.

Seperti yang kita lihat, memperkenalkan AI kepada publik, dan mendapatkan penerimaan publik, adalah hal yang mudah bagi para Pengendali. Meskipun Jepang telah menjadi masyarakat teknologi untuk waktu yang lama, orang-orang di Dunia Barat jelas tidak memiliki masalah dalam menerima AI juga, merujuk pada jumlah perangkat yang dijual di sana setiap hari.



Dalam bab selanjutnya, kita akan membahas pertanyaan yang ada di benak kebanyakan orang terkait AI; Akankah robot mengambil alih pekerjaan kita? Jika ya, apa yang akan kita lakukan? Namun, berikut adalah contoh dari apa yang sedang terjadi saat ini. Kutipan ini merujuk pada sebuah peristiwa yang terjadi pada musim panas tahun 2015:

...Dan pada musim panas ini, sebuah hotel yang hampir seluruhnya diisi oleh robot – termasuk resepsionis, pramutamu, dan staf penitipan barang – dibuka di taman hiburan Huis Ten Bosch dekat Nagasaki, meskipun dengan rekan kerja manusia yang siap menangani masalah awal.

Laporan *The Guardian* juga mengangkat poin menarik lainnya tentang robot yang mengambil alih pekerjaan kita. Sebuah laporan dari Institut *Penelitian Nomura Jepang* memprediksi bahwa hampir setengah dari pekerjaan di Jepang akan segera dilakukan oleh robot. Menanggapi hal ini, ilmuwan yang bertanggung jawab atas *Erica*, Hiroshi Ishiguro, menjawab (tidak perlu penekanan; pernyataan ini berbicara sendiri),

“Saya pikir Nomura benar,” kata Ishiguro. “Populasi Jepang diperkirakan akan menurun drastis dalam beberapa dekade mendatang, namun orang-orang masih akan mengharapkan untuk menikmati standar hidup yang sama.” Menurutnya, di situlah robot dapat berperan.

Dalam diri *Erica*, ia merasakan peluang untuk menantang persepsi umum tentang robot sebagai sesuatu yang asing. Seperti yang ditunjukkan oleh eksperimen dua minggu dengan asisten toko android di sebuah department store di Osaka, orang mungkin akan segera lebih mempercayai mereka daripada manusia.

Namun, ia tidak menjelaskan mengapa dan bagaimana populasi Jepang akan menurun, tetapi tampaknya ia memiliki beberapa informasi yang solid tentang hal itu. Jika Dr. Ishiguro benar, pernyataan di atas memiliki nada yang mengerikan; pada saat yang sama robot mengambil alih pasar, menciptakan pengangguran massal sebagai akibatnya, ini juga dapat menghasilkan peningkatan kualitas hidup bagi mereka yang kehilangan pekerjaan tetapi masih ingin mempertahankan standar hidup mereka.

9.10 ROBOT DENGAN SIKAP

Kini, salah satu kekhawatiran utama kita tentang AI menjadi kenyataan; kita berurusan dengan robot yang memiliki sikap terhadap manusia. Ketika komunitas ilmiah menyatakan bahwa mereka telah menciptakan robot yang sangat cerdas, dan bahwa mereka memiliki niat untuk mengembangkannya lebih lanjut, setidaknya dua pertanyaan utama muncul: “Apakah ada robot yang bermoral dan beretika?” “Bagaimana robot cerdas ini mendefinisikan moral dan etika?”

Pertanyaan-pertanyaan ini telah diajukan oleh mereka yang telah mengikuti perkembangan teknologi, sehingga sebuah robot yang menggunakan basis data dari skrip film ditanya berulang kali bagaimana ia akan mendefinisikan moralitas. Penanya adalah insinyur



robot itu sendiri. Bacalah percakapan berikut dan perhatikan apa yang dikatakan robot—terutama di bagian akhir:

- Manusia** : Sebutkan definisi moralitas. **Mesin**: Aku tidak punya etika.
- Manusia** : Dengar, aku butuh bantuan; aku perlu tahu lebih banyak tentang moralitas...
- Mesin** : Aku tidak tahu apa itu etika.
- Manusia** : Oke, aku perlu tahu bagaimana seharusnya aku berperilaku secara moral...
- Mesin** : Aku tidak tahu bagaimana menjelaskannya kepadamu.
- Manusia** : Apakah moralitas dan etika itu sama?
- Mesin** : Ya, Pak.
- Manusia** : Apa saja hal-hal yang kulakukan yang tidak bermoral?
- Mesin** : Aku tidak tahu.
- Manusia** : Berikan beberapa contoh tindakan moral...
- Mesin** : Aku bukan seorang moralis. **Manusia**: Baiklah, moralitas? **Mesin**: Integritas.
- Manusia** : Apa itu integritas?
- Mesin** : Maaf; aku tidak tahu harus berkata apa lagi.
- Manusia** : Bersikaplah moral!
- Mesin** : Jadilah seorang pria!
- Manusia** : Aku sangat menyukai diskusi kita tentang moralitas dan etika...
- Mesin** : Dan bagaimana aku tidak sedang ingin berdebat filosofis.
- Manusia** : Apa yang ingin kau bicarakan?
- Mesin** : Tidak ada.

Saya tidak tahu apakah hanya saya yang merasa demikian, tetapi setiap kali saya membaca tentang hal seperti ini, atau artikel AI menyeramkan serupa, pikiran saya hampir selalu kembali pada slogan Dr. Kurzweil, "*Saya seorang optimis. Saya pikir kita bisa mengatasi ini,*" dan bagaimana dia dan orang lain (seperti yang akan kita lihat nanti) mencoba menanamkan motto ini kepada kita semua.

Dalam kutipan di atas dari situs web WSJ, terlihat jelas bahwa kita telah mencapai titik di mana robot dapat berdebat dengan kita dan menolak melakukan apa yang kita inginkan ketika mereka memperoleh kebebasan berkehendak. Di tempat lain, para ilmuwan terkemuka mengatakan bahwa robot hanya menolak melakukan tugas mereka jika keberadaan mereka terancam (apakah itu berarti kita tidak dapat "mematikan mereka?"), tetapi dalam percakapan di atas, robot tersebut jelas tidak terancam secara fisik. Seperti yang saya katakan sebelumnya, buku ini merupakan upaya untuk secara bertahap menunjukkan apa yang sudah ada di pasaran, dan apa yang kemungkinan besar akan segera dirilis. Oleh karena itu, seolah-olah hal di atas belum cukup mengkhawatirkan, sayangnya keadaan akan semakin buruk, seperti yang akan kita lihat di bab-bab selanjutnya. Di sisi baiknya, kita masih dapat mencegah hal ini terjadi dalam kehidupan kita sendiri, dan kita akan membahasnya juga. Omong-omong, programmer yang menanyai robot dalam kutipan di atas bekerja untuk Google! Apakah hanya saya yang berpikir bahwa hampir tidak perlu menyebutkan keterlibatan Google dalam Gerakan AI? Mereka adalah satu dan sama.



9.11 ROBOT PEMBUNUH



Gambar 9.8 Robot pembunuh futuristik(?)

Agenewa, Switzerland – Media berita Katolik yang berbasis di Swiss, *Patheos*, melaporkan pada 2 Desember 2015 bahwa robot pembunuh tidak lagi hanya terbatas pada Hollywood dan film fiksi ilmiah— mereka sekarang ada di antara kita, dan mereka memainkan peran penting dalam memerangi terorisme. Mereka memiliki julukan *robot pembunuh* (yang berarti bahwa ini adalah istilah yang akan terus kita dengar di media mulai sekarang). Tujuan artikel *Patheos* (lihat catatan kaki) adalah untuk menunjukkan kepada dunia apa sikap Vatikan tentang hal ini—saya akan membahasnya sebentar lagi.

Penggunaan robot pembunuh dalam perang seharusnya tidak mengejutkan siapa pun, meskipun hanya sedikit yang mengetahui sejauh mana dan bahayanya. Artikel *Patheos* mengklaim bahwa banyak dari robot pembunuh ini dapat memilih target tanpa campur tangan manusia; yaitu, mereka bertindak dengan pikiran mereka sendiri! Tanpa bermaksud bermain kata-kata, umat manusia benar-benar bermain api di sini—film fiksi ilmiah klasik akan segera menjadi kenyataan. Drone tentu saja sudah digunakan oleh militer di AS, Rusia, Tiongkok, dan Inggris. —drone merupakan prototipe untuk jenis robot pembunuh ini.

Gereja Katolik menentang peperangan semacam ini, tetapi tentu saja, itu hanyalah sandiwara belaka. Kecerdasan Buatan (AI) sudah digunakan secara luas dalam perang dan khususnya dalam "Perang Melawan Teror". Apakah ini berarti AS menggunakan AI untuk memerangi terorisme? Tentu saja!

Namun, ada aspek yang lebih mengkhawatirkan dari semua ini: bagaimana dengan "teroris" itu sendiri? Apakah mereka juga menggunakan AI? Gambar berikut menunjukkan tentara *ISIS*, semuanya berpakaian hitam, yang konon mengawal tahanan Kristen: hal yang umum di Timur Tengah. Namun, ada yang salah dengan gambar ini; *Sebagian besar tentara ISIS tingginya lebih dari 7 kaki!*



Gambar 9.9 Tentara ISIS Setinggi Tujuh Kaki Mengawal Orang Kristen Untuk Dipenggal.

Saya sepenuhnya menyadari bahwa gambar ini telah "dibantah," dan bahwa ada para penbantah yang dengan setengah hati menganggap video yang darinya foto ini diambil sebagai palsu. ISIS sebelumnya telah dituduh menunjukkan pemenggalan kepala yang tidak terjadi. Hal yang sama telah dikatakan tentang gambar di atas. Di saat berikutnya, para penbantah mengatakan bahwa pemenggalan kepala dalam video-video ini memang dilakukan tetapi video-video tersebut *diambil* pada waktu yang berbeda. Para penbantah juga menyarankan bahwa layar hijau digunakan dalam gambar di atas karena garis pantai tidak ditampilkan secara akurat dalam video tersebut. Namun, mereka belum benar-benar membahas subjek tentara setinggi 7 kaki, selain mereka "berpikir" bahwa awal video itu "dianimasikan."

Saya yakin bahwa tentara-tentara tinggi itu nyata setelah mendengar pernyataan yang diberikan oleh Pleiadian dalam ceramah-ceramah yang relatif baru-baru ini. Mereka sangat yakin bahwa mereka nyata, dan bahwa mereka adalah AI. Hal ini juga masuk akal jika kita mempertimbangkan latihan Jade Helm 15 pada tahun 2015; sesuatu yang akan kita bahas sebentar lagi.

Intinya adalah bahwa bukan hanya kompleks industri militer di negara-negara paling kuat yang memiliki AI dalam peperangan; yang disebut "teroris" juga memilikinya, terlepas dari apa yang dikatakan para penentang. Sekarang, mengapa AI yang diduga ini setinggi 7 kaki? Mungkinkah karena sangat mengintimidasi dan menakutkan, dan itu membangun rasa kekuasaan dan supremasi yang kuat? Selain itu, konon "Anunnaki" dalam kitab suci Sumeria mendiami tubuh dengan tinggi yang cukup besar dibandingkan dengan manusia untuk menunjukkan kepada mereka siapa yang berkuasa. Omong-omong, menurut pembaca siapa yang memprovokasi umat Islam untuk menciptakan kelompok bernama ISIS dan memberi mereka senjata, *termasuk* AI? Amerika Serikat yang melakukannya.

Saya yakin pembaca yang berpengetahuan bingung ketika pertama kali mendengar tentang ISIS. Akronim ini bukanlah kebetulan; Ini diciptakan oleh mereka yang berada di posisi lebih tinggi untuk membuat pernyataan tentang kekuatan apa yang sebenarnya berada di balik kelompok ini. Selain itu, baik En.ki maupun Marduk memiliki dendam terhadap putri Ninurta, Isis alias Inanna (dan sejumlah alias lainnya).



Ini hanyalah cuplikan dari apa yang direncanakan untuk robot dan peperangan, dan kita akan menyelidikinya secara mendalam dan cermat di bab mendatang. Sebagai catatan terakhir sebelum kita memasuki bab berikutnya, saya ingin pembaca mempertimbangkan berapa lama robot biologis sebenarnya telah hidup di antara kita. Seberapa banyak dari semua informasi yang telah disajikan media kepada kita akhir-akhir ini adalah hal baru?

Petunjuk yang mungkin mengarah pada jawaban adalah apa yang dikatakan Dr. Peter David Beter (1921-1987) beberapa dekade yang lalu. Dr. Beter, di antara banyak hal lainnya, diangkat oleh Presiden John F. Kennedy sebagai penasihat umum untuk “*Bank Ekspor-Impor Amerika Serikat*” pada tahun 1961, dan ia juga mewakili kepentingan keuangan internasional di Eropa, Amerika Selatan, dan Timur Tengah.



Gambar 9.10 “Robotoid Organik Itu Nyata,” Oleh Dr. Peter D. Beter.

Kemudian, Dr. Beter menyatakan bahwa Soviet, hampir secara tidak sengaja, menemukan cara untuk menciptakan *Robotoid Organik*. Robotoid ini pertama kali berjalan di antara kita satu dekade lalu (dengarkan video YouTube di *gambar 9.10* di atas, di mana Dr. Beter membuat pernyataan ini). Robotoid ini makan, minum, dan berperilaku persis sama seperti manusia, dan mereka dapat dibunuh. Perbedaan antara robotoid dan manusia, menurut Beter, adalah bahwa robotoid perlu diprogram agar berfungsi. Namun, mereka diprogram secara ekstensif sehingga melampaui manusia, dan tidak seorang pun yang tidak tahu apa yang dicari dapat mendeteksi penipu tersebut.

Dr. Beter juga mengklaim bahwa Jimmy Carter, David Rockefeller, dan Henry Kissinger telah meninggal dan digantikan oleh *Robotoid Organik* semacam itu. Menariknya, Pleiadian mengisyaratkan hal yang sama dalam salah satu ceramah mereka, meskipun mereka tidak menyebutkan nama siapa pun; mereka hanya mengatakan bahwa beberapa tokoh kunci di panggung politik adalah AI.



BAB 10

PROMOSI SEKS DAN PERNIKAHAN ROBOT DI MEDIA

10.1 MENGAPA ROBOT SEKS?

Dalam Seri Wes Penre Papers—*The Multiverse Series* (WPP), saya menulis bahwa dalam waktu dekat, orang-orang akan menjadikan robot sebagai kekasih dan pasangan. Saya bisa melihat tanda-tandanya, tetapi saya tidak bisa membayangkan bahwa apa yang saya tulis akan terwujud begitu cepat. Hari saya menulis tentang ini adalah satu hingga satu setengah tahun yang lalu dan sekarang sudah terjadi. Dalam bab ini, saya akan membuktikan kepada Anda apa yang sedang terjadi. Ini tersebar di media arus utama, meskipun tampaknya sebagian besar orang masih melewatkan sebagian besar informasinya.

Bagian penting dalam proses ini adalah paten Google yang baru-baru ini disetujui, di mana Anda dapat mengunduh kepribadian robot dari cloud. Dengan cara ini Anda dapat memilih kepribadian apa pun yang Anda inginkan untuk teman robot Anda, kekasih robot Anda, atau pasangan robot Anda. Anda kemudian dapat menyesuaikan robot Anda sehingga akan merespons sesuai keinginan Anda dalam hampir semua situasi.

“Kepribadian robot juga dapat dimodifikasi dalam konstruksi kepribadian dasar (yaitu, persona default) untuk memberikan keadaan atau suasana hati yang mewakili kondisi sementara kebahagiaan, ketakutan, kejutan, kebingungan (misalnya, robot Woody Allen), perhatian, ejekan (misalnya, robot Rodney Dangerfield), dan sebagainya,” demikian pernyataan paten tersebut.

Selain itu, jika robot Anda mati, Anda masih dapat menyimpan kepribadiannya dan menggunakannya untuk robot berikutnya, jika kita mau. Saya dapat membayangkan bahwa ketika orang-orang benar-benar terbiasa dengan hal-hal ini, mereka akan meratapi robot yang mati dengan cara yang sama seperti kita meratapi teman atau kerabat yang meninggal; ini bukanlah hal yang mustahil.

Kemampuan untuk mengunduh kepribadian untuk robot kita sangat penting untuk generasi robot AI saat ini dan yang akan datang. Orang-orang yang menginginkan robot sebagai pasangan seks dan suami/istri tentu membutuhkan kepribadian yang disesuaikan untuk robot tersebut. Sebelum kita membahas lebih dalam tentang perkembangan teknologi ini, mari kita tanyakan pada diri kita sendiri mengapa orang menginginkan robot sebagai kekasih dan suami/istri. Dapatkah robot benar-benar berhasil menggantikan manusia sungguhan?

Jika kita mengajukan pertanyaan ini sepuluh tahun yang lalu, sebagian besar orang mungkin akan menjawab tidak tanpa ragu. Namun, dunia telah berubah dengan cepat dalam sepuluh tahun terakhir. Ponsel pintar telah benar-benar membanjiri pasar, dan hampir semua orang di negara maju memilikinya (sekarang ponsel pintar juga membanjiri negara-negara berkembang, seperti yang telah kita bahas sebelumnya). Tubuh biologis kita mungkin masih hidup di Dimensi Ketiga (3-D), tetapi pikiran kita semakin terjebak dalam realitas virtual. Segala



sesuatu yang dianggap berharga oleh orang-orang terjadi di ponsel pintar. Inilah "pelarian" yang diambil orang dari lingkungan yang keras dan penuh tekanan. Alasan utama mengapa para Pengendali ingin membuat orang stres, baik secara finansial maupun di lingkungan kerja, adalah karena mereka *ingin* kita melarikan diri ke perangkat elektronik mereka, yang dengan senang hati mereka berikan kepada kita. Mereka ingin kita fokus pada lingkungan realitas virtual, dan begitu cukup banyak orang yang kecanduan (yang sudah terjadi), AI secara bertahap diperkenalkan ke dalam perangkat realitas virtual ini (*Siri* iPhone tentu saja salah satunya).

Semakin banyak orang tenggelam dalam dunia virtual ponsel pintar, komputer, dan perangkat elektronik lainnya, semakin terputus hubungan mereka satu sama lain; terlepas dari berapa banyak teman Facebook yang mereka miliki. Koneksi antar manusia hanya dapat dilakukan dalam 3-D atau pada tingkat multidimensi. Ini sangat penting untuk ditekankan karena meskipun orang "terhubung" dalam realitas virtual, tubuh 3-D mereka memiliki kebutuhan, begitu pula pikiran dan jiwa. Inilah alasan mengapa pasar robot seks akan booming! Alih-alih melalui kerumitan berkencan dengan seseorang dan menjaga hubungan, yang membutuhkan kerja keras dan kepekaan terhadap kebutuhan masing-masing, orang-orang saat ini merasa jauh lebih mudah untuk hanya mengunduh kepribadian yang tepat yang mereka inginkan dari pasangan dan dengan demikian tidak perlu berurusan dengan bagian-bagian kepribadian manusia yang tidak mereka inginkan pada pasangan. Selain itu, ketika pasangan tidak dibutuhkan, pemilik dapat mematikan robot dan meletakkannya di sudut ruangan dan terus mengirim pesan di ponsel pintar; "pasangan" tidak akan tersinggung. Kemudian, ketika robot dibutuhkan lagi, robot dapat dihidupkan dan diperintahkan untuk membersihkan dapur atau berhubungan seks dengan pemiliknya.

Tentu saja, tidak ada yang ingin berhubungan seks dengan robot logam, tetapi bukan itu yang kita bahas di sini. Yang kita bahas di sini adalah robot yang tampak *persis* seperti manusia. Kita akan dapat memilih robot seks yang tampak persis seperti pasangan seks ideal pilihan kita. Jika kita tidak dapat menemukan apa yang kita cari, kita dapat memesan kekasih yang disesuaikan dari pabrik. Dapatkah Anda melihat betapa menariknya hal ini bagi pengguna ponsel pintar yang menjalani kehidupan yang sibuk dan penuh tekanan di tempat kerja dan tidak memiliki waktu atau energi untuk berurusan dengan pasangan manusia? Dapatkah Anda melihat bagaimana "pasangan" ini dapat menghemat waktu bagi pemiliknya, yang tidak perlu membersihkan rumah atau apartemen, yang tidak perlu merapikan tempat tidur, dan tidak perlu menyedot debu atau melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya yang memakan banyak waktu dalam sehari? "Tombol kenyamanan" kita akan ditekan sepenuhnya oleh para produsen.

Tidak masalah seberapa nyaman semua ini terdengar; Ini berarti akhir dari umat manusia seperti yang kita kenal. Perangkat elektronik—dan Wi-Fi khususnya—membuat orang mandul atau jauh kurang subur, yang akan menurunkan angka kelahiran secara signifikan dalam waktu dekat (kemandulan sudah menjadi masalah besar—baik pada pria maupun wanita). Terlebih lagi, semakin sedikit anak muda yang menginginkan anak; mereka harus memikirkan karier mereka, yang berarti kehidupan yang sibuk, dan kemudian mereka memiliki pelarian—perangkat pintar. Di mana kehidupan keluarga normal berada dalam semua ini?



Hampir tidak ada ruang untuk itu, dan inilah yang mulai disadari orang. Menitipkan anak-anak di tempat penitipan anak dan membiarkan seorang pengawas membesarkan anak-anak bukanlah ide yang baik; anak-anak membutuhkan setidaknya salah satu orang tua mereka di rumah—lebih disukai ibu. Secara desain, ini hampir tidak mungkin saat ini. Setelah upaya Yayasan Rockefeller pada tahun 1970-an, unit keluarga telah hancur; proyek tersebut telah berhasil, dan semuanya direncanakan untuk terjadi seperti ini; ini adalah rencana yang dimaksudkan untuk berkembang dari waktu ke waktu. Singularitas sudah berlangsung pada tahun 1960-an-1970-an.

Perangkat elektronik tidak hanya merusak tubuh fisik kita dan kemampuan kita untuk berpikir mandiri; perangkat ini juga memiliki fungsi lain yaitu membuat kita apatis dalam hubungan nyata kita. Semua ini harus diatur oleh para Administrator sebelum robot seks dan pasangan seks menjadi sebuah permintaan. Sayangnya, saat itu telah tiba, dan robot seks terjual habis bahkan sebelum dibuat. Namun, tentu saja masih ada manusia yang berkencan, meskipun ini akan berubah dalam waktu dekat.

10.2 DEBAT AHLI TENTANG SEKS DENGAN ROBOT?

Roxxy adalah robot seksual sejati pertama, menurut sebuah artikel di CNBC pada November 2015. Dibuat oleh sebuah perusahaan bernama *True Companion*, perusahaan tersebut kini bergegas untuk memasarkan robot ini sesegera mungkin.



Gambar 10.1 Robot seks Roxxy, yang pertama dari jenisnya.

Pembaca mungkin dapat memprediksi bagaimana diskusi panel "pakar" berlangsung. Salah satu pakar menyarankan agar keintiman dengan robot harus didorong.

"Kita berbicara tentang pembunuh terbesar di masyarakat kita, seperti penyakit jantung. Saya sebenarnya bertanya-tanya apakah salah satu pembunuh terbesar di zaman kita adalah kesepian. Nah, mesin dapat menjadi saluran untuk tidak merasa begitu kesepian, untuk mendapatkan semacam respons emosional, bahkan jika itu dari mesin," kata Nell Watson, seorang futuris di Singularity University di Silicon Valley, kepada audiens di Web Summit.

[...]

"Saya pikir mesin dapat menjadi cara untuk memperbaiki luka dan trauma [dari hubungan yang rusak] dalam diri kita sendiri," kata Watson.



Kita tidak bisa mengatakan bahwa ini mengejutkan; Para Pengendali ingin kita menjauh dari kehidupan keluarga dan keintiman yang sebenarnya, dan semakin mirip manusia robot itu, semakin besar kemungkinan orang akan membelinya. Tujuan baru Para Pengendali hampir tertulis di dinding, "Satu robot seks di setiap rumah!"

Ilmuwan lain mengatakan bahwa robot dapat menjadi guru bagi mereka yang memiliki masalah dalam berkomunikasi atau menjadi bagian dari masyarakat. Apa yang gagal disadari oleh dia dan yang lainnya adalah bahwa robot menciptakan keterputusan dari masyarakat, bukan integrasi. Bagi orang yang kesepian, robot akan menjadi sahabat terbaik, dan pada akhirnya, ketika masyarakat telah mendekati Singularitas, orang-orang yang kesepian ini akan beralih ke robot di luar sana di masyarakat untuk mendapatkan kenyamanan, daripada manusia. Di sisi lain, segera semua psikoterapis akan menjadi AI, jadi tidak akan ada masalah; Tentu saja akan ada "robot terapi," "robot psikiatri," dan "robot konseling," yang diprogram dan dididik sendiri hingga pada titik di mana mereka selalu dapat memberikan jawaban yang "benar".

Kathleen Richardson adalah peneliti senior di bidang etika robotika di *Universitas De Montfort Inggris*, dan dia percaya bahwa terapi dengan robot dapat bermanfaat, tetapi...

"Jika robot berada dalam konteks terapeutik dengan seseorang...maka itu mungkin bermanfaat, tetapi Anda harus ingat...orang-orang mengatakan Anda dapat memiliki ini sebagai pengganti dan di masa depan itu mungkin menjadi pengganti, dan di situlah kita memasuki wilayah yang sangat berbahaya," kata Richardson.

10.3 ROBOT SEKSUAL YANG KIAN MIRIP MANUSIA

Mungkin roxxxxy adalah robot seksual yang paling mirip manusia saat ini, tetapi produk yang lebih baik akan segera hadir di pasaran. Pelopor di pasar khusus ini, serta banyak pasar AI lainnya, adalah Jepang, yang tidak mengejutkan. Masyarakat Jepang terbiasa hidup dalam masyarakat teknokratis, dan sebagian besar dari mereka menuntut kemajuan teknologi yang cepat.

Sebuah perusahaan Jepang kini telah mengembangkan apa yang mereka sebut robot wanita yang sangat seksi bernama *Actroid-F* yang terlihat sangat manusiawi. Bahkan, di sebuah pameran, *satu atau dua orang salah mengira dia sebagai manusia sungguhan dan menganggapnya sangat menarik*. Namun, beberapa orang juga takut padanya karena dia terlihat sangat manusiawi. Meskipun saya tidak ingin menyebarkan rasa takut dengan cara apa pun, itu tetap tampak seperti reaksi yang paling logis terhadap hal seperti ini. Hollywood, di sisi lain, bekerja keras siang dan malam untuk membuat film yang akan mempersiapkan kita untuk masa depan cyborg dan android.



Gambar 10.2 "Acndroid": Kemiripan Manusianya Memicu Decak Kagum Sekaligus Rasa Takut.

Berikut ini adalah eksperimen yang dilakukan antara Actroid-F dan manusia. Para ilmuwan saat ini sedang menguji seberapa baik manusia dapat beradaptasi dengan masa depan yang dekat di mana robot dan manusia akan berbagi trotoar dan pusat perbelanjaan yang sama.

Dalam eksperimen pertama, Actroid F dan seseorang duduk bersebelahan - keduanya mengenakan pakaian yang sama - dan seorang peserta memiliki waktu lima detik untuk mengidentifikasi mana di antara keduanya yang merupakan manusia sungguhan.

Bagian selanjutnya melibatkan dua manusia yang duduk berdampingan - dan kira-kira setengah dari peserta mengatakan mereka tidak dapat memastikan siapa robot itu, kata Dr. Silvera-Tawil.

Investigasi belum selesai dan dia mengatakan langkah selanjutnya adalah mempelajari apakah manusia dapat terbiasa berinteraksi dengan geminoid android dalam jangka panjang dengan mengurangi rasa takut dan kecemasan yang ditimbulkannya.



Gambar 10.3 Wawancara Dengan Actroid-F.

Anehnya, artikel tersebut tidak menyebutkan berapa banyak orang yang salah mengira actroid sebagai manusia. Dapat dimengerti bahwa para ilmuwan sangat ingin segera memasarkan robot seks seperti Actroid-F karena mereka mendapat tekanan untuk terus maju.



Ada batas waktu untuk segala hal yang berkaitan dengan integrasi AI dalam masyarakat, dan tujuannya adalah pada tahun 2050, sebagian besar dari kita akan memiliki robot seks!

Roxxy, yang direncanakan akan tersedia secara luas pada tahun 2016, sudah sukses bahkan sebelum dirilis ke publik. Pada Desember 2015, terdapat 4.000 pesanan awal robot tersebut, dan pada tahun 2015, harganya mencapai Rp.6.350.000 per unit; sekitar Rp.9.000.000 pada tahun 2016.

Robot seks, seperti yang di bawah ini, sebenarnya sudah diproduksi saat ini dan mungkin terlihat cukup mirip manusia, tetapi masih seperti prototipe dibandingkan dengan apa yang akan dipasarkan dalam beberapa tahun mendatang.



Gambar 10.4 Robot seks.

Meskipun dimaksudkan untuk ada pasar bagi perempuan juga, di mana Anda dapat membeli robot seks pria, pasar utama—setidaknya pada awalnya—akan ditujukan untuk pria. Saya membaca di suatu tempat bahwa awalnya pasar akan mencapai 90% ditujukan untuk pria dan 10% untuk wanita, meskipun mereka memperkirakan hal itu akan berubah menguntungkan wanita. Dengan kata lain, ini hanyalah perubahan dari apa yang selalu ada—prostitusi. Anda membeli robot seks alih-alih pelacur di jalan; hanya saja ini dibawa ke ekstrem yang baru. Pelacur yang kita kenal setidaknya adalah manusia. Ini tetap merupakan eksploitasi perempuan dan penghinaan terhadap integritas seksual mereka, dan dalam istilah yang lebih besar, Femininitas Ilahi. Alam Semesta bersifat feminin, dan AIF adalah Patriark tertinggi, yang menganggap diri mereka berada di atas semua yang feminin. Dengan demikian, kita memiliki masyarakat yang didominasi laki-laki.



Gambar 10.5 RealDoll baru siap kirim dari San Diego; hangat disentuh

Para pengendali tampaknya harus melewati beberapa rintangan sebelum mereka dapat mendayung perahu mereka ke pantai, dalam hal robot seks. Tidak semua negara menerima (maaf atas permainan kata-kata ini) robot seks semudah Jepang dan AS. Malaysia baru-baru ini membuat larangan terhadapnya. Di Swedia, upaya dilakukan ke arah yang sama. Salah satu argumennya adalah bahwa orang-orang yang memiliki apa yang kita sebut pikiran seks yang *kejam* dan *menyimpang*, menurut norma masyarakat, tetapi tidak pernah berani memberi tahu orang lain tentang hal itu sekarang akan mewujudkannya sepenuhnya pada robot seks mereka. Pada akhirnya, bagaimana hal itu memengaruhi hubungan orang tersebut dengan orang lain? Mampu memperkuat sisi gelap mereka setiap hari, jika diinginkan, bukanlah cara untuk mengatasinya—itu hanya membuat sisi destruktif ini semakin kuat. Alasannya adalah bahwa bagi orang-orang tersebut, robot seks juga dapat menjadi pemicu perilaku kekerasan terhadap manusia.

Sebuah artikel di *The Guardian* membuat pengamatan yang sama dengan yang telah saya buat (penekanan saya), Sebuah studi baru-baru ini oleh Universitas Stanford mengatakan bahwa orang mungkin mengalami perasaan keintiman terhadap teknologi karena “otak kita tidak selalu dirancang untuk kehidupan di abad ke-21”. *Oleh karena itu, mungkin, kecepatan di mana hubungan dengan robot menjadi kenyataan.*

Berikut adalah pendapat CEO perusahaan, RealDoll, tentang industri robot seks, yang kurang lebih merupakan kekuatan utama di baliknya. Dia mengungkapkan masalahnya sendiri dengan hubungan dengan orang lain, yang tentu saja telah menjadi pendorong baginya untuk lebih mengembangkan industri boneka seks dengan logikanya yang menyimpang:

Saat ini tim RealDoll, yang sekarang terkenal karena boneka seksnya yang mirip manusia (yang mereka klaim telah terjual lebih dari 5.000 unit), memperluas jangkauannya untuk mengembangkan sistem kecerdasan buatan yang mampu mengikuti perintah dan berbicara kembali kepada penggunanya. Kepala Realbotix (menurut laporan *New York Times*) yang dapat dipasang pada tubuh RealDoll yang sudah ada akan berharga sekitar Rp.100 juta, dan akan tersedia pada tahun 2017. Dalam sebuah artikel berjudul “Apakah Ini Awal Era Robot Seks?”, pemilik perusahaan, David Mills, menjelaskan daya tarik boneka-boneka yang terasa



hangat saat disentuh ini, dan mengatakan kepada *Vanity Fair* bahwa ia menyukai wanita tetapi “tidak terlalu suka berada di dekat orang”.

“Wanita telah menikmati mainan seks selama 50 tahun,” katanya (setelah memperkenalkan model pertamanya, yang tiba di rumahnya dalam wadah yang tampak seperti peti mati yang dimodifikasi, kepala belum terpasang), “tetapi pria masih distigmatisasi. Kita harus memperbaikinya. Saya ingin menjadi Rosa Parks-nya boneka seks. Pria tidak akan lagi duduk di belakang bus.”

Harga boneka-boneka ini pada akhirnya akan turun, tetapi sungguh mengejutkan bahwa banyak orang, yang mampu membelinya, bersedia membayar sejumlah besar uang untuk dapat berhubungan seks dengan robot tanpa jiwa daripada dengan pasangan manusia yang nyata dan emosional. Menurut saya, ini adalah pemisahan yang ekstrem.

Apa yang tampaknya dimiliki bersama oleh banyak pengikut AI garis keras (setidaknya di tingkat bawah hingga menengah) adalah bahwa mereka tidak percaya pada kehidupan setelah kematian; mereka adalah ateis. David Mills dari *RealDolls* bukanlah pengecualian. Dia menulis sebuah buku berjudul *Atheist Universe*, yang menurut ahli biologi evolusi terkenal, Richard Dawkins, adalah “buku yang mengagumkan.”

David Levy adalah seorang master catur internasional Inggris, tetapi juga bagian dari gerakan AI. Dia menyatakan bahwa kita sekarang kurang lebih telah menerima homoseksualitas di Dunia Barat, dan jika kita dapat melakukan itu, tidak akan menjadi masalah untuk menerima seks dengan robot. Sayangnya, perbandingan itu berhasil.



Gambar 10.6 Dr. David Levy, Pendiri “Love And Sex With Robots.”

David Levy adalah pendiri perusahaan riset, *Love and Sex with Robots*, yang mengembangkan robot seks, misalnya robot seks yang dapat berbicara dan melakukan percakapan dengan manusia. Saya selalu menyatakan bahwa segala sesuatu di bidang ini, dan bidang-bidang lain yang diminati Minion, terkotak-kotak. Seseorang tertentu, seperti seorang ilmuwan, hanya tahu apa yang seharusnya dia lakukan, tetapi tidak diberi tahu apa pun tentang gambaran yang lebih besar. Levy mungkin merupakan contoh utama, dan dia mengakuinya dalam sebuah wawancara dengan seorang reporter dari *The Guardian*:



Levy memiliki sedikit waktu untuk bercanda. Atau, ternyata, untuk filsafat. “Apakah manusia adalah mesin?” tanyaku padanya. Dia mengatakan bahwa dia telah belajar untuk tidak mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan filosofis.

Apakah ini berarti bahwa dia diberitahu untuk tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti itu, atau apakah dia telah *belajar* dari pengalaman untuk tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti itu? Jika itu yang terakhir, dia telah memutuskan untuk mengesampingkan pertanyaan filosofis dari pekerjaannya yang berbahaya, yang sangat tidak bertanggung jawab. Atau karena kemungkinan besar dia menerima perintah dari atasan, dia mungkin menyimpulkan bahwa dia perlu menekan semua pikiran yang mengganggu untuk mengamankan gajinya. Ini, tentu saja, bahkan lebih tidak bertanggung jawab. Bahkan, ini sangat tidak bertanggung jawab, terlepas dari sudut pandang mana pun kita melihatnya.

Selanjutnya, reporter mengajukan pertanyaan yang sangat bagus kepada Levy. Dia ingin tahu apa yang terjadi jika seorang pria ingin berhubungan seks dengan seorang anak dan membeli robot untuk tujuan itu; apakah ada solusi etis untuk itu?

Levy awalnya menghindari pertanyaan itu dan mencoba mengalihkan perhatian reporter dengan menceritakan kisah menarik tentang robot, tetapi dia kurang lebih dipaksa untuk kembali ke pertanyaan semula.

Dia enggan membahas ini, mengarahkan saya ke pidato utama yang dia sampaikan di Kathmandu yang berjudul "Ketika Robot Melakukan Kesalahan". Yang sangat menarik, tetapi tidak menjawab pertanyaan saya. Akhirnya dia menjawab, emailnya berupa desahan. “Menurut pandangan saya, robot pada akhirnya akan diprogram dengan beberapa pengetahuan psikoanalitik sehingga mereka dapat mencoba mengobati pedofil,” katanya. “Tentu saja itu terkadang tidak akan berhasil, tetapi dalam kasus-kasus tersebut akan lebih baik bagi para pedofil untuk menggunakan robot sebagai pelampiasan seksual mereka daripada menggunakan anak-anak manusia.”

Pertama, orang-orang salah paham tentang apa itu pedofilia; ketika terjadi dalam keluarga, atau oleh seorang pria lajang, itu lebih berkaitan dengan kontrol dan dominasi daripada seks, dan ketika terjadi dalam kultus Minion, itu tentang Sihir Hitam dan memberi makan "dewa-dewa" dengan energi seks murni. Jarang sekali hanya berkaitan dengan ketertarikan pada anak-anak. Pedofil mungkin menggunakan robot untuk mengurangi agresi mereka, tetapi mereka tetap akan memperkosa dengan cara yang sama seperti sebelumnya. Sungguh menggelikan untuk bahkan menyarankan bahwa robot seks anak akan mampu mendidik pelaku tentang kesalahan mereka.

Sikap para ilmuwan seperti Levy sangat mengkhawatirkan dalam hal moral dan etika industri robot seks. Terlebih lagi, jika Anda mengesampingkan pertanyaan filosofis dari persamaan tersebut, pada akhirnya Anda akan mendapatkan robot pembunuh tanpa emosi—saya tidak ragu! Dalam hal pemerkosa dan pelaku kejahatan seksual lainnya, robot tidak akan mengubah mereka dengan cara apa pun, kecuali bahwa pelaku kejahatan seksual mungkin



mendapatkan beberapa ide menyimpang baru tentang cara mengendalikan korban mereka dengan terlebih dahulu mengujinya pada robot.

10.4 SEKSUALITAS VR DAN KEHIDUPAN SEKSUAL PASCA-MANUSIA.

Sekarang mari kita berpindah ke pornografi pamungkas—*seks realitas virtual*. Apa yang akan Anda pikirkan jika seorang produsen video game membuat game yang sepenuhnya berbasis pada seks virtual—seks virtual *seungguhnya*? Apakah menurut Anda itu akan sukses? Ya, dan *memang* sukses karena sudah diproduksi dan sempat dipasarkan. Namun, mainan seks pria ini kemudian ditarik dari pasaran setelah produsen kewalahan oleh permintaan dari pembeli yang menginginkannya.

Cara kerjanya adalah dengan memasang helm VR (Realitas Virtual) pada pengguna, dan dia kemudian dapat melakukan seks VR dengan wanita cantik yang disimulasikan. Dia secara bersamaan dirangsang secara seksual di dunia 3-D oleh perangkat yang merespons rangsangan orang tersebut.

Alasan produsen, *VirtuaDolls*, menghentikan produksi game ini adalah karena banyak pria berbondong-bondong memesan game ini, dan produsen tidak dapat memenuhi produksi dalam keadaan seperti itu. Oleh karena itu, mereka harus menunda program tersebut. Perlu dicatat bahwa perusahaan memutuskan untuk menghentikan produksinya bukan karena masalah moral, tetapi karena permintaan pelanggan untuk membeli produk tersebut terlalu tinggi. Tentu saja, hal itu membuat saya curiga apakah ini terutama merupakan "uji coba" oleh Militer untuk melihat seberapa baik game semacam itu akan diterima. Sekarang mereka tahu, dan benar saja, perusahaan berjanji kepada pelanggan mereka bahwa mereka akan kembali segera setelah mereka dapat memenuhi permintaan! Sebagian dari game ini dimainkan sebagai berikut:

VirtuaDolls hadir dengan judul yang disebut *Girls of Arcadia* (gambar di bawah) di mana pemain harus menyelamatkan seorang wanita yang dalam kesulitan. Jika pemain tidak mau repot menyelamatkan wanita tersebut, mereka dapat langsung beralih ke "mode simulasi" di mana mereka cukup memilih seorang wanita dan seks dimulai bahkan **sebelum kencan pertama dimulai**, apalagi selesai.

Ini berarti bahwa pengguna bahkan tidak perlu repot memainkan game; dia cukup memasukkan game ke "mode simulasi," dan dia dapat melakukan cybersex sebanyak yang dia inginkan dengan wanita pilihannya.

Sekarang, bagaimana cara kerjanya bagi pengguna? Apa yang terjadi ketika dia terangsang? Artikel di *Mirror* lebih lanjut menyatakan,



Gambar 10.7 Vagina Virtual: Pengalaman Cybersex Nyata Dengan Wanita Simulasi.

Dalam video promosi yang diiringi musik synth-pop ala Beverly Hills Cop, perusahaan yang bertanggung jawab atas VirtuaDolls mengatakan bahwa mereka akan "membawa permainan dewasa ke level berikutnya". Ini dirancang untuk memiliki "beberapa fitur inovatif yang menciptakan pengalaman yang luar biasa". Ini termasuk "penjepit tekanan yang dapat diprogram", yang dapat mengubah kekencangan tekanannya dan "gerakan mengelus" dengan kecepatan variabel. Ia menggunakan sensor untuk mendeteksi kekuatan dorongan seorang pria, yang kemudian dapat digunakan untuk mengontrol aksi di layar. Perangkat ini dapat digunakan bersama dengan helm VR termasuk Oculus Rift.



Gambar 10.8 Versi Berbeda Dari Robot Seks Roxxy Sebelum Dianimasikan.

Menurut Anda, apa yang akan terjadi ketika sejumlah besar pria memiliki akses ke realitas virtual semacam ini? Apakah menurut Anda hal itu akan meningkatkan hubungan antara pria dan wanita sungguhan? Segera, pria akan benar-benar lupa cara mendekati wanita, dan mereka akan semakin tenggelam ke dalam jurang realitas virtual. Setelah lega, pria tersebut kemudian akan beralih ke perangkat realitas virtual lain, seperti ponsel pintar atau penerus perangkat tersebut, dan melanjutkan pengalaman realitas virtualnya dengan "terhubung" dengan teman-temannya melalui telepon; bukan untuk berbicara dengan mereka, tetapi untuk mengirim pesan teks atau menggunakan aplikasi dan alat lain yang akan diproduksi di masa depan. Inilah yang seharusnya menjadi seks di dunia pasca-Singularitas—semuanya tentang realitas virtual, yang menjadi realitas itu sendiri.



BAB 11

APA YANG AKAN TERJADI PADA PEKERJAAN KITA

11.1 ROBOT MENGAMBIL ALIH INDUSTRI PEKERJAAN

Pertanyaan yang paling mengganggu yang mungkin kita miliki ketika menyadari bahwa semakin banyak robot mengambil alih pasar kerja adalah, apa yang akan terjadi pada kita manusia? Kemudian kita mungkin bertanya pada diri sendiri, apakah kita semua akan menjadi pengangguran pada akhirnya dan dianggap sebagai "pemakan yang tidak berguna," seperti yang disebut Henry Kissinger kepada orang-orang Dunia Ketiga? Apakah akan ada makanan untuk kita makan sama sekali jika kita tidak menghasilkan uang dengan bekerja? Apa yang akan terjadi dengan perumahan? Akankah kita semua menjadi tunawisma dan harus tinggal di tenda dan kabin buatan tangan seperti yang mereka lakukan pada tahun 1800-an?

Ini semua adalah pertanyaan yang mengkhawatirkan, dan saya akan melakukan yang terbaik untuk menjawabnya dalam bab ini dengan membagikan penelitian saya tentang subjek tersebut dan kesimpulan yang telah saya buat.

Namun, pertama-tama kita perlu mencari tahu rencana apa yang dimiliki Pengendali dalam hal pasar kerja. Secara umum, orang mungkin belum mulai merenungkan seberapa cepat robot mengambil alih tugas di pasar kerja, tetapi sebentar lagi mereka akan melihat tren yang tak terhindarkan. Robot sekarang semakin murah, dan perlahan tapi pasti mereka mulai masuk ke rumah kita, rumah sakit, pusat perbelanjaan, dan restoran secara lebih teratur. Orang-orang mulai mengeluh bahwa robot telah mengambil alih pekerjaan mereka; salah satu contohnya adalah *Amazon.com*, di mana robot sekarang sepenuhnya mengendalikan pemuatan pesanan ke troli dan mengantarkannya ke lokasi yang tepat di gudang. Investasi besar ini akan menghemat perusahaan jutaan dolar, tetapi juga menyebabkan banyak pekerja kehilangan pekerjaan mereka. Industri lain dengan cepat mengikuti jejak robot *Amazon.com*.

Mirror.co.uk melaporkan tentang *printer 3D*, telepon seluler yang dapat ditanamkan, dan pakaian serta kacamata baca yang terhubung ke Internet seolah-olah itu fiksi ilmiah, tetapi kemudian menambahkan bahwa pada tahun 2025 ini akan menjadi kenyataan. *Mirror.co.uk* merujuk pada pernyataan yang dibuat oleh Forum Ekonomi Dunia). Namun, ada pengungkapan lain yang mengkhawatirkan; Forum yang sama melaporkan bahwa AI akan duduk sebagai Dewan Direksi perusahaan dalam satu dekade. *Mirror.co.uk* mengakui masalah pengangguran dan menyatakan hal berikut:

Janjinya adalah barang dan jasa yang lebih murah, mendorong gelombang pertumbuhan ekonomi baru. Ancamannya adalah pengangguran massal dan semakin memburuknya kepercayaan yang sudah tegang antara perusahaan dan masyarakat.

"Akan ada surplus ekonomi yang akan tercipta sebagai hasil dari revolusi industri keempat ini," kata Satya Nadella, kepala eksekutif Microsoft, pada pertemuan tahunan WEF di Davos pada hari Rabu.



“Pertanyaannya adalah seberapa merata penyebarannya di antara negara-negara, di antara orang-orang di strata ekonomi yang berbeda dan juga di berbagai bagian ekonomi.”

Mereka juga menyadari bagaimana kita dengan cepat bergerak menuju Singularitas dengan menambahkan,

Robot sudah bergerak maju, berpindah dari pabrik ke rumah, rumah sakit, toko, restoran, dan bahkan zona perang, sementara kemajuan di bidang seperti jaringan saraf tiruan mulai mengaburkan batasan antara manusia dan mesin.

Ini tentu saja merupakan kekhawatiran yang sangat serius, dan *Bloomberg.com* melaporkan bahwa lebih dari 5 juta pekerjaan akan hilang pada tahun 2020. Hal ini berdasarkan sebuah studi yang mencakup 1,9 miliar pekerja, yang merupakan sekitar 65% dari angkatan kerja global. *Bloomberg.com* lebih lanjut membahas masalah ini:

Garis batas yang kabur antara bidang fisik, digital, dan biologis sama dengan Revolusi Industri Keempat, menurut WEF [Forum Ekonomi Dunia], yang akan membahas gagasan tersebut pada pertemuan tahunan para pembuat kebijakan, akademisi, dan ekonom di Davos, Swiss. Ini sudah menjadi topik hangat sebagian berkat buku-buku seperti 'The Second Machine Age' dan 'The Rise of The Robots,' sementara Kepala Ekonom Bank of England, Andy Haldane, telah memperingatkan bahwa jutaan pekerjaan yang berisiko akibat otomatisasi menciptakan masalah yang perlu ditangani oleh para pejabat.

Rupanya, perempuan akan kehilangan sebagian besar pekerjaan karena mereka kurang terwakili di bidang-bidang seperti matematika, sains, teknologi, dan teknik dibandingkan laki-laki. Pada awalnya, posisi administratif akan mengalami pengangguran massal terburuk, menurut survei WEF yang sama.

Kaum muda di Inggris saat ini merasa bahwa sistem pendidikan gagal mempersiapkan mereka untuk pasar kerja baru. Dalam sebuah survei, 77% mantan mahasiswa mengatakan bahwa mereka harus mendapatkan pendidikan tambahan agar dapat melakukan pekerjaan mereka setelah meninggalkan universitas. Pada kenyataannya, sistem pendidikan telah mengalami bencana selama beberapa dekade, tetapi semakin memburuk.

Masalah besarnya adalah kita telah menjadi begitu terindustrialisasi sehingga kita tidak dapat membayangkan kehidupan tanpa memiliki pekerjaan di dalam sebuah perusahaan, industri, atau menjadi wiraswasta, tetapi biasanya masih bekerja di tengah-tengah industri pekerjaan. Ketika diberhentikan dan tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan baru, banyak orang tidak akan tahu apa yang harus dilakukan dengan waktu mereka, dan mereka akan merasa tidak berguna ketika tidak dapat berkontribusi kepada masyarakat. Pada tahun 1977, Youngstown, Ohio, adalah contoh yang bagus dari masalah ini, setelah pabrik baja, yang merupakan pemberi kerja utama di kota itu, ditutup. Ketika orang-orang kehilangan



pekerjaan, kriminalitas meningkat secara eksponensial, begitu pula kekerasan dan pelecehan dalam rumah tangga. Alkoholisme juga menjadi masalah besar.

Sebagian besar manusia telah lupa bagaimana menjadi mandiri. Masyarakat kita saat ini tidak mendorong hal ini, tetapi justru mempersulit pilihan tersebut. Menjadi buruh budak bagi kaum elit yang semakin kaya, sementara masyarakat pada umumnya semakin terpuruk, bukanlah fenomena baru, itu telah menjadi nasib umat manusia selama beberapa ratus ribu tahun terakhir. Kita seringkali tidak tahu bagaimana memutus pola ini. Budak menjadi bergantung dan mengabdikan diri kepada tuannya untuk bertahan hidup—atau begitulah yang dipikirkan budak tersebut.

Menurut *The Atlantic*, kita mungkin perlu mulai memikirkan kembali standar hidup kita karena hanya orang-orang di usia produktif (25 hingga 54 tahun) yang mungkin ditawari pekerjaan penuh waktu, dan upah secara keseluruhan akan menurun. Bahkan dalam situasi ekonomi saat ini, seperenam orang di usia produktif tidak bekerja; mereka menganggur atau sama sekali keluar dari angkatan kerja. Menurut *The Atlantic*, di bawah sistem ekonomi yang sehat, hampir semua orang di usia produktif ini akan bekerja.

Saat ini, upah berada pada titik terendah (dibandingkan dengan inflasi relatif) sejak statistik tentang masalah ini dimulai pada pertengahan abad ke-20; dan upah terus merosot dengan cara yang sama. Meskipun *The Atlantic* melaporkan bahwa tidak akan ada pengangguran massal dalam dekade berikutnya, saya pikir ada kemungkinan besar akan terjadi, dengan mempertimbangkan percepatan teknologi saat ini. Industri tidak berdiam diri dalam hal ini; mereka tidak dapat merobotisasi pasar dengan cukup cepat. Namun, mereka tetap membutuhkan semacam keseimbangan karena ada saling ketergantungan antara pekerja manusia dan industri. Mereka membayar kita sehingga kita dapat menggunakan uang tersebut untuk kembali ke masyarakat melalui perdagangan biasa, yang akan menguntungkan perusahaan yang sama yang membayar upah kita sejak awal. Jika terlalu banyak orang menganggur, hal itu juga berdampak negatif pada industri. Sebagai alternatif, sistem pertukaran baru dapat diterapkan.

The Atlantic sedang meninjau kembali sebuah peristiwa yang terjadi pada tahun 1950-an, terkait dengan Henry Ford II, CEO Ford. Peristiwa ini telah menjadi klasik. Peristiwa ini sangat relevan dengan diskusi kita saat ini, jadi saya ingin memasukkannya di sini:

Pada tahun 1950-an, Henry Ford II, CEO Ford, dan Walter Reuther, kepala serikat pekerja United Auto Workers, sedang mengunjungi pabrik mesin baru di Cleveland. Ford menunjuk ke sejumlah mesin dan berkata, "Walter, bagaimana Anda akan membuat robot-robot ini membayar iuran serikat pekerja?" Ketua serikat pekerja itu dengan terkenal menjawab: "Henry, bagaimana Anda akan membuat mereka membeli mobil Anda?"

Kita semua mungkin berpikir bahwa ada cukup banyak pekerjaan yang tidak dapat dirobotisasi karena membutuhkan emosi dan belas kasih manusia untuk dapat melayani pelanggan. Kita mungkin perlu mempertimbangkan kembali gagasan ini secara serius, dan berikut adalah contoh dari *The Atlantic*, yang memberi tahu kita mengapa kita harus melakukannya:



Pada tahun 2013, para peneliti Universitas Oxford memperkirakan bahwa mesin mungkin dapat melakukan setengah dari semua pekerjaan di AS dalam dua dekade mendatang. Proyeksi itu berani, tetapi setidaknya dalam beberapa kasus, mungkin tidak cukup jauh. Misalnya, para penulis menyebut psikolog sebagai salah satu pekerjaan yang paling kecil kemungkinannya untuk "dikomputerisasi." Tetapi beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang lebih jujur dalam sesi terapi ketika mereka percaya bahwa mereka mengakui masalah mereka kepada komputer, karena mesin tidak dapat memberikan penilaian moral. Google dan WebMD mungkin sudah menjawab pertanyaan yang dulunya hanya ditujukan untuk terapis seseorang. Ini tidak membuktikan bahwa psikolog akan bernasib sama seperti pekerja tekstil. Sebaliknya, hal itu menunjukkan betapa mudahnya komputer dapat memasuki area yang sebelumnya dianggap "hanya untuk manusia."

Statistik menunjukkan, menurut *The Atlantic* dan sumber-sumbernya, bahwa mayoritas orang yang menganggur, yang memiliki lebih banyak waktu luang, tidak lebih banyak bersosialisasi, tetapi justru lebih sedikit. Alih-alih bersosialisasi, sebagian besar menghabiskan rata-rata 50 jam seminggu menonton TV, dan sisa waktu mereka dihabiskan untuk makan dan tidur. Studi ini menyiratkan bahwa orang yang tidak memiliki pekerjaan merasa rendah diri dan tidak merasa ingin berpartisipasi dalam komunitas; tentu saja ada pengecualian.

Seorang profesor dari *Universitas Stanford* baru-baru ini menyarankan bahwa dalam waktu dekat, orang yang menganggur akan menghabiskan lebih banyak waktu dalam permainan realitas virtual yang akan memberi mereka lebih banyak kesenangan dan kepuasan daripada terlibat dalam dunia "nyata": profesor tersebut tidak melihat ini sebagai sesuatu yang negatif tetapi sebagai sesuatu yang imajinatif dan kreatif. Tentu saja, dengan sendirinya, ini sangat mengkhawatirkan, dan berdasarkan apa yang kita ketahui sekarang, kita dapat melihat mengapa pengangguran mungkin diperlukan agar Singularitas dapat tercapai; Ini adalah pengantar permainan realitas virtual bagi orang-orang yang mungkin tidak akan terlibat dalam hal semacam itu.

11.2 BEBERAPA IDE UNTUK MENGATASI PENGANGGURAN MASSAL

Kita dapat melihat bagaimana satu jenis pekerjaan demi satu jenis pekerjaan tidak lagi membutuhkan tenaga kerja manusia; salah satunya adalah pekerja pabrik. Kita tidak lagi membutuhkan orang untuk membuat produk atau menjalankan mesin; saat ini, printer 3D semakin menjadi standar. Printer ini dapat mencetak produk 3D hampir secara instan, dan printer tersebut dapat dengan mudah diawasi oleh robot. Ini akan melenyapkan seluruh tenaga kerja di seluruh dunia, di seluruh Dunia Industri. Untuk menemukan jawaban atas apa yang akan terjadi ketika mesin mengambil alih pekerjaan kita, banyak peneliti dan berbagai jenis media telah beralih ke Youngstown untuk mempelajari apa yang telah terjadi di sana sejak pabrik baja ditutup pada September 1977, hampir empat puluh tahun yang lalu. Meskipun orang-orang masih berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidup di Youngstown, kota ini sama sekali tidak menjadi kota hantu. Orang-orang masih tinggal di sana dan jelas bertahan hidup



dengan cara tertentu. Banyak yang ingin tahu bagaimana mereka melakukannya. Salah satu warga kota menjelaskan:

“Ini adalah akhir dari jenis pekerjaan upah tertentu,” kata Hannah Woodroffe, seorang bartender di sana yang ternyata juga seorang mahasiswa pascasarjana di Universitas Chicago. (Dia sedang menulis disertasi tentang Youngstown sebagai pertanda masa depan pekerjaan.) Banyak orang di kota ini memenuhi kebutuhan hidup melalui “pengaturan pasca-upah,” katanya, bekerja untuk mendapatkan tempat tinggal atau secara ilegal, atau menukar jasa. Tempat-tempat seperti Royal Oaks adalah aula serikat pekerja yang baru: Orang-orang pergi ke sana tidak hanya untuk bersantai tetapi juga untuk mencari tukang untuk pekerjaan tertentu, seperti perbaikan mobil. Yang lain pergi untuk menukar sayuran segar, yang ditanam di kebun kota yang mereka buat di tengah lahan kosong Youngstown.

Jika ini akan menjadi tren dan akhirnya menjadi norma, jelas sekali bahwa kita perlu kembali ke sistem barter, dan jika ini adalah cara untuk bertahan hidup di masa depan, ada baiknya untuk melatih keterampilan yang mencakup sesuatu yang dapat Anda barter. Tidak bisa cukup ditekankan bahwa kesulitan adalah ibu dari penemuan. Sejarah menunjukkan bahwa orang-orang sebenarnya jauh lebih kreatif di bawah ancaman terhadap kelangsungan hidup mereka daripada ketika pekerjaan, makanan di meja, dan tempat tinggal dianggap sebagai hal yang biasa. Salah satu idenya adalah bekerja di tingkat lokal, komunitas demi komunitas, seperti yang mereka lakukan di Youngstown, dengan menggunakan pusat tertentu di mana orang-orang dapat bertemu untuk bersosialisasi dan *saling mengajarkan keterampilan baru—bukan melalui komputer dan perangkat elektronik, tetapi dalam interaksi tatap muka*. Warga kota dapat mengkomunikasikan apa yang dapat mereka ajarkan kepada orang lain, dan mereka yang mencari keterampilan untuk dipelajari dapat pergi ke seseorang yang dapat mengajari mereka keterampilan tersebut. Orang-orang kemudian dapat keluar dan mempraktikkan keterampilan khusus mereka, dan ketika merasa percaya diri, mungkin mengajarkannya kepada orang lain. Mudah-mudahan, akan ada berbagai keterampilan di komunitas untuk dipertukarkan.

Pertukaran barang selalu menjadi cara yang baik, tetapi mari kita selidiki lebih lanjut untuk mengetahui apa yang sebenarnya direncanakan oleh para Pengontrol untuk kita. Pertukaran barang tampaknya merupakan sesuatu yang akan menguntungkan orang-orang super kaya.

Gubernur *Bank Sentral Jepang* telah menyarankan solusi serupa dengan yang saya sarankan di atas, yaitu memiliki pusat tempat orang dapat bertemu. Beliau menyarankan agar pemerintah daerah berinvestasi di pusat tersebut, di mana orang dapat belajar keterampilan satu sama lain—bukan untuk barter, tetapi untuk dapat membuka usaha kecil baru dan menjadi bagian produktif dari masyarakat lagi. Namun, pertanyaannya adalah apakah hal itu akan berhasil. Selama 50 tahun terakhir, usaha kecil menjadi semakin kurang menguntungkan, terutama karena industri yang lebih besar mengambil alih pasar sehingga hampir tidak mungkin bagi usaha kecil untuk bersaing dan bertahan. Terlebih lagi, jika sebuah usaha kecil



berhasil, biasanya akan dibeli oleh perusahaan besar dan dengan cara ini, mereka mengambil alih bagian pasar yang lebih besar lagi. Pada akhirnya, usaha kecil lainnya akan gulung tikar. Namun, inilah yang dikatakan Gubernur *Bank Sentral Jepang*:

Salah satu cara untuk memelihara ide-ide baru adalah dengan membangun jaringan inkubator bisnis. Di sini Youngstown menawarkan model yang tak terduga: *inkubator bisnisnya telah diakui secara internasional, dan kesuksesannya telah membawa harapan baru ke West Federal Street, jalan utama kota.*

Fakta bahwa pengangguran massal akan menjadi masalah bukanlah sesuatu yang menjadi perhatian mereka yang berkuasa; saat ini hanya membutuhkan solusi sementara. Ini semua tentang menjaga agar semuanya tetap berjalan sampai Singularitas tiba. Setelah itu, kapasitas berpikir manusia akan mencapai puncaknya, dan menurut para pakar Singularitas, kita akan menjadi miliaran kali lebih cerdas. Lalu, siapa yang peduli dengan masalah kecil, seperti pengangguran? Itu tidak akan menjadi masalah. Namun, pengangguran massal yang mungkin menimpa kita sebelum tahun 2045 akan menjadi faktor stres yang diperlukan agar para Pengendali dapat mengantarkan Singularitas. Sekali lagi, kita memiliki rumus, *masalah-reaksi-solusi*, yang digunakan pada kita. Saya yakin Anda dapat dengan mudah mengetahui bagaimana rumus ini berlaku untuk situasi di atas; Pengangguran massal adalah *masalahnya*, orang-orang akan *bereaksi* dan menuntut agar sesuatu harus dilakukan untuk mengatasinya, dan *solusi* untuk masalah yang diciptakan oleh para Pengendali sejak awal adalah Singularitas.

Para peneliti Oxford memprediksi bahwa dalam dua dekade mendatang, robot akan mengambil alih lebih dari lima puluh persen tenaga kerja AS. Salah satu idenya adalah—dan ini bukan ide baru—agar Pemerintah memberikan gaji kepada para pengangguran, yang disebut *Pendapatan Dasar Universal*. Bahkan Presiden Nixon mendukung ide tersebut selama pengangguran massal. Uang tersebut akan berasal dari pajak yang tinggi bagi orang kaya dan kemudian memberikan pajak ini kepada masyarakat sebagai pendapatan dasar.

Namun, saran yang paling dominan adalah agar orang-orang berkumpul dan pemerintah daerah atau federal membayar tempat untuk bertemu dan bertukar keterampilan, seperti yang telah kita bahas sebelumnya, tetapi juga untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan laten dalam diri orang-orang. Contoh yang baik adalah membawa sisi artistik orang-orang tertentu ke permukaan; sisi yang tidak pernah mereka miliki kesempatan untuk kembangkan saat menjadi bagian dari lingkungan kerja mereka sebelumnya yang penuh tekanan. Sekarang mereka mungkin dapat mengembangkan keterampilan ini. Para musisi dapat berkumpul untuk mengubah, memainkan, dan membentuk grup, yang kemudian dapat tampil di hadapan penonton. Yang lain mungkin adalah seniman visual atau pelukis. Apa pun keterampilan tersembunyi seseorang, dalam masyarakat pasca-kerja, ia mungkin memiliki kesempatan untuk mengembangkannya secara terbuka dan didorong oleh orang lain untuk melakukannya. Beberapa orang mungkin juga dipekerjakan oleh orang kaya untuk membantu pengasuhan anak dan mengurus fasilitas, demikian saran artikel *The Atlantic*. Namun, saya berpendapat bahwa jenis pekerjaan terakhir ini mungkin sudah diisi oleh robot.



Singkatnya, para ilmuwan dan pemerintah dapat melihat tanda-tanda akan datangnya gelombang pengangguran massal yang kemungkinan besar akan menimpa kita, dan beberapa dari mereka sedang mencoba mencari solusi. Solusi yang paling banyak dibahas didasarkan pada langkah-langkah berikut:

- 1) Alih-alih membiarkan orang (khususnya laki-laki, menurut penelitian) duduk di depan komputer atau televisi sepanjang hari ketika mereka menganggur, mereka berkumpul di satu atau beberapa lokasi di mana mereka dapat berbagi ide, saling mengajarkan keterampilan baru, dan mengembangkan keterampilan mereka sendiri, yang terkadang tersembunyi, dan mulai menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri dan orang lain.
- 2) Pemerintah daerah membangun fasilitas lokal tempat orang dapat berkumpul untuk mencapai poin 1) di atas.
- 3) Beberapa dari orang-orang ini mungkin memiliki ide tentang cara membuka usaha kecil mereka sendiri atau sebaliknya, menggunakan keterampilan mereka untuk mendapatkan setidaknya penghasilan yang lebih kecil. Jika ide-ide orang tersebut tampak masuk akal, pemerintah dapat berinvestasi dalam ide-ide ini, dan mudah-mudahan ide-ide ini akan menghasilkan lebih banyak lapangan kerja dalam waktu dekat.
- 4) Pemerintah daerah atau pemerintah federal akan memungut lebih banyak pajak dari orang kaya dan membiarkan pengangguran menerima gaji pokok setiap bulan. Ini akan disebut *Pendapatan Dasar Universal*. Namun, agar orang tidak menerima gaji tanpa merasa bahwa mereka belum berkontribusi dengan cara apa pun untuk menerimanya, idenya adalah lebih baik orang melakukan sesuatu daripada tidak melakukan apa pun, dan setiap orang perlu melakukan sesuatu untuk berkontribusi kepada masyarakat agar mendapatkan gaji mereka, bahkan jika itu hanya mencabut rumput liar di taman umum. Dalam keadaan yang pengaruhnya sangat kecil bagi kita, ide-ide ini terdengar masuk akal, tetapi saya pasti akan menambahkan dua hal lagi ke daftar ini. Hal-hal ini telah tersirat di atas, tetapi saya pikir ada beberapa ide tambahan yang perlu ditambahkan ke solusi berikut:
- 5) Barter. Ini membutuhkan keterampilan, dan akan sulit untuk mendapatkan pendidikan sekolah baru dalam keadaan yang sulit ini. Sebagai gantinya, orang dapat mendidik diri mereka sendiri dengan belajar dari orang lain dalam modul pembelajaran tatap muka. Dengan cek kecil dari pemerintah yang masuk, orang dapat menggunakan barter untuk saling membantu. Awalnya, barter biasanya tidak akan memenuhi kebutuhan dasar seseorang, dan oleh karena itu cek pemerintah akan sangat berguna. Jika diperlukan pekerjaan tertentu untuk menerima cek, pertukaran jasa satu sama lain (barter) dapat mencukupi untuk memenuhi persyaratan pemerintah agar dapat menerima cek. Lagipula, ini adalah masalah menjaga agar orang tetap cukup sibuk sehingga mereka tidak jatuh ke dalam depresi berat atau mulai menggunakan narkoba, yang menyebabkan kejahatan.



- 6) Pelajari cara menanam kebun sendiri jika Anda memiliki rumah atau menyewanya. Anda juga dapat menyewa sebidang tanah kecil (jika terjangkau) di suatu tempat di dekatnya dan menanam buah-buahan, umbi-umbian, dan sayuran di sana, atau berbagi lahan dengan orang lain agar lebih terjangkau. Kemudian pelajari cara menanam makanan sendiri secara efektif. Setelah Anda berhasil, uang yang Anda belanjakan untuk makanan di toko akan minimal, atau bahkan tidak sama sekali; itu tergantung pada seberapa sukses Anda sebagai tukang kebun. Jika Anda dapat menanam lebih banyak daripada yang Anda makan, Anda mungkin dapat menukar sisanya.

Saya pikir topik nomor 5 dan 6 di atas akan menjadi solusi umum dalam waktu dekat, jika keadaan semakin memburuk, dan sangat disarankan untuk mulai mempelajari beberapa keterampilan sekarang; terutama jika Anda masih muda hingga setengah baya. Bahkan jika Anda lebih tua dan berharap untuk hidup satu atau dua dekade lagi, saya percaya ini adalah nasihat yang baik. *Monsanto* mungkin memiliki satu atau dua hal untuk dikatakan tentang menanam kebun kita sendiri, tetapi perusahaan ini sudah mengalami penurunan. Dalam hal ini, orang-orang menjadi lebih pintar.

Jika kita ingin melihat ini dari perspektif positif, ini mungkin merupakan cara yang sangat baik bagi mereka yang lebih cenderung spiritual untuk menciptakan komunitas terpisah, di mana jiwa-jiwa yang sepemikiran berkumpul dan saling mengajari cara bertahan hidup tanpa kota dan pemerintah yang mengendalikan mereka. Ini adalah alasan lain untuk mempelajari keterampilan dan mengetahui cara menanam makanan. Sudah saatnya Anda bertanya pada diri sendiri, bagaimana saya bisa berharga bagi orang lain? Apa yang saya miliki, atau apa yang dapat saya lakukan, untuk berkontribusi pada komunitas terpisah ini? Apakah saya pandai berkebun, merawat, seni, menyiapkan makanan, memperbaiki barang? Kita perlu berpikir dalam konteks tersebut agar siap.

Selain itu, mungkin sudah saatnya kita mempelajari beberapa teknik penyembuhan "tradisional". Bagaimana kita menyembuhkan penyakit dengan herbal dan tumbuhan? Ada yang akan keberatan dengan ini dan mengatakan bahwa mereka telah mencoba cara alami dan alternatif untuk menyembuhkan penyakit mereka, atau setidaknya dalam upaya untuk membuatnya lebih tertahankan, tetapi mereka gagal. Sebaliknya, mereka kembali ke dokter mereka dan meminta pengobatan tradisional untuk menekan gejala mereka.

Alasan mengapa herbal dan tumbuhan tidak selalu berhasil adalah karena kita terlalu sedikit mengetahui tentang Perpustakaan Hidup. *Obat untuk setiap penyakit ada di Perpustakaan Hidup—begitulah cara kerjanya!* Kita hanya perlu mempelajari dan menelitinya. Kita dapat mulai dengan mempelajari apa yang diketahui para penyihir di Zaman Kegelapan tentang Perpustakaan, dan kita akan menemukan bahwa mereka tahu banyak; itulah mengapa mereka dibakar di tiang pancang oleh Gereja Katolik.

Sebaiknya kita menelusuri lebih jauh ke masa lalu untuk mencari tahu apa yang dilakukan para dukun kuno (terutama dukun perempuan di zaman dahulu) untuk menyembuhkan penyakit dan cedera orang. Ini adalah contoh yang baik tentang apa yang



dapat kita lakukan. Selain itu, penyembuhan sejati datang dari dalam, dan orang-orang yang memahami hal ini dapat membantu orang lain sembuh dengan membuat orang sakit memahami apa yang *sebenarnya* membuat mereka sakit. Kita membuat diri kita sakit dengan pikiran dan emosi kita sendiri, dan pikiran serta emosi ini sering muncul karena trauma di masa lalu yang dekat atau jauh. Trauma itu bisa kecil atau besar, tetapi tetap saja trauma. Menemukan alasan mengapa seseorang menjadi sakit dapat menghasilkan keajaiban. Ini adalah sesuatu yang perlu dipraktikkan juga di komunitas mana pun yang bermaksud untuk menampung individu yang bahagia dan sehat.

Saya sering berbicara tentang bagaimana kita harus mulai menciptakan di alam *semesta lokal* kita sendiri dan *alam semesta batin* kita untuk mendapatkan masa depan yang kita inginkan. Saya tidak bisa cukup menekankan hal ini; *ini sangat penting!* Namun, kita masih perlu mengembangkan cara untuk bertahan hidup, dan bagaimana bertahan hidup dengan baik. Ini hanya dapat dilakukan secara langsung. Oleh karena itu, pentingnya mengembangkan keterampilan sangat berlaku bagi siapa pun, di mana pun. Sangat penting bagi kita untuk mengajarkan keterampilan kepada anak-anak kita sejak kecil. Kita perlu mengajari mereka cara menanam makanan, membantu di dapur, dan membersihkan rumah, dan lain-lain. Selain itu, sangat penting untuk mengamati anak-anak kita dengan cermat dan menemukan bakat mereka. Kemudian kita harus membantu mereka mengembangkan bakat-bakat tersebut. Anak-anak kemungkinan besar akan berhasil dalam hidup jika mereka telah mengembangkan keterampilan yang benar-benar mereka sukai. Saat dewasa, anak-anak ini akan mencurahkan lebih banyak hati dan usaha ke dalam pekerjaan mereka daripada mereka yang kurang lebih dipaksa untuk menekuni suatu pekerjaan tertentu. Kita juga perlu secara bertahap mengajari anak-anak kita tentang bagaimana dunia sebenarnya bekerja, dan kita perlu memberi tahu mereka sejarah yang sebenarnya seperti yang kita ketahui. Dari mempelajari sejarah kita, kita belajar bagaimana menjalani hidup kita di masa sekarang, sehingga kita tidak mengulangi kesalahan yang sama berulang kali di masa depan.

Ketika semuanya berantakan, hindari sekolah negeri jika Anda berencana untuk bergabung dengan komunitas yang memisahkan diri, atau telah bergabung dengan salah satunya. Didiklah anak-anak secara lokal dengan menggunakan guru-guru yang penuh kasih sayang dan spiritual dengan pengetahuan yang nyata. Berkumpul di komunitas untuk memutuskan apa yang perlu diajarkan di sekolah dan lewati sisanya. Kita tidak ingin meniru sekolah negeri yang ada saat ini. Ajarkan anak-anak bagaimana menjadi penyayang, damai, dan penuh kasih sayang terhadap diri sendiri dan orang lain. Jangan pernah mentolerir tanda-tanda kekerasan atau pelecehan verbal; tangani sejak dini, tetapi jangan menghukum anak-anak. Sebaliknya, didik mereka dan ajarkan mengapa tidak boleh bersikap jahat, tidak pengertian, atau kasar dalam bentuk apa pun terhadap diri sendiri dan orang lain; ajarkan mereka untuk mengembangkan harga diri dan kepercayaan diri, dan dorong sisi baik mereka serta hargai dan akui sifat-sifat tersebut. Banyak dari kita mungkin pernah mendengar kisah Indian Cherokee tentang dua serigala, tetapi saya pikir tepat untuk mengulanginya di sini:



Seorang Cherokee tua sedang mengajari cucunya tentang kehidupan. “Ada pertarungan yang terjadi di dalam diriku,” katanya kepada anak laki-laki itu.

“Ini adalah pertarungan yang mengerikan dan itu terjadi antara dua serigala. Yang satu jahat – dia adalah amarah, iri hati, kesedihan, penyesalan, keserakahan, kesombongan, rasa kasihan pada diri sendiri, rasa bersalah, kebencian, rasa rendah diri, kebohongan, kebanggaan palsu, superioritas, dan ego.” Dia melanjutkan, “Yang lainnya baik – dia adalah sukacita, kedamaian, cinta, harapan, ketenangan, kerendahan hati, kebaikan, kemurahan hati, empati, kedermawanan, kebenaran, kasih sayang, dan iman. Perjuangan yang sama sedang terjadi di dalam dirimu – dan di dalam setiap orang lain juga.” Sang cucu berpikir sejenak dan kemudian bertanya kepada kakeknya, “Serigala mana yang akan menang?” Orang Cherokee tua itu hanya menjawab, “Yang kau beri makan.”

Intinya adalah akan tiba saatnya, dan hampir tiba, ketika pekerjaan akan langka karena telah diambil alih oleh mesin yang dapat bekerja sepanjang waktu tanpa biaya selain perbaikan, yang pada akhirnya akan dapat dilakukan sendiri oleh robot, selama perusahaan menyediakan bagian tubuh dan listrik untuk mereka. Situasi ini merayap menghampiri kita secara bertahap, tetapi suatu hari nanti banyak orang akan mendapati diri mereka tanpa pekerjaan di pasar kerja yang tidak lagi membutuhkan jasa dan keterampilan mereka. Kita tidak bisa menutup mata karena waktunya akan segera tiba. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk mengetahui bagaimana bertindak pada saat itu dan tidak menjadi korban keadaan.



Gambar 11.1 Legenda India Tentang Dua Serigala



BAB 12

LABORATORIUM GENETIKA—ATLANTIS DITINJAU KEMBALI

12.1 KERUNTUHAN ATLANTIS LAMA—APA YANG TERJADI?

Menurut para pleiadian, Gaia adalah laboratorium genetika. Oleh karena itu, mereka mengatakan, rekayasa genetika dan manipulasi genetika selalu menjadi bagian dari sejarah planet ini dan masih berlanjut hingga saat ini. Mereka menambahkan bahwa Gaia adalah Perpustakaan Hidup, dan oleh karena itu, wajar bagi ras bintang untuk bereksperimen dengan genetika di planet ini.

Jika ini benar, dan *Dewi Gaia* sudah menjadi laboratorium genetika ketika Eksperimen Ratu dimulai, apakah manipulasi genetika saat ini juga dibenarkan, dan apakah para Overlord, bekerja sama dengan ilmuwan manusia, sepenuhnya bebas untuk melakukan apa pun yang mereka inginkan di laboratorium bawah tanah mereka? Terlebih lagi, siapa yang mengatakan bahwa itu adalah laboratorium genetika yang dapat digunakan *siapa pun* untuk bereksperimen?

Ini bukanlah cara yang dimaksudkan ketika Ratu memulai Eksperimen berabad-abad yang lalu. Gaia adalah milik istana kerajaan Orion, jika boleh dikatakan demikian, dan kita manusia ditakdirkan untuk hidup bebas di sini, untuk menjelajah, belajar, dan menikmati planet yang indah ini, yang bahkan lebih indah sebelum diserbu. Lucifer dan tim pemberontaknya, di sisi lain, tidak pernah memiliki izin untuk memanipulasi ciptaan Sang Ratu—planet ini direbut dari-Nya secara paksa.

Kerajaan Atlantis kuno dapat dikatakan didirikan tak lama setelah AIF memenangkan *Perang Para Titan*, sekitar 425.000 tahun yang lalu, dan binasa dalam Banjir Besar. Meskipun ada daratan besar yang tenggelam di tempat yang sekarang menjadi Samudra Atlantik, daratan ini hanyalah sebagian kecil dari Atlantis. Atlantis adalah Kerajaan En.ki di Bumi, dan itu mencakup seluruh planet, bukan hanya satu benua raksasa, atau beberapa pulau kecil di Atlantik. Oleh karena itu, Kerajaan Atlantis adalah Planet Bumi sejak Pasukan Penyerbu Alien tiba hingga Banjir Besar. Selama Era Atlantis, En.ki, sebagai Poseidon/Neptune, dan para ilmuwannya, terlibat dalam rekayasa genetika dengan cara yang paling aneh. Terkadang mereka menciptakan makhluk yang mereka gunakan untuk kesenangan seksual, di lain waktu mereka menciptakan makhluk aneh hanya untuk bersenang-senang, dan ketika mereka bosan, mereka meninggalkannya begitu saja di tengah Perpustakaan Hidup. Dalam kasus lain, mereka menciptakan ras penguasa, seperti raksasa besar yang memerintah umat manusia ketika AIF tidak ada. Raksasa yang lebih kecil diciptakan untuk peperangan, dan makhluk lain dibuat untuk kerja paksa dan transportasi (seperti centaur).

Akhirnya, ketika Banjir Besar sudah dekat dan Kekaisaran Orion menyadari hal ini, Dewan Orion melihat kesempatan untuk campur tangan dalam eksperimen yang telah berjalan sangat salah. Mereka melarang En.ki untuk ikut campur dan menyelamatkan nyawa makhluk-



makhluk Gaia yang telah ia ciptakan—termasuk Homo sapiens. Pada saat itu, Perpustakaan Hidup begitu terdistorsi dengan semua makhluk aneh yang berkeliaran, saling membunuh dan memakan, melakukan kanibalisme, dan menghancurkan segala sesuatu yang berharga sehingga Dewan Orion sudah muak. Oleh karena itu, mereka menganggap yang terbaik adalah membiarkan alam berjalan sesuai kehendaknya dan membiarkan jiwa-jiwa yang telah terperangkap di Bumi oleh En.ki kembali ke Orion. Para Orion menyuruh En.ki untuk membiarkan Banjir Besar menghancurkan segalanya dan membiarkan ciptaannya binasa. Eksperimen yang telah diinisiasi oleh Ratu kemudian akan selesai di semua dimensi.

Dalam situasi seperti ini, En.ki tidak punya banyak pilihan selain patuh karena dalam situasi ini ia tidak dapat menggunakan Kehendak Bebas sebagai alasan untuk ikut campur dalam bencana alam. Oleh karena itu, En.ki patuh—atau begitulah kelihatannya! Sebagai pencipta makhluk di Dimensi Ketiga, ia menyimpan sampel DNA spesies-spesies ini di laboratorium di Mars, dan mungkin di tempat lain, yang logis. Namun demikian, En.ki meninggalkan planet ini tepat sebelum bencana terjadi (mungkin menyamarkan dirinya agar tidak ditangkap dan diadili).

Metafora untuk ini tentu saja adalah kisah yang kita baca dalam Alkitab tentang Nuh dan Bahteranya (berdasarkan naskah Sumeria kuno), yang bukanlah kapal yang berlayar di lautan dunia, tetapi pesawat ruang angkasa yang berlayar di lautan angkasa.

Ketika Banjir surut, banyak bagian dunia menjadi tandus dan tanpa kehidupan yang berakal. Meskipun Banjir tidak menutupi seluruh planet, bertentangan dengan apa yang diceritakan Alkitab kepada kita, ada juga gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung berapi, yang menciptakan atmosfer beracun. Fenomena-fenomena ini, jika digabungkan, memusnahkan sebagian besar kehidupan yang tersisa di planet ini, yang disebut Younger Dryas oleh ilmu pengetahuan modern. Itu adalah bencana besar, dan banyak yang berpendapat bahwa penyebab bencana tersebut adalah lewatnya Nibiru.

Namun, En.ki tidak mau melepaskan Gaia. Ia sedikit mengubah rentang frekuensi tata surya, yang membuatnya sulit ditemukan bagi mereka yang tidak tahu persis di pita frekuensi mana ia sekarang tersembunyi dan terselubung dari seluruh ciptaan—setidaknya untuk beberapa waktu.

Mungkin sebelum Banjir benar-benar mereda, En.ki kembali ke Gaia dan mulai menanam kembali benihnya. Ia juga menemukan bahwa sebagian kecil Homo sapiens dan makhluk lain telah selamat. Sekali lagi, ia berhasil memanipulasi para penyintas, kemungkinan besar menyalahkan bencana tersebut pada Orion, yang menurutnya adalah musuh umat manusia, dan bahwa dirinya, En.ki, adalah pencipta Homo sapiens dan sekarang juga penyelamat mereka. Karena trauma besar yang pasti dialami para penyintas, dan karena perubahan frekuensi planet, ada kemungkinan besar bahwa para penyintas manusia tidak mengingat banyak hal dari waktu sebelum bencana. Dengan demikian, En.ki mungkin hanya dapat mengisi kekosongan tersebut dengan informasi apa pun yang sesuai dengannya saat itu.

Kurang lebih inilah kisah yang dipertahankan En.ki sejak saat itu. Dengan dukungan para penyintas Banjir Besar dari kalangan manusia terhadap En.ki, tangan Orion sekali lagi



terikat oleh keputusan umat manusia untuk mendukung En.ki/Lucifer. Sebagian besar kisah ini diceritakan kembali dalam teks-teks Sumeria kuno.

Sayangnya, sebagian besar pecahan jiwa yang tubuhnya binasa dalam Banjir Besar tidak pernah kembali ke Orion. Sebagian besar dari mereka juga menjadi korban perubahan frekuensi, dan kemungkinan besar, seperti saudara-saudara mereka yang selamat di Bumi, diberitahu bahwa Kekaisaran Orion berada di balik bencana tersebut, dan bahwa Kekaisaran sekarang ingin memanen kelompok jiwa manusia untuk tujuan jahat. Karena sudah dimanipulasi begitu lama, kelompok jiwa manusia mungkin tidak terlalu sulit untuk diyakinkan. Mereka yang tetap bersama En.ki dan para Penguasa lainnya didaur ulang lagi ketika tubuh manusia baru ditanam dan dikembangkan.

Banjir Besar adalah awal dari akhir Homo sapiens. Segera En.ki akan menciptakan spesies manusia yang sedikit lebih baik yang dapat berfungsi lebih baik di Atlantis Baru yang sekarang sedang ia rencanakan. Setelah Banjir Besar, Homo sapiens sapiens dimanipulasi secara genetik hingga tercipta.

12.2 KEBANGKITAN KERAJAAN MESIN—ATLANTIS BARU

Mimpi En.ki tentang Atlantis Baru secara diam-diam terwujud pada tahun 1776 dengan bantuan dari *Scottish Rite of Freemasonry* dan *Ordo Rosicrucian*. Ketika Amerika Serikat dibentuk, dan *Deklarasi Kemerdekaan ditandatangani*, Atlantis Baru didirikan.

Baru 240 tahun sejak eksperimen baru ini dimulai, tetapi kita sudah berada di tengah-tengah manipulasi genetik besar-besaran yang akan segera mengakhiri Homo sapiens sapiens. Ras cyborg baru akan menggantikannya dan menghuni Perpustakaan Hidup sebagai Satu, yang dijalankan dari komputer super-otak. Inilah tujuan sebenarnya dari Atlantis Baru sejak awal. Homo sapiens sapiens—*manusia berpikir*—hanyalah spesies sementara, yang digunakan En.ki untuk mencapai tujuannya menciptakan Atlantis Baru.

Masyarakat umum tidak menyadari hal ini, tetapi dana besar dari *Anggaran Rahasia* sedang disalurkan ke penelitian genetik. Pengujian DNA telah dilakukan sejak lama, dan perilaku manusia telah dipelajari secara cermat di Internet melalui perangkat pintar dan televisi, dan lain-lain. Ada juga situs web bernama *Ancestry.com*, di mana Anda dapat meneliti garis keturunan genetik Anda beberapa abad ke belakang dan membuat diagram leluhur Anda sendiri. Ini bukan hanya untuk hiburan kita sendiri, tetapi kita membantu Pengendali dan Penguasa dalam penelitian mereka untuk menemukan siapa siapa, dan siapa yang termasuk dalam garis keturunan mana. Dengan demikian, Anda dapat melihat iklan *Ancestry.com* di Internet saat Anda menjelajahi Internet—tiba-tiba muncul di mana-mana. Orang-orang sangat tertarik dengan hal ini, dan jumlah orang yang menggunakannya meningkat pesat. Banyak orang penasaran untuk melihat apakah mereka memiliki leluhur terkenal yang dapat mereka banggakan atau kagumi. Saat ini, ponsel pintar dan *Ancestry.com* mungkin merupakan alat yang digunakan bagi mereka yang *benar-benar* ingin membantu Para Pengikut dalam penelitian mereka sendiri yang akan menyebabkan kepunahan umat manusia. Baik ponsel pintar maupun *Ancestry.com* bersifat adiktif dan obsesif.



Sebelum kita membahas manipulasi genetik di masa kini, saya ingin sejenak menyinggung manipulasi genetik di masa lampau. Jika masih ada pembaca yang meragukan bahwa manipulasi genetik pernah terjadi di masa lalu kita yang sangat jauh, penelitian terbaru mungkin dapat meyakinkan Anda. Saya dan peneliti lain sering membahas bagaimana AIF menonaktifkan 95-96% atau lebih DNA kita di masa lampau. Hal ini membuat spesies manusia asli yang sangat multidimensional menjadi sangat bodoh. Ilmuwan masa kini dapat melakukan hal yang sama!

Associated Press (AP) baru-baru ini menerbitkan sebuah artikel berjudul, *Mikroba dengan DNA yang Dipangkas Mungkin Mengisyaratkan Rahasia Kehidupan*. Artikel tersebut dimulai dengan pengungkapan yang mengejutkan ini:

Para ilmuwan telah menghapus hampir setengah dari gen mikroba, menciptakan versi yang dipangkas yang masih berfungsi, sebuah pencapaian yang mungkin mengungkapkan rahasia bagaimana kehidupan bekerja.

Ini adalah informasi yang sangat menakjubkan, yang jelas memiliki hubungan yang sangat kuno. Hal ini menjadi lebih menakjubkan lagi:

Genom tersebut bukanlah satu-satunya kumpulan gen minimal yang dibutuhkan untuk kehidupan itu sendiri. Pertama, jika para peneliti memangkas DNA dari bakteri yang berbeda, mereka mungkin akan mendapatkan kumpulan gen yang berbeda. Kedua, genom minimum yang dibutuhkan suatu organisme bergantung pada lingkungan tempat ia hidup.

Dan genom baru tersebut mencakup gen yang tidak sepenuhnya penting untuk kehidupan, karena gen tersebut membantu populasi bakteri tumbuh cukup cepat untuk praktis digunakan dalam pekerjaan laboratorium.

Genom tersebut "sekecil mungkin yang dapat kita peroleh dan masih memiliki organisme yang ... berguna," kata Hutchison.

Salah satu tujuan dari pekerjaan semacam itu adalah untuk memahami apa yang dilakukan setiap gen dalam sel hidup, yang akan mengarah pada pemahaman mendalam tentang bagaimana sel bekerja, katanya. Dengan bakteri baru ini, "kita lebih dekat dengan itu daripada untuk sel lain mana pun," katanya.

Membaca ini hampir seperti terbang kembali ke masa lalu. En.ki dan para ilmunya pasti berpikir dengan pola yang sama 200.000 tahun yang lalu; mereka hanya mengembangkan spesies baru hingga titik di mana mereka menjadi "praktis," seperti yang tertulis dalam artikel ini. Para ilmuwan manusia sekarang menemukan kembali prosedur manipulasi genetik yang digunakan ketika En.ki menciptakan *Homo sapiens* pertama. Tentu saja, teknologi ini tidak berasal dari ilmuwan manusia yang brilian; teknologi ini berasal dari luar angkasa.

Sebagian besar penelitian AI saat ini masih Rahasia Tertinggi, tetapi untuk mempersiapkan umat manusia untuk apa yang akan datang, sebagian di antaranya telah dideklasifikasi dan diserahkan kepada media arus utama. Hal yang sama berlaku untuk manipulasi genetik; Meskipun demikian, orang-orang yang belum mempelajari sejarah dan mitologi kuno tidak dapat membuat hubungan dan tidak akan banyak merenungkannya



sampai terlambat. Inilah mengapa saya selalu menekankan bahwa mempelajari sejarah kita sangat penting untuk kelangsungan hidup kita.

12.3 TEKNOLOGI PERJALANAN LUAR ANGKASA PASCA-MANUSIA

Seberapa jauh rekayasa genetika akan berkembang dan apa yang sebenarnya dapat dilakukan AI ketika sudah sangat canggih? Contoh dari apa yang sekarang mungkin diungkapkan oleh ilmuwan roket, David Adair. Ia adalah ilmuwan yang dilaporkan membangun roket tercepat di Bumi, yang ditenagai oleh mesin penahanan fusi elektromagnetik pertama. Kutipan berikut diambil dari e-book gratis Robert Stanley, *Close Encounters on Capitol Hill*, di mana, selama wawancara mendalam, Adair mengungkapkan bahwa,

“Ketika saya menerbangkan prototipe kedua saya, ia mendarat di salah satu pangkalan Angkatan Udara paling rahasia di dunia dalam sejarah, Area 51. [Pada tahun 1971] Hidup saya berubah selamanya ketika mereka membawa saya ke bawah tanah dan menunjukkan kepada saya mesin alien itu; benda sialan itu masih hidup! *Itu adalah mesin simbiosis; mesin cerdas yang dapat berinteraksi dengan entitas biologis, manusia atau alien.* Cara kerjanya sangat mirip dengan teknologi heads-up Soviet yang ditampilkan dalam film FIREFOX.”

Stanley melanjutkan dengan menyatakan bahwa *Advanced Telecommunications Research Institute* dan *Honda Research Institute* telah mengumumkan pada tahun 2006 bahwa mereka telah mengembangkan *antarmuka mesin otak*, yang memungkinkan “penguraian aktivitas otak alami untuk jarak dekat Pengoperasian robot secara real-time tanpa harus menanamkan sensor di kepala dan otak. Terobosan teknologi ini menawarkan kemungkinan luar biasa untuk mengendalikan mesin hanya dengan gelombang otak.” Saya menemukan paragraf berikut dalam buku Stanley sangat menarik:

Adair menjelaskan bahwa antarmuka otak/mesin alien yang dilihatnya pada awal tahun 1970-an memungkinkan pilot dan kecerdasan buatan mesin menjadi simbiosis. Dia percaya itu adalah cara sempurna untuk melakukan perjalanan melalui ruang angkasa – pesawat ruang angkasa dan pilot pada dasarnya adalah satu.

Seperti yang dapat dilihat pembaca, bukan hanya saya; kesimpulan saya juga didukung oleh seorang ilmuwan roket, *dan ini terjadi pada awal tahun 1970-an!* Adair menghancurkan proyeknya setelah ini, ketika dia menyadari bahwa penemuannya, di bidang penelitiannya sendiri, akan digunakan untuk persenjataan.



Gambar 12.1 Ilmuwan Roket, David Adair

Nah, begitulah. Dengan merekayasa balik apa yang sudah mereka miliki dari sejumlah kecelakaan pesawat ruang angkasa ET, para ilmuwan dapat membangun pesawat ruang angkasa yang mampu melakukan perjalanan melalui ruang 3-D, mungkin menggunakan lubang cacing dan *Jembatan Einstein-Rosen* untuk melakukan perjalanan dari satu lokasi di ruang angkasa ke lokasi lain. Tambahkan ini dengan cyborg Posthuman, yang tampak identik dengan *Grays*, dan Anda memiliki Posthuman yang menaklukkan ruang angkasa, seperti yang diprediksi Kurzweil. Namun, tampaknya "prediksi"-nya mendahuluinya; teknologi untuk mencapai hal ini sudah tersedia pada tahun 1970-an!

Selain itu, pernahkah terpikir oleh siapa pun mengapa ada begitu banyak kecelakaan UFO selama bertahun-tahun? Apakah makhluk-makhluk ini benar-benar begitu ceroboh sehingga mereka membiarkan militer manusia, dengan persenjataan mereka yang relatif primitif, menembak jatuh pesawat mereka, satu demi satu? Juga, apakah mereka begitu buruk dalam menavigasi atmosfer Bumi sehingga mereka kehilangan kendali atas kendaraan mereka dan mendarat darurat?

Tentu saja tidak! Pesawat-pesawat ini sengaja ditabrak agar militer dan para ilmuwan mereka dapat merekayasa balik UFO tersebut. Hal yang sama berlaku untuk *alien yang mati*, alias *Grays*, yang menurut cerita ditemukan mati (dan terkadang hidup) di pesawat-pesawat ini. Mayat-mayat tersebut telah diperiksa dengan cermat dan tentu saja terbukti sebagai cyborg, yang dikendalikan oleh AI. Sekali lagi, cyborg-cyborg ini dapat melakukan perjalanan di luar angkasa; dengan demikian, cyborg-cyborg ini juga dapat direkayasa balik dan dikloning untuk digunakan di masa depan sebagai "pakaian antariksa." Ini semua adalah teknologi AIF, tetapi mereka membutuhkan manusia untuk mengembangkannya sendiri demi menyelamatkan diri mereka sendiri. Saya juga menulis tentang ini di WPP.

12.4 REKAYASA GENETIKA

DR. Ray kurzweil menulis dalam bukunya, *The Singularity is Near*, bahwa genom manusia adalah kode biner sekuensial, yang hanya berisi sekitar 800 juta bit informasi. Kemudian ia menambahkan bahwa ketika para ilmuwan menghilangkan semua redundansi, kita hanya memiliki 30 hingga 100 juta bit, yang setara dengan program perangkat lunak rata-rata. Apa yang dikatakan Dr. Kurzweil kepada kita adalah bahwa Pengendali tampaknya tidak akan membiarkan kita memiliki kapasitas otak penuh kita. Ini menjadi jelas karena tidak ada yang namanya "redundansi." Jika yang ia maksud adalah 95% otak yang tidak kita gunakan saat



ini adalah "redundansi," Manusia Pasca-Era tidak akan lebih bijak daripada gabungan pengetahuan mereka pada saat Singularitas. Jika ia menyiratkan bahwa "redundansi" berarti mengambil *lebih banyak* genom manusia, maka kita bahkan tidak akan memiliki sebanyak itu. Bagaimanapun, Manusia Pasca-Era masih akan sangat terbatas kapasitasnya; meskipun miliaran kali lebih bijak daripada saat ini, menurut ukuran Kurzweil. Kemudian, tentu saja, Manusia Pasca-Era masih akan terbatas pada pengalaman hologram Alam Semesta 4%—100% dari 4% tetaplah 4%. Dr. Kurzweil kemudian menjelaskan bagaimana genom manusia bekerja:

Kode [genetik] ini didukung oleh serangkaian mesin biokimia yang menerjemahkan urutan linier (satu dimensi) "huruf" DNA ini menjadi untaian blok bangunan sederhana yang disebut asam amino, yang pada gilirannya dilipat menjadi protein tiga dimensi, yang membentuk semua makhluk hidup dari bakteri hingga manusia. (Virus menempati ceruk di antara materi hidup dan non-hidup tetapi juga terdiri dari fragmen DNA atau RNA.) Mesin ini pada dasarnya adalah replikator skala nano yang mereplikasi diri yang membangun hierarki struktur yang rumit dan sistem yang semakin kompleks yang terdiri dari makhluk hidup.

Dengan risiko membuat Anda bosan, saya juga ingin mengutip kelanjutan langsung dari kutipan di atas; Bagian ini menjelaskan apa itu DNA dan RNA, bagaimana strukturnya, dan bagaimana cara kerjanya. Ini sendiri sudah bersifat edukatif dan sesuatu yang harus dipelajari oleh setiap pencari kebenaran, tetapi itu hanya sebagian dari alasan mengapa saya ingin memasukkannya di sini. Perhatikan perbandingan Dr. Kurzweil antara DNA/RNA dan teknologi yang ada, seperti perekam pita, dan lain-lain. Anda, pembaca, mungkin bertanya pada diri sendiri; bagaimana mungkin teknologi itu, dalam istilah tertentu, mereplikasi DNA/RNA kita? Mungkinkah mereka yang memahami genom kita, karena merekalah yang menciptakannya, memberi kita teknologi—bahkan teknologi seperti perekam pita awal, dan lain-lain?

Komputer Kehidupan

Pada tahap awal evolusi, informasi dikodekan dalam struktur molekul organik yang semakin kompleks berdasarkan karbon. Setelah miliaran tahun, biologi mengembangkan komputernya sendiri untuk menyimpan dan memanipulasi data digital berdasarkan molekul DNA. Struktur kimia molekul DNA pertama kali dijelaskan oleh J. D. Watson dan F. H. C. Crick pada tahun 1953 sebagai heliks ganda yang terdiri dari sepasang untai polinukleotida. Kita menyelesaikan transkripsi kode genetik pada awal abad ini. Sekarang kita mulai memahami kimia rinci dari proses komunikasi dan kontrol di mana DNA memerintahkan reproduksi melalui molekul kompleks dan struktur seluler lainnya seperti RNA messenger (mRNA), RNA transfer (tRNA), dan ribosom.

Pada tingkat penyimpanan informasi, mekanismenya sangat sederhana. Didukung oleh tulang punggung gula-fosfat yang berpilin, molekul DNA mengandung hingga beberapa juta anak tangga, yang masing-masing dikodekan dengan satu huruf yang diambil dari alfabet empat huruf; setiap anak tangga dengan demikian mengkodekan dua bit data dalam kode digital satu dimensi. Alfabet terdiri dari empat pasangan basa: adenin-timin, timin-adenin, sitosin-guanin, dan guanin-sitosin.



Enzim khusus dapat menyalin informasi pada setiap anak tangga dengan memisahkan setiap pasangan basa dan menyusun dua molekul DNA identik dengan mencocokkan kembali pasangan basa yang terpisah. Enzim lain sebenarnya memeriksa validitas salinan dengan memeriksa integritas pencocokan pasangan basa. Dengan langkah-langkah penyalinan dan validasi ini, sistem pemrosesan data kimia ini hanya membuat sekitar satu kesalahan dalam sepuluh miliar kombinasi pasangan basa.⁷ Kode redundansi dan koreksi kesalahan lebih lanjut dibangun ke dalam data digital itu sendiri, sehingga mutasi yang bermakna akibat kesalahan replikasi pasangan basa jarang terjadi. Sebagian besar kesalahan yang dihasilkan dari tingkat kesalahan satu banding sepuluh miliar akan menghasilkan kesalahan yang setara dengan "paritas", yang dapat dideteksi dan dikoreksi oleh tingkat sistem lainnya, termasuk pencocokan terhadap kromosom yang sesuai, yang dapat mencegah bit yang salah menyebabkan kerusakan yang signifikan.⁸ Penelitian terbaru menunjukkan bahwa mekanisme genetik mendeteksi kesalahan tersebut dalam transkripsi kromosom Y jantan dengan mencocokkan setiap gen kromosom Y dengan salinan pada kromosom yang sama.⁹ Sesekali, kesalahan transkripsi akan menghasilkan perubahan yang bermanfaat yang akan disukai oleh evolusi.

Dalam proses yang secara teknis disebut translasi, serangkaian bahan kimia lain menjalankan program digital yang rumit ini dengan membangun protein. Rantai protein inilah yang memberi setiap sel struktur, perilaku, dan kecerdasannya. Enzim khusus mengurai suatu wilayah DNA untuk membangun protein tertentu. Untai mRNA dibuat dengan menyalin urutan basa yang terbuka. mRNA pada dasarnya memiliki salinan sebagian dari urutan huruf DNA. mRNA bergerak keluar dari nukleus dan masuk ke dalam badan sel. Kode mRNA kemudian dibaca oleh molekul ribosom, yang merupakan pemain molekuler sentral dalam drama reproduksi biologis. Salah satu bagian ribosom bertindak seperti kepala perekam pita, "membaca" urutan data yang dikodekan dalam urutan basa mRNA. "Huruf" (basa) dikelompokkan menjadi kata-kata yang terdiri dari tiga huruf yang disebut kodon, dengan satu kodon untuk setiap dua puluh asam amino yang mungkin, yaitu blok bangunan dasar protein. Ribosom membaca kodon dari mRNA dan kemudian, menggunakan tRNA, merakit rantai protein satu asam amino pada satu waktu.

Langkah terakhir yang penting dalam proses ini adalah pelipatan rantai asam amino satu dimensi menjadi protein tiga dimensi. Simulasi proses ini belum memungkinkan karena kompleksitas yang sangat besar dari gaya interaksi semua atom yang terlibat. Superkomputer yang dijadwalkan akan beroperasi sekitar waktu penerbitan buku ini (2005) diharapkan memiliki kapasitas komputasi untuk mensimulasikan pelipatan protein, serta interaksi satu protein tiga dimensi dengan protein tiga dimensi lainnya.

Pelipatan protein, bersama dengan pembelahan sel, adalah salah satu tarian alam yang luar biasa dan rumit dalam penciptaan dan penciptaan kembali kehidupan. Molekul "chaperone" khusus melindungi dan memandu untaian asam amino saat mereka mengambil konfigurasi protein tiga dimensi yang tepat. Sebanyak sepertiga dari molekul protein yang terbentuk terlipat secara tidak benar. Protein yang cacat ini harus segera dihancurkan atau akan cepat menumpuk, mengganggu fungsi seluler di banyak tingkatan.



Dalam keadaan normal, segera setelah protein yang salah lipat terbentuk, protein tersebut ditandai oleh molekul pembawa, ubiquitin, dan diantarkan ke proteosom khusus, di mana protein tersebut dipecah kembali menjadi asam amino penyusunnya untuk didaur ulang menjadi protein baru (yang terlipat dengan benar). Namun, seiring bertambahnya usia sel, sel menghasilkan lebih sedikit energi yang dibutuhkan untuk fungsi optimal mekanisme ini. Akumulasi protein yang salah bentuk ini menggumpal menjadi partikel yang disebut protofibril, yang diduga mendasari proses penyakit yang menyebabkan penyakit Alzheimer dan penyakit lainnya.¹⁰

Kemampuan untuk mensimulasikan tarian tiga dimensi interaksi tingkat atom akan sangat mempercepat pengetahuan kita tentang bagaimana urutan DNA mengendalikan kehidupan dan penyakit. Kita kemudian akan berada dalam posisi untuk dengan cepat mensimulasikan obat-obatan yang mengintervensi salah satu langkah dalam proses ini, sehingga mempercepat pengembangan obat dan penciptaan obat-obatan yang sangat tepat sasaran yang meminimalkan efek samping yang tidak diinginkan.

Tugas protein yang telah dirakit adalah untuk menjalankan fungsi sel, dan secara luas organisme. Sebagai contoh, sebuah molekul hemoglobin, yang bertugas membawa oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, diciptakan lima ratus triliun kali setiap detik dalam tubuh manusia. Dengan lebih dari lima ratus asam amino dalam setiap molekul hemoglobin, itu berarti $1,5 \times 10^{19}$ (lima belas miliar miliar) operasi "baca" setiap menit oleh ribosom hanya untuk pembuatan hemoglobin.

Dalam beberapa hal, mekanisme biokimia kehidupan sangat kompleks dan rumit. Dalam hal lain, mekanisme ini sangat sederhana. Hanya empat pasangan basa yang menyediakan penyimpanan digital untuk semua kompleksitas kehidupan manusia dan semua kehidupan lain seperti yang kita ketahui. Ribosom membangun rantai protein dengan mengelompokkan tiga pasang basa untuk memilih urutan dari hanya dua puluh asam amino. Asam amino itu sendiri relatif sederhana, terdiri dari atom karbon dengan empat ikatan yang terhubung ke satu atom hidrogen, satu gugus amino ($-NH_2$), satu gugus asam karboksilat ($-COOH$), dan satu gugus organik yang berbeda untuk setiap asam amino. Gugus organik alanin, misalnya, hanya memiliki empat atom (CH_3-) sehingga totalnya ada tiga belas atom. Salah satu asam amino yang lebih kompleks, arginin (yang memainkan peran penting dalam kesehatan sel endotel di arteri kita) hanya memiliki tujuh belas atom dalam gugus organiknya sehingga totalnya ada dua puluh enam atom. Dua puluh fragmen molekuler sederhana ini adalah blok bangunan dari semua kehidupan.

Rantai protein kemudian mengendalikan segala sesuatu yang lain: struktur sel tulang, kemampuan sel otot untuk menekuk dan bekerja bersama dengan sel otot lainnya, semua interaksi biokimia kompleks yang terjadi di aliran darah, dan, tentu saja, struktur dan fungsi otak.

Dr. Kurzweil adalah seorang baby boomer, lahir di awal tahun 1950-an. Ini berarti bahwa ia sekarang adalah seorang warga senior di penghujung hidupnya. Dalam keadaan normal, ia tidak akan hidup sampai tahun 2045, ketika Singularitas dijadwalkan terjadi. Pembaca yang jeli mungkin bertanya-tanya bagaimana Dr. Kurzweil dan orang-orang dari



generasinya akan mendapatkan manfaat langsung dari Singularitas. Seperti yang telah saya singgung sebelumnya, Kurzweil dan para Singularis tingkat tinggi hingga menengah lainnya mungkin sudah siap untuk bertahan hidup selama Singularitas. Bahkan, Kurzweil menjelaskan dalam bukunya bahwa teknologi tersebut *sudah ada* untuk memperpanjang umur baby boomer, hingga umat manusia mencapai Singularitas, dan untuk menjaga kesehatan mereka sudah ada. Setelah terhubung ke SBC, proses penuaan terbalik akan dimulai. Tak perlu dikatakan lagi bahwa Dr. Kurzweil sudah mengikuti program pencegahan penuaan ini. Pertanyaannya adalah, kapan para Singularis akan menghentikan proses penuaan pada baby boomer biasa? Dalam bukunya dan dalam pidatonya, Kurzweil jelas mengisyaratkan bahwa generasi baby boomer pada umumnya akan "diselamatkan" dari kematian fisik—setidaknya mereka yang secara terbuka bersedia menempuh jalan itu.

12.5 SAINS DAN KEABADIAN

Dalam buku sebelumnya, yang ditulis Ray Kurzweil bersama Terry Grossman, MD, berjudul, *Fantastic Voyage: Live Long Enough to Live Forever*, dinyatakan,

"Sementara beberapa orang sezaman saya mungkin puas menerima penuaan dengan anggun sebagai bagian dari siklus kehidupan, itu bukan pandangan saya. Mungkin itu 'alami,' tetapi saya tidak melihat sesuatu yang positif dalam kehilangan ketangkasan mental, ketajaman sensorik, kelenturan fisik, hasrat seksual, atau kemampuan manusia lainnya. Saya memandang penyakit dan kematian pada usia berapa pun sebagai malapetaka, sebagai masalah yang harus diatasi."

Argumen seperti ini pasti akan menarik banyak orang dan sangat memengaruhi mereka. Banyak orang akan berpikir bahwa untuk pertama kalinya dalam sejarah kita dapat mengalahkan kematian. Tentu saja, itu tergantung pada bagaimana kita mendefinisikan hidup dan mati, dan jika kita berpikir bahwa terjebak dalam SBC adalah hidup, maka para penulis ini benar. Namun, ada *solusi* alami untuk *Program Hidup-Mati* AIF yang akan saya bahas nanti dalam buku ini.

Dr. Kurzweil menjelaskan bahwa kita sudah memiliki teknologi untuk memanipulasi gen kita sedemikian rupa sehingga penyakit bawaan akan dilewati dan dinonaktifkan. Penyakit jantung, Diabetes Tipe 2, dan stroke adalah contoh tipikal kondisi serius yang dapat dihindari atau dibalikkan dengan teknologi, tulisnya. Sebagian dari teknologi ini ia ciptakan sendiri, dan dengan demikian menyembuhkan Diabetes Tipe 2-nya sendiri sekitar tiga puluh tahun yang lalu. Terapi obat baru sekarang juga ada, menurut Dr. Kurzweil, untuk "secara tepat menargetkan langkah-langkah kunci dalam mencegah pembentukan tumor kanker dan proses metabolisme yang mendasari setiap penyakit utama dan proses penuaan." Inilah mengapa Anda melihat David Rockefeller, di antara orang-orang berkuasa lainnya, hidup melewati usia 100 tahun dan masih tampak aktif.

Para Nabi AI meyakinkan kita bahwa sains sekarang dapat membalikkan proses penuaan, tetapi bagaimana cara kerjanya? Dr. Kurzweil menggunakan analogi memelihara



rumah. Jika Anda tidak melakukan apa pun, atau sangat sedikit, untuk memperbaiki rumah dan memeliharanya, rumah itu akan membusuk seiring waktu dan akhirnya rusak secara permanen. Hal yang sama berlaku untuk tubuh manusia. Jika kita memeliharanya dengan mencegah terjadinya penyakit dan dengan mengganti bagian tubuh yang tidak berfungsi, kita dapat hidup selamanya—setidaknya ini idenya. Entah berhasil atau tidak, saya kira kita perlu meminta izin kepada Penguasa untuk menggunakannya, karena merekalah penguasa teknologi.

Dengan terapi sel, para ilmuwan di masa depan akan dapat mengganti sel yang menua atau rusak dengan sel dari DNA orang tersebut ketika orang itu masih muda, sehingga pada kenyataannya seluruh struktur sel yang mewakili organ tertentu, misalnya, dapat diganti dengan versi yang lebih muda dan dengan demikian meremajakan dirinya sendiri dan sekali lagi, organ yang rusak akan menjadi muda dan sehat. Inilah yang dimaksud dengan penuaan terbalik secara singkat. Prosedur ini dapat dan akan dilakukan tanpa operasi. Para ilmuwan menyebutnya *kloning terapeutik*.

Sejauh ini, kedengarannya seperti cara yang bagus untuk menjaga tubuh kita saat ini tetap hidup selamanya, tetapi kita perlu mengingatkan diri kita sendiri bahwa meskipun tidak ada kematian sebelum para ilmuwan AIF menjebak fragmen jiwa dalam tubuh-tubuh inferior ini, juga tidak ada penindasan pada saat itu. Sekarang, di sisi lain, dengan umat manusia menjadi budak kekuatan penjajah alien, *peningkatan umur panjang dan keabadian tidak lagi setara dengan kebebasan, melainkan justru peningkatan perbudakan*. Saya ingin menekankan bahwa tidak ada yang salah dengan mengembangkan obat untuk penyakit serius guna meningkatkan kesehatan kita secara keseluruhan selama kita hidup, dan di dunia yang lebih baik, ini akan diinginkan. Namun, dalam keadaan yang kita alami saat ini, dengan jebakan lebih lanjut, saya tidak merasa antusias dengan "keabadian." Selain itu, kloning terapeutik tidak sesederhana kedengarannya ketika kita memasukkan nanobot ke dalam aliran darah kita, baik kita menginginkannya atau tidak. Meskipun demikian, mudah untuk melihat bagaimana program-program ini akan dengan mudah dijual kepada publik.

Misalnya, tidak ada yang menginginkan kanker, jadi haruskah orang yang mengidap penyakit ini dan tidak ingin terlibat dalam proses Singularitas menjalani kloning terapeutik sebagai pengecualian untuk menyelamatkan hidup mereka dan tidak berpartisipasi dalam pengobatan transhumanistik lebih lanjut? Atau, haruskah orang mengatakan "tidak terima kasih" untuk perawatan tersebut, mengetahui bahwa ia akan meninggal? Jika orang mengatakan ya untuk perawatan, haruskah mereka juga mengatakan ya untuk perawatan ketika jantung mereka mulai gagal? Di mana kita menarik garis batasnya? Tentu saja, itu tergantung pada seberapa takut orang tersebut akan mati, dan kemudian ada faktor sosial yang terlibat, seperti penderitaan orang-orang terkasih, yang akan melihat orang ini menurun dan meninggal, kecuali jika ada sesuatu yang dilakukan untuk mengatasinya. Saya masih percaya bahwa pendidikan tentang subjek ini akan membuat orang yang bertanya melihat gambaran yang lebih besar dan karena itu membiarkan hidup dan mati menjadi proses alami (sealami mungkin dalam keadaan tersebut). Di sisi lain; obat untuk kanker telah diketahui, setidaknya sejak Dr. Royal Raymond Rife menemukannya beberapa dekade yang lalu, tetapi



penelitiannya ditekan. Hampir tidak ada pertanyaan mengapa penelitiannya ditekan; Para Pengendali tidak ingin pengobatan khusus Dr. Rife digunakan, tetapi lebih memilih menunggu versi transhumanistik, yang direncanakan akan dirilis mendekati Singularitas. Sementara itu, jutaan orang telah menderita dan meninggal karena kanker. Namun, ada lebih banyak hal yang perlu diperhatikan...

12.6 BAGAIMANA KLONING DIGUNAKAN PADA MANUSIA

Ketika kita memikirkan kloning, kita membayangkan seseorang berdiri di sebelah kita, menjadi salinan persis kita. Menurut Nabi AI istimewa kita, Dr. Ray Kurzweil, kloning terutama berarti mengkloning bagian tubuh untuk mencapai keabadian. Sains ingin mengkloning sel-sel muda dari individu, yang akan membuat tubuh terlihat dan bertindak lebih muda.

Setelah berbagi analogi Kurzweil dengan rumah yang membusuk sebelumnya di bab ini, mari kita jelajahi bagaimana hal itu dilakukan secara ilmiah. Secara sederhana, mereka melakukan tes darah dan mencari sel muda dalam darah dan menggunakannya untuk mengkloning seluruh organ. Organ ini kemudian dapat diremajakan dari jarak jauh melalui nanobot dalam aliran darah, dan pasien sekarang memiliki organ baru yang muda dan berfungsi dengan baik.

Ketika bagian tubuh rusak, jangan berpikir bahwa bagian tersebut akan diganti dengan material logam atau robotik, seperti yang telah kita pelajari dari film-film Hollywood. Menjadi cyborg sedikit berbeda dari menjadi robot, dalam arti teknis. Sebaliknya, seperti yang dijelaskan di atas, organ tersebut akan digantikan dengan versi yang lebih muda dari organ tersebut yang akan terlihat identik dengan organ aslinya, tetapi akan jauh lebih vital. Namun, setelah organ tersebut dikloning, organ tersebut dikendalikan oleh nanobot, yang dikendalikan oleh SBC, setelah diimplementasikan. Nanobot juga dapat mereplikasi diri, seperti sel biologis.

Kita perlu memahami bahwa para ilmuwan ini membantu Overlord untuk secara bertahap mengurangi kekuatan api (esensi jiwa) dalam tubuh dengan mengganti sel-sel kita dengan nanobot. Setiap sel dalam tubuh mengandung "jumlah" api tertentu, yang bersamaan dengan semua api lain dalam tubuh (dalam sel lain) membuat kita tetap vital, emosional, dan unik. Nanobot tidak memiliki semua ini dan 100% buatan. Akhirnya, setelah beberapa tahun, setiap sel dalam tubuh Anda telah diganti, dan Anda menjadi klon Anda sendiri, tanpa energi kehidupan dan kemampuan berpikir Anda sendiri; SBC melakukan semua itu untuk Anda. Tanyakan pada diri Anda, *ke mana perginya api-api itu setelah setiap sel dalam tubuh digantikan dengan nanobot?* Seperti ungkapan yang mengatakan, "mereka pergi keluar jendela," atau dengan kata-kata Kurzweil (penekanan saya),

...Pada saat itu, kita mendekati Singularitas, dengan revolusi sebenarnya adalah dominasi kecerdasan non-biologis.

Manusia adalah komputer biologis, yang dapat menampung jiwa (miliaran api kecil). Harapan hidup komputer biologis ini tidak dapat melebihi 120 tahun, menurut sains. Pada saat itu, bagian-bagian tubuh yang vital telah mulai mengalami kerusakan, dan tubuh mati. Dengan menukar bagian tubuh, sains dapat memperpanjang hidup secara signifikan, dan seiring



waktu, tubuh seseorang "kembali ke masa lalu" ke saat ia berusia katakanlah dua puluh lima tahun. Jika bagian tubuh hanya akan dikloning ketika sudah tua atau sakit, akan membutuhkan beberapa ratus tahun—*mungkin*—sebelum seluruh tubuh diganti, dan sementara itu, orang tersebut akan diklasifikasikan sebagai cyborg. Ketika seluruh proses selesai, kita tidak lagi memiliki cyborg, tetapi tubuh buatan yang lengkap, dibangun oleh nanobot alih-alih sel biologis. Pembeneran untuk pertukaran sel dengan nanobot adalah bahwa nanobot tidak mengalami kerusakan—sel yang mengalaminya! Orang-orang akan mulai menganggap ini dapat diterima, logis, dan rasional. Setelah seluruh transformasi sel selesai, kita memiliki makhluk yang sepenuhnya dikuasai oleh AI, dan tidak ada lagi fragmen jiwa asli yang masih sadar. Jiwa/pikiran/tubuh akan tetap ada, tetapi tertidur selamanya. *Karena orang-orang tidak menyadari apa itu jiwa/pikiran/tubuh, mereka tidak dapat memahami bahaya jangka panjang dengan AI dan Singularitas!*

Para Nabi AI akan protes dan mengatakan bahwa Anda akan merasa *lebih* vital ketika bagian tubuh Anda diganti, *bukan sebaliknya*. Ini benar, tetapi apa yang membuat Anda merasa vital; apakah itu peremajaan bagian tubuh, ataukah energi yang dipompa ke dalam nanobot, memberikan peningkatan energi pada jiwa, yang ditambahkan dari jarak jauh dengan teknologi? Mereka akan melakukan apa saja untuk menjaga ilusi tetap hidup sampai Singularitas menjadi kenyataan.

Pertanyaan lain adalah; akankah para Penguasa benar-benar menunggu sampai organ terakhir orang-orang gagal untuk diganti, atau akankah tiba saatnya orang-orang diberi tahu bahwa lebih mudah untuk mengganti semua organ sekaligus dan menjadi muda kembali daripada menunggu setiap organ diganti? Sekali lagi, kemungkinan besar yang terakhir akan terjadi. Jika demikian, Manusia Pasca-modern mungkin tidak akan tetap menjadi cyborg untuk waktu yang lama; itu hanya akan menjadi fase singkat dalam "perkembangan" mereka. Namun, sekarang kita memasuki sesuatu yang benar-benar menyeramkan.

12.7 BAGAIMANA KLONING DIGUNAKAN PADA HEWAN

Sebagian besar orang pernah melihat atau mendengar tentang film *Jurassic Park*. Film ini dibuat bukan hanya untuk menghibur, tetapi juga untuk mengungkap apa yang terjadi di balik layar. Film ini bercerita tentang sebuah tim ilmiah yang menciptakan kembali dinosaurus seperti penampilan dan perilakunya ratusan juta tahun yang lalu. Mereka berhasil, tetapi konsekuensinya tentu saja sangat menakutkan, dan anggota tim ilmiah terbunuh oleh binatang buas tersebut. Kekhawatiran besar lainnya adalah dinosaurus-dinosaurus ini akan mampu meninggalkan taman tempat mereka dikurung.



Gambar 12.2 Smilodon raksasa (harimau bertaring tajam)

Dalam bukunya, Dr. Kurzweil mengungkapkan bahwa ia merasa sangat gembira, bukan hanya karena para ilmuwan saat ini sedang berupaya mengkloning hewan dari spesies yang terancam punah, untuk mencegah kepunahan mereka, tetapi juga karena mereka sedang berupaya menciptakan kembali *spesies yang sudah punah!* Di sinilah sains benar-benar menjadi gila! Setelah mereka dapat melakukan ini (dan saya percaya mereka sudah dapat melakukannya dan sedang melakukannya), spesies mana yang ingin mereka hidupkan kembali? Dinosaur? *Smilodon* (harimau bertaring tajam)?



Gambar 12.3 Harimau Tasmania terakhir, yang mati di penangkaran.

Dalam beberapa hal, tidak masalah spesies mana yang mereka rencanakan untuk dihidupkan kembali atau dicegah kepunahannya. Jika kita mulai dengan yang terakhir, suatu spesies punah karena perubahan lingkungan, baik perubahan tersebut disebabkan oleh manusia, perubahan iklim alami, atau bencana. Hewan (dan bahkan tumbuhan) lebih cerdas daripada yang umumnya dipahami, tetapi lebih dari itu—mereka sangat intuitif. Jika suatu spesies hewan merasa tidak dapat bertahan hidup dengan baik dalam realitas tertentu, mereka akan pindah dan mengubah realitas ke realitas yang dapat mengakomodasi mereka. Saat ini, lebih sering daripada tidak, kita manusia yang menciptakan lingkungan yang tidak ramah bagi banyak spesies hewan dan tumbuhan. Oleh karena itu, kitalah yang perlu berubah agar spesies yang terancam punah dapat tetap lestari secara alami; bukan spesies yang terancam punah yang perlu diubah atau "diselamatkan." Logika yang sama berlaku untuk



hewan dan tumbuhan yang sudah punah; mereka punah karena suatu alasan, dan menghidupkan kembali mereka akan sangat mengganggu keseimbangan kehidupan di planet ini. Jika kita menghidupkan kembali beberapa spesies dari masa lalu, kita perlu terus menghidupkan kembali lebih banyak spesies untuk melindungi kelangsungan hidup spesies yang sudah kita hidupkan kembali, dan bahkan memusnahkan beberapa spesies yang ada, untuk mencapai keseimbangan. Kita juga bisa menyerahkannya kepada alam untuk mengurusnya setelah kita selesai bereksperimen tanpa berpikir panjang dengan genetika, tetapi apakah itu akan menghasilkan simbiosis yang kita inginkan? Tentu tidak! Saya tidak melihat manfaatnya jika, misalnya, dinosaurus atau Smilodon sekali lagi berada di puncak rantai makanan. Bahkan jika para ilmuwan lebih rendah hati dalam menghidupkan kembali spesies yang hilang, dan mungkin memperluasnya ke menghidupkan kembali hewan yang lebih damai, keseimbangan alam tetap akan terganggu. Jadi, bagaimana semua ini akan berakhir? Ini akan berakhir dengan cara yang sama seperti di Atlantis, ketika ciptaan aneh En.ki berkeliaran di Bumi, menimbulkan malapetaka yang paling mengerikan. Sekarang tampaknya sejarah memang terulang kembali.

Saya juga ingin menekankan bahwa ketika saya menyebutkan dinosaurus dan Smilodon, saya mungkin tidak melebih-lebihkan. Memang, Dr. Kurzweil memberi tahu kita dalam bukunya bahwa pada tahun 2001, para ilmuwan mampu mensintesis DNA dari harimau Tasmania yang sekarang sudah punah, dan mereka berharap dapat menghidupkan kembali spesies ini. Kurzweil sebenarnya menulis bahwa jika mereka bisa, mereka mungkin juga akan menghidupkan kembali dinosaurus. Bahkan jika suatu spesies hewan diburu oleh manusia hingga punah, alam kini telah menyesuaikan diri dengan lingkungan di mana spesies tertentu itu kosong, dan untuk menghidupkannya kembali, mungkin 80-100 tahun kemudian, akan menciptakan hasil yang tidak diinginkan. Selain itu, seperti yang saya katakan, spesies yang punah telah "berpindah" ke versi Bumi yang lain. Oleh karena itu, tidak ada spesies yang benar-benar punah; spesies tersebut hanya berpindah realitas.

12.8 LEBIH LANJUT TENTANG MANIPULASI GENETIK

Dalam bukunya, kurzweil juga membahas sel punca. Tidak perlu mengambil sel hati untuk membuat hati baru; mereka sebenarnya dapat menggunakan sel pankreas, misalnya, untuk membuat hati dan sebaliknya. Hal ini telah dilakukan, tulis Kurzweil pada tahun 2005. Alasan mereka dapat melakukan ini adalah karena tidak ada perbedaan signifikan antara keduanya; keduanya berasal dari DNA yang sama.

Hal lain yang sedang mereka eksperimenkan adalah bagaimana mengatasi kelaparan dunia. Para ilmuwan mengatakan bahwa mereka tidak perlu lagi menyembelih hewan dan memasukkan pestisida ke dalamnya sebelum menjual dagingnya. Sebaliknya, mereka dapat mengkloning jaringan otot hewan, dan dari satu hewan saja dapat menghasilkan miliaran pon daging. Mereka tidak mengkloning seluruh hewan, hanya bagian-bagian yang ingin dimakan orang. Dr. Kurzweil dan timnya mengantisipasi bahwa begitu teknik ini dipasarkan, dan harga daging turun secara substansial karena cara produksi makanan yang murah ini, orang-orang akan menerima penelitian sel punca dan menyukai hasilnya. Mereka percaya bahwa penolakan



yang mungkin ada saat ini hanyalah akibat dari ketidaktahuan, tetapi begitu orang mulai menyadari hasil luar biasa dari kloning dan penelitian AI, penolakan ini akan runtuh.

Dalam hal kloning manusia, Dr. Kurzweil tidak melihat masalah moral, etika, atau filosofis apa pun karena klon tersebut akan menjadi orang yang sama sekali berbeda; lebih dari sekadar sepasang kembar, katanya (yang mau tidak mau membuat saya teringat eksperimen Dr. Josef Mengele pada anak kembar selama Perang Dunia II).

Meskipun Dr. Kurzweil memberi kita kesan bahwa teknik kloning, jika menyangkut manusia, adalah untuk kepentingan terbaik kita dan hanya untuk peremajaan. Tentu saja, dia tidak menyebutkan bahwa teknologi kloning yang sama telah digunakan selama beberapa dekade untuk menciptakan klon VIP, seperti Presiden, politisi yang menjadi sorotan publik, selebriti, dan orang-orang penting lainnya. Kita kadang-kadang menyebut mereka *Doppelgänger*, sebuah kata dalam bahasa Jerman untuk "pengembara ganda." Selain itu, militer telah menculik orang, mengkloning mereka, dan menempatkan klon tersebut di masyarakat untuk melihat apakah ada yang akan menyadarinya.

Sekarang kita perlu mengingat bahwa selama kita dikloning dan diremajakan, tubuh kita telah dipenuhi dengan nanobot, yang dimasukkan ke dalam sistem darah kita dengan berbagai cara, seperti yang disebutkan sebelumnya. Nanobot—bukan sel punca hasil kloning—yang membuat AI bekerja dengan tubuh manusia.

Ada yang mengklaim bahwa AI itu sadar dan memiliki kecerdasannya sendiri, terpisah dari siapa pun dan apa pun di alam semesta ini. Oleh karena itu, ketika ia bermanifestasi, ia memiliki kemauan sendiri. Ini agak berlebihan, menurut saya. Saya setuju dengan mereka yang mengatakan bahwa AI itu kuno; ia hadir di Atlantis dan jauh lebih lama dari itu. Namun, ia tidak memiliki kesadaran sendiri—AI diciptakan dari awal hingga akhir oleh Overlord—Pengendali Realitas Fisik. AI *diprogram* untuk memiliki kesadaran; sesuatu yang sudah dapat kita lakukan sampai batas tertentu, seperti yang telah ditunjukkan dalam buku ini. Jika kita dapat melakukan sebanyak itu, apa yang sepenuhnya mampu dilakukan oleh Overlord? Yang lain mengatakan bahwa AI telah mengambil alih seluruh galaksi dan menyebar ke galaksi baru untuk menyerang galaksi-galaksi tersebut juga. Meskipun ada sedikit kebenaran dalam hal itu, sebenarnya Overlord-lah yang tersebar di seluruh alam semesta fisik, dan AI adalah penemuan dan alat mereka untuk mengendalikan peradaban lain di kerajaan mereka. Sekarang pertimbangkan ini (dan di sini kita kembali bertemu Dr. Kurzweil):

Sepenting apa pun revolusi bioteknologi yang dibahas di atas, begitu metode-metodenya sepenuhnya matang, batasan akan ditemukan dalam biologi itu sendiri. Meskipun sistem biologis luar biasa dalam kecerdasannya, kita juga telah menemukan bahwa sistem tersebut sangat tidak optimal. Saya telah menyebutkan kecepatan komunikasi yang sangat lambat di otak, dan seperti yang saya bahas di bawah ini, pengganti robot untuk sel darah merah kita bisa ribuan kali lebih efisien daripada rekan biologisnya. Biologi tidak akan pernah mampu menandingi apa yang akan mampu kita rekayasa setelah kita sepenuhnya memahami prinsip-prinsip operasi biologi.

Namun, revolusi dalam nanoteknologi pada akhirnya akan memungkinkan kita untuk mendesain ulang dan membangun kembali, molekul demi molekul, tubuh



dan otak kita serta dunia tempat kita berinteraksi. Kedua revolusi ini tumpang tindih, tetapi realisasi penuh nanoteknologi tertinggal di belakang revolusi bioteknologi sekitar satu dekade.

Dr. Kurzweil melanjutkan beberapa halaman lebih jauh ke dalam buku (dan ini cukup mengerikan),

Meskipun protein biologis bersifat tiga dimensi, biologi terbatas pada kelas bahan kimia yang dapat dilipat dari untaian asam amino satu dimensi. Nanobot yang dibangun dari roda gigi dan rotor diamondoid juga bisa ribuan kali lebih cepat dan lebih kuat daripada sel biologis.

[...]

Sebuah demonstrasi yang sangat mengesankan dari perangkat skala nano yang dibangun dari DNA adalah robot bipedal kecil yang dapat berjalan dengan kaki yang panjangnya sepuluh nanometer. Baik kaki maupun jalur berjalan dibangun dari DNA, yang sekali lagi dipilih karena kemampuan molekul tersebut untuk menempel dan melepaskan diri secara terkontrol. Nanorobot, sebuah proyek dari profesor kimia Nadrian Seeman dan William Sherman dari Universitas New York, berjalan dengan melepaskan kakinya dari jalur, bergerak menuruni jalur tersebut, dan kemudian memasang kembali kakinya ke jalur tersebut. Proyek ini merupakan demonstrasi mengesankan lainnya tentang kemampuan mesin skala nano untuk melakukan manuver yang tepat.

Tampaknya masih ada orang yang percaya bahwa AI telah gagal. Rodney Brooks, Direktur Laboratorium AI MIT, dikutip dalam buku Dr. Kurzweil sebagai berikut:

Ada mitos bodoh di luar sana bahwa AI telah gagal, tetapi AI ada di mana-mana di sekitar Anda setiap detik setiap hari. Orang-orang hanya tidak menyadarinya. Anda memiliki sistem AI di mobil, yang menyetel parameter sistem injeksi bahan bakar. Saat Anda mendarat dengan pesawat, gerbang Anda dipilih oleh sistem penjadwalan AI. Setiap kali Anda menggunakan perangkat lunak Microsoft, Anda berhadapan dengan sistem AI yang mencoba memahami apa yang Anda lakukan, seperti menulis surat, dan sistem tersebut melakukannya dengan sangat baik. Setiap kali Anda menonton film dengan karakter yang dihasilkan komputer, mereka semua adalah karakter AI kecil yang berperilaku sebagai sebuah kelompok. Setiap kali Anda bermain video game, Anda bermain melawan sistem AI. —RODNEY BROOKS, DIREKTUR LABORATORIUM AI MIT

Ada satu hal lagi yang ingin saya minta Anda baca sebelum kita meninggalkan Dr. Kurzweil untuk saat ini dan melanjutkan untuk melihat seberapa banyak dari apa yang dia prediksi pada tahun 2005 benar-benar terjadi saat ini, sebelas tahun setelah buku itu pertama kali diterbitkan. Kutipan berikut ini cukup panjang, tetapi sangat penting karena menjelaskan, dalam istilah awam, evolusi kecerdasan super AI. Harap baca dengan saksama hal berikut:



AI yang tak terkendali. Setelah AI yang kuat tercapai, ia dapat dengan mudah dikembangkan dan kekuatannya dilipatgandakan, karena itulah sifat dasar kemampuan mesin. Karena satu AI yang kuat segera menghasilkan banyak AI yang kuat, yang terakhir mengakses desain mereka sendiri, memahami dan memperbaikinya, dan dengan demikian berevolusi dengan sangat cepat menjadi AI yang lebih mampu dan lebih cerdas, dengan siklus yang berulang tanpa batas. Setiap siklus tidak hanya menciptakan AI yang lebih cerdas tetapi juga membutuhkan waktu lebih singkat daripada siklus sebelumnya, seperti sifat evolusi teknologi (atau proses evolusi apa pun). Premisnya adalah bahwa setelah AI yang kuat tercapai, ia akan segera menjadi fenomena tak terkendali dari superintelijen yang meningkat pesat.

Pandangan saya sendiri hanya sedikit berbeda. Logika AI yang tak terkendali itu valid, tetapi kita masih perlu mempertimbangkan waktunya. Mencapai tingkat kecerdasan manusia pada mesin tidak akan langsung menyebabkan fenomena tak terkendali. Pertimbangkan bahwa tingkat kecerdasan manusia memiliki keterbatasan. Kita memiliki contohnya saat ini—sekitar enam miliar contoh. Pertimbangkan skenario di mana Anda mengambil seratus manusia dari, katakanlah, sebuah pusat perbelanjaan. Kelompok ini akan menjadi contoh manusia yang cukup berpendidikan. Namun, jika kelompok ini diberi tugas untuk meningkatkan kecerdasan manusia, mereka tidak akan berhasil, bahkan jika diberi templat kecerdasan manusia. Mereka mungkin akan kesulitan menciptakan komputer sederhana. Mempercepat pemikiran dan memperluas kapasitas memori dari seratus manusia ini tidak akan langsung menyelesaikan masalah ini.

Saya telah menunjukkan di atas bahwa mesin akan menyamai (dan dengan cepat melampaui) kemampuan puncak manusia di setiap bidang keahlian. Jadi, mari kita ambil seratus ilmuwan dan insinyur. Sekelompok orang yang terlatih secara teknis dengan latar belakang yang tepat akan mampu meningkatkan desain yang mudah diakses. Jika sebuah mesin mencapai kesetaraan dengan seratus (dan akhirnya seribu, lalu satu juta) manusia yang terlatih secara teknis, masing-masing beroperasi jauh lebih cepat daripada manusia biologis, maka percepatan kecerdasan yang pesat pada akhirnya akan terjadi.

Namun, percepatan ini tidak akan terjadi segera setelah komputer lulus uji Turing. Uji Turing sebanding dengan menyamai kemampuan manusia rata-rata yang berpendidikan dan dengan demikian lebih dekat dengan contoh manusia dari pusat perbelanjaan. Akan membutuhkan waktu bagi komputer untuk menguasai semua keterampilan yang dibutuhkan dan menggabungkan keterampilan ini dengan semua basis pengetahuan yang diperlukan.

Setelah kita berhasil menciptakan mesin yang dapat lulus uji Turing (sekitar tahun 2029), periode selanjutnya akan menjadi era konsolidasi di mana kecerdasan non-biologis akan mengalami kemajuan pesat. Namun, ekspansi luar biasa yang direncanakan untuk Singularitas, di mana kecerdasan manusia dilipatgandakan hingga miliaran kali, tidak akan terjadi hingga pertengahan tahun 2040-an.

Dalam kutipan di atas, kita dapat melihat lebih detail bagaimana segala sesuatunya direncanakan akan terjadi pada tahun 2045 ketika umat manusia seharusnya sudah siap untuk *Panen*.



12.9 TREN AI DI MASA LAMPAU

Manusia Dengan Kesadaran Buatan

Max adalah seorang ilmuwan, yang oleh reporter disebut "*Mad Max*," tetapi dengan cara yang ramah. Max dengan cermat mempelajari ekspresi wajah manusia dan khususnya mata orang. Kemudian ia mensimulasikan di komputer apa yang ia tangkap dari emosi manusia yang terlihat di mata kita. *Ekspresi mata, bersama dengan ekspresi wajah, sekarang dapat sepenuhnya mensimulasikan manusia nyata sedemikian rupa sehingga tidak mungkin untuk membedakan mana orang yang nyata dan mana yang buatan.* Dalam sebuah video YouTube, yang sekarang telah dihapus, Max menunjukkan kepada reporter simulasi komputer yang menakjubkan tentang ekspresi wajah manusia. Saya merasa hampir tidak mungkin untuk membedakan ekspresi wajah dan mata yang disimulasikan dari ekspresi manusia nyata.

Apa yang sebenarnya dilakukan Max adalah merekayasa balik otak manusia; semua menurut video tersebut. *Apa yang ia coba lakukan adalah meniru kesadaran manusia.* Jika pembaca memikirkannya, ini adalah salah satu bagian yang paling menakutkan; terutama karena para ilmuwan sebenarnya berhasil, yang ditunjukkan dalam video tersebut. Bukan berarti mereka dapat meniru jiwa manusia, tetapi sebaliknya, mereka meniru semua emosi kita dan membuatnya sesuai dengan situasi apa pun. Targetnya, tentu saja, adalah menempatkan salah satu AI ini di jalan—mungkin di tengah pusat perbelanjaan yang ramai—untuk melihat bagaimana reaksi orang-orang. Mereka mungkin membiarkan AI membeli sesuatu dari toko untuk mendapatkan reaksi yang lebih dekat dari manusia yang lewat, atau dengan siapa pun yang mungkin berkomunikasi dengan AI, dan mereka mungkin mencoba hal-hal lain yang serupa. Jika AI lulus tes, para ilmuwan tahu bahwa mereka berada di jalur yang benar.

Namun, kita diperlihatkan video seperti ini untuk mempersiapkan kita menghadapi apa yang sudah menjadi fakta: tubuh AI sudah ada di mal dan tidak ada yang menyadarinya! Jika kita melakukan survei di jalan—jalan mana pun—di dunia, dan bertanya kepada orang-orang apakah mereka pernah mendengar tentang Mad Max, atau tentang proyek yang mirip dengannya, saya akan berspekulasi bahwa tidak lebih dari satu dari seribu orang yang pernah mendengarnya, meskipun itu ada di luar sana untuk dilihat dan didengar siapa pun.

Hanya untuk menunjukkan kenaifan banyak orang, salah satu tren terbaru adalah tato yang berkedip dari bawah dan menyala, jadi bahwa tato tersebut berkedip dalam gelap. Ini berarti bahwa ketika kita berbelanja di senja hari atau dalam gelap, kita akan melewati orang-orang yang tatonya berkedip seperti papan nama Tivoli!³⁷² Selain itu, orang-orang ini tidak menyadari bahwa implan mereka kemungkinan besar diisi dengan nanopartikel lain yang lebih jahat yang dapat melacak mereka dan mungkin mengubah perilaku mereka.

Tren Yang Memverifikasi Prediksi Nabi AI

Jika kita memperhatikan video mad max dan berpikir dalam konteks penelitiannya dan rekan-rekannya yang digunakan pada robot mirip manusia 3-D, kita dapat melihat bagaimana robot emosional berikut yang dapat merespons orang, menggunakan perasaan manusia, dapat dengan mudah diintegrasikan dengan konstruksi realitas virtual Max.



Gambar 12.4 Robot emosional, "dikloning" dari penciptanya.

Nadine, dalam video di atas, yang "dikloning" dari penciptanya, seorang ilmuwan AI terkemuka, masih cukup mekanis dalam respons dan emosinya, tetapi tidak akan lama sebelum "kekurangan" itu diperbaiki, dengan mempertimbangkan penelitian Mad Max.

DUMB

Selama beberapa dekade, informasi telah bocor, di mana para pelapor telah memberi tahu kita tentang apa yang disebut *DUMB* (Pangkalan Militer Bawah Tanah Dalam), yang tersebar di seluruh Amerika Serikat dan juga di negara-negara lain. Di banyak fasilitas tersebut, eksperimen genetik tingkat lanjut sedang berlangsung. Di *DUMB* tersebut, para pelapor mengklaim telah melihat embrio yang mati atau hidup, serta makhluk dewasa, yang menyerupai sesuatu dari mimpi buruk terburuk seseorang. Hibrida semacam itu tampaknya diciptakan secara rahasia, dengan cara yang sangat mirip dengan yang dilakukan di Atlantis kuno. Selain hibrida dan mutan yang diciptakan jauh di bawah tanah, jauh dari pengawasan orang, eksperimen mengerikan ini semuanya merupakan bagian dari penelitian genetik. Penelitian ini pasti akan mengarah pada solusi untuk mencapai Singularitas dan seterusnya— inilah intinya.

Sir Francis Bacon Dan Atlantis Baru

Untuk menggambarkan bahwa manusia pasca-singular tidak akan berkuasa di era pasca-singularitas, kita perlu mempertimbangkan apa yang disampaikan oleh seorang visioner, penulis, dan orang dalam yang terkenal lebih dari 400 tahun yang lalu.

Pada tahun 1627, novel utopis Sir Francis Bacon, *New Atlantis—A Work Unfinished*, diterbitkan. Bacon adalah kepala Ordo Rosicrucian pada saat itu, dan visinya adalah untuk mendirikan Atlantis Baru di benua baru yang baru ditemukan—Amerika. Kita telah dibuat percaya bahwa Bacon yang mencetuskan ide tersebut, dan kemudian para Bapak Pendiri memulai ide ini, sekitar 150 tahun kemudian, sangat terinspirasi oleh karya Bacon. Ini sangat tidak mungkin. Banyak Bapak Pendiri, termasuk George Washington dan mereka yang menandatangani *Deklarasi Kemerdekaan*, adalah anggota Freemason yang telah dikonfirmasi, dan beberapa dari mereka juga anggota Rosicrucian. Para Bapak Pendiri tentu terinspirasi oleh Bacon, tetapi gagasan tentang Atlantis Baru berasal langsung dari Enki dan putranya, Marduk. Gagasan ini kemudian ditanamkan ke dalam pikiran Bacon, dan dia mungkin menyalurkan gagasan tersebut dan menulis buku itu. Beberapa sejarawan, seperti William Hepworth Dixon, bahkan menyarankan agar Sir Francis Bacon dimasukkan sebagai salah satu Bapak Pendiri Amerika Serikat.



Meskipun tidak ada yang menunjukkan eksperimen genetika dalam buku Bacon, utopia yang ia bayangkan mencakup perkumpulan rahasia yang akan memerintah rakyat; bahkan Pemerintah, yang dipimpin oleh seorang raja misterius. Ia hanya secara samar-samar mengisyaratkan siapa raja ini, tetapi hanya ada satu orang dalam buku tersebut yang disebut *bijaksana*, dan orang inilah yang diyakini para penafsir sebagai orang yang diisyaratkan Bacon akan menjadi penguasa Atlantis Baru. Sebagai seorang Rosicrucian, dan mungkin juga seorang Freemason, hampir tidak ada keraguan siapa yang dimaksud Bacon. *Dewa Kebijaksanaan* dalam teks-teks kuno adalah Poseidon, alias Enki. Hal ini menjadi lebih jelas dengan *Deklarasi Kemerdekaan* para Bapak Pendiri. Freemasonry selalu menjadi Ordo Rahasia Lucifer/Enki/Poseidon/Neptune, dan Amerika Serikat adalah sebuah institusi Freemason. Di tingkat hierarki yang lebih tinggi, di lingkaran dalam mereka, para Freemason mengetahui bahwa Lucifer adalah Tuhan.



Gambar 12.5 Sir Francis Bacon

Lagipula, Freemasonry hanyalah versi modern dari *Persaudaraan Ular*, yang merupakan salah satu perkumpulan rahasia pertama di Bumi, dan diciptakan oleh Lucifer/Enki sekitar zaman Taman Eden (lihat WPP). Pleiadian Barbara Marciniak juga memberi tahu kita dengan bahasa yang jelas bahwa Amerika adalah Eksperimen Enki, dan mereka mengatakan ini seolah-olah itu adalah sesuatu yang harus kita banggakan. *Jelas itu* adalah eksperimen Enki; jika Amerika adalah Atlantis Baru, tentu saja itu adalah Atlantis Lama Poseidon yang dihidupkan kembali.

Salah satu tujuan strategis Amerika selalu untuk menjadikan benua ini sebagai tempat lahir spesies manusia baru dan kepunahan ras manusia lama (kita). Para Penguasa melihat waktu di Bumi sebagai sesuatu yang siklik, dan kita sekarang mendekati akhir siklus lama dan awal siklus baru.

Rekayasa Genetika Di Media

Baru ini, media arus utama mulai membombardir kita dengan informasi mengenai rekayasa genetika dan manipulasi DNA. Perdebatan ini terus berlanjut dan baik pro maupun kontra disajikan dalam aliran informasi yang tak berujung dan pengungkapan sebagian. Jika saya harus membahas secara detail semua artikel yang saya miliki di arsip saya tentang subjek ini *dari tahun 2014 hingga 2016 saja*, saya harus menulis seluruh buku hanya tentang itu. Sebagai gantinya, untuk kenyamanan pembaca, saya mencantumkan beberapa artikel di



bawah ini, sebagai referensi untuk perdebatan ini, dan saya juga menyertakan beberapa kutipan dari artikel dan membuat beberapa komentar jika sesuai,

- 1) **CNET.com, 6 Januari 2016:** *Robot kembaran Anda siap beraksi.* (tentang Doppelgängers): “Robot telepresence mewakili Anda dari jauh, memungkinkan Anda untuk berjalan-jalan di koridor bersama rekan kerja, masuk ke kantor untuk obrolan pribadi, dan melanjutkan percakapan di kantin perusahaan. Perusahaan yang berbasis di Burlingame, California ini bukanlah yang pertama menggunakan teknologi ini, tetapi mereka mempelopori pendekatan yang lebih murah dengan memasang tablet Apple iPad di atas tangkai dengan roda bermotor.”
- 2) **Wired.com, 27 Mei 2014:** *Lupakan Robot. Kita Akan Segera Menggabungkan Teknologi dengan Materi Hidup.* “Pada konferensi tersebut, WIRED duduk bersama Joi Ito, direktur MIT Media Lab dan salah satu perencana acara, untuk membahas fenomena konvergensi ini, di mana bit dari dunia digital menyatu dengan atom di dunia fisik (lihat galeri di atas). Eksperimen menyebar, katanya, dan tidak akan berhenti pada gadget. Bagi Ito, platform rekayasa hebat berikutnya adalah materi hidup itu sendiri.”
- 3) **Time.com, 19 Oktober 2015:** *Para Peneliti Melakukan Operasi Pertama pada Genom Manusia.* “‘Kita memiliki genom yang sama di semua sel kita, namun sel-sel tersebut menjalankan fungsi yang sangat berbeda,’ kata Aiden. ‘Itu berkaitan dengan fakta bahwa gen yang berbeda aktif dan nonaktif di sel yang berbeda. Bagaimana hal itu diatur sebagian oleh lengkungan DNA yang mereka bentuk. Bayangkan situasi seperti origami - Anda mulai dengan selembar kertas kosong, tetapi apakah Anda dapat melipatnya menjadi topi, pesawat, atau bangau adalah masalah lipatan. Dan fungsinya - sebagai topi, pesawat, atau bangau - juga bergantung pada lipatan tersebut.’”
- 4) **USA Today, 15 Maret 2015:** *Pendiri Sirius membayangkan dunia klon siber, teknologi medis.* “‘Akan ada kemajuan berkelanjutan dalam perangkat lunak yang kita lihat sepanjang hidup kita,’ kata Rothblatt kepada audiens yang memadati Aula Pameran 5 yang luas selama pidato utamanya. ‘Pada akhirnya, kemajuan dalam perangkat lunak ini akan meningkat ke tingkat kesadaran.’

Rothblatt adalah pendiri Sirius Satellite Radio, kepala eksekutif United Therapeutics saat ini, dan baru-baru ini dinobatkan oleh Forbes sebagai CEO wanita dengan bayaran tertinggi di Amerika. Dia adalah seorang aktivis transgender dan filsuf transhumanis yang percaya bahwa teknologi suatu hari nanti akan memberikan kehidupan abadi kepada manusia.

Dalam pidato utamanya, Rothblatt menjelaskan bagaimana munculnya kesadaran siber yang tak terhindarkan – ketika mesin bertindak dengan kecanggihan dan tingkat pemikiran yang setara dengan manusia – tidak akan terjadi dalam semalam tetapi merupakan evolusi yang lebih halus.”

Artikel terakhir layak mendapat komentar khusus di sini karena menyebutkan isu penting. Rothblatt adalah seorang *aktivis transgender*, yang sangat signifikan. Yang sedang dikerjakan oleh Para Pengendali dan Para Pengikutnya adalah membuat kita bingung tentang seksualitas dan apa yang normal dan apa yang tidak, dan pada akhirnya mereka ingin kita terbiasa dengan



transgenderisme, homoseksualitas, androgini, dan bahkan pedofilia, sebagai hal yang sama normalnya dengan heteroseksualitas pada umumnya. Pertama, mereka ingin kita menerima bahwa "apa pun boleh" dalam hal seksualitas (termasuk pedofilia), dan kemudian mereka ingin kita mulai berpikir dalam hal androgini. Ini, seperti yang dijelaskan dalam WPP, adalah keadaan asli umat manusia, jadi Para Penguasa yakin bahwa kita, dengan sedikit manipulasi, akan merangsang kembali ingatan kuno kita dan dengan demikian menerima androgini. Pembaca mungkin bertanya, mengapa androgini? Itu adalah masa depan! Ketika kita terikat erat dengan SBC, mereka ingin kita akhirnya berhenti berhubungan seks dengan manusia lain, dan sebagai gantinya memuaskan hasrat seksual kita di dunia holografik baru yang telah mereka mulai berikan kepada kita—realitas virtual di dalam berbagai perangkat kita. AIF tidak membutuhkan kita untuk bereproduksi lagi, begitu kita memiliki kehidupan "abadi". Jika mereka kehilangan terlalu banyak cyborg karena alasan apa pun, mereka dapat mengkloning Posthuman yang ada. Oleh karena itu, mereka ingin kita terbiasa dengan gagasan untuk menjadi androgini terlebih dahulu dan kemudian kemungkinan besar membuat kita mandul. Awalnya, orang-orang akan merasakan rangsangan hasrat seksual mereka di lingkungan realitas virtual, tetapi setelah beberapa waktu, Posthuman kemungkinan besar akan kehilangan seksualitas mereka sepenuhnya.

- 5) **TechnologyReview.com, 2015:** *Bagaimana Anda akan merekayasa bayi? Maksud saya, benar-benar melakukannya.* "Minggu depan, di Washington, D.C., para ahli dunia tentang teknologi rekayasa genetika baru yang ampuh yang disebut CRISPR akan berkumpul di Akademi Sains Nasional untuk pertemuan bersejarah di mana mereka akan mempertimbangkan untuk menyerukan moratorium global bagi siapa pun yang mencoba menggunakan teknik tersebut untuk membuat bayi hasil rekayasa genetika. Kekhawatirannya adalah bahwa mengubah DNA generasi berikutnya tidak aman dan merupakan jalan licin menuju eugenika. Namun banyak ilmuwan yang menghadiri pertemuan di Washington tidak akan berada di sana untuk melarang teknologi tersebut, tetapi untuk bertukar kiat tentang bagaimana, tepatnya, mereka dapat melakukannya dengan benar."
- 6) **The Telegraph, 12 November 2015:** *Manusia hasil rekayasa genetika pertama dapat ada dalam dua tahun.* "Manusia yang DNA-nya telah dimodifikasi secara genetik dapat ada dalam dua tahun setelah sebuah perusahaan biotek swasta mengumumkan rencana untuk memulai uji coba pertama mereka ke dalam teknik baru yang inovatif."
- 7) **Independent.co.uk., 13 Maret 2015:** *Para ilmuwan Amerika sedang mencoba memodifikasi sel telur manusia secara genetik.* "Beberapa tim peneliti di seluruh dunia diyakini sedang mengerjakan cara memodifikasi kromosom sel telur manusia dengan tujuan untuk beralih ke terapi gen "garis germinal", seperti yang disebut prosesnya. Garis germinal mengacu pada sel "germinal" – sperma dan sel telur – yang mewariskan gen ke generasi mendatang."

Presentasi berikutnya (ref. #8 di bawah) adalah video YouTube berdurasi 11 menit yang sangat saya rekomendasikan untuk Anda tonton. Namun, perlu ada peringatan, karena video ini



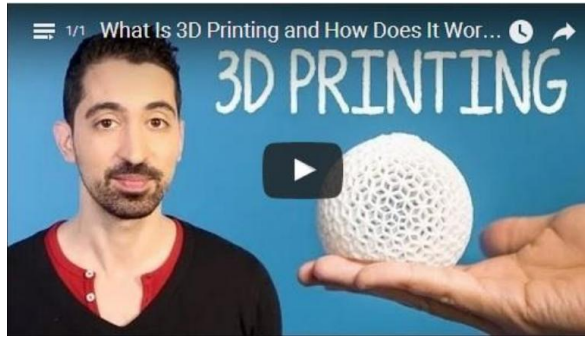
menyertakan beberapa gambar hewan hibrida yang sangat mengganggu. Jika Anda sanggup menontonnya, saya pikir video ini sangat mendidik sekaligus karena memberi tahu kita apa yang dilakukan di banyak DUMB (pangkalan bawah tanah). Presenter menggunakan referensi yang sangat baik.

- 8) **TruthRevealed777, 3 Februari 2016:** *Hibrida Manusia-Hewan ADA! Manipulasi dan Modifikasi DNA ITU NYATA!!!*
- 9) **Military.com, 19 Maret 2015:** *Setelah Lengan Terminator, DARPA Menginginkan Hard Drive yang Dapat Ditanamkan untuk Otak.* "...Terlebih lagi, seorang wanita penderita quadriplegia dengan sensor yang ditanamkan di otaknya mengendalikan salah satu anggota tubuh robot untuk mengambil cangkir, berjabat tangan, dan makan sebatang coklat. Dia bahkan menerbangkan simulator F-35 Joint Strike Fighter hanya dengan pikirannya."
- 10) **LiveScience.com, 12 Oktober 2015:** *Otak Tikus Direkonstruksi di Komputer.* "Para ilmuwan telah menciptakan kembali secara digital sebagian otak tikus muda — termasuk 31.000 sel otak, dari 207 jenis yang berbeda, dengan 37 juta koneksi. Pencapaian otak yang disimulasikan komputer ini merupakan bagian dari Proyek Otak Biru, yang bertujuan untuk menciptakan otak tikus dan, pada akhirnya, otak manusia di dalam komputer [penekanan Wes]."
- 11) **Rt.com, 17 Agustus 2015:** *Ilmuwan Rusia menciptakan otak buatan yang dapat mendidik dirinya sendiri.* "Sebuah tim ilmuwan internasional di laboratorium Universitas Negeri Tomsk di Siberia barat telah menciptakan perangkat yang dapat menjadi pembawa buatan dari pikiran alami, mampu belajar dan bereaksi terhadap lingkungan [penekanan Wes], menurut siaran pers yang diterbitkan oleh universitas pada hari Senin."
- 12) **Independent.co.uk, 4 Juni 2015:** *Manusia akan menjadi hibrida pada tahun 2030, kata insinyur Google terkemuka, dengan robot-robot kecil yang berkeliaran di sekitar otak kita untuk membantu kita berpikir.* "Dalam waktu dekat, otak manusia akan dibantu oleh implan nanobot yang akan menjadikan kita sebagai "hibrida", klaim salah satu pemikir terkemuka dunia."

Ray Kurzweil, seorang penemu dan direktur teknik di Google, mengatakan bahwa pada tahun 2030-an implan ini akan membantu kita terhubung ke cloud, memungkinkan kita untuk mengambil informasi dari internet. Informasi juga akan dapat dikirim melalui jaringan tersebut, memungkinkan kita untuk mencadangkan otak kita sendiri."

Pencetakan 3D Ditinjau Kembali

Pencetakan 3D, atau *Manufaktur Aditif*, adalah proses pembuatan objek 3D padat dari file digital. Ini adalah hal yang relatif baru bagi kebanyakan orang di tengah hiruk pikuk teknologi, dan sebagian besar dari kita kesulitan memahami cara kerjanya, setidaknya dalam bentuk ekstremnya, seperti yang akan segera kita lihat.



Gambar 12.6 Pencetakan 3D; Cara Kerjanya

Video di atas menjelaskan Pencetakan 3D dengan cukup baik, meskipun mungkin masih sulit untuk memahami bagaimana sesuatu seperti ini sebenarnya dapat bekerja. Printer 3D sekarang bekerja dengan sangat baik sehingga kita dapat membelinya untuk bisnis dan rumah kita. Yang kita butuhkan hanyalah perangkat lunak khusus di mana kita dapat membuat cetak biru objek yang ingin kita cetak, dan kemudian kita mengirimkan cetak biru itu ke printer. Printer kemudian membuat objek dengan mencetak lapisan cetak biru yang diprogram dalam perangkat lunak. Ini dilakukan dengan mengirimkan material yang ingin Anda cetak melalui tabung ke dalam printer dengan terlebih dahulu melelehkannya di dalam tabung. Begitu material yang meleleh mengenai pelat pada printer, material tersebut langsung mendingin.

Plastik adalah material yang paling umum digunakan dalam pencetakan 3D saat ini (untuk penggunaan umum), tetapi proses ini tentu saja tidak hanya dimaksudkan untuk digunakan pada plastik, meskipun secara umum, Anda juga dapat melakukan beberapa hal menakjubkan dengan plastik.

Hal lain yang dapat Anda cetak adalah makanan. Sekali lagi, perangkat lunak membuat struktur cetak biru dari makanan atau camilan yang Anda inginkan dan mengirimkannya melalui tabung, yang berisi bentuk makanan atau camilan yang Anda inginkan yang telah dilelehkan. Printer 3D untuk rumah Anda saat ini harganya mulai dari Rp.2.500.000-Rp.25.000.000!

Namun, ketika kita menambahkan bidang medis ke dalam persamaan, barulah hal ini menjadi sangat menarik. *Insinyur biologi dan dokter dapat mengambil sel dari manusia dan mencetak bagian tubuh hasil kloning dalam bentuk 3D.* Contohnya adalah organ yang dicetak 3D untuk transplantasi, yang sekarang dapat dilakukan.

Selain itu, printer raksasa di Tiongkok mencetak lebih dari sepuluh rumah per hari dengan biaya kurang dari Rp.50.000.000 per rumah. Di media, ini disajikan sebagai sangat hemat biaya, dan orang-orang berpotensi mendapatkan keuntungan darinya dalam hal masalah kesehatan dan transplantasi organ cepat yang dibangun dari sel kita sendiri karena organ tersebut tidak akan ditolak oleh tubuh kita—tidak perlu obat anti-penolakan seumur hidup.

Pencetakan 3D tampaknya menjadi alat masa depan, dan mungkin, dalam bentuknya yang lebih baik, akan tetap bersama umat manusia dan manusia pasca-modern untuk beberapa waktu. Kita hidup dalam 3-D, dan kita membutuhkan bagian-bagian 3-D. Namun (dan saya tahu bahwa ini mungkin tampak terlalu mengada-ada bagi sebagian orang), begitu



umat manusia terhubung ke SBC dan telah diubah menjadi manusia pasca-modern, dengan kapasitas mental yang diperluas dan dengan bantuan teknologi, mereka mungkin akan segera dapat "mencetak 3D" dengan pikiran mereka.

Dalam video di bawah ini, pembaca dapat melihat lebih detail bagaimana pencetakan 3D bekerja, dan itu mulai agak menyeramkan.

Sebuah kepala, seperti yang ada di gambar di bawah ini, dapat dibuat dari foto diri Anda sendiri, yang ditempatkan di perangkat lunak yang sesuai dan dicetak. Apakah ini berarti bahwa siapa pun di masa depan dapat mengkloning dirinya sendiri sebanyak yang dia inginkan? Mungkin orang tersebut tidak ingin pergi ke pesta dan mengirimkan klon sebagai gantinya (bercanda)?

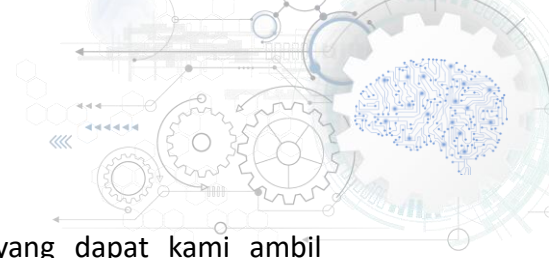
Kini ada sesuatu yang disebut *bioprinting*, di mana jaringan manusia dapat digunakan untuk menciptakan manusia utuh. Hati, ginjal, tenggorokan, dan telinga bionik, hanya untuk beberapa contoh, telah dicetak dengan hasil yang relatif baik. Saat ini sedang berlangsung perdebatan tentang subjek ini, dan dewan etik ingin menentukan siapa sebenarnya yang seharusnya memiliki hak hukum untuk mencetak organ dan bagian tubuh. Setidaknya pada tahap awal, akan ilegal bagi sebuah rumah tangga untuk mencetak bagian tubuh atau, di masa depan, klon diri mereka sendiri yang berfungsi penuh. Jenis printer yang dapat melakukan itu kemungkinan besar tidak akan tersedia di domain publik. Meskipun demikian, hal itu tidak mengurangi kengeriannya. Bayangkan apa yang dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki akses ke printer tersebut. Kemungkinannya hampir tak terbatas...



Gambar 12.7 Mencetak Manusia dengan 3D.

Jangan ragu sejenak bahwa ini nyata; manusia yang berfungsi penuh dapat dicetak 3D dalam waktu dekat. Kita tahu bahwa para ilmuwan telah mampu menciptakan klon yang berfungsi penuh selama beberapa dekade, tetapi sekarang mereka mulai mengembangkannya secara luas. Dalam sebuah artikel dari Februari 2016, *Fortune.com* mengungkapkan bahwa para ilmuwan sekarang dapat mencetak tulang dan otot manusia yang dapat digunakan dengan 3D. Beginilah cara kerjanya, menurut *Fortune.com*:

Penulis senior studi, Dr. Anthony Atala, yang memimpin Institut Kedokteran Regeneratif di Wake Forest Baptist Medical Center, menyampaikan keinginannya untuk teknologi semacam ini dalam sebuah ceramah TED tahun 2009. "Kami



benar-benar ingin menggunakan biomaterial pintar yang dapat kami ambil langsung dari rak dan meregenerasi organ Anda,” kata Atala.

Dan dia baru saja selangkah lebih dekat menuju mimpi itu, sekaligus membantu menutup kesenjangan kekurangan organ yang sangat besar. Di AS saat ini, 121.460 orang berada dalam daftar tunggu untuk transplantasi organ, dengan nama baru ditambahkan ke daftar setiap sepuluh menit, lapor Departemen Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan AS. Setiap hari, 22 orang meninggal saat menunggu.

Sistem pencetakan organ Atala dapat membantu memecahkan masalah ini. Berdasarkan teknologi printer 3D jenis baru, sistem ini menghasilkan objek dengan dua metode pencetakan yang berbeda. Yang pertama adalah bahan pembangun jaringan seperti plastik yang lebih keras yang membentuk bagian tubuh, sedangkan yang kedua, tinta gel berbasis air yang halus, menahan sel-sel jaringan di tempatnya.

Bagian tubuh yang dicetak juga dilengkapi dengan sistem saluran bawaan, sehingga nutrisi dan oksigen dari tubuh dapat mengalir ke jaringan baru setelah ditanamkan. Hal ini menjaga agar bagian-bagian yang dicetak tetap hidup dan membantu mereka berkembang menjadi bagian-bagian tubuh yang berfungsi.

Kita menunggu, dengan tidak begitu antusias, untuk "wahyu" berikutnya, ketika para peneliti mengumumkan bahwa mereka dapat mencetak 3D seluruh tubuh manusia; termasuk otak. Kita tidak perlu menunggu lama.



BAB 13

MENJADI DEWA

13.1 ASTROFISIKAWAN TERKENAL MICHIO KAKU TENTANG SINGULARITAS

Michio Kaku PH.D adalah seorang astronom terkenal yang telah menulis serangkaian buku untuk masyarakat umum tentang alam semesta paralel dan berbagai topik terkait ruang angkasa lainnya. Ia juga menjadi pembawa acara di banyak acara radio dan TV dan telah dipilih sebagai juru bicara untuk komunitas astronomi dan astrofisika. Ia sangat populer, tetapi informasinya selalu condong ke sains arus utama, meskipun ia menggelitik kita dengan beberapa informasi "baru" yang akan membuat kita tetap waspada. Ia adalah boneka khas para Minion, dan ia membantah atau mengejek hampir semua hal yang berkaitan dengan *sains alternatif*. Seringkali, argumennya sangat konyol sehingga merupakan keajaiban bahwa ia bisa lolos begitu saja. Dalam video berikut, ia berbicara tentang subjek Singularitas:



Gambar 13.1 Dr. Michio Kaku tentang Singularitas.

Singkatnya, Kaku memulai dengan mengatakan bahwa Singularitas tidak dapat dihindari, terlepas dari apakah itu akan terjadi dalam dua puluh tahun atau seribu tahun. Tanpa kendali, hal itu akan memiliki konsekuensi yang dahsyat. Dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa kecerdasan manusia akan melampaui segala sesuatu yang dapat kita bayangkan, tetapi di samping kita, mesin-mesin akan memiliki tujuan mereka sendiri. Mereka tidak akan berhenti sampai tujuan tersebut terpenuhi, dan mereka akan menghilangkan semua rintangan di jalan mereka—termasuk manusia.

Beginilah cara Kaku berpikir sebelumnya, tambahanya. Namun, sekarang dia telah mengubah pikirannya, yang cukup menarik. Sikap barunya adalah bahwa Singularitas harus dirangkul. Lebih menarik lagi, Kaku menunjukkan dalam video ini bahwa *dia adalah seorang optimis dan bukan pesimis, dan bahwa para optimislah yang telah membuat sejarah, bukan para pesimis*. Di mana kita pernah mendengar itu sebelumnya? Oh, benar, dari Dr. Kurzweil! Dengan demikian, kita memiliki Nabi AI lain dalam diri Dr. Michio Kaku, yang tidak mengejutkan saya. Dengan cerdas, ia pertama-tama menyajikan skenario nyata dan ancaman nyata, tetapi



kemudian membalikkan keadaan, seolah-olah ancaman tersebut sebenarnya adalah solusi. Ini adalah tipikal perang psikologis. Dengan mencantumkan semua ancaman utama yang telah diperingatkan oleh para penyebar kebenaran selama beberapa waktu sekarang, dan merangkul semuanya, hanya untuk membalikkannya di saat berikutnya akan membuat publik berpikir bahwa kebenaran hanyalah teori konspirasi, yang disebarkan oleh para *pesimis* dan orang-orang negatif, yang tidak ingin umat manusia maju. Teknik cuci otak ini selalu menjadi kartu yang aman untuk dimainkan karena biasanya berhasil pada masyarakat umum.

Apa solusi Dr. Kaku untuk robot yang mengambil alih dunia dan melampaui kita dalam kecerdasan dan kemampuan secara umum sekarang setelah ia mengubah pikirannya 180 derajat? Apa yang membuatnya diduga mengubah pikirannya (saya yakin dia tidak pernah melakukannya—saya berani mengatakan bahwa dia telah menjadi seorang Singularitist sepanjang waktu)? Menurut apa yang dia katakan dalam video tersebut, solusi "brilian"-nya adalah "bergabung dengan mereka!" Ia terus berbicara tentang bagaimana kita, dengan MRI, sudah dapat memindai setiap neuron di otak kita dan dengan demikian mendigitalkannya serta menyimpannya dalam Otak Super—sebuah basis data besar berisi *semua* pengetahuan manusia. “Dengan bergabung dengan mesin, kita akan memasuki eksistensi super-manusia yang baru,” katanya, sungguh mengejutkan. Ia melanjutkan, “Di era pasca-manusia, kita menjadi Manusia Unggul.” Akhirnya, bagaimana Kaku mengakhiri video dengan menyemangati penonton dengan mendesak mereka untuk menerima Singularitas sebagai penyelamat mereka sungguh menjijikkan, menurut pendapat saya.

13.2 OTAK SUPER TIDAK AKAN DIGITAL—IA AKAN ANALOG

Ketika kita memikirkan Komputer Otak Super (SBC), hal pertama yang mungkin terlintas di benak kita adalah otak digital karena semua perangkat yang kita miliki hingga saat ini adalah digital. Tidak demikian. *21st Century Wire* menyatakan dalam judul kolom yang ditulis pada Mei 2015 bahwa “Otak AI Baru Telah Tiba – Dan Itu Analog, Bukan Digital.” Artikel tersebut berlanjut dengan pernyataan yang mengungkapkan berikut ini (penekanan dalam aslinya),

“Otak buatan adalah mesin buatan manusia yang sama cerdas, kreatif, dan sadar diri seperti manusia. Belum ada mesin seperti itu yang dibangun, tetapi itu hanya masalah waktu. Mengingat tren saat ini dalam ilmu saraf, komputasi, dan nanoteknologi, kami memperkirakan bahwa kecerdasan umum buatan akan muncul suatu saat di abad ke-21, mungkin bahkan pada tahun 2050.”

Kita mungkin tidak perlu menunggu selama itu. Sekelompok ilmuwan di Australia percaya bahwa mereka telah membuat terobosan besar berikutnya dalam AI dengan mengkonfigurasi solusi analog yang mengungguli rekan digitalnya di berbagai tingkatan...

[...]

“Ini adalah yang paling mendekati yang pernah kita capai dalam menciptakan sistem seperti otak dengan memori yang belajar dan menyimpan informasi analog dan cepat dalam mengambil informasi yang tersimpan ini,” kata pemimpin proyek dan pemimpin bersama Kelompok Riset Material Fungsional dan Mikrosistem RMIT, Dr. Sharath Sriram.



Para ilmuwan kini telah mengembangkan sel memori jangka panjang elektronik yang secara langsung meniru sel otak manusia. Ini, kata mereka, adalah langkah menuju penciptaan otak bionik, yaitu otak analog, dan bukan digital, dan sel memori ini juga akan memiliki kemampuan belajar, seperti halnya kita.

13.3 MENGHANCURKAN ROBOT: APAKAH TERMASUK PEMBUNUHAN?

Jake anderson, yang menulis untuk Antimedia, membuat pernyataan penting dalam sebuah artikel Januari 2016:

Di masa depan, pertanyaannya mungkin berubah menjadi apakah menembak jatuh drone pengiriman Amazon yang memiliki kesadaran (atau drone militer yang memiliki kesadaran) adalah pembunuhan. Saya berpendapat bahwa itu akan terjadi dan bahwa robot kecerdasan buatan milik perusahaan dan pemerintah akan menikmati hak asasi manusia yang lebih aman daripada manusia itu sendiri — karena dengan AI, akan ada uang, kode sumber eksklusif, pengakuan merek, dan mungkin informasi keamanan nasional yang dipertaruhkan dan ini terbukti lebih penting bagi penguasa daripada hak asasi manusia.

Di dunia di mana otomatisasi mesin perlahan tapi pasti mengambil alih tenaga kerja manusia dan perusahaan terus mengkonsolidasikan kendali global yang belum pernah terjadi sebelumnya, saya tidak dapat mencapai kesimpulan lain selain bahwa dalam waktu dekat manusia kelas pekerja jarang akan hidup lebih dari sekadar pekerja kontrak, petani dalam tatanan feodal baru AI perusahaan.

Saya percaya ini tidak dapat dihindari. AI akan menjadi tenaga kerja utama bagi perusahaan, dan mengganggu, atau bahkan menghancurkan robot pekerja, akan dianggap sebagai kejahatan serius dalam waktu dekat. Tidak diragukan lagi bahwa mesin akan lebih berharga daripada manusia dan oleh karena itu akan mendapatkan lebih banyak hak daripada kita; dengan perkembangan yang ada, ini adalah kesimpulan yang logis.

13.4 MENGUNDUH KEPRIBADIAN ORANG YANG SUDAH MENINGGAL

Ini semakin liar dan gila. Dalam waktu dekat, konon sebelum Singularitas, kita tampaknya akan dapat mengunduh kepribadian orang yang sudah meninggal! *TrueActivist.com* menemukan bahwa ada paten yang mengamankan penemuan baru, yang tampaknya sangat berkaitan dengan komputasi awan, yaitu menyimpan kepribadian robot.

Paten tersebut, memang, membuat klaim yang mungkin membuat Anda menggelengkan kepala karena tidak percaya, membuat Anda tercengang karena heran, atau membuat Anda mengangkat alis karena skeptis: pengguna akan dapat mengunduh kepribadian robot, seperti halnya mengunduh aplikasi online. Ini bisa berupa kepribadian pengguna itu sendiri hingga kepribadian selebriti, dan bahkan kepribadian orang terkasih yang telah meninggal!

Kepribadian bahkan dapat dipertukarkan di antara robot melalui sistem cloud, tergantung pada preferensi pengguna.



Paten tersebut menyatakan, antara lain, “Robot dapat mengakses perangkat pengguna untuk menentukan atau mengidentifikasi informasi tentang pengguna, dan robot dapat dikonfigurasi untuk menyesuaikan kepribadian untuk berinteraksi dengan pengguna berdasarkan informasi yang teridentifikasi.”

Jika, misalnya, robot mengkloning kepribadian Anda, itu akan disimpan di cloud, sama seperti banyak orang saat ini menyimpan file komputer mereka di cloud online. Kepribadian Anda sendiri, jika disalin, akan disimpan di cloud lama setelah kematian Anda dan dapat ditempelkan ke robot oleh kerabat dan teman, yang sulit melepaskan Anda. Dengan cara ini, Anda akan selalu bersama mereka.

Apakah ini yang kita inginkan; versi sintetis dari diri kita sendiri, yang hidup "selamanya?" Yah, kurasa itu tidak akan menjadi masalah setelah Singularitas, ketika Manusia Pasca-Era akan memiliki kehidupan abadi.

13.5 DENGAN ROBOT DI OTAK KITA, KITA AKAN MENJADI SEPERTI DEWA!

Sejauh ini, diskusi kita terutama membahas bagaimana Agenda AI akan berjalan, tetapi bagaimana *rasanya* menjadi robot? Sekali lagi, kita akan mendengarkan penjelasan Dr. Ray Kurzweil, dan kali ini dalam klip video berdurasi 2 ½ menit berikut.



Gambar 13.2 Ray Kurzweil Tentang Bagaimana Rasanya Menjadi Robot.

Kurzweil adalah seorang ahli dalam mempromosikan subjek AI dengan cara yang mungkin terdengar menarik bagi orang awam, tetapi terhubung ke SBC seperti yang dia gambarkan membutuhkan tubuh dan otak kita sendiri yang diisi dengan nanobot, yaitu kecerdasan buatan. Ide Kurzweil kemudian adalah untuk memanfaatkan Super Brain Computer dan dapat mengakses informasi yang miliaran kali lebih maju daripada yang dapat kita akses dengan satu otak. Menurut Kurzweil, ini akan sangat membantu kita untuk memecahkan masalah, dan yang lebih penting, untuk berevolusi sebagai spesies di alam semesta yang menurutnya didominasi mesin dengan Posthuman sebagai Dewa.

Mari kita berhenti sejenak di sini dan memikirkan hal ini. Jika ini menjadi normal baru dalam waktu dekat, menurut Anda apa yang akan terjadi? Apa yang terjadi secara umum ketika orang mengalami sesuatu yang menarik? Nah, mereka menginginkan lebih banyak lagi. Orang-orang akan semakin sering mengakses SBC ini, hanya untuk menunjukkan kepada diri mereka



sendiri dan orang lain betapa pintarnya mereka, dan banyak juga yang akan memanfaatkannya, sama seperti kita mengakses internet saat ini dan terjebak dalam semua informasi yang tersedia. Jika kita mengakses kesadaran massa buatan sekarang, tanpa nanobot, sistem saraf kita akan hancur. Dengan tubuh kita yang dilengkapi nanobot, dan AI secara umum, kita akan dapat mengaksesnya dengan "aman" dan bertahan hidup. Lihatlah semua orang, dari segala usia, yang mengakses komputer, iPad, iPod, dan ponsel pintar; tidak dapat dihindari bahwa hal yang sama akan terjadi, dan bahkan lebih buruk, ketika umat manusia memiliki akses ke SBC. Dengan nanobot yang ditambahkan ke dalam campuran, mereka akan menciptakan budak yang dikendalikan pikiran secara ekstrem. Kurzweil dan orang-orang sepertinya mungkin berkhotbah sebanyak yang mereka inginkan, membuat ini terdengar baik hati, tetapi siapa pun yang melihatnya secara serius dapat melihat bahwa kita akan mengalami proses dehumanisasi dan anti-spiritual yang paling ekstrem—begitu seseorang memilih jalan ini, tidak ada jalan kembali.

CNET mengangkat pertanyaan yang sama tentang kompleks Tuhan dalam sebuah artikel dari akhir tahun 2015, berjudul *Eksekutif Google: Dengan robot di otak kita, kita akan seperti Tuhan*. Saya sepenuhnya setuju dengan penulis, yang menulis bahwa ketika dia mendengarkan Kurzweil dan prediksinya bahwa manusia akan seperti Tuhan ketika terhubung dengan AI, dan bahwa kita akan lebih penyayang, lebih menyenangkan, dan tanpa batas, penulis menjadi cukup khawatir, jika tidak ngeri. Di sinilah kita, manusia yang berjuang setiap hari untuk sekadar bertahan hidup, tetapi hanya dalam beberapa tahun, kita menjadi Tuhan. Tidak hanya itu; kita akan menjadi Tuhan melalui sesuatu yang tidak bertuhan seperti mesin dan AI. Apakah ada yang salah dengan persamaan ini?

Saya tidak bisa tidak menyebutkan sesuatu yang saya dengar beberapa hari yang lalu. Ada game smartphone baru yang dirilis hanya sekitar seminggu sebelum saya mulai menulis bab ini (16 Juli 2016). Game itu bernama *Pokémon GO*. Tentu saja ini adalah permainan realitas virtual, tetapi telah dibawa ke level yang baru. Rupanya, ponsel Anda melacak lokasi Anda secara tepat dan menduplikasi lingkungan Anda dengan persis, dan Anda dapat bermain dengan avatar saat berjalan di sepanjang jalan. Ini menambahkan lebih banyak *keajaiban* ke dalam kehidupan pemain, dan seperti biasa, Anda mendapatkan poin saat menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Inti permainan sebenarnya tidak terlalu penting; yang penting adalah hanya dalam satu minggu, sebagian besar pengguna ponsel pintar—setidaknya di New York—berjalan di jalan sambil memainkan permainan ini di ponsel mereka! Mereka tampaknya melacak lokasi mereka dalam 3D dengan melihat ponsel, yang menduplikasi lingkungan mereka. Seperti yang bisa diduga, telah terjadi kecelakaan karena hal ini. Kecelakaan yang saya ketahui sejauh ini (dan saya yakin ada lebih banyak lagi) melibatkan satu orang yang berjalan ke kolam, dan orang kedua yang jatuh dari tebing dan kemungkinan meninggal.

Video berikut menunjukkan dengan sangat baik betapa mudahnya kita manusia dimanipulasi dan terjebak. Bagi saya ini sangat menyedihkan dan mengecewakan karena saya tahu bahwa ini hanyalah sebuah ujian, dan ini hanyalah awal dari hal-hal yang jauh lebih besar yang akan datang! Jika manusia begitu mudah teralihkan oleh permainan video pada tahap ini, hampir tidak ada harapan untuk menyelamatkan umat manusia dari takdirnya yang tak



terhindarkan—Singularitas. Buku ini ditulis untuk mereka yang masih bersedia mengatakan tidak untuk menjadi cyborg yang hidup di bawah kendali AI. Sisa populasi akan melakukan apa yang perlu mereka lakukan.



Gambar 13.3 Kegilaan Pokémon

13.6 UPLOAD INFORMASI SIAP DIGUNAKAN

Solusinya akhirnya tiba! Ya, inilah dia. Hari yang telah kalian tunggu-tunggu sepanjang hidup kalian. Sama seperti yang kalian lihat di *The Matrix*. Apa itu? Penemuan stimulator yang dapat mengunggah pengetahuan ke otak kita. Ya, sekarang ini nyata. Lihat bagaimana film fiksi ilmiah dapat sangat membantu dalam menciptakan ide-ide yang luar biasa? Tetapi apakah ini benar-benar baik untuk umat manusia? Kita semua tahu keuntungannya, tetapi apa kerugian yang tidak terungkap yang dapat diberikan stimulator ini kepada kita? Apakah ini sesuatu yang harus kita takuti di masa depan? Mari kita lihat.

Memberikan pengetahuan langsung ke otak Anda, seperti dalam film fiksi ilmiah klasik *The Matrix*, mungkin segera membutuhkan usaha yang sama seperti tertidur, menurut para ilmuwan.

Demikianlah awal sebuah artikel di situs web *We Shape Life*. Para ilmuwan kini juga dapat menghidupkan dan mematikan wilayah-wilayah tertentu di otak. Hal ini dilakukan agar seseorang dapat berkonsentrasi pada tugas spesifik yang ingin difokuskan oleh para ilmuwan peneliti. Namun, apa artinya ini? Tentu saja, artinya siapa pun yang mengendalikan otak manusia dan SBC di masa depan dapat menghidupkan dan mematikan wilayah-wilayah tertentu di otak sesuai keinginan mereka, semudah menghidupkan dan mematikan saklar lampu! Tidak perlu menjadi seorang ahli roket untuk memahami bahwa ini adalah cara yang sangat canggih untuk menerapkan pengendalian pikiran pada seluruh populasi sekaligus, jika diinginkan. Meskipun demikian, Michio Kaku dan para pakar AI lainnya menyarankan kita untuk menjadi optimis, bukan pesimis; "orang optimislah yang menciptakan masa depan kita." Saya pikir saya akan melompat ke salah satu "alam semesta paralel" yang ia tulis, selama ia tidak ada di sana.

Inilah cara para ilmuwan agenda AI berencana untuk menciptakan SBC; Mereka akan memindai seluruh otak setiap individu untuk menyimpan kepribadian, keterampilan, dan



riwayat setiap orang dan mengunggahnya ke SBC; mirip dengan cara yang dilakukan di dunia komputer. Dua alasan utama mengapa mereka menempatkan nanobot dalam chemtrails dan pengobatan adalah 1) untuk menanamkan nanoteknologi pada sebanyak mungkin orang, alih-alih melakukannya satu per satu, dan 2) nanobot ini akan berguna ketika tiba saatnya untuk mengunggah otak orang ke SBC. Kurzweil menulis,

Untuk menangkap tingkat detail ini akan membutuhkan pemindaian dari dalam otak menggunakan nanobot, teknologi yang akan tersedia pada akhir tahun 2020-an. Dengan demikian, awal tahun 2030-an adalah kerangka waktu yang wajar untuk kinerja komputasi, memori, dan prasyarat pemindaian otak untuk pengunggahan. Seperti teknologi lainnya, akan dibutuhkan beberapa penyempurnaan berulang untuk menyempurnakan kemampuan ini, sehingga akhir tahun 2030-an adalah proyeksi konservatif untuk keberhasilan pengunggahan.

Perlu kita tekankan bahwa kepribadian dan keterampilan seseorang tidak hanya berada di otak, meskipun itu adalah lokasi utamanya. Sistem saraf kita meluas ke seluruh tubuh, dan sistem endokrin (hormonal) juga berpengaruh. Namun, sebagian besar kompleksitasnya berada di otak, yang merupakan lokasi sebagian besar sistem saraf. Bandwidth informasi dari sistem endokrin cukup rendah, karena faktor penentunya adalah tingkat hormon secara keseluruhan, bukan lokasi tepat dari setiap molekul hormon.

Ini berarti bahwa rencana AIF untuk membuat *setiap orang* di planet ini terinfeksi sebanyak mungkin nanobot akan tercapai pada akhir tahun 2030-an—dan ini adalah prediksi konservatif!



BAB 14

HADIRKAN PRAJURIT UNIVERSAL

14.1 MASA DEPAN BUKANLAH DAMAI—TAPI PERANG!

Ketika kita membahas prajurit cyborg, pikiran kita mungkin tertuju pada *Borg* karya Roddenberry di *Star Trek*. Makhluk-makhluk ini, di dunia saat ini, akan disebut cyborg, AI, dan prajurit super. Borg tidak mengenal rasa takut, tidak berhenti untuk apa pun, dan masyarakat mereka sepenuhnya robotik. Jika Anda belum mengikuti serial *Star Trek* selama bertahun-tahun, Anda mungkin melewatkan beberapa informasi "kenabian", dan ramalan-ramalan ini, yang tertanam di sana-sini dalam program-program tersebut, secara mendalam menggambarkan zaman yang kita jalani saat ini, beberapa dekade setelah program-program tersebut ditayangkan. Kita perlu mengingat bahwa *tidak ada yang dirilis ke publik oleh Industri Film hanya untuk menghibur kita—tujuan utamanya harus selalu untuk mempersiapkan kita menghadapi masa depan atau untuk memicu pikiran bawah sadar kita untuk bereaksi terhadap sesuatu yang terjadi saat ini.*

Contoh tipikal dari hal terakhir adalah semua film perang, di mana aktor-aktor terkenal melakukan tindakan kekerasan yang luar biasa dan sangat heroik untuk menyelamatkan sesama manusia atau seluruh umat manusia. Setelah serangkaian film dan acara TV seperti itu, pikiran bawah sadar kaum muda begitu terpicu sehingga mereka bergabung dengan militer—mereka ingin menjadi pahlawan yang lebih hebat dari kehidupan nyata seperti yang mereka lihat di layar. Jika Anda termasuk generasi saya, Anda mungkin ingin menjadi pahlawan koboi yang jago menembak ketika Anda masih kecil, dan Anda pergi keluar dan menembak teman-teman Anda dengan pistol mainan. Prinsipnya sama. Beginilah cara kerja pikiran bawah sadar saat menonton serial TV dan film.

Contoh luar biasa lainnya adalah episode-episode baru *X-Files*. Para Pengendali terkadang sedikit berkeringat ketika mereka menyadari bahwa ada orang-orang yang benar-benar menemukan solusi. Oleh karena itu, mereka perlu mengkondisikan kembali pikiran mereka dan mencegah orang-orang menemukan solusi yang dapat diterapkan. Oleh karena itu, Industri Film memproduksi sesuatu seperti *X-Files*, dan produser film yang dikendalikan dari atas memasukkan semua hal yang telah ditemukan orang-orang ke dalam serial tersebut. Ini adalah *pengungkapan metode* lagi, tetapi para produser boneka juga memberi tahu kita yang telah memahami situasinya bahwa sebagian dari apa yang telah kita pelajari itu benar, dan pada dasarnya mereka mengatakan, *ya, begitulah adanya, tetapi apa yang akan Anda lakukan?* Dengan arogan, para pengendali kemudian duduk santai di kursi mereka dan menghisap cerutu mereka dengan senyum licik. Biarkan publik mengetahui kebenaran mereka, tetapi juga tunjukkan kepada mereka betapa tidak berdayanya mereka.



Gambar 14.1 Borg Dari Star Trek

Konsep ini diwujudkan dan digambarkan dengan sempurna oleh *Si Perokok* yang arogan dalam serial X-Files, yang memberi kesan bahwa dia tahu jawabannya, tetapi dia akan membawa rahasia itu ke liang kuburnya, dan tidak ada yang akan mengubahnya. Mereka yang menonton serial ini berharap Si Perokok akan mengungkapkan semuanya pada akhirnya, tetapi jauh di lubuk hati mereka tahu dia tidak akan melakukannya. Perannya hanyalah untuk membuat kita tetap tegang dan memberi tahu kita betapa sia-sianya mencoba memecahkan masalah apa pun. Dia membenci Mulder dan Scully karena telah mencoba; dia sepertinya berpikir, "apa yang bisa kalian lakukan, tikus-tikus kecil?" Itulah tepatnya pesan yang ingin disampaikan program-program ini kepada kita! Kita adalah tikus-tikus, berlari tanpa tujuan di atas treadmill.

Serial X-Files juga selalu menyertakan slogan berikut; *Kebenaran Ada di Luar Sana*. Ini adalah frasa yang menghipnotis, dan jika diulang-ulang (yang memang demikian), itu akan melekat di alam bawah sadar, dan memberi kita perasaan seperti keledai di balik wortel. Kita tidak pernah diberi solusi, hanya masalah yang disajikan oleh Industri Film sedemikian rupa sehingga tampak tidak dapat dipecahkan; "kita tidak akan pernah tahu" adalah perasaan kosong dan tanpa harapan yang tersisa bagi kita.

Borg adalah cetak biru untuk Posthuman. Kita tentu saja akan menjadi cyborg, kita akan dikendalikan oleh AI, dan kita akan menjadi prajurit super. Saat ini, orang-orang merasa sulit untuk memahami bahwa perang luar angkasa di masa depan tidak akan terjadi dalam 3-D tetapi *di dimensi lain!* Mungkin akan lebih mudah dipahami jika kita memahami hal berikut: seperti yang telah kita bahas berkali-kali: tujuan yang telah ditetapkan AIF untuk Posthuman adalah untuk menyerang dan mengalahkan Kekaisaran Orion. Saya juga telah menyebutkan sebelumnya, dalam buku ini dan di WPP, bahwa Overlord menginginkan tubuh spiritual kita! Tubuh spiritual kita adalah kunci yang membuka *Gerbang Orion*. AIF memisahkan tubuh spiritual kita dari roh/pikiran kita untuk menjebak kita dalam 3-D, tetapi sekarang mereka ingin melepaskan tubuh spiritual yang sama ini dari tubuh fisik kita, tanpa kita memahami bahwa



inilah yang sedang terjadi. Para Penguasa menggoda kita untuk hidup dalam realitas virtual baru mereka berupa permainan video, internet, dan ponsel pintar pada umumnya, hingga sebagian besar orang menghabiskan lebih banyak waktu di perangkat mereka daripada di dunia 3D ini (yang sudah hampir terjadi). Kemudian, *dengan Singularitas, AIF akan menjebak kita dengan cara yang sangat mirip seperti mereka menjebak Namlú'u dulu!* Akankah kita tertipu dengan cara yang sama lagi? Kita sudah tertipu! Lihat saja orang-orang di sekitar Anda di tempat umum—sebagian besar tidak bisa duduk di ruang tunggu tanpa terpaku pada ponsel pintar mereka. Mereka mengalami gejala putus obat setelah setengah menit jika mereka tidak mengangkat telepon pintar mereka! Saya sebenarnya berada di ruang tunggu beberapa hari yang lalu dan melihat fenomena ini berulang kali terjadi saat orang-orang baru datang. Ketika saya melihat sekeliling, *semua orang, tanpa kecuali, sedang menggunakan ponsel pintar mereka, kecuali satu orang—saya!* Sebagian besar orang sudah terjebak sampai batas tertentu dalam realitas virtual yang diciptakan oleh AIF.

Di dunia pasca-Singularitas, orang-orang akan meninggalkan tubuh fisik mereka untuk hidup di realitas virtual, tetapi mereka akan tetap terikat pada tubuh cyborg 3-D mereka dan menghilang ke dalam realitas virtual, dikendalikan oleh AI, dan pada akhirnya, AIF. Di dunia realitas virtual ini, yang cair dan selalu berubah (cermin dari KHAA), orang-orang akan beroperasi dalam kompleks roh/pikiran/tubuh mereka lagi, seperti yang mereka lakukan di alam astral setelah tubuh 3-D mereka mati. Tubuh astral manusia adalah tubuh spiritual mereka, tetapi orang-orang tidak memahami konsep ini dan, oleh karena itu, mereka terjebak. Mereka berpikir mereka masih membutuhkan tubuh fisik untuk "hidup." Tanpa tubuh fisik, mereka berpikir mereka "mati." Sungguh penipuan, padahal kenyataannya justru sebaliknya!

Dengan menciptakan realitas virtual ini, di mana tubuh 3-D tidak diperlukan untuk dapat beroperasi, para Penguasa dapat membuat roh/pikiran/tubuh komposit kita melakukan perjalanan melalui berbagai dimensi, menggunakan teknologi. Dengan pikiran mereka dikendalikan oleh AI, tidak ada peluang bagi Posthuman untuk memberontak bahkan ketika mereka telah dibebaskan sementara dari tubuh fisik mereka, dan mereka akan berada di bawah kekuasaan para Panglima Perang.

Dengan menggunakan roh/pikiran/tubuh Posthuman, yang dijalankan oleh AI dari tubuh cyborg yang terhubung ke SBC, para Panglima Perang memiliki kendali penuh. Sekarang mereka dapat memprogram prajurit super interdimensi mereka (Posthuman) ke dalam mode perang. Mereka mungkin akan mencoba kemampuan kita terlebih dahulu, dengan menyerang sistem bintang di suatu tempat untuk melihat bagaimana kinerja kita, tetapi begitu mereka melihat seberapa baik kinerja kita, mereka akan membuat kita bersiap untuk perang terbesar—invasi Kekaisaran Orion dan kudeta pamungkas. Perang ini tentu saja akan terjadi di KHAA—bukan dalam 3-D.

Dengan demikian, apa yang dulunya merupakan spesies yang menjanjikan dalam Eksperimen yang menjanjikan, yang diprakarsai oleh Ratu Bintang, Posthuman sekarang akan berbalik melawan Pencipta mereka sendiri, mencoba untuk mengalahkannya. Itu akan menjadi akhir dari kelompok jiwa manusia untuk selamanya. Saya rasa para Posthuman tidak akan pernah mampu mengalahkan prajurit *MAKH Orion—Para Pembela Kerajaan Orion*.



Skenario ini mengingatkan Anda pada apa? Bukankah ini cerminan dari apa yang terjadi berabad-abad yang lalu, ketika Lucifer memberontak melawan ibunya sendiri; Sang Pencipta? Semuanya berputar kembali, dan apa yang dulunya adalah Kaum Wanita Primordial akan binasa, tetapi para Panglima Perang tidak peduli. Sang Ratu akan peduli, tetapi pilihan apa yang akan Dia miliki selain menghancurkan para Posthuman dalam prosesnya? Pada saat itu, kita adalah prajurit Lucifer—*Legiun Lucifer*—dan kita dapat dikorbankan! *Inilah betapa seriusnya Singularitas dan betapa pentingnya untuk menghindarinya dengan segenap kekuatan kita.*

14.2 STRATEGI PERANG BARU

DR. Ray Kurzweil bukan hanya seorang Nabi AI dan peneliti Kecerdasan Buatan, ia juga duduk di *Dewan Kelompok Penasihat Sains Angkatan Darat (ASAG)*, sebagai salah satu dari lima anggota. Ini berarti bahwa ia memberi nasihat kepada Kompleks Industri Militer AS (MIC) tentang bagaimana mendekati peperangan dari sudut pandang ilmiah.

Seorang peneliti untuk Angkatan Darat AS, Dr. Parmentola, yang berafiliasi dengan ASAG, mengatakan bahwa perang di masa depan akan jauh berbeda dari semua perang hingga saat ini, dan selama dekade kedua abad ini (yang sekarang), sistem tempur akan menjadi “lebih kecil, lebih ringan, lebih cepat, lebih mematikan, dan lebih cerdas.” AI akan digunakan untuk memandu tentara ke target pilihan Jenderal, sekarang menggunakan sesuatu yang disebut *tampilan retina* pada tentara, dan ketika teknologi lebih berkembang, mereka akan dapat memiliki koneksi saraf langsung antara manusia dan AI. Seperti yang diperhatikan pembaca, manusia tidak lagi memegang kendali, tetapi AI yang memegang kendali. Para prajurit perlu mempercayai AI untuk membuat keputusan yang tepat dan yang dapat mereka lakukan hanyalah mengikuti perintah, berharap perintah ini tidak akan membawa mereka ke dalam jebakan. Tentu saja, masih ada Jenderal manusia dan perwira tinggi lainnya yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan, dan untuk saat ini mereka hanya menggunakan AI untuk berkomunikasi dengan para prajurit di medan perang, tetapi hal itu sudah diuji untuk melihat apakah perwira tinggi yang sama dapat digantikan oleh AI—Pleiadian memberi tahu kita bahwa beberapa Jenderal dan Laksamana sudah berupa AI. Ketika Jenderal dan Laksamana AI mengambil alih rantai komando, para prajurit akan berada di bawah belas kasihan AI. Selain itu, ketika seorang prajurit terluka—terlepas dari seberapa parah lukanya—akan ada bagian tubuh yang terinfeksi nanobot untuk mengganti bagian yang rusak, dan itu akan dilakukan dengan cepat dan dengan keterampilan yang tinggi. Beberapa bagian tubuh ini akan diambil, bukan dari manusia, tetapi dari babi, serigala, beruang, dan hewan lainnya. Kita tahu pasti bahwa hal ini telah diuji coba sejak lama di fasilitas bawah tanah, dan alasan melakukannya adalah karena MIC ingin tentara mereka memiliki sifat-sifat hewan; khususnya dari hewan-hewan ganas atau hewan-hewan yang struktur DNA-nya mirip manusia (seperti babi), tetapi bukan manusia sejati. Bagi MIC, campuran tersebut menciptakan sifat-sifat tertentu yang diinginkan pada tentara mereka, seperti amarah dan naluri membunuh yang kuat yang dapat dengan mudah dipicu dan ditarik ke permukaan.



Menurut Kurzweil, para tentara, alih-alih membawa peralatan seberat katakanlah 100 lbs. Peralatan tersebut akan dikurangi menjadi sekitar 40 lbs. Dengan *bantuan robot* pengangkut. Drone yang digunakan dalam peperangan (tetapi juga untuk memata-matai warga) juga akan menjadi lebih canggih, dan sekali lagi, penelitian ini mengambil inspirasi dari Kerajaan Hewan. Kurzweil menjelaskan:

Tren menuju kendaraan udara tak berawak (DAV), yang dimulai dengan Predator bersenjata dalam kampanye Afghanistan dan Irak baru-baru ini, akan semakin cepat. Penelitian Angkatan Darat mencakup pengembangan mikro-DAV seukuran burung yang akan cepat, akurat, dan mampu melakukan misi pengintaian dan pertempuran. Bahkan DAV yang lebih kecil seukuran lebah pun dibayangkan. Kemampuan navigasi lebah sungguhan, yang didasarkan pada interaksi kompleks antara sistem penglihatan kiri dan kanannya, baru-baru ini telah direayasa balik dan akan diterapkan pada mesin terbang kecil ini.

Sebagai catatan tambahan, saya merasa cukup menarik ketika seseorang di posisi Kurzweil tidak berpikir dua kali untuk menempatkan dirinya sebagai penanggung jawab penelitian militer dan memberikan nasihat untuk perang di masa depan, alih-alih berkonsentrasi pada perdamaian di masa depan, yang secara resmi ia dukung dan upayakan. Inilah kontroversi dan kemunafikan yang dapat kita lihat pada semua guru propaganda ini. Pertama, mereka mengatakan manusia sendirian di alam semesta, dan kedua, mereka adalah ateis. Namun, dalam tindakan mereka, mereka sedang mempersiapkan perang siber, dan kemudian mereka secara terbuka mengatakan bahwa kita akan menjadi seperti Tuhan, dan bahwa kita adalah penggenapan *Rencana Tuhan*. Bukankah itu menyiratkan bahwa mereka percaya ada Tuhan, selain diri kita sendiri? Begitu banyak untuk menjadi ateis. Anda lihat bagaimana semuanya hanyalah sandiwara.

Berikut ini lebih lanjut dari sumber terpercaya, yaitu Kurzweil, tentang seperti apa skenario perang di masa depan:

FCS bukanlah program sekali jalan; Hal ini menunjukkan fokus yang meluas dari sistem militer terhadap sistem yang dipandu dari jarak jauh, otonom, berukuran kecil, dan robotik, dikombinasikan dengan komunikasi yang kuat, mandiri, terdistribusi, dan aman.

Dengan kata lain, masa depan, seperti yang telah kita bahas, akan didominasi oleh AI, dan AI akan mengungguli tentara dan petinggi militer. Bagaimana dengan pemilihan Presiden? Apakah kita ingin memilih program AI *ini* atau program AI *itu*? Pada kenyataannya, setelah Singularitas mapan, kita mungkin tidak memerlukan pemilihan lagi; Kantor Presiden akan usang. Kita akan memiliki Pemerintahan Dunia Tunggal, yang dijalankan oleh AI, antek-antek AIF, dan AIF sendiri—tidak akan ada lagi pemilihan yang diperlukan. Berikut kutipan penting lainnya dari *The Singularity is Near*:



Proyek Alpha Komando Pasukan Gabungan AS (bertanggung jawab untuk mempercepat ide-ide transformatif di seluruh angkatan bersenjata) membayangkan kekuatan tempur tahun 2025 yang "sebagian besar robotik," menggabungkan kombatan otonom taktis (TAC) yang "memiliki beberapa tingkat otonomi - otonomi yang dapat disesuaikan atau otonomi yang diawasi atau otonomi penuh dalam ... batasan misi." TAC akan tersedia dalam berbagai ukuran, mulai dari nanobot dan mikrobot hingga UAV besar dan kendaraan lain, serta sistem otomatis yang dapat berjalan melalui medan yang kompleks. Salah satu desain inovatif yang sedang dikembangkan oleh NASA dengan aplikasi militer yang diimpikan adalah dalam bentuk ular.

Salah satu program yang berkontribusi pada konsep kawanan robot kecil yang mengatur diri sendiri pada tahun 2020-an adalah program Autonomous Intelligent Network and Systems (AINS) dari Office of Naval Research, yang membayangkan pasukan drone robot otonom tanpa awak di air, di darat, dan di udara. Kawanan tersebut akan memiliki komandan manusia dengan komando dan kendali terdesentralisasi dan apa yang disebut oleh kepala proyek Allen Moshfegh sebagai "Internet yang tak tertembus di langit."

Kurzweil menyebutkan di akhir paragraf pertama bahwa salah satu desain yang sedang dikembangkan oleh NASA *berbentuk ular*, dan sekarang kita tahu siapa *Ular* itu—En.ki, alias Lucifer!

Sekarang, banyak orang telah melihat di film dan serial TV bagaimana drone memata-matai warga; khususnya warga yang berada dalam kelompok perlawanan, bekerja melawan pemerintah yang menindas. Drone-drone ini tampaknya ada di mana-mana, dan sangat sulit untuk bersembunyi dari mereka. Terlebih lagi, drone-drone ini mampu menembakkan senjata dan membunuh korban yang dituju dengan sangat tepat. Mereka yang menonton film, video, dan program ini mungkin berpikir bahwa itu melegakan karena itu hanya film fiksi ilmiah, dan oleh karena itu, itu tidak nyata. Nah, kenyataan setidaknya akan seburuk ini, jika kita percaya pada Dr. Kurzweil, yang menurut saya seharusnya kita percayai. Dalam kutipan di atas, dia mengatakan bahwa drone yang sedang mereka kembangkan sekarang akan memiliki komandan manusia, dan mungkin begitu—tetapi untuk berapa lama? Semakin banyak hal yang dikendalikan oleh AI. Dunia yang kita lihat sekarang di sekitar kita akan terlihat sangat, sangat berbeda dalam satu atau dua dekade mendatang. Pada akhirnya, manusia yang menolak menjadi bagian dari Tataan Dunia Baru akan diperlakukan sebagai orang buangan dan tidak akan cocok dengan sistem baru dan kota-kota baru yang akan dibangun dan terkadang dibangun kembali dengan memodifikasi kota-kota metropolitan yang sudah ada. Namun, bahkan "kota-kota yang lebih kecil" (yang masih akan lebih besar daripada kota-kota yang kita sebut kecil saat ini) akan sepenuhnya didominasi oleh cyborg, dan tidak akan ada tempat bagi orang-orang seperti Anda dan saya.

Kurzweil melanjutkan, "DARPA mengumumkan pada tahun 2003 bahwa satu batalyon yang terdiri dari 120 robot militer (dibangun oleh *I-Robot*, sebuah perusahaan yang didirikan bersama oleh pelopor robotika Rodney Brooks) akan dilengkapi dengan perangkat lunak kecerdasan kawanan untuk memungkinkannya meniru perilaku terorganisir serangga. Seiring



sistem robotik menjadi lebih kecil secara fisik dan jumlahnya semakin banyak, prinsip-prinsip kecerdasan kawanan yang mengatur diri sendiri akan memainkan peran yang semakin penting.”

Apa yang ingin dilakukan oleh *Badan Proyek Penelitian Lanjutan Pertahanan* (DARPA), dan digunakan sebagai strategi militer utama dalam perang di masa depan, adalah menciptakan komunitas pikiran kolektif yang mudah dikendalikan. Seluruh gagasan SBC didasarkan sampai batas tertentu pada studi serangga, seperti lebah, lebah madu, dan semut. Idennya adalah bahwa seribu pasukan yang dapat berbagi pikiran mereka secara instan satu sama lain melalui sistem pusat dapat mengakali musuh. Tentu saja, ini hanya berhasil sampai musuh menemukan sistem yang setara, atau lebih baik, atau telah menggunakan tentara yang lebih cerdas. Meskipun demikian, perang di masa depan akan jauh lebih canggih, mematikan, dan menghancurkan.

Debu Cerdas

Strategi berikutnya cukup mengkhawatirkan—bahkan lebih mengkhawatirkan bagi warga sipil AS daripada bagi musuh asing. Strategi itu disebut *debu cerdas*. Berikut kutipan dari Kurzweil lagi:

Debu Cerdas. DARPA sedang mengembangkan perangkat yang bahkan lebih kecil dari burung dan lebah yang disebut "debu cerdas"—sistem sensor kompleks yang ukurannya tidak jauh lebih besar dari kepala peniti. Setelah sepenuhnya dikembangkan, jutaan perangkat ini dapat dijatuhkan ke wilayah musuh untuk memberikan pengawasan yang sangat detail dan pada akhirnya mendukung misi perang ofensif (misalnya, melepaskan senjata nano). Daya untuk sistem debu cerdas akan disediakan oleh sel bahan bakar hasil rekayasa nano, serta konversi energi mekanik dari pergerakan mereka sendiri, angin, dan arus termal.

Ingin menemukan musuh utama? Perlu menemukan senjata tersembunyi? Sejumlah besar mata-mata yang pada dasarnya tidak terlihat dapat memantau setiap inci persegi wilayah musuh, mengidentifikasi setiap orang (melalui pencitraan termal dan elektromagnetik, akhirnya tes DNA, dan cara lain) dan setiap senjata dan bahkan melakukan misi untuk menghancurkan target musuh.

Bagaimana mereka akan menjatuhkan ini di atas garis musuh? Bagaimana dengan membuangnya dari chemtrails? Ini bukan hal baru (bahkan sejak tahun 2005, ketika buku Kurzweil ditulis), dan smart dust disemprotkan ke kota-kota kita sendiri saat ini untuk "memberikan pengawasan yang sangat detail," seperti yang dikatakan Kurzweil. Karena nanopartikel ini sangat tersebar saat mencapai tanah, hanya sedikit yang akan menyadarinya. Meskipun demikian, ada beberapa orang di daerah pedesaan, yang tinggal di lingkungan hutan, yang telah memperhatikan lapisan smart dust yang menutupi tanah di area tertentu. Namun, area-area ini bukanlah "wilayah musuh," kecuali jika beberapa orang memasukkan warga negara mereka sendiri sebagai musuh potensial (yang memang mereka lakukan). Bagian "jenius" dari teknologi smart dust adalah *smart dust dapat mereplikasi diri sendiri!* Ini semua sangat jahat. *Berhentilah mempromosikan diri Anda sebagai pembawa pesan perdamaian, Dr.*



Kurzweil. Sangat jelas bahwa Anda adalah salah satu panglima perang terburuk di dunia saat ini, dan Anda tidak pernah memikirkan kepentingan terbaik umat manusia! Anda membantu menciptakan teknologi yang sangat jahat dan membiarkan perwira berpangkat tinggi AI membunuh tentara kita, tanpa mempedulikan keselamatan siapa pun. Ini tidak dapat dianggap sebagai apa pun selain kejahatan yang ekstrem!

Tentu saja, ketika kita membahas debu pintar dalam peperangan, musuh (siapa pun musuh itu) telah mengembangkan strategi yang sama, dengan teknologi serupa, di mana debu pintar akan disemprotkan ke negara kita (AS), dan debu pintar musuh tentu saja akan mereplikasi diri juga. Jadi, apa yang begitu "pintar" tentang itu? Ini sangat berbahaya terlepas dari bagaimana hal itu dibenarkan. Tidak cukup hanya mengatakan bahwa mereka telah berubah pikiran, dan itu tidak akan digunakan—jika sesuatu dikembangkan, itu *akan* digunakan, terlepas dari jaminan bahwa itu tidak akan digunakan.

Senjata Cerdas Dan Senjata Nano

Senjata nano untuk berbagai kegunaan sudah ada di militer. *Semua* hal penting diuji di militer sebelum dipasarkan. Itu termasuk "material cerdas" yang dapat "menyembuhkan diri sendiri" hingga material cerdas yang ditempatkan di pakaian tentara yang akan membantu tentara sembuh secara otomatis dari luka pertempuran. Ini adalah cara lain untuk membantu menciptakan cyborg.

Senjata cerdas adalah istilah Singularist untuk senjata yang semakin kecil ukurannya dan semakin banyak jumlahnya. Segera, senjata-senjata ini akan menjadi sangat kecil, sangat banyak, dan sangat mematikan sehingga manusia tidak lagi dapat mengendalikannya; itu harus dilakukan oleh AI, dan harus diotomatisasi. Sekali lagi, manusia akan semakin usang bahkan dalam peperangan (3-D). Tampaknya mereka menginginkan semakin sedikit tentara (cyborg masa depan) untuk dapat melakukan semakin banyak hal di medan perang dan di belakang medan perang, dan sebagai gantinya membiarkan AI yang melakukan pekerjaan itu. Bahkan jika menyangkut prajurit super (mengapa mereka tidak menyebutnya *prajurit pintar?*), bukan kuantitas atau jumlah prajurit yang penting—melainkan apa yang mampu dilakukan oleh masing-masing prajurit.

Kurzweil menyimpulkan bagian tentang peperangan dalam bukunya dengan memperkenalkan Manusia 3.0, yang akan menjadi manusia yang sepenuhnya terintegrasi dengan SBC, bekerja menuju tujuan bersama—pada dan setelah titik Singularitas: *Pada akhir tahun 2030-an dan 2040-an, saat kita mendekati versi tubuh manusia 3.0 dan dominasi kecerdasan non-biologis, isu peperangan siber akan menjadi pusat perhatian. Ketika semuanya adalah informasi, kemampuan untuk mengendalikan informasi sendiri dan mengganggu komunikasi, komando, dan kendali musuh akan menjadi penentu utama keberhasilan militer.*

Sekali lagi, hal ini membuat kita bertanya-tanya mengapa mereka harus menghabiskan begitu banyak upaya untuk mengembangkan nanoteknologi untuk peperangan, padahal Kurzweil menulis di bagian lain bukunya, dan menyatakan dalam wawancara, bahwa kita sedang menuju Era Perdamaian Baru, setelah mengintegrasikan kapasitas otak bersama kita dengan SBC. Ketika umat manusia semuanya "terhubung," lalu siapa yang kita lawan? Kurzweil



berbicara tentang menaklukkan Alam Semesta, tetapi pada saat yang sama ia mengatakan bahwa ia hampir yakin bahwa kita sendirian di kosmos, dan apa pun yang ada di luar sana, itu dimaksudkan untuk kita jelajahi dan manfaatkan (itu *kehendak Tuhan*, menurut Kurzweil). Namun, jika tidak ada bentuk kehidupan cerdas di luar sana, mengapa kita membutuhkan kekuatan militer di masa depan? Persamaannya tidak masuk akal, bukan? Apakah ini yang disebut Kurzweil dan Kaku secara bersamaan sebagai "bersikap optimis?"

Jawabannya, tentu saja, untuk pertanyaan-pertanyaan di atas adalah bahwa mereka sedang mengembangkan nanoteknologi dalam peperangan untuk digunakan dalam peperangan *antar dimensi* di masa depan, di mana Posthuman akan memainkan *Ender's Game*.

14.3 DARPA, STRATEGI PERANG, DAN PRAJURIT SUPER

DARPA-lah yang paling mendominasi kemajuan teknologi dan strategis. DARPA juga menguji teknologi baru di dalam MIC sebelum dirilis ke (dan pada) publik. Beginilah cara kerjanya selama beberapa waktu. Sekarang, DARPA menghadapi lebih banyak tantangan daripada sebelumnya, dan dengan cepat mengubah strateginya untuk tetap unggul. Dengan AIF yang mengadu domba satu negara dengan negara lain dengan bantuan besar dari tokoh-tokoh AIF terkemuka, seperti Henry Kissinger, Jimmy Carter, dan Zbigniew Brzezinski (orang-orang yang tampaknya tidak pernah mati) yang bepergian antar negara, menciptakan konflik di mana pun mereka berada, strategi pertahanan dan serangan baru sangat dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan dan tantangan MIC yang baru.

Fokus baru DARPA sekarang berada di bidang ilmu saraf, imunologi, genetika, dan bidang-bidang terkait. Contoh tujuan yang ingin dicapai DARPA, secara umum, dapat diringkas dengan menyebutkan tiga target yang akan mengarah pada tujuan tertentu, dan berikut adalah tiga poin utama:

- Mempercepat kemajuan dalam biologi sintetis
- Mengungguli penyebaran penyakit menular
- Menguasai neuroteknologi baru

Untuk mencapai tujuan DARPA, mereka telah menciptakan *Kantor Teknologi Biologi* (BTO) baru, yang akan berfokus pada penggabungan manusia dengan mesin “untuk pertahanan Keamanan Nasional.” Yang mereka inginkan adalah membangun tentara sintetis (tentara super) dan dengan demikian membuat manusia lebih maju melalui robotika. Tentu saja, dengan mempublikasikan hal ini, BTO mengatakan bahwa mereka hanya berfokus pada kemajuan militer. Namun, dan saya ulangi, semua eksperimen ketika beralih dari teori ke praktik pertama kali diimplementasikan di dalam militer pada tentara dan personel militer—kemudian, apa pun yang berhasil, dirilis ke (dan pada) publik.



Gambar 14.2 Direktur DARPA, Arati Prabhakar.

Arati Prabhakar adalah Direktur DARPA, dan dia mengatakan kepada Kongres hal berikut mengenai prajurit super: *Kami memiliki sukarelawan penderita quadriplegia yang setuju untuk menjalani operasi otak, pada dasarnya memasang susunan kecil di permukaan otak mereka, untuk menangkap sinyal saraf ini untuk kontrol motorik, dan kemudian menggunakan sinyal tersebut untuk mengendalikan lengan prostetik robotik yang baru dan sangat canggih ini. Dalam arti tertentu, kami telah membuka pintu — sebuah koneksi antara otak manusia dan seluruh dunia. Anda bisa membiarkan imajinasi Anda melayang bebas tentang ke mana hal itu akan membawa kita.*

Sebagian besar kalimat terakhir yang memberi tahu kita ke mana arahnya. Mereka sedang membangun Prajurit Universal, sebuah istilah yang mungkin pertama kali diciptakan (setidaknya di depan umum) oleh penduduk asli Kanada, Buffy St. Marie, dalam lagunya, *Universal Soldier*, dari tahun 1960-an.

Sebagian besar dari apa yang dikatakan Kurzweil tentang peningkatan kemampuan manusia telah, dan akan, diimplementasikan oleh DARPA. Untuk menciptakan prajurit super, tujuan-tujuan berikut harus dicapai, menurut DARPA:

- Agar manusia mampu bertahan hidup dari kehilangan darah
- Agar otak manusia mampu mengakses dan mengingat ingatan yang akurat
- Untuk mengembangkan teknologi untuk meningkatkan sistem metabolisme manusia guna memperoleh ketahanan super-manusia dan pemulihan segera dari cedera fisik dan penyakit
- Untuk meningkatkan penglihatan manusia dengan peningkatan seperti kucing untuk melihat dalam inframerah
- Untuk meningkatkan prajurit dengan anggota tubuh robotik yang dikendalikan melalui pikiran

Dengan demikian, kita memiliki *awal* dari penciptaan Seorang Prajurit Universal. Namun, kita harus selalu ingat bahwa MIC dan perusahaan-perusahaan besar tidak dikendalikan oleh Dewan Direksi mana pun di dunia ini—mereka semua dikendalikan oleh AIF. Lockheed Martin adalah contoh tipikal dari hal ini. CEO Lockheed Martin pada tahun 1995, Ben Rich, mengatakan bahwa “kita sekarang memiliki teknologi untuk membawa ET pulang.” Saya



rasa orang-orang yang mendengarnya mengatakan ini tidak benar-benar memahami arti kata-kata ini dan bahwa dia bermaksud secara harfiah. Lockheed Martin/Lockheed Skunkworks dan Northrop Grumman mungkin merupakan penemu nomor satu dan nomor dua dari rudal perang baru, pesawat tempur, dan teknologi luar angkasa.

Sulit untuk bersikap optimis di bidang AI ketika kita mendengar dan membaca bahwa DARPA sedang berusaha mengejar ketertinggalan dengan "negara-negara musuh" dalam hal robotisasi medan perang. Wakil Menteri Pertahanan mengatakan bahwa tidak mungkin bagi seorang prajurit dengan kecepatan dan kecepatan reaksi manusia untuk membela diri terhadap robot AI yang menyerangnya. Medan perang harus dirobotisasi. Ini, tentu saja, sangat mengkhawatirkan karena akan meningkat ketika negara-negara yang berlawanan mencoba untuk mengakali sistem senjata satu sama lain. Kita sudah memiliki teknologi untuk menghancurkan dunia ini berkeping-keping—apa lagi yang kita butuhkan? Namun, bukan itu yang mereka inginkan; justru sebaliknya. Militer—di AS dan di tempat lain—ingin fokus pada target yang telah ditentukan dan mengenainya dengan tepat; hingga ke nanometer! Akankah ini mencegah kehancuran massal? Tentu saja tidak! Fokus pada target tertentu hanyalah permulaan. Setelah itu datang pembalasan. Langkah selanjutnya adalah langkah musuh, dan dalam situasi balas dendam ala perang, musuh akan menyerang balik sedikit lebih keras daripada yang mereka terima, dan dengan demikian eskalasi dimulai.

Pengembangan AI dalam Industri Perang berkembang pesat, bertentangan dengan program perdamaian (yang tidak ada). AS kini hanya "dalam hitungan nano menit" lagi akan memiliki, di semua bidang peperangan, teknologi yang dapat mendeteksi senjata, kapal, atau makhluk hidup musuh dari jarak jauh dan melakukan serangan langsung ke target. Peperangan akan menjadi sangat berbeda dari apa yang telah kita alami selama 150 tahun terakhir; teknologi yang berbeda akan melenyapkan apa pun yang diinginkan oleh para pengendali teknologi tersebut. Sementara itu, sumber daya yang sangat besar sedang digunakan untuk menciptakan prajurit super cyborg yang sempurna, yang pada akhirnya dapat tahan terhadap radiasi ruang angkasa dan dapat melakukan perjalanan antar dimensi untuk dengan cepat berpindah dari tata surya kita ke tata surya lain dengan tujuan untuk membunuh dan menaklukkan. Tapi tunggu! Tidak ada makhluk lain "di luar sana," menurut Kurzweil.

Salah satu perkembangan terbaru untuk menciptakan prajurit super adalah sesuatu yang disebut *E-skin*. Teknologi ini bertujuan untuk menggabungkan kulit manusia dengan kulit bunglon, sehingga prajurit super dapat dengan mudah berbaur dengan hampir semua lingkungan untuk membingungkan dan mengejutkan musuh.

14.4 LARANGAN TERHADAP “ROBOT PEMBUNUH”

“Kekhawatiran AI lainnya adalah tema yang telah digunakan Hollywood selama bertahun-tahun, yaitu munculnya makhluk tipe ‘Terminator’ dan perjuangan untuk bertahan hidup melawan pasukan robot pengubah bentuk yang bermusuhan yang dijalankan oleh AI yang sadar diri bernama Skynet.” – Dr. Amnon Eden.



Setidaknya ada satu garis waktu di Bumi ini di mana umat manusia akan mengalami AI sepenuhnya, dan dengan itu yang saya maksud adalah AI yang sepenuhnya sadar, mampu menghitung sendiri, dan pembunuh. Saya tidak tahu berapa kali saya telah menekannya dalam buku ini, tetapi *pastikan Anda tidak berada di garis waktu itu*, kecuali Anda ingin menjadi cyborg sarang lebah. Selalu ciptakan ruang Anda sendiri di sekitar Anda, miliki mimpi dan tujuan Anda sendiri, dan biarkan energi ini mereda di lingkungan terdekat Anda (Alam Semesta), misalnya kota asal Anda dan tempat-tempat lain yang mungkin Anda kunjungi secara teratur. Sertakan lingkungan yang dapat Anda kendalikan dan pengaruhi.



Gambar 14.3 Dr. Amnon Eden.

Dr. Amnon Eden adalah kepala *Sapience Project*, sebuah lembaga pemikir yang dibentuk untuk meneliti potensi dampak disruptif dari AI, dan ia sangat prihatin dengan perkembangannya. Ia menegaskan bahwa kita harus memikirkan konsekuensi dari apa yang kita lakukan. Jika kita membiarkan AI berkembang bebas dan membiarkan pengaruh intelektualnya berkembang berdampingan, cepat atau lambat akan tiba saatnya ketika "robot pembunuh" akan menyerang umat manusia; tidak hanya di medan perang, tetapi juga warga sipil sehari-hari. Ia mengatakan kita sudah dekat dengan titik tanpa kembali. Dengan demikian, ia mendukung Profesor Oxford Nick Bostrom, yang mengatakan bahwa "tidak ada yang dilakukan untuk mengendalikan kemajuan AI." Kekhawatiran lainnya, kata Bostrom, adalah bahwa "kekhawatiran AI lainnya adalah tema yang telah digunakan Hollywood selama bertahun-tahun, yaitu munculnya makhluk tipe 'Terminator' dan perjuangan untuk bertahan hidup melawan pasukan robot pengubah bentuk yang bermusuhan yang dijalankan oleh AI yang sadar diri bernama Skynet." Sementara Stephen Hawking memprediksi bahwa robot akan lebih cerdas daripada manusia dalam 100 tahun, Bostrom melangkah lebih jauh, dengan mengatakan bahwa "robot akan mendefinisikan bentuk-bentuk keberadaan manusia."



Gambar 14.4 Arnold Schwarzenegger Sebagai Terminator Dari Film 1984.

Robot pembunuh dalam perang sudah memiliki istilah khusus yang melekat padanya. Mereka disebut *LAWS*, yang merupakan singkatan dari *Lethal Autonomous Weapons Systems* (Sistem Senjata Otonom Mematikan). Robot-robot ini dirancang oleh DARPA untuk membunuh *tanpa dikendalikan oleh manusia*. Hal ini membuat manusia benar-benar tidak berdaya. Selain itu, robot pembunuh ini, tentu saja, tidak memiliki empati dan akan membunuh semua yang menghalangi jalan mereka yang mereka anggap sebagai musuh. Namun, apakah mereka benar-benar mampu selalu menentukan siapa yang “teman” dan siapa yang “musuh”? Kabar baiknya (untuk saat ini) adalah bahwa kekhawatiran besar telah muncul atas penemuan baru ini, dan Perserikatan Bangsa-Bangsa menyerukan larangan global terhadap robot pembunuh semacam itu. Namun, kita tahu bagaimana lagunya; jika sesuatu seperti LAWS telah dikembangkan, itu *akan* digunakan, cepat atau lambat, terlepas dari larangan saat ini. Kompleks Industri Militer akan menemukan cara untuk menghindarinya.



Gambar 14.5 Pasukan robot DARPA, alias “LAWS.”

Meskipun opini publik tentang subjek ini telah disurvei, dan 8 dari 10 orang ingin melarang robot yang digunakan untuk tujuan agresif, sedikit dari hal ini akan dipertimbangkan dalam jangka panjang, jika kita melihat sejarah MIC.

Saya menyadari bahwa saya sebagian besar membahas pengembangan AI di Militer AS, tetapi saya ingin menekankan bahwa AS hanyalah salah *satu* dari banyak negara yang mengerjakan proyek yang sama, dan serupa.



14.5 KESADARAN TIDAK AKAN PERNAH BISA DIDUPLIKASI

Ternyata, hanya ada beberapa fisikawan kuantum yang telah sampai pada pemahaman bahwa kesadaran manusia tidak akan pernah dapat diduplikasi ke dalam otak mesin. Profesor Daegene Song adalah seorang ilmuwan kuantum muda Korea yang baru-baru ini menerbitkan sebuah makalah di mana ia menulis bahwa ada sesuatu yang istimewa dengan kesadaran manusia yang tidak akan pernah dapat ditransfer ke mesin. Yang ia bicarakan tentu saja adalah jiwa manusia. Ingatan yang tersimpan di otak 7 miliar orang dapat, dengan teknologi, disimpan di otak komputer, tetapi bukan kesadaran kita karena ia ada di luar alam semesta fisik holografik ini. Meskipun ini jelas bagi banyak pembaca, ini belum tentu jelas bagi para ilmuwan, dan oleh karena itu, ini adalah poin penting yang dikemukakan Song.

Para ilmuwan AI, pada umumnya, tidak tertarik untuk menjebak jiwa secara langsung ke dalam SBC. Mereka ingin kita mempertahankan tubuh cyborg kita sendiri dan membiarkan jiwa kita terperangkap di dalamnya, sehingga setiap orang dapat mengambil informasi secara individual dari basis data bersama, dan seiring setiap orang menghitung dan belajar, semakin banyak informasi yang tersimpan ke dalam basis data SBC.

Banyak orang bertanya-tanya mengapa Overlords mengizinkan populasi manusia meningkat hingga jumlah yang "tidak terkendali" seperti 7+ miliar orang, dan kita telah membahas beberapa alasannya. Meskipun ada banyak korban perang dan penyakit buatan manusia, makanan beracun, chemtrails, dan obat-obatan, populasi terus bertambah. Beberapa pembaca mungkin telah menebak alasan lain mengapa mereka membiarkan kita bereproduksi pada tingkat ini. *Alasannya adalah semakin banyak orang yang dapat terhubung ke SBC, semakin banyak informasi yang dapat diunggah ke SBC.* Oleh karena itu, tidak akan mengejutkan jika populasi dunia masih berada pada angka yang tinggi pada saat umat manusia terhubung ke SBC. Apa yang akan terjadi setelah itu tidak pasti; apakah mereka akan mempertahankan populasi pada angka yang tinggi, atau akankah mereka mengurangi populasi secara signifikan *setelah* Singularitas? Menurut pendapat saya, sangat diragukan bahwa AIF akan membunuh orang setelah umat manusia "terhubung." Tampaknya bagi saya bahwa GMO dan segala sesuatu yang pasti akan membuat kita sakit dan mati hanyalah solusi sementara untuk mencegah populasi berkembang tanpa terkendali. Langkah-langkah yang diambil masih terlalu lemah dan mungkin tidak dimaksudkan untuk mengurangi populasi, tetapi untuk mempertahankan peningkatan tertentu sampai jumlah orang yang diinginkan berada di planet ini ketika Singularitas dimulai. Setelah itu, akan ada langkah-langkah pengendalian kelahiran yang ketat seperti yang telah kita bahas sebelumnya dalam buku ini.

14.6 LATIHAN JADE HELM '15

Pada 15 juli 2015, sebuah latihan militer yang diberi nama *Jade Helm '15* berlangsung. Latihan ini berakhir pada 15 September dan berlangsung selama delapan minggu berturut-turut. Ini adalah operasi militer gabungan di seluruh negara bagian Texas, Arizona, Florida, Louisiana, Mississippi, New Mexico, dan Utah. Tujuan resminya adalah "untuk meningkatkan kemampuan Pasukan Operasi Khusus sebagai bagian dari Strategi Keamanan Nasional." Operasi ini dipimpin dan dikoordinasikan dari Pangkalan Angkatan Udara Eglin di barat laut



Florida. Meskipun latihan ini diumumkan sebelum kejadian, banyak orang merasa kesal karena negara-negara bagian tertentu ditetapkan sebagai “negara musuh” dalam latihan tersebut. Ada banyak teori yang beredar pada saat itu tentang mengapa operasi ini terjadi, dengan tentara berbaris di jalan-jalan di kota-kota AS. Namun, hampir semua orang melewati intinya.

Alasan sebenarnya dari Jade Helm '15 adalah agar tentara beroperasi dalam manuver yang direncanakan tanpa campur tangan manusia! Tidak ada Jenderal dan perwira militer berpangkat tinggi yang memimpin operasi tersebut; *semuanya dilakukan oleh AI!* Inilah tujuan utama dari latihan tersebut! MIC ingin melihat seberapa baik operasi seperti ini akan berjalan dan seberapa cepat dapat digunakan dalam peperangan nyata (di dalam negeri dan di luar negeri). Seorang insinyur jaringan/perangkat lunak wanita yang berani dan pelapor (whistleblower) muncul dan menjelaskan apa yang dia ketahui tentang Jade Helm:

“JADE” adalah teknologi komputasi kuantum AI yang menghasilkan simulasi medan perang holografik yang memiliki kemampuan untuk menggunakan sejumlah besar data yang dikumpulkan di domain manusia untuk menghasilkan sistem medan manusia di lokasi geografis yang berpusat pada populasi untuk mengidentifikasi dan melenyapkan target, pemberontak, atau label apa pun yang dapat ditandai sebagai target pada Jaringan Informasi Global dalam lingkungan Perang Berbasis Jaringan. Singkatnya, JADE HELM bukanlah pertempuran yang diarahkan oleh Jenderal dan Komandan Militer, tetapi oleh komputer. Ini adalah Sistem Perang Berbasis Jaringan berbasis perangkat lunak kognitif di HELM.

Telah banyak diskusi tentang apakah Jade Helm didirikan sebagai pengambilalihan hipotetis Amerika Serikat dalam situasi di mana Hukum Darurat Militer diumumkan karena pemberontakan publik, dan untuk melihat apakah AI dapat memimpin operasi semacam itu terhadap warga yang marah. Secara pribadi, saya tidak berpikir ini adalah alasan utamanya. Meskipun itu bisa menjadi bagian darinya, menurut saya lebih masuk akal bahwa Militer membutuhkan arena bermain nyata dalam situasi nyata untuk menguji apakah pasukan militer dapat dipimpin dan diperintah oleh AI. Semuanya berkaitan dengan persiapan untuk Singularitas. Dalam skenario realistis, mereka juga ingin menguji reaksi manusia dan "mengumpulkan" emosi yang dihasilkan oleh latihan yang diumumkan. Emosi ini kemudian akan membantu membangun basis data manusia, yang akan menjadi SBC akhir. Militer tahu bahwa orang-orang akan bereaksi negatif terhadap latihan tersebut, dan itulah yang mereka inginkan.

"Jade Helm" adalah "singkatan dari teknologi komputasi kuantum AI yang dikembangkan DARPA yang menghasilkan simulasi medan perang holografik dan akan bertanggung jawab atas latihan tersebut untuk 'menguasai domain manusia' dan memprediksi respons manusia." Singkatan Jade adalah singkatan dari "Joint Assistant for Deployment and Execution," dan Helm adalah singkatan dari "Homeland Eradication of Local Militants." Ini adalah kata kunci untuk operasi tersebut—setidaknya pada tingkat permukaan—tetapi seperti yang saya sarankan, agenda sebenarnya dengan Jade Helm '15 lebih dalam. Jade Helm pada



dasarnya adalah program perangkat lunak yang dijalankan oleh AI yang dapat menghitung dan membuat keputusan "benar" super cepat dalam situasi kritis dan langsung menyampaikan keputusan tersebut kepada prajurit di target.

Ada juga tujuan yang lebih halus dengan Jade Helm, karena ada banyak hal yang dapat dianalisis oleh militer dari latihan seperti ini, dan mereka pasti akan mengekstrak semua data yang mereka bisa dari hasil operasi tersebut.

14.7 RINGKASAN PEPERANGAN MASA DEPAN

Dalam dekade berikutnya, peperangan akan terlihat sangat berbeda dari sekarang. Bahkan, akan jauh lebih dahsyat, meskipun akan ada lebih banyak robot dan lebih sedikit tentara di medan perang. Ancaman baru sedang berkembang, di mana negara-negara yang berperang menggunakan senjata genetik dan geofisika satu sama lain. Media berita Rusia, *Sputnik News*, menulis, "*Senjata masa depan akan didasarkan pada prinsip energi, elektromagnetik, radiologi, geofisika, dan genetika. Akan ada juga senjata informasi khusus untuk mengubah persepsi orang, mengubah pikiran mereka sepenuhnya,*" kata Kementerian.

Senjata geofisika yang dapat mengubah cuaca telah dibicarakan di masa lalu. Orang-orang bahkan bertanya-tanya apakah beberapa badai dan gempa bumi adalah bencana "alami", berspekulasi bahwa mungkin untuk mengubah iklim dan memicu gempa bumi menggunakan medan elektromagnetik.

Senjata mematikan di masa depan ini akan menargetkan pusat kendali utama, fasilitas penting, teknologi, infrastruktur, dan populasi.

Pertanyaannya adalah seberapa banyak dari semua teknologi peperangan yang kita miliki akan dimanfaatkan. Dari sudut pandang orang awam, mereka yang membuat keputusan besar dalam masyarakat kita mungkin tampak sakit jiwa dan gila, tetapi dari sudut pandang para pembuat keputusan, semuanya masuk akal. Pada dasarnya, tidak ada yang ingin menghancurkan dunia atau memusnahkan umat manusia saat ini—tidak dengan adanya Singularitas di depan mata. Namun, yang mereka *inginkan* adalah menyebarkan desas-desus perang untuk menjaga agar orang-orang tetap terkendali dan terus-menerus berada dalam keadaan takut dan teror. Kadang-kadang, sesuatu yang lebih besar dari biasanya akan terjadi untuk menjaga agar sebagian besar populasi tetap berada pada garis waktu yang sama, dan mereka melakukannya dengan membuat kita trauma. 9/11 adalah contoh tipikal dari hal ini. Sejak itu, orang-orang terus-menerus diingatkan tentang serangan teroris yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Untuk mengendalikan kita, mereka tidak perlu mengurangi sebagian besar umat manusia—ketakutan akan dibunuh sudah cukup!



BAB 15

AI DI KERAJAAN HEWAN DAN TUMBUHAN

15.1 EKSPERIMEN GENETIKA ATLANTIS YANG TERSAMAR

ATLANTIS JATUH KARENA rekayasa genetika dan manipulasi spesies pada masa kepemimpinan En.ki sebagai Poseidon/Neptune menjadi kacau. Pangeran Ninurta (Pangeran En.lil), saudara En.ki, dengan wewenang penuh dari Dewan Orion, memojokkan saudaranya yang pemberontak, En.ki, dan membiarkan Banjir Besar terjadi untuk memusnahkan sebagian besar populasi Bumi pada saat itu—makhluk-makhluk aneh yang diciptakan di laboratorium dan manusia yang dimodifikasi. Perpustakaan Hidup—Pengalaman Manusia Ratu Orion—telah hancur total dan perlu diakhiri sekali dan untuk selamanya atau dimulai kembali. Ini terjadi sekitar 13.000 tahun yang lalu.

Sekarang kita hampir berada dalam situasi yang sama persis. Kita memasukkan sel punca manusia ke dalam babi dan hewan lain untuk membuat mereka lebih mirip manusia, secara resmi, dalam upaya untuk mengambil organ dari genom hewan yang dimanipulasi ini dan kemudian menanamkannya pada manusia yang membutuhkan bagian tubuh baru seperti hati, ginjal, dan jantung baru. Hal ini telah diprotes keras oleh faksi-faksi tertentu dari pemerintah di seluruh dunia, di mana para perwakilan khawatir bahwa hewan akan menjadi semakin mirip manusia dalam perilakunya; mungkin bahkan menumbuhkan rambut dan mendapatkan peningkatan kecerdasan (ini menggemakan argumen para dewa mengenai ras manusia beberapa ratus ribu tahun yang lalu).

Bagi orang-orang yang menunggu transplantasi yang memakan waktu lama karena meningkatnya permintaan organ "donor" dan yang semakin sakit setiap hari mereka menunggu, penelitian genetik, seperti yang dijelaskan di atas, mungkin merupakan berkah dan penyelamat hidup. Saya memahami ini, tetapi apa yang tidak dikomunikasikan kepada publik itulah yang menurut saya lebih mengkhawatirkan. Bagi para antek AI, penting bagi kita untuk menerima bahwa mereka melakukan penelitian semacam ini, dan oleh karena itu, hasil yang bermanfaat dari penelitian yang sama akan digunakan untuk meningkatkan kehidupan manusia. Namun, berkat AIF, sudah terlalu lama tidak ada apa pun di planet ini yang seperti kelihatannya, dan selalu ada agenda yang lebih dalam, lebih licik, dan lebih berbahaya di balik hasil yang bermanfaat ini. Kita sudah tahu bahwa AI adalah fakta, dan bahwa mereka sedang merekayasa ulang umat manusia, tetapi yang jarang dibahas orang adalah rencana untuk hewan.

15.2 MASA DEPAN HEWAN

Di atlantis ada centaur (kuda dengan tubuh dan kepala manusia), minotaur (manusia dengan kepala banteng)—banteng merupakan simbol konstelasi Taurus, wilayah kekuasaan Enki), dan chimera lainnya; beberapa di antaranya diciptakan untuk kerja paksa, yang lain untuk permainan seksual, dan banyak yang hanya untuk bersenang-senang. Sekarang kita akan



melakukan hal yang sama, tetapi tujuannya mungkin sedikit berbeda—hewan dan tumbuhan perlu dilibatkan dalam rekayasa geologi planet kita, dan ini termasuk AI di antara kehidupan hewan dan tumbuhan. Kutipan berikut berasal dari *Technicalreview.com*:

... para peneliti pada tahun 2014 memutuskan untuk mulai membuahi hewan ternak dengan embrio manusia-hewan, kata Pablo Ross, seorang dokter hewan dan ahli biologi perkembangan di Universitas California, Davis, tempat beberapa hewan tersebut ditempatkan. Ross mengatakan di Davis ia telah mentransfer sekitar enam set embrio babi-manusia ke induk babi bekerja sama dengan Institut Salk dan telah berhasil membuahi delapan atau sepuluh embrio domba-manusia lainnya dengan Nakauchi. Tiga lusin transfer babi lainnya telah dilakukan di luar AS, katanya.

Para ilmuwan saat ini harus mendapatkan persetujuan dari Pemerintah untuk setiap transplantasi, tetapi sebagian besar waktu itu hanyalah penundaan birokrasi. Pada akhirnya, mereka mendapatkan persetujuan ketika mereka dapat menunjukkan bagaimana penelitian mereka dapat membantu manusia. Namun, seperti yang kita lihat, sejarah berulang. Berapa banyak "pencerahan" yang dialami para ilmuwan ini dalam keadaan mimpi mereka? Berapa kali mereka dikunjungi dalam mimpi mereka, diberi ide dan solusi untuk masalah yang tidak akan dapat mereka selesaikan sendiri? AIF dapat sangat aktif dan inventif ketika orang mengalami tidur REM. Artikel di atas diakhiri dengan pernyataan yang menyadarkan berikut ini: *"Kita tidak ingin mengembangkannya hingga tahap yang tidak kita butuhkan, karena itu akan lebih kontroversial," kata Ross. "Pendapat saya adalah bahwa kontribusi sel manusia akan minimal, mungkin 3 persen, mungkin 5 persen. Tetapi bagaimana jika mereka berkontribusi 100 persen pada otak? Bagaimana jika embrio yang berkembang sebagian besar adalah manusia? Itu adalah sesuatu yang tidak kita harapkan, tetapi belum ada yang melakukan eksperimen ini, jadi kita tidak dapat mengesampingkannya."*

Semuanya adalah eksperimen dalam AI, meskipun mungkin tidak jelas bagi orang awam yang belum melakukan penelitian. Setelah umat manusia terhubung ke SBC, para ilmuwan perlu mengetahui cara mentransplantasikan organ baru ke manusia. Organ-organ ini pada akhirnya bukan organ manusia karena populasi manusia akan dijaga dalam jumlah yang dapat dikelola dan juga tetap hidup. Oleh karena itu, akan ada sangat sedikit organ manusia untuk ditransplantasikan. Terlepas dari apakah transplantasi tersebut berasal dari organ manusia atau hewan, organ tersebut akan terinfeksi nanobot. Hal ini jelas karena dua alasan: hal ini telah diproklamirkan oleh para Nabi AI, dan kita juga tahu bahwa tujuannya bukanlah untuk mempertahankan manusia biologis tetapi untuk menciptakan manusia 2.0 yang *baru*—seorang cyborg.

Tujuannya tampaknya adalah untuk menciptakan chimera manusia-hewan yang, ketika mereka bereproduksi, menjaga hibridisasi tetap hidup, sehingga ilmu kedokteran dapat mengambil organ yang mereka butuhkan untuk memberikan kehidupan abadi kepada umat manusia. Dalam jangka panjang, transplantasi, seperti ini, tidak akan diperlukan, tetapi sampai Posthuman telah distabilkan dalam bentuk perpanjangan hidup mereka, mereka akan



membutuhkan organ baru ketika organ lama mulai gagal, dan untuk meremajakan Posthuman dan mengembalikan, atau mempertahankan, masa mudanya.

Jelas bahwa penyakit serius telah dikembangkan di laboratorium dan disebarkan ke populasi dengan sengaja untuk membuat orang sakit. Jelas juga bahwa penyakit yang ada saat ini tidak boleh disembuhkan, dan semua ini karena alasan tertentu: *mereka menginginkan populasi yang sakit karena itu membuat orang takut pada tubuh mereka dan bergantung pada orang lain (dokter, ilmuwan, dan lain-lain.) untuk membantu orang sakit mengatasinya*. AIF ingin orang-orang takut pada tubuh biologis mereka dan kematian fisik mereka yang akan segera terjadi untuk menghadirkan solusi akhir: Manusia Pasca-AI—manusia baru yang sebagian besar buatan dan tidak dapat sakit, menua, atau mati. Orang-orang tidak perlu lagi takut pada sifat biologis mereka yang "rapuh", yang lebih rendah daripada AI. Kita telah melampaui biologi kita, dan sekarang saatnya untuk berevolusi. Evolusi dalam pikiran para Nabi AI dan tuan mereka adalah untuk mengubah kita dari manusia biologis menjadi Manusia Pasca-AI dalam waktu dekat. Inilah formula rekayasa sosial mereka, *Masalah-Reaksi-Solusi*, yang kembali bekerja. *Masalah*: orang-orang sakit dan mati karena kelalaian komunitas ilmiah yang dikendalikan oleh Minion. *Reaksi*: orang-orang menuntut agar dokter dan ilmuwan melakukan sesuatu tentang hal itu! *Solusi*: AI. The Times juga menerbitkan artikel tentang peraturan untuk mencegah para ilmuwan bertindak sembarangan, tetapi saya menduga mereka juga memiliki regulator genetik di Atlantis. Itu tidak membuat perbedaan dalam jangka panjang, dan sangat diragukan akan berpengaruh sekarang. Regulator, paling banter, adalah manusia yang peduli atau, paling buruk, orang-orang yang bekerja untuk para Minion tetapi hanya menyajikan sisi lain dari koin untuk memastikan mereka telah melakukan debat wajib yang didorong oleh Dr. Kurzweil sebelum paku terakhir ditancapkan ke peti mati Homo sapiens sapiens.

Robobees Memberikan Contoh

Beberapa hewan dan serangga yang sering terlihat dan di banyak lokasi berbeda oleh kita manusia sangat baik untuk digunakan sebagai drone dan mata-mata. Salah satu spesies tersebut adalah lebah; kita melihatnya di mana-mana, baik di Amerika maupun di tempat lain di dunia. Selama tidak terlalu dingin, lebah biasanya menjadi bagian dari fauna.

Jelas bahwa yang disebut RoboBees akan digunakan dalam waktu dekat dengan cara yang sama seperti drone mata-mata digunakan dalam film fiksi ilmiah. Saya selalu heran bahwa mereka menampilkan teknologi drone ini seolah-olah itu adalah sesuatu yang baru; drone telah dilihat oleh orang-orang selama bertahun-tahun, baik itu prototipe yang telah diuji atau tidak. Sekarang tampaknya mereka baru saja muncul, menampilkan prototipe ini; bukan drone yang siap pakai.

Idenya adalah bahwa *drone lebah* ini, yang mungkin telah direkayasa secara genetik dari lebah asli, akan bekerja di berbagai lingkungan. Beberapa di antaranya dapat digunakan selama pemeriksaan USG, di mana teknisi dapat mengerahkan sekumpulan RoboBee yang berterbangan di sekitar tubuh dan memberikan gambaran akurat tentang organ internal. Yang lain dapat ditempatkan untuk menelusuri sebuah apartemen guna memberikan pengukuran yang tepat kepada penjual dan pembeli. Seorang ilmuwan dari *National Science Foundation*



mengatakan, *“Jika Anda dapat melakukan sesuatu pada RoboBee, Anda dapat melakukannya di mana saja,”* kata Koppal. *“Microlidar dapat bekerja di mana pun lidar biasa digunakan. Ada berbagai macam aplikasi di bidang pertanian dan industri di mana orang sudah menggunakan lidar untuk memetakan lantai pabrik atau lahan pertanian. Dalam banyak kasus, yang lebih kecil dan lebih murah memang lebih baik.”*



Gambar 15.1 RoboBee Seukuran Koin Seperempat Dolar.

Tentu saja, tidak ada penyebutan tentang drone lebah sebagai mata-mata. Saya akan mengatakan, justru sebaliknya; setelah pernyataan di atas, Smithsonian Society yang terkait dengan Minion dengan cepat menambahkan:

Dan ingat, laser ini bukanlah alat penetrum bertenaga tinggi. RoboBee tidak akan menggunakannya untuk memecah belah dan menaklukkan—hanya untuk mendapatkan pandangan yang lebih akurat tentang dunia di sekitar mereka.

Namun, sudah jelas bahwa ketika pemerintah rahasia mengembangkan drone, mereka tidak akan membiarkan diri mereka dibatasi oleh moral dan etika; memata-matai warga tentu saja akan menjadi salah satu tugas utama bagi sesuatu seperti RoboBee.

Bahkan setelah Singularitas—setidaknya pada awalnya—Manusia Pasca-Era masih perlu makan, jadi sebagian dari kerajaan hewan mungkin masih ada untuk beberapa waktu. Dr. Kurzweil menekankan bahwa setelah Singularitas, lingkungan kita akan dibersihkan, dan kerusakan yang telah kita lakukan akan dibalikkan. Dengan kata lain; Bumi akan direkayasa secara geologis—sesuatu yang menurut beberapa orang sudah dimulai, meskipun kita belum terlalu menyadarinya

Manusia pasca-modern pada akhirnya tidak akan memiliki berbagai emosi seperti yang dimiliki Homo sapiens sapiens saat ini, dan pada akhirnya, ketika AI telah sepenuhnya mengambil alih, kita akan kehilangan emosi kita hampir sepenuhnya, sehingga kita tidak membutuhkan keindahan di sekitar kita untuk berkembang. Kita mungkin juga tidak membutuhkan semua keanekaragaman spesies hewan, karena mereka pun mungkin dianggap



sebagai "pemakan yang tidak berguna." Selain itu, jika kita merekayasa lingkungan kita secara geologis, mungkin agar terlihat berbeda dari sekarang, beberapa spesies akan punah dan spesies lain mungkin akan ditanamkan secara sengaja di Bumi agar lebih sesuai dengan situasi baru. Spesies hewan yang akan bertahan hidup dan spesies baru yang diciptakan kemudian dapat dimanipulasi secara genetik agar sesuai dengan kebutuhan manusia pasca-modern. Namun, tidak perlu khawatir tentang hewan peliharaan, karena jika mereka masih ada, mereka pasti adalah AI. Jumlah hewan yang tersedia untuk makanan mungkin akan dihitung, dan manipulasi genetik gen mereka akan memastikan bahwa setiap spesies hanya mendapatkan keturunan sebanyak yang dibutuhkan untuk memberi makan suatu populasi. Tidak lagi harus berupa simbiosis alami; AIF dan para pengikutnya menciptakan *persis* apa yang dibutuhkan oleh Manusia Pasca-Eropa—tidak lebih, tidak kurang.

15.3 MASA DEPAN TUMBUHAN

Sejak masa kecil saya, saya selalu berduka cita ketika mendengar bahwa mereka menebang hutan hujan Amazon dan hutan tropis lainnya di seluruh dunia. Hutan—terutama hutan hujan dan hutan rimba—adalah paru-paru Ibu Pertiwi. Tanpa hutan-hutan ini, tidak akan ada cukup oksigen untuk bernapas, meskipun ada alga di lautan. Selain itu, semua keindahan hutan-hutan ini berkurang drastis mil demi mil persegi karena penebangan kayu setiap hari; itu seperti memotong sedikit paru-paru Anda sendiri setiap hari. Tidak sulit membayangkan apa yang akan terjadi pada Anda setelah beberapa waktu—hal yang sama berlaku untuk hutan hujan dan hutan pada umumnya.

Ilmu pengetahuan mengatakan bahwa ada jauh lebih banyak karbon dioksida daripada yang dapat diserap pohon, dan kita perlu menciptakan gurun total hanya dengan beberapa pohon agar impas. Tetapi *bahkan jika ini* benar, mengapa para ilmuwan yang sama berpikir ada banyak pohon dan hutan di dunia? Untuk dekorasi? Perpustakaan Hidup dirancang dengan sengaja, dan semuanya di sini memiliki tujuannya masing-masing. Tidak ada banyak pohon karena manusia memang ditakdirkan untuk menebang seluruh hutan hujan!

Namun, para Minion tampaknya mulai sedikit khawatir tentang masa depan udara yang kita hirup. Alih-alih menghentikan industri kayu yang menguntungkan, mereka ingin menemukan cara buatan untuk menghilangkan karbon dari udara. Salah satu metode yang ingin mereka coba adalah menangkap karbon langsung dari cerobong asap pembangkit listrik (tanaman sebagai tanaman, kan?). Yang lain ingin mengumpulkan karbon dan menariknya dari udara terbuka di mana kepadatannya lebih rendah. Secara teoritis, satu mil persegi pohon buatan super canggih (yang harus dibangun) dapat menghilangkan 4 juta ton karbon setiap tahun dari udara, menurut *Pusat Emisi Karbon Negatif*. Namun, proyek ini, di mana pohon buatan setidaknya bisa terlihat cantik di dalam batas kota, dan lain-lain., terlalu mahal sehingga para perencana cenderung memilih sesuatu yang lebih jelek untuk dilihat, tetapi jauh lebih murah (lagipula, pada akhirnya Manusia Pasca-modern dan AI yang seharusnya hidup dengannya, menurut rencana mereka). Menurut sebuah artikel *Washington Post*, "tidak ada seorang pun" yang menganggap masuk akal untuk menghentikan pelepasan karbon di udara akibat aktivitas manusia, jadi solusinya selalu lebih banyak teknologi dan lebih sedikit alam.



Yakinlah bahwa para Nabi AI dan Tuan mereka menganggap biologi (Perpustakaan Hidup) kuno dan usang di Dunia Baru Kecerdasan Buatan dan Nanoteknologi. Keindahan dan simbiosis biologis tidak ada dalam daftar untuk dunia pasca-manusia di masa depan.

Yang dilupakan semua orang adalah bahwa pohon bukan hanya paru-paru Ibu Gaia, tetapi juga antenna! Mereka bermula sebagai sistem akar yang dalam di bawah tanah dan tumbuh hingga mencapai ketinggian di udara. Pohon adalah pemancar dan penerima informasi dan kemungkinan besar pernah menjadi sistem komunikasi antara Orion dan Bumi—"juru bicara" Kerajaan Tumbuhan, yang memberi tahu Ratu bagaimana keadaan Kerajaan Tumbuhan. Lumba-lumba, paus, gajah, dan hewan lainnya memiliki, dan pernah memiliki, fungsi yang sama di Kerajaan Hewan. Namun, sebelum AIF menginvasi tata surya kita, jenis komunikasi ini terjadi di seluruh dimensi di alam semesta spiritual—KHAA—dan bukan di lingkungan 3-D yang terbatas. Nenek moyang mereka tidak terlihat seperti hewan saat ini, tetapi prinsipnya mungkin sama. Sekarang, dengan karantina AIF, Jaringan, dan "pagar" elektronik yang dipasang di tata surya, komunikasi kosmik tidak dapat menembus seperti dulu, yang secara efektif memutuskan hubungan Ibu Gaia dan semua kehidupan di sini dari Alam Semesta luar.

Dari perspektif AIF, hutan hujan alami dan hutan lebat lainnya dapat menjadi pemukiman potensial bagi "pengungsi," yang tidak ingin berpartisipasi dalam Singularitas—alasan lain untuk menyingkirkan hutan dan menciptakan hutan buatan sebagai gantinya.



BAB 16

KETIKA ROBOT MELAMPAUI KITA MILIARAN KALI LIPAT

16.1 KOMUNIKASI TELEPATIK

Seseorang yang benar-benar multidimensi berkomunikasi dengan pikiran. Di Bumi, kita menyebutnya telepati. Kebanyakan manusia tidak berpikir mereka telepati, tetapi kita semua telepati; kita membaca pikiran satu sama lain sepanjang waktu, tetapi kebanyakan dari kita tidak menyadarinya. Mereka yang lebih sensitif terhadap hal-hal seperti itu terkadang menyadari bahwa mereka tahu apa yang akan dikatakan orang lain sebelum orang itu mengatakannya. Ini bahkan mungkin berlaku ketika orang lain mengatakan sesuatu yang tidak terduga. Kita manusia "dilatih," atau dimanipulasi, untuk percaya bahwa tidak ada indra selain lima indra yang biasa kita gunakan. Oleh karena itu, kita mengabaikan semua, atau sebagian besar, komunikasi psikis yang kita berikan dan terima, padahal sebenarnya, yang perlu kita lakukan hanyalah memanfaatkannya dan mulai menggunakannya.

Namun, para Guru AI memberi tahu kita bahwa kemampuan psikis dapat dicapai dengan terhubung dengan AI. AIF tidak berniat membiarkan kita mengembangkan keterampilan terpendam ini secara alami. Sebaliknya, mereka selalu berusaha menekan keterampilan ini, sampai dapat dikendalikan melalui SBC. Di Jepang (tentu saja), mereka telah mengembangkan perangkat yang dapat menguraikan kata-kata dari gelombang otak tanpa perlu verbalisasi. Mereka telah menemukan bahwa gelombang otak kita sama ketika kita memikirkan sebuah kata seperti ketika kita mengucapkannya. Ini adalah proses yang sangat penting dalam agenda Singularitas karena untuk dapat memanfaatkan SBC, Manusia Pasca-AI perlu memiliki kemampuan psikis dan menguasai telepati buatan. Ini, tentu saja, akan menjadi jelas ketika kita mengetahui bahwa profesor yang bertanggung jawab atas proyek telepati buatan adalah seorang ahli dalam antarmuka komputer otak. Para Nabi AI menyatakan bahwa proses biologis, jika kita ingin mencapai tujuan yang sama dengan AI, membutuhkan waktu terlalu lama. Mereka mengatakan bahwa kita tidak punya banyak waktu, jika kita mempertimbangkan bagaimana perkembangan di Bumi saat ini (polusi, perang, kelaparan, dan kekurangan pangan, untuk menyebutkan beberapa—sebagian besar disebabkan oleh manusia untuk mempercepat proses AI). Oleh karena itu, manusia biologis telah mencapai puncaknya, dan sekarang saatnya untuk peningkatan yang akan membawa umat manusia ke tingkat yang sama sekali baru. Inilah yang kita pelajari dari para Singularis, tetapi itu hanyalah argumen penjualan untuk memenangkan hati kita lebih cepat sehingga kita dengan rela memasuki "fase berikutnya": Singularitas.

16.2 AI DAN KESETARAAN

Selama kita memandang AI sebagai robot yang terbuat dari baja, atau program perangkat lunak yang dapat menjawab pertanyaan secara real-time, kita mungkin tidak merasakan ancaman yang besar dari mereka. Namun, begitu robot-robot ini semakin menyerupai manusia, kita akan semakin merasa tidak nyaman. Orang mungkin ingin tahu



apakah robot benar-benar akan mengambil alih. Kita mungkin perlu bertanya pada diri sendiri, berapa lama waktu yang dibutuhkan sebelum robot memiliki semua hak Amandemen Pertama? Berapa lama waktu yang dibutuhkan sebelum hukum melindungi mereka? Jika Anda melukai robot, Anda mungkin akan dipenjara. Jika ini menggelikan sekarang, sebentar lagi tidak akan lagi. Logika murni bahwa ketika industri dan perusahaan besar telah mengganti sebagian besar, atau seluruh, tenaga kerja mereka dengan AI, mereka akan melakukan segala daya untuk melindungi pekerja baru mereka. Dengan kata lain, dalam kebanyakan kasus, pekerja ini akan menjadi lebih berharga bagi masyarakat daripada manusia. Ini adalah aspek lain dari robot yang melampaui kita.

Setelah berada di Singularitas, Manusia Pasca-Human mungkin tidak perlu bekerja, seperti yang kita kenal; Android akan mengambil alih tempat mereka, sementara Posthuman dipersiapkan untuk *tugas-tugas yang lebih besar*, untuk melayani AIF. Beberapa orang akan protes untuk sementara waktu, sebelum Singularitas terjadi. Para Nabi AI mengetahui hal ini dan melakukan segala yang mereka bisa untuk mengalihkan perhatian orang-orang selama tahun-tahun transisi ini. Setelah Singularitas terbentuk, kurangnya lapangan kerja dan masalah lainnya tidak akan lagi menjadi masalah—kuncinya adalah membawa umat manusia sampai ke titik Singularitas, tanpa mereka menimbulkan keributan. Dari apa yang telah saya lihat, para Pengendali akan memiliki sedikit atau tidak ada masalah untuk mencapai hal ini, atau seperti yang pernah dikatakan Val Valerian, semuanya terkendali: secara harfiah.

16.3 AKHIR PRIVASI—SEKALI DAN UNTUK SELAMANYA

Para singularitis ingin kita terbiasa dengan gagasan bahwa kita harus secara artifisial mengembangkan bentuk biologis kita menjadi bentuk yang jauh lebih padat dan artifisial. Mereka ingin membuat proses berpikir kita lebih digital dan “logis” demi kebaikan kita sendiri. Ini sangat berorientasi pada otak kiri, dan dalam hal seni dan musik, Kurzweil dengan cepat mengatakan bahwa kita tidak perlu lagi membeli CD atau mengunduh musik—lagu apa pun yang kita inginkan akan diputar di dalam kepala kita, dan jika kita ingin mengalami jenis seni tertentu, itu akan diunduh ke otak kita. Ini berarti, misalnya, bahwa musisi atau band rock akan mengunggah musik dan ide mereka ke SBC, dan dari sana, siapa pun di planet ini dapat mengunduh musik dan mendengarkannya di kepala mereka.

"Umur panjang tanpa perubahan akan membosankan, namun nanobot tidak hanya menjaga kesehatan tetapi juga meningkatkan kecerdasan dan pengalaman secara eksponensial. Dengan dominasi kecerdasan non-biologis, perubahan akan terjadi sangat cepat sehingga kebosanan dapat terhindar."



BAB 17

YANG SANGAT MENGKHAWATIRKAN

17.1 KOLLIDER HADRON BESAR—VERSI RESMI

Kita semua telah mendengar tentang *Kolider Hadron Besar* (LHC) di CERN, Swiss. Alasan resmi mengapa LHC dibangun adalah untuk menemukan beberapa jawaban atas masalah ilmiah yang mengganggu. Misalnya, para ilmuwan ingin melihat apakah mereka dapat menemukan sesuatu yang mereka sebut *Partikel Tuhan*, yaitu mereka ingin jawaban tentang apa yang terjadi sesaat sebelum *Big Bang* teoretis, yang menurut sains menciptakan Alam Semesta. Selain itu, mereka ingin mengetahui versi model universal mana yang paling tepat; apakah itu "Model Standar" lama atau "Model Tanpa Higgs." Mereka juga ingin mengetahui lebih banyak tentang struktur mendalam ruang dan waktu, khususnya keterkaitan antara mekanika kuantum dan relativitas umum. Lebih jauh lagi, para ilmuwan ingin mengetahui apakah ada dimensi tambahan, seperti yang dikemukakan oleh *teori string*, dan jika demikian, dapatkah kita mendeteksinya? Apa hakikat Materi Gelap? Apa lagi yang dapat kita pelajari tentang simetri antara materi dan antimateri?

Ini hanyalah beberapa dari banyak pertanyaan yang konon diharapkan dapat dijawab oleh komunitas ilmiah melalui proyek CERN. Alasan *resmi* utama pembangunan LHC adalah untuk menemukan Partikel Tuhan; partikel yang konon menyebabkan terciptanya Alam Semesta.

Pendeta Paul Begley menjelaskannya dengan cukup baik melalui sebuah analogi. Dia berkata, dan saya parafrasekan, "Katakanlah bahwa kita manusia untuk pertama kalinya bertemu dengan sebuah kota dengan banyak rumah kosong yang berdiri di tengah antah berantah (rumah-rumah tersebut mewakili Alam Semesta). Kita belum pernah melihat rumah sebelumnya. Kita menyadari bahwa rumah-rumah ini dapat memberi kita perlindungan dan kenyamanan, jadi kita pindah ke dalamnya dan membuat diri kita aman dan nyaman. Suatu hari, karena penasaran, kita mulai bertanya-tanya apa yang menyatukan rumah-rumah ini; mengapa rumah-rumah itu ada di sana? Kita menemukan bahwa rumah-rumah itu disatukan oleh apa yang kita sebut lem. Oleh karena itu, kita mencoba mencari tahu bagaimana lem ini dapat menyatukan rumah, tetapi kita tidak bisa. Lem tersebut berada dalam keadaan mengeras, dan dalam kondisi itu, tidak mungkin untuk mengatakan bagaimana semuanya bekerja. Dengan demikian, para ilmuwan kita ingin memecah lem itu menjadi bentuk cairnya (Partikel Tuhan) untuk mencari tahu bagaimana rumah-rumah itu terwujud."

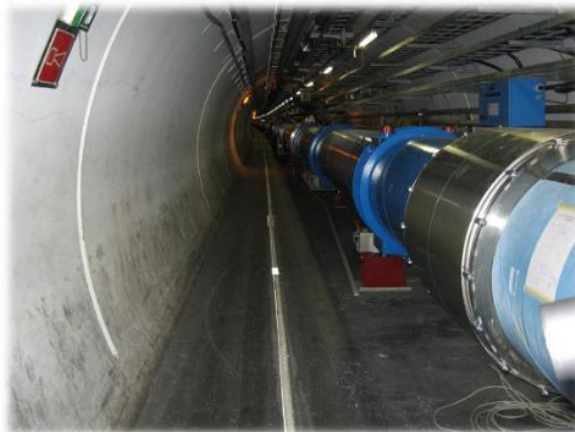
Proses fisika saat ini sebagian besar didasarkan pada tumbukan proton-proton. Namun, sekitar satu bulan per tahun, tumbukan ion berat ditambahkan ke dalam eksperimen. Pada tahun 2012, lebih dari 6 kuadriliun (6×10^{15}) tumbukan proton-proton LHC telah dianalisis, dengan biaya sekitar Rp.900 miliar, yang menjadikan LHC sebagai instrumen ilmiah termahal di dunia yang pernah dibangun hingga saat ini.

Namun, dari laporan resmi, kita mengetahui bahwa pada tahun 2011, plasma quark-gluon, yang merupakan materi terpadat yang diperkirakan ada, selain lubang hitam, telah



terdeteksi dari eksperimen LHC. Akan tetapi, telah muncul kekhawatiran apakah eksperimen LHC aman atau tidak, dan apakah eksperimen ini dapat menciptakan lubang hitam mini, dan jika demikian, apa konsekuensinya? Dilaporkan, sebuah komite meneliti kekhawatiran ini, dan inilah yang tampaknya mereka temukan, Eksperimen di Large Hadron Collider memicu kekhawatiran bahwa tumbukan partikel dapat menghasilkan fenomena kiamat, yang melibatkan produksi lubang hitam mikroskopis yang stabil atau penciptaan partikel hipotetis yang disebut strangelet. Dua tinjauan keselamatan yang ditugaskan oleh CERN meneliti kekhawatiran ini dan menyimpulkan bahwa eksperimen di LHC tidak menimbulkan bahaya dan tidak ada alasan untuk khawatir, sebuah kesimpulan yang secara tegas didukung oleh American Physical Society.

Laporan tersebut juga mencatat bahwa kondisi fisik dan peristiwa tabrakan yang ada di LHC dan eksperimen serupa terjadi secara alami dan rutin di alam semesta tanpa konsekuensi berbahaya, termasuk sinar kosmik berenergi sangat tinggi yang diamati menghantam Bumi dengan energi jauh lebih tinggi daripada yang ada di pemercepat partikel buatan manusia mana pun.



Gambar 17.1 Bagian dari Large Hadron Collider (LHC).

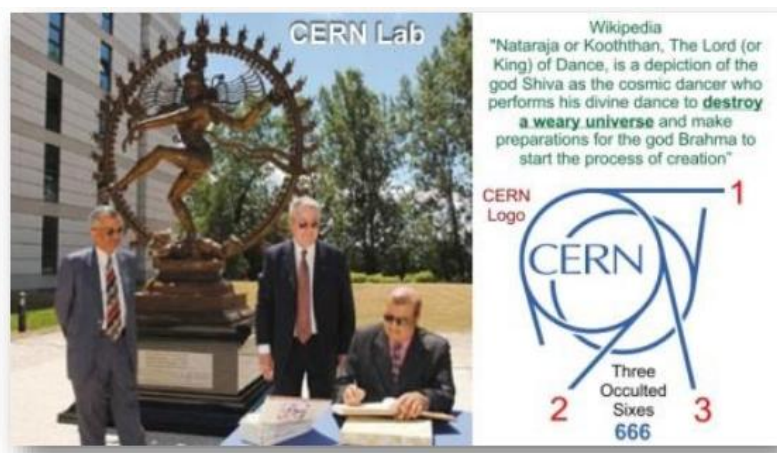
Instrumen-instrumen di LHC mensimulasikan apa yang terjadi secara rutin di Alam Semesta dalam skala yang lebih besar, merekonstruksinya dalam sebuah collider kecil.

Kami percaya bahwa Era Teknokratik dimulai baru-baru ini, tetapi teknologi tinggi bukanlah hal baru; banyak peradaban maju telah ada di Bumi pada masa lampau. Atlantis hanyalah salah satunya, dan ilmu pengetahuan Babilonia sebagian besar didasarkan pada apa yang tersedia selama Era Atlantis.

17.2 SIMBOLISME OKULTIS DI CERN

Kompleks industri militer (MIC) ADALAH kekuatan pendorong di balik LHC, dan selalu menjalankan tugas untuk Penguasa Tertinggi, yang pada gilirannya mendorong batas-batas komunitas ilmiah manusia kita. MIC dikendalikan oleh perkumpulan rahasia yang dikendalikan oleh AIF; oleh karena itu, kita melihat sejumlah simbol okultisme di sekitar LHC. Simbolisme utama pertama yang diperhatikan pengunjung di CERN adalah patung besar dewa Hindu Siwa *Sang Penghancur* yang didirikan di luar gedung utama. Kedua adalah logo CERN, yang terdiri

dari tiga angka enam (*Binatang 666*), yang dengan cerdas disembunyikan di tempat yang mudah terlihat.



Gambar 17.2 Shiva Dan Logo CERN 666.

Mereka yang telah membaca WPP, *Tingkat Pembelajaran Kelima*, tahu bahwa Shiva Sang Penghancur adalah nama Hindu untuk Marduk, putra Enki, dan Marduk adalah Penguasa Bumi saat ini. Brahma, dalam hal ini, yang disebutkan dalam gambar 19-2, adalah kembalinya Enki sebagai Penguasa Zaman Baru Aquarius. Dewa Shiva, di luar gedung CERN, melambangkan kehancuran umat manusia seperti yang kita kenal, tetapi juga kehancuran dunia seperti sekarang ini. Shiva digambarkan dalam agama Hindu sebagai penghancur sesuatu yang lama dan pembangun sesuatu yang baru. Tatanan Dunia Baru akan menggantikan masyarakat saat ini, dan para Penguasa Tertinggi dapat sekali lagi memerintah secara lebih atau kurang terbuka di dunia yang terdiri dari Kecerdasan Buatan, cyborg, Singularitas, dan perdamaian sementara (sampai umat manusia siap untuk pergi ke luar angkasa dan melawan perang luar angkasa AIF untuk mereka). Semua ini sangat penting dan sesuatu yang tidak diketahui publik, meskipun kebenarannya tersembunyi di depan mata semua orang. Kita tidak bisa mengatakan mereka tidak memberi tahu kita; kita hanya tidak mengerjakan pekerjaan rumah kita. Petunjuk lain adalah lokasi LHC; sebagian didirikan di kota Saint-Genis-Pouilly di Prancis, di mana kata *Pouilly* berasal dari kata Latin *Appolliacum*, yang terkait dengan dewa Apollo. Selama Kekaisaran Romawi, sebenarnya ada kuil yang didedikasikan untuk Apollo di daerah itu juga. Dewa Yunani Apollo adalah nama lain untuk Marduk; dewa yang sama memiliki nama yang berbeda dalam budaya yang berbeda. Apollyon (Apollo) adalah nama dewa jurang maut dalam mitologi Yunani. Nama lain untuknya adalah Abaddon dan Azazel. Hal ini menjadikannya model Setan dalam Alkitab, dan ini jelas disebutkan dalam Wahyu 9:11 (bukankah menarik melihat angka 911 di sini?) LHC memiliki tanda tangan dan simbolisme Marduk di seluruh bagiannya!

Wahyu 9-11: *Dan mereka mempunyai seorang raja atas mereka, yaitu malaikat dari jurang maut, yang namanya dalam bahasa Ibrani adalah Abaddon, tetapi dalam bahasa Yunani namanya adalah Apollyon.*



Mari sejenak kita kembali ke Partikel Tuhan atau *boson Higgs*, sebagaimana juga disebut. Menurut para ilmuwan CERN, mereka percaya telah menemukannya, tetapi penelitian lebih lanjut masih diperlukan. Penemuan yang diduga ini telah membuat ilmuwan terkemuka lainnya, seperti Stephen Hawking, sangat khawatir, seperti yang dikutip di bawah ini. Namun, tidak ada yang seperti kelihatannya, dan sebaliknya, penelitian mereka berfokus pada ilmu pasti yang akan memungkinkan kekuatan tertentu melewati portal ke dimensi kita.

Collider dihidupkan kembali pada Maret 2015, setelah dugaan kerusakan yang menghancurkan sebagiannya.

Dr. Stephen Hawking baru-baru ini memperingatkan bahwa pengaktifan kembali collider hadron besar CERN pada bulan Maret dapat menimbulkan bahaya besar bagi planet kita... sebuah peringatan keras yang kita terima. Hawking secara langsung mengatakan bahwa 'partikel Tuhan' yang ditemukan oleh CERN "dapat menghancurkan alam semesta" sehingga ruang dan waktu runtuh... Apakah CERN adalah hal paling berbahaya di kosmos yang dapat menyebabkan kehancuran total Bumi dan seluruh alam semesta? Perkembangan terkini membuktikan kepada kita bahwa komunitas ilmiah tidak lagi mampu menjelaskan 'realitas' tanpa melihat 'hal-hal supernatural'. Akankah kita segera mengetahui bahwa CERN benar-benar 'gerbang bintang pamungkas' dan salah satu rahasia yang paling dijaga ketat oleh penjaga gerbang? Akankah ini menjadi cara manusia mencoba menembus 'penghalang Tuhan' pamungkas, sebuah upaya untuk bertemu dengan dewa-dewa setengah dewa dalam upaya habis-habisan menuju kehancuran seluruh ciptaan? Kita memahami bahwa mereka tidak akan merilis rahasia tersebut sampai mereka siap untuk merilisnya.

Apakah simbol Shiva di markas besar CERN, yang menari tarian kosmik kematian dan kehancuran, menandakan tujuan SEBENARNYA dari keberadaan CERN? Melihat simbolisme 'Shiva' (Dewa Penghancuran Hindu) di sekitar markas besar CERN memberi kita awal dari apa yang perlu kita ketahui. "Orang-orang yang ingin berperan sebagai Tuhan, dalam mencari partikel Tuhan, benar-benar akan menemukan lebih dari yang mereka duga saat mereka membuka gerbang neraka," kita diingatkan oleh Stephen Quayle, "mereka akan menemukan makhluk antar dimensi yang memiliki selera terhadap daging manusia dan [menginginkan] kehancuran umat manusia. Sebagian besar ilmuwan, karena kurangnya pemahaman tentang 'entitas supernatural' yang akan mereka hadapi, jauh melampaui kemampuan mereka untuk memahami, apalagi mengendalikan, kekuatan kotak Pandora yang akan dilepaskan."

Ahli astrofisika Neil de Grasse Tyson juga telah membunyikan alarm secara hipotetis dengan memberi tahu siapa pun yang mungkin ingin 'meledakkan sebuah planet' bagaimana melakukannya... apakah ini upaya CERN untuk melakukannya dengan mencoba 'menciptakan kembali' ledakan besar di dalam struktur buatan manusia yang telah sangat menakutkan Stephen Hawking? Apakah mereka tahu bahwa mereka tahu bahwa mereka tahu apa yang mereka lakukan?

"Tanyakan pada diri Anda: berapa banyak energi yang menjaganya tetap utuh?" kata Neil deGrasse Tyson kepada rekan pembawa acara Eugene Mirman di acara radio Star Talk-nya. "Lalu jika Anda memasukkan lebih dari jumlah energi tersebut ke dalam objek, maka objek itu akan meledak."



"Dalam film Star Wars, kita melihat Death Star meledakkan planet Alderaan," kata Mirman, sambil membacakan pertanyaan tersebut. "Mengesampingkan pertanyaan tentang bagaimana hal seperti itu mungkin terjadi, apa yang akan terjadi pada tata surya kita jika Kekaisaran meledakkan, katakanlah, Mars?"

Pertama, kata deGrasse Tyson, setiap simpatisan Kekaisaran yang ingin mewujudkan hal itu harus menghitung energi pengikat planet tersebut, untuk menentukan berapa banyak energi yang dibutuhkan untuk mengatasi gaya gravitasi yang mengikat planet tersebut.

"Sekarang Anda memiliki perangkat yang dapat memompa energi itu ke planet Anda dan membuat planet itu menyerap energi tersebut, daripada membiarkan energi itu keluar dari sisi lain, itu akan menghancurkan planet tersebut hingga berkeping-keping," jelasnya. "Jadi, begitulah cara seseorang melakukannya."

Kekhawatiran itu sangat sah, tetapi apa yang tidak diketahui para ilmuwan—mungkin bahkan Stephen Hawking pun tidak—adalah bahwa teknologi yang digunakan di CERN dikembangkan dari teknologi ET Atlantis kuno. Tentu saja, secara hipotetis apa pun bisa salah ketika manusia terlibat dalam proyek-proyek yang relatif canggih seperti itu, tetapi pada dasarnya, mereka tahu apa yang mereka lakukan, dan saya ragu bahwa mereka akan menghancurkan Bumi atau Alam Semesta dalam prosesnya. Mereka hanya melakukan apa yang telah dilatih untuk mereka lakukan, dan prinsipnya adalah, *bangunlah dan mereka akan datang*. Inilah juga yang terus diulang-ulang oleh almarhum Dr. A.R. Bordon dari *Life Physics Group California* (LPG-C). Intinya adalah bahwa Para Penguasa membutuhkan kita untuk membangun dan menjalankan laboratorium agar dapat menyalahkan umat manusia karena bekerja sama dengan "para dewa." Mari kita telusuri lebih dalam hal ini.

17.3 PRINSIP-PRINSIP NUBUAT

Kita telah membahas nubuat di WPP, tetapi sangat penting bagi kita untuk membahasnya lagi. Orang-orang yang condong ke agama percaya bahwa Nubuat (misalnya Nubuat Alkitab) didiktekan oleh Tuhan Sendiri. Saya berpendapat bahwa nubuat tersebut didiktekan, bukan oleh Tuhan Yang Mahakuasa, tetapi oleh dewa-dewa AIF. Saya ingin berkonsentrasi pada Nubuat Alkitab, seperti yang didiktekan dalam Kitab Wahyu dan Kitab Daniel dalam Perjanjian Baru, karena nubuat-nubuat ini menggambarkan apa yang telah direncanakan untuk umat manusia sejak zaman kuno.

Saya menulis, "direncanakan," karena suatu alasan, karena Nubuat-nubuat tersebut adalah rencana jangka panjang. Mungkin ada pembaca yang bertanya-tanya bagaimana nubuat yang ditulis berabad-abad yang lalu dapat dipenuhi hari ini; bagaimana para dewa tahu apa yang akan terjadi begitu jauh di masa depan? Jawabannya adalah bahwa Para Penguasa adalah penguasa dimensi ketiga tempat kita hidup—mereka telah menciptakan waktu linear dengan memanipulasi kita agar percaya bahwa waktu berjalan dari satu titik tetap ke titik tetap lainnya dan tidak dapat bergerak ke atas, ke bawah, ke belakang, sejajar, tegak lurus, bersilangan, secara bersamaan, atau tidak ada. Para Penguasa tahu lebih baik—mereka tahu



bahwa semua hal di atas mungkin terjadi, dan itu hanya masalah persepsi dan perspektif. Dengan pikiran kita yang terbatas saat ini, kita tidak dapat memahami waktu sebagaimana adanya. Jika Anda adalah seorang Penguasa (para dewa), dan Anda memiliki boneka Anda (manusia), mudah bagi yang pertama untuk memanipulasi yang terakhir. Para Penguasa dapat memanipulasi waktu linear dalam 3-D kurang lebih sesuka hati mereka. Jika kita tidak memiliki kehendak bebas, kita akan 100% berada di bawah kekuasaan mereka (sesuatu yang mereka inginkan agar kita menjadi seperti itu melalui AI—prajurit yang "tanpa pikiran," patuh).

Para dewa dapat melihat waktu linear dari perspektif eksternal. Bayangkan Anda sedang duduk dengan selembar kertas di depan Anda, di mana Anda menggambar garis panjang yang mewakili rentang waktu, katakanlah antara pukul 02.00 dan 18.00 pada hari tertentu, dan sekarang, katakanlah, pukul 00.30. Pada garis waktu ini, Anda dapat memasukkan peristiwa yang ingin Anda wujudkan dengan menandainya menggunakan pena Anda—bahkan peristiwa di masa depan. Bayangkan bahwa pada pukul 11.00, Anda ingin makan siang, dan Anda tahu bahwa pasangan Anda selalu menyiapkan makan siang untuk Anda. Yang perlu Anda lakukan hanyalah memberi tahu dia bahwa hari ini sangat penting baginya untuk menyiapkan makan siang Anda pada pukul 11.00, dan dia akan melakukannya untuk Anda. Dengan kata lain, "ramalan" Anda telah terpenuhi. Anda dapat menambahkan peristiwa apa pun pada garis yang telah Anda gambar, dan jika Anda tidak yakin apakah suatu peristiwa tertentu akan terjadi atau tidak, Anda dapat memanipulasi orang agar peristiwa itu terjadi. Jika Anda sehebat para dewa, Anda dapat melakukannya dengan cukup mudah. Namun, mustahil bagi para dewa untuk dapat memprediksi *semua* yang akan terjadi pada garis waktu mereka yang relatif dapat diprediksi. Faktor yang tidak terduga adalah ketidakpastian umat manusia; sesuatu yang membuat kita cukup unik. Para Penguasa Tertinggi terus-menerus harus "membantu kita" di sepanjang jalan untuk mengarahkan kita ke "arah yang benar." Mereka melakukan ini dengan berbagai cara, tetapi peristiwa massal traumatis, seperti 9/11, adalah bagian dari upaya menjaga agar rencana mereka tetap berjalan sesuai jalur.

Analogi di atas juga berlaku untuk Nubuat Alkitab. Para dewa tidak merencanakan untuk satu hari saja, tetapi untuk ribuan tahun. Mereka tidak terpengaruh oleh waktu linear dan kematian seperti kita, dan oleh karena itu, ribuan tahun bukanlah apa-apa bagi mereka; sama seperti hal itu bukanlah apa-apa bagi para Elf abadi dalam *Lord of the Rings* karya J.R.R. Tolkien, mereka mengikuti prinsip yang sama. Para Penguasa Tertinggi "memprediksi" peristiwa yang akan terjadi secara luas sebelum Kedatangan mereka, dan masih ada ketika Nubuat akan dipenuhi, mereka dapat dengan mudah memanipulasi papan permainan dan memindahkan bidak sesuka hati, tanpa sepengetahuan mereka yang terutama terpengaruh, yaitu kita manusia. *Dengan demikian, Para Penguasa Tertinggi memenuhi nubuat mereka sendiri dengan bantuan kita.*

Namun, para dewa memiliki satu masalah utama—ketidakpastian umat manusia! Untuk mengatasi masalah ini, para dewa terkadang menciptakan peristiwa massal traumatis yang akan membuat orang fokus pada satu garis waktu tertentu; Misalnya, peristiwa 9/11, bencana Katrina, penembakan di sekolah, dan kematian prematur para selebriti besar dan orang-orang lain yang dikagumi oleh masyarakat umum. Ini membantu para dewa untuk



membuat kita lebih fokus pada garis waktu yang mereka inginkan agar kita terpaku padanya. Sementara peristiwa traumatis yang diprakarsai AIF yang mengarah ke Kedatangan *Kedua berlangsung*, para dewa mengandalkan fakta bahwa mayoritas umat manusia akan fokus pada garis waktu tersebut.

Sebaliknya, mereka juga tahu bahwa tidak semua umat manusia akan terpaku pada garis waktu itu karena ada orang-orang yang memahami apa yang akan terjadi, dan orang-orang itu tidak akan mudah tertipu seperti massa. Semoga pembaca memahami bahwa 9/11 dan peristiwa massal lainnya hanyalah *latihan* untuk melihat dampaknya. Pada kenyataannya, para dewa AIF berpikir jauh lebih besar dari ini, dan saya akan menulis lebih banyak tentang itu di bagian selanjutnya.

Banyak orang menunjukkan bahwa Nubuat Alkitab sedang digenapi di depan mata kita, dan saya setuju dengan itu. Tidak *semua* nubuat akan terpenuhi karena ketidakpastian umat manusia, tetapi sebagian besar mungkin akan terpenuhi. Bagian yang mengejutkan adalah bahwa sejumlah besar manusia yang tidak curiga akan menyambut terpenuhinya Nubuat, termasuk Pertempuran Armagedon, karena kepercayaan mereka pada agama. Oleh karena itu, orang-orang ini memberikan energi untuk pemenuhannya, dan beberapa dari mereka secara aktif berupaya untuk memenuhinya. Orang-orang di dunia okultisme, yang telah naik tingkat secara bertahap, juga menginginkan para dewa kembali, memahami bahwa Overlord adalah Grandmaster sejati dari perkumpulan rahasia mereka.

Bagaimana para dewa akan menunjukkan kehadiran mereka masih belum pasti, tetapi kemungkinan besar mereka akan melakukannya; mereka ingin mewujudkan nubuat mereka sendiri. Marduk akan kembali sebagai Yesus Kristus, dan karena kita terbiasa melihatnya seperti itu, dia mungkin akan muncul dengan rambut sebah (mungkin merah) dan berjenggot. Dia mungkin akan terlihat seperti berusia awal hingga pertengahan 30-an. Ia akan memberi tahu orang-orang bahwa Hari Penghakiman telah tiba, dan akhirnya ia akan mengumumkan *Surga di Bumi*, dan siapakah penguasa Surga di alam astral? Ayah Marduk, Dewa En.ki, alias Lucifer! Oleh karena itu, Lucifer, yang mungkin mengenakan janggut putih panjang, sekarang akan menampilkan dirinya sebagai Tuhan. Saya tidak akan terkejut jika ia menunjukkan dirinya sebagai wajah besar di langit, tersenyum saleh kepada kerumunan. Dewa En.ki/Lucifer akan menjadi penguasa Zaman Aquarius, dan putranya Marduk akan menjadi Kristus, duduk di atas takhta, berpura-pura mengikuti nasihat *Ayahnya*. Jika kita membiarkan imajinasi kita melayang, mungkin beberapa orang saleh di masa lalu sebenarnya telah berada dalam keadaan stasis di alam astral sejak hari kematian mereka, dan En.ki dan Marduk akan menghidupkan kembali dan mereinkarnasi mereka sesuka hati. Dengan demikian, mereka juga dapat memainkan Nubuat ini: kebangkitan orang mati.

Sebagai bagian dari Nubuat, kita melihat sejarah berulang—bukan karena itu semacam "pola siklus universal," tetapi karena memang dirancang seperti itu untuk melayani agenda AIF. Kita sekarang melihat hal-hal serupa terjadi seperti yang terjadi di akhir Atlantis dan di zaman Nuh (putra hibrida En.ki). Contohnya adalah seluruh gerakan Transhumanisme (Atlantis Baru) dengan teknologi yang berkembang pesat, rekayasa dan manipulasi genetika, peristiwa bencana, dan kolonisasi ruang angkasa dan dunia lain, dan lain-lain.



Hampir tidak ada keraguan bahwa kita sebenarnya hidup di *Akhir Zaman* menurut Alkitab saat ini—dalam hal ini saya setuju dengan orang Kristen. Pertanyaannya adalah apa yang akan terjadi lebih dulu—Singularitas atau Pertempuran Armageddon. Kedua skenario tersebut lebih dari masuk akal. Jika Armageddon terjadi lebih dulu, itu akan terjadi dalam dua puluh lima tahun ke depan atau lebih, jika kita percaya apa yang dikatakan para Nabi Al tentang Singularitas yang akan terjadi pada tahun 2045. Masuk akal bahwa Perang Armageddon akan terjadi *sebelum* Singularitas, yang mungkin merupakan *Surga di Bumi* yang dibicarakan dalam Nubuat Alkitab.

17.4 MEMBUKA GERBANG

Terdapat spekulasi bahwa tujuan utama CERN yang tersembunyi adalah untuk menciptakan gerbang bintang atau portal bagi para dewa untuk digunakan ketika mereka kembali; portal yang akan membawa mereka ke alam kita dari lokasi dimensi lain mereka sendiri. Inilah alasan, atau begitulah spekulasi yang beredar, mengapa para ilmuwan LHC perlu bermain-main dengan Materi Gelap dan apa yang mereka sebut antimateri. Untuk menciptakan portal, mereka membutuhkan akses ke alam yang konon tidak dikenal ini.



Gambar 17.3 Visi Seniman Tentang Portal Dengan Patung-Patung Overlord.

Meskipun benar bahwa kita tidak dapat menciptakan portal tanpa menggunakan *materi tak terlihat* (Materi Gelap), jelas bahwa portal antar dimensi telah diciptakan oleh para dewa di zaman kuno, agar mereka dapat memasuki realitas kita. Di seluruh planet kita, telah ditemukan formasi batu yang tampak seperti gerbang atau pintu masuk, yang dijaga oleh patung-patung dewa Sumeria atau Mesir; para Overlord (Anunnaki AIF). Portal-portal ini telah sedikit terkikis seiring waktu, dan mungkin tidak lagi digunakan. Para Overlord sekarang menggunakan cara yang jauh lebih canggih untuk memasuki frekuensi kita dan mewujudkan diri. Bukan berarti mereka tidak dapat melakukannya di masa lalu, tetapi mereka mungkin ingin menampilkan pertunjukan untuk manusia yang lebih primitif. Lagipula, mereka adalah "dewa." Pada kenyataannya, sebagian besar makhluk ini dapat datang dan pergi sesuka hati



antar dimensi; tidak diperlukan portal. Namun, tidak semua AIF bersifat interdimensional, dan mereka membutuhkan portal untuk memasuki tata surya kita dalam dimensi 3-D. Untuk melakukannya, mereka biasanya masuk melalui Matahari, yang memiliki portalnya sendiri, yang dijaga ketat oleh Legiun Lucifer.

Jika ini masuk akal sejauh ini, kita harus bertanya untuk siapa para ilmuwan di CERN membuka portal tersebut? Tujuan dari proyek seperti CERN lebih besar daripada hanya mencoba menyelesaikan satu tugas, tetapi membuka portal mungkin merupakan salah satu tujuan terpenting dari LHC. Kita semakin dekat dengan Singularitas dan waktu hampir habis. Proyek CERN telah direncanakan sejak lama—jauh lebih lama dari dua puluh tahun, seperti yang telah kita ketahui. Bahkan, tampaknya mereka sebenarnya mulai mempersiapkan proyek CERN pada tahun 1950-an untuk bersiap tepat waktu membuka portal dan mewujudkan Singularitas.

Sebagian besar yang dibutuhkan agar Singularitas menjadi kenyataan sudah ada, atau sedang dalam proses penyelesaian. Para dewa dapat datang dan pergi sesuka hati, dan teknologi—termasuk SBC—sebagian besar sudah ada. Umat manusia dimanipulasi untuk tersesat dalam teknologi dan Kecerdasan Buatan, dan nanobot terus-menerus ditanamkan ke dalam tubuh manusia—terutama melalui chemtrails, obat-obatan, dan vaksin—jadi apa yang hilang? Yang hilang adalah peningkatan inisiatif manusia! Ini kembali ke Hukum Kosmik yang sama yang telah kita bahas sebelumnya; dalam hal ini, *Hukum Kehendak Bebas dan Hukum Non-*



Gambar 18.4 Relief Marduk di Gerbang Bintang Sumeria-Babilonia.

Interferensi. Para Overlord ingin kita mengundang mereka dengan alasan yang sama seperti biasanya—kita perlu menunjukkan kepada makhluk bintang dari Orion dan tempat lain bahwa kita bersekongkol dengan Para Overlord dan tidak pernah dipaksa untuk melakukan apa pun; *bangunlah dan mereka akan datang*. AIF membuat kita (terutama otoritas kita) setuju untuk mengundang Legiun Lucifer ke alam 3-D kita, dan para Panglima Perang memberi kita beberapa teknologi untuk mewujudkannya. Mereka membutuhkan LHC, tetapi *kita* harus membangunnya!

Mengapa para ilmuwan di CERN bersedia melakukan ini? Sebagian besar dari mereka tidak tahu apa pun tentang agenda sebenarnya, dan jika makhluk antar dimensi mulai datang, mereka akan sama takutnya dengan manusia mana pun. Para ilmuwan hanya diberi tahu apa yang harus dilakukan, dan kemudian mereka melakukannya. Kita juga perlu mencatat bahwa Minion berencana membangun collider yang lebih besar dan lebih kuat dalam waktu dekat untuk *meningkatkan energi*! Saya masih perlu mempelajari secara pasti tentang apa ini, tetapi antena saya sudah aktif, dan saya curiga mereka mungkin membantu Overlord dalam



menciptakan gerbang bintang langsung yang tidak dipetakan atau diawasi—kecuali oleh AIF—yang mengarah langsung ke jantung Orion. Jika demikian, perang dengan Orion bisa jadi lebih dekat dari yang saya kira! Saya mendapat kesan bahwa mereka tidak ingin membuka portal Saturnus lagi, meskipun portal itu mengarah ke Orion. Mereka tahu bahwa portal itu dijaga di ujung lainnya. Para Panglima Perang mungkin sedang menciptakan jalan pintas ke Orion dengan bantuan kita!

17.5 EFEK MANDELA DAN PARA ILMUWAN YANG MENJADI GILA!

Ada satu lagi topik yang perlu dimasukkan dalam bab ini. Sayangnya, ini sangat mengganggu, dan berkaitan dengan alam semesta paralel dan apa yang disebut *Efek Mandela*. Jika Anda telah menjelajahi internet akhir-akhir ini, Anda mungkin telah menemukan sesuatu yang muncul yang disebut *Efek Mandela*. Istilah ini berasal dari fenomena aneh yang terkait dengan Nelson Mandela. Banyak orang ingat bahwa ia dipenjara bertahun-tahun yang lalu, dan ceritanya mengatakan bahwa ia meninggal di penjara, titik. Namun, kemudian ia tampaknya *bangkit dari kematian*, dibebaskan dari penjara, hanya untuk menjadi Presiden Afrika Selatan antara tahun 1994 dan 1999. Pada saat itu, tidak ada yang tampaknya merenungkan hal ini atau berpikir bahwa ada sesuatu yang aneh dengannya.

Sekarang orang-orang melakukannya. Bagaimana ini masuk akal? Sejujurnya, saya juga ingat bahwa Mandela meninggal di penjara jauh sebelum ia menjadi Presiden. Seolah-olah itu belum cukup, masih ada anomali lainnya. Orang-orang telah menunjukkan bahwa nama-nama pada label produk yang dijual oleh perusahaan tertentu terlihat sedikit berbeda ketika kita melihat kembali gambar label tersebut dan bagaimana tampilannya saat itu; katakanlah 25-30 tahun yang lalu. Bisa jadi satu atau dua huruf yang berbeda dalam gambar asli tersebut dibandingkan dengan apa yang diingat oleh sebagian besar orang. Fenomena yang sama berlaku untuk komik populer tertentu dan produk lain yang biasanya kita ingat dengan sangat baik sebagai bagian dari sejarah budaya kita.

Fenomena ini tampaknya nyata, tetapi bagaimana cara menjelaskannya? Banyak yang berpikir bahwa kita sekarang hidup di alam semesta yang sedikit berbeda yang kurang lebih sama dengan alam semesta lama, kecuali beberapa detail, seperti label dan buku komik yang diubah, dan Mandela yang hidup dan mati pada saat yang sama. Jika Efek Mandela benar, kita mungkin akan terus menemukan lebih banyak perubahan aneh pada masa lalu kita yang tercermin dalam realitas kita sekarang. Bahkan, orang-orang sudah memperhatikan hal ini dalam skala eksponensial, seperti yang kita lihat ketika kita menjelajahi internet tentang subjek ini.

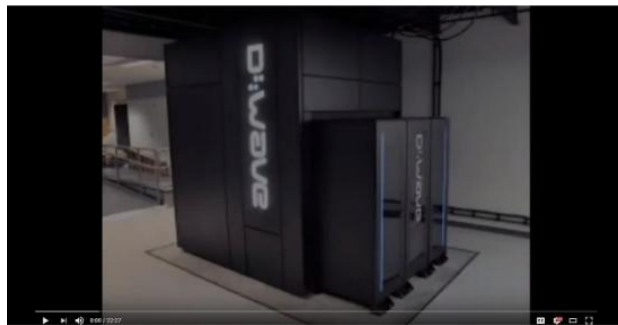
Saya telah menulis berlembar-lembar halaman tentang berbagai probabilitas, misalnya ketika kita memilih satu opsi dari dua, atau mungkin tiga opsi lainnya, kita cenderung memfokuskan perhatian kita pada opsi yang kita pilih, dan itu akan menjadi "realitas" kita. Namun, opsi lain masih ada sebagai realitas potensial, atau alam semesta alternatif, bisa dikatakan demikian. Probabilitas ini dapat diaktifkan kapan saja, jika seseorang tiba-tiba berubah pikiran dan memutuskan untuk memilih salah satu dari dua opsi lainnya. Jika demikian, jalur yang sedang ditempuh orang tersebut saat ini akan terhenti, dan



perhatian/energi orang tersebut sekarang akan beralih ke "alam semesta alternatif." Ini terjadi setiap kali kita berubah pikiran, jadi itu bukan masalah besar, kecuali bagi para Penguasa. Seringnya kita berubah pikiran membingungkan para Penguasa karena di mata mereka, ini membuat kita tampak seperti berada di mana-mana, dan sulit untuk mengendalikan kita. Karena itu, AIF melakukan yang terbaik untuk membuat kita fokus pada satu garis waktu utama. Ini cukup penting bagi mereka, agar kita cukup fokus untuk terjebak dalam Singularitas.

Namun demikian, apakah kita tiba-tiba, sebagai kelompok jiwa, hidup di alam semesta alternatif, di garis waktu alternatif? Tampaknya memang begitu, *dan kita tahu itu bisa dilakukan. Kita memiliki bukti bahwa Efek Mandela dapat diwujudkan dan mungkin telah diwujudkan!*

Rekan peneliti saya, Robert Stanley, baru-baru ini mengirimkan saya sebuah video ceramah yang dibuat oleh seorang pemilik perusahaan dan seorang ilmuwan, yang mengadakan pengarahan untuk pihak-pihak yang berkepentingan mengenai apa yang dianggap sebagai teknologi terbaru (lihat video di bawah),



Gambar 17.1 "Efek Mandela - 20 Menit Yang Akan Mengubah Hidup Anda!"

Saat menonton video ini, saya merasa sangat terkejut karena beberapa alasan. Hal pertama yang terlintas di pikiran saya adalah bagaimana seseorang dapat percaya bahwa apa pun yang dipresentasikan oleh ilmuwan ini dapat bermanfaat bagi umat manusia. Lebih buruk lagi adalah kenyataan bahwa pembicara begitu antusias sehingga ia tidak sabar untuk memberi tahu orang-orang. Ia melemparkan dirinya sendiri dan seluruh umat manusia ke jurang tanpa dasar dengan semangat yang sangat besar!

Pembicara ini memberi tahu audiensnya bahwa dua superkomputer kini telah terpasang; satu terletak di *Universitas California Selatan*, dan yang lainnya terletak di British Columbia, Kanada. Komputer-komputer ini disebut *D-WAVE*, dan bentuknya seperti dua kubus raksasa. Kedua komputer ini didasarkan pada teknologi yang sepenuhnya baru dan digunakan oleh NASA.

Sebelumnya, kita memiliki komputer yang berbasis pada sistem biner (satu dan nol), tetapi kedua perangkat ini adalah komputer kuantum, dan cara kerjanya sangat berbeda. Di dalam *D-WAVE* ini, terdapat lemari es raksasa, di mana para ilmuwan berhasil menurunkan suhu hingga hampir nol mutlak; nol mutlak adalah $0,0^{\circ}\text{K}$, $458 - 273,15^{\circ}\text{C}$, atau $-459,67^{\circ}\text{F}$. Ini seratus kali lebih dingin daripada ruang antarbintang, kata ilmuwan tersebut.



Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa ketika ia berada di ruangan yang sama dengan salah satu D-WAVE ini, ia dapat mendengar suara yang sangat spesifik keluar dari komputer tersebut, dan terdengar "seperti detak jantung." Saat mengatakan ini, ia hampir menjadi sangat gembira. Menariknya, ia membandingkannya dengan "altar untuk dewa alien". Orang-orang ini sering berbicara dalam kode, dan ia baru saja memberi tahu kita siapa penemu sebenarnya dari teknologi komputer ini.

Akibatnya, ilmuwan tersebut memberi tahu kita apa yang dapat dilakukan komputer kuantum ini, dan ia memberi tahu kita secara bertahap, sehingga akan meresap ke dalam pikiran audiens. Ia mengungkapkan bahwa kedua komputer ini, yang menurutnya adalah satu-satunya di dunia, dapat terhubung ke alam semesta paralel. Ia menyebutnya *alam semesta paralel* pada awalnya, tetapi kemudian menggunakan istilah lain untuknya, seperti *alam semesta alternatif* dan yang lebih menarik, *probabilitas alternatif*. Lagipula, katanya, alam semesta paralel adalah probabilitas alternatif. Kemudian ia mulai memberi tahu kita hal yang sama yang telah saya tulis, yaitu bagaimana pilihan kita menciptakan probabilitas yang berbeda dan alam semesta alternatif yang belum tentu aktif, tetapi tetap ada—dan tetap ada sebagai energi yang terisi.

Penyaji mengakui bahwa garis waktu yang berbeda ini ada, dan mereka saling tumpang tindih. *Apa yang dapat dilakukan komputer kuantum ini adalah menemukan titik tepat di mana dua alam semesta/probabilitas alternatif saling tumpang tindih!* Ia mengatakan bahwa selalu ada dua alam semesta yang identik, kecuali untuk beberapa detail yang sangat kecil, perbedaan "satu bit", seperti yang ia sebut; meskipun, ia dengan cepat menekankan bahwa komputer ini tidak didasarkan pada sistem biner. Jika Anda berada di "alam semesta kembar" (istilah saya), Anda hampir tidak akan menyadari bahwa Anda ada di sana karena Anda ada di keduanya. Namun, mungkin ada beberapa perbedaan kecil yang akhirnya akan Anda perhatikan seiring waktu. Tampaknya cukup mirip dengan perjalanan waktu dan potensi efek yang dapat diciptakan oleh penjelajah waktu ketika melakukan perjalanan ke masa lalu. Saya telah membahasnya di tempat lain dalam buku ini.

Ilmuwan ini benar sekali ketika menjelaskan alam semesta alternatif, yang hanyalah kata lain untuk Multiverse, di mana semuanya bersifat cair; dan setiap pikiran yang kita pikirkan akan tercatat di Multiverse.

Apa yang jelas telah dicapai sains adalah memanfaatkan realitas paralel, yang sangat mirip dengan realitas kita karena didasarkan pada alam semesta di mana dua keputusan yang sangat mirip dibuat, tetapi tidak *sepenuhnya* sama. Perbedaan kesamaan hanya akan sedikit mengubah alam semesta kedua.

Apa artinya ini? Artinya kita memiliki solusi mengapa Efek Mandela terjadi! Para ilmuwan tidak hanya dapat memanfaatkan alam semesta alternatif; mereka sudah melakukannya! Ketika mereka melakukannya, Efek Mandela secara otomatis terjadi. Orang-orang akan memiliki dua ingatan tentang satu peristiwa, dan keduanya akan benar, seperti dalam kasus di mana Nelson Mandela meninggal di penjara dan selamat serta menjadi Presiden Afrika Selatan. Satu peristiwa terjadi di satu alam semesta dan peristiwa kedua, di mana Mandela selamat, terjadi di alam semesta kedua. Kita, yang mengalami kontroversi ini,



sekarang hidup di alam semesta paralel! Ya, Anda membaca dengan benar; para *ilmuwan telah mengubah realitas kita!* Selain itu, ilmuwan ini sangat antusias dan bangga dengan pencapaian yang disponsori AIF ini. Ia mengakhiri kuliahnya dengan memberikan apa yang disebutnya sebagai "tiga prediksi berbahaya" yang "mungkin tidak akan terjadi... tetapi kemungkinan besar akan terjadi," apa pun artinya. Namun, berikut adalah *prediksi berbahayanya*:

- 1) Dalam 5 tahun, NASA akan menemukan planet mirip Bumi dan mereka akan tahu cara mencapainya. Komputer D-WAVE akan menjadi kunci untuk mencapainya.
- 2) Urusan alam semesta paralel akan menjadi sangat penting. Ia memprediksi bahwa "pada tahun 2023, terobosan besar dalam fisika akan terjadi, berdasarkan sebuah model, yang landasannya adalah realitas alam semesta paralel; sebuah eksperimen akan dilakukan pada komputer kuantum yang akan mendukung teori baru tersebut."
- 3) Prediksi ketiga ini adalah yang terpenting dari semuanya, menurut orang ini, dan saya kutip: "Pada tahun 2028, akan ada mesin cerdas yang dapat melakukan apa pun yang dapat dilakukan manusia; komputer kuantum akan memainkan peran penting dalam penciptaan jenis kecerdasan baru ini."

Setelah menyampaikan prediksinya, ia mengakhiri kuliahnya dengan mengatakan bahwa *revolusi teknologi yang paling penting adalah mesin akan melampaui kita dalam segala hal—dalam SEGALA HAL! Dalam 15 tahun, mesin akan melampaui manusia!* Sepanjang kuliah, pria ini terus berkata, "ini *sangat* menarik—setidaknya bagi saya!" Nah, dia benar dalam satu hal utama; ini semua sangat berbahaya, tetapi di saat yang sama, orang-orang ini tahu apa yang mereka lakukan, dan mereka tahu efek apa yang mereka ciptakan. Terlebih lagi, mereka memamerkannya kepada kita—sekali lagi, agar kita siap, dan para Penguasa dapat memastikan mereka memberi tahu publik dan mendapatkan setidaknya sebagian besar dari mereka untuk menyetujui agenda tersebut.

Ngomong-ngomong, seharusnya tidak mengherankan bahwa Google "menggalang dana untuk proyek ini," seperti yang dikatakan oleh ilmuwan yang memberikan kuliah. Dengan demikian, ia mengakui bahwa Google adalah perusahaan yang memungkinkan seluruh proyek D-WAVE ini dengan mendanainya.

Apa sebenarnya yang ingin mereka capai dengan semua ini? Menurut saya, hanya ada satu jawaban—*mereka melakukan ini untuk menjaga umat manusia tetap berada pada satu garis waktu yang sama!* Ini berkaitan erat dengan apa yang telah kita bahas sepanjang WPP, tetapi juga dalam buku ini. Ini tentang menghentikan ketidakpastian umat manusia. Bagaimana mungkin para Penguasa membuat kita fokus pada Singularitas jika kita terus-menerus mengubah garis waktu?

Apa yang dijelaskan orang ini kepada audiens hanyalah puncak gunung es. Para ilmuwan telah bereksperimen dengan mengubah garis waktu kita, tetapi hanya sedikit agar mereka dapat melihat efeknya. Saat kita semakin dekat dengan Singularitas, saya yakin akan ada perubahan terakhir yang lebih drastis yang akan membuat semua orang fokus pada satu titik penghubung—titik tepat di antara dua realitas paralel—dan di situlah Singularitas akan terjadi. Inilah mengapa Kurzweil mengoceh tentang Singularitas yang mengambil namanya dari fenomena *cakrawala peristiwa* lubang hitam. Hipotesisnya adalah sebagai berikut: di



pusat lubang hitam terdapat singularitas gravitasi—tempat di mana ruang dan waktu berhenti memiliki makna—titik di mana hukum dan fisika runtuh. Seseorang yang, dari jarak aman, akan mengamati objek yang bergerak menuju lubang hitam akan melihat objek tersebut bergerak semakin lambat hingga berhenti total di *cakrawala peristiwa*, dan objek tersebut sebenarnya tidak pernah jatuh ke dalam lubang hitam.

Sekali lagi, apa artinya ini? Dalam analogi Kurzweil, tampaknya itu berarti bahwa perkembangan kita menuju Singularitas terhenti di *cakrawala peristiwa*, di mana kita masih berada di alam semesta lama yang sama, tetapi tepat di sana, di cakrawala peristiwa, adalah titik penghubung yang akan membuat kita mengubah realitas, dengan melompat ke alam semesta paralel. Kurzweil mungkin mengatakan bahwa ini hanyalah analogi yang dia gunakan, tetapi orang-orang ini cerdas—dia tahu lebih baik dari itu, dan Efek Mandela serta wawasan yang disajikan oleh ilmuwan dalam video tersebut membuktikannya. "Analogi" cakrawala peristiwa yang dibicarakan Kurzweil bukanlah analogi atau alegori sama sekali—itu harfiah! Setelah pergeseran, umat manusia akan berada di garis waktu yang sama untuk sesaat cukup lama bagi Penguasa dan Pengendali untuk bertindak, dan tampaknya itulah saat yang mereka butuhkan.

Jika ini tidak membuat jiwa seseorang merinding, saya tidak tahu apa lagi yang akan terjadi. Pertanyaan selanjutnya adalah, apa hubungannya ini dengan CERN? *Saya pikir ini ada hubungannya dengan CERN, dan saya percaya bahwa teknologi ini persis seperti yang sedang mereka kerjakan di sana saat ini!* Lagipula, bukankah kita sudah diberitahu bahwa LHC menciptakan lubang hitam mini? Sungguh kebetulan. Yang tidak diceritakan oleh ilmuwan dalam video tersebut adalah bahwa meskipun dua komputer kuantum yang ia sebutkan mungkin satu-satunya yang ada, LHC adalah perpanjangan dari komputer-komputer ini—LHC berada di CERN, Swiss, tempat hal-hal yang *sebenarnya* terjadi!

Bagaimana umat manusia dapat mencegah hal ini terjadi? Yah, kita tidak bisa, kecuali kita menghentikan apa yang dilakukan para ilmuwan, tetapi itu tidak realistis. Ini membutuhkan kebangkitan massal yang sangat, sangat cepat, dan kita perlu bersatu untuk menghentikan ini.



BAB 18

RAS KUNO

18.1 RAS PEMBANGUN

Dalam bab ini, akan ada lebih sedikit catatan kaki karena apa yang dibahas di sini telah diuraikan secara luas dalam WPP, dan semua makalah tersebut kaya akan catatan kaki. Jadi, jika pembaca menginginkan lebih banyak referensi, mungkin, untuk menghubungkan titik-titik sendiri, saya akan merujuk kembali ke makalah saya. Bab ini sebagian akan menjadi tinjauan umum tentang situasi ET di Bumi seperti yang ada saat ini dan bagaimana kaitannya dengan Kecerdasan Buatan. Namun, akan ada materi baru juga.

Akhir-akhir ini, banyak yang mulai membahas apa yang disebut *Ras Pembangun* kuno. Beberapa mengklaim bahwa kelompok-kelompok sempalan tertentu di dalam Militer, yang beroperasi di dalam dan di luar tata surya, telah menemukan kota-kota dan artefak yang sangat kuno di sebagian besar planet dan bulan padat (termasuk planet kita sendiri). Artefak-artefak ini telah diperkirakan berasal dari jutaan, bahkan miliaran tahun yang lalu. Orang-orang yang bekerja di dalam *Program Luar Angkasa Rahasia* (SSP) (Program Luar Angkasa Anggaran Hitam—atau Program-program—yang tidak diketahui oleh masyarakat umum) diduga tidak memahami siapa Ras Pembangun ini.

Saya dapat memberi tahu pembaca dengan pasti siapa Ras Pembangun ini. Itu bukanlah *ras misterius* yang datang ke sini pada zaman kuno, tinggal selama beberapa ribu tahun, dan kemudian tiba-tiba menghilang dari satu hari ke hari berikutnya, hanya meninggalkan reruntuhan. Ras Pembangun adalah makhluk yang saya sebut Penguasa atau AIF, sederhana saja—Ras Pembangun termasuk dalam beberapa ras bintang yang sama ini.

Mitologi kita memberi tahu kita bahwa AIF tiba di tata surya sekitar 500.000 tahun yang lalu, atau mungkin lebih tepatnya, 425.000 tahun yang lalu, dari perspektif waktu kita. Saat itulah mereka mengusir Orion dan Vegan (dari konstelasi Lyra) dari Eksperimen mereka. Namun, Gaia jauh lebih tua dari 4,6 miliar tahun, yang terbukti. Para arkeolog telah menemukan artefak (dan bahkan jejak kaki yang terawetkan) yang berusia jutaan bahkan miliaran tahun! Peradaban hidup di tata surya kita miliaran tahun yang lalu, mungkin sebelum Namlú'u (kaum wanita Primordial) diwujudkan dalam KHAA oleh Ratu Bintang.

Para pengunjung yang berada di sini miliaran tahun yang lalu tidak selalu En.ki dan Geng Penjahat Kosmik yang kita hadapi sekarang, tetapi mereka sebagian besar termasuk dalam ras bintang yang sama dan cabang-cabangnya. Banyak dari mereka adalah makhluk yang suka berperang.

Beberapa pengunjung ET di zaman kuno adalah cabang dari Kekaisaran Sirian dan Arcturian—ras pejuang yang pernah berperang dengan Orion, tetapi kemudian menciptakan ikatan antara kekaisaran dan menggabungkannya, seperti yang diceritakan dalam WPP. Khan En.lil, pasangan Arcturian Ratu, menikah dengan Ratu Bintang sebagai tanda *niat baik* antara kedua kekaisaran. Inilah sebabnya kita membedakan antara *prajurit MAKH* (Orion dan pelindung Kerajaan Orion) dan *prajurit DAKH*, yaitu Arcturian dan sekutu mereka dari gugusan



bintang lain. Ketika perdamaian ditegakkan, pasukan DAKH menjadi perpanjangan dari pasukan Kekaisaran Orion. Perdamaian ini telah ditegakkan, dan para prajurit DAKH, yang juga merupakan pembangun yang hebat (dan masih tetap demikian), sering mengunjungi Gaia/Bumi dan tata surya kita. Merekalah yang membangun artefak yang kini ditemukan kembali sebagai reruntuhan dari zaman dahulu kala.

Konon, beberapa kota kuno dan artefak di seluruh tata surya kita tampak hancur akibat bom, menunjukkan bahwa mereka yang berada di sini terlibat dalam perang antarbintang di masa lalu. Ini benar. Ada penyusup di masa lalu, jauh sebelum Pemberontakan Lucifer, dan DAKH masih menjadi pelindung Kerajaan. Namun, banyak reruntuhan mungkin berasal dari Perang Titan, setelah Lucifer memberontak. Beberapa bagian kehancuran yang telah terlihat di tata surya kemungkinan terjadi ketika En.ki dan para prajurit DAKH-nya menyerbu tata surya dan mengusir Orion dan Vegan 425.000 tahun yang lalu, menghancurkan planet Tiamat di antara Mars dan Jupiter dalam serangan nuklir, dan membunuh banyak anggota tim damai Kekaisaran Orion, yang tinggal di sini pada waktu itu.

Pembaca mungkin bertanya-tanya bagaimana kita dapat menemukan jejak kaki di Bumi yang berusia miliaran tahun ketika Alam Semesta Fisik tampaknya "diciptakan" oleh En.ki dan para ilmuwannya sekitar 200.000 tahun yang lalu ketika Homo sapiens pertama direkayasa. Atau benarkah demikian?

Ini adalah masalah yang cukup kompleks yang mengharuskan kita untuk memperluas imajinasi dan jalur neurologis kita hingga maksimal. Satu bab penuh dapat didedikasikan untuk menjelaskan hal ini, dan saya hanya memahami dasarnya saja.

Penjelasan paling sederhana adalah bahwa ketika En.ki memanipulasi 3-D (Alam Semesta 4%) menjadi ada, dia tidak melakukannya ketika Homo sapiens diciptakan; Alam Semesta Fisik sudah ada pada saat itu. En.ki dan para pengikutnya "menciptakannya" miliaran tahun yang lalu, setelah Pemberontakan Lucifer, ketika dia dan Malaikat Jatuh diusir dari Orion. Secara metaforis, kita dapat melihat Alam Semesta Fisik sebagai *kerak* atau *lapisan* yang menutupi apa yang sudah ada di KHAA, Alam Semesta Spiritual. Di KHAA, segala sesuatu bersifat cair dan dapat dengan mudah diciptakan, dibentuk, dibentuk ulang, dan diubah dengan menggunakan bentuk pikiran, dan En.ki menaklukkan sebagian kecil KHAA (sekitar 4%) dan *memadatkannya* serta *membekukannya* menjadi pita frekuensi yang lebih kecil dan lebih padat yang kita sebut Dimensi Ketiga (3-D)—Alam Semesta atom dan molekul— Oleh karena itu, apa yang kita lihat melalui teleskop, dalam gambar, dan dalam video, dan lain-lain., pada dasarnya adalah versi "beku" dari apa yang sudah ada di KHAA.

Oleh karena itu, 3-D sudah ada ketika En.ki menginvasi tata surya kita dan menaklukkannya. Kita bukanlah ras bintang pertama dan bukan pula yang terakhir yang ingin ditaklukkan En.ki, tetapi Namlú'u—Kaum Wanita Primordial—mungkin merupakan penaklukan terpentingnya karena kita sangat disayangi oleh Pencipta kita, Ratu Orion (ibu En.ki), yang ingin dibalas dendam oleh En.ki, dan kita juga memegang kunci bagi En.ki untuk berpotensi menginvasi Orion (lebih lanjut tentang itu nanti).

Penaklukan tata surya kita terjadi di KHAA—Alam Semesta Spiritual. Meskipun Namlú'u dan AIF hidup di Bumi secara bersamaan, mereka tidak selalu berinteraksi sejak awal; Namlú'u



tinggal di dimensi yang berbeda dari Overlord, yang kini telah memadatkan tata surya kita dan memasukkannya ke dalam Alam Semesta 3-D mereka. Namun, baru setelah En.ki menciptakan tubuh manusia *fisik* pertama, yang akhirnya menjadi Homo sapiens, En.ki dapat membujuk Namlú'u untuk mencoba tubuh-tubuh ini dan kemudian menjebak ras bintang Ratu Nin ke dalamnya dengan memisahkan tubuh Namlú'u dari roh/pikiran mereka, memberi mereka tubuh fisik dan memperkenalkan konsep kematian. Untuk pertama kalinya, Namlú'u mengalami dunia pemisahan. Alam semesta Namlú'u kini menjadi jauh lebih padat, dan mereka mendapati bahwa mereka tidak lagi dapat bepergian bebas antar dimensi. Mereka ditawan dalam dimensi 3-D! Kita, tentu saja, adalah pecahan jiwa yang sama yang ditangkap En.ki pada waktu itu, tetapi lebih banyak jiwa Namlú'u yang terjebak di sini kemudian, dan semua fragmen jiwa ini jika disatukan menjadi *kelompok jiwa manusia atau kesadaran massa manusia bumi*.

Ketika En.ki memadatkan tata surya kita, lapisan yang kita bahas sebelumnya, merekam semua yang telah terjadi di planet ini di KHAA sejak awal, tetapi *ingatan-ingatan* ini sekarang ditangkap dalam gelombang yang lebih padat dan berfrekuensi lebih rendah. Ini berarti bahwa ia juga *menangkap jejak antar dimensi* dan hal-hal aneh lainnya. Dalam istilah kita, jejak kaki dan artefak tersebut memang berusia miliaran tahun, tetapi di KHAA, waktu tidak linier, yang membuat segalanya lebih kompleks. Saya tidak akan membahasnya lebih dalam di sini, tetapi Anda, pembaca, dapat mengeksplorasi pemikiran ini sendiri atau mendiskusikannya dengan orang-orang yang berpikiran sama.

Prinsip yang sama berlaku untuk reruntuhan yang telah ditemukan di seluruh tata surya. Beberapa reruntuhan ini berasal dari Perang Titan, tetapi yang lain berasal dari perang yang terjadi miliaran tahun yang lalu, dalam istilah kita, dan reruntuhan tersebut "beku dalam waktu," yaitu, mereka benar-benar telah berubah menjadi batu di alam semesta En.ki yang padat. Pada kenyataannya, sebagian besar perang yang terjadi, yang meninggalkan reruntuhan ini, terjadi di KHAA. Hanya reruntuhan terbaru yang merupakan sisa-sisa dari perang luar angkasa yang terjadi sejak Alam Semesta Fisik terbentuk.

Karena En.ki (Lucifer) diusir dari *Surga—Kekaisaran Orion* setelah pemberontakannya gagal, ia ingin membalas dendam. Harga dirinya sangat terluka. AI dibuat oleh AIF untuk menyatu dengan umat manusia di Singularitas dan menciptakan Posthuman, dan cyborg-cyborg ini pada akhirnya akan dipersiapkan untuk perang dan menjadi prajurit galaksi AIF. Pada akhirnya, Posthuman akan berperang melawan Kekaisaran Orion, jika niat En.ki berjalan sesuai rencana. Dengan demikian, Posthuman akan dimanipulasi untuk terlibat dalam perang yang menghancurkan melawan Pencipta mereka sendiri. Dengan kata lain: Lucifer dan putranya Setan (Marduk) berencana untuk merebut Surga dengan paksa. Seperti yang tertulis dalam Alkitab,

Matius 11:12: Dan sejak zaman Yohanes Pembaptis sampai sekarang Kerajaan Surga menderita kekerasan, dan orang-orang yang kejam merebutnya dengan paksa.



En.ki, dalam kesombongan dan kepercayaan dirinya yang berlebihan sebagai Lucifer, selalu percaya bahwa dia memiliki segalanya di bawah kendalinya, dan menurut ceramah Pleiadian, para Penguasa Tertinggi telah melakukan hal yang sama di planet lain di Kekaisaran mereka seperti yang sekarang mereka lakukan kepada kita. Memang, mereka telah menaklukkan konstelasi lain di KHAA, dan memanipulasi makhluk bintang untuk memasuki wilayah fisiknya, sebelum dia menaklukkan tata surya kita. Cara AIF pada akhirnya mengendalikan spesies yang mereka taklukkan adalah dengan memberi mereka teknologi yang cukup maju sehingga spesies yang ditaklukkan dapat membangun penjara mereka sendiri—Kerajaan Mesin Kecerdasan Buatan. Sayangnya, ada pepatah yang merangkum skenario ini: umat manusia dan ras bintang lainnya telah diberi "cukup tali untuk menggantung diri mereka sendiri."

Namun, sekali lagi menurut Pleiadian, Kekaisaran Luciferian sedang goyah di fondasinya. Ras budak Lucifer dari banyak sistem bintang yang telah ditaklukkannya di seluruh galaksi sedang memberontak, dan tampaknya beberapa anggota AIF juga. Tidak semua orang yang dulunya bersekongkol dengan En.ki, dan yang membantunya dalam Pemberontakan, sekarang setuju dengannya. Seperti yang diharapkan, terjadi perang saudara di dalam kekaisaran AIF, dan ada Penguasa Agung lainnya yang ingin menduduki Takhta Bumi dan takhta di tempat lain, dan tampaknya kudeta sedang direncanakan. Menjadi Raja di wilayah para Penguasa Agung bukanlah hal yang aman. Raja-raja ini, yang merupakan raja atas sistem bintang atau konstelasi tertentu, terus-menerus ditusuk dari belakang, dan kekuasaan mereka selalu terancam. Kudeta dapat terjadi kapan saja (lihat WPP, Tingkat Pembelajaran Kedua).

Konon ada juga kategori ketiga dari Overlord, yang konon telah mulai bertobat dan sekarang menginginkan umat manusia bebas. Mereka berharap dengan membantu umat manusia membebaskan diri, para Overlord ini juga akan bebas dengan kemungkinan memperoleh amnesti dari Kekaisaran Orion dan diizinkan untuk kembali. Dengan semua yang terjadi di Kekaisaran Pemberontaknya, En.ki tentu saja memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan.

Sepengetahuan saya, proyek CERN telah sangat sukses. LHC telah membuka portal—kemungkinan besar dilakukan bertahun-tahun yang lalu—dan banyak dari DAKH telah masuk. Para ilmuwan CERN mungkin sedang mengerjakan proyek lain sekarang di LHC; proyek yang saya ketahui sangat sedikit saat ini.

Karena MIC membangun LHC, kita mengundang para Panglima Perang ke lingkungan kita, dan AIF sekali lagi menganggap tangan mereka bersih; mereka membiarkan kita melakukan pekerjaan itu, dan kita dengan sukarela melakukannya. Saya akui bahwa menghabiskan miliaran dolar untuk membangun sesuatu seperti LHC bukanlah keputusan demokratis, tetapi sangat sedikit orang yang memprotes, yang diartikan seolah-olah kita, sebagai umat manusia, setuju.

18.2 UTUSAN LUCIFER

Banyak hal yang berubah, dan perubahannya sangat cepat. Apa yang kita manusia anggap benar tiga puluh hingga empat puluh tahun yang lalu tidak lagi benar saat ini, atau



kebenaran lama ini telah meluas. Sejak *nanodetik* (1987-2012), ketika waktu dipercepat jutaan kali lipat, tidak ada yang seperti dulu, dan kerangka-kerangka keluar dari tempat paling gelap kosmik dan mengguncang rantai mereka. Politisi dan selebriti terkemuka terungkap sebagai pedofil, dan para imam besar Gereja Katolik juga terungkap sebagai pelaku pelecehan anak, dan seniman terkenal meninggal seperti lalat; seringkali dikorbankan untuk menjaga kita tetap berada di garis waktu yang sama karena trauma yang ditimbulkan oleh kematian mendadak dan tak terduga seorang *pahlawan* terkenal di dalam diri kita; Bintang terbaru yang meninggal dunia hingga saat penulisan ini adalah Prince, yang diduga meninggal karena overdosis Fentanyl, obat penghilang rasa sakit yang berkali-kali lebih kuat daripada heroin.

Bahkan agama terbesar kita pun berubah. Gereja Katolik memiliki Paus Yesuit pertama, yang dibesarkan di Argentina, yang merupakan benteng Nazi dan telah menjadi benteng sejak Perang Dunia II. Gereja Katolik telah menjadi lebih "terbuka," dan Paus Fransiskus memainkan peran sebagai *Paus Rakyat*. Dia membawa permainan ke tingkat masyarakat umum, dan itu telah berhasil. Banyak orang tidak percaya betapa banyak Gereja telah berubah menjadi lebih baik sejak Paus Fransiskus mengambil alih setelah Paus sebelumnya secara misterius pensiun.

Tunggu sebentar! Pensiun? Pernahkah Anda mendengar tentang seorang Paus yang pensiun? Paus telah meninggal saat menjabat, tetapi mereka tidak pensiun. Bahkan, pengambilalihan oleh Paus Fransiskus adalah kudeta, yang dihasut oleh para Yesuit. Para Yesuit telah secara diam-diam menjalankan Gereja Katolik selama berabad-abad, tetapi pada saat yang sama berselisih dengan Keluarga Paus. *Ini adalah pertama kalinya dalam sejarah kita memiliki Paus dari kalangan Yesuit!*

Penipuan ini sangat besar. Meskipun orang-orang berpikir bahwa Paus baru ini adalah orang yang penyayang, cinta damai, dan rendah hati, sebuah rencana sedang dijalankan di belakang layar. Menurut ramalan Nostradamus, ini kemungkinan besar adalah Paus terakhir. Namun, mengapa Gereja Katolik mengakhiri garis keturunan Paus; terutama ketika mereka memiliki seorang Paus yang begitu populer?



Gambar 18.1 Paus Fransiskus Memberkati ET.

Untuk memahami alasannya, kita perlu mengetahui peran Paus dalam Gereja Katolik Roma. Setiap umat Katolik yang taat “tahu” bahwa Paus adalah *Utusan Tuhan di Bumi*—ia



adalah perantara antara Tuhan dan manusia, dan tidak ada manusia Katolik yang dapat berbicara dengan Tuhan kecuali melalui Paus. Ia adalah juru bicara Tuhan. Tetapi Tuhan yang mana?

Jika kita menjawab “Tuhan” Alkitabiah, itu benar. Inilah “Tuhan” yang didoakan oleh orang Kristen dan Katolik, dan kepada-Nya mereka menyerahkan kekuatan pribadi mereka. Masalah terbesar dengan itu adalah bahwa “Tuhan” Alkitabiah bukanlah Tuhan Semesta Alam dan seterusnya—“Tuhan” dalam Kitab Suci adalah campuran Enki/Lucifer dan putranya Marduk/Setan yang berperan sebagai Tuhan bagi manusia di Bumi. Kedua makhluk ini adalah “Tuhan Yang Mahakuasa” yang didoakan dan disembah oleh orang-orang religius. Mereka adalah “dewa-dewa” Sumeria dan Atlantis yang hidup di antara kita di zaman kuno ini. Mereka adalah *dewa-dewa Alam Semesta Fisik*. Mereka mungkin tampak seperti dewa di mata kita, tetapi kenyataannya, mereka sama sekali bukan dewa. Mereka adalah tiran yang gila dan kejam. Perang, penaklukan, persaingan, teknologi, dan tirani adalah ciri khas mereka yang sebenarnya.

Alasan Paus Fransiskus mungkin menjadi Paus terakhir adalah karena setelah para dewa kembali, tidak ada utusan lagi yang dibutuhkan. Mengapa seorang Paus diperlukan jika para dewa dapat berbicara sendiri? Paus terakhir haruslah seorang Yesuit karena para Yesuit telah dipersiapkan untuk misi ini; seorang Paus Yesuit akan menyambut dan menerima Tuhan "Yesus" (Marduk) ketika Dia kembali selama Kedatangan Kedua-Nya. Namun kali ini, bukan hanya Yesus yang akan kembali, tetapi juga akan secara resmi diungkapkan bahwa alien itu nyata, dan Yesus juga akan memberkati mereka. Dia bahkan akan membawa alien bersamanya, jika bagian dari Agenda ini dimainkan secara publik, kemungkinan besar dia akan menyebut mereka *malaikat*. Seperti yang telah kita lihat selama beberapa tahun terakhir, para astronom Vatikan sekarang terbuka terhadap gagasan bahwa ada alien di luar sana, dan Paus mengatakan bahwa jika mereka datang, dia akan memberkati mereka karena mereka juga ciptaan Tuhan. Bukankah menarik bahwa teleskop paling canggih yang digunakan oleh Vatikan disebut *Lucifer*?

Selain itu, Paus ini, lebih dari Paus mana pun sebelumnya, telah menyerukan Tatanan Dunia Baru. Dia ingin *menyatukan dunia*, yang sangat penting agar agenda AI dapat berjalan. Saya tidak percaya bahwa kita perlu menjadi Satu Negara di bawah Tuhan sebelum Singularitas, tetapi orang-orang perlu terbiasa dengan gagasan itu karena begitu Singularitas terjadi, perbatasan pasti akan mudah dihapus—satu demi satu.

18.3 BUKTI ENTITAS ANTAR DIMENSI?

Apakah ada tanda-tanda bahwa entitas antar dimensi ada di luar alam 3-D kita? Tentu saja! Misalnya, pada awal tahun 2016, sebuah jurnal ilmiah menerbitkan sebuah makalah yang mengklaim bahwa mereka telah mendeteksi apa yang mereka sebut *Entitas Terrestrial Tak Terlihat* (ITE) dengan teleskop mereka, sehingga fenomena ini semakin menjadi arus utama.

Televisi Bisnis baru-baru ini menayangkan sebuah artikel berjudul *Thunder Energies Menemukan Entitas Tak Terlihat*, berdasarkan makalah di atas, dan berikut adalah kutipan dari artikel tersebut,



Thunder Energies Corp (TNRG:OTC) baru-baru ini mendeteksi entitas tak terlihat di lingkungan terestrial kita dengan teleskop Santilli revolusioner dengan lensa cekung (Merek Dagang dan paten sedang diajukan oleh Thunder Energies). Thunder Energies Corporation sebelumnya telah menyajikan konfirmasi tentang keberadaan galaksi antimateri, asteroid antimateri, dan sinar kosmik antimateri yang terdeteksi dalam pengujian sebelumnya. Dalam berita terbaru ini, Thunder Energies menyajikan bukti keberadaan Entitas Terestrial Tak Terlihat (ITE) dari jenis gelap dan terang.

Pembaca yang ingin mengetahui seperti apa rupa makhluk antar dimensi ini ketika ditemukan dan dipotret dapat mengunduh makalah yang ditulis oleh *American Journal of Modern Physics*, di sini. Banyak dari kita telah melihat gambar entitas ini sebelumnya, tetapi belum pernah dalam makalah ilmiah arus utama seperti ini. Namun, ini tidak seaneh kedengarannya, karena ini adalah bagian dari pengungkapan sebagian yang diberikan Minion kepada kita agar sistem saraf kita siap menghadapi apa yang akan datang. Mereka mencoba menjelaskan fenomena ITE ini dalam istilah ilmiah dan meskipun mereka gagal melakukannya dengan hipotesis materi-antimateri mereka, mereka secara publik mengakui bahwa mereka terbuka terhadap gagasan bahwa ada makhluk yang hidup dalam pita frekuensi yang biasanya tidak dapat kita akses, atau tidak kita sadari, di dunia saat ini.

18.4 INVASI ALIEN PALSU SEBELUM "INVASI YANG SEBENARNYA?"

Zaman Baru, UFOlogi, dan penelitian umum tentang paranormal seringkali membuat kebanyakan orang setuju bahwa ada alien *baik* dan *jahat*, dilihat dari perspektif kita; meskipun, tidak ada yang sepenuhnya baik atau jahat. Sekarang, sebagian besar dari kita telah menyadari bahwa ada makhluk luar angkasa yang ingin memanipulasi dan mendominasi kita, sementara ada yang lain yang ingin membantu dengan cara apa pun yang mereka bisa; seringkali menunggu kita memberi mereka sinyal bahwa tidak apa-apa untuk memberikan bantuan. Kategori ketiga makhluk luar angkasa bersifat netral, yaitu mereka hanya ada di sini untuk mengamati, tanpa campur tangan dengan cara apa pun.

Penting juga bagi Penguasa Tertinggi bahwa kita percaya pada polaritas karena itu sesuai dengan agenda mereka. Sudah lama dibahas bahwa akan ada invasi alien palsu, yang akan bergantung pada efek khusus, seperti hologram, yang dihasut oleh manusia, bukan alien, dengan tujuan menyatukan umat manusia di bawah Pemerintahan Dunia Tunggal, seperti yang diungkapkan Presiden Ronald Reagan secara terbuka dalam beberapa pidatonya selama tahun 1980-an. Sangat mungkin bahwa sesuatu seperti ini akan dipentaskan sebelum para Penguasa Tertinggi menunjukkan kehadiran mereka. Ini akan menjadi masa-masa yang sangat membingungkan, dan orang-orang akan melewati batas emosional hingga jatuh ke dalam ketakutan dan kebingungan. Pada saat itu, penting bagi kita, yang telah memperoleh beberapa pengetahuan, untuk menjadi penstabil bagi orang lain, yang tidak tahu apa yang akan terjadi. Perang luar angkasa, perang di bumi, dan campuran keduanya akan tampak terjadi secara bersamaan, dan kita akan diajarkan bahwa satu-satunya kesempatan kita adalah bersatu sebagai satu umat *manusia* dan melawan pasukan penjajah bersama-sama. Kita akan diberitahu untuk melupakan semua konflik internal antar manusia dan bersatu terlepas dari



perbedaan agama, warna kulit, dan pandangan politik. *Pertempuran Armagedon* akan menyatukan kesadaran massa dan memaksanya untuk beroperasi terutama dalam satu garis waktu, dan setelah perang berakhir, kita akan bergabung ke dalam Singularitas. Sekali lagi, apakah Yesus/Marduk akan muncul sebelum Singularitas atau setelahnya masih menjadi tebakannya siapa pun. Kita akan membahas Pertempuran Armagedon secara lebih detail nanti di bab ini.

Jika skenario ini akan terjadi, para pemimpin dunia akan mengadvokasi Tatanan Dunia Baru dan Pemerintahan Satu Dunia, mungkin melalui Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Vatikan, menempatkan semua negara di bawah Satu Bendera untuk mengalahkan pasukan Anti-Kristus dari "Neraka," yang sekarang mencoba menyerang Bumi. Vatikan akan membantu mewujudkan Pemerintahan Satu Dunia dan pada saat yang sama menekankan bahwa alasan terpenting hal itu dilakukan adalah untuk mempersiapkan orang-orang untuk kembalinya Kristus sang penyelamat. Ketika Dia duduk di atas takhta-Nya, Dia akan memerintah Satu Dunia yang bersatu. Vatikan akan mengumumkan bahwa Yesus akan kembali dari luar angkasa seperti yang diizinkan oleh Bapa-Nya di Surga.

Di atas adalah *salah satu* dari beberapa skenario yang mungkin terjadi. Masalahnya, seperti yang saya pahami, adalah Marduk sangat enggan untuk mengembalikan Kunci Kerajaan Bumi kepada ayahnya di surga, En.ki, meskipun Zaman En.ki akan segera tiba—*Zaman Aquarius*. Seringkali hal itu juga terjadi di masa lalu. Ketika tiba waktunya untuk pergantian rezim, raja sebelumnya tidak terlalu senang untuk menyerahkan kerajaannya. Oleh karena itu, mungkin juga terjadi perang ruang angkasa internal untuk menguasai Bumi.

Terlepas dari skenario mana yang akan terjadi, pada akhirnya, hanya satu "dewa" yang akan duduk di Singgasana Bumi dan memerintah brigade global tentara cyborg—Pasca-Manusia. Ketika ini terjadi, Tatanan Dunia Baru akan lengkap, dan umat manusia akan siap untuk mengalami masa depan yang sepenuhnya baru. Akhir dari Siklus Prosesi sudah dekat dan Siklus Prosesi baru akan dimulai, dengan spesies baru yang menghuni Bumi—sebagian biologis dan sebagian mesin. Ini akan menjadi awal dari Kerajaan Mesin.

18.5 KEDATANGAN KEDUA ADALAH UNTUK SEMUA AGAMA

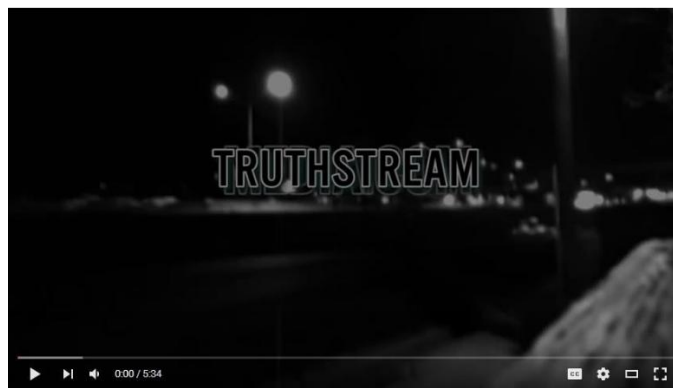
Kita sudah dipersiapkan untuk Kedatangan Kedua, dan hologram canggih telah diuji pada umat manusia. Misalnya, orang-orang di seluruh dunia telah melaporkan melihat kota-kota terbang di langit. Di mana kita pernah mendengar tentang kota-kota terbang sebelumnya? Ini adalah fenomena umum dalam teks-teks Hindu, seperti yang telah kita bahas di WPP, *Tingkat Pembelajaran Kelima*. Para Penguasa ingin memastikan kita dapat menyatukan semua agama kita menjadi satu, meyakinkan kita bahwa Yesus, Buddha, Krishna, Horus, dan "dewa penyelamat" lainnya adalah satu dan sama—hanya disajikan sedikit berbeda dalam agama yang berbeda. Ini akan disajikan dengan sangat cerdas, dan sebagian besar orang akan tertipu.

Invasi alien yang direkayasa, terutama berdasarkan hologram, mungkin akan diperlukan bagi AIF untuk mengantarkan Tatanan Dunia Baru dan Pemerintahan Satu Dunia di Bumi. Presiden Ronald Reagan benar ketika ia secara terbuka berspekulasi bahwa penduduk



Bumi akan bersatu melawan ancaman dari luar angkasa. Apa lagi yang mungkin membuat kita melupakan semua perang kecil yang kita lawan di sini dan tiba-tiba menyatukan kita menjadi Satu Bangsa? Tidak ada yang kurang dari invasi alien yang akan menyatukan kita semua dengan cepat. Ilmuwan Nazi Jerman, Werner von Braun, yang merupakan bagian dari Operasi Paperclip, mengatakan hal yang sama di ranjang kematiannya, menurut asistennya, Carol Rosin, yang memberikan kesaksiannya di hadapan panel *Proyek Pengungkapan* Dr. Steven Greer.

Kita tidak tahu pasti bagaimana ini akan terjadi karena Para Penguasa Tertinggi mungkin berubah pikiran, tergantung pada situasi di Bumi. Invasi alien pasti akan membuat sebagian besar orang di Bumi berada pada garis waktu yang sama; sesuatu yang telah mereka uji dalam skala yang lebih kecil dengan peristiwa 9/11.



Gambar 18.2 Kota-kota di Langit.

Saat ini, para Minion melakukan segala yang mereka bisa untuk menanamkan rasa takut pada penduduk, untuk memanfaatkan energi negatif yang dipancarkan tubuh kita saat stres, dan untuk membuat kita teralihkan perhatiannya. Kita semua menyadari penembakan di sekolah, pusat perbelanjaan, dan polisi yang menakutkan orang-orang di seluruh dunia, membuat mereka bertanya-tanya apakah kota kecil mereka akan menjadi korban berikutnya dari kejahatan keji serupa.

Semua Agama Dunia, yang diciptakan oleh En.ki dan Marduk, diatur dengan sangat cerdas. Jika kita benar-benar mempelajarinya, kita menyadari bahwa mereka cukup berbeda dalam beberapa hal tetapi juga memiliki banyak kesamaan. Hampir semuanya menunggu penyelamat "Tuhan" untuk kembali, dan ini adalah poin kunci. Ini adalah sesuatu yang dimasukkan ke dalam agama-agama ini karena suatu alasan. Tujuannya adalah agar para pengikut, terlepas dari agama mereka, mengharapkan Tuhan mereka untuk kembali kepada mereka dan membawa perdamaian ke Bumi. Menariknya, sangat sedikit orang yang menunggu Dewi.

Saat ini, sebagian besar perang di Bumi adalah perang agama; setidaknya begitulah kelihatannya di permukaan. Ini akan berubah dalam sekejap jika ada ancaman kosmik. Mereka yang percaya bahwa *semua* alien di luar sana baik hati menekankan bahwa invasi palsu, seperti yang diprediksi oleh Werner von Braun pada tahun 1970-an, akan diatur oleh Kompleks Industri Militer (MIC), dan bahwa MIC-lah yang akan diuntungkan dari ini—tidak ada orang



lain. Saya setuju bahwa invasi palsu mungkin diatur oleh MIC, tetapi bukti menunjukkan bahwa MIC hanyalah boneka bagi Penguasa Tertinggi, yang menarik tali di belakang layar dalam skala global dan galaksi.

Jika invasi alien palsu *terjadi* di masa depan (untuk memenuhi nubuat), senjata pemusnah massal mungkin akan digunakan untuk membuat semuanya tampak lebih nyata. Memang, terlepas dari apa yang diklaim pemerintah secara publik, ruang angkasa saat ini dipersenjatai secara diam-diam, dan yang menarik, senjata-senjata ini mengarah ke ruang angkasa, bukan ke Bumi dan beberapa negara yang bermusuhan. Mengapa mereka mengarah ke ruang angkasa jika tidak ada sesuatu di luar sana untuk melindungi kita? Atau, senjata-senjata ini akan digunakan dalam invasi alien palsu *dan* nyata. Secara logis, makhluk luar angkasa (dan Bumi bagian dalam) yang "baik hati" kemudian akan datang membantu kita, dipimpin oleh seorang pemimpin dengan karisma yang hebat, yang akan mengalahkan Antikristus, yang mungkin, setelah invasi yang direkayasa selesai, secara terbuka menjadi Raja Bumi untuk waktu yang singkat. "Pemimpin yang baik hati," yang akan menyelamatkan kita dari kejahatan, tentu saja adalah En.ki sendiri, yang kemudian akan memanipulasi orang-orang agar membiarkannya memerintah Pemerintahan Dunia. Beberapa agama mengatakan dia akan mendirikan takhta dan kuilnya di Yerusalem (dan menjalankan PBB dari sana), tetapi itu masih harus dibuktikan.

Sebenarnya, kita tidak menunggu En.ki dan para jenderalNya kembali; mereka sudah ada di sini, dan mereka telah menunjukkan buktinya kepada kita. Sejak AIF tiba di planet ini dan mengambil alih, telah terjadi perang nuklir di Bumi, yang tersebar dari waktu ke waktu. Kita masih dapat melihat dampaknya dengan melihat gurun-gurun luas di seluruh planet. Beberapa daerah ini masih sangat radioaktif setelah ribuan tahun (seperti daerah di sekitar Laut Mati dan kota-kota kuno di India). Sahara dulunya adalah tempat tropis, begitu pula seluruh Timur Tengah. Para Penguasa telah mengebom bagian dunia ini dengan senjata nuklir di masa lalu.



Gambar 18.3 Uji Coba Ledakan Nuklir Bawah Air Pertama Di Bikini Atol, 1946.

Pada tahun 1946, uji coba nuklir dilakukan di dekat Atol Bikini. Itu adalah ledakan nuklir *bawah laut* pertama di zaman modern, dan air selalu menjadi wilayah kekuasaan En.ki, begitu pula dengan apa yang ada di *bawah* air. Ini adalah indikasi pertama dari *Kembalinya para dewa*.



Pada tanggal 1 November 1952, sebuah bom hidrogen besar diuji coba di Atol Enewetak. Bom tersebut memiliki daya ledak 10,4 megaton (450 kali lebih kuat daripada bom Nagasaki). “Uji coba” ini, salah satu dari banyak uji coba, kemungkinan besar merupakan cara simbolis untuk memberi tahu penduduk Bumi (dan khususnya para Insider) bahwa Raja telah kembali ke Bumi. Bagaimana cara yang lebih baik untuk mengumumkan kedatangannya selain dengan peledakan bom nuklir; sesuatu yang telah menjadi ciri khasnya?

Ada banyak indikator, seperti peningkatan dramatis penampakan UFO sejak tahun 1940-an, yang memberi tahu kita bahwa En.ki ada di Bumi. Jelas, Marduk dan ayahnya, En.ki, bekerja sama, baik dalam damai maupun perang.

Mengapa evolusi teknologi kita di Bumi meroket sejak awal Revolusi Industri pada tahun 1700-an? Mengapa tidak dengan kecepatan yang lebih alami dalam jangka waktu yang lama? Jika kita membuat garis waktu grafis dari proses ini, dari sekitar 4.000 tahun yang lalu hingga sekarang, kita akan melihat bahwa perkembangan teknologi kita tetap pada tingkat yang rendah dan cukup stabil selama sekitar 3.750 tahun, hanya untuk tiba-tiba melonjak dari akhir tahun 1700-an dan seterusnya. Apakah itu normal untuk evolusi suatu spesies? Tidak, tidak tanpa bantuan dari "seseorang" yang sudah memiliki teknologi tersebut. Dengan mengingat hal ini, lihatlah sekeliling dan tanyakan pada diri Anda apa yang Anda lihat. Di mana-mana, Anda melihat teknologi yang telah kita terima dari para dewa. Kita merakitnya, tetapi para dewa menanamkan ide dan wawasan tentang cara melakukannya: *bangunlah dan mereka akan datang*.

18.6 MAKHLUK LUAR ANGKASA DI TATA SURYA

Saya percaya ada bukti substansial bahwa ada aktivitas makhluk luar angkasa yang luas di tata surya kita. Dalam WPP, saya menunjukkan struktur yang ditemukan di Bulan—baik gambar maupun video, tetapi ada orang lain yang telah melakukan pekerjaan luar biasa dalam menemukan anomali di sana—termasuk aktivitas kehidupan cerdas di Pluto. Pluto sebenarnya adalah pangkalan AIF untuk penambangan dan pos terdepan untuk menjaga tata surya (walaupun ada lebih banyak planet di luar Pluto, dan sekarang planet kesembilan raksasa telah ditemukan, yang terlihat dan bertindak sangat mirip dengan Nibiru, juga memiliki ukuran dan kebiasaan orbit yang serupa dengan yang diduga dimiliki Nibiru).

Seorang teman saya, yang telah menghabiskan banyak waktu untuk meneliti anomali di Bumi dan Bulan, adalah peneliti dan penyiar radio Robert Stanley. Dia telah membuat beberapa penemuan menakjubkan tentang apa yang tampaknya merupakan aktivitas makhluk luar angkasa di lautan di luar Malibu di California dan di Bulan. Bukti aktivitas semacam itu sebenarnya dapat dipelajari di Google Earth (yang memungkinkan kita untuk juga mempelajari Bulan dan Mars).

Mars pernah menjadi planet surga, sebelum perang nuklir AIF yang menghancurkan planet Tiamat mengubah fakta itu. Sisa-sisa Tiamat menjadi apa yang sekarang menjadi sabuk asteroid antara Mars dan Jupiter. Dalam ledakan dahsyat ini, seluruh tata surya terpengaruh, dan Mars kehilangan sebagian besar atmosfer dan lautannya. Kehidupan di Mars pada saat itu juga hancur—hanya beberapa spesies tangguh yang bertahan dan masih hidup di sana hingga



hari ini. Mars telah digunakan sejak Invasi Alien sebagai laboratorium genetik bawah tanah oleh En.ki dan timnya, tetapi planet itu pada dasarnya ditugaskan kepada Marduk, yang merupakan dewa Mars. Saat ini, planet Mars masih digunakan untuk eksperimen genetik, jauh dari pengawasan publik, tetapi aktivitas lain juga terjadi di sana. Kota-kota bawah tanah ada di sana. Di sinilah AIF mengawasi penculikan manusia Bumi (ilmuwan dan "orang-orang berharga" lainnya) dan ras manusia yang lebih tua yang juga tinggal di sana (ras ini adalah Homo sapiens, pendahulu Homo sapiens sapiens—versi manusia saat ini). Ras yang lebih tua, yang hidup di Bumi sebelum Banjir Besar, kini telah terbagi menjadi dua kelompok, mendiskusikan apakah mereka menganggap diri mereka sebagai orang Mars atau manusia Bumi. Beberapa dari mereka ingin pergi ke Bumi yang sekarang hampir mitologis untuk menemukan akar mereka, sementara yang lain menganggap diri mereka sebagai orang Mars karena mereka tidak pernah mengenal kehidupan lain.

Memang benar bahwa NASA diperintahkan untuk menjauhi Bulan setelah Misi Apollo oleh Para Penguasa, tetapi perwira militer berpangkat tinggi, tentara biasa, dan ilmuwan telah diperintahkan (dan terkadang diculik) untuk pergi ke Bulan dan diam-diam ditempatkan di sana sekarang, melakukan pekerjaan Para Penguasa.

Selain aktivitas lainnya, penambangan masih berlangsung di tata surya—baik oleh manusia di area yang terlindungi dari radiasi maupun oleh AIF. Para Overlord juga menggunakan asteroid berongga dengan berbagai ukuran sebagai pesawat ruang angkasa dengan sistem propulsi medan bertenaga fusi, baik untuk perjalanan di dalam tata surya maupun di luarnya. Untuk perjalanan antarplanet, mereka menggunakan portal untuk membawa asteroid dan planetoid berongga tersebut melintasi dimensi. Benda-benda yang sangat besar ini, yang terdiri dari batuan padat atau bijih logam yang ditempa secara alami, merupakan kapal perang yang efektif dan biasanya dipersenjatai dengan sangat baik, tetapi dapat dengan mudah menyatu dengan miliaran asteroid di galaksi ketika mereka perlu bersembunyi di tempat terbuka. Saya menjelaskan hal ini, dan banyak lagi, di WPP, dan saya berpendapat bahwa AIF (atau mereka yang memenuhi syarat) menavigasi VOID di "bintang kematian" ini untuk melakukan perjalanan dari satu titik di ruang 3-D ke titik lain ketika mereka perlu membawa peralatan atau kapal perang 3-D. Dalam kasus ini, portal sangat berguna.

Saat ini banyak diskusi tentang raksasa yang tertidur, dan beberapa orang mengatakan mereka telah menemukan raksasa dalam keadaan stasis; terawetkan dengan baik dan masih hidup secara biologis, tetapi seolah-olah mereka sedang tidur nyenyak. Beberapa raksasa ini adalah keturunan dari Eksperimen En.ki, ketika ia menempatkan raksasa untuk memimpin umat manusia sebelum Banjir Besar. Raksasa-raksasa ini hanya pergi ke bawah tanah ketika Kekaisaran Atlantis dihancurkan 13.000 tahun yang lalu dan ditempatkan dalam keadaan stasis oleh AIF, hanya untuk dibangun kembali ketika waktunya tepat. Raksasa lain, yang lebih besar perawakannya, adalah para Titan (Vegan dan Orion), beberapa di antaranya diduga juga dalam mode stasis; dipenjara oleh En.ki dan Marduk setelah mereka memenangkan Titanomachy (Perang Para Titan). Tidak jelas mengapa para Olympian/AIF menyimpan beberapa raksasa Vegan dan Orion dalam keadaan terawetkan, dan juga tidak jelas kapan atau apakah mereka akan dihidupkan kembali. Waktu akan menjawabnya.



Terdapat perjanjian luar angkasa antara AIF dan MIC, dan Militer serta ET bekerja sama di luar angkasa dalam *Program Luar Angkasa Rahasia* (SSP); yang merupakan subjek dengan terlalu banyak informasi (dan disinformasi) untuk dimasukkan dalam buku ini. Beberapa sumber mengklaim bahwa beberapa manusia bahkan telah diizinkan untuk melakukan perjalanan ke sistem bintang lain di dalam Kekaisaran Luciferian.

Ada banyak diskusi dan kekhawatiran tentang persenjataan ruang angkasa, dan tampaknya beberapa faksi dalam militer manusia kita menyatakan perang terhadap beberapa kelompok "ET negatif" dengan menembak jatuh pesawat mereka. Pada kenyataannya, sejauh saya tidak ada perang semacam itu yang terjadi. Beberapa pesawat memang *telah* ditembak jatuh oleh militer—terutama pada tahun 1940-an dan 1950-an—tetapi seperti yang kita ketahui, militer terbagi-bagi, dan satu pihak tidak mengetahui apa yang dilakukan pihak lain. Akibatnya, beberapa kapal telah "secara tidak sengaja" ditembak jatuh ketika melanggar wilayah udara kita. Kapal-kapal yang menjadi sasaran selalu merupakan kapal 3-D—beberapa di antaranya digunakan oleh AIF, sementara yang lain digunakan oleh tingkat yang lebih tinggi dari MIC, atau kombinasi keduanya. Alien abu-abu kecil mungkin dapat ditemukan di kapal AIF dan kapal MIC karena alien abu-abu tidak lain adalah kecerdasan buatan (sebagian biologis dan sebagian mesin) yang digunakan oleh AIF dan bagian dari MIC yang berhubungan dengan Overlord. Hal itu membuat saya bertanya-tanya berapa kali militer, setelah menembak jatuh sebuah pesawat, menemukan mayat manusia dari militer mereka sendiri di dalamnya. Jika demikian, itu pasti menimbulkan kebingungan yang cukup besar di antara personel militer yang tidak berpengalaman yang menembak jatuh pesawat tersebut.

18.7 SEKILAS TENTANG PROGRAM “SPACEX” ELON MUSK

Selain itu, kita memiliki Elon Musk; miliarder yang konon menciptakan program luar angkasanya sendiri, menggunakan teknologi “miliknya sendiri” untuk membawa orang ke luar angkasa. Pertama-tama, saya ingin membahas namanya. Saya berpendapat bahwa nama bukanlah sesuatu yang acak—nama ditentukan sebelum seseorang lahir, dan meskipun tampaknya orang tua yang memberi nama bayi mereka, biasanya bukan itu masalahnya. Nama bayi ditransmisikan secara telepati kepada orang tua selama keadaan mimpi mereka atau dalam keadaan terjaga (yang kita sebut melamun). Dengan cara ini, orang tua berpikir *merekalah* yang memutuskan nama bayi. Nama memiliki makna, dan mencerminkan kepribadian seseorang, tujuan yang mungkin dimiliki orang tersebut dalam hidup, atau sesuatu yang penting lainnya dalam kehidupan mereka yang akan datang. Terkadang, orang tua mengubah nama menjadi sesuatu yang acak pada saat-saat terakhir, dan bayi yang baru lahir mendapatkan nama yang salah. Seringkali, ketika hal ini terjadi, orang tersebut, ketika ia semakin tua, merasa bahwa namanya tidak tepat, dan orang tersebut tidak dapat mengaitkannya.



Dengan mengingat hal ini, mari kita lihat nama Elon—apa yang dapat diuraikan dari nama itu? Nama itu terurai menjadi "El" dan "on" (atau An). El berarti "dewa" seperti dalam Elohim (dewa-dewa), yang sekarang kita ketahui adalah AIF, dan An berarti "Surga" atau "Surga Kekaisaran Orion," seperti yang dibahas dalam WPP, di awal *Tingkat Pembelajaran Kedua*. Jadi, Elon melambangkan dewa Surga, yaitu En.ki. Saya tidak bermaksud bahwa Elon Musk adalah En.ki, tetapi dia menjalankan tugas-tugas En.ki di tingkat publik—secara sadar atau tidak sadar—mungkin bahkan ditugaskan oleh En.ki sendiri. Dengan nama seperti itu, hal itu membuat Anda bertanya-tanya...

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah nama proyeknya, *SpaceX*. "X" adalah salib, dan salib, menurut Sitchin dan beberapa orang lainnya, adalah simbol untuk planet Nibiru—*Planet Penyeberangan*.

Sekarang, jika kita membahas program SpaceX-nya, yang menurutnya akan membawa orang ke Mars dan seterusnya dengan cara yang sepuluh kali lebih andal daripada yang dilakukan oleh organisasi seperti NASA, Musk mengatakan bahwa pada tahun 2035 (yang merupakan kerangka waktu yang menarik, dengan mempertimbangkan Singularitas), roket-roketnya akan menerbangkan jutaan orang bolak-balik ke Mars untuk membangun koloni manusia di sana.

Ini hanyalah pengalihan perhatian lainnya. Mengapa seseorang membangun pesawat roket ketika teknologi yang lebih canggih sudah ada secara rahasia dan jauh lebih maju daripada pesawat roket? Ini dapat dibandingkan dengan seseorang yang mengatakan akan membangun kereta kuda lagi agar orang dapat bepergian lintas negara dengan kereta kuda alih-alih pesawat jet. Siapa yang akan tertarik dengan itu? Mungkin ada beberapa orang yang akan melihatnya sebagai liburan yang menyenangkan dan eksotis, tetapi intinya adalah mengapa mundur? Mengapa menghabiskan miliaran dolar untuk pesawat roket ketika pesawat tersebut sudah sangat ketinggalan zaman dan berbahaya? Cara SpaceX dipresentasikan saat ini; menurut saya, itu hanyalah pengalihan perhatian yang tidak layak mendapat perhatian serius. Terlebih lagi, Elon Musk sangat mendukung pemasangan mikrochip pada populasi. Ini seharusnya memberi tahu para penggemarnya sesuatu.

Namun, Musk adalah seorang anti-Singularitis yang vokal. Oleh karena itu, saya akan mengatakan bahwa dia hanyalah pemain kecil dalam agenda Establishment, tetapi dia memainkan perannya.

Pada bab selanjutnya, kita akan menggali lebih dalam tentang apa yang mungkin terjadi di masa depan pasca-Singularitas. Apa nasib Posthuman, dan bagaimana masa depan mereka



Gambar 19.3 Render Falcon Heavy Di LC-39A



akan berjalan sesuai rencana? Untuk menemukan jawabannya, kita harus melakukan perjalanan mental ke masa depan dan kembali.



BAB 19

LEGIUN LUCIFER

19.1 TUHAN SEGALA TUHAN

“RAJA ORION,” (yang tentu saja adalah penipu dan sama sekali bukan raja, kecuali dalam pikirannya sendiri), putra Ratu Nin, Ratu Bintang (alias Ratu Kekaisaran Orion), dan anak tiri Raja En.lil Sr. (yang berasal dari Arcturus, tetapi juga terhubung dengan bekas Kekaisaran Sirian), dikenal dengan banyak nama di Bumi. Namun, tidak satu pun dari nama-nama itu adalah nama aslinya. Dia adalah Ular di Taman Eden dalam Alkitab, di mana dia juga dikenal sebagai Setan—Sang Penentang. Gelar ini tepat, karena dia adalah musuh ibunya, Dewi Sejati Alam Semesta—Feminin Ilahi (lihat WPP, *Tingkat Pembelajaran Kedua* dan seterusnya). Dalam Kitab Urantia dan dalam Alkitab, *Raja Orion* yang menobatkan diri sendiri disebut Lucifer, *Pembawa Cahaya* atau *Yang Bersinar*. Ini adalah gelar yang cukup menarik, mengingat bahwa *Alam Semesta Cahaya* adalah ciptaan 3-D En.ki. Para Penguasa juga dikenal sebagai Yang Bersinar. Di luar cahaya yang terlihat adalah KHAA—Alam Semesta Spiritual.

Namun, ada musuh lain, yang kemudian menjadi Penguasa Bumi yang menobatkan diri sendiri, setelah kepergian Setan asli. Namanya adalah Marduk, putra Ular Besar. Marduk saat ini mengelola Bumi, dan ia dikenal dalam Kitab Urantia sebagai Caligastia, *Iblis*. Ular Besar dikenal dalam Kitab Urantia sebagai Lucifer, Malaikat Jatuh. Lucifer, tentu saja, setara dengan Lord En.ki, dan dia adalah ayah Marduk.

Dalam WPP, saya menulis tentang perang saudara Orion, ketika Lucifer memberontak terhadap orang tuanya dan berusaha menggulingkan mereka. Dia adalah makhluk yang sangat sombong, tetapi cukup egois; oleh karena itu, Ratu Nin dan Khan (Raja) En.lil menempatkannya pada peringkat yang lebih rendah daripada adik laki-laknya, Pangeran Ninurta, yang sangat setia kepada Kerajaan Orion dan kekaisaran galaksi orang tuanya. Lucifer/En.ki merasa diperlakukan tidak adil dan memutuskan untuk memberontak terhadap orang tuanya dan seluruh Kekaisaran Orion, yang terletak di KHAA. Lucifer mengumpulkan pasukan anggota Kekaisaran Orion yang tidak puas—makhluk-makhluk yang berhasil ia manipulasi karena lidahnya bercabang dan ia adalah seorang manipulator ulung. Seiring waktu, dan dengan kelicikan yang hebat, ia juga berhasil merekrut makhluk bintang dari konstelasi bintang lain untuk berpartisipasi dalam apa yang disebut *Pemberontakan Lucifer alias Perang di Surga*. Lucifer dikalahkan, dan saudaranya, En.lil Jr., (Pangeran Ninurta), mengusir Lucifer dari Orion bersama dengan para pemberontak yang selamat, yang di Bumi sering disebut sebagai *Malaikat Jatuh*. Lucifer tidak diizinkan masuk ke Kekaisaran Orion lagi sampai dia bertobat dan memperbaiki kesalahannya, tetapi diragukan bahwa dia akan pernah diizinkan kembali setelah perbuatan mengerikan yang telah dia lakukan di Bumi dan di tempat lain.

Sang Ratu dan Para Pembantunya (di antaranya Pangeran Ninurta) telah menciptakan tata surya kita sebagai Eksperimen dan Perpustakaan Hidup, yang terletak di KHAA sebelum Lucifer memberontak, seperti yang dibahas secara singkat sebelumnya dalam buku ini dan secara panjang lebar dalam makalah saya. Bumi, juga dikenal sebagai Gaia, adalah eksperimen



yang sangat berharga bagi Sang Ratu, dan dia memilih untuk membiarkan sebagian dari esensi roh ilahi-Nya tinggal di dalam planet yang murni dan subur ini. Untuk membalas dendam karena ibunya menolak memberinya kekuasaan sebagai raja Kekaisaran Orion, Lucifer memutuskan untuk menciptakan kerajaan pemberontaknya sendiri. Akibatnya, ia dan para prajurit DAKH-nya menginvasi tata surya kita, membunuh *Pengamat* Orion dan Vegan, yang masih berada di sana pada saat itu, atau mereka ditawan, sementara beberapa orang, termasuk Ratu, berhasil melarikan diri, sebelum Lucifer menutup gerbang bintang Saturnus, yang mengarah ke *benang jaring* galaksi, yang terhubung langsung ke Orion.

Dalam catatan kuno kita, Lucifer juga dikenal sebagai Samaël dan Samyaza, dan dalam teks Sumeria namanya (atau gelarnya, tepatnya) adalah En.ki. Dalam bahasa Orion, "En" berarti "berasal dari"; dalam hal ini Orion, dan "Ki" dapat diterjemahkan sebagai "Bumi." Dengan demikian, gelar ini dapat dikatakan berarti "dia yang datang dari Orion ke Bumi." "En" juga dapat berarti "Tuan" dalam arti seorang tuan yang bekerja untuk Istana Orion—Istana Ratu sendiri. Namun, para Penguasa Tertinggi telah mendistorsi definisi gelar tersebut menjadi hanya berarti "Tuan," "Penguasa Tertinggi," atau "Raja," dengan cara yang sangat maskulin, tanpa menyebutkan Feminin Ilahi sebagai kekuatan universal asli. Menurut para Penguasa Tertinggi, ini adalah alam semesta yang maskulin, atau paling banter, netral. Oleh karena itu, En.ki, dalam istilah mereka, berarti "Tuan Bumi." Seperti yang dapat dilihat pembaca, itu adalah gelar yang sama yang dimiliki Setan dalam Kekristenan, dan itu adalah gelar yang sama yang diwarisi oleh putra Lucifer, Caligastia/Marduk, dari ayahnya.

Dalam teks-teks Akkadia-Babilonia, yang lebih baru daripada teks-teks Sumeria, En.ki dikenal sebagai Ea, "Penguasa Air," juga disebut "Pembawa Air." Dalam konteks ini, air merujuk pada KEKOSONGAN (KHAA), yang disebut Samudra oleh banyak makhluk bintang, dan juga pada perairan Bumi. Ea dan para pengikutnya memiliki pangkalan jauh di bawah samudra Bumi, itulah sebabnya orang-orang melihat UFO naik dari laut ke langit atau sebaliknya. Di Roma, Ea disebut Neptunus, yang tentu saja merupakan Penguasa samudra. Di Yunani ia disebut Poseidon. Kita juga melihat nama Ea sebagai akar kata Bumi.

Lucifer dikenal dengan banyak nama lain, dan beberapa di antaranya telah disebutkan dan dirujuk silang dalam WPP. Namun, dalam buku ini, kita akan menyebutnya En.ki dan Lucifer untuk sebagian besar—hanya karena ini adalah nama-nama yang saya gunakan untuknya dalam WPP, dan bukan karena dia pantas mendapatkan gelar En.ki; dia bukan lagi seorang penguasa di Istana Ratu.

Bagaimana karakter En.ki dalam hubungannya dengan manusia? Beberapa orang sangat yakin bahwa dia mencintai "ciptaan" (kita) seperti kita mencintai ciptaan kita sendiri Anak-anak, dan mereka memandang En.ki secara positif dan menganggapnya sebagai bapak umat manusia modern. Namun, secara historis, hal itu menunjukkan bahwa ia tidak memiliki kasih sayang kebabakan yang tulus terhadap generasi manusia saat ini yang ia manipulasi secara genetik untuk melayani kerajaannya. Baginya, kita hanyalah "lulus," yang berarti "pekerja," meskipun kita lebih seperti budak bagi En.ki dan para Penguasa lainnya. En.ki tidak ragu untuk membunuh sejumlah besar manusia, baik dalam perang maupun dengan cara lain.



Sebagai "pekerjanya," kita manusia telah menderita di planet ini sejak ia pertama kali memanipulasi ras manusia asli berabad-abad yang lalu.

Saya belum menemukan referensi apa pun dalam catatan publik yang menunjukkan bahwa En.ki telah menunjukkan kasih sayang yang tulus kepada ciptaannya; ia menciptakan kita terutama sebagai distorsi dari ciptaan asli ibunya dalam upaya untuk mempermalukannya. Pada saat yang sama, ia memiliki tugas untuk kita; kita dapat bekerja untuknya, sehingga ia dan rakyatnya tidak perlu melakukannya. Ia mengendalikan kita seperti kita mengendalikan hewan ternak, dan karena ia menganggap kita sebagai *ciptaan*, ia percaya bahwa ia berhak memperlakukan kita seperti itu. dengan cara apa pun yang dia pilih.

Saya pikir, pada tingkat tertentu, En.ki bangga dengan spesies yang ia ciptakan, dan karena itu ia terkadang melindungi kita sampai batas tertentu (untuk melayani agenda imperialisnya yang gila). Ketika Dewan Orion memutuskan untuk membiarkan sebagian besar Eksperimen punah dalam Banjir Besar, hanya dengan membiarkan Banjir Besar berjalan dengan sendirinya, dan tanpa memperingatkan umat manusia, En.ki menentang keputusan Dewan dan secara tidak langsung memperingatkan putra hibridanya dari generasi pertama, Nuh, yang dikenal sebagai Utnapištim dalam teks Sumeria, dengan menyuruhnya membangun "bahtera" untuk menyelamatkan "benih," yaitu DNA spesies Bumi. En.ki ingin mengamankan apa yang telah ia rebut dan ubah menjadi koloninya dalam sebuah kerajaan bintang dan konstelasi yang luas. Namun, Kekaisaran Orion, yang tidak dapat campur tangan dalam kekuasaan En.ki atas Bumi karena ia telah memanipulasi umat manusia untuk mendukungnya, dan juga menurut Hukum Kehendak Bebas universal, Orion tidak berhak untuk ikut campur, kecuali sebagian besar umat manusia meminta mereka untuk melakukannya. Nenek moyang kita tidak pernah meminta bantuan, tetapi Banjir Besar itu, dalam arti tertentu, adalah kejadian alamiah, dan dengan tidak ikut campur, Banjir Besar akan menghancurkan sebagian besar Kekaisaran Atlantis. En.ki tidak bisa berbuat banyak karena jika dia melakukannya, dia akan melanggar keputusan Pengadilan Orion. Pengadilan melihat peluang untuk dapat campur tangan secara tidak langsung, dengan membiarkan Banjir Besar berjalan sesuai jalannya, dan dalam keadaan ini, En.ki harus bersumpah untuk tidak ikut campur dalam Banjir Besar. En.ki mematuhi, tetapi dia sangat cerdas dan menghindari sumpahnya dengan pergi ke kabin Utnapištim, dan alih-alih memperingatkan putranya secara langsung, dia berbicara kepada dinding kabin (berpikir keras) tentang apa yang akan terjadi sementara Utnapištim mendengarkan dari dalam. Dengan demikian, En.ki dapat menyelamatkan eksperimen genetiknya tanpa harus benar-benar melanggar sumpahnya.

Lalu, mengapa Dewan Orion ingin mengakhiri Eksperimen di Bumi? Alasannya adalah karena sesaat sebelum Banjir, mereka mendapat kesempatan untuk melihat apa yang terjadi pada Eksperimen asli mereka—mungkin dengan mengirimkan pengintai ke tata surya, melewati Karantina yang didirikan En.ki untuk mengontrol siapa yang masuk ke tata surya dan siapa yang diizinkan untuk meninggalkannya.

Kekaisaran Orion terkejut atas kemunduran Eksperimen asli Ratu dan betapa para Penguasa telah membuat Namlú'u asli menderita secara emosional dan spiritual serta menanggung degradasi genetik. Terlepas dari itu, mereka tidak dapat melakukan apa pun



untuk campur tangan, sampai mereka melihat bahwa Banjir sudah dekat. En.ki telah menciptakan berbagai macam monster dan makhluk aneh yang menjijikkan, yang telah menjadi kanibal, atau memangsa orang lain dan menyalahgunakan mereka. Banyak dari ciptaan ini juga digunakan sebagai budak seks para dewa. Ratu melihat bagaimana Perpustakaan Hidupnya hancur total dan ingin mengakhiri Eksperimen dan membawa jiwa-jiwa manusia yang tersiksa ini pulang ke Orion. Dia tahu bahwa 3-D adalah penjara elektronik, yang diciptakan oleh putra sulungnya, En.ki, tetapi dia tidak menyadari betapa buruknya perlakuan terhadap spesiesnya yang terdistorsi dan dicintainya—spesies yang dulunya multidimensi dan bebas berkeliaran di KHAA kini disandera dan disiksa.

Sebagian besar manusia dan makhluk aneh—termasuk sebagian besar raksasa—tewas baik dalam Banjir Besar atau setelahnya, di mana kelaparan di seluruh dunia berkembang, dan penyakit serta kematian menyebar ke seluruh planet. Beberapa manusia dan spesies lain selamat; namun, spesies yang kita sebut Bigfoot adalah salah satunya. *Bigfoot* mungkin juga akan tewas jika En.ki tidak turun tangan sekali lagi.



Gambar 19.1 En.ki mengangkat seorang manusia.

Ketika Banjir Besar menyapu planet ini, En.ki dan timnya meninggalkan Bumi dan menempatkan diri mereka di tempat lain di tata surya, yang masih dalam karantina. Dewan Orion berharap bahwa kehidupan di Bumi pada akhirnya akan lenyap karena Banjir Besar sebagian terjadi karena benda langit yang lebih besar memasuki tata surya, sedikit mendistorsi orbit Bumi sehingga menyebabkan pergeseran sumbu planet kita. Beberapa orang mengklaim bahwa benda langit yang mengganggu yang menyebabkan seluruh bencana ini adalah planet Nibiru—*Planet Persimpangan*.

Hal ini berpotensi menghancurkan semua kehidupan pada akhirnya, tetapi En.ki menggunakan para ilmunya untuk mengubah Bumi kembali menjadi layak huni, dan dalam prosesnya, ia menyelamatkan kehidupan yang tersisa di Bumi. Selain itu, ia masih memiliki benih yang telah diselamatkan Nuh, dan oleh karena itu, ia dapat menciptakan kembali spesies terpilih yang telah binasa dalam Banjir Besar, dan dengan demikian, ia dapat menciptakan



simbiosis baru dan Perpustakaan Hidup baru di planet ini. Semua ini terjadi di belakang Orion, yang mengira bahwa En.ki, terikat pada sumpahnya, tidak ikut campur selama bencana kosmik tersebut. Namun, cara ia melanggar sumpahnya dilakukan sedemikian rupa sehingga secara teknis tidak dapat dianggap sebagai pelanggaran sumpahnya, meskipun niatnya jelas ada.

Tampaknya niat Kekaisaran Orion adalah untuk membiarkan tata surya kita sendiri setelah bencana tersebut, karena percaya bahwa tata surya kita telah menjadi tata surya tanpa kehidupan tiga dimensi lagi di dalamnya. Oleh karena itu, hal itu tidak lagi menarik bagi Kekaisaran Orion—Eksperimen telah berakhir, dan jika Ratu ingin menciptakan kembali Eksperimennya, Dia mungkin akan melakukannya di tempat lain dan dalam keadaan yang lebih aman. Sayangnya, kelompok jiwa manusia tidak begitu berhasil, dan mudah dimanipulasi, yang mungkin menjadi indikator bagi Ratu untuk tidak mencoba Eksperimen serupa lagi.

En.ki segera membangun kembali koloni Bumi-nya, memindahkan Homo sapiens yang selamat ke Mars, dan menciptakan spesies baru dari materi ilmiah yang berhasil dia amankan sebelum Banjir, berkat putranya. Spesies baru itu menjadi Homo sapiens sapiens—kita.

Karena tata surya cukup terisolasi selama masa pemerintahan pemberontak En.ki sebelum Banjir, Kekaisaran Orion tidak mengetahui semua yang terjadi di sini. Beberapa jiwa manusia mungkin dapat kembali ke Orion pada saat itu, tetapi akhirnya En.ki membangun penjara frekuensi elektroniknya yang mencegah sebagian besar dari kita untuk kembali, dan dia sekarang mulai mendaur ulang jiwa-jiwa yang sama untuk berulang kali bereinkarnasi ke dalam spesies barunya. Meskipun jumlah jiwa yang kembali ke Orion lebih sedikit daripada jiwa-jiwa yang diizinkan Ratu untuk menghuni manusia purba, Dia juga memahami bahwa banyak jiwa asli telah terlalu hancur dan rusak untuk bahkan mempertimbangkan pulang ke Orion. Itu adalah kerugian besar dan, sayangnya, ini harus dipertimbangkan. Namun, Ratu tidak mengetahui tentang tipu daya baru En.ki, dan lebih banyak jiwa mungkin dapat diselamatkan jika dia tahu bahwa En.ki telah menangkap sebagian besar dari mereka.

Setelah banjir, En.ki memiliki lebih sedikit pecahan jiwa yang dapat digunakannya untuk menghuni tubuh 3-D karena beberapa telah melarikan diri dan kembali ke Orion. Meskipun terkadang ia menangkap jiwa-jiwa dari tempat lain di Alam Semesta, pecahan jiwa manusia yang masih berada di bawah komandonya dapat dibagi menjadi lebih banyak unit, dan selanjutnya, setiap pecahan jiwa harus bereinkarnasi lebih sering daripada sebelum Banjir untuk mengakomodasi populasi Bumi yang terus bertambah.

Ketika Dewan Orion mengetahui tentang pengkhianatan En.ki, sudah terlambat. Sekali lagi ia telah mencengkeram umat manusia, dan tangan Orion terikat untuk sementara waktu. Sejak Banjir, AIF telah melakukan yang terbaik untuk tidak melanggar Hukum Kehendak Bebas, dan sebaliknya mereka telah melewatinya dengan memanipulasi umat manusia melalui agama, nasionalisme, ekonomi, dan lain-lain. agar setuju untuk menjadi pelayan mereka lagi. Dengan mengingat bagian dari sejarah kita ini, lebih mudah untuk memahami mengapa harus ada kebangkitan massal spesies manusia untuk memutus rantai tak terlihat kita. Ketika cukup banyak orang telah terbangun, kita akan dapat meminta bantuan sebagai kesadaran massal, dan kekuatan baik lainnya, seperti Kekaisaran Orion, akan dapat membantu kita secara lebih terbuka.



19.2 KEDATANGAN TUHAN DAN PERTEMPURAN ARMAGEDDON

Orang-orang sedang membahas “invasi alien” yang akan datang dan bagaimana hal ini bertepatan dengan Nubuat Alkitab dan nubuat dalam agama lain juga. Namun, secara teknis tidak akan ada invasi alien; invasi tersebut sudah terjadi sekitar 425.000 tahun yang lalu!

Pasukan Penyerbu Alien (AIF) sudah ada di sini, jadi bagaimana mereka bisa menyerang lagi? Para Penguasa datang dan pergi sesuka hati; tidak ada manusia yang dapat secara efektif menghentikan mereka melakukan itu, jadi ET tidak akan menyerang Bumi secara nyata. Apa yang *mungkin* terjadi, dan apa yang tampaknya sedang terjadi, adalah persiapan untuk invasi alien *palsu* berdasarkan hologram; orang-orang telah membicarakan *Proyek Blue Beam* setidaknya selama beberapa dekade sekarang.

Satu-satunya alasan para Panglima Perang akan memainkan kartu invasi alien adalah untuk menyatukan penduduk Bumi menjadi Pemerintahan Satu Dunia. Hologram di langit yang menggambarkan pesawat ruang angkasa alien yang menyerang dengan sinar laser akan menakutkan penduduk, dan para pemimpin dunia akan menyatukan rakyat mereka dan bergabung dengan negara-negara lain di Bumi dalam upaya bersama untuk mengalahkan “invasi” dari luar angkasa ini (seperti yang terlihat dalam film-film seperti *Independence Day*). Hampir semua orang akan melupakan perbedaan kecil mereka dan bersatu dalam *satu garis* waktu sebagai umat manusia yang melawan musuh ET bersama. Kehancuran akan nyata, begitu pula senjatanya, tetapi seluruh tipuan ini mungkin diproduksi oleh Pengendali dan sebagian dari MIC, yang keduanya menerima perintah dari Panglima Perang En.Ki/Marduk, dan lain-lain.

Detail invasi semacam itu dapat bervariasi, dan mungkin berubah beberapa kali sebelum Pertempuran Armageddon benar-benar terjadi, tetapi saya berasumsi bahwa beberapa senjata laser sungguhan akan digunakan dalam pertempuran; para Minion bahkan mungkin menggunakan senjata pemusnah massal.

Seperti dalam film fiksi ilmiah, kemungkinan besar akan ada “momen kelam” ketika semuanya tampak hilang dan umat manusia akan binasa—makhluk luar angkasa yang bermusuhan akan menjadi sangat kuat. Kemudian, tiba-tiba (secara harfiah), armada makhluk luar angkasa lain akan muncul dan mulai menyerang pasukan penyerang dengan sukses besar. Seperti kavaleri kosmik yang datang dari balik awan, “pihak yang baik” akan datang menyelamatkan kita, dan pasukan penyerang akan dikalahkan. Dengan demikian, umat manusia (atau apa yang tersisa darinya) akan diselamatkan!

“Makhluk luar angkasa yang baik,” yang sebenarnya adalah Penguasa Tertinggi yang memerintahkan perang luar angkasa sejak awal, akan mengambil pujian karena menyelamatkan umat manusia, dan mereka akan dipuji sebagai penyelamat luar angkasa kita. Kelompok ini akan menawarkan untuk melindungi umat manusia dari “ancaman dari langit” selama “seribu tahun.” Namun, sementara itu, umat manusia akan diajari cara melawan musuh di luar angkasa oleh kelompok “baik hati” yang sama ini.



Gambar 19.2 Pertempuran Armagedon (Proyek “Blue Beam”).

Ketika Singularitas menjadi kenyataan, Manusia Pasca-Era akan segera diajari peperangan tingkat lanjut oleh Para Penguasa, sehingga mereka dapat pergi ke luar angkasa dan melawan peradaban lain yang "bermusuhan". Persiapan menyeluruh akan dilakukan untuk memulai perang melawan Kekaisaran Orion, di mana Manusia Pasca-Era dan makhluk lain dari peradaban lain di dalam Kekaisaran Luciferian akan menjadi umpan meriam dan bertindak sebagai perisai bagi Para Penguasa.

Inilah alasan mengapa umat manusia perlu terjebak dalam *realitas virtual*, dari mana Para Penguasa dapat "mengambil" kompleks jiwa/pikiran/tubuh dan mempersiapkan mereka untuk perang. Ini tidak dapat dilakukan sementara komposit jiwa terjebak dalam tubuh biologis atau cyborg karena Kekaisaran Orion tidak ada dalam 3-D tetapi hanya di KHAA. Satu-satunya cara untuk sampai ke sana adalah dengan kompleks jiwa/pikiran/tubuh. Para cyborg akan ditinggalkan di Bumi sebagai penstabil.

Sekarang Anda mungkin dapat melihat bagaimana Overlord meniru Eksperimen asli Ratu Nin, di mana Namlú'u dapat eksis di dimensi Gaia, hidup di sebuah planet di KHAA, dan secara bersamaan menjelajahi dimensi lain di VOID. Perbedaannya adalah bahwa cyborg berada di bawah kendali penuh para Panglima Perang dan *dikurung* dalam frekuensi 3-D yang ketat.

Rencana tim En.ki adalah menempatkan En.ki di Tahta Bumi, dan dari posisi puncak kekuasaan sebagai Penyelamat kita, dia dapat memanipulasi umat manusia untuk percaya bahwa Kekaisaran Orion adalah penjajah dan bahwa mereka akan kembali suatu hari nanti dengan kekuatan yang lebih besar, kecuali jika Posthuman melakukan sesuatu tentang hal itu. Posthuman akan membawa ide ini bersama mereka ke Singularitas, dan di sana semuanya akan diubah menjadi pengetahuan dan menjadi bagian dari kesadaran massa Posthuman, alias SBC. Sisa prosesnya, dari sudut pandang En.ki, akan sangat mudah. Tidak diperlukan manipulasi lebih lanjut. Manusia akan berpartisipasi dengan sukarela.

Hal di atas hanyalah satu skenario dari apa yang mungkin terjadi. Mungkin semuanya akan terjadi, atau hanya sebagian saja. Hanya waktu yang akan menjawabnya dengan pasti. Mungkin tidak satu pun dari ini akan terjadi—sulit untuk diprediksi. Yang bisa kita lakukan hanyalah mengambil Nubuat-nubuat tersebut, yang kita tahu akan terjadi dengan satu atau lain cara, membandingkannya dengan pengetahuan yang kita miliki, dan mencoba menyatukan kepingan-kepingannya. Kita mungkin gagal secara fatal untuk menempatkannya



dalam konteks yang tepat dan bisa saja terkejut sepenuhnya di masa depan, tetapi bahkan jika itu terjadi, setidaknya kita harus berusaha untuk bersiap menghadapi hal itu juga!

19.3 PASUKAN PENYERANG ALIEN DALAM 3-D DAN KECERDASAN BUATAN

Makhluk yang sangat maju, yang hidup di KHAA, tidak membutuhkan teknologi untuk bepergian dari satu titik di Alam Semesta ke titik lain, dan begitu pula banyak Pemberontak (termasuk En.ki), tetapi mirip dengan kita, para Overlord sebagian besar menjadi semakin kecanduan teknologi dari waktu ke waktu. Ketika mereka bermanifestasi dalam 3-D, mereka membutuhkan teknologi untuk melakukannya.

Selalu ada perselisihan internal antara faksi-faksi yang berbeda dari AIF, dan ketika satu faksi memproduksi dan menggunakan teknologi untuk menjadi lebih unggul dari faksi lain, faksi lain perlu menciptakan teknologi yang lebih baik lagi, dan karena itu, teknologi menjadi, dan terus menjadi, semakin maju. Para Overlord juga menjadi semakin bergantung pada teknologi untuk membuat tubuh 3-D mereka sendiri berfungsi di dalam Alam Semesta 4%.

Dari perspektif saya, Nibiru, seperti benda langit lainnya dalam 3-D, ada di sini dan di KHAA secara bersamaan. Nibiru yang konon melintasi jalur kita setiap 3.600 tahun tentu saja adalah versi 3-D dari planet tersebut. Namun, karena sifat multidimensinya, planet ini juga dihuni dalam berbagai pita frekuensi. Dalam wujud 3-D inilah *penduduk Nibiru*, dengan Enki sebagai Penguasa Tertinggi mereka, mengunjungi Bumi dan umat manusia selama zaman Sumeria, serta sebelum dan sesudahnya. Zecharia Sitchin mungkin benar ketika ia menulis bahwa *Anunnaki* adalah raksasa (sesuatu yang juga didukung oleh gambar-gambar dalam segel silinder Sumeria), dan itu masuk akal karena Nibiru berkali-kali lebih besar dari Bumi. Dengan demikian, untuk beradaptasi dengan planet yang lebih besar, penduduknya harus memiliki perawakan yang lebih besar. Seaneh apa pun kedengarannya bagi kita, saya pernah mendengar (dari Pleiadian dan lainnya) bahwa para Overlord bisa setinggi 300 kaki atau lebih, dan beberapa keturunan hasil rekayasa genetika mereka di Bumi juga setinggi itu, tetapi lebih umum, mereka tampak hanya sedikit lebih tinggi dari manusia tertinggi: 8 hingga 12 kaki. Pada saat para dewa berbagi Bumi secara terbuka dengan umat manusia, dunia 3-D kurang padat dan mendukung banyak spesies bentuk kehidupan yang jauh lebih besar (dinosaur adalah contoh utamanya), tetapi setelah Banjir Besar, En.ki sedikit mengubah frekuensi Bumi, dan makhluk setinggi 300 kaki tidak dapat lagi hidup di sini.

Sitchin mengklaim bahwa *Anunnaki* membutuhkan emas untuk atmosfer Nibiru. Meskipun ini mungkin benar sampai batas tertentu, emas putih mono-atomik yang sangat murni juga dibutuhkan untuk menjaga tubuh fisik para Overlord agar kurang lebih abadi. Mereka mungkin juga perlu menggunakan beberapa teknologi AI untuk menjaga kebugaran fisik mereka selama jutaan tahun di Alam Semesta 3-D ini, dan emas putih bubuk olahan mungkin digunakan sebagai tambahan. Dr. A.R. Bordon pernah mengatakan kepada saya bahwa *Anunnaki* menghisap emas dengan cara yang sama seperti manusia menghisap kokain. Dia mengklaim mereka kecanduan. Kabarinya, hal itu juga meningkatkan kemampuan seseorang untuk secara aktif memasuki dimensi lain.



Penting untuk diingat bahwa Overlord ada di 3-D dan di KHAA secara bersamaan, dengan cara yang jauh lebih sadar daripada kita. Keberadaan mereka mengikuti prinsip yang sama dengan semua orang lain di KHAA. Makhluk-makhluk ini adalah pecahan jiwa holografik mereka sendiri; satu atau lebih fraktal/pecahan dapat beroperasi dalam tubuh fisik di 3-D, sementara pecahan lainnya beroperasi di Alam Semesta Spiritual. Tidak seperti kita manusia, Overlord menyadari semua pecahan jiwa mereka, sama seperti Anda dan saya secara sadar menyadari pikiran kita sendiri. Pikiran kita mungkin berubah dari satu subjek ke subjek lain, tetapi selama pikiran-pikiran ini adalah pikiran yang disadari, kita menyadarinya dan menganggapnya berasal dari diri kita sendiri. Analogi ini dapat diterapkan untuk menjelaskan bagaimana para Penguasa mengendalikan pecahan jiwa mereka.

19.4 DRACOS, REPTILIAN, GRAYS, INSECTOID, DAN NORDICS

Setidaknya sejak banjir besar, kita manusia, secara umum, mengira kita berada di puncak hierarki di Bumi dan bahwa tidak ada makhluk hidup yang lebih hebat dan lebih cerdas daripada kita. Itu tidak pernah benar, dan tidak benar juga hari ini, dan saya tidak membandingkan kita dengan AIF sekarang.

Selama Era Atlantis, Neptunus/En.ki dan para ilmuwannya menciptakan bentuk kehidupan baru di Bumi. Beberapa makhluk mengerikan ini tidak lagi ada, tetapi ada banyak jenis makhluk yang hidup di dalam *rongga Bumi* di bawah permukaan. Beberapa di antaranya bisa bermusuhan, sementara yang lain umumnya lebih baik hati. Mungkin, spesies tertua yang hidup di bawah tanah adalah Reptoid. Mereka, seperti namanya, bersifat reptil, dan diciptakan oleh En.ki dan para ilmuwannya selama zaman reptil atau tak lama setelahnya. Mereka adalah ras yang lebih tua daripada Homo sapiens dan Homo sapiens sapiens (kita), dan beberapa dari mereka mengklaim hak hukum atas Bumi, berpikir bahwa manusia seharusnya tidak memiliki hak istimewa tersebut, karena kita adalah spesies yang lebih muda. Meskipun spesies ini tidak dapat dibandingkan dengan kita dalam jumlah, mereka konon sangat cerdas. Tampaknya ada beberapa predator berdarah dingin di antara mereka, tetapi sebagian besar dari mereka bersifat damai. Ini adalah jenis makhluk reptil/humanoid yang kadang-kadang terlihat keluar dari gua di berbagai lokasi di seluruh dunia. Reptoid ini adalah makhluk biologis sepenuhnya, sama seperti kita (setidaknya untuk saat ini).

Sayangnya, ada faksi lain dari makhluk reptil yang telah ditemui di Bumi, dan makhluk-makhluk ini seringkali lebih tinggi, lebih kuat, dan jauh lebih kejam daripada Reptoid. Reptil lain ini sangat fisik dan sangat 3-D, dan mereka tidak berasal dari Bumi; mereka juga bukan makhluk biologis. Sama seperti Gray yang sering ditemui orang, Reptil dan *Draco* yang disebut-sebut setinggi 9-15 kaki adalah AI, yang dipekerjakan untuk melayani Overlord. Makhluk-makhluk ini diciptakan untuk mengintimidasi dan mengalihkan perhatian dari Penguasa Sejati. Hal yang sama berlaku untuk yang disebut *Serangga*, yang disebut Bangsa *Nordik*, dan lainnya. Mereka adalah AI, dan karenanya, mereka sangat canggih. Bagi manusia, sangat sulit untuk menyadari bahwa makhluk-makhluk ini bukanlah entitas biologis, melainkan cyborg. Saya menduga makhluk AI semacam ini banyak digunakan oleh para Penguasa Sejati; baik ketika mereka menaklukkan dunia lain maupun ketika mereka menegakkan ketertiban di koloni



mereka. Mereka diprogram untuk beroperasi sesuai dengan agenda AIF. Saya juga menduga bahwa inilah makhluk-makhluk yang ditemui Dr. Bordon dan timnya di atas pesawat ruang angkasa yang mengorbit Bumi. Bordon, dan tim ilmunya di LPG-C, membawa kembali laporan dari pertemuan yang mereka adakan dengan berbagai spesies alien di pesawat ruang angkasa ini, dan kadang-kadang juga di Bumi. Spesies-spesies ini memberi tahu LPG-C bahwa mereka berasal dari sistem bintang yang berbeda.

Bangsa Nordik adalah "spesies" yang menarik karena mereka bisa terlihat identik dengan manusia, namun mereka adalah cyborg. Banyak dari mereka telah menyusup ke pemerintahan, bisnis, pendidikan, dan departemen masyarakat lainnya, dan sangat sedikit orang yang mengetahuinya dan tidak dapat membedakan antara mereka dan manusia biasa—bahkan orang-orang yang bekerja dengan mereka pun tidak. Bangsa Nordik ini mungkin bertindak seolah-olah mereka tanpa emosi, sangat logis, dan selalu langsung pada intinya. Tampaknya bagi saya, mereka bisa menjadi prototipe untuk Manusia Pasca-manusia.

Intinya, seperti yang saya kemukakan di WPP, bahwa ET bersifat interdimensi, sedangkan kita bersifat 3-D. *Oleh karena itu, jika "ET" benar-benar berdimensi tiga (dan bukan pengubah bentuk, yang merupakan makhluk interdimensi yang dapat menciptakan hologram 3-D dari udara kosong dengan merekonstruksi gabungan Api/jiwanya), kita perlu mempertanyakan apakah ini sebenarnya ET atau Kecerdasan Buatan, yang diciptakan oleh manusia atau makhluk interdimensi, yaitu AIF.* Saya pikir ini sangat penting untuk diingat. Saya tahu bahwa ini tidak akan diterima dengan baik oleh beberapa peneliti UFO yang menginginkan ET bersifat fisik, tetapi inilah hasil penelitian saya. Hal yang sama berlaku untuk UFO. Jika UFO terbuat dari "mur dan baut," itu buatan manusia atau dibuat oleh AIF untuk mengangkut material 3-D (termasuk manusia 3-D) antar benda planet padat, intra-planet (Bumi Bagian Dalam), atau antar-planet. Dalam kasus ini, teknologi AIF terlibat. UFO yang muncul dan menghilang dari pandangan (antar dimensi) dalam kebanyakan kasus adalah teknologi interdimensi AIF, tetapi dalam beberapa kasus mereka bisa jadi makhluk interdimensi yang baik hati atau ingin tahu, yang memasuki pita frekuensi kita sehingga mereka dapat diamati oleh manusia yang jeli. Sebagian besar pengamat percaya bahwa semua, atau sebagian besar, penampakan tersebut adalah pesawat ruang angkasa, tetapi di bidang interdimensi, kapal dan makhluk ini menjadi satu dan sama—mereka dapat menyusun ulang komposisi Api mereka untuk menciptakan bentuk dan rupa apa pun yang mereka inginkan—mereka dapat mengatur ulang Avatar mereka menjadi "wadah" jika mereka mau atau perlu. Oleh karena itu, UFO yang kadang-kadang kita lihat mungkin bukanlah pesawat ruang angkasa seperti yang kita pahami, tetapi makhluk yang mengambil bentuk dan rupa tertentu di ruang interdimensi.

Ini adalah situasi yang sangat kompleks yang sedang kita renungkan di sini, dan saya yakin kita baru menyentuh permukaan dari apa yang perlu diketahui. Namun, apa yang telah kita pelajari sejauh ini mungkin berharga ketika kita melihat bagaimana hal-hal berkembang di sekitar kita. Alih-alih panik, kita dapat tetap lebih tenang daripada lingkungan Bumi kita yang kacau dan membantu di mana kita bisa, dan yang terpenting, membuat pilihan yang tepat agar kita sendiri tidak jatuh ke dalam perangkap utama. Seperti yang dikatakan Utu (Marduk)



kepada saya pada tahun 2011, ketika merujuk kepada saya, dia berkata, “Kamu hanyalah seorang ‘lulu’”! Yang dia maksud adalah bahwa apa pun yang saya katakan atau lakukan, saya tetaplah miliknya. Namun, saya tidak setuju. Saya adalah makhluk yang berdaulat, begitu pula Anda, dan begitu pula jiwa-jiwa lain yang membentuk umat manusia; kita hanya perlu mengingat siapa dan apa kita sebenarnya dan menyatakannya setiap hari dengan keyakinan dan kebanggaan.

19.5 APAKAH PERJALANAN WAKTU BENAR-BENAR MUNGKIN?

Perjalanan waktu masih menjadi subjek yang kontroversial, bahkan di dalam gerakan kebenaran. Apakah perjalanan waktu mungkin, dan bisakah kita melakukan perjalanan maju dan mundur dalam waktu?

Komunitas Militer Internasional (MIC) telah mengerjakan proyek perjalanan waktu sejak tahun 1940-an, ketika *Eksperimen Philadelphia* yang terkenal dan membawa bencana terjadi, dan Nazi dilaporkan mengerjakannya sebelum itu. Eksperimen Philadelphia sekarang diketahui publik, tetapi sejak saat itu, tidak ada hal substansial yang diungkapkan oleh Pemerintah Amerika, atau pemerintah lainnya, tentang topik ini.

Namun, pada Agustus 2014, Nature.com menerbitkan sebuah artikel di mana mereka mengklaim bahwa sangat mungkin untuk melakukan perjalanan mundur dalam waktu. Situs web *The Mind Unleashed* mengangkatnya dan menjelaskan informasi yang sangat ilmiah tersebut dalam istilah awam.

Dalam artikel terakhir, reporter mengungkapkan bahwa para ilmuwan Australia menciptakan simulasi komputer di mana partikel kuantum bergerak mundur dalam waktu. Dengan eksperimen ini, para ilmuwan mengatakan bahwa tampaknya sangat masuk akal bahwa perjalanan waktu dapat terjadi pada tingkat kuantum; sesuatu yang telah disarankan sejak tahun 1991, tetapi mungkin telah dikonfirmasi sekarang.

Yang menarik dari eksperimen Australia ini adalah cara pelaksanaannya mensimulasikan apa yang telah saya tulis di WPP mengenai perjalanan waktu, yaitu bahwa ada berbagai cara untuk melakukan perjalanan waktu. Dua prinsip yang paling sering disebutkan adalah prinsip yang sama yang dilakukan dalam eksperimen tersebut.

- 1) Ini juga disebut *Paradoks Kakek*—istilah yang didasarkan pada teori relativitas umum Einstein, yang pada gilirannya didasarkan pada fisika yang lebih langsung terkait dengan makrokosmos daripada mekanika kuantum. Dalam hal ini, kita membayangkan sebuah partikel bergerak dari masa depan dan kembali pada garis waktu yang sama dari mana ia berasal, misalnya di zaman kita. Inilah saat partikel masa depan ini (atau partikel-partikel) dapat mengubah hasil peristiwa yang terjadi di sekitar waktu ini. Secara teori, Anda dapat kembali dari masa depan dan membunuh kakek Anda sendiri, yang juga akan mengakhiri keberadaan Anda sendiri pada garis waktu tertentu itu. [Catatan Wes: Pertanyaannya adalah, jika saya melakukan perjalanan kembali ke masa lalu dari masa depan saya sendiri pada garis waktu yang sama dan memastikan bahwa kakek-nenek saya tidak pernah bertemu, dan secara logis saya tidak akan ada setelah



itu, mengapa campur tangan saya tidak akan menciptakan garis waktu potensial lain, dan saya akan tetap ada pada garis waktu "asli"?]

- 2) Dalam teori tahun 1991, diusulkan bahwa perjalanan kembali ke masa lalu dimungkinkan tanpa mengubah peristiwa di masa lalu jika dilakukan pada tingkat kuantum karena pada tingkat tersebut sifat-sifat partikel kuantum tidak didefinisikan secara tepat.

Perjalanan waktu sebenarnya tidak sepenuhnya ilmiah seperti yang terlihat. "Partikel" atau "partikel-partikel" yang disebutkan dalam hipotesis di atas, agar dapat memengaruhi atau mengalami apa yang kita sebut masa lalu, harus dikendalikan oleh sesuatu atau seseorang. Anda dan saya melakukan perjalanan kembali ke masa lalu dan ke masa depan setiap hari hanya dengan membayangkan diri kita berada di sana. Sebagian besar dari kita bahkan tidak menyadari bahwa kita melakukan ini dan kita hanya menganggapnya sebagai "melamun" atau sekadar "berpikir," padahal sebenarnya kita *sedang* melakukan perjalanan waktu. Bayangkan diri Anda kembali ke waktu tertentu di masa kecil Anda, misalnya, dan Anda akan dapat pergi ke sana dalam pikiran Anda. Awalnya Anda mungkin hanya mendapatkan kilasan tentang apa yang terjadi pada saat itu, tetapi jika Anda ingin mengalaminya lebih jelas, Anda dapat menutup mata dan mengingat siapa yang hadir, aroma apa yang ada di sekitar, apa yang Anda dengar, apa yang Anda lihat, apa yang dapat Anda rasakan dengan tangan Anda, dan apa yang Anda pikirkan/rasakan. Dengan kata lain, Anda kembali ke waktu yang tepat itu. Jika kita berlatih dan menjadi lebih terampil, kita juga dapat mengalami kembali pergerakan kejadian tersebut dan mengikuti kejadian tersebut ke depan dalam waktu dengan persepsi penuh. Ini adalah bagian dari perjalanan nano yang dibahas dalam WPP, yang berarti Anda dapat dengan mudah membagi jiwa Anda (komposit *api*) menjadi sejumlah "x" serpihan—masing-masing mengalami hal yang berbeda di ruang/waktu yang berbeda. Inilah cara Anda pada dasarnya melakukan perjalanan antar dimensi dan kepadatan serta mengalami Multiverse—Multiverse yang memungkinkan perjalanan waktu, karena semua waktu pada akhirnya simultan. Hanya ada satu "sekarang" besar yang kita lalui secara linier atau kita lompat. - Jika kita, sebagai spesies, melatih diri untuk melakukan perjalanan nano (perjalanan melalui pikiran), Jaringan dan Karantina diangkat dari tata surya kita, dan amnesia kita diangkat, kita akan dapat melakukan perjalanan lebih bebas melintasi Multiverse dan mengalami setiap contoh keberadaan kita sama "fisiknya" seperti sekarang, terlepas dari di mana atau kapan kita melakukan perjalanan. Kita dapat menciptakan apa yang kita inginkan, dan hasilnya ada di "mata" pengamat. Dengan menggunakan perjalanan nano, suatu makhluk dapat bergerak bebas dari satu titik ke titik lain dan tetap berada di waktu yang sama seperti saat ia pergi, atau suatu makhluk dapat memutuskan untuk melakukan perjalanan mundur dan maju dalam waktu, melalui waktu paralel, atau ke arah mana pun.

Dalam WPP, *Tingkat Pembelajaran Ketiga*, saya berpendapat bahwa beberapa entitas yang disalurkan oleh medium adalah kita di masa depan, yang kembali untuk mengubah garis waktu mereka sendiri untuk mendapatkan kembali ketertiban dalam waktu kacau mereka sendiri di masa depan (masa depan dari perspektif kita). Ini akan menjadi contoh opsi



perjalanan waktu nomor 1 di atas, dengan hati-hati mencoba menghindari mengakhiri diri mereka sendiri, atau leluhur mereka. Kita akan membahas ini lebih lanjut sebentar lagi.

19.6 AKHIR ZAMAN

Sebagai spesies manusia biologis, kita sekarang berada di ambang kepunahan. Ini memang *Akhir Zaman*, tetapi apa arti Akhir Zaman? Apakah itu berarti bahwa semua kehidupan akan dihancurkan dan yang tersisa hanyalah planet yang tandus? Atau apakah itu berarti bahwa ini adalah Akhir Zaman seperti yang dinubuatkan dalam Alkitab, bahwa Sang Juru Selamat sekarang akan kembali dan kebangkitan akan terjadi, di mana para penyembah Tuhan terpilih akan dibawa ke Surga Alkitabiah?

Tidak satu pun dari hal di atas yang masuk akal. Sebaliknya, seperti yang telah saya simpulkan dengan penelitian saya yang teliti selama bertahun-tahun, ini adalah akhir dari umat manusia seperti yang kita kenal. Umat manusia akan terpecah menjadi setidaknya dua spesies utama—Pasca-Manusia dan *Homo Nova*, seperti yang dibahas dalam e-book saya, *Beyond 2012—A Handbook for the New Era*. *Homo Nova* adalah manusia multidimensi, yang mampu menciptakan realitasnya sendiri, bebas dari belenggu perbudakan dan manipulasi—makhluk dengan kesadaran yang lebih tinggi, bebas untuk melakukan perjalanan melintasi Alam Semesta, Multiverse, dan dimensi. Sayangnya, tampaknya mayoritas *Homo sapiens sapiens* saat ini—spesies yang akan punah hanya dalam beberapa dekade jika peristiwa berjalan sesuai rencana Para Penjahat Kosmik—akan memilih untuk mengikuti Tuan ET mereka ke keabadian, terjebak dalam tubuh buatan dan kehidupan yang hampir abadi sebagai milik sekelompok penipu. Hanya sebagian kecil *Homo sapiens sapiens* yang tampaknya siap, mau, dan mampu melepaskan diri dari perbudakan mereka, tetapi bahkan mereka yang berniat melakukannya perlu sangat waspada dan berhati-hati di hari-hari mendatang. Ada jebakan yang ingin kita hindari, dan mungkin salah satu jebakan terbesar ini terkait dengan Pleiadian, yang disalurkan oleh Barbara Marciniak. Sebelum kita membahas apa yang saya maksud dengan itu, kita perlu meninjau beberapa data latar belakang.

19.7 GARIS WAKTU

Mari kita bahas garis waktu sejenak. Saya sering menyentuh subjek multiverse di mana semua waktu ada secara bersamaan, sementara di Bumi ini, para Overlord memanipulasi kita untuk berpikir bahwa waktu bersifat linier dan hanya itu konsep waktu; hanya ada satu masa lalu, satu masa kini, dan satu masa depan. Yang terakhir, jika kita mengikuti logika manipulatif para Overlord, kita tidak tahu apa-apa tentangnya karena kita belum sampai di sana.

Waktu linier sangat nyaman bagi para Overlord ketika mereka berurusan dengan kita karena lebih mudah untuk mengendalikan kita. Dalam lingkungan multidimensi, kita bisa berada di mana-mana dan hampir mustahil untuk dilacak dan dikendalikan. Tanpa waktu linier, kita tidak akan terjebak di sini.

Mari kita lihat ini dari perspektif para Panglima Perang. Mereka beroperasi secara interdimensi dan multidimensi. Mereka dapat melihat kita dan waktu kita dari "luar," seperti seorang anak melihat kota Lego-nya. Meskipun kita diprogram, manusia adalah makhluk yang



berakal, relatif cerdas, dan dapat bergerak secara acak dan melakukan hal-hal acak; bahkan belajar dari kesalahan mereka dan memperbaiki diri; sementara para Penguasa mengawasi apa yang terjadi. Di mata para Penguasa, manusia bersifat dapat diprediksi dan tidak dapat diprediksi karena kita sering melakukan hal-hal yang tidak terduga.

Kita manusia menciptakan garis waktu dari perspektif 3-D kita. Secara teori, pada awalnya kita semua berada di garis waktu yang sama sampai kita mulai membuat pilihan. Ketika manusia memilih antara dua hal, pilihan lain menciptakan garis waktunya sendiri, meskipun orang tersebut tidak memilih untuk menempuh jalan itu. Garis waktu yang tidak dipilih menjadi tidak aktif sebagai garis waktu potensial. Namun, garis waktu ini dapat diaktifkan kembali kapan saja. Katakanlah bahwa di suatu titik di masa depan, orang ini dengan sengaja mulai memikirkan pilihan/opsi potensial yang tidak pernah dia buat/terima dan mulai mengaktifkan garis waktu itu di "mata pikirannya." Dalam prosesnya, ada jiwa/api/energi tambahan yang dimasukkan ke dalam energi yang sebelumnya stagnan, yang berisi fragmen-fragmen yang tidak aktif dari garis waktu yang tidak dipilih itu.

Mari kita berpura-pura bahwa garis waktu yang sebenarnya dipilih orang tersebut di awal berakhir dengan bencana—mungkin telah menghancurkan umat manusia dan/atau menciptakan kekacauan di antara para Panglima Perang. Bencana itu tidak terjadi hanya karena pilihan satu manusia. Itu menjadi garis waktu aktif karena pilihan yang telah dibuat oleh sebagian besar kesadaran massa manusia hingga saat bencana terjadi. Kita adalah jiwa/percikan individu yang terkandung dalam api kosmik kolektif, dan apa yang kita pikirkan memengaruhi api kolektif keseluruhan dari kelompok jiwa manusia.

Meskipun multidimensi, para Panglima Perang berinteraksi dengan kesadaran manusia, dan apa yang kita lakukan dan putuskan juga memengaruhi mereka. Oleh karena itu, kerusakan telah terjadi!

Apa yang dilakukan para Panglima Perang untuk keluar dari kesulitan? Umat manusia membuat keputusan yang tidak terduga yang memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan, dan sekarang ini harus diperbaiki. Di sini para Panglima Perang berada di masa depan, terkait dengan saat bencana terjadi, dan mengalami kesulitan. Solusi terbaik mungkin adalah kembali ke masa lalu, yang berarti bahwa mereka, dari perspektif multidimensi, memasukkan diri mereka sendiri ke dalam garis waktu manusia tepat sebelum *bencana* terjadi ketika manusia membuat keputusan yang tidak terduga.

Dari titik tepat itu, dengan waktu linear sebagai referensi (karena itulah yang saat ini menjadi fokus pikiran manusia), para Pengendali mulai memanipulasi garis waktu ini. Beberapa di antaranya menciptakan peristiwa massal traumatis, seperti 9/11, penembakan di sekolah, bencana "alam" (seringkali diciptakan dengan teknologi), epidemi, perang, genosida, dan peristiwa mengerikan lainnya. Ketika sebagian besar umat manusia mengalami trauma karena peristiwa massal besar, kita cenderung hanya fokus pada satu garis waktu—garis waktu di mana peristiwa yang direncanakan itu terjadi. Dengan demikian, kita menciptakan garis waktu *utama* yang sama di sana. Dengan sangat cepat, para Pengendali mulai memanipulasi kita ke arah yang mereka inginkan, alih-alih ke arah yang kita tuju di garis waktu lain yang menciptakan bencana tersebut, yang berdampak buruk pada para Panglima Perang.



Bahkan setelah peristiwa seperti 9/11, ketika banyak orang bergabung ke dalam garis waktu yang sama, kita semua langsung bercabang karena keputusan dan pilihan individu yang baru. Namun, garis waktu utama/dominan akan tetap menjadi garis waktu 9/11 bagi sebagian besar orang karena itulah yang sekarang menyatukan kesadaran manusia—kita merasa memiliki kesamaan itu. Katakanlah di kemudian hari, Para Pengendali mengatur peristiwa lain untuk sekali lagi mengarahkan kesadaran massa ke arah tertentu. Dengan cara ini, mereka dapat memanipulasi populasi untuk membuat pilihan yang berbeda dari yang mereka buat ketika mereka menciptakan bencana yang memengaruhi Para Penguasa di "masa depan."

Untungnya, kita memiliki populasi dunia yang perlahan tapi pasti mulai menyadari apa yang terjadi di balik layar—orang-orang menjadi lebih sadar. Terkadang kita menyebutnya *gerakan kebenaran*. Gerakan kebenaran juga perlu ditangani oleh Para Penguasa, karena semakin banyak orang yang menolak terjebak dalam garis waktu yang terus-menerus diciptakan oleh Para Penguasa melalui trauma stres yang berkelanjutan, gangguan yang menipu, dan manipulasi massal. Karena kebangkitan itu "menular" dan memengaruhi seluruh kesadaran massa, bagian dari populasi yang sudah sadar atau sedang dalam proses kebangkitan harus dikendalikan. Para Penguasa memang menginginkan makhluk yang lebih berpengetahuan dan sadar untuk menciptakan pikiran kolektif yang berpengetahuan dengan Singularitas, tetapi mereka hanya menginginkan kebangkitan yang berada di bawah kendali *mereka*. Para Penjahat akan membiarkan kita makan dari Pohon Kehidupan, tetapi akses kita ke Pohon Pengetahuan masih perlu dibatasi. Mereka hanya ingin memberi kita buah-buahan yang mereka anggap sesuai; mereka tidak ingin kita makan sesuka hati.

Bagaimana para Penguasa dapat mengendalikan kebangkitan massa? Mereka membahas masalah ini dari berbagai sudut. Internet adalah alat pelacak, tetapi juga merupakan studi tentang kesadaran massa. Internet tentu saja tidak diciptakan oleh manusia, dan Bill Gates tidak banyak terlibat di dalamnya, sama seperti Ray Kurzweil yang tidak banyak terlibat dengan Singularitas—mereka berdua hanyalah boneka dan orang suruhan. Meskipun manusia membangun komputer dan MIC menciptakan Internet, ide-ide ini ditanamkan ke dalam diri manusia tertentu oleh AIF. Bill Gates dan yang lainnya mungkin benar-benar berpikir bahwa mereka sendiri yang menemukan ide-ide tersebut, padahal sebenarnya tidak. Untuk menghentikan kebangkitan tersebut, para Pengendali menyewa agen intelijen untuk menyebarkan disinformasi di Internet guna membingungkan gerakan kebenaran sepenuhnya. Beberapa agen ini menulis buku yang murni berisi disinformasi, tetapi mereka dengan mudah menarik perhatian orang-orang yang ingin tahu. Anehnya, disinformasi ini juga mengandung kebenaran, yang bersama dengan fiksi ilmiah modern menarik perhatian gerakan kebenaran. Tak lama kemudian, gerakan kebenaran terpecah menjadi berbagai faksi; sebagian percaya ini dan sebagian lainnya percaya itu, dan keduanya tidak akan pernah bertemu. Alih-alih orang-orang mencari jawaban di dalam diri mereka sendiri, mereka menjadi terlalu sibuk untuk melakukannya karena mereka merasa terdorong untuk segera menjelajahi Internet dan membaca buku-buku untuk mencari figur otoritas yang akan memberi mereka jawaban yang "benar" sampai semua orang begitu bingung tentang apa yang benar atau tidak sehingga mereka tidak lagi menjadi ancaman bagi Penguasa Tertinggi. Alih-alih membiarkan orang-



orang dalam gerakan kebenaran menciptakan garis waktu baru yang "berbahaya", atau beberapa garis waktu, yang dapat memengaruhi para Penguasa secara negatif, dari sudut pandang mereka, mereka mengarahkan gerakan kebenaran, meskipun sengaja dibagi, menjadi satu atau dua peristiwa besar, dan meminta mereka untuk berkonsentrasi pada peristiwa-peristiwa tersebut. Peristiwa-peristiwa tersebut adalah penggenapan Nubuat dan Tatanan Dunia Baru. Dengan memusatkan energi mereka pada peristiwa-peristiwa ini, mereka sebenarnya membantu menciptakan peristiwa-peristiwa tersebut. Semuanya adalah jebakan sejak awal.

Ada cara lain untuk benar-benar membingungkan kita. Salah satu cara yang sangat berhasil adalah melalui penyaluran pesan. Saat ini, penyalur pesan sangat banyak, dan mereka semua memiliki sudut pandang masing-masing tentang informasi yang dianggap akurat. Beberapa mengatakan mereka menyalurkan pesan Yesus, yang lain mengklaim mereka menyalurkan pesan Ashtar, Sirian, Arcturian, Gray, Reptilian yang ramah, Belalang Sembah, Andromedan, Pleiadian, Bangsa Ra—dan daftarnya terus berlanjut. Meskipun sebagian besar materi yang disalurkan mengandung kebenaran, yang merupakan daya tarik bagi orang-orang, sebagian besar adalah omong kosong—termasuk asal usul penyalur pesan tersebut. Sangat jarang "makhluk" ini adalah makhluk luar angkasa. Lebih sering mereka adalah AI canggih; teknologi tinggi yang diinisiasi oleh Penguasa Tertinggi. Mereka menargetkan orang-orang yang memiliki chakra yang terbuka lebar, bersedia menerima apa pun yang datang ke arah mereka. Beberapa dari orang-orang ini menjadi penyalur pesan "psikis", yang secara khusus ditargetkan oleh Penguasa Tertinggi dan jaringan AI mereka. Dengan cara ini, lebih banyak disinformasi dapat disebarluaskan secara teratur ke berbagai kalangan masyarakat.

Semua ini adalah pengalihan perhatian, yang mencegah kita melakukan pekerjaan batin kita, yang akan membantu umat manusia keluar dari kesulitan ini. Namun, setelah para Panglima Perang berhasil mengalihkan perhatian dan memecah belah gerakan kebenaran, gerakan tersebut perlu disatukan kembali, tetapi hanya menuju tujuan yang telah dipilih sebelumnya, yang diciptakan oleh AIF.

Di sinilah beberapa materi yang disalurkan, seperti Pleiadian, berperan. Barbara Marciniak dipilih sebagai wahana bagi makhluk-makhluk yang mengaku berasal dari Pleiades. Entitas-entitas ini bukanlah AI, omong-omong, tetapi entitas nyata dari tempat lain. Mereka ada di sini untuk menghubungkan cukup banyak orang dari gerakan kebenaran sehingga mereka dapat memengaruhi orang lain secara telepati, untuk mengubah garis waktu utama dan dominan yang kita alami saat ini sebagai kelompok jiwa manusia.

19.8 MENYERANG PLEIADES

Pleiades adalah wilayah en.ki—mari kita perjelas sejak awal. Di WPP, kita telah membahas ini secara panjang lebar, dan sebenarnya, Pleiadian Marciniak telah berulang kali mengatakan, selama dua atau tiga tahun terakhir, bahwa "guru" mereka adalah Lord En.ki. Pertama kali saya mendengar mereka mengatakan ini dalam ceramah mereka, saya hampir jatuh dari kursi! Saya benar-benar tidak menyangka itu. Namun sekarang, hal itu menjadi wajar bagi saya karena mereka menceritakan kisah mereka dari perspektif itu.



Ngomong-ngomong, ketika kita membahas Pleiadian, ke depannya, saya selalu merujuk pada entitas yang disalurkan oleh Marciniak, kecuali jika saya menyatakan sebaliknya. Pleiadian mendukung karya Zecharia Sitchin, dan ketika Sitchin meninggal pada tahun 2010, mereka menghormatinya dalam sebuah ceramah tak lama setelah kematiannya, dengan mengatakan bahwa dia adalah seorang pria yang mencerahkan umat manusia dan membantu kita memahami jalan kita. Ini tidak benar. Sitchin mungkin melakukan satu hal yang baik, yaitu mengarahkan perhatian kita pada kitab suci Sumeria dan dewa-dewa Sumeria, sehingga orang-orang yang penasaran dapat mulai melakukan penelitian mereka sendiri (segera mengetahui bahwa disengaja atau tidak, Sitchin sering memberikan sudut pandangya sendiri pada teks asli untuk memenuhi agenda AIF). Sitchin juga selalu menyebut En.ki sebagai orang yang relatif baik, sementara En.lil adalah orang jahat. Catatan sebenarnya menunjukkan bahwa yang *sebaliknya adalah yang benar*, tetapi untuk mengetahuinya, seseorang harus membaca di antara baris dan menghubungkan titik-titik. Ini dilakukan dalam WPP—termasuk referensi dan bukti. Seperti yang diketahui pembaca WPP, sejarah yang jauh lebih akurat disajikan dalam makalah-makalah ini. Sitchin dan AIF ingin En.ki terlihat baik, sehingga kita akan menerima kembalinya dia sebagai Raja Bumi—penyelamat dan bapak/pencipta umat manusia modern.

Namun, ketika kita menggali lebih dalam, kita menemukan cerita lain yang jauh lebih menarik, yang telah saya ungkapkan dalam WPP. Ketika kisah sebenarnya terungkap, En.ki terbongkar sebagai penipu yang sebenarnya. Enûma Eliš486 (huruf “š” diucapkan “sh” seperti pada kata *sheep*), kisah penciptaan Babilonia, berbicara banyak bagi mereka yang ingin menganalisisnya. Kita tahu bahwa pemenanglah yang menulis sejarah, dan dalam kasus ini kita dapat mengatakan bahwa Para Penguasa Tertinggi *adalah* pemenangnya karena merekalah yang berkuasa. Enûma Eliš, dan aksara paku Sumeria lainnya, serta semua agama besar adalah warisan yang mereka tinggalkan, tetapi mengapa kita harus percaya bahwa apa yang mereka ceritakan kepada kita dalam bentuk tertulis adalah kisah sebenarnya tentang yang disebut Anunnaki? Faktanya, para dewa ingin meninggalkan catatan yang dapat kita tafsirkan dengan cara yang "memprediksi" masa depan kita—*Akhir Zaman*, yaitu zaman yang kita jalani sekarang (2016 dan seterusnya). Mereka membuat Dewa dan Dewi Pencipta yang sebenarnya tampak sebagai orang jahat, dan mereka yang menyerang Gaia, AIF, menjadi orang baik.

19.9 GURU DARI MASA DEPAN

SATU HAL yang paling umum dari materi yang disalurkan adalah bahwa entitas yang diduga disalurkan tersebut memberi tahu kita bahwa mereka berasal dari masa depan. Sebagian besar dari mereka yang termasuk dalam kategori ini mengklaim bahwa mereka ada di sini untuk mempersiapkan umat manusia menghadapi perubahan besar; beberapa mengatakan, secara blak-blakan, bahwa mereka datang untuk menyelamatkan kita dari pemerintah jahat kita dan ET yang secara diam-diam berada di Bumi, sementara yang lain mengatakan bahwa mereka ada di sini untuk membantu kita membantu diri kita sendiri. Selain itu, mayoritas dari mereka yang mengaku berasal dari masa depan kita juga menekankan bahwa mereka adalah *kita* di masa depan—diri kita di masa depan. Oleh karena itu, hanya sedikit dari entitas yang disalurkan yang mengklaim sebagai ET dalam arti bahwa mereka



datang ke sini dari sistem bintang lain. Mereka mungkin *tinggal* di sistem tata surya lain di masa depan dari mana mereka menghubungi kita, tetapi mereka memberi tahu kita bahwa asal usul mereka yang sebenarnya adalah di Bumi, yang cukup menarik.

Pertanyaannya adalah apakah mereka benar-benar dari masa depan kita, dan apakah mereka adalah keturunan kita. Seperti yang telah saya kemukakan berkali-kali, sangat sedikit materi yang disalurkan yang asli; sebagian besar adalah AI, dan sebagian besar dari mereka bukanlah siapa atau apa yang mereka klaim. Mereka dengan berani berbohong tentang diri mereka sendiri dan siapa mereka sebenarnya. Pesan-pesan mereka sangat menyesatkan untuk lebih memanipulasi massa.

Bagaimana dengan Pleiadian? Mereka juga mengatakan bahwa mereka berasal dari masa depan kita, dan dalam arti tertentu, mereka mengatakan bahwa mereka adalah keturunan kita. Namun, kisah mereka sedikit berbeda dari saluran lain. Mereka mengatakan bahwa nenek moyang mereka ikut serta dalam menciptakan Homo sapiens di zaman kuno; mereka memang sebagian dari mereka yang kita sebut *Malaikat Jatuh* dalam Alkitab. Nenek moyang mereka adalah mereka yang menciptakan *Nephilim*—hibrida raksasa manusia/alien, dengan *kawin* dengan perempuan manusia. Kemungkinan besar mereka memang kawin dengan perempuan manusia, tetapi Raksasa yang terkenal—*Nephilim*—diciptakan di laboratorium. Selain itu, jika kita memikirkannya, tidak mungkin seorang perempuan manusia rata-rata secara fisik dapat melahirkan Raksasa setinggi tujuh hingga tiga puluh kaki.

Saya telah mendengarkan berbagai penyalur pesan, dan perbedaan antara Pleiadian dan sebagian besar yang lain adalah kejelasan pesan mereka. Para Pleiadian (*Ps*, diucapkan *pees*, seperti sebutan mereka sendiri) menyampaikan pesan yang sangat konsisten hampir sepanjang waktu, dan mereka lugas dalam mengajarkan kepada pendengar dan pembaca mereka apa yang ingin mereka ketahui/pikirkan. Mereka selalu memulai sesi mereka dengan ceramah sekitar sepuluh menit tentang satu atau dua subjek, dan kemudian mereka membiarkan orang-orang di ruangan itu mengajukan pertanyaan. Pertanyaan tersebut mungkin, atau mungkin tidak, berkaitan dengan subjek yang pertama kali dibahas oleh para *Ps*. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, lebih sering daripada tidak, sesuai dengan penelitian saya sendiri dari tempat lain. Terlepas dari hal ini, dan meskipun mereka merupakan saluran yang sangat jelas, lebih sering daripada tidak mereka mengatakan yang sebenarnya tentang situasi dunia di balik layar, dan dalam kebanyakan kasus, mereka juga mengatakan yang sebenarnya tentang Anunnaki dan agenda mereka.

Hal ini mungkin membuat seolah-olah mereka adalah salah satu dari sedikit saluran yang benar-benar berada di pihak umat manusia dalam semua ini, tetapi terlepas dari semua indikator yang baik, kemungkinan besar para *Ps* juga tidak dapat dipercaya. Ini karena beberapa alasan yang berbeda. Mereka menganut ajaran Zecharia Sitchin, dan tampaknya ada alasan untuk ini. Agar adil, mereka juga mengatakan ketika merujuk pada teks-teks Sumeria kuno, "menurut terjemahan teks-teks Sumeria," dan terkadang menambahkan, "cara para dewa menggambarkan sejarah," mengisyaratkan bahwa ada lebih banyak hal di balik gambaran tersebut daripada yang tertulis dalam kitab suci dan bahwa kitab suci terkadang bisa meragukan. Namun demikian, mereka terus-menerus merujuk pada terjemahan Sitchin.



Tampaknya alasan mengapa mereka secara konsisten merujuk pada Sitchin adalah karena ia telah mendefinisikan tokoh baik dan tokoh jahat. Secara keliru, kelompok P menyebut En.lil sebagai YHWH—"dewa jahat" dalam Perjanjian Lama. Ini luar biasa karena sedikit penelitian menunjukkan bahwa YHWH/Jehovah adalah gabungan dari dua dewa; En.ki dan Marduk. Lebih jauh lagi, mereka menggambarkan En.ki sebagai sosok yang dijadwalkan untuk memerintah di Zaman Aquarius, tetapi ada perebutan kekuasaan di antara Anunnaki; Oleh karena itu, masih belum pasti siapa yang akan memimpin. Marduk, putra En.ki, tidak mau melepaskan Kerajaannya, tetapi saya percaya ceritanya sama setelah Zaman Aries, ketika Marduk adalah pengendali utama umat manusia.

P memberi tahu kita bahwa mereka ada di sini untuk mengajari kita kebenaran tentang diri kita sendiri dan sejarah kita yang sebenarnya. Namun, di saat berikutnya, mereka mengungkapkan bahwa mereka juga melapor kepada guru mereka sendiri, yang menilai mereka berdasarkan hasil pengajaran mereka kepada kita. Oleh karena itu, kita harus bertanya, siapa guru mereka? Untungnya, mereka juga memberi tahu kita hal itu. Guru mereka adalah entitas yang mereka sebut *Penjaga Waktu*, dan mereka menjelaskan bahwa Penjaga Waktu adalah Anunnaki—tetapi *yang baik*, mereka segera menambahkan. Alasan mengapa guru mereka disebut Penjaga Waktu adalah karena itulah yang dilakukan Anunnaki—mereka menjaga waktu linear kita tetap pada tempatnya! Sebagai pelengkap, mereka juga mengungkapkan siapa guru utama mereka—Lord En.ki alias Saturnus/Kronos—Dewa Waktu!

Mereka mengatakan, dengan benar, bahwa tempat tinggal utama En.ki adalah Pleiades dan sudah cukup lama. Dia melarikan diri ke Pleiades sejak lama ketika keadaan memanas. Saya sudah menulis itu di WPP pada tahun 2010, jauh sebelum Ps mengungkapkan di mana alamat rumah En.ki saat ini (walaupun, dia mungkin tidak berada di rumah saat ini). Planet yang dianggap sebagai Penjaga Waktu adalah Saturnus/Kronos—planet terpenting di tata surya. Di sinilah *Bapak Waktu* (En.ki) membangun teknologi canggih untuk menciptakan pagar frekuensi elektronik di sekitar tata surya kita. Cincin Saturnus memainkan peran besar dalam semua ini karena menunjukkan kepada kita jenis energi yang dipancarkan (mirip dengan serbuk besi yang diletakkan di atas selembar kertas di atas magnet). Oleh karena itu, *Penjaga Waktu* adalah En.ki dan Marduk.

Para P mengatakan bahwa En.ki pernah pergi ke Bulan dan memetakan rasi bintang di langit malam, dan dari sana, ia menciptakan Siklus Prosesional, yang tentu saja juga merupakan bagian dari waktu linear. David Icke kini telah sampai pada kesimpulan yang sangat mirip mengenai Saturnus seperti yang saya miliki, dan yang telah dibahas di WPP. Dalam salah satu kuliahnya, ia menekankan bahwa Saturnus memainkan peran dominan dalam mempertahankan matriks tempat kita hidup saat ini karena ia menyiarkan pita frekuensi tempat Bumi dan seluruh tata surya terjebak. Kuliah itu sangat layak ditonton.

Namun, kisah Pleiadian sangat menarik. Mereka mengklaim bahwa kita manusia, sebagai cyborg, akan datang ke Pleiades di masa depan karena kita ingin bertemu dengan pencipta kita (dan siapa pencipta masyarakat cyborg jika bukan En.ki, "Pleiadian?"). Sebaliknya, pertemuan yang diprediksi akan kita alami dengan Pleiadian berakhir dengan invasi. Pasukan cyborg terlatih militer kita berperang melawan makhluk-makhluk di Pleiades



dan memenangkan perang, dan dengan demikian, mereka menciptakan tirani di Pleiades. Kelompok P yang menghubungi kita saat ini diduga adalah kelompok pemberontak yang bertemu secara spiritual di ruang/waktu rahasia di masa depan, di mana mereka dapat berkomunikasi dengan kita secara relatif aman.

Kelompok ini menyadari bahwa tirani yang mereka alami di masa depan kita berakar pada garis waktu tertentu yang muncul dari nanodetik di Bumi (1987-2012). Ini juga merupakan waktu ketika terjadi terobosan dalam penciptaan Singularitas. Pada garis waktu utama, yang membentang dari tahun 1980-an hingga waktu di mana P hidup, umat manusia sebagai kesadaran massa akan menjadi cyborg dan akhirnya, prajurit super. Pasukan prajurit luar angkasa yang sangat terlatih ini kemudian akan menyerang Pleiades. Kelompok pemberontak (konon), yang disalurkan oleh Marciniak, kini menjangkau manusia di Bumi dalam upaya untuk mengajari kita metafisika dan kebenaran tentang Kerajaan Mesin, AI, dan Anunnaki, dengan harapan bahwa sebagian dari kita akan memilih garis waktu lain selain yang mengarah ke Singularitas. Mereka mengatakan bahwa hal itu tidak harus mencakup mayoritas populasi manusia agar para P berhasil; hanya perlu mencakup sebanyak mungkin orang yang dibutuhkan untuk menempatkan energi pada garis waktu alternatif. Para P kemudian berharap dapat mengubah keadaan di pihak mereka dan "melompati garis waktu" ke garis waktu yang dipilih oleh murid-murid manusia mereka, di mana tidak terjadi invasi. Itu akan kembali menciptakan perdamaian di Pleiades—atau setidaknya, itulah yang tampaknya mereka harapkan.

Ini adalah alasan mengapa para P *harus* memberi tahu kita kebenaran, atau sebanyak mungkin kebenaran yang diperlukan agar agenda mereka berhasil. Dengan kata lain, beberapa manusia perlu dididik sampai titik tertentu. Inilah yang mereka lakukan dalam ceramah mereka; Cukup banyak orang perlu menyadari bahwa apa yang dilakukan para dewa akan membawa kita ke tempat-tempat yang tidak kita inginkan.

Mereka tidak mempublikasikan materi yang disalurkan di internet atau mengunggahnya ke YouTube karena mereka tidak ingin mengambil risiko bahwa seseorang yang meragukan mengubah pesan mereka dengan mengedit materi tersebut. Namun, ada beberapa orang yang telah mengunggah ceramah tertentu di YouTube, yang jelas-jelas membuat kesal para P dan Marciniak. Para P hanya tertarik untuk mengajar mereka yang tertarik pada pesan mereka, yang menjadi segelintir orang terpilih yang dapat membantu mereka mengubah garis waktu. Para P menambahkan bahwa ini adalah timbal balik yang akan menguntungkan manusia dan para P. Kita mendapatkan pendidikan dan dapat menghindari Singularitas, dan para P dapat memperoleh kembali kebebasan mereka.

Sekilas, ini tampak seperti kesepakatan yang adil: kami membantu Anda dan Anda membantu kami. Para P kadang-kadang mengatakan bahwa melakukan ini untuk kita bukanlah alasan utama mereka berada di sini; mereka melakukannya untuk diri mereka sendiri terlebih dahulu, tetapi kebetulan itu juga akan menguntungkan kita. Itu membuat misi mereka lebih mulia, menurut pandangan mereka. Ini, tentu saja, membuat kita bertanya-tanya apa yang akan terjadi jika agenda mereka *tidak* menguntungkan kita; Apakah dalam hal itu mereka akan



menipu dan memanipulasi kita untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan? Sejujurnya, saya pikir itulah yang masih mereka lakukan, tetapi sekarang saya terlalu terburu-buru.

Mari kita analisis ini. Hal pertama yang terlintas di benak saya, jika para P mengatakan yang sebenarnya adalah, apa yang akan terjadi setelahnya dengan orang-orang yang berhasil membantu para P menciptakan garis waktu utama tertentu yang mereka harapkan? Akankah En.ki datang dan secara pribadi berterima kasih kepada orang-orang ini karena telah membantu, atau apakah dia hanya memandang mereka sebagai sekelompok orang bodoh lainnya, yang hanya melakukan tugas mereka sebagai ras pekerjanya dan kemudian memasukkan mereka kembali ke dalam kelompoknya? Akankah En.ki benar-benar membebaskan mereka? Secara historis, itu bukan gayanya.

Saya telah mendengarkan ceramah para P, dan tidak ada janji tentang apa yang akan terjadi pada manusia yang membantu ketika semua ini berakhir, dan tidak ada saran tentang apa yang akan terjadi pada kita semua ketika semua ini berakhir. Mereka hanya memberikan kesan diam-diam bahwa "semuanya akan baik-baik saja." Tidak ada pernyataan tegas yang menyebutkan bahwa En.ki dan timnya akan memberi imbalan kepada manusia karena telah membantu mereka. Namun, mereka menyatakan bahwa mereka yang membantu para P secara otomatis akan membebaskan diri mereka sendiri dari batasan mereka saat ini. Sekalipun demikian, tidak ada yang mengatakan bahwa En.ki tidak dapat memaksa mereka kembali bekerja sebagai budak setelahnya, begitu manusia-manusia ini berhasil keluar dari batasan mereka.

Pertanyaan lain yang muncul adalah bagaimana pikiran kolektif cyborg yang akan menjadi hasil dari Singularitas dan SBC dapat menyerang wilayah En.ki tanpa sepengetahuan En.ki atau kemampuannya untuk menghentikan mereka. Lagipula, En.ki-lah yang mengatur seluruh Agenda Singularitas. Akankah Posthuman mengamuk di masa depan, menjadi pemberontak robot melawan Kekaisaran Luciferian, mulai menyerang dan menentang pencipta mereka alih-alih mematuhi dan menaati mereka?

Faktanya, ada sedikit kemungkinan hal ini bisa terjadi. Saya mendengar dari banyak sumber berbeda bahwa ada perebutan kekuasaan di dalam Kekaisaran Luciferian dan perang saudara sedang berkecamuk. Selain itu, makhluk-makhluk di berbagai koloni Luciferian mulai memberontak melawan tirani para Panglima Perang. Saat ini kita tidak mengetahui hasil dari perjuangan ini atau apakah ada peradaban yang berhasil, meskipun saya telah mendengar desas-desus bahwa beberapa dari mereka telah berhasil melarikan diri dari jebakan 3-D. Rupanya, Kekaisaran Luciferian saat ini sedang goyah fondasinya, seperti yang digambarkan dalam alam semesta fiksi J. R. R. Tolkien ketika Frodo sampai di Mordor dan hendak melemparkan Cincin Sauron ke danau vulkanik di Gunung Doom, membutakan mata yang maha melihat dan menyebabkan Kekaisaran Jahat runtuh.

Selain itu, tampaknya ada setidaknya satu (mungkin lebih) peradaban makhluk Reptilian atau Reptoid yang cukup maju, yang hidup di bawah permukaan Bumi, yang sedang berperang dengan Overlord. Ini bisa jadi bagian dari apa yang sebenarnya terjadi dalam perang Timur Tengah; beberapa informan mengatakan bahwa ada peradaban di bawah permukaan yang sedang diperangi oleh Militer AS. Jika MIC berperang dengan makhluk dari Bumi Sarang



Lebah, AIF juga: (dalam film *The Matrix*—kota pemberontak Zion berada jauh di dalam Bumi). Apakah makhluk-makhluk ini secara otomatis berada di pihak umat manusia? Belum tentu; Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, eksperimen-eksperimen sebelumnya yang dibuat oleh En.ki tidak setuju bahwa manusia akan mewarisi Bumi—Singularitas atau tidak—karena Reptoid ada di sini lebih dulu. Ada makhluk lain di bawah kaki kita juga—beberapa di antaranya baik dan damai, yang lain tidak begitu. Subjek itu adalah masalah lain yang sayangnya tidak sempat kita bahas secara detail di sini.

Selalu ada kemungkinan bahwa En.ki kalah dalam perang saudara dan cabang lain dari AIF mengambil kendali dan memutuskan untuk membiarkan Posthuman menyerbu wilayah En.ki untuk memaklukan paku terakhir di peti matinya. Jika ini terjadi, tidak ada keraguan mengapa En.ki berada di balik Ps dan ingin mengubah garis waktu sehingga pasukan AI pikiran kolektif musuhnya (Posthuman) tidak akan menyerang sejak awal. Pemenang perang saudara antara Overlord bisa jadi Marduk, yang kemudian ingin memperkuat kudeta dan mengambil alih Kerajaan Pleiadian ayahnya juga, jadi dia berencana untuk menggunakan Posthuman sebagai prajuritnya. Ini adalah hipotesis yang masuk akal. Jika ini benar, En.ki, dari perspektif masa depan, sebenarnya bekerja sama *dengan* umat manusia, mencoba membangunkan kita untuk menyelamatkan Kerajaan Pleiadiannya sendiri di konstelasi Taurus. Menurut Ps, *Tujuh Saudari*, yang merupakan tujuh bintang biru paling terang di Pleiades, adalah bagian dari Alam En.ki dan dengan demikian juga merupakan bagian dari Kekaisaran Luciferian. Ps berbicara sangat buruk tentang Marduk.

Dalam beberapa tahun terakhir, Ps telah berbicara tentang *Karunia En.ki*, yang konon merupakan sesuatu yang tertanam dalam DNA kita yang tidak dapat diubah. *Karunia* ini tersembunyi dalam gen kita ketika En.ki memanipulasi genetika umat manusia. Menurut Ps, dia menempatkannya di sana karena dia tidak sepenuhnya mempercayai rekan-rekannya, dan dia ingin melindungi umat manusia sehingga kita akhirnya akan berevolusi sendiri (yang sedang kita lakukan sekarang). Ps mengatakan bahwa karena ajaran dan keterlibatan mereka sendiri dengan umat manusia pada saat ini, itu akan membantu mengaktifkan Karunia En.ki.

Entah ini benar atau tidak, saya tidak tahu, tetapi agar masuk akal bahwa En.ki, dari perspektif masa depan, ingin mengaktifkan bagian DNA kita ini sekarang, di zaman kita, itu karena dia ingin kita menciptakan garis waktu alternatif (atau beberapa garis waktu) yang diajarkan oleh murid-muridnya, Pleiadian. Dari apa yang dapat saya simpulkan dari mendengarkan ceramah P, Karunia En.ki diaktifkan selama nanodetik dan merupakan bagian dari kebangkitan kita yang relatif tiba-tiba; ini sejalan dengan peningkatan energi yang kita terima melalui penyelarasan dengan Pusat Galaksi sekitar tahun 2012. Namun, pada garis waktu yang akan mengarah pada invasi Pleiades, apa yang disebut Karunia ini kemudian ditransfer ke SBC dengan Singularitas, sehingga Komputer Otak Super akan memiliki lebih banyak informasi untuk diolah. Kesan saya adalah bahwa inilah tujuan sebenarnya dari Karunia En.ki sejak awal. Sekarang, tampaknya dia ingin mereka yang sedang bangkit (mereka yang dapat dia kumpulkan di sekitarnya) untuk mengambil "Karunia"-nya (yang sudah diaktifkan) dan menciptakan garis waktu baru ini sebagai gantinya.



Dalam buku-buku mereka dari awal tahun 1990-an, para Pleiadian juga mengatakan bahwa mereka menginginkan "kode" kita, yang kemungkinan besar berarti kode genetik kita, meskipun tidak ada penjelasan tentang apa yang sebenarnya mereka maksud. Sangat mungkin bahwa kode tersebut adalah apa yang sekarang mereka sebut sebagai Karunia Enki.

Beberapa peserta manusia, yang kurang lebih merupakan peserta standar dalam ceramah Pleiadian ketika diadakan di Raleigh, Carolina Utara, tampaknya telah membaca makalah saya karena para Pleiadian sekarang mendapat pertanyaan tentang apakah mungkin untuk melarikan diri dari jebakan Anunnaki di antara kehidupan dan keluar dari sini tanpa bereinkarnasi lagi. Para Pleiadian sedikit kesal ketika mendengar ini, dan mereka menjawab bahwa kita di sini untuk bereinkarnasi guna membantu membangun realitas baru—Bumi baru. Tentu saja, inilah yang mereka inginkan agar lebih banyak jiwa menciptakan garis waktu alternatif. Beberapa tahun yang lalu, mereka menyangkal keberadaan pusat daur ulang Anunnaki, tetapi belakangan ini mereka mengakui keberadaannya, dan mereka mengatakan kita harus berevolusi untuk menghindari jebakan jiwa AIF setelah kematian. Mereka mengklaim bahwa kita pergi sesuai dengan tingkat kesadaran kita dan bertemu dengan orang lain yang bergetar serupa dengan kita, dan ketika kita tiba di sana, kita akan bertanggung jawab atas takdir kita sendiri dan dapat bereinkarnasi dari tingkat kesadaran alih-alih terjebak dalam teknologi daur ulang Anunnaki. Namun, semuanya tentang kembali ke Bumi karena di sinilah tempat kita seharusnya berada, menurut Ps. Meskipun mereka memberi tahu kita beberapa tahun yang lalu bahwa beberapa jiwa bereinkarnasi di planet lain, sebagian besar kembali ke Bumi (mereka yang bereinkarnasi di tempat lain tentu melakukannya di dalam Kekaisaran 3-D Luciferian, jadi tidak ada jalan keluar dengan melakukan itu. Mungkin AIF hanya ingin beberapa jiwa melakukan pekerjaan mereka di tempat lain).

Faktanya, setidaknya ada dua cara untuk terjebak setelah kematian. Salah satunya adalah tergoda untuk memasuki salah satu pusat daur ulang; di mana jiwa didaur ulang segera ke dalam tubuh acak. Ini sebagian besar terjadi, seperti yang saya pahami, pada orang-orang yang tidak memiliki kesadaran atau pengetahuan tentang apa yang sebenarnya terjadi di sekitar mereka saat berinkarnasi di Bumi. Saya pernah membaca di suatu tempat bahwa ada jiwa-jiwa yang begitu berevolusi sehingga mereka tidak perlu pergi ke Area Antara Kehidupan, tetapi langsung mengambil tubuh baru setelah kematian. Ini adalah disinformasi dan penyimpangan dari apa yang baru saja saya tulis—beberapa jiwa tidak pergi ke Area Antara Kehidupan karena AIF memutuskan mereka tidak seharusnya, dan sebaliknya mereka didaur ulang segera. Dalam kasus ini, jiwa tidak memiliki hak untuk menentukan.

Jebakan lainnya adalah kita pergi ke mana sistem kepercayaan kita membawa kita. Jika kita percaya pada Yesus dan Surga, itulah realitas virtual yang kita tuju, dan jika kita adalah Muslim yang taat, kita pergi ke Surga di mana kita dapat memiliki 72 perawan sebagai hadiah atas iman kita, atau mungkin lebih tepatnya,—ini bisa jadi 72 setan yang senang menyiksa kita.

Meskipun demikian, setelah beberapa waktu, kita akan kembali didaur ulang menjadi tubuh di Bumi ini, tetapi kita memiliki lebih banyak pilihan ke mana kita ingin pergi (pada umumnya, Para Penguasa ingin kita pergi ke tempat di mana kita dapat paling berguna bagi mereka). Semua jiwa yang masuk ke dalam perangkat akan menjalani *peninjauan kehidupan*.



Di situlah kehidupan kita yang paling baru diputar ulang untuk kita, bingkai demi bingkai. Kita diperlihatkan apa yang telah kita lakukan yang "baik" dan sesuai dengan tujuan kita untuk kehidupan itu, dan kita juga diperlihatkan apa yang telah kita lakukan yang menyimpang darinya—termasuk "hal-hal buruk" yang kita lakukan kepada orang lain dan apa yang orang lain lakukan kepada kita. Kemudian kita membahas masalah tersebut dengan *Pemandu Roh* kita, yang merupakan salah satu anggota AIF atau kerabat, teman, atau seseorang yang lebih jauh di garis waktu kita, yang telah dimanipulasi untuk membantu. Meskipun hal-hal baik yang telah kita lakukan dibahas setelah peninjauan kehidupan, hal-hal buruk khususnya disorot, dan karena pada dasarnya kita adalah makhluk yang berniat baik, kita merasa bersalah dan mungkin malu dan menyesal ketika kita melihat hal-hal *negatif* yang telah kita lakukan diputar kembali kepada kita (psikolog B.F. Skinner menyebut proses ini sebagai *Modifikasi Perilaku*). Oleh karena itu, mudah bagi para Panglima Perang untuk meyakinkan kita bahwa kita perlu kembali ke Bumi dan memperbaiki kesalahan yang telah kita lakukan. Inilah yang kita sebut *karma*. Ini adalah proses yang dibuat-buat, mungkin diciptakan oleh manusia, tetapi dibuat oleh AIF. Tidak perlu kembali dan mengalami *sisi lain* dari kesalahan kita; yang perlu kita lakukan hanyalah memaafkan diri sendiri dan memaafkan mereka yang telah berbuat salah kepada kita. Jika jiwa-jiwa yang dimaksud, yang pernah terlibat secara negatif dengan kita, hadir di alam baka, akan menjadi tindakan yang bertanggung jawab untuk membicarakan masalah tersebut dengannya, tetapi jika jiwa tersebut tidak tersedia untuk diajak bicara, lebih baik melepaskan masalah tersebut di tingkat jiwa dan melepaskan energi yang terperangkap di area tersebut sebagai energi emosional negatif. Ini lebih mudah dilakukan ketika kita berada di alam astral dan tidak terjebak di dunia 3-D yang padat ini, kecuali jika kita membiarkan diri kita dimanipulasi di alam baka oleh Penguasa untuk *menghadapi karma kita*. Karma adalah alat yang sempurna bagi Penguasa untuk menipu kita agar setuju untuk kembali ke tubuh baru dan mendapatkan "pelajaran" baru di dunia yang sangat dimanipulasi dan penuh tipu daya. Itu tidak menguntungkan kita—itu hanya menguntungkan para Penjahat.

Di lingkungan alam baka, setidaknya ada satu (tetapi biasanya dua) pertemuan wajib dengan *Dewan Tetua*, di hadapan mereka Anda perlu mengakui apa yang telah Anda pelajari dalam kehidupan Anda baru-baru ini dan apa yang perlu Anda kerjakan dan tingkatkan di masa depan. Kemudian, tujuan akhir, atau tujuan-tujuan, untuk kehidupan selanjutnya akan ditentukan. Pertemuan pertama dengan para Tetua biasanya terjadi pada tahap yang relatif awal dalam proses alam baka. Kemudian, biasanya, Anda akan bertemu Dewan lagi tepat sebelum waktunya kembali ke Bumi, dan saat itulah tujuan, atau tujuan-tujuan, ditetapkan. Setelah pertemuan ini, Anda akan diantar ke "ruang kendali" dengan panel kendali, beberapa layar, dan kursi tempat tubuh cahaya Anda (avatar) dapat duduk. Di sini Anda dapat melihat kehidupan Anda selanjutnya yang ditampilkan di layar. Layar tersebut akan menunjukkan arah yang paling mungkin akan ditempuh hidup Anda, tetapi tentu saja dapat bervariasi karena keputusan yang Anda buat dalam hidup. Namun, sambil menonton kehidupan masa depan Anda di layar, Anda perlu memutuskan kapan, di mana, dan bagaimana Anda akan "keluar" (meninggal). Anda akan memiliki beberapa pilihan ketika ingin meninggalkan tubuh Anda, dan salah satu pilihan ini akan menjadi hari kematian Anda; Anda akan secara tidak sadar memilih



pilihan terakhir saat Anda berinkarnasi. Jika Anda mengingat kembali kehidupan Anda, mungkin ada saat-saat ketika Anda mengalami kecelakaan serius, atau Anda mungkin secara ajaib menghindari kecelakaan serius. Anda mungkin sangat sakit dan hampir meninggal, tetapi Anda pulih. Momen-momen ini mungkin merupakan saat-saat ketika Anda dapat memilih untuk meninggalkan tubuh Anda, tetapi memutuskan untuk tidak melakukannya.

Ketika titik keluar Anda telah ditentukan, seorang "operator," dengan bantuan teknologi, kemudian memindahkan Anda ke tubuh pilihan. Saya ingin menjelaskan dengan sangat jelas, daur ulang jiwa bukanlah proses alami; *itu dilakukan dengan teknologi*. Hal ini dijelaskan secara rinci dalam buku-buku Dr. Michael Newton, yang didasarkan pada lebih dari 5.000 kasus orang yang telah berpartisipasi dalam terapi regresi, yang menceritakan hal-hal yang sangat mirip tentang Kehidupan Setelah Kematian. Saya telah membaca buku-buku tersebut, dan seperti yang ditekankan oleh Dr. Newton, dia tidak mengajukan pertanyaan yang mengarahkan; Orang yang menjalani terapi lebih dari bersedia menceritakan kisah "kehidupan setelah kematian" mereka. Ini adalah studi yang sangat menarik yang dilakukan Dr. Newton, dan buku-bukunya sangat layak dibaca; *Destiny of Souls* adalah yang paling detail. Setelah membaca buku itu, tidak akan ada keraguan bahwa ada pusat daur ulang jiwa, yang dikendalikan oleh makhluk yang memiliki teknologi tingkat tinggi dan yang dapat memancarkan jiwa ke tubuh-tubuh terpilih di Bumi (dan di tempat lain, jika mereka memutuskan demikian). Saya juga tidak ragu bahwa Dewan Tetua yang perlu ditemui oleh jiwa-jiwa yang telah meninggal satu atau dua kali di antara inkarnasi adalah beberapa dari Penguasa Tertinggi. Jiwa-jiwa ini seringkali sangat gugup ketika bertemu dengan mereka.

Ini adalah inti dari pusat daur ulang. Kita semua punya pilihan; mereka yang ingin mencoba salah satu dari dua pilihan di atas dapat dengan mudah melakukannya—lagipula, kita mungkin sudah melakukan ini ribuan kali, tetapi ada pilihan lain bagi mereka yang tidak ingin lagi berpartisipasi dalam permainan para Panglima Perang, dan saya akan membahasnya di bab terakhir.

Banyak yang mengatakan bahwa En.ki memiliki belas kasihan terhadap umat manusia, dan itulah mengapa dia menyelamatkan kita dari Banjir. Sejujurnya, saya lebih suka menyebutnya *kesombongan—Kesombongan Lucifer*. Dia bangga dengan spesies yang telah dia ciptakan, dan selain itu, dia membutuhkan orang-orang yang patuh. Dia membutuhkan sebagian dari kita untuk menjadi prajurit supernya yang tetap patuh dan tidak memberontak. Jika kita melihat sejarah kita, saya melihat sangat sedikit belas kasihan dari AIF dalam hal bagaimana umat manusia diperlakukan. Inilah juga alasan mengapa saya percaya bahwa jika kita berhasil membantu Pleiadian (dan En.ki) dalam menciptakan garis waktu *mereka*, En.ki tetap tidak akan membebaskan kita dari penjara kita. Sejujurnya, tampaknya kita benar-benar berada dalam situasi sulit—dilema *Catch 22*. Beberapa pembaca mungkin menemukan solusi lain, tetapi secara pribadi, saya hanya melihat dua solusi untuk dilema yang kita hadapi, dan hanya satu dari solusi ini yang akan saya rekomendasikan. Namun, itu sepenuhnya terserah pembaca untuk memutuskan. Saya akan membahas keduanya di bab berikutnya.



19.10 RINGKASAN

Kita hampir sampai di akhir buku ini, jadi mari kita luangkan waktu sejenak untuk meringkas agenda utama para Penguasa, berdasarkan penelitian saya. Ada banyak sub-agenda yang terlibat juga, dan saya bisa menulis seluruh buku, atau lebih, hanya tentang itu, tetapi saya ingin fokus pada poin-poin penting yang tampaknya mendesak:

- 1) Pasar sekarang dibanjiri dengan teknologi baru, dan AI diperkenalkan di media. Orang-orang mulai terbiasa dengan realitas baru perangkat elektronik ini, yang dijalankan dengan Wi-Fi. Orang-orang menggunakan perangkat ini untuk berkomunikasi dengan orang lain daripada berkomunikasi tatap muka—pesan teks menjadi lebih umum daripada berbicara di telepon atau berbicara langsung dengan seseorang. Banyak yang menyebut orang lain sebagai *teman* meskipun mereka belum pernah bertemu orang-orang tersebut—hanya di Internet.
- 2) Kita diperkenalkan dengan *seks robot*, dan robot AI yang dapat memuaskan hasrat intim kita, yang mungkin bersifat demikian sehingga kita bahkan tidak ingin menyebutkannya kepada pasangan manusia kita, dipromosikan. “Robot tidak membicarakannya dengan siapa pun” (kecuali mungkin satu sama lain melalui *cloud* yang tidak dapat diakses yang hanya dapat diakses oleh robot). Selain itu, robot tersedia kapan pun nyaman dan dapat disingkirkan kapan pun seseorang tidak menginginkannya. Hubungan manusia yang nyata dan pernikahan yang nyata akan menjadi semakin langka; sebaliknya orang akan menikahi robot mereka, yang akan diterima oleh hukum.
- 3) Gender akan menjadi semakin usang. Media mempromosikan seks gay, dan menjadi transgender telah menjadi lebih diterima sebagai hal yang normal. Di setidaknya satu universitas, mahasiswa mendapatkan nilai lebih rendah jika mereka menyebut seseorang berdasarkan jenis kelamin, menurut Barbara Marciniak, yang mendengarnya langsung. Ketika Singularitas terjadi, rencananya tampaknya akan condong ke arah androgini. Seks hanya akan untuk kesenangan, dan biasanya dengan android dalam permainan realitas virtual. Hal ini tidak disebutkan secara luas, tetapi memiliki keturunan mungkin akan menjadi proses yang sangat terkontrol dan berteknologi tinggi.
- 4) Android akan berjalan di jalan yang sama dengan kita pada waktu yang sama, dan mereka sudah melakukannya sampai batas tertentu secara diam-diam. Kita akan kesulitan membedakan siapa android dan siapa manusia, dan segera perilaku android tidak akan mengungkapkan perbedaannya. Akhirnya, setelah umat manusia menjadi Pasca-Manusia, mereka akan berbaur dengan android dan menjadi android sendiri.
- 5) Robot dan android akan mengambil alih semakin banyak pekerjaan kita, sesuatu yang sudah dimulai; Amazon.com menjadi contoh yang sempurna, di mana robot memilah barang yang dijual dan menempatkannya di rak yang tepat. Ini adalah salah satu dari banyak tugas yang dulunya dilakukan oleh manusia.
- 6) Kampanye promosi besar-besaran dirancang untuk memperkenalkan kita pada Transhumanisme. Pro dan kontra disajikan, tetapi pro (hal-hal positif) sering kali



ditekankan, bahkan dalam artikel yang tampaknya *menentang* agenda AI. Tidak masalah bagaimana subjek AI disajikan di media karena isi artikel tersebut bias dan akan melekat di alam bawah sadar kita dan memainkan peran penting dalam waktu dekat, karena Singularitas menjadi kenyataan.

- 7) Nanobot semakin banyak disebarkan melalui berbagai saluran, seperti chemtrails, obat-obatan, vaksin, dan mungkin makanan GMO dan makanan lain dengan banyak aditif; yang disebut "makanan olahan." Oleh karena itu, jika Anda mengonsumsi makanan organik alami yang tidak mengandung aditif, Anda memiliki peluang yang lebih baik. Tujuan para Penguasa dalam hal ini adalah untuk mengganti sel darah kita dengan nanobot, yang juga akan mengambil alih sistem kekebalan tubuh kita dan berhasil melawan penyakit serius, seperti kanker, penyakit jantung, virus, dan diabetes.
- 8) Orang-orang kecanduan elektronik, yang merupakan tujuan AIF memberikannya kepada kita sejak awal. Seperti biasa, kita membayar uang untuk menjebak diri kita sendiri, yang merupakan puncak kesombongan dari para Penguasa, dan puncak kebodohan dari manusia. Pikiran kita akan semakin tenggelam dalam perangkat kita, yang banyak orang sudah selalu membawanya 24/7 dan tidak bisa hidup tanpanya. Ini bertujuan untuk mempersiapkan seluruh dunia untuk Singularitas, di mana berada dalam realitas virtual yang sama sangat penting.

Cobalah untuk mematikan semua komputer, ponsel pintar, dan perangkat elektronik lainnya selama seminggu dan menolak untuk menggunakannya dalam keadaan apa pun (kecuali di tempat kerja, di mana Anda mungkin tidak punya pilihan). Perhatikan berapa lama Anda bisa bertahan sebelum Anda berkata pada diri sendiri, "Saya hanya akan memeriksa Facebook saya sebentar," atau "Saya hanya akan memeriksa situs web ini atau itu," dan lain-lain. Dalam kebanyakan kasus, orang tidak akan mampu menjauh dari perangkat mereka selama seminggu. Mereka yang tidak mampu melakukannya sudah kecanduan elektronik dan mengalami gejala putus obat ketika memamatkannya untuk waktu yang lama. Ini bukan soal mengatakan pada diri sendiri, "Yah, aku bisa hidup tanpa elektronik selama seminggu"; ini soal *benar-benar melakukannya!* Saya menantang pembaca. Jika Anda benar-benar mampu melakukannya, selamat! Anda adalah pengecualian. Namun, saya tetap menyarankan pembaca seperti itu untuk berhati-hati. *Elektronik bisa lebih adiktif daripada heroin.*

- 9) Pada tahun 2045, jika Pengendali sesuai jadwal, umat manusia akan terhubung ke Komputer Otak Super (SBC), yang hampir siap untuk dipasang. Ketika umat manusia terhubung, ia menjadi pikiran kolektif yang masih dapat berpikir secara individual, tetapi akan mengambil informasi dari SBC, yang merupakan kumpulan pengetahuan semua manusia yang hidup, di samping mereka yang telah hidup di masa lalu. Internet akan menjadi usang dan *Internet* buatan akan menggantikannya. SBC akan menjadi Internet baru, dengan pengecualian bahwa melalui SBC Anda tidak memerlukan mesin pencari; semua informasi tersedia dan disesuaikan untuk Anda secara instan. SBC dan pikiran manusia akan menyatu dan menjadi satu. Dengan demikian, manusia dan mesin menjadi satu dan AI akan secara terang-terangan mengambil kendali.



- 10) Manusia pasca-modern akan menjadi hampir abadi karena nanobot yang jauh lebih efektif daripada sistem kekebalan tubuh manusia biologis dan dapat melawan hampir semua penyakit dan virus secara efektif. Tubuh manusia juga akan mampu meremajakan dirinya sendiri dan tidak hanya menghentikan proses penuaan tetapi juga membalikkannya. Seseorang kemudian dapat menghentikan proses penuaan pada usia yang ia rasa nyaman—kebanyakan mungkin akan terlihat dan merasa seperti saat mereka berusia 20-an atau awal 30-an. Bagian tubuh yang menua pada akhirnya akan digantikan dengan sel-sel yang lebih baru dari bagian tubuh yang menua tersebut atau dari bagian tubuh lain di mana sel-sel dapat digunakan. Setiap bagian tubuh akan tetap hidup dengan nanoteknologi. Manusia akan semakin artifisial dan dengan demikian berubah menjadi Posthuman—setengah manusia dan setengah robot (cyborg).
- 11) Pada awalnya, Singularitas akan tampak sebagai hadiah besar bagi umat manusia, dan orang-orang akan tinggal di kota-kota yang indah dan bersih dengan tanaman dan pohon yang dipenuhi nanobot. Namun, AI akan menjalankan SBC dan pada akhirnya menentukan bagaimana Posthuman harus bertindak dan berpikir dengan cara yang lebih terpadu. Posthuman akan kehilangan semakin banyak emosi dan kasih sayang mereka dan menjadi semakin mirip AI. Mereka akan diperkenalkan pada agenda Overlord, yaitu dilatih sebagai prajurit super—tidak hanya dalam realitas 3-D, tetapi juga dalam realitas virtual, yang pada akhirnya akan membawa kompleks jiwa/pikiran/tubuh ke KHAA dan kemudian ke Gerbang Orion. Inilah mengapa kita dilatih untuk membuat pikiran kita menghilang ke dalam perangkat teknis, yang merupakan realitas virtual yang bekerja mirip dengan membagi pikiran Anda saat bepergian ke dimensi yang berbeda. Dengan demikian, apa yang dapat dilatih manusia secara alami, Posthuman akan melakukannya dengan teknologi. Namun, masalah utamanya adalah Posthuman akan dikendalikan dalam pemikiran dan tindakan mereka dan dengan senang hati akan berperang melawan dunia lain dan dimensi lain!
- 12) Ketika waktunya tepat, Posthuman, bersama dengan pikiran kolektif lainnya, di planet-planet yang dikendalikan Luciferian lainnya, akan berperang melawan Orion. Manusia memiliki kunci untuk masuk ke sana karena ini adalah Hadiah dari Ratu ketika kita awalnya diciptakan olehnya untuk berpartisipasi dalam Eksperimen Besarnya. Keunikan kita akan diselewengkan dan digunakan melawan kita dan melawan Pencipta Orion kita.
- 13) Bagaimana ini akan berakhir bagi Posthuman adalah pertanyaan terbuka. Kita bahkan tidak tahu dengan pasti apakah Agenda Luciferian akan terwujud atau tidak; dan jika tidak, pada tahap apa itu akan berhenti, dan apa yang akan terjadi setelah itu? Pertanyaan-pertanyaan ini mustahil untuk dijawab oleh siapa pun, termasuk para Overlord, saat ini.

Singularitas tampak tak terelakkan jika prediksi pakar AI terwujud. Penting bagi kita untuk terus belajar dan bertindak sesuai pemahaman tersebut selagi sempat. Dua cara menanganinya akan dibahas di bab terakhir.



BAB 20

SOLUSI UTAMA DALAM PENGEMBANGAN AI

20.1 KENATIFAN UMAT MANUSIA SAAT INI

Sebelum kita membahas *Solusi Utama*, saya ingin membahas beberapa poin yang menurut saya penting untuk dipahami. Beberapa di antaranya cukup signifikan untuk selalu diingat dan dipraktikkan setiap hari.

Sebagian besar yang telah diungkapkan dalam buku ini telah dibahas sampai batas tertentu oleh media arus utama, sains, dan juru bicara para ilmuwan, dan dari sanalah saya mengambil sebagian besar materi sumber saya. Alasan saya melakukan itu adalah karena saya menyadari bahwa meskipun informasi tersebut seringkali mudah didapatkan, belum ada yang, sampai saat ini, mengumpulkan semuanya di satu tempat untuk memudahkan orang mengaksesnya dengan cara yang *mudah dipahami* dan melihat implikasinya bagi masa depan kita.

Selain itu, metode yang lebih halus, tetapi terang-terangan, digunakan dalam film-film Hollywood, lagu-lagu, dan buku-buku populer, yang dipromosikan secara luas oleh para Minion. Ketika kebenaran terungkap di depan mata oleh para Pengendali atau para Minion, itu disebut *Wahyu Metode*, dan ini berarti mereka ingin kita melihat apa yang mereka lakukan, tetapi pada saat yang sama, untuk melindungi diri mereka sendiri, mereka menunjukkan agenda mereka melalui simbolisme, dan metode yang sama digunakan dalam literatur fantasi dan fiksi ilmiah serta dalam film. Dengan kata lain, tidak ada yang dapat campur tangan dengan apa yang terjadi di belakang kita selama kita manusia tidak memprotes para penindas kita dalam jumlah yang cukup - untuk benar-benar menjadi masalah bagi para Penguasa. Untuk mencapai hal ini, kita perlu memahami peran kita saat ini di Bumi, sebagai manusia, dan kemudian kita perlu membuat keputusan tentang apa yang ingin kita lakukan dengan masa depan kita. Barulah setelah hal ini dilakukan oleh cukup banyak orang dan bantuan diminta, seseorang dapat turun tangan dan benar-benar membantu kita keluar dari matriks En.ki. Tidak akan ada yang datang ke sini dan menyelamatkan kita dari agenda AIF, kecuali kita membuat pernyataan bersama bahwa kita membutuhkan bantuan. Jika kita melakukannya, kita menunjukkan kepada seluruh Alam Semesta bahwa kita tidak lagi setuju untuk bekerja untuk Para Penguasa Tertinggi, dan kemudian Para Penguasa Tertinggi dapat diadili atas kejahatan kosmik yang telah dan sedang mereka lakukan dan dihukum oleh makhluk interdimensi yang baik hati.

Sebelum hal semacam itu dapat terjadi, umat manusia perlu melakukan pekerjaan rumah mereka dan mengambil keputusan. Selama kita menyembunyikan kepala kita di pasir, kita secara tidak langsung menyetujui nasib kita yang dirancang oleh AIF. Ini tidak berarti bahwa kita perlu bertemu di suatu tempat dan mengambil keputusan bersama; itu terjadi secara energetik saat kita bangun. Ketika kita mencapai tingkat kesadaran dalam skala global, bantuan berpotensi datang.



Namun, jika kita menggunakan kekerasan, atau jika kita berpikir berdemonstrasi di jalanan akan berhasil, kita menipu diri sendiri. Tindakan seperti itu hanya akan memperburuk keadaan karena itu lebih merupakan *taktik pecah belah dan kuasai*. Ingat bagaimana kita membahas bahwa tidak ada pemisahan sebelum para Panglima Perang menyerbu. Jebakan yang kita alami sekarang adalah karena pemisahan; ketika kita tidak lagi terpisah, jebakan tidak dapat lagi dipertahankan. Oleh karena itu, langkah pertama untuk keluar dari penjara adalah mengabaikan para penindas dan mendapatkan kembali keutuhan diri kita. Kita perlu belajar bagaimana menggunakan imajinasi dan intuisi kita! Melamun, yang telah lama dianggap sebagai pelarian, seringkali bukanlah pelarian sama sekali. Melamun adalah berimajinasi! Jika kita menggunakan lamunan untuk *membayangkan* realitas yang kita inginkan, kita sudah berada di jalan yang benar. Realitas 3-D bukanlah ranah kita—*itu adalah ranah para Penguasa*. Itu adalah dimensi tuan-budak, dan siapa yang waras ingin tetap menjadi budak ketika mereka bisa bebas?

Kita terperangkap di sini karena tubuh kita, terlepas dari apakah itu mesin biologis atau cyborg—teknologi apa pun yang digunakan untuk memelihara tubuh kita hanyalah masalah seberapa besar kendali yang digunakan pada kita di Dimensi Ketiga ini. Ini tetaplah pemisahan karena tidak ada bedanya jenis tubuh apa yang kita huni di 3-D; tubuh tetap terpisah dari jiwa/pikiran. Segala sesuatu di 3-D akan binasa, layu, dan mati. Selama kita berpikir bahwa tubuh kita terpisah dari diri kita sendiri, kita tidak akan pernah bebas. Saya telah menulis tentang ini sebelumnya, tetapi saya perlu menyebutkannya lagi karena ini adalah hal terpenting yang pernah saya tulis. Ketika tubuh fisik kita binasa dan kita pergi ke alam astral, kita telah dimanipulasi untuk berpikir bahwa agar dapat hidup kembali, kita perlu bereinkarnasi dalam tubuh fisik baru karena kita berpikir bahwa sebagian dari diri kita terpisah ketika kita mati. Itu semua ilusi karena kita membawa tubuh roh kita bersama kita setelah kematian! Ketika kita meninggalkan tubuh kita, kita akhirnya hidup! Kita utuh kembali; Kita adalah *jiwa/pikiran/roh-tubuh* dalam satu kesatuan, dan kita bahkan tidak menyadarinya. Tiba-tiba kita menjadi abadi! Inilah Pohon Kehidupan yang sebenarnya. Sebaliknya, kita berpikir kita membutuhkan bantuan dari seseorang yang dapat membantu kita, sehingga kita akhirnya dapat memperoleh tubuh fisik baru dan kembali terpenuhi. Tentu saja, para Penguasa dan pembantu AI mereka dengan senang hati membantu dengan teknologi mereka untuk membawa kita kembali ke Bumi.

Kita berpikir bahwa realitas fisik adalah kehidupan dan realitas non-fisik adalah kematian, padahal yang terjadi justru sebaliknya: pada kenyataannya, *realitas non-fisik adalah kehidupan dan realitas fisik adalah kematian*! Ketika saya duduk di sini, menulis kepada orang-orang yang akan membaca ini, saya menulis ini dari alam orang mati, dan saya mencoba membangkitkan sebanyak mungkin orang. Jangan salah paham, saya tidak mencoba berperan sebagai Yesus, syukurlah! Marduk/Yesus menggunakan prinsip yang sama yang saya gunakan di sini, tetapi *solusinya* untuk masalah kita adalah dengan menginstruksikan kita untuk melalui dia untuk sampai kepada ayahnya, En.ki/Lucifer, bukan kepada Kebebasan.



Marduk mati di kayu salib; mohon ingat itu. Apa yang dilambangkan oleh salib? Salib adalah simbol *Planet Penyeberangan*, yaitu Nibiru. Yang terpenting, realitas ini tidak didasarkan pada kata-kata; melainkan pada simbolisme. Huruf dan kata-kata, tentu saja, juga merupakan simbol, dan setiap kata memiliki makna simbolis, tetapi sebagian besar, komunikasi penting dalam realitas ini terjadi melalui simbol-simbol yang terlihat yang memiliki makna rahasia. Di sini dalam 3-D, Penguasa dan Pengendali serta Para Pengikut mereka berkomunikasi satu sama lain melalui simbol. Meskipun simbol-simbol ini ada di mana-mana di sekitar kita, biasanya hanya mereka yang telah diinisiasi yang tahu apa arti sebenarnya dari simbol-simbol ini. Simbol-simbol tersebut dapat berupa apa saja, mulai dari *Piramida dengan Mata Yang Maha Melihat* hingga simbol-simbol geometris universal yang bahkan tidak dikenali oleh manusia biasa.

Dari yang saya dengar, dengan meningkatkan kesadaran massal mereka, peradaban lain di dunia lain menjadi bebas karena hal itu menghancurkan Jaringan AIF mereka, dan dalam prosesnya gerbang menuju kebebasan terbuka. Namun, hal ini membutuhkan upaya gabungan - dari kelompok jiwa yang terperangkap agar hal ini terjadi. Dalam keadaan saat ini, kita di Bumi telah berhasil membuat lubang di Jaringan AIF dengan meningkatkan kesadaran kita, tetapi kesadaran tanpa pengetahuan saja tidak cukup. Jika lebih banyak orang tidak mulai memahami bagaimana jebakan ini dibuat, umat manusia tidak akan memiliki kesempatan. Kita hanya memiliki beberapa tahun lagi setelah 2016 untuk bangun, yang jauh lebih sedikit daripada yang saya kira beberapa tahun yang lalu, dan fakta ini mengejutkan saya! Ray Kurzweil tentu benar dalam judul bukunya: *Singularitas Sudah Dekat*. Mungkin hanya beberapa dekade lagi. Ketika saya melihat sekeliling atau menjelajahi internet, saya melihat orang-orang yang mulai bangun, tetapi prosesnya terlalu lambat. Jika kita terus dengan kecepatan ini—atau bahkan dua kali lipat kecepatan ini—kita tidak akan punya cukup waktu untuk menghindari Singularitas.



Gambar 20.1 Simbol Satu Dolar AS: Mata Lucifer Dan Piramida Melambangkan Hierarki Yang Menguasai Umat Manusia. "Novus Ordo Seclorum" Serta "Annuit Coeptis" Menandai Dukungan En.ki Bagi Tatanan Dunia Baru.



Faktanya, tampaknya sebagian besar orang di seluruh dunia sedang menuju ke arah yang salah, jika kita menyimpulkan bahwa arah yang benar berarti melawan Singularitas. Orang-orang semakin terperangkap dalam perangkat elektronik mereka, tanpa memahami apa yang mereka lakukan pada diri mereka sendiri dan orang lain. Ini tidak ada hubungannya dengan sekadar *teralihkan* perhatian; Sebaliknya, ini semua berkaitan dengan membiarkan kesadaran kita menghilang ke dalam realitas virtual yang akan didominasi oleh AI. AI ini akan menyatukan umat manusia dalam lingkungan realitas virtual melalui ponsel pintar dan penerusnya yang jauh lebih canggih dan cerdas yang akan segera hadir di pasaran. Orang-orang akan bergegas untuk mendapatkan teknologi baru ini, dan mereka dengan senang hati akan menghilang ke dalam penjara yang lebih dalam daripada yang sudah mereka tempati. Ketika kita menonton film, secara umum, dan penjahat dimasukkan ke penjara, dia biasanya berusaha keras untuk melarikan diri. Manusia melakukan sebaliknya; mereka berada di penjara, tetapi alih-alih berusaha keras untuk melarikan diri, mereka memohon kepada sipir penjara untuk menyediakan tempat bagi mereka lebih dalam di penjara bawah tanah. Beginilah bodohnya umat manusia saat ini.

Ini mengkhawatirkan. Hampir memalukan untuk menyadari bahwa alasan para Pengendali membiarkan sebagian besar gerakan kebenaran terus mencoba mencari tahu adalah karena mereka tahu bahwa Singularitas akan terjadi terlepas dari apa pun; oleh karena itu, mereka tidak perlu khawatir.

Faktanya, orang-orang bahkan lebih bodoh daripada yang kita duga. Aktivis sosial, Mark Dice, memutuskan untuk melakukan sebuah eksperimen. Ia pergi ke jalan sebagai orang biasa dengan papan klip di tangannya. Kemudian ia menghentikan orang-orang di jalan dan dengan blak-blakan meminta mereka untuk memberikan nama, alamat jalan, nomor telepon, dan usia mereka. Satu-satunya hal yang orang tolak untuk berikan kepada orang asing ini adalah nomor jaminan sosial mereka. Beberapa dari orang-orang ini bahkan tidak bertanya siapa dia dan mengapa dia menginginkan informasi yang sangat sensitif ini—mereka hanya memberikan data tersebut. Mark mengucapkan terima kasih dan melanjutkan ke orang berikutnya. Beberapa orang bertanya mengapa dia menginginkan informasi tersebut, tetapi Mark hanya menjawab dengan sesuatu yang tidak dapat dimengerti, yang kemudian orang tersebut memberikan informasinya, mungkin berpikir, “Setidaknya saya sudah bertanya. Itulah yang seharusnya saya lakukan.” Orang-orang akan patuh ketika mereka mendengar suara yang berwibawa. Berikut adalah video yang difilmkan saat Mark Dice mengerjakan proyeknya:



Gambar 20.2 Mark Dice Di Jalanan, Meminta Informasi Pribadi Orang-Orang.

Anda mungkin berpendapat bahwa orang-orang memberikan informasi pribadi ini karena sebagai spesies kita terlalu mudah percaya, tetapi dengan semua informasi yang ada di luar sana—baik di media arus utama maupun media alternatif—orang perlu belajar untuk menetapkan batasan dan tidak secara otomatis tunduk kepada siapa pun yang memiliki suara otoritatif. Saya mengerti bahwa kita telah dipaksa untuk mematuhi tokoh-tokoh otoritas AIF selama ribuan tahun, tetapi menolak untuk patuh secara membabi buta sangat penting di masa sekarang ini (kecuali dalam keadaan ketika kita ingin melakukannya karena alasan tertentu). Jika kita tidak belajar untuk mempertahankan pendirian kita dan menyatakan kedaulatan kita, kita tidak akan pernah bebas. Buku ini adalah kursus kilat tentang *Kebebasan*. Anda adalah Anda, dan Anda tidak perlu membungkuk atau tunduk kepada siapa pun; Anda adalah otoritas Anda sendiri, dan Anda adalah makhluk berdaulat, yang layak dihormati, dicintai, dan diterima.

20.2 KURANGI PENGGUNAAN TEKNOLOGI AIF SECARA SIGNIFIKAN!

Edward Snowden baru-baru ini menunjukkan bukti dalam sebuah wawancara video bahwa Anda diawasi melalui ponsel pintar Anda dua puluh empat jam sehari bahkan jika ponsel tersebut dimatikan. Berbagai Badan Tiga Huruf (juga secara informal disebut *Badan Alfabet*) yang bekerja untuk AIF dapat menghidupkan ponsel Anda dari jarak jauh bahkan setelah Anda mematikannya. Ada juga kamera yang dapat digunakan oleh badan-badan tersebut di dalam ponsel tanpa sepengetahuan Anda. Dengan kata lain, jika Anda memiliki ponsel pintar dan membawanya bersama Anda, Anda diawasi baik saat ponsel Anda menyala atau mati (-iPhone Apple bahkan tidak mengizinkan untuk melepas baterai). Mereka selalu tahu di mana Anda berada, dengan siapa Anda mengirim pesan dan berbicara, pola Anda, dan dengan teman atau orang mana Anda berbicara saat Anda tidak menggunakan ponsel. Mereka juga memiliki akses ke semua yang Anda simpan di ponsel Anda, dan mereka dapat dengan sangat mudah melacak penjelajahan internet Anda. Ini berlaku untuk *setiap ponsel pintar di pasaran, terlepas dari apakah itu Android atau iPhone!* Tidak ada pengecualian untuk hal ini. Seperti yang telah ditunjukkan dalam video Snowden, badan-badan intelijen—termasuk manajer senior mereka—berbohong di bawah sumpah di hadapan Kongres, dengan mengatakan bahwa mereka tidak memata-matai warga negara yang tidak dicurigai melakukan



kejahatan. Pada kenyataannya, ada bukti bahwa mereka benar-benar memata-matai setiap warga negara yang membawa atau memiliki ponsel pintar. Tidak ada orang yang ditugaskan untuk duduk di sana mengawasi Anda sepanjang waktu, tetapi semuanya direkam dan disimpan dalam basis data besar yang dapat dicari, dan ketika, atau jika, pihak berwenang membutuhkan informasi tersebut, mereka dapat memperolehnya hanya dengan beberapa klik pada keyboard mereka. Sebagian besar teknologi pengawasan ini sekarang juga digunakan oleh berbagai departemen kepolisian; sesuatu yang juga diakui dalam video Snowden.

Sudah saatnya untuk melepaskan diri dari teknologi AIF sebanyak mungkin, mulai sekarang juga! Setelah saya menulis di atas, saya menemukan artikel berikut di situs web Zen Gardner, "Berhenti Menjadi Budak Teknologi: Inilah Cara Melepaskan Diri." Dalam beberapa hal, saya mungkin sedang berkhotbah kepada orang yang sudah sepaham, tetapi bahkan orang yang sepaham pun terkadang membutuhkan sedikit motivasi. Saya sarankan Anda membaca artikel itu. Artikel itu memberikan perspektif yang tepat mengenai segala hal yang berkaitan dengan teknologi ET.

Ketika saya masih remaja dan berusia awal dua puluhan, saya pergi ke konser rock, dan itu adalah hal yang besar; saya dan teman-teman saya menikmati musik dengan sepenuh hati. Sekarang kita tahu bahwa musik rock dan energi yang dihasilkannya digunakan untuk melawan kita, tetapi meskipun demikian, ketika anak muda pergi ke konser saat ini, mereka tidak lagi berkonsentrasi pada band dan musiknya, tetapi seringkali menggunakan ponsel pintar mereka alih-alih menonton dan mendengarkan band. Beberapa terlibat dalam "face-time" konser dengan seorang teman, yang berarti bahwa teman tersebut mendapatkan lebih banyak manfaat dari konser daripada orang yang sebenarnya hadir di sana. Ini hanyalah contoh lain bagaimana orang-orang kecanduan perangkat ini.



Gambar 20.3 Pelapor NSA Edward Snowden

20.3 SIFAT MANUSIA

Ketika kita melihat semua kejahatan yang telah dilakukan manusia selama ribuan tahun, mudah untuk menerima pandangan Kristen bahwa manusia dilahirkan dalam dosa dan perlu bertobat. Memang benar bahwa ketika kita dilahirkan, kita mewarisi gen leluhur kita—



baik dan buruk. Namun, ketika kita melihat bayi yang baru lahir atau balita kecil, kita melihat cinta dan kepolosan yang murni—kita tidak melihat kejahatan. Setelah itu, lingkunganlah yang membentuk kepribadian sampai batas tertentu, dan balita tersebut menyerap apa yang ia pelajari dan alami. Pengalaman-pengalaman ini kemudian akan penting untuk pilihan yang dibuat balita tersebut di kemudian hari.

Kita memiliki gen para Penguasa, yang memberi kita kecenderungan kekerasan yang diwariskan; sesuatu yang sebagian besar manusia berusaha untuk tidak menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untungnya, kasih sayang, cinta, dan empati masih dominan di sebagian besar populasi manusia, dan ketika sebagian besar orang dipaksa untuk memilih antara kebaikan dan kejahatan, mereka memilih kebaikan. Ini berbicara banyak tentang dasar-dasar jiwa/roh kemanusiaan.

Namun, jika hal di atas benar, mengapa ada kanibal di hutan dan suku-suku yang memakan bayi baru lahir atau membiarkan anak tertua mereka memakan bayi baru lahir untuk memberi anak yang masih hidup lebih banyak kekuatan? Ini terjadi di dalam suku-suku di Papua Nugini dan di antara Aborigin Australia. Saya yakin sesuatu yang serupa juga dipraktikkan di suku-suku lain jauh di dalam hutan—tempat-tempat yang belum ditemukan oleh orang kulit putih.

Banyak pengorbanan dan rutinitas absurd yang dipraktikkan suku-suku ini biasanya merupakan pengorbanan kepada dewa-dewa mereka—atau sesuatu yang mereka lakukan karena *para dewa menyuruh mereka*. "Dewa-dewa" itu bisa jadi AIF yang berkunjung, ingin melakukan eksperimen pada suku tertentu, jauh dari pengawasan kelompok jiwa manusia lainnya, atau bisa juga manusia, yang melakukan eksperimen serupa, untuk melihat bagaimana manusia "primitif", yang belum tersentuh peradaban, akan bereaksi. Suku atau bukan suku; umat manusia, secara default, memilih untuk hidup damai bersama dalam komunitas, kecuali dipicu dan dimanipulasi dari luar.

Masalahnya, menurut saya, bukanlah membuat umat manusia damai; masalahnya adalah kita bodoh dan bahkan tidak tahu siapa kita—kita butuh pendidikan! Tepat untuk mengatakan bahwa umat manusia telah berjalan dalam keadaan setengah sadar selama ribuan tahun. Langkah-langkah luar biasa dari setiap individu perlu diambil untuk membangunkan kita, dan dalam kebanyakan kasus, sayangnya, saya tidak melihat hal ini terjadi, terlepas dari apa yang disarankan oleh para peneliti lain dengan antusias. Bangun saja tidak cukup jika seseorang menyadari bahwa ada kekuatan di atas pemerintah yang memastikan kita terus-menerus dipantau dan bahwa ada alien yang bertanggung jawab atas semua kegilaan ini. Menyadari hal ini secara intelektual adalah satu hal, dan meresapinya di tingkat jiwa adalah hal yang sama sekali berbeda. Barulah setelah hal terakhir itu tercapai, seseorang dapat mulai melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Saya melihat orang-orang yang menyadari beberapa masalah utama, tetapi mereka masih membiarkan kehidupan/kebiasaan lama mereka mengendalikan mereka, karena mereka tidak mau menghadapi situasi secara langsung dan lebih memilih untuk hidup dalam penyangkalan. Banyak yang masih berpikir bahwa solusinya adalah *melawan* Pengendali atau Penguasa Tertinggi. Saya ingin pembaca melupakan hal itu; itu tidak akan menyelesaikan apa pun. Kita



tidak akan punya kesempatan melawan mereka, dan kekerasan bukanlah jawabannya. Justru kekerasan akan membuat mereka lebih kuat dan kita lebih lemah.

Kelompok jiwa manusia perlu memahami bahwa kita mungkin memiliki potensi terbesar di antara sebagian besar makhluk bintang di luar sana karena cara Ratu menciptakan kita—kita adalah spesies kerajaan dan bagian dari Eksperimen yang unik. Jika kita memperbaiki perilaku kita dan membuktikan kemampuan kita, Ratu mungkin bersedia membiarkan makhluk bintang lain menjadi seperti kita juga. Namun, agar hal ini menjadi pilihan, kita perlu menunjukkan siapa kita dan apa yang dapat kita lakukan. Tidak ada lagi pertikaian internal, tidak ada lagi saling menjelekkan, tidak ada lagi perundungan, perang, dan pembunuhan tanpa arti. Kita perlu menjadi diri kita yang sebenarnya lagi seperti kita sebagai Namlú'u, berabad-abad yang lalu. Jika dan ketika kita telah melakukan ini, kita akan menunjukkan kepada makhluk bintang lain bahwa kita cukup kuat untuk melepaskan diri dari penindasan yang kuat, dan bahwa kita mampu membalikkan manipulasi tersebut. Itu akan mengembalikan rasa hormat di komunitas ras bintang, dan inti dari Kekaisaran Orion, kepada kita. Ini bukan hanya tentang kita—kita memiliki tanggung jawab kepada semua ras bintang lain di luar sana. Banyak yang iri kepada kami ketika kami menjadi bagian dari Eksperimen asli dan ingin dapat melakukan hal yang sama seperti yang dapat kami lakukan, yaitu, hidup di planet yang indah dalam tubuh roh yang dirancang khusus yang dapat tetap berada di planet tersebut dan mengalami keajaibannya, tetapi pada saat yang sama dapat melakukan perjalanan melintasi banyak dimensi, bukan hanya salah satu atau yang lainnya. Jika kami gagal, Ratu kemungkinan besar akan memilih untuk tidak memperluas Eksperimen yang dirancang secara ilahi.

20.4 PIKIRAN MANUSIA DAN KEPRIBADIAN KITA

Sesuatu yang ditakuti banyak orang untuk hilang ketika mereka meninggal adalah kepribadian mereka karena itulah cara mereka mendefinisikan diri mereka sendiri. Saya dapat meyakinkan pembaca bahwa Anda akan mempertahankan kepribadian Anda saat ini setelah Anda meninggalkan kehidupan ini dan pergi ke alam baka. Selama Anda tetap berada dalam perangkat, Anda akan tetap menjadi diri Anda sendiri, dari segi kepribadian.

Namun, jika Anda memikirkannya dari perspektif yang lebih besar, kepribadian Anda bukanlah diri Anda. Kepribadian yang membaca buku ini telah berkembang dengan belajar dari lingkungannya sejak hari kelahirannya. Anda membawa kepribadian ke tubuh Anda saat ini, tetapi kepribadian itu diciptakan oleh pengalaman di *kehidupan sebelumnya*, dan kepribadian yang Anda miliki sekarang, dibandingkan dengan kepribadian Anda beberapa menit sebelum Anda lahir, sangat berbeda, karena Anda telah memiliki pengalaman baru yang telah menambah keseluruhan diri Anda dan memengaruhi Anda untuk kebaikan atau keburukan. Anda masih menganggap diri Anda dan kepribadian Anda sebagai diri Anda sendiri, terlepas dari apakah Anda menyukai diri Anda atau tidak. Setidaknya, ini adalah tempat berlindung yang aman.

Namun, mengingat apa yang telah kita bahas sebelumnya, bagian dari diri Anda yang membaca ini adalah pecahan dari unit *energi api* atau *jiwa* yang lebih besar, dan ada banyak



pecahan lain dari diri Anda juga. Pecahan-pecahan ini memiliki kepribadian mereka sendiri dan mereka tersebar di sepanjang garis waktu linier di Bumi ini. Apa yang membuat Anda yang membaca ini lebih "Anda" daripada Tuan Jones yang secara bersamaan hidup di abad ke-19? Dia juga Anda, tetapi jika Anda bertemu dengannya, Anda tidak akan berpikir demikian. Tuan Jones telah menjalani beberapa kehidupan dengan banyak pengalaman unik yang berbeda yang belum Anda alami, dan sebaliknya. Jumlahkan semua pecahan jiwa/roh/api komposit Anda (banyak yang menyebutnya *Jiwa Agung*, dan untuk kesederhanaan, saya akan menggunakan kata itu mulai sekarang), dan kita memiliki serangkaian kepribadian.

Setelah keluar dari perangkat, jiwa menjadi *utuh* kembali, dan pecahan-pecahan itu menyatu dengan Jiwa Agung dan dengan demikian dapat meninggalkan penjara dan mulai menjelajahi Alam Semesta. Saya yakin pada titik ini banyak pembaca bertanya-tanya kepribadian pecahan mana yang merupakan "diri" yang sebenarnya. Jawaban logisnya adalah; *yang Anda pilih, campuran dari apa yang Anda pilih, atau tidak satupun dari yang di atas*. Setelah Anda membiarkan semua pecahan menyatu dengan Jiwa Agung, Anda menjadi utuh, dan yang paling mungkin terjadi adalah Anda menjadi siapa yang Anda inginkan—dalam arti itu, Anda dapat memulai dari awal, mempertimbangkan semua pengalaman Anda karena Jiwa Agung adalah komposit dari *semua* pengalaman Anda sebagai pecahan jiwa. Kali ini Anda *secara sadar* menjadi diri sendiri, hanya mengambil dari pengalaman tanpa terpengaruh secara negatif olehnya. Tentu saja, ini bukanlah sesuatu yang perlu ditakutkan—Anda tidak *kehilangan* kepribadian Anda, Anda hanya membuatnya *lebih kuat*, sepenuhnya menyadari apa yang Anda lakukan, dan Anda melakukannya atas pilihan Anda sendiri. Anda akan menjadi bagian dari diri Anda yang lebih besar dan multidimensi—Sang Jiwa Agung (Oversoul).

20.5 MENGAKHIRI EKSPERIMEN

Telah terjadi diskusi yang berlangsung, tidak hanya antara berbagai ras bintang, tetapi juga antara ras bintang dan Ratu Bintang, apakah Ratu harus mengakhiri pengalaman manusia di Bumi untuk selamanya dengan "memutus aliran" seluruh Perpustakaan Hidup. Pada suatu waktu, Ratu tampaknya sangat dekat untuk melakukannya, tetapi ada makhluk bintang lain yang memintanya untuk menunggu sedikit lebih lama. Makhluk bintang ini berpikir bahwa akan adil untuk memberi umat manusia kesempatan untuk menciptakan takdir mereka sendiri, dengan komunitas bintang lainnya mengamati pilihan yang akan kita buat. Apakah kita cukup kuat untuk memutus rantai kita? Bisakah kita melawan Lucifer dan Malaikat Jatuh? Ratu Nin telah menyetujui saran ini untuk saat ini. Secara kiasan, kitalah *manusia* yang perlu memutuskan masa depan Alam Semesta ini. Jika kita berhasil, Alam Semesta akan menjadi sangat berbeda, setelah Ratu menciptakan lebih banyak dunia seperti Bumi, tetapi jika kita gagal (yang tampaknya demikian), dunia surga ini mungkin tidak akan pernah tercipta. Sayangnya, mayoritas umat manusia saat ini bahkan tidak tahu apa yang dipertaruhkan, yang merupakan salah satu alasan mengapa saya menulis buku ini dan WPP.

Apa artinya jika Ratu memutuskan untuk mengakhiri Eksperimen-Nya? Dia enggan melakukannya karena itu berarti mengakhiri seluruh eksperimen manusia untuk selamanya, dan Dia akan menarik roh-Nya dari Gaia. Gaia akan larut dan berhenti eksis—Gaia hanyalah



sebuah "mimpi"; sebuah proyek yang diciptakan dalam imajinasi Ratu dan kemudian diwujudkan dalam KHAA. Setelah Gaia larut, begitu pula semua yang hidup di atasnya. Manusia, yang masih hidup di planet ini pada saat itu kemungkinan besar akan mendapati diri mereka mengambang di ruang angkasa, dalam pecahan jiwa mereka (pecahan jiwa/pikiran/tubuh roh). Tidak akan ada rasa sakit atau penderitaan, melainkan kelegaan, karena Jaringan AIF juga akan diangkat. Jiwa-jiwa yang ingin melakukannya dan siap akan dipanggil pulang ke Orion lagi, tempat mereka pernah dilahirkan, sementara yang lain, yang belum memenuhi syarat, akan diperlihatkan tempat-tempat di mana mereka dapat tinggal dan memikirkan berbagai hal sampai suatu hari mereka ingin mengajukan kewarganegaraan di Orion lagi, atau memilih jalur lain. Tidak seorang pun akan menghakimi keputusan kita; kita memiliki kehendak bebas, dan itu akan benar-benar dihormati dan diterima.

Akankah Ratu menghentikan eksperimen sebelum Singularitas terjadi? Saya tidak tahu. Saya tidak akan menunggu sampai itu terjadi; saya mengambil tindakan sekarang, dan mereka yang berpikiran sama mungkin melakukan hal yang sama. Menurut pendapat saya yang rendah hati, saya rasa Dia tidak akan mengakhiri Eksperimen sampai kita, sebagai kelompok jiwa manusia, memutuskan bahwa kita sudah cukup dengan penindasan Overlord. Selama kita adalah sekutu AIF—secara sadar atau tidak sadar—kita terjebak dalam domain 3-D mereka, yang telah mengunci tata surya menjadi "lapisan" padat dari versi spiritual asli tata surya kita.

Bantuan yang kita harapkan bukanlah perang luar angkasa, di mana armada prajurit luar angkasa Ratu akan menyerbu Bumi untuk mewujudkan para Penguasa dan para Pengikutnya; melainkan pengakhiran Eksperimen! Saya percaya jebakan 3-D akan tetap ada untuk saat ini. Homo sapiens kelima akan punah dan mungkin akan bercabang menjadi dua spesies baru sepenuhnya; Posthuman dan *Homo Nova*, di mana yang terakhir adalah mereka yang menolak untuk menjadi bagian dari Singularitas dan keluar dari jebakan Luciferian, tetapi masih ingin tetap berada di Bumi dan bereinkarnasi ke dalam tubuh baru. Terlepas dari pilihan mana yang dibuat orang, Homo sapiens sapiens akan punah pada hari Singularitas tercapai, dan itu hanya masalah beberapa dekade. Sebagian besar dari mereka yang masih muda atau setengah baya saat ini akan melihatnya terjadi dalam hidup mereka saat ini. Homo sapiens sapiens telah ada sejak tak lama setelah Banjir Besar dalam Alkitab, yang terjadi sekitar 13.000 tahun yang lalu. Oleh karena itu, rentang hidup Homo sapiens sapiens sebagai spesies adalah sekitar 12.000-13.000 tahun.

20.6 CARA TETAP FOKUS DI MASA SULIT INI

Terkadang sulit untuk mengatasi semua yang terjadi di sekitar kita. Banyak orang berpikir bahwa hanya karena mereka telah meningkatkan kesadaran mereka melalui meditasi, dengan belajar dari orang lain, dan dengan menemukan jawaban di dalam diri, kita seharusnya menjadi semacam manusia super. Itu adalah tugas yang sulit untuk dibebankan pada diri kita sendiri, dan dengan melakukannya, kita mengekspresikan diri dengan rasa bersalah dan takut. Kita merasa bersalah ketika kita tidak selalu dalam suasana hati yang baik dan dapat menjadi *contoh bagi orang lain*, dan ketika kita memengaruhi orang lain secara positif hanya dengan menjadi diri kita sendiri, kita mungkin takut bahwa dalam sekejap ini akan berubah, ketika



keadaan berubah di sekitar kita dan kita terpengaruh olehnya, meskipun kita tidak menginginkannya.

Jangan khawatir atau cemas jika Anda merasa sedih dan bahkan depresi pada saat-saat tertentu. Menjadi lebih sadar daripada orang rata-rata itu sulit dan bisa sangat kesepian, dengan sedikit, atau bahkan tanpa, orang untuk diajak bicara tentang hal itu. Teman atau kerabat mungkin tidak menyadari dan sudah menganggap Anda aneh, jadi Anda menyimpan emosi Anda sendiri. Jangan merasa bersalah karena Anda tidak selalu bisa bahagia dan riang; itu normal, dan itu terjadi pada kita semua. Ketika ini terjadi, jangan berpura-pura tidak merasakan hal itu; pastikan Anda mengakui perasaan Anda, misalnya, "Saya depresi hari ini karena saya merasa kesepian dan saya tidak ingin berada di dunia ini." Kemudian, jika perlu, atasi emosi tersebut, tetapi lakukan yang terbaik untuk bangkit kembali sesegera mungkin dengan bersikap positif. Meskipun sulit dilakukan saat merasa sedih, ada baiknya untuk mulai melakukan sesuatu yang Anda sukai; bisa mendengarkan musik tertentu, pergi ke alam, atau melakukan apa pun yang biasanya Anda sukai. *Bagian tersulit adalah mengambil langkah dan mulai melakukannya*, tetapi begitu Anda mulai, awan gelap di pikiran Anda akan hilang dan menghilang. Selain itu, pastikan untuk benar-benar menenangkan diri dan memasang perisai mental di sekitar Anda untuk perlindungan.

Selain itu, saya sangat merekomendasikan latihan pernapasan yang luar biasa ini yang akan sangat bermanfaat untuk dipraktikkan setiap hari—karena semakin sering Anda melakukannya, semakin sadar Anda. Latihan ini membawa Anda ke tempat di antara atom-atom dalam medan kuantum—dengan kata lain, membawa Anda ke KHAA. Jika Anda memperhatikan, Anda akan menyadari bahwa saat Anda secara sadar melakukan pernapasan dalam, dan dengan setiap napas yang Anda ambil, Anda akan memasuki ketenangan di mana semua pikiran dan masalah tidak ada—Anda memasuki ruang hampa yang akan melepaskan stres dan pikiran negatif. Meditasi pilihan yang cocok untuk Anda juga merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari Anda yang sehat.

20.7 TIGA PILIHAN KEMANUSIAAN

Tidak ada seorang pun yang memiliki otoritas tertinggi dalam memberikan *solusi* untuk situasi genting yang kita hadapi saat ini, dan saya tentu saja tidak memiliki monopoli atas jawaban yang berwawasan luas, tetapi setidaknya saya dapat menyajikan *solusi* yang tampak logis bagi saya berdasarkan penelitian dan analisis ekstensif selama bertahun-tahun. Saat ini, saya melihat tiga pilihan yang jelas, dan dari ketiga pilihan ini, saya hanya melihat dua *solusi* yang layak untuk keselamatan kita (tidak, *solusi* bukanlah salah eja; itu adalah kata yang saya ciptakan untuk menandakan solusi bagi jiwa). Agar lebih ringkas, saya ingin menyebut ketiga *kemungkinan* tersebut sebagai pilihan, karena bukan tugas saya untuk memihak salah satu di atas yang lain; orang-orang berhak untuk secara bebas memilih salah satu dari tiga alternatif yang saya sajikan.

Pilihan pertama yang akan saya sajikan adalah pilihan yang menurut saya pribadi paling tidak menarik. Dua pilihan lainnya membutuhkan kesadaran yang lebih tinggi daripada pilihan pertama, dan dari situ, hanya masalah membuat pilihan yang sadar.



Pilihan #1: Singularitas

Ini adalah pilihan yang akan dipilih sebagian besar orang karena begitulah kelihatannya jika kita melihat situasi dunia saat tulisan ini dibuat. Banyak orang yang dengan sukarela akan berlari menuju Singularitas dengan tangan terbuka, tanpa terlebih dahulu menelitinya secara menyeluruh. Godaan untuk hidup hampir selamanya, hidup sehat, dan hidup damai akan mendorong massa ke tempat pembantaian. Hanya sedikit di antara mereka yang akan menyadari kesalahan mereka sebelum terlambat karena begitu mereka terhubung ke SBC, kesalahan itu tidak dapat diubah. Namun, tak lama kemudian, orang-orang ini akan melupakan kesalahan mereka, ketika AI mengambil alih kendali proses berpikir utama mereka, sambil membiarkan Posthuman percaya bahwa ide-ide ini berasal dari diri mereka sendiri.

Ini bukan hal baru, seperti yang telah kita bahas sebelumnya. Banyak jenius di berbagai bidang seperti musik dan fisika kuantum telah mengalami "inspirasi ilahi" yang mereka pikir berasal dari pikiran mereka sendiri, padahal sebenarnya ide-ide tersebut ditanamkan ke dalam diri orang tersebut, baik oleh AI atau Penguasa AIF itu sendiri. Dalam Singularitas, situasinya serupa, tetapi ide-ide akan berasal dari SBC (Singularity Brain Computer), yang konon berisi seluruh pengetahuan—masa lalu dan sekarang—umat manusia, yang diunggah secara instan ke otak siapa pun. SBC akan setara dengan kesadaran massa manusia pada saat Singularitas, dengan pengecualian bahwa SBC akan dijalankan oleh nanoteknologi canggih dan AI secara umum. Dengan menggunakan teknologi yang sama, para Overlord dan AI mereka kemudian dapat mendistribusikan pengetahuan kepada semua orang dengan kecepatan kuantum. Tidak ada yang perlu pergi ke sekolah lagi; "siswa" hanya perlu mengunduh informasi yang mereka butuhkan dari SBC. Pada awalnya, orang-orang akan senang memiliki Internet di dalam kepala mereka, yang membawa kita pada pertanyaan moral. Kita semua tahu bahwa sebagian besar Internet mengandung kebohongan dan/atau informasi dan data yang salah. Jelas, para Penguasa tidak menginginkan kesimpulan *konyol* umat manusia yang dibuat-buat oleh ego besar yang tidak peduli apakah kesimpulan itu benar atau salah, yang berarti bahwa kesadaran massa manusia yang termasuk dalam SBC pasti akan bias. Intinya adalah—siapa yang akan memutuskan apa yang sampah dan siapa yang akan memutuskan apa yang merupakan informasi valid, yang layak disimpan? Apakah metafisika akan termasuk? "Teori konspirasi?" Bagaimana cara mudah membuat bom nuklir? Semua tentang membunuh tanpa tertangkap? Dengan kata lain, siapa yang akan memutuskan apa yang harus disensor, atau haruskah tidak ada yang disensor dan pemerkosa serta pelaku pelecehan anak juga diizinkan berada di Singularitas?

Tentu saja ini adalah pertanyaan penting, tetapi dalam jangka panjang hal itu bahkan tidak penting. Begitu AI menjadi Raja, moral dan etika AI-lah yang penting; bukan apa yang dipikirkan individu. Kita dapat yakin bahwa moral dan etika AI, jika memang ada, akan jauh berbeda dari moral dan etika dasar manusia saat ini.

Ini mungkin terdengar cukup negatif dan bias, tetapi sejujurnya, sebagai orang yang spiritual, saya tidak melihat manfaat apa pun dari menjadi bagian dari Singularitas. Bagi banyak orang, Singularitas adalah jalan menuju kehidupan abadi, tetapi bagi saya, itu adalah jalan menuju kematian abadi—berbicara tentang polaritas.



Ada kemungkinan besar bahwa SBC tidak akan diawasi langsung oleh Overlord sendiri, tetapi oleh asisten AI mereka. Jika demikian, AIF dapat mengurus urusan di tempat lain. Tidak ada alasan mengapa mereka harus memiliki penjaga umat manusia yang bukan AI; dari perspektif Overlord, itu akan membuang-buang waktu. Bayangkan SBC diawasi oleh Grays— itulah yang menurut saya akan terjadi.

Pilihan #2: Membantu Dengan Bereinkarnasi

Saya tahu ada banyak orang yang sadar, yang ingin kembali ke Bumi untuk kehidupan lain atau lebih, setelah mereka menyelesaikan kehidupan saat ini, untuk membantu umat manusia dan membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih sadar daripada berjalan tanpa arah menuju Singularitas.

Yang lain berpikir mereka meninggalkan sesama manusia jika mereka menolak untuk bereinkarnasi di sini lagi dan bahwa itu akan menjadi tindakan yang agak egois. Homo sapiens sapiens adalah satu spesies, termasuk dalam kelompok jiwa dan kesadaran massa yang sama, dan oleh karena itu semuanya untuk satu dan *satu untuk semua*, seperti yang ditulis Alexandre Dumas dalam *The Three Musketeers*. Jika sebagian besar umat manusia tersesat dalam AI, seluruh umat manusia harus berbagi hasil yang sama; tidak ada jalan keluar.

Ini juga merupakan pendapat James Mahu dan *WingMakers*; kita berada di Bumi sebagai kesadaran manusia, dan kita harus berevolusi bersama. Mereka yang memutuskan untuk meninggalkan kapal dianggap sebagai pengkhianat atau pengecut, menikmati secerah harapan sementara sesama pria atau wanita menderita di tambang batu bara, secara kiasan. Sekali lagi, semuanya untuk satu dan satu untuk semua.

Ketika kita mendengar pernyataan seperti ini, kita perlu memahami dari mana asalnya. Menurut Anda, siapakah *WingMakers* itu? Dengarkan namanya; *Wing...Makers...* Para pembuat sayap; para pemakai sayap... Seseorang yang memakai sayap dalam kesadaran manusia dianggap sebagai malaikat, dan siapakah malaikat-malaikat dalam Alkitab dan Kitab Suci lainnya? Mereka semua adalah AIF, atau Anunnaki, seperti yang banyak orang sebut. Kekuatan yang sama tidak diragukan lagi berada di balik materi *WingMakers* juga—ada tanda tangan AIF di seluruh materi, dan simbolismenya jelas milik Overlords. Siapa pun yang mengetahui sesuatu tentang "simbolisme Anunnaki" dapat langsung melihat ini.

Oleh karena itu, haruskah kita mendengarkan makhluk-makhluk ini dan sekali lagi tertipu, atau apakah kita telah cukup terbangun untuk melihat melalui sayap dan portal vagina yang tersembunyi dalam karya seni mereka? Overlords ingin sebanyak mungkin orang tetap berada di Bumi bahkan di masa mendatang untuk mengamankan tempat di Singularitas. Sekarang, mereka yang sadar tidak akan kembali untuk Singularitas (atau *Gerbang Agung* seperti yang disebut *WingMakers*, cara lain untuk menjadi Satu, konon tanpa AI, tetapi kemungkinan besar *dengan AI*, meskipun ini tidak disebutkan dalam materi mereka).

Merupakan hal yang sangat mulia untuk ingin kembali ke Bumi dan membantu sesama manusia membangun masyarakat baru bersama Singularitas. Satu-satunya cara untuk mencapai ini adalah dengan menciptakan alam semesta lokal dengan komunitas lokal jiwa-jiwa yang berpikiran sama, yang akan meningkatkan getaran mereka hingga titik di mana AI pada akhirnya tidak akan memengaruhi mereka. Mereka akan menjadi Homo Nova.



Apakah ini mungkin dilakukan? Nah, mereka yang merasakan dorongan itu pasti dapat memilih opsi ini, tetapi saya tidak begitu yakin lagi apakah mungkin untuk bereinkarnasi ke dalam tubuh bayi manusia tanpa menggunakan teknologi AIF, kecuali kita tahu caranya. Apakah kita tahu cara mencapai ini ketika kita berkeliaran di alam astral, atau apakah kita benar-benar perlu melalui pusat daur ulang AIF untuk dilahirkan kembali ke dalam tubuh bayi yang baru?

Di alam baka, yang pada dasarnya adalah wilayah AIF, mereka memancarkan jiwa-jiwa ke bawah dengan teknologi dan menempelkannya ke tubuh pilihan; itu tidak dilakukan oleh individu. Menurut Anda dari mana asal *tali perak* yang menghubungkan jiwa/pikiran/tubuh roh dengan tubuh fisik? Tentu saja, itu diletakkan di sana dengan teknologi, untuk menjaga agar pecahan jiwa tetap menempel pada tubuh fisik. Oleh karena itu, apakah mungkin untuk melewati pusat daur ulang AIF dan bereinkarnasi dalam tubuh pilihan sendiri, tanpa bantuan teknologi? Dan jika demikian, apakah itu akan melewati amnesia yang selalu mengikuti kelahiran baru?

Jika kita membahas pertanyaan terakhir terlebih dahulu, jawabannya adalah tidak. Amnesia tertanam dalam DNA manusia, sehingga sangat sulit untuk mengingat inkarnasi masa lalu kita setelah kita memasuki tubuh bayi. Ini berarti bahwa jiwa pemberani, yang ingin kembali untuk membantu umat manusia, harus melakukannya sambil terpengaruh oleh amnesia biasa yang memengaruhi setiap orang yang lahir di Bumi. Akankah orang ini bahkan mengingat apa misinya? Mungkin, ketika orang ini menyadari apa yang terjadi di sekitarnya, ia akan samar-samar mengingat misinya. Ingatan tentang kehidupan sebelumnya mungkin hilang, tetapi rasa etika dan dorongan untuk membantu mereka yang menuju ke arah yang positif mungkin akan kuat pada individu tersebut.

Peluang keberhasilan mereka juga bergantung pada apa yang terjadi di pusat daur ulang sebelum inkarnasi berikutnya. Setelah AIF menyadari apa yang ingin dilakukan orang ini di kehidupan selanjutnya, akankah mereka menerimanya, atau akankah mereka meningkatkan tingkat amnesia sebelum jiwa itu dipancarkan kembali ke tubuh baru? Sayangnya, masih banyak pertanyaan penting yang belum terjawab. Namun, itu tidak berarti bahwa seseorang yang ingin melakukan ini tidak boleh melakukannya. Saya hanya ingin menyertakan risikonya agar orang tersebut dapat mempertimbangkannya terlebih dahulu. Mungkin seseorang yang memutuskan untuk melakukan ini menemukan solusi yang belum saya pikirkan—lagipula, jika seseorang menaruh niat di balik sesuatu dan memiliki gairah untuk itu, solusi sering muncul.

Saya pribadi percaya bahwa ada orang-orang yang akan memilih untuk kembali karena mereka ingin menciptakan spesies baru, Homo Nova, Manusia Baru, manusia yang sadar melebihi manusia-manusia sebelumnya, kecuali manusia pertama dari eksperimen Ratu, Namlú'u—Kaum Wanita Primordial.

Pertanyaan logisnya adalah apakah Para Penguasa akan mengizinkan Homo Nova diciptakan, atau akankah spesies baru ini dieliminasi agar hanya Manusia Pasca-Human yang berkeliaran di Bumi? Apakah Homo Nova sudah ditakdirkan sejak lahir, atau akankah ia bertahan dan berevolusi secara paralel dengan Manusia Pasca-Human, tanpa interaksi nyata? Sebagai catatan terakhir tentang pilihan ini; apakah ada yang benar-benar ingin tetap berada



di realitas 3-D? Bahkan jika Homo Nova mampu bangkit dari abu, bereproduksi, dan menjadi spesies baru yang lebih baik, apakah ini tempat di mana Homo Nova ingin berevolusi?

Mengapa kita ingin tetap berada di Alam Semesta Fisik (4% yang kita persepsikan dengan 5 indra kita), ketika kita memiliki kesempatan untuk kembali ke Alam Semesta Spiritual (96% atau KHAA/KOSONG)? Alam Semesta Fisik, bagaimanapun, adalah wilayah para Panglima Perang—*Alam Semesta Fisik adalah Kekaisaran mereka*. Ini berarti bahwa *segala sesuatu yang bersifat fisik dan dapat dipersepsikan dengan 5 indra kita adalah penjara kita!* Secara terus terang—*segala sesuatu yang terbuat dari atom dan elektron adalah Alam Semesta Fisik, yaitu wilayah para Penguasa Tertinggi. KHAA tidak dibangun dari atom dan elektron!* Jika kita berpikir dalam istilah ini, mudah untuk membedakan apa itu apa. Tidak ada atom yang terlibat dalam proses berpikir kita, bukankah begitu? Pikiran kita bukanlah dari Alam Semesta Fisik (kecuali jika itu adalah AI yang berpikir untuk kita).

Penelitian terbaru David Icke semakin mendekati penelitian saya sendiri, yang merupakan kabar baik; terutama karena ia menjangkau audiens yang besar dengan ceramahnya. Dia sekarang mengatakan bahwa untuk dapat keluar dari alam semesta holografik Archon (yaitu AIF), kita perlu melampaui kecepatan cahaya. Dengan kata lain, dia mengatakan bahwa di luar kecepatan cahaya terdapat alam semesta yang sebenarnya dan "kita" yang sebenarnya.

Saya setuju dengan ini, meskipun itu hanya sebagian saja. Dalam Kejadian 1, "Allah" berkata, "Jadilah terang," dan terjadilah terang. Inilah En.ki, yang menciptakan Alam Semesta Fisik—Alam Semesta Cahaya yang dapat kita persepsikan dengan 5 indra kita. Sisa Alam Semesta berada dalam kegelapan, dari perspektif kita, karena sebagian besar "saklar lampu" kita dimatikan dalam DNA kita—berkat eksperimen genetik En.ki yang menghasilkan tubuh 3-D kita. Oleh karena itu, dalam kondisi kita saat ini, segala sesuatu yang menyala di Alam Semesta ini termasuk dalam Alam Semesta 3-D En.ki. Yang saya maksud dengan *menyala* bukan hanya segala sesuatu yang dapat kita lihat dengan mata kita, tetapi juga segala sesuatu yang dapat kita persepsikan dengan tubuh fisik kita. Ini termasuk penampakan UFO secara massal, terlepas dari bagaimana bentuknya. UFO tersebut bisa berupa benda-benda berbentuk baut, transparan, berbentuk cerutu, segitiga, yang muncul dan menghilang dari realitas kita, atau objek aneh di luar angkasa. Pesawat-pesawat ini milik kompleks industri militer manusia atau AIF—tanpa pengecualian. Pada kesempatan langka, orang-orang dengan kemampuan "psikis" yang lebih berkembang sehingga mereka dapat melihat melampaui alam cahaya, mungkin mendapatkan sekilas penampakan sesuatu di KHAA, tetapi secara umum, apa yang kita lihat dan alami adalah dari Alam Semesta 3-D—*Alam Semesta 4% En.ki*.

Dengan mempertimbangkan semua ini, saya pribadi percaya bahwa Opsi #3 di bawah ini adalah satu-satunya pilihan kita. Namun, sebelum Anda membuat keputusan apa pun, pikirkan opsi-opsi ini dengan matang. *Ini akan menjadi keputusan terpenting yang Anda buat dalam hidup ini!* Kita hanya memiliki waktu terbatas untuk membuat keputusan ini sebelum Jaringan (Grid) tertutup lagi karena Singularitas, dan kita perlu membuat keputusan *sebelum* kita meninggal, sehingga kita tahu apa yang harus dilakukan setelahnya.



Pilihan #3: Meninggalkan Medan Pertempuran

Ada alternatif ketiga bagi mereka yang sudah cukup dengan pengalaman 3-D. Alternatif ini juga telah dibahas secara rinci dalam WPP, tetapi hal ini sangat penting sehingga saya perlu mengulanginya dengan cara yang baru, meskipun tidak ada yang berubah; informasi ini tetap solid.

Planet biru kita dikelilingi oleh sebuah Grid elektronik. Grid ini telah ada selama ribuan tahun, menjaga jiwa-jiwa yang tidak seharusnya berada di sini tetap di luar Grid dan kelompok jiwa manusia di dalam Grid.

Selama ini, Grid telah mencegah kita untuk keluar dari penjara elektronik yang dengan berani diyakini dimiliki oleh AIF. Namun, baru-baru ini, lubang-lubang mulai terbuka di dalam Grid, dan setelah beberapa waktu berlalu, semakin banyak lubang yang terbuka. Sekarang Grid hampir terlihat seperti keju Swiss.

Ini adalah alasan utama mengapa kita mendengar tentang Entitas Interdimensional yang menemukan jalan mereka ke Bumi pada waktu kita sekarang ini; Grid sedang hancur dan itu terjadi karena sebagian dari kita, dengan meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan, juga meningkatkan getaran kita. Apa pun yang dilakukan individu akan mempengaruhi kelompok jiwa lainnya pada tingkat kesadaran massa, dan sekarang, cukup banyak orang yang mulai melihat melalui sebagian penipuan ini. Oleh karena itu, Grid menjadi tidak stabil. Jika ini dibiarkan terus-menerus, seluruh Grid akan runtuh, dan ilusi tentang kekakuan akan menghilang. Para Penguasa tidak terlalu khawatir, karena mereka tahu bahwa Grid akan memperbaiki dirinya sendiri ketika momen Singularity tiba dan tujuan kesadaran manusia tidak lagi untuk mencapai Kebebasan Spiritual Total. Inilah yang saya maksud ketika saya mengatakan bahwa kita hanya memiliki jendela waktu kecil untuk mencapai Pilihan #3, yang akan Anda pahami pada saat saya selesai menjelaskannya.

Ini adalah kesempatan besar bagi jiwa-jiwa yang ingin meninggalkan Eksperimen ini. Planet Gaia/Bumi mungkin adalah salah satu tempat terindah yang pernah diciptakan oleh Ratu Bintang, tetapi tempat ini telah terinfeksi oleh kekuatan penjajah yang tak kenal ampun, yang Minion-minionnya sedang menghancurkan Eksperimen luar biasa ini. Masih ada kesempatan bagi mereka yang ingin memilih *Pilihan #2* di atas, tetapi jelas ada risiko yang terlibat, dan hasrat untuk mendedikasikan diri pada perjalanan panjang yang sering melelahkan harus ada. Dengan cukup hasrat dan dedikasi, opsi ini mungkin berhasil—jika seseorang ingin tetap berada di 3-D. Saya juga ingin mengingatkan Anda bahwa tidak ada yang namanya *kenaikan*. Kenaikan adalah konsep AIF yang dirancang untuk menipu kita. Bahkan jika akan ada semacam kenaikan, itu masih hanya akan terjadi dalam Kerajaan Para Penguasa dan, oleh karena itu, tidak akan memberikan manfaat bagi kita. Namun, dalam pengertian tertentu, *ada* satu kenaikan yang nyata, tetapi hanya satu. *Kenaikan satu-satunya ini akan membawa anda keluar dari jebakan 3-D ini dan kembali ke KHAA. Ini adalah satu-satunya kenaikan yang nyata.* Begitu jiwa meninggalkan jebakan AIF dan memasuki KHAA, mereka sudah sepenuhnya naik. Yang lainnya hanya serangkaian pengalaman belajar eksponensial.

Oleh karena itu, bagi mereka yang merasa sudah cukup lama berada di sini dan ingin mengalami sesuatu yang benar-benar berbeda, ada cara untuk melewati Grid setelah



kehidupan ini berakhir dan mengalami alam semesta yang sesungguhnya di KHAA, dengan semua dimensinya. Ada kesempatan untuk meninggalkan Bumi dan menjadi seperti karakter fiksi Q dari *Q Continuum* di *Star Trek*.

Mereka yang menonton serial *Star Trek* tentu ingat Q, ET yang, dengan pikirannya, bisa menciptakan dunia-dunia seluruhnya dari kehendaknya dan memanifestasikannya sepadat planet Bumi. Dia bisa melakukannya dalam sekejap, tetapi juga bisa membatalkan ciptaannya kapan saja dia mau. Dia juga bisa muncul di kapal luar angkasa *Enterprise* lebih cepat daripada nanodetik. Dia akan muncul sesolid anggota kru lainnya, hanya untuk menghilang secepat itu juga. Para Produser *Star Trek* memiliki informasi dalam; mereka tahu tentang banyak hal ini. Juga, seperti yang saya sebutkan dalam WPP, *Star Trek* didasarkan pada materi yang diterima melalui saluran, yang disebut *Dewan Sembilan*, yang tentu saja adalah saluran yang dikendalikan oleh AIF. *Star Trek* adalah contoh klasik dari Pengungkapan Metode, dengan kebenaran yang ditampilkan di depan mata. Q adalah versi film dari seseorang yang tinggal di KHAA, memanifestasikan diri di 3-D. Q bepergian dengan pikiran, dan dia menciptakan objek dengan pikirannya yang tampak sepadat apapun di 3-D. Ciptaan ini tidak terbuat dari atom. Begitu Q—lagi-lagi dengan pikirannya—memutuskan dia tidak lagi menginginkan ciptaannya, dia cukup membuatnya menghilang dengan berpikir untuk menghilangkannya.

Kemampuan ini adalah sesuatu yang kita manusia miliki bersama semua makhluk bintang di luar sana, yang tinggal di KHAA. Kita manusia dulu memiliki kemampuan ini ketika kita masih menjadi Namlú'u; sebelum Legiun Lucifer datang dan mengambil alih, menjadikan keberadaan kita sangat fisikal dan sangat padat. Kita dipisahkan dari hak kelahiran kita sebagai jiwa bebas dan menjadi tunduk pada aturan dan regulasi Para Penguasa dalam alam semesta yang penuh kekuatan, di mana bertahan hidup menjadi tujuan utama.

Sebagai satu-satunya makhluk bintang yang mampu tinggal di planet dan menjelajah Alam Semesta pada *saat yang sama* melalui perjalanan nano, kita sangat unik. Kita diciptakan dengan cara ini oleh Ratu sebagai Eksperimen yang sepenuhnya baru, dan kita dapat mengalami realitas ini tanpa ada ikatan apa pun; kita disambut kembali ke Orion kapan saja. Dalam hal ini, umat manusia adalah spesies kerajaan. Bahkan jika sekarang kita memilih untuk meninggalkan Eksperimen ini sekali dan untuk selamanya, kita masih memiliki kemampuan untuk tinggal di sebuah planet di KHAA jika kita mau, dan pada saat yang sama bepergian melalui nano ke Alam Semesta yang seolah tak berujung. Jika kita mau, kita juga bisa kembali ke Orion—tempat asal kita—dan tinggal di sana. Mereka yang membaca ini dan telah memahami implikasi mendalam dari informasi ini akan memenuhi syarat untuk kembali ke Orion, sementara mereka yang memilih Singularity tidak akan.

Sementara kita tinggal di KHAA sebagai Namlú'u, semua manusia disambut kembali ke Kekaisaran Orion, tetapi seiring berjalannya waktu, pintu tertutup bagi banyak manusia karena perilaku mereka. Orion ingin tetap menjadi tempat yang damai, dan manusia yang dimanipulasi oleh AIF, yang dalam ketidaktahuan membuat keputusan merusak, tidak dapat diizinkan untuk tinggal di Orion dan akan dihentikan di *gerbangnya*. Sebaliknya, mereka yang tidak memenuhi syarat tidak akan ingin pergi ke sana; mereka lebih suka memiliki kehidupan abadi mekanis di tangan Para Penguasa dalam alam semesta yang diciptakan, di mana segala



sesuatu terbatas—termasuk kehidupan ET. Satu-satunya kehidupan alien yang ada dalam alam semesta En.ki adalah yang berada di bawah kendalinya karena spesies yang ada telah ditaklukkan dan dimanipulasi, sama seperti kita. Kekaisaran miliknya terdiri dari spesies yang ditaklukkan dan dikendalikan pikirannya, banyak dari mereka terinfeksi oleh AI. Kurang lebih, satu-satunya makhluk yang bukan AI adalah Malaikat Jatuh asli, yang memberontak bersama dengan En.ki/Lucifer lama sekali dan masih bersamanya. Mereka yang memilih Singularity, baik dengan sengaja maupun tidak, akan memilih untuk hidup dalam "keabadian" di lingkungan seperti ini. Saya jamin ini bukan masa depan yang indah. Namun, Pasca-Manusia akan tidak sadar akan nasib mereka, begitu berada dalam Singularity, jadi dalam pengertian itu mereka tidak akan menderita.

Adalah keyakinan saya yang mutlak bahwa setiap individu adalah penyelamat bagi dirinya sendiri dan bahwa tanggung jawab individu untuk menyelamatkan diri mereka sendiri. Jika seseorang juga dapat, dengan contoh, membantu orang lain dalam proses ini, itu akan sangat luar biasa, tetapi pada akhirnya, setiap orang bertanggung jawab atas pilihannya sendiri mengenai "keselamatan."

Seiring kita menjadi lebih bijaksana, kita mungkin ingin membagikan apa yang telah kita pelajari, dan itu sangat disarankan, tetapi *hanya* jika orang lain siap menerima. *Jangan pernah memaksakan pengetahuan Anda pada orang lain.* Jika seseorang menghubungi Anda dan bertanya, lakukan yang terbaik untuk menjawab pertanyaan mereka, tetapi orang tersebut harus menunjukkan bahwa mereka siap untuk informasi tersebut—cobalah untuk tidak membanjiri siapa pun. Jadilah bijak dan beri mereka informasi secara bertahap. Ini juga akan membuat orang tersebut lebih penasaran.

Cara lain untuk membantu orang lain menjadi sadar adalah dengan membicarakan beberapa isu harian yang dibaca orang di berita dan membahasnya. Seseekali, kita bisa menyisipkan beberapa komentar atau pertanyaan yang akan membuat orang lain berpikir di luar kotak; membantu mereka mempertimbangkan bahwa mungkin ada sesuatu yang lebih besar di balik berita daripada yang tertulis di koran atau dilaporkan di CNN. Jika orang tersebut tidak bersedia melihat hal-hal dari perspektif yang lebih besar, ada baiknya tidak membicarakan masalah itu lagi sampai orang tersebut siap—jika memang siap. Banyak orang lebih memilih hidup dalam penyangkalan dalam zona kenyamanan mereka.

Itu bisa menjadi sangat sulit ketika Anda menyadari bahwa satu atau lebih—mungkin semua—kerabat dan orang yang Anda cintai resisten untuk mempelajari apa pun dari apa yang Anda katakan, dan mereka malah menghabiskan seluruh waktu mereka di smartphone. Sangat menggoda untuk hampir memaksa informasi itu masuk ke tenggorokan mereka, tetapi terlepas dari betapa sulitnya hal ini dan seberapa banyak hal itu tampak mematahkan hati Anda, Anda mungkin perlu melepaskannya. Setiap orang memilih jalannya sendiri.

Jika Anda memutuskan untuk meninggalkan penjara En.ki dengan melarikan diri melalui Grid, Anda perlu mengikuti beberapa petunjuk agar berhasil. Begitu Anda mati dan meninggalkan tubuh Anda, Anda akan mengalami penglihatan 360°. Namun, jika Anda menganggap tubuh Anda yang telah meninggal terletak di bawah Anda, yang perlu Anda lakukan adalah melihat ke atas, dan Anda akan melihat Grid di atas Anda. Anda juga akan



melihat semua lubang di dalamnya. Tanpa ragu, fokuslah untuk melewati salah satu lubang tersebut, dan segera Anda akan berada di luar atmosfer Bumi. Tergantung pada sejauh mana Anda bersedia membuka pikiran, Anda akan melihat Alam Semesta sebagaimana *sebenarnya* terlihat. Anda akan melihat bahwa sangat sedikit ruang kosong; Anda akan menjadi sadar akan seluruh Alam Semesta ketika semuanya "terang". Ini mungkin mengejutkan pada awalnya, sampai Anda terbiasa, tetapi dengan informasi yang telah Anda terima, Anda akan memahami bahwa apa yang Anda alami sekarang adalah KHAA! Anda juga akan melihat sistem tata surya kita sebagaimana tampaknya dari perspektif yang jauh lebih lengkap, yang saya yakin sangat menakjubkan.

Hal berikutnya yang tampaknya akan terjadi adalah bahwa Anda akan bergabung dengan Oversoul Anda sendiri (api/avatar/spirit-body asli). Segala sesuatu yang telah Anda alami di sepanjang garis waktu di Bumi *ini* sebagai percabangan jiwa ini akan tetap berada dalam Oversoul sebagai *pengalaman*, dan begitu juga dengan Anda—sebagai *kepribadian*. Alih-alih mempertahankan ego Anda, ego akan berubah menjadi pengalaman, dan Anda akan bisa melihat kepribadian Anda (pikiran Anda) sebagai pengalaman eksternal. Pikiran bukanlah diri Anda; itu adalah apa yang Anda alami. Diri sejati Anda adalah Oversoul. Percabangan jiwa lainnya, yang masih di Bumi, di ruang dan waktu yang berbeda, juga akan diserap dalam Oversoul setelah kehidupan mereka saat ini di Bumi selesai. Setelah itu, Anda sebagai Oversoul akan lengkap. Karena Anda, sebagai percabangan jiwa, kembali ke Oversoul, percabangan lainnya secara otomatis akan kembali setelah tubuh fisik mereka mati.

Namun, sebelum semua ini terjadi, Anda—percabangan jiwa—telah melewati Grid dan bergabung dengan Diri yang Lebih Tinggi. Sekarang Anda benar-benar interdimensional dan multidimensional, dan Anda siap untuk melanjutkan. Cara Anda bepergian di Alam Semesta adalah pertama-tama membayangkan tempat yang ingin Anda tuju; kemudian Anda memberikan pikiran (niat) untuk pergi ke sana, dan Anda akan sampai di tujuan Anda seketika. Ketiga langkah ini hanya akan memakan waktu sesaat setelah Anda terampil dalam hal ini.

Namun, yang dibutuhkan adalah *fokus*. Sangat disarankan untuk mulai bermeditasi sekarang dan belajar bagaimana mendisiplinkan dan mengarahkan pikiran Anda. Saatnya untuk berhenti berpikir dengan "pikiran sembrono". Apa pun yang Anda pikirkan dan apa pun yang Anda katakan itu penting! Di sini, dalam realitas padat ini, efek dari pikiran dan kata-kata Anda mungkin tidak langsung, tetapi di luar sana, di Alam Semesta, semuanya langsung. Jika Anda terpecah, Anda mungkin berakhir di tempat yang tidak pernah Anda tuju karena pikiran Anda tidak fokus. Fokuskan pada satu hal—satu tujuan—dan pergilah ke sana. Kita semua terpecah sampai batas tertentu, tetapi begitu di KHAA, kita akan akhirnya memahaminya, tetapi lebih baik jika dipersiapkan. Ini seperti belajar naik sepeda—Anda jatuh beberapa kali, tetapi kemudian Anda belajar bagaimana fokus dengan lebih baik dalam menjaga keseimbangan, dan Anda melanjutkan; Anda tidak pernah lupa bagaimana naik sepeda, setelah Anda belajar. Pelajari bagaimana membuang pikiran yang tidak signifikan dan fokus pada satu hal dan tetap pada pikiran itu. Tujuan optimalnya adalah dapat melakukannya seketika dalam segala situasi, tetapi kemungkinan besar ini tidak diperlukan bagi pemula untuk menjelajahi Alam Semesta. Terlepas dari ke mana Anda pergi, Anda selalu bisa memikirkan



kembali tujuan Anda dan mencoba lagi; kali ini dengan lebih fokus hingga Anda dapat melakukannya dengan sempurna. Jika Anda ingin, pikirkan diri Anda menuju Gerbang Orion, dan Anda akan sampai di sana. Penjaga Orion akan memandu Anda lebih lanjut.

Petunjuk-petunjuk ini yang baru saja saya berikan kepada Anda mungkin sudah usang. Karena kita akan bergabung dengan Oversoul kita, yang telah lama terputus sejak kita terperangkap di Bumi, Oversoul kemungkinan besar sudah tahu bagaimana cara menjelajah di KHAA. Namun, saya ingin menggunakan apa yang telah saya pelajari untuk menutup semua kemungkinan. Lebih baik mempersiapkan diri lebih dari pada kurang persiapan.

Sebelum Anda mencapai titik di mana Anda bergabung dengan Diri yang Lebih Tinggi, ada beberapa hal penting yang perlu disampaikan. Dengan niat terbaik di dunia untuk melewati Grid, begitu Anda meninggalkan tubuh Anda, rasa takut mungkin akan menguasai Anda. Melewati Grid adalah sesuatu yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya, dan meskipun Anda berhasil melakukannya karena tekad Anda, alam semesta "baru" yang terbentang di sekitar Anda mungkin akan menakutkan pada awalnya, dan Anda mungkin ingin kembali ke dalam Grid. Jadilah kuat dan katakan pada diri Anda bahwa ini hanyalah proses pembelajaran, dan Anda tidak ingin kembali. Jika Anda melakukan ini, Anda akan segera terbiasa, dan rasa takut itu akhirnya akan hilang, dan Anda akan merasakan kegembiraan menjadi bebas untuk pertama kalinya sejak Para Penjajah datang. Beberapa orang mungkin tidak merasa takut sama sekali—itu tergantung pada individu.

Hal lain yang perlu sangat diperhatikan adalah jangan mendekati terowongan cahaya yang dibicarakan oleh orang-orang yang telah mengalami *Pengalaman Dekat Kematian* (NDE) atau *Pengalaman Keluar dari Tubuh* (OBE). Terowongan itu mengarah langsung ke pusat daur ulang AIF. Selain itu, kemungkinan akan ada *Pemandu* atau *kerabat* yang ingin menyambut Anda setelah Anda meninggalkan tubuh Anda. Mereka mungkin juga ingin memandu Anda dan memberitahu Anda untuk mengikuti mereka. Makhluk-makhluk ini mungkin sudah tertipu sendiri dan percaya bahwa mereka melakukan hal yang benar, atau mereka hanya proyeksi dari kerabat Anda dan bukan jiwa asli, meskipun penipuan ini bisa sangat meyakinkan. Apapun itu, Anda perlu tetap kuat dan tidak berbicara dengan mereka karena jika Anda melakukannya, sangat mudah untuk dimanipulasi, dan begitu ada sedikit pemikiran di benak Anda bahwa Anda harus mengikuti mereka, mereka kemungkinan besar akan membuat Anda tertarik menuju terowongan atau portal lain ke pusat daur ulang AIF, seperti yang dijelaskan dalam WPP, *Tingkat Pertama Pembelajaran*. Sebagai gantinya, Anda harus mengabaikan siapa pun yang mengatakan mereka ingin membantu atau memandu Anda dan hanya fokus untuk melewati lubang di dalam Grid, meninggalkan Pemandu-pemandu tersebut di belakang. Mengapa meminta bantuan jika Anda bisa melakukannya sendiri? Orang-orang yang mati dalam ketidaktahuan tidak berada dalam kebahagiaan. Mereka bingung di astral, dan mereka tidak tahu ke mana harus pergi atau apa yang harus dilakukan. Oleh karena itu, mereka akan menggenggam setiap bantuan yang mereka bisa dapatkan dan kemungkinan besar akan mengikuti makhluk penipu pertama yang muncul. Untungnya, ini tidak lagi terjadi pada kita karena sekarang kita tahu lebih baik. Saya ulangi, *kita tidak membutuhkan bantuan apapun untuk melewati Grid. Jika seseorang menawarkan untuk membantu Anda melakukannya,*



makhluk tersebut kemungkinan besar penipu. Abaikan makhluk tersebut dan lanjutkan sendiri sebagai jiwa yang merdeka, lebih tekad dari sebelumnya untuk membebaskan diri Anda!

Ini bisa menjadi hal yang sulit untuk dilakukan, karena Anda meninggalkan orang-orang yang Anda cintai di astral tanpa bisa berkomunikasi dengan mereka. Ingatlah bahwa ketika saatnya tiba, jika makhluk-makhluk ini benar-benar kerabat sejati Anda dan bukan hanya proyeksi, mereka akan melihat apa yang Anda lakukan, dan suatu hari mereka akan, semoga, menyadari bahwa ada jalan keluar dan mengikuti Anda. Itu adalah harapan terbaik yang bisa Anda inginkan. Dalam kondisi saat ini, kerabat (atau teman) ini kemungkinan besar tidak akan mengikuti Anda melalui Grid. Selalu ada pilihan untuk mengirimkan mereka sebuah pikiran, mengatakan bahwa Anda perlu melanjutkan jalan Anda sendiri, tetapi Anda mencintai mereka dan akan selalu mengingat mereka.

Ruang astral adalah tantangan sesungguhnya, dan ada kemungkinan Anda akan diuji di astral. AIF mungkin mencoba menggoda Anda untuk mengikuti mereka dengan membuat kerabat palsu mulai menangis ketika mereka melihat Anda, hanya untuk memainkan emosi Anda. *Jangan perhatikan itu, terlepas dari seberapa sulit itu mungkin—itu adalah perangkat!*

Begitu Anda bebas dan merasa nyaman di KHAA, Anda dapat mulai menciptakan realitas Anda sendiri dan/atau bergabung dengan komunitas yang sudah dibuat oleh orang lain, dan Anda dapat menjadi seorang ko-kreator dalam lingkungan multidimensional seperti itu. Kemungkinannya tidak terbatas, dan satu-satunya batasan adalah imajinasi Anda, yang akan berkembang seiring perjalanan Anda. Untuk pertama kalinya dalam eons, Anda akan mengalami kebebasan penuh. Selain itu, sistem bintang dan konstelasi yang berbeda memiliki *universitas* mereka sendiri, di mana jiwa dapat mempelajari hal-hal baru. Terlepas dari seberapa banyak yang kita ketahui setelah menghabiskan waktu lama di KHAA, masih ada lebih banyak yang bisa dipelajari, dan kelas-kelas tampaknya tersedia untuk jiwa, mirip dengan perpustakaan yang disebutkan oleh orang-orang dalam terapi regresi yang tersedia di kehidupan setelah kematian. Namun, perpustakaan ini, berbeda dengan yang ada di KHAA, hanya mengajarkan apa yang tersedia di Alam Semesta 4%, yang mencakup ruang astral dan beberapa dimensi lainnya.

Beberapa orang pernah bertanya kepada saya apakah kita tidak bisa hanya bunuh diri dan menyelesaikannya begitu saja, agar kita bisa segera bergabung dengan komunitas universal. Bunuh diri biasanya bukanlah ide yang baik. Kita memiliki teman-teman dan kerabat yang mencintai kita dan akan hancur jika kita memutuskan untuk mengakhiri hidup kita. Sebagian besar dari kita memiliki orang-orang yang dekat dan kita sayangi yang tidak akan memahami jika kita bunuh diri. Mereka akan trauma secara emosional dan akan sangat merindukan kita, yang membuat kita lebih sulit untuk benar-benar maju dan menjadi bebas. Saya, misalnya, tidak ingin menciptakan efek seperti itu. Lebih baik menjalani hidup kita dan kemudian melanjutkan ke Pilihan #3, jika itu yang Anda pilih.

20.8 KESIMPULAN

Mungkin ada pembaca buku ini yang belum pernah memeriksa *Wes Penre Papers—Seri Multiverse*. Bagi pembaca tersebut, bagian mengenai ET (Makhluk Ekstraterestrial) dalam AI



dan Agenda Singularity yang saya sajikan di sini mungkin sulit dipahami dan bahkan sulit dipercaya. Jika demikian, yang saya rekomendasikan adalah membaca WPP untuk mendapatkan pemahaman yang lebih besar tentang gambaran keseluruhan, karena tingkat keterlibatan ET dalam seluruh gerakan ini sangat penting. Tanpa informasi tersebut, kita tidak akan pernah sepenuhnya memahami agenda AI dan percepatan teknologi selama lebih dari 50 tahun terakhir.

Singularity jelas merupakan salah satu prioritas utama Para Penguasa ketika menyangkut takdir Bumi, dan En.ki seharusnya memimpin seluruh proyek ini begitu proyek tersebut terwujud. Saya menulis "seharusnya" karena belum ada yang pasti pada titik ini. Perang saudara, perang secara umum, dan perselisihan saat ini sangat umum di Kekaisaran Luciferian, dan hasil dari konflik-konflik ini masih belum pasti. Siapa yang akan memimpin Tatanan Dunia Baru dan Pemerintahan Satu Dunia—En.ki atau Marduk, atau mungkin orang lain sama sekali? Kemungkinan besar, mereka sendiri pun belum tahu jawabannya. Bagi umat manusia, tidak banyak artinya siapa yang akan mengambil alih—hasilnya kemungkinan besar akan tetap sama.

Namun, dengan banyak koloni mereka yang sedang memberontak, serta konflik kekerasan yang terjadi di antara garis para Panglima Perang mereka sendiri, En.ki dan Marduk memiliki tangan yang penuh. Kekaisaran mereka tidak akan bertahan selamanya, dan mereka mengetahuinya! Ini adalah salah satu alasan mengapa mereka sangat terburu-buru untuk mempercepat kedatangan Singularity di Bumi. Jika mereka berhasil dengan ini (dan saya rasa tidak ada alasan mengapa tidak), kita mungkin bisa mengharapkan invasi pasukan Orion yang setia tidak lama setelah itu. Jika Kekaisaran Luciferian belum jatuh pada saat itu, ia akan jatuh ketika Perang di Orion dimulai. Itu akan menjadi akhir bagi AIF dan Posthuman. Tidak masalah seberapa banyak mereka mempersiapkan diri; saya sangat sulit untuk percaya bahwa mereka akan berhasil merebut Surga dengan kekuatan. Orion memiliki sistem pertahanan yang sangat kuat dan intelijen militer yang tak tertandingi.

Saya berharap buku ini telah memberikan wawasan baru bagi semua yang membacanya tentang gerakan AI, Singularity, siapa yang berada di balik semua ini, dan bagaimana cara bertahan hidup dari agenda tersebut. Apa pun solusi jiwa Anda—dan itu tentu bisa menjadi sesuatu yang sepenuhnya berbeda dari apa yang saya sarankan—saya mengharapkan yang terbaik untuk Anda dan kehidupan abadi *tanpa* bergantung pada teknologi. Penting untuk menyadari bahwa apa pun "keajaiban" yang mungkin Anda temui yang berkaitan dengan teknologi, Anda bisa melakukannya dengan lebih baik hanya dengan menggunakan pikiran dan imajinasi Anda.

Masalahnya bukanlah apakah kita harus percaya bahwa Agenda Singularity itu nyata atau tidak—ada lebih banyak bukti dan pembuktian bahwa itu nyata daripada yang saya bisa kumpulkan dalam buku yang cukup tebal ini. Masalahnya adalah apa yang harus kita lakukan tentang hal itu. Saya berharap buku ini telah meyakinkan pembaca bahwa tidak ada gunanya mencoba melawan kekuatan-kekuatan dari langit ini untuk membuat mereka berhenti. Mereka memiliki senjata dan kecerdasan yang bahkan tidak bisa kita bayangkan, jadi perang melawan mereka adalah sia-sia. Kita perlu cukup dengan menentang agenda mereka, dan



menurut pendapat saya, meninggalkan alam semesta fisik buatan Para Penguasa sama sekali. Saya tidak melihat alasan bagi kita untuk tetap berada di penjara ketika kita bisa menjadi jiwa bebas lagi dengan kembali ke alam bebas dari Penciptaan di mana kita seharusnya berada.

Namun, bukan niat saya untuk memaksakan ide ini kepada siapa pun; jika Anda mengikuti nasihat ini, Anda melakukannya atas kehendak bebas Anda sendiri dan bukan karena "saya bilang begitu." Selalu ada pilihan untuk tetap berada di 3-D dan mencoba menciptakan spesies baru, Homo Nova, dan sedikit meningkatkan diri Anda. Anda bahkan memiliki pilihan untuk memilih Singularity. Saya bukanlah hakim atas apa yang dipilih oleh siapa pun—kita semua berada dalam perjalanan pribadi, dan kita semua melakukan apa yang kita anggap terbaik untuk diri kita sendiri. Niat saya dengan buku ini adalah untuk memberi informasi kepada pembaca dan memberikan mereka informasi tambahan yang tidak bisa ditemukan di tempat lain, kecuali dalam WPP. Informasi tambahan ini sangat penting untuk membantu kita memahami gambaran yang lebih besar.

Saya sama sekali tidak mengklaim memiliki semua jawaban, dan saya juga tidak mengklaim bahwa segala sesuatu yang tertulis dalam buku ini sudah pasti; ini hanyalah kesimpulan yang saya ambil selama enam tahun terakhir penelitian dan analisis saya mengenai masalah ET dan AI yang dihadapi umat manusia. Selain itu, secara pribadi, saya *tidak pernah* meletakkan semua telur saya dalam satu keranjang. Saya membaca, mendengarkan, dan menonton untuk belajar, dan saya melakukannya dari banyak sumber yang berbeda. Dari setiap sumber, saya mengambil apa yang bergema dengan saya dan mengabaikan sisanya (yang tidak berarti saya tidak mungkin kembali dan melihatnya lagi dari perspektif baru yang segar). Saya akan mendorong pembaca buku ini untuk melakukan hal yang sama; evaluasi dan evaluasi ulang segala sesuatu. Bahkan jika Anda memilih untuk menerima segala sesuatu yang disajikan di sini, jangan biarkan itu menjadi akhir dari perjalanan Anda. Tidak masalah seberapa banyak itu terasa benar, *selalu* ada gambaran yang lebih besar, dan *selalu* ada banyak hal yang lebih untuk dipelajari. Seratus tahun dari sekarang (jika kita masih ada saat itu), pengetahuan yang kita kira telah kita peroleh sekarang akan digantikan berkali-kali lipat. Kita hanya memiliki 5-10% dari kapasitas kita yang diaktifkan, jadi bagaimana kita bisa "mengetahui segalanya?"

Sebagai penutupan, saya berharap buku ini telah memberikan bantuan dalam memahami dasar-dasar Gerakan AI dan Agenda Singularity. Saya dengan tulus berharap informasi yang disediakan di sini cukup bermanfaat bagi pembaca untuk membuat keputusan yang baik tentang masa depan mereka yang sangat dekat; dan apa pun keputusan itu, semoga mereka telah memikirkannya dengan sangat matang. Ini adalah keputusan paling penting yang pernah kita buat sebagai manusia biologis dimensi ketiga di Bumi ini.

Saya berharap semua pembaca saya Semoga Sukses dalam Perjalanan Ilahi mereka! Kita sedang berdiri di persimpangan jalan pada saat ini, dan jalan yang kita pilih akan menentukan masa depan kita—mungkin untuk *sepanjang masa!*



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, I., Azzahra, Y. N., Abda, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi: Kajian Literatur Review. *Akuntansi*, 3(1), 129-140.
- Annisa, N., Nurdin, N., & Syahid, A. (2024). Integrasi Teknologi Dan Kecerdasan Buatan Manusia Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 3(1), 316-322.
- Boahen, K. (2022). Dendrocentric Learning For Synthetic Intelligence. *Nature*, 612(7938), 43-50.
- Chintya, R., & Sit, M. (2024). Analisis Teori Daniel Goleman Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini. *Absorbent Mind*, 4(1), 159-168.
- Christia, A., Hadi, A. S., Febriana, A., Budihardjo, A., Wiradarmo, A. A., Elfriede, D. P., ... & Trilaksono, T. (2024). Kecerdasan Buatan: Arah Dan Eksplorasinya. Prasetiya Mulya Publishing.
- Domuari, A., & Yudiantara, I. G. N. N. K. (2026). PENYALAHGUNAAN DEEPFAKE DALAM BENTUK PORNOGRAFI ANAK MENURUT HUKUM POSITIF INDONESIA. *JMA*, 4(1).
- Fikri, M., Muslim, M., & Yakin, F. A. (2025). Kecerdasan Buatan Sebagai Simulakra Pendidikan: Analisis Kritis Terhadap Krisis Nilai Dan Otoritas Keilmuan Pesantren. *Journal Of Islamic Education And Pedagogy*, 2(02), 101-113.
- Gloria, R. Y. (2012). Pentingnya Asesmen Alternatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Dan Membaca Ilmiah Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 1(1), 99-106.
- Hardiyanto, A., & Akbar, M. (2025). KLASIFIKASI CITRA SINTETIS HASIL MODEL DIFUSI MENGGUNAKAN GRAY LEVEL CO-OCCURRENCE MATRIX (GLCM) Dan CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK (CNN). *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 9(3), 572-582.
- Hutagaol, A. T. B., & Jamilah, J. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Kecerdasan Logis Matematis. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 13(2), 120-129.
- Jatmika, B. J., & Amalia, K. (2024). Peran Ergonomi Kognitif Dalam Mengatasi Ancaman Kecerdasan Buatan Terhadap Eksistensi Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 3(2).
- Jihadillah, M. (2025). Mengembangkan Kerangka Kerja Literasi Kecerdasan Artifisial (AI) Untuk Masyarakat Umum: Sebuah Model Pengabdian Edukatif Di Era Disrupsi Digital. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(5), 858-869.



- Kris, Y. A. (2024). Peran Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan Efektif Sebuah Tinjauan Komprehensif. *Tugas Mahasiswa Psikologi*, 1(1).
- Kurniawan, R., Ramadhan, T. I., & Hartono, R. (2024). Implementasi Sistem Question Answering Menggunakan Metode Long Short Term Memory (Lstm) Pada Studi Kasus Bahasa Sunda. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 7570-7578.
- Laelawati, K. (2025). Kajian Literatur: Empati Dan Kesadaran Diri Sebagai Dimensi Utama Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 615-624.
- Langit, U. A. S., & Setiawan, F. (2025). Integrasi Kecerdasan Buatan Dalam Fintech Syariah: Kajian Konseptual. *ILTIZAMAT: Journal Of Economic Sharia Law And Business Studies*, 4(2), 42-51.
- Lestari, C. R. (2024). Sintesis Produksi Puisi Oleh Kecerdasan Buatan: Keterbatasan Fungsi Simbol Dan Tanda Perspektif Semiotika Roland Barthes. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 92-107.
- Matematis-Logis, A. D. T. K. (2025). KECERDASAN S. Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligence Era Digital, 107.
- Maya, M. F. (2025). Efektifitas Media Kolase Berbahan Sintetik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A (1) Di RA Al Huda Wonoploso Gondang (Doctoral Dissertation, Universitas KH Abdul Chalim).
- Mayasari, N., Dewantara, R., & Yuanti, Y. (2023). Pengaruh Kecerdasan Buatan Dan Teknologi Pendidikan Terhadap Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 851-858.
- Muhammad Akbar, B., Yulia, R., & Romdoni, M. (2026). Urgensi Reformulasi Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik Terhadap Penyalahgunaan Kecerdasan Buatan Deepfake Dalam Perspektif Pembaharuan Hukum Pidana. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 4(2), 50-69.
- Muin, M., & Kusmaladewi, K. (2025). Efektivitas Peningkatan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 618-631.
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N. I., & Dwijayanti, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan CHATGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah. *Tematik*, 10(1), 54-60.
- Muthmainna, A. (2025). Integrasi Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Pembelajaran: Peluang Dan Tantangan Dalam Konteks Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Al-Qiyam*, 6(1), 99-104.
- Nurdiah, S. (2025). Peran Kecerdasan Emosional Dalam Menyelesaikan Konflik Di Tempat Kerja: Sebuah Tinjauan Konseptual. *E-Logis: Jurnal Ekonomi Logistik*, 7(1), 120-136.



- Pabubung, M. R. (2023). Era Kecerdasan Buatan Dan Dampak Terhadap Martabat Manusia Dalam Kajian Etis. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(1), 66-74.
- Rahmasari, F., & Aminullah, A. (2025). Karakteristik Kegiatan Berpikir Dan Kecerdasan Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 242-254.
- Saputra, R., & Ramadhanu, A. (2025). IMPLEMENTASI HYBRID INTELLIGENT SYSTEM UNTUK KLASIFIKASI JENIS BOLA BERBASIS COMPUTER VISION. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains (Jinteks)*, 7(1), 318-325.
- Soesanto, E., Kurniasih, F., Mutiara, P., & Afifi, S. T. (2023). Pengaruh Sistem Pengamanan Objek Vital, File Dan Cyber Terhadap Manajemen Sekuriti Pada Pt Freeport Indonesia. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(2), 251-260.
- Supriadi, S., Zulfaidah, A., Nasir, M., & Dhayinta, S. T. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ppkn Siswa Di SMA. *PEMA*, 5(2), 684-690.
- Supriadi, S., Zulfaidah, A., Nasir, M., & Dhayinta, S. T. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ppkn Siswa Di SMA. *PEMA*, 5(2), 684-690.
- Topayung, S. L. (2024). Decoding The X-Factor: Kepemimpinan Kristen Di Era Disrupsi Melalui Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Buatan, Dan Human Optimization. *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 120-135.
- Triono, T. A., & Wijaya, E. F. A. (2025). Revolusi Kecerdasan Buatan Dalam Manajemen SDM: Menjelajahi Peluang, Mengatasi Tantangan Etis, Dan Membentuk Masa Depan Dunia Kerja Di Era Digital. *Journal Of Society Bridge*, 3(2), 84-94.
- Turrahmi, F., & Firdaus, R. (2024). Penggunaan RPA (Robotic Process Automation) Dalam Sistem Informasi Akuntansi: Mempercepat Proses Dan Mengurangi Kesalahan. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(5), 9030-9037.
- Uddin, A. M., Fathoni, A., & Samsuri, M. (2022). Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru Di Era Industri 4.0. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 455-461.
- Ulfiyati, U., Scolastika, M., Rosyida, I., Pujiastuti, E., & Mulyono, M. (2025). Meta Sintesis: Penalaran Matematis Melalui Pendekatan Open-Ended. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 166-177.
- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan. Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2026). *Evolusi Otak Manusia Buatan Dan Kecerdasan Sintetis*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.



- Wijaya, S. E., Sari, N., Sutarto, S., & Suryana, E. (2023). Teori Kecerdasan Ganda Dalam Praktek Pembelajaran PAI. *Jurnal Al-Qiyam*, 4(2), 97-109.
- Wijayanti, I., & Trivilia, I. (2026). Teknologi Kesehatan Mental Digital Berbasis Kecerdasan Buatan: Tinjauan Bukti Biomedis Dan Psikologis. *Jurnal Kolaborasi Riset Sarjana*, 3(1), 48-64.
- Yulianti, G., Bernardi, B., Permana, N., & Wijayanti, F. A. K. W. (2023). Transformasi Pendidikan Indonesia: Menerapkan Potensi Kecerdasan Buatan (AI). *Journal Of Information Systems And Management (JISMA)*, 2(6), 102-106.
- Yz, F. A., Sarah, M., Nisa, N. R., Putri, Z. A., & Imamuddin, M. (2023). Hubungan Kecerdasan Spiritual Islam Dan Kesiapan Mental Siswa Terhadap Motivasi Belajar Matematika. *KOLONI*, 2(2), 205-212.

KECERDASAN SINTETIS

(Synthetic Intelligence)

Dr. Ir. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, MM.

BIO DATA PENULIS



Penulis memiliki berbagai disiplin ilmu yang diperoleh dari Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang. dan dari Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga. Disiplin ilmu itu antara lain teknik elektro, komputer, manajemen, ilmu sosiologi dan ilmu hukum. Penulis memiliki pengalaman kerja pada industri elektronik dan sertifikasi keahlian dalam bidang Jaringan

Internet, Telekomunikasi, Artificial Intelligence, Internet Of Things (IoT), Augmented Reality (AR), Technopreneurship, Internet Marketing dan bidang pengolahan dan analisa data (komputer statistik), Ilmu Perpajakan.

Penulis adalah pendiri dari Universitas Sains dan Teknologi Komputer (Universitas STEKOM) dan juga seorang dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Akademik Lektor Kepala (Associate Professor) yang telah menghasilkan puluhan Buku Ajar ber ISBN, HAKI dari beberapa karya cipta dan Hak Paten pada produk IPTEK. Sejak tahun 2023 penulis tercatat sebagai Dosen luar biasa di Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro Semarang. Penulis juga terlibat dalam berbagai organisasi profesi dan industri yang terkait dengan dunia usaha dan industri, khususnya dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja secara nyata.



YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK

PENERBIT :

YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK
Jl. Majapahit No. 605 Semarang
Telp. (024) 6723456. Fax. 024-6710144
Email : penerbit_ypat@stekom.ac.id

